



# Maju Tangguh Bersama Umat

Resilient Advancement with the Community



## Tentang Laporan Tahunan 2023

### About the 2023 Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Bank Mega Syariah tahun buku 2023 dengan tema “Maju Tangguh Bersama Umat”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis yang didukung dengan fakta dan perkembangan bisnis PT Bank Mega Syariah sepanjang 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Bank Mega Syariah.

Laporan Tahunan PT Bank Mega Syariah diterbitkan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada pemegang saham serta para pemangku kepentingan dan otoritas terkait. Laporan Tahunan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja PT Bank Mega Syariah dalam setahun.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dollar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Bank Mega Syariah yang menjalankan usaha di bidang perbankan. Adakalanya kata “kami” dan “Bank” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Mega Syariah secara umum.

Welcome to the Annual Report of PT Bank Mega Syariah for the fiscal year 2023 with the theme “Resilient Advancement with the Community.” The theme was chosen based on analysis supported by facts and business developments of PT Bank Mega Syariah throughout 2023, as well as the future sustainability of PT Bank Mega Syariah’s business.

The Annual Report of PT Bank Mega Syariah is published to enhance transparency of information within the internal scope to shareholders, stakeholders, and relevant authorities. This Annual Report serves as a comprehensive documentation source containing information on the performance of PT Bank Mega Syariah over the year.

The mention of the currency unit “Rupiah” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This annual report includes the term “Company,” which is defined as PT Bank Mega Syariah who is engaged in the banking business. Occasionally, the terms “we” and “Bank” are used for the convenience of referring to PT Bank Mega Syariah in general.

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Bank Mega Syariah, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Bank Mega Syariah serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Bank Mega Syariah.

This annual report contains statements regarding the financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Bank Mega Syariah, which are classified as forward-looking statements under applicable law, except for historical matters. These statements involve prospects of risks, uncertainties, and may result in actual developments materially differing from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions about the current and future conditions of PT Bank Mega Syariah and the business environment in which the Company operates. The statements contained in this Annual Report do not guarantee future performance, as actual results in the future may vary due to factors beyond the control of PT Bank Mega Syariah.

## Tentang Tabel dan Grafik

### About Tables and Graphs

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The tables and graphs in this Annual Report present numerical data following the standards of Indonesian language writing conventions. Numeric presentation in the text follows the standards of both Indonesian and English languages according to the context.





# Kesinambungan Tema

## Continuity of Theme



### Inovasi Digital Untuk Menjangkau Lebih Luas

Digital Innovation for a Broader Reach

Di tahun 2022, Bank Mega Syariah fokus dalam investasi *digital* sehingga menjadi *integrated financial solution* atau memberikan solusi keuangan yang terintegrasi kepada masyarakat. Hal ini merupakan upaya Bank Mega Syariah dalam menjawab seluruh kebutuhan nasabah terkait dengan transaksi perbankan dan *non*-perbankan secara komprehensif melalui kolaborasi bisnis yang terintegrasi dengan semua pihak yang bergerak di berbagai industri keuangan serta mendongkrak kapasitas dan kapabilitas Bank Mega Syariah untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan perbankan syariah Indonesia.

In 2022, Bank Mega Syariah focused on digital investment in integrated financial solutions for the community. This effort by Bank Mega Syariah aimed to address all customer needs related to banking transactions and integrate with all parties operating in various financial industries, boosting the capacity and capabilities of Bank Mega Syariah to contribute to the Indonesian people's economy.

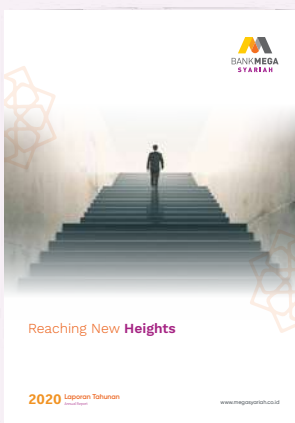


### Bangkit Bersama Umat

Rise with the Community

Pandemi Covid-19 menghantam hampir semua sektor ekonomi dan kesehatan di seluruh negara, tak terkecuali sektor perbankan. Kendati demikian, sektor perbankan syariah di Indonesia masih menunjukkan kemampuannya bertahan di tengah krisis yang dibuktikan dengan portofolio bisnis dan kinerja bank syariah yang cenderung stabil. Hal ini selaras dengan capaian PT Bank Mega Syariah (BMS) di tahun 2021 yang tercatat positif. Capaian ini tidak lepas dari strategi untuk memperluas bisnis yang sesuai dengan ekspektasi nasabah namun dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

The Covid-19 pandemic has impacted nearly all sectors of the economy and health across countries, including the banking sector. Nevertheless, the sharia banking sector in Indonesia has shown its ability to withstand the crisis, as evidenced by the stable business portfolio and performance of sharia banks. This is in line with the achievements of PT Bank Mega Syariah (BMS) in 2021, which were recorded positively. These achievements are attributed to the strategy of expanding business in line with customer expectations while applying cautious principles.



### Reaching New Heights

Reaching New Heights

Bank Mega Syariah senantiasa berupaya meningkatkan tingkat inklusi dan literasi keuangan syariah di tengah masyarakat. Sementara itu, bank juga telah fokus mengembangkan *digital banking* dan *online banking* agar nasabah dapat melakukan transaksi dengan aman dan nyaman. Hal tersebut selaras dengan memitigasi penyebaran virus Covid-19 agar tidak semakin meluas

Bank Mega Syariah is constantly striving to enhance the level of inclusion and sharia financial literacy in the community. Meanwhile, the bank has also been focusing on developing digital banking and online banking so that customers can conduct transactions safely and conveniently. This is in line with mitigating the spread of the Covid-19 virus to prevent it from further escalation.



## Penjelasan Tema Theme Explanation

PT Bank Mega Syariah (BMS) memegang teguh perannya dalam menghadirkan kontribusi lebih bagi kesejahteraan umat, khususnya di industri perbankan syariah dalam negeri. BMS berkomitmen memperluas akses keuangan kepada masyarakat di Indonesia dalam rangka menghadirkan ekosistem syariah yang tangguh. BMS juga terus berupaya mendorong kemajuan inklusi yang kuat, sehingga bisa menggarap pasar syariah yang semakin luas dan prospektif.

Bank senantiasa berkomitmen untuk melaju bersama umat dalam rangka menghadirkan iklim usaha sesuai syariah dan *Rahmatan Lil 'Alamin*. Berbagai transformasi tanpa batas juga dilakukan BMS demi mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya sebagai salah satu bank syariah yang terdepan. BMS senantiasa berperan aktif dalam pertumbuhan dunia usaha berbasis syariah guna menghadirkan kesejahteraan bagi umat.

PT Bank Mega Syariah (BMS) upholds its role in bringing more contribution to the welfare of the people, especially in the domestic sharia banking industry. BMS is committed to expanding financial access to the people in Indonesia in order to present a strong sharia ecosystem. BMS also continues to encourage and strengthening the progress of inclusion, enabling it to tap into an increasingly broad and prospective sharia market.

The bank is committed to advancing alongside the community in order to create a business environment in accordance with sharia principles and *Rahmatan Lil 'Alamin*. Various limitless transformations are also carried out by BMS to develop its capacity and capabilities as one of the leading sharia banks. BMS actively plays a role in the growth of the sharia-based business world to bring prosperity to the community.



# Maju Tangguh Bersama Umat

Resilient Advancement  
with the Community



# Daftar Isi

## Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan 2023 About the 2023 Annual Report	2	Pejabat Eksekutif Bank Executive Officers of the Bank	102
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility	3	Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders	105
Tentang Tabel dan Grafik About Tables and Graphs	3	Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	105
Kesinambungan Tema Continuity of Theme	4	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associates	106
Penjelasan Tema Theme Explanation	5	Kronologi Penerbitan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance of Shares and Other Securities Listing	106
Daftar Isi Table of Contents	6	Kronologi Penerbitan Obligasi dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Bond Issuance and Other Securities Listing	106
<b>Ikhtisar Kinerja</b> <b>Performance Highlight</b>		Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	107
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	10	Lembaga dan Profesi Penunjang Bank Supporting Institutions and Professions of the Bank	107
Peristiwa Penting 2023 Important Events in 2023	15	Sumber Daya Insani Human Resources	108
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	21	Akses Publik Terhadap Perseroan Public Access for the Company	123
<b>Laporan Manajemen</b> <b>Management Report</b>		Pendidikan dan/atau Pelatihan Manajemen Bank Training and/or Educational Activities for the Bank's Management	124
Laporan Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Report	26	<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b> <b>Management Discussion &amp; Analysis</b>	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	32	Tinjauan Kondisi Makro Ekonomi Analysis of Macroeconomic Conditions	144
Laporan Direksi Board of Directors Report	40	Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik Analysis of Domestic Economic Conditions	147
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Mega Syariah Statement Letter of Members of The Board Of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Bank Mega Syariah	51	Tinjauan Industri Perbankan Syariah Analysis of Sharia Banking Industry	149
<b>Profil Perusahaan</b> <b>Company Profile</b>		Arah Kebijakan Bank Mega Syariah Policy Direction of Bank Mega Syariah	153
Profil Perusahaan Company Profile	54	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	159
Riwayat Singkat Bank Mega Syariah Brief History of Bank Mega Syariah	56	Tinjauan Keuangan Financial Review	161
Visi, Misi, dan Budaya Bank Mega Syariah Vision, Mission, and Culture of Bank Mega Syariah	59	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	172
Informasi Makna Logo Bank Information on the Meaning Behind the Bank's Logo	61	Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan Comparison Between Achievements and Realization, and Projection for the Next One Year	174
Jejak Langkah Milestones	62	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports	176
Skala Perseroan Scale of the Company	64	Prospek Usaha Business Prospect	177
Produk dan Layanan Products and Services	72	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	182
Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership	87	Kontribusi Terhadap Negara Contribution to the State	185
Struktur Organisasi Organizational Structure	88	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	186
Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile	90	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	186
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	93	Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Conflict of Interests Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties	186
Profil Direksi Board of Directors' Profile	97		

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	191	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors	261
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring		Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	266
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi	191	Komite Audit Audit Committee	267
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events		Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	274
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir	191	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	278
Amendment of Laws and Regulations on the Bank in the Last Fiscal Year		Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	282
Informasi Kelangsungan Usaha	192	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	305
Business Continuity Information		Penanganan Benturan Kepentingan Handling of Conflicts of Interest	307
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>		Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Bank Compliance Function	308
<b>Good Corporate Governance</b>		Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of Internal Audit Functions	320
Pendahuluan	196	Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Maximum Limit for Provision of Funds (BMPD)	330
Introduction		Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Umum Syariah, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance, serta Pelaporan Internal	336
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Bank	197	Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of Sharia Commercial Bank, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting	
Development of Bank Governance Implementation		Eksposur Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Exposure to the Implementation of Good Corporate Governance	338
Penerapan Tata Kelola Bank	204	Penyimpangan Internal Internal Fraud	339
The Implementation of Bank Governance		Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank Buy Back Shares and/or Buy Back Bank Bonds	341
Tujuan Penerapan Good Corporate Governance	207	Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah Maupun Pihak Penerima Dana Provision of Funds for Social Activities Whether The Amount and Receiver of Funds	341
Objectives of Good Corporate Governance Implementation		Manajemen Risiko Risk Management	346
Roadmap Good Corporate Governance	208	Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	372
Good Corporate Governance Roadmap		Investasi Teknologi Informasi Information Technology Investment	377
Assessment Good Corporate Governance di Bank Mega Syariah	209	Tingkat Kesehatan Soundness Level	386
Good Corporate Governance Assessment at Bank Mega Syariah		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	387
Prosedur Penilaian Assessment Procedure	209	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	393
Kriteria dan Metode Assessment Good Corporate Governance	210	<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</b>	
Assessment Criteria and Method of Good Corporate Governance		<b>Corporate Social Responsibility</b>	
Hasil Self-Assessment Good Corporate Governance	213	Prinsip Dasar dan Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Basic Principles and Commitment to Corporate Social Responsibility	396
Self-Assessment Results of Good Corporate Governance		Pernyataan Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan Statements Regarding Corporate Social Responsibilities Activities Disclosed in the Sustainability Report	398
Nilai-Nilai Inti Perusahaan dalam Mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik	214	<b>Laporan Keuangan</b>	
Corporate Core Values in Supporting Good Corporate Governance		<b>Financial Statement</b>	
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Organ Structure	214		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	215		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	219		
Direksi Board of Directors	230		
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	245		
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors	255		
Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Diversity Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board	257		
Kebijakan Remunerasi Bank Remuneration Policy of The Bank	258		
Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Remuneration Procedure for Members of The Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board	258		
Parameter Penerapan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Remuneration Implementation Parameters of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board	259		





# Ikhtisar Kinerja

## Performance Highlight

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah mencatatkan pendapatan operasional tahun 2023 sebesar Rp906,11 miliar, naik sebesar 11,34% dibanding tahun 2022 sebesar Rp813,86 miliar.

In 2023, Bank Mega Syariah recorded operating income in 2023 of Rp906.11 billion, an increase of 11.34% compared to 2022 of Rp813.86 billion.







# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Summary of Important Financial Data

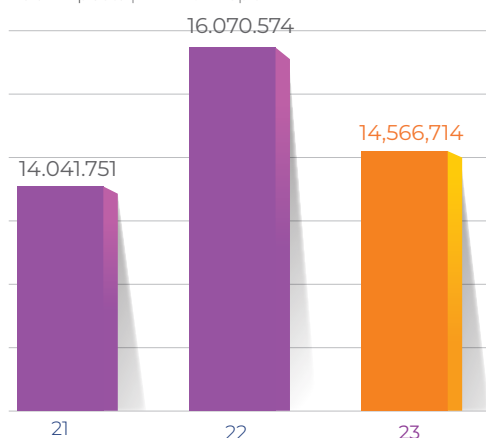
### Laporan Posisi Keuangan Financial Position Report

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth (2022-2023) (%)
Aset Assets	14,566,714	16,070,574	14,041,751	-9.36%
Aset Produktif Earning Assets	13,193,866	13,805,318	13,316,550	-4.43%
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	1,294,625	2,415,237	2,968,506	-46.40%
Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	43,567	102,361	26,167	-57.44%
Surat Berharga yang Dimiliki Owned Securities	5,403,251	5,549,544	3,082,362	-2.64%
Pembiayaan Financing	6,994,951	7,227,489	7,239,515	-3.22%
Pendanaan Funding	10,439,109	13,551,787	11,715,792	-22.97%
Giro Giro	1,478,258	1,345,145	1,452,233	9.90%
Tabungan Savings	1,748,347	1,837,872	1,334,989	-4.87%
Deposito Deposits	7,212,504	10,368,769	8,928,570	-30.44%
Ekuitas Equity	2,561,336	2,236,685	1,960,420	14.51%

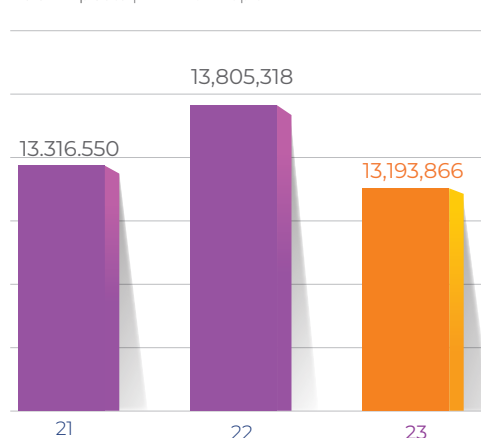
#### Aset Assets

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



#### Aset Produktif Earning Assets

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

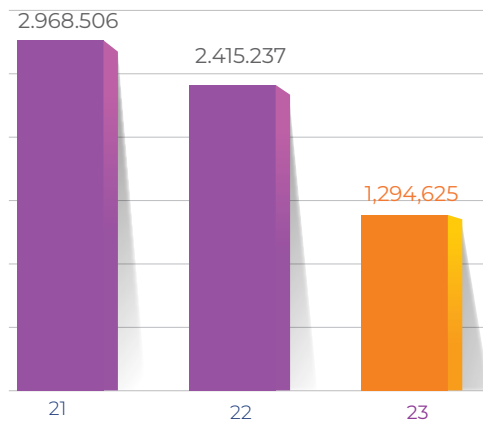






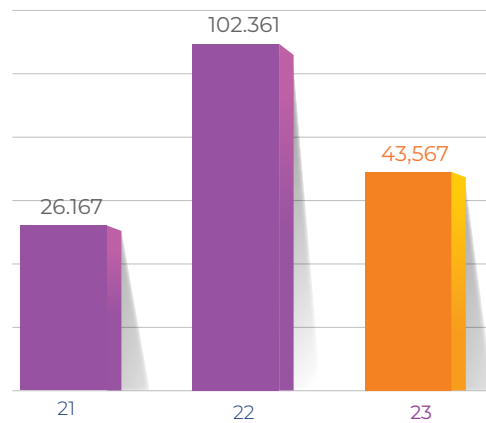
### Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



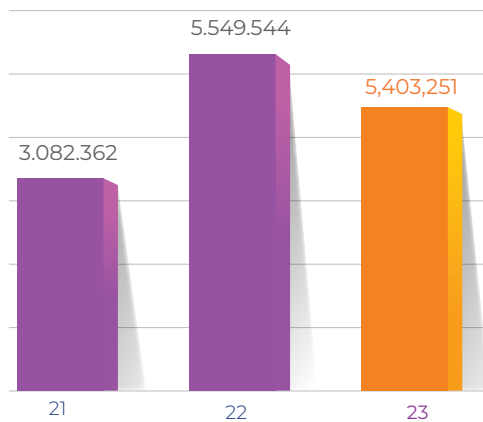
### Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



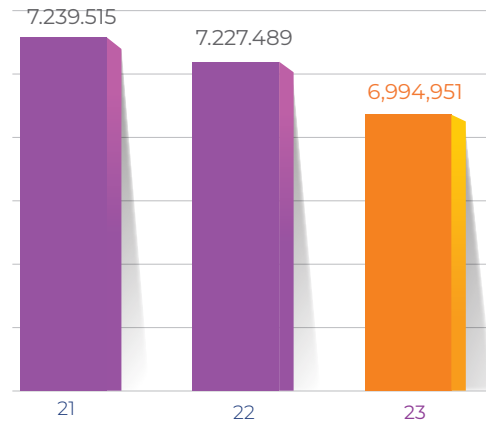
### Surat Berharga yang Dimiliki Owned Securities

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



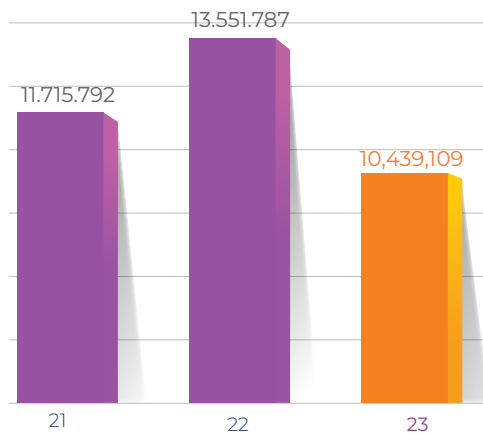
### Pembiayaan Financing

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



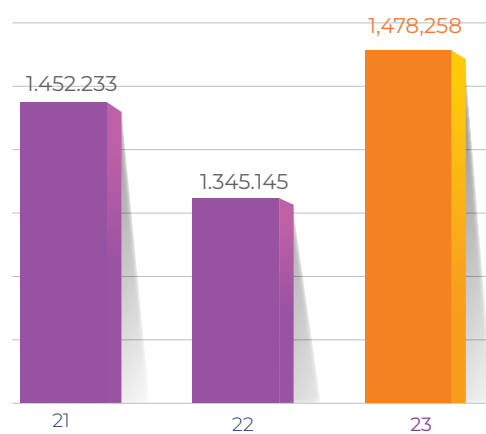
### Pendanaan Funding

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



### Giro Giro

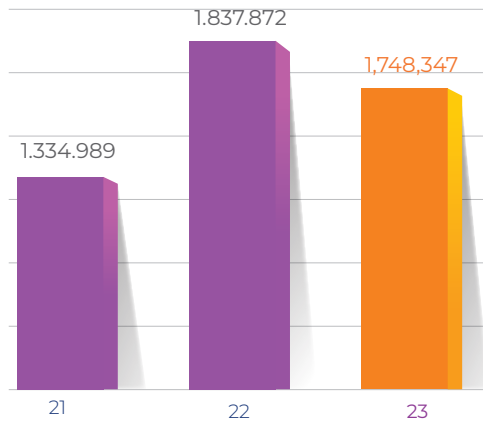
Dalam Rp Juta | In Million Rupiah





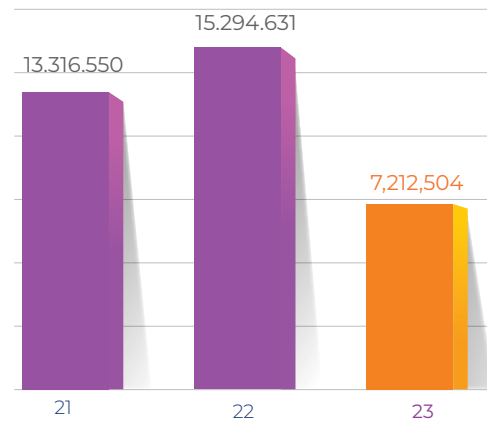
### Tabungan Savings

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



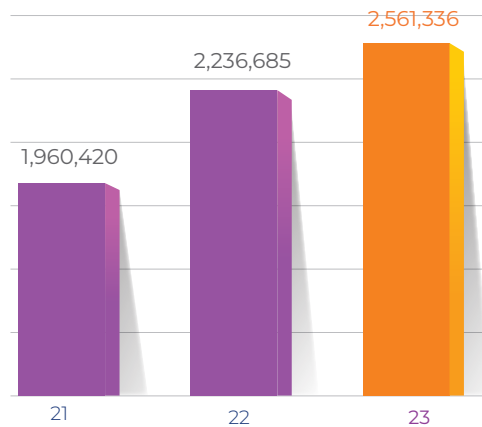
### Deposito Deposits

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



### Ekuitas Equity

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth (2022-2023) (%)
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i> Income from fund management by the bank as a <i>mudharib</i>	1,207,354	920,533	1,237,434	31.16%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer Third party rights on profit sharing of temporary <i>syirkah</i> funds	(403,413)	(219,374)	(502,170)	83.89%
Hak bagi hasil milik bank Profit sharing rights belonging to the bank	803,941	701,159	735,264	14.66%
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	102,171	112,696	431,304	(9.34%)
Beban usaha Operating expenses	(591,559)	(469,130)	(458,189)	26.10%
Laba usaha Operating profit	314,554	344,725	708,379	(8.75%)



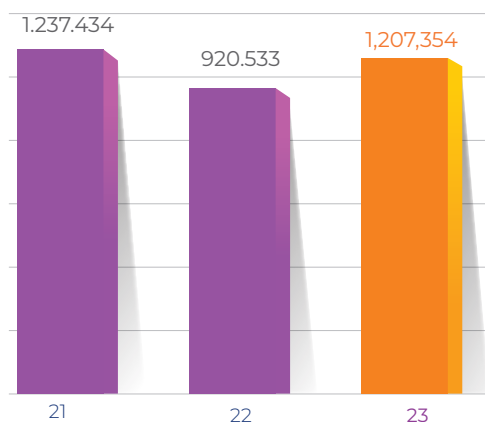
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income**

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth (2022-2023) (%)
Pendapatan non usaha – bersih Non-operating income – net	(1,567)	6,991	(2,522)	(122.41%)
Laba sebelum zakat dan pajak Profit before zakat and taxes	312,988	351,716	705,857	(11.01%)
Zakat Zakat	(7,825)	(8,793)	(17,646)	(11.01%)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	305,163	342,923	688,210	(11.01%)
Beban pajak penghasilan – bersih Income tax expense – net	(66,443)	(110,640)	(150,503)	(39.95%)
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	238,719	232,283	537,707	2.77%

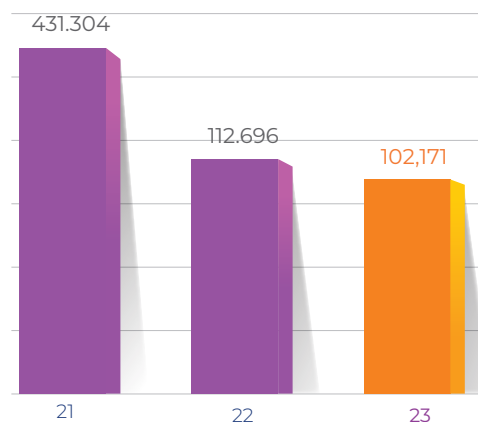
**Pendapatan Pengelolaan Dana oleh  
Bank Sebagai Mudharib**  
**Income from Fund Management by  
the Bank as a Mudharib**

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



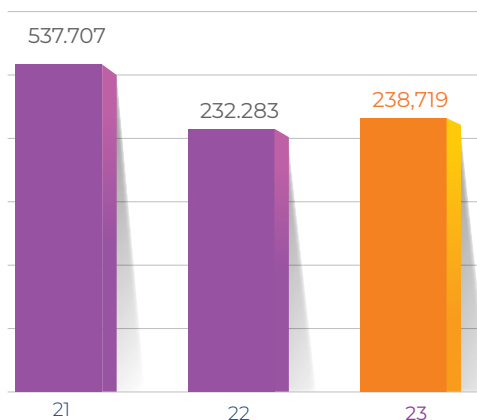
**Pendapatan Operasional Lainnya**  
**Other Operating Income**

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah



**Laba Bersih Tahun Berjalan**  
**Net Profit for the Year**

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah







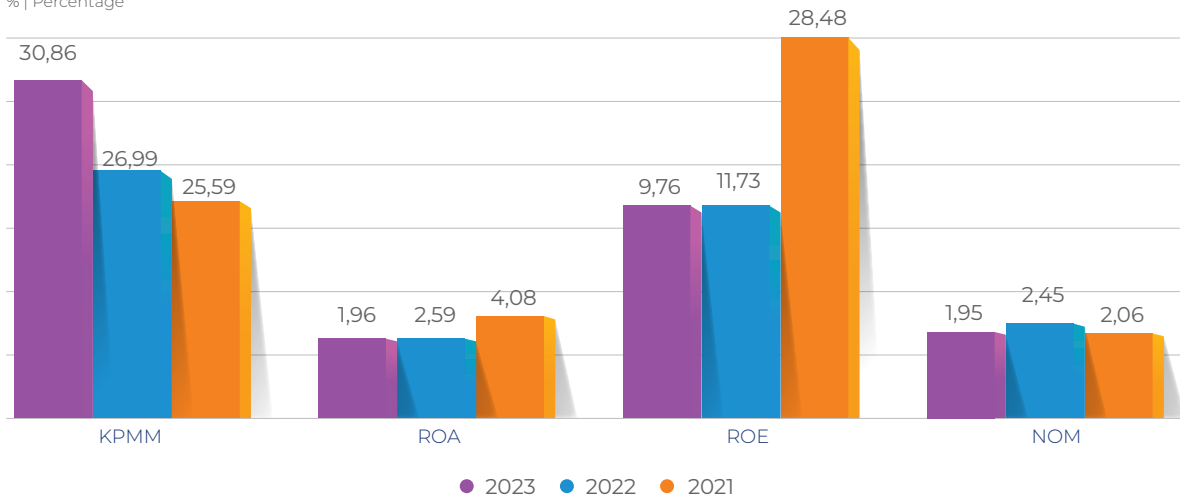
### Rasio Keuangan Financial Ratio

% | Percentage

Rasio Ratio	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth (2022- 2023) (%)
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)	30.86%	26,99%	25,59 %	14.34%
Return on Assets (ROA)	1.96%	2,59%	4,08%	(24.32%)
Return on Equity (ROE)	9.76%	11,73%	28,48%	(16.79%)
Marjin Operasi Bersih (NOM) Net Operating Margin (NOM)	1.95%	2,45%	2,06%	(20.41%)
Rasio Efisiensi Operasional (REO) Operational Efficiency Ratio (REO)	76.69%	67,33%	64,64%	13.90%
Non Performing Financing (NPF) Gross	0.98%	1,09%	1,15%	(10.09%)
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Net Non Performing Financing Ratio (NPF)	0.79%	0,89%	0,97%	(11.24%)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.85%	54,63%	62,84%	31.52%
Net Imbalan Net Rewards	5.13%	5,63%	4,35%	(8.88%)

### Grafik Rasio Keuangan Chart of Financial Ratio

% | Percentage





## Peristiwa Penting 2023 Important Events in 2023



📅 19 Januari | January 19, 2023

Rapat Kerja Bank Mega Syariah Tahun 2023  
Bank Mega Syariah Work Meeting 2023



📅 19 Januari | January 19, 2023

Penyerahan Hadiah Tabungan Suka-Suka  
kepada Nasabah  
The Awarding of Voluntary Savings Prizes to  
Customers



📅 10 Februari | February 10, 2023

Penyerahan Hadiah *Grand Prize* Program  
Kejar Poin (Kepoin) Sultan  
Presentation of the Grand Prize for the Pursuit  
of Points (Kepoin) Sultan Program



📅 14 Februari | February 14, 2023

Kegiatan Literasi Perbankan Syariah dan  
Kunjungan Industri SMK Ma'arif Bukateja  
Sharia Banking Literacy Activities and Industrial  
Visit to Ma'arif Bukateja Vocational School



📅 17 Februari | February 17, 2023

Peresmian Pembukaan Kantor Cabang  
Pembantu (KCP) Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat  
Inauguration of the Opening of the Istiqlal  
Mosque Sub-Branch Office (KCP), Central  
Jakarta



📅 24 Februari | February 24, 2023

Penyerahan Bantuan Komputer untuk PKBM  
Rasa Sejahtera, Bekasi  
The Presenting of Computer Assistance for  
PKBM Rasa Sejahtera, Bekasi



 28 Februari | February 28, 2023

Kegiatan Donor Darah Rutin di Kantor Pusat  
Routine Blood Donation Activities at Head Office



 2 Maret | March 2, 2023

Penyerahan Imbal Hasil SWR003 kepada  
Peternak di Kediri  
Handover of SWR003 Yields to Breeders  
in Kediri



 3 Maret | March 3, 2023

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) Jasa Layanan Perbankan dengan PT Bank NTB Syariah  
Signing of Memorandum of Understanding (MoU) for Banking Services with PT Bank NTB Syariah



 30 Maret | March 30, 2023

Penyaluran Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja sebesar Rp175 Miliar kepada PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk  
Distribution of Working Capital Financing Facilities of Rp175 Billion to PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk



 14 April | April 14, 2023

Soft Launching Syariah Card  
Soft Launching Syariah Card



 14 April | April 14, 2023

Penyaluran Zakat Korporasi Tahun Buku 2022 sebesar Rp8,79 Miliar melalui ZISWAF CT ARSA  
Corporate Zakat Distribution for the fiscal year 2022 of Rp8.79 Billion through ZISWAF CT ARSA





📅 14 April | April 14, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
Annual General Meeting of Shareholders



📅 18 April | April 18, 2023

Mega Syariah Berbagi - Penyerahan 6.000 Paket Sembako di 64 Titik Wilayah Sekitar Cabang Bank Mega Syariah  
Mega Syariah Sharing - Donating 6,000 Basic Food Packages at 64 Locations Around Bank Mega Syariah Branches



📅 8 Mei | May 8, 2023

Pembukaan Program Sales Academy 1st Batch 2022-2023  
Opening of the 1st Batch Sales Academy Program 2022-2023



📅 15 Juni | June 15, 2023

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam hal Penyediaan Layanan Perbankan Syariah  
Signing of a Cooperation Agreement with the Waqf Empowerment Council of the Muhammadiyah Central Leadership in the Provision of Islamic Banking Services



📅 23 Juni | June 23, 2023

Workshop Empowering People of Operations yang dihadiri oleh Tim Operation dari seluruh cabang Bank Mega Syariah  
Workshop on Empowering People in Operations which was attended by the Operations Teams of all Bank Mega Syariah branches



📅 29 Juni | June 29, 2023

Mega Syariah Berbagi Qurban yang Disalurkan ke Beberapa Wilayah di Indonesia  
Mega Syariah Shares Qurban which is distributed to several regions in Indonesia



 21 Juli | July 21, 2023

Peresmian Ruang *Contact Center* Bank Mega Syariah  
Inauguration of Bank Mega Syariah Contact Center Room



 28 Juli | July 28, 2023

Penandatanganan Akad Pembiayaan Pembangunan Menara Syariah Rp500 miliar  
The signing of a IDR 500 billion financing agreement for the construction of the Sharia Tower



 27 Juli | July 27, 2023

Edukasi dan Sosialisasi Sukuk Wakaf Ritel SWR004 Bekerja Sama dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan (DJPPR) Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Wakaf Indonesia, dan didukung oleh Institut Pertanian Bogor

Education and Socialization of SWR004 Retail Waqf Sukuk in Collaboration with the Directorate General of Financing Management (DJPPR) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Indonesian Waqf Board, and supported by the Bogor Agricultural Institute



 16 Agustus | August 16, 2023

Peluncuran Program Pembiayaan Flexi Home  
Launching of Flexi Home Financing Program



 25 Agustus | August 25, 2023

Seremoni Milad Ke-19 Bank Mega Syariah  
Bank Mega Syariah 19th Anniversary Ceremony





📅 27 Agustus | August 27, 2023

Gerak Bersama Mega Syariah yang dilakukan serentak di 5 Kota Besar  
Gerak Bersama Mega Syariah which was carried out simultaneously in 5 major cities



📅 4 September | September 4, 2023

Kemeriahan Hari Pelanggan Nasional di Seluruh Kantor Cabang  
National Customer Day excitement in all Branch Offices



📅 9 September | September 9, 2023

Penanaman 1.258 Bibit Pohon Mangrove Bekerja Sama dengan Komunitas Pegiat Lingkungan Bumi Journey di Pulau Harapan, Kepulauan Seribu Utara, Jakarta  
Planting 1,258 Mangrove Tree Seedlings in Collaboration with the Bumi Journey Environmental Activist Community in Harapan Island, North Seribu Islands, Jakarta



📅 20 September | September 20, 2023

Peresmian Relokasi Kantor Cabang Pembantu Ciputat  
Inauguration of the Relocation of the Ciputat Sub-Branch Office



📅 27 Oktober | October 27, 2023

Penandatanganan Kerja Sama dalam Transaksi Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah antar bank (SiPA) serta Perjanjian *Repurchase Agreement* Penjualan dan Pembelian Kembali Surat Berharga Syariah (Repo Syariah)

Signing of Cooperation in Fund Management Certificate Transaction Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) as well as the Repurchase Agreement for Sale and Buyback of Sharia Securities (Sharia Repo)



1 November | November 1, 2023

Peluncuran Fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) M-Syariah  
 Launching of M-Syariah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Feature



27 November | November 27, 2023

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Yayasan Kagama Kalimantan Timur terkait Pembiayaan Pembangunan Gedung Utama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM)  
 Signing of a Cooperation Agreement with the East Kalimantan Kagama Foundation regarding Financing for the Construction of the Main Building of the Samarinda College of Health Sciences (STIKSAM)



28 November | November 28, 2023

Peluncuran Buku "Tanya Jawab Produk Bank Syariah"  
 Launching of "Questions and Answers on Sharia Bank Products" book



30 November | November 30, 2023

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan CT ARSA Foundation terkait Program Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran di MTS Tarbiatul Athfal, Desa Toroh, Grobogan Jawa Tengah

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with CT ARSA Foundation regarding the Education and Teaching Service Program at MTS Tarbiatul Athfal, Toroh Village, Grobogan, Central Java



13 Desember | December 13, 2023

Seremoni Serah Terima Beasiswa Sang Surya LazisMU Tahun 2023  
 Handover Ceremony of the 2023 Sang Surya LazisMU Scholarship



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2023, Bank Mega Syariah berhasil meraih penghargaan sebagai berikut:

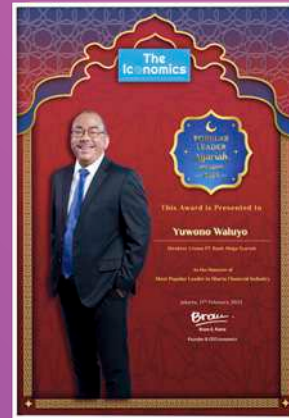
Throughout 2023, Bank Mega Syariah succeeded in winning the following awards:



17 Februari 2023 | February 17, 2023

**3<sup>rd</sup> Indonesia Syariah Awards 2023**  
Top Sharia Business Unit in KBMI 1 Category

Oleh | by: The Economics



17 Februari 2023 | February 17, 2023

**Popular Leader Syariah Awards 2023**  
Most Popular Leader in  
Sharia Financial Industry

Oleh | by: The Economics



5 April 2023 | April 5, 2023

**Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award VIII 2023**  
2<sup>nd</sup> Corporate Secretary & Communication Award-2023 Gold Award (Category: Sharia Bank Company - Aset > Rp10 T)

Oleh | by: Economic Review



12 April 2023 | April 12, 2023

**12<sup>th</sup> Infobank Digital Brand Recognition 2023**  
The 2<sup>nd</sup> Best, Bank Umum Syariah - KBMI 1  
The 2<sup>nd</sup> Best, Sharia Commercial Bank - KBMI 1

Oleh | by: Infobank





12 April 2023 | April 12, 2023

**12th Infobank Digital Brand Awards 2023**

The 3rd Best, Tabungan Bank Umum Syariah - KBMI 1  
The 3rd Best, Savings Account Sharia Bank - KBMI 1

Oleh | by: Infobank



10 Mei 2023 | May 10, 2023

**Indonesia Sharia Finance Awards 2023**

Indonesia Best Sharia Finance 2023 with Outstanding Digital Service Innovation through Inter-Company Collaboration, Kategori Bank Syariah

Oleh | by: Warta Ekonomi



31 Mei 2023 | May 31, 2023

**Indonesia Financial Top Leader Awards 2023**

Best Leaders for Accelerating Sustainability through Driving Profit Credibility by Supporting Halal Style (Category: Sharia Bank)

Oleh | by: Warta Ekonomi



20 Juni 2023 | June 20, 2023

**20th Infobank-Banking Service Excellence Award MRI**

The 1st Best Website (Category: Sharia Conventional Bank)

Oleh | by: Infobank



28 Juli 2023 | July 28, 2023

**6th Indonesia Sales & Marketing Award 2023**

The Best Indonesia Sales Marketing Award - VI-2023 (Category: Sharia Bank)

Oleh | by: Economic Review



28 Juli 2023 | July 28, 2023

**Indonesia Best Bank Award 2023**

Indonesia Best Bank 2023 for the Development of the Sharia Economic Ecosystem

Oleh | by: Warta Ekonomi



26 September 2023 | September 26, 2023

**The Best Contact Center Indonesia 2023**  
The Best Telesales Team  
(Platinum)

Oleh | by: Indonesia Contact Center Association (ICCA)



29 November 2023 | November 29, 2023

**Indonesia Best Digital Finance Awards 2023**  
Best Digital Finance for the Seamless Payment Method with QRIS Feature  
(Category: KBMI 1, Sharia)

Oleh | by: Warta Ekonomi



14 Desember 2023 | December 14, 2023

**Digital Banking Awards 2023**  
Bank Syariah Digital Terbaik Dimensi Kolaborasi  
Best Digital Sharia Bank in Collaboration Dimension

Oleh | by: Investortrust

**Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2023**  
Certifications Still Valid Until 2023

Nama Sertifikasi Certification Name	Tahun Perolehan Year Obtained	Masa Berlaku Hingga Validity Period	Lembaga yang Memberikan Presented by
Sertifikat ISO / IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	17 November 2023 November 17, 2023	2026	CBQA Global Indonesia



# Laporan Manajemen

## Management Report

Tahun 2023 juga menjadi babak baru bagi Bank Mega Syariah untuk melaju secara tangguh dengan menorehkan capaian yang terus positif.

The year 2023 is also a new chapter for Bank Mega Syariah to advance resiliently by making positive achievements.









# Laporan Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board Report



**Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of the Sharia Supervisory Board



**Kami berharap pencapaian di tahun 2023 yang sudah baik dapat menjadi fondasi bagi Bank untuk terus melayani dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi umat.**

We expect that good achievements in 2023 can serve as a foundation for the Bank to continue serving and providing maximum benefits to the people.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Bismillaahirrohmaanirrohiim  
Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyina  
Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.*

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan bimbingan-Nya, kita bisa merasakan segala nikmat dan menjadi insan-insan yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan tentunya masyarakat pada umumnya. Sholawat serta salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai *Rahmatan Lil'Alamin*, semoga kita semua menjadi manusia yang terpilih mendapatkan syafaat-nya kelak. Aamiin.

Puji Syukur kami panjatkan, atas Karunia dan Ridha yang telah diberikan Allah SWT, PT Bank Mega Syariah mampu bertahan dan berkembang di 2023. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merasa bersyukur atas komitmen Bank yang tetap dipertahankan di tengah kondisi perekonomian dan industri perbankan yang penuh tantangan akan ketidakpastian iklim usaha. Terlebih dengan kemajuan teknologi dalam industri perbankan, yang tentunya telah membuat banyak perubahan dan menambah tingkat persaingan yang semakin ketat.

*Alhamdulillah* Dewan Pengawas Syariah (DPS) memandang bahwa Bank tetap konsisten untuk mencurahkan niat, upaya dan komitmen untuk selalu memberikan faedah berkelanjutan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*, melalui prinsip-prinsip syariah sebagai kunci penciptaan perekonomian yang sejahtera dan berkeadilan untuk kemaslahatan bersama.

All praises to Allah SWT, for because of His grace and guidance, we get to experience all the blessings in the world and have become people who are useful to our religion, nation, and the general public. Let us also praise our Great Prophet Muhammad SAW as the Blessing for All or *Rahmatan Lil'Alamin*, may we all become humans chosen to receive His intercession. Amen.

Praise be to Allah SWT, for due to His grace and blessing, PT Bank Mega Syariah was able to survive and grow in 2023. The Sharia Supervisory Board (DPS) is grateful that the Bank has maintained its commitment amid challenging economic and banking industry conditions due to business climate uncertainty. In addition, technological advancements in the banking industry have ushered in many changes and have increased the level of competitiveness.

*Alhamdulillah*, the Sharia Supervisory Board (DPS) views that the Bank has remained consistent in devoting its intention, efforts, and commitment to always provide sustainable benefits for stakeholders and shareholders through sharia principles as the key to creating a prosperous and equitable economy for the common good.



## Fungsi Pengawasan dan Kinerja Syariah

Terkait dengan fungsi pengawasan, DPS dapat berbesar hati karena kinerja Bank diraih dari operasi dan kegiatan usaha yang menurut penilaian DPS senantiasa sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip syariah. Penilaian tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas DPS sepanjang tahun 2023 dalam mengawasi kegiatan usaha Bank Mega Syariah dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut sehingga Bank tetap tumbuh konsisten selaras dengan penerapan prinsip syariah.

Kami yakin Bank Mega Syariah akan semakin berkembang dan tumbuh lebih pesat dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Untuk itu, DPS akan terus meningkatkan kualitas kerjanya, termasuk dalam aspek hubungan kerja dengan Dewan Komisaris, Direksi dan unit-unit kerja terkait di Bank Mega Syariah. DPS berharap manajemen Bank Mega Syariah senantiasa menjaga unsur kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya. DPS sangat mengapresiasi seluruh jajaran manajemen yang secara aktif dan responsif melakukan langkah antisipasi pada Bank Mega Syariah melalui peningkatan dalam proses bisnis serta tata kelola yang baik. Begitu juga dengan penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap produk dan proses bisnis yang dijalankan.

Berdasarkan kinerja di tahun 2023, Bank Mega Syariah telah mencapai beberapa indikator pertumbuhan secara baik dibandingkan dengan target Rencana Bisnis Bank di tahun 2023 yang telah ditetapkan. Kinerja ini merupakan akselerasi semua unit Bank yang melakukan harmonisasi untuk mencapai kinerja terbaik di tengah ketidakpastian ekonomi global dan efek pandemi serta pemulihannya.

Bentuk pengawasan Dewan Pengawas Syariah pada Bank Mega Syariah juga mencakup aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. Dari pengawasan tersebut, produk-produk penghimpunan dana, penyaluran dana serta layanan-layanan Bank Mega Syariah dinilai telah sesuai dengan prinsip syariah dan fatwa DSN MUI. DPS juga telah melakukan kajian dan pembahasan usulan produk/aktivitas baru sepanjang tahun 2023.

Bank Mega Syariah telah melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, baik *funding* maupun pembiayaan untuk mencapai kinerja yang baik di tahun 2023. Inisiatif strategis Bank dalam penyaluran pembiayaan pada fokus segmen tertentu merupakan strategi yang terbaik dalam menyikapi kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2023 yang penuh dengan tantangan. Selain itu, pengembangan *digital banking*, Syariah Card dan perbaikan proses bisnis merupakan suatu strategi

## Sharia Supervisory and Performance Function

With regard to the supervisory function, DPS deserves to be proud because the Bank's performance was obtained through business operations and activities, which, according to DPS' assessment, were done according to sharia rules and principles. This assessment was based on the implementation of DPS duties throughout 2023 in supervising Bank Mega Syariah's business activities, and DPS provided its opinion on the purity of sharia principles being adhered to, thus making the Bank grow consistently, in line with the implementation of sharia principles.

We are confident that Bank Mega Syariah will continue to develop and grow more rapidly while upholding sharia principles. Therefore, DPS will continue to improve the quality of its work, including in the aspect of working relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related work units at Bank Mega Syariah. DPS expects that Bank Mega Syariah management will always maintain an element of prudence in conducting its business activities. DPS truly appreciates all levels of the management, who have actively and responsively taken anticipatory steps at Bank Mega Syariah by improving its business processes and good governance. The same goes for the implementation of sharia principles on its products and business processes.

Based on its performance in 2023, Bank Mega Syariah has achieved several growth indicators compared to the set Bank's Business Plan targets for 2023. This performance was an acceleration of all Bank units that conducted harmonization to achieve the best performance amid the global economic uncertainty and the effects of the pandemic as well as the recovery from it.

The form of supervision by the Sharia Supervisory Board to Bank Mega Syariah also included aspects of collecting funds and distributing funds as well as providing services. From this supervision, Bank Mega Syariah's fund collection products, fund distribution, and services have been considered to comply with sharia principles and the DSN MUI fatwa. DPS had also conducted studies and discussions on proposed new products/activities throughout 2023.

Bank Mega Syariah has carried out various product and service innovations, both funding and financing, to achieve good performance in 2023. The Bank's strategic initiative in distributing financing to certain focused segments was the best strategy in responding to the challenging economic and industry conditions in 2023. In addition, developing digital banking, Syariah Card, and improving business processes were appropriate business strategies. DPS always provided supervision regarding the



bisnis yang tepat. DPS selalu memberikan pengawasan dalam hal penerapan prinsip syariah pada setiap inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2023.

### Pengawasan Tata Kelola Syariah

Dalam pengawasan terkait dengan operasional Bank, DPS pada tahun 2023 telah melakukan uji petik terhadap kantor cabang dalam memastikan penerapan kepatuhan syariah di unit bisnis Bank. Uji petik dilakukan dengan cara berkunjung, mengamati, dan/atau *sharing session* dengan pegawai di beberapa Kantor Cabang. Bank Mega Syariah telah menerapkan prinsip-prinsip syariah tata kelola perusahaan dengan baik, namun harus selalu diiringi dengan kontinuitas pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah tata kelola perusahaan kepada semua lini sumber daya insani di Bank Mega Syariah sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja dan *performance* Bank baik dalam pembiayaan, pendanaan, dan operasional Bank.

Selain itu, DPS perlu menekankan pada pengembangan *culture* melalui internalisasi prinsip-prinsip syariah tata kelola perusahaan dengan baik pada setiap kegiatan operasional dan bisnis Bank sehingga dapat mencapai kinerja terbaik dan memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi syariah.

Menurut kami, kepatuhan terhadap prinsip syariah akan tercermin dari produk yang dibuat, proses pelaksanaan yang dijalankan, dan hasil yang telah dilakukan. Oleh karenanya, DPS selaku pengawas aspek syariah terhadap penghimpunan, penyaluran, dan aktivitas operasional Bank terus berupaya menjalankan tugasnya sesuai yang diamanahkan UU 21/2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI 11/33/2009 tentang *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan regulator lainnya serta ketentuan internal Bank Mega Syariah.

### Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah di Tahun 2023

Di tahun 2023, Komposisi Dewan Pengawas Syariah Bank tidak mengalami perubahan, yaitu terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan satu orang menjabat sebagai ketua dan satu orang sebagai anggota. Jumlah anggota DPS ini telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014, yang menetapkan bahwa jumlah anggota DPS minimal dua orang atau maksimal 50% dari jumlah anggota direksi.

Adapun per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

implementation of sharia principles in every initiative carried out in 2023.

### Sharia Governance Supervision

In supervising the Bank's operations, in 2023, DPS implemented sample tests on branch offices to ensure the implementation of sharia compliance in the Bank's business units. The sample test's were conducted by visiting, observing, and/or organizing sharing sessions with employees in several Branch Offices. Bank Mega Syariah has implemented sharia principles in its corporate governance well, but this must always be accompanied by continuous development of knowledge and understanding of sharia principles in corporate governance at all lines of human resources at Bank Mega Syariah so that it can improve the Bank's quality and performance in financing, funding, and operations.

In addition, DPS needed to emphasize cultural development through the internalization of sharia principles in good corporate governance in every operational and business activity of the Bank to achieve the best performance and contribute to the sharia economic development.

In our opinion, compliance with sharia principles will be reflected in the products, implementation processes, and achieved results. Therefore, DPS, as the supervisor of sharia aspects of the Bank's collection, distribution, and operational activities, continues to strive to fulfill its duties in accordance with the mandate of Law 21/2008 concerning Sharia Banking and PBI 11/33/2009 concerning Good Corporate Governance (GCG) and other regulatory provisions as well as Bank Mega Syariah's internal provisions.

### Changes in the Composition of the Sharia Supervisory Board in 2023

In 2023, the composition of the Bank's Sharia Supervisory Board did not change, consisting of 2 (two) members, with one person serving as the chairman and one person as a member. The number of DPS members has been adjusted to the provisions regulated in SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014, which stipulates that the minimum number of DPS members is two people or a maximum of 50% of the total number of members of the Board of Directors.

As of December 31, 2023, the structure and composition of the Bank's Sharia Supervisory Board is as follows:





No	Nama Name	Jabatan Position	Rekomendasi MUI /Fit and Proper Test OJK MUI Recommendation/OJK Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (most recent)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)	Domisili Domicile
1.	Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag	Ketua Chairman	<p>DSN-MUI No. U-028/DSN-MUI/1/2020 tanggal 15/01/2020</p> <p>DSN-MUI No. U-028/DSNMUI/1/2020 dated 01/15/2020</p> <p>Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-11/PB.1/2020 tanggal 15/07/2020 perihal Keputusan atas Pengajuan Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Mega Syariah.</p> <p>Financial Services Authority Letter No. SR-11/PB.1/2020 dated 07/15/2020 regarding the Decision on the Nomination of Candidates for Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah.</p>	<p>Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 28 tanggal 27/01/2020</p> <p>PT Bank Mega Syariah Meeting Decision Statement No. 28 dated 01/27/2020</p>	<p>Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023</p> <p>Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023</p>	<p>3 (tiga) tahun</p> <p>3 (three) years</p>	Indonesia
2.	Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail, MA	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>DSN-MUI No.U-176/DSN/IX/2003 tanggal 25/09/2003 dated 09/25/2003</li> <li>DSN-MUI No. U-28/DSN-MUI/1/2020 tanggal 15/01/2020 dated 01/15/2020</li> </ul>	<p>Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 141 tanggal 30/07/2004</p> <p>Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 141 dated 07/30/2004</p>	<p>Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023</p> <p>Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023</p>	<p>3 (tiga) tahun</p> <p>3 (three) years</p>	Indonesia
			<p>Tidak dilakukan uji kemampuan dan kepatutan oleh Bank Indonesia karena tidak ada perubahan susunan dewan pengawas syariah sejak pengangkatan tahun 2003.</p> <p>Fit and proper test was not carried out by Bank Indonesia because there were no changes in the composition of the Sharia Supervisory Board since its appointment in 2003.</p>				

Kami mengapresiasi kebijakan Bank yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Pengawas Syariah dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Kami berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip syariah demi kemaslahatan bersama.

We appreciate the Bank's policy of trusting the dedication of the Sharia Supervisory Board in implementing its supervisory function. We are committed to carrying out this mandate by always prioritizing sharia principles for the common good.

### Prospek ke Depan

Tahun 2024 merupakan tahun politik dan penuh tantangan disamping perkembangan global yang belum menunjukkan stabilitas yang baik dalam politik dan ekonomi. Salah satu kekuatan Bank Mega Syariah sebagai Bank Umum Syariah di Indonesia yang berpengalaman

### Future Prospects

The year 2024 is a political year and it is full of challenges, not to mention global development still not showing good stability, both in politics and economy. One of Bank Mega Syariah's strengths as a sharia Commercial Bank in Indonesia with experience



di sistem keuangan yaitu dukungan kelompok usaha CT Corp yang kuat dalam industri jasa keuangan dan *consumer*. Hal ini memungkinkan Bank Mega Syariah dapat bersinergi baik dari sisi diversifikasi produk maupun *customer based* dengan selalu memegang prinsip-prinsip syariah tata kelola perusahaan yang baik.

Bank telah memiliki produk dan layanan yang kompetitif dan telah mengoperasikan teknologi informasi yang sanggup mengakomodir pengembangan produk, layanan informasi, dan layanan nasabah, sehingga karakter Sumber Daya Insani (SDI) yang terlatih dengan baik dan berorientasi pada pelayanan bagi nasabah adalah sebuah hal yang wajib dikembangkan yang selalu selaras dengan prinsip-prinsip syariah tata kelola perusahaan.

DPS memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran manajemen Bank atas pencapaian kinerja tahun 2023 dalam mewujudkan Bank yang sehat dan senantiasa patuh terhadap prinsip-prinsip syariah. Dalam pandangan DPS, manajemen telah berupaya keras dalam mengoptimalkan kemampuan serta kekuatan Bank untuk menghasilkan kinerja yang baik yang didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik.

DPS berharap pencapaian di tahun 2023 yang sudah baik dapat menjadi fondasi bagi Bank untuk terus melayani dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi umat. Bank juga senantiasa mendorong dan semakin mengukuhkan komitmennya dalam menjaga pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada kesempatan ini, Dewan Pengawas Syariah juga senantiasa mengingatkan, dalam menjalankan bisnis dan operasional, Bank harus selalu memegang prinsip-prinsip syariah guna memberikan layanan dan manfaat yang optimal bagi masyarakat sehingga dapat menjadi manfaat dan kebanggaan bagi masyarakat Indonesia yang berkelanjutan. Mudah-mudahan semua hal yang kita lakukan untuk memajukan Bank Mega Syariah mendapat pertolongan Allah SWT serta curahan keberkahan-Nya. Semoga kita juga selalu berada dalam taufik dan hidayah serta inayah-Nya untuk dapat mencapai kesuksesan di dunia maupun di akhirat kelak dan kepada-Nya kita selalu berserah diri.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April, 30 2024

**Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of the Sharia Supervisory Board

in the financial system is the support of a strong CT Corp business group in the financial and consumer services industry. This allows Bank Mega Syariah to synergize both in terms of product diversification and its customer-based approach by always adhering to sharia principles in good corporate governance.

The Bank has competitive products and services and has operated information technology that can accommodate product development, information services, and customer service. Hence, the character of well-trained and customer-service-oriented Human Resources (SDI) is something that must be developed, and should always be in line with sharia principles in corporate governance.

DPS extends high appreciation to all levels of the Bank's management for their performance achievements in 2023 in realizing a Bank that is sound and consistently complies with sharia principles. In DPS's view, management has made great efforts to optimize the Bank's capabilities and strengths to produce good performance supported by good corporate governance.

DPS expects that good achievements in 2023 can serve as a foundation for the Bank to continue serving and providing maximum benefits to the people. The Bank also continues to encourage and further strengthen its commitment to maintaining compliance with sharia principles and applicable laws and regulations.

In this opportunity, the Sharia Supervisory Board also always reminds that, in running business and operations, the Bank must always adhere to sharia principles to provide optimal services and benefits to the people so that it can be a sustainable benefit and pride for the Indonesian people. Hopefully, everything we do to grow Bank Mega Syariah will be aided by Allah SWT and receive His blessings. May we also always be in His divine help and guidance to be able to achieve success in this world and in the afterlife and to Him we will always surrender.



# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA**  
Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner



**Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang dilaksanakan Direksi berhasil meningkatkan kinerja Bank.**

The Board of Commissioners believes that the strategic steps implemented by the Board of Directors have succeeded in improving the Bank's performance.

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Bismillaahirrohmaanirrohiim*

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.*

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,** Atas rahmat Allah SWT, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT Bank Mega Syariah untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional di tahun buku 2023 terkait pencapaian kinerja Bank. Laporan ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, tinjauan terhadap implementasi strategi Bank, prospek usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Bank juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapat opini "wajar tanpa pengecualian".

**Penerapan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris**

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Bank berada di jalur yang benar tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku baik secara legal maupun dalam koridor syariah. Secara khusus, Dewan Komisaris telah meningkatkan fungsi pengawasannya dengan melakukan pengawasan terhadap berbagai aspek operasional melalui komunikasi yang intensif dengan Direksi terutama dalam rapat gabungan maupun dalam sesi *non-formal* lainnya, serta dengan meminta saran maupun rekomendasi kepada komite di bawah Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

By the grace of Allah SWT, allow us to represent the entire management of PT Bank Mega Syariah to deliver highlights of the Supervisory Report on the operations in the 2023 fiscal year regarding the Bank's performance achievements. This report aims to present an overview of the Board of Directors' performance assessment, target achievement, review of the implementation of the Bank's strategy, business prospects, and the implementation of Good Corporate Governance. We also want to convey that the Bank's financial statements have been audited by independent auditors from the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, and received an "unqualified" opinion.

**Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Function**

Throughout 2023, the Board of Commissioners made every effort to ensure that the implementation of the Bank's strategy was on the right track without neglecting compliance with applicable regulations, both legally and within the sharia corridor. In particular, the Board of Commissioners increased its supervisory function by supervising various operational aspects through intensive communication with the Board of Directors, especially in joint meetings and other non-formal sessions, also by asking for suggestions and recommendations from committees under the Board of Commissioners regarding the performance of the Board of Directors.





Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan rekomendasi atau saran kepada Direksi terkait implementasi bisnis Bank. Mekanisme untuk memberikan saran secara normatif diadakan melalui penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Sedangkan secara fungsional, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin untuk membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kepada Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan diskusi informal dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala masalah atau isu yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris kemudian memberikan saran secara langsung kepada Direksi atas masalah atau isu tersebut serta menindaklanjuti respon dan implementasi dari saran tersebut. Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 15 kali rapat internal dan 19 kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat maupun kunjungan tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk memantau kinerja dan pencapaian Bank sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan saran atas kinerja Bank yang mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 dalam rangka optimalisasi aspek pengendalian kinerja dan kepatuhan manajemen. Dewan Komisaris juga melakukan pengkajian terhadap hasil pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan Bank. Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Bank yang dilakukan oleh Direksi.

### Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Bank

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat menantang, namun Bank tetap melakukan upaya-upaya dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan kinerja tahun 2023, Bank Mega Syariah telah mencapai beberapa indikator pertumbuhan. Kinerja ini merupakan akselerasi semua unit Bank yang melakukan harmonisasi untuk mencapai kinerja terbaik di tengah ketidakpastian ekonomi global dan efek pandemi serta pemulihannya. Adapun pencapaian Indikator Keuangan 2023 sebagai berikut:

The Board of Commissioners is also obliged to provide recommendations or suggestions to the Board of Directors regarding the implementation of the Bank's business. The mechanism for providing normative suggestions is conducted by organizing meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, functionally, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, organizes regular meetings to discuss findings and reach conclusions in the form of suggestions, which are then submitted to the Board of Directors.

In addition, the Board of Commissioners also holds informal discussions with the Board of Directors, where the Board of Commissioners asks the Board of Directors to provide explanations regarding any problems or issues that require special attention. The Board of Commissioners then provides suggestions directly to the Board of Directors regarding these problems or issues and follows up on the response and implementation of these suggestions. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 15 internal meetings and 19 joint meetings by inviting the Board of Directors. These meetings and visits provided a forum for the Board of Commissioners to monitor the Bank's performance and achievements throughout 2023.








The Board of Commissioners monitors and advises the Bank's performance, which refers to the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP), to optimize aspects of performance control and management compliance. The Board of Commissioners also reviews the results of the general audit of the Bank's financial statements. The supervisory function of the Board of Commissioners is part of the shareholder mandate, which has been decided through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. Both directly and indirectly, the Board of Commissioners represents the shareholders' interests in supervising the Bank's management by the Board of Directors.

### Performance Assessment of the Board of Directors on Bank Management

The year 2023 was a very challenging year for Bank Mega Syariah. However, the Bank continued to make efforts to achieve its targets. Based on its performance in 2023, Bank Mega Syariah achieved several Bank growth indicators compared to its Bank Business Plan targets for 2023. This performance was an acceleration of all Bank units harmonizing to achieve the best performance amid the global economic uncertainty and effects of the pandemic and its recovery. The achievements of the 2023 Financial Indicators were as follows:



Pencapaian Indikator Keuangan 2023  
The Achievements of the 2023 Financial Indicators

	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization
 ROA	2.29%	1.96%	 FDR	56.10%	71.85%
 ROE	12.69%	9.76%	 NOM	2.61%	1.95%
 NI	5.10%	5.13%	 CAR	27.55%	30.86%
 NPF	1.35%	0.98%			

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kualitatif dan kuantitatif terhadap kinerja Bank secara umum dan kinerja Direksi secara khusus, antara lain melalui realisasi Rencana Bisnis Bank dan Tingkat Kesehatan Bank tahun 2023. Berdasarkan indikator tersebut, memang tercatat bahwa beberapa indikator keuangan utama menunjukkan pertumbuhan walaupun tidak melampaui target, namun Bank berhasil mempertahankan tingkat kesehatannya.

Di sisi pembiayaan, total pembiayaan per 31 Desember 2023 mencapai Rp6,9 triliun. Namun dari sisi *funding* terjadi pelemahan yang distrategikan yaitu menjadi Rp10,4 triliun dengan tujuan untuk mencapai kebijakan penghimpunan dana murah (*low cost funding*). Meskipun demikian, Bank Mega Syariah masih dapat menjaga nilai laba sebelum pajak penghasilan lebih dari Rp305 miliar. Ke depannya, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank akan dijaga untuk ada di kisaran lebih dari 70%. Rasio ini membaik jika dibanding rasio tahun sebelumnya dimana kondisi ekonomi Indonesia masih dalam proses pemulihan pasca pandemi.

Atas pencapaian ini, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada tahun 2023 cukup baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang dilaksanakan Direksi berhasil meningkatkan kinerja Bank. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas komitmen dan kerja keras Direksi dalam merealisasikan kinerja tersebut.

Dewan Komisaris, secara formal dan informal, terus menerus mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penerapan rencana dan strategi bisnis Bank. Dewan Komisaris yakin

The Board of Commissioners carried out qualitative and quantitative assessments of the Bank's performance in general and the performance of the Board of Directors in particular, including through the realization of the Bank's Business Plan and the Bank's Soundness Level for 2023. Based on these indicators, it was recorded that several main financial indicators demonstrated growth despite exceeding the target, and the Bank managed to maintain its soundness level.

On the financing side, the total financing as of December 31, 2023, reached Rp6.9 trillion. However, from the funding side, there was a strategic weakening, namely a decrease in deposits to Rp10.4 trillion in achieving the policy of raising low-cost funding. Despite this, Bank Mega Syariah was still able to maintain a profit and loss value of Rp315.8 billion (before tax). In the future, the Bank's Financing to Deposit Ratio (FDR) will be maintained at a range of more than 70%. This ratio improved compared to the previous year, where Indonesia's economic condition was still in the process of recovering after the pandemic.

Due to this achievement, the Board of Commissioners views the Board of Directors' performance in 2023 as satisfactory. The Board of Commissioners believes that the strategic steps implemented by the Board of Directors have succeeded in improving the Bank's performance. The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation for the Board of Directors' commitment and hard work in realizing this performance.

The Board of Commissioners, formally and informally, maintains continuous supervision and provides input to the Board of Directors on the implementation of the Bank's business plans and strategies. The Board



bahwa para anggota Direksi dapat memimpin dan membawa Bank untuk terus bertumbuh di tahun 2023 dan ke depannya.

Dewan Komisaris sangat menghargai dukungan yang berkesinambungan dari *group*, yang antara lain diwujudkan melalui berbagai sinergi perbankan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Bank Mega Syariah konsisten menjaga stabilitas rasio-rasio keuangan sebagai implikasi positif dari kinerja Bank dan selalu meningkatkan tingkat kehati-hatian Bank serta mengembangkan inovasi termasuk dalam meningkatkan digitalisasi dan penetrasi pada pasar dalam meningkatkan dan mengembangkan ekonomi syariah yang lebih baik di Indonesia.

### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Seperti dikutip dari Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2023 yang dirilis oleh Bank Indonesia, sektor keuangan syariah global masih bertumbuh seiring meningkatnya inisiatif pengembangan keuangan syariah dan *regulatory reform* yang terjadi di negara-negara *non-core* market keuangan syariah. Pertumbuhan keuangan syariah global juga ditopang oleh pembiayaan berbasis sukuk yang fokus pada pemenuhan kebutuhan pembiayaan domestik, termasuk pembiayaan proyek dalam rangka transformasi ekonomi dan mitigasi risiko iklim, penguatan regulasi oleh berbagai negara sebagai fondasi pengembangan industri keuangan syariah, serta perkembangan tren keuangan hijau dan digitalisasi yang mendorong inovasi pada Institusi Keuangan Non Bank (IKNB) syariah, khususnya pada subsektor *fintech* syariah.

Perkembangan kondisi ekonomi global dan domestik masih terus menjadi perhatian, implikasi pada dunia atas ketegangan Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel yang berkepanjangan. Selain itu, berbagai kebijakan maupun regulasi juga akan ditentukan oleh perubahan peta politik yang akan berlangsung dalam lima tahun ke depan. Di sektor keuangan, posisi perbankan juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat termasuk perbankan syariah.

Perkembangan teknologi juga terjadi di sektor perbankan yang mampu menyediakan layanan keuangan. Peningkatan layanan untuk meningkatkan *customer experience* yang disertai dengan mitigasi risiko terhadap seluruh proses bisnis tentunya menjadi fokus Bank Mega Syariah dalam menyusun rencana jangka panjang untuk tetap memenangkan persaingan di masa datang, menjadi Bank Syariah terkemuka di Indonesia.

of Commissioners has confidence in the members of the Board of Directors leadership that they will advance the Bank toward continued growth in 2023 and beyond.

The Board of Commissioners appreciates the unwavering support from the group, which is realized, among other things, through various banking synergies to support business growth. Bank Mega Syariah consistently maintains the stability of its financial ratios as a positive implication of the Bank's performance and always increases the Bank's level of prudence as well as develops innovation, including increasing digitalization and market penetration in improving and developing a better sharia economy in Indonesia.

### Views on Business Prospects Arranged by the Board of Directors

As quoted from the 2023 Indonesian Sharia Economic and Financial Study released by Bank Indonesia, the global sharia financial sector is still growing in line with increasing initiatives to develop sharia finance and regulatory reform taking place in non-core sharia financial market countries. The global sharia finance's growth is also supported by sukuk-based financing, which focuses on meeting domestic financing needs, including project financing in the context of economic transformation and climate risk mitigation, strengthening regulations by various countries as a foundation for the development of sharia financial industry, as well as the development of green finance and digitalization trends that encourage innovations in sharia Non-Bank Financial Institutions (IKNB), especially in the sharia fintech subsector.

The development of global and domestic economic conditions continues to be a concern, with implications on the world due to the prolonged Russia-Ukraine and Palestina-Israel tensions. Apart from that, various policies and regulations will also be determined by changes in the political map in the next five years. In the financial sector, banking positions, including sharia banking, are also faced with increasingly fierce competition.

Technological development also occurs in the banking sector, which provides financial services. Improving services to enhance customer experience accompanied by risk mitigation for all business processes is certainly Bank Mega Syariah's focus in developing long-term plans to continue to win competition in the future and become the leading Sharia Bank in Indonesia.





## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh dibentuknya 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Struktur, keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab anggota komite telah mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai pedoman kerja Bank. Seluruh komite tersebut dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Sedangkan, anggota komite ialah para ahli di bidangnya dan dapat berasal dari luar Bank. Segala aktivitas komite diawasi oleh Dewan Komisaris, sementara pengangkatan dan pemberhentian anggota komite dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Tiap-tiap komite mengadakan rapat yang terjadwal sesuai piagam komite masing-masing dan apabila dibutuhkan, komite dapat melakukan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan. Keputusan rapat tersebut lebih lanjut dibahas secara mendalam pada rapat Dewan Komisaris. Sepanjang 2023, tiap komite telah bekerja dan memberikan kontribusi yang baik untuk peningkatan tata kelola Bank secara umum serta dalam membantu tugas dan kinerja Dewan Komisaris.

Dengan seluruh pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh seluruh anggota komite, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh anggota komite.

## Peran Dewan Komisaris atas Penerapan dan Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS)

Dewan Komisaris dan Direksi memegang peranan penting dalam penerapan tata kelola di lingkungan Bank. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris turut terlibat dalam pengawasan implementasi pelaporan melalui kanal *Whistle Blowing System* (WBS). Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan penilaian terhadap implementasi WBS serta praktik tata kelola yang telah diterapkan sepanjang 2023. Direksi dan seluruh komite, baik di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal dalam mengimplementasikan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran telah ditunjukkan dan dibudayakan dengan baik.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Support for the supervisory function of the Board of Commissioners is optimized by the establishment of 3 (three) committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The existence of these committees is pursuant to applicable regulations and aims to refine the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The structure, membership, and duties and responsibilities of committee members comply with applicable laws and regulations and are in accordance with the Bank's work guidelines. All of these committees are led by an Independent Commissioner. Meanwhile, members of the committees are experts in their fields and can come from outside the Bank. All committee activities are supervised by the Board of Commissioners, while the appointment and dismissal of committee members are carried out based on the decision of the Board of Commissioners.

Each committee holds meetings scheduled according to their respective committee charters, and if necessary, committees may hold meetings outside the specified schedule. The decisions of these meetings are further discussed in depth at the Board of Commissioners meetings. Throughout 2023, each committee has worked and made a good contribution to improving the Bank's governance in general and assisting the duties and performance of the Board of Commissioners.

With all the duties carried out by all committee members, please allow the Board of Commissioners to express its appreciation and gratitude to all committee members.

## The Role of the Board of Commissioners in the Implementation and Management of the *Whistle Blowing System* (WBS)

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a pivotal role in implementing governance within the Bank. During 2023, the Board of Commissioners was involved in monitoring the implementation of reporting through the *Whistle Blowing System* (WBS) channel. The Board of Commissioners has monitored and assessed the implementation of the WBS and governance practices implemented throughout 2023. The Board of Directors and all committees, both under the Board of Commissioners and the Board of Directors, have optimally fulfilled their duties and responsibilities in implementing best corporate governance practices. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been well demonstrated and cultivated.



Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan *Good Corporate Governance* jauh lebih penting dan harus diterapkan lebih dari sekedar memenuhi aspek kepatuhan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memantau aspek kepatuhan, implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, pencapaian target Bank, serta pemberian rekomendasi kepada Direksi.

Bersama-sama dengan Direksi, penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* senantiasa menjadi fokus dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan pengembangan *Good Corporate Governance* jangka panjang sehingga dapat tercipta nilai tambah yang berkesinambungan. Komitmen ini, antara lain terwujud melalui penerapan yang tepat dan perbaikan yang terus menerus atas pengendalian risiko pada Bank.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2023

Di tahun 2023, Komposisi Dewan Komisaris Bank tidak mengalami perubahan, yaitu beranggotakan 3 (tiga) orang, meliputi; satu Komisaris Utama yang merupakan Komisaris Independen dan dua anggota Komisaris yang juga Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan seluruhnya merupakan Komisaris Independen. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, serta telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners believes that implementing Good Corporate Governance is much more important and must be implemented in addition to fulfilling compliance aspects. Overall, the Board of Commissioners is responsible for monitoring compliance aspects, the implementation of Good Corporate Governance principles, the Bank's target achievements, and recommendations provided to the Board of Directors.

Together with the Board of Directors, implementing the principles of Good Corporate Governance is always the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to realizing the development of long-term Good Corporate Governance to create sustainable added values. This commitment is realized, among other things, through the appropriate implementation and continuous improvement of risk control at the Bank.

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2023

In 2023, the composition of the Bank's Board of Commissioners did not change, consisting of 3 (three) people, including one President Commissioner, who is an Independent Commissioner, and two Commissioners, who are also Independent Commissioners.

All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia, and all are Independent Commissioners. The appointment of members of the Board of Commissioners has considered the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, has obtained approval from the General Meeting of Shareholders, and has passed the fit and proper test from the Financial Services Authority.

As of December 31, 2023, the structure and composition of the Board of Commissioners of Bank Mega Syariah is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK <i>Fit and Proper Test</i> OJK Approval Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (recent)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)	Domisili Domicile
1.	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen  Independent President Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-65/D.03/2015 tanggal 15/10/2015  Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-65/D.03/2015 dated 10/15/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015  Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 11/05/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021  Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 2 dated 04/06/2021	3 (tiga) tahun  3 (three) years	Indonesia



No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK <i>Fit and Proper Test</i> OJK Approval <i>Fit and Proper Test</i>	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (recent)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (years)	Domisili Domicile
2.	Rachmat Maulana	Komisaris Independen	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP- 66/D.03/2015 tanggal 15/10/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021	3 (tiga) tahun	Indonesia
		Independent Commissioner	Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP- 65/D.03/2015 dated 10/15/2015	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 11/05/2015	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 2 dated 04/06/2021	3 (three) years	
3.	Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP- 181/D.03/2017 tanggal 08/09/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 66 tanggal 13/10/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021	3 (tiga) tahun	Indonesia
		Independent Commissioner	Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP- 181/D.03/2017 dated 09/08/2017	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 66 dated 10/13/2017	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 2 dated 04/06/2021	3 (three) years	

Kami mengapresiasi kebijakan Bank yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Bank Mega Syariah untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik demi kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

We appreciate the Bank's policy of believing in the dedication of the Board of Commissioners in developing Bank Mega Syariah to advance even more. The Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance in the interests of Shareholders and Other Stakeholders.

## Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, juga kepada regulator, para pemangku kepentingan, serta Direksi dan seluruh pegawai, atas seluruh kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Semoga PT Bank Mega Syariah terus dapat berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visinya, serta terus melaju menjadi yang terdepan dalam industri perbankan syariah yang dapat memberikan faedah bagi semua pihak, sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan khususnya untuk pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia.

## Closing

The Board of Commissioners would like to thank shareholders, regulators, stakeholders, and the Board of Directors as well as all employees, for their good cooperation. Hopefully, PT Bank Mega Syariah can continue to develop and grow to realize its vision and advance to emerge as the leader in the sharia banking industry, which can benefit all parties and ultimately provide added value to shareholders and all stakeholders, especially for the sharia economic growth in Indonesia.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 30 April 2024

Jakarta, April, 30 2024

**Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA**

Komisaris Utama Independen  
Independent President Commissioner





# Laporan Direksi

Board of Directors Report



**Yuwono Waluyo**  
Direktur Utama  
President Director



**Direksi percaya bahwa Bank akan mampu memanfaatkan peluang yang ada dan menjadi salah satu pemain terdepan dalam industri perbankan syariah nasional.**

The Board of Directors believes that the Bank will be able to take advantage of existing opportunities and become one of the leading players in the national sharia banking industry.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Bismillaahirrohmaanirrohiim*

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.*

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,** Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Puji syukur kami panjatkan karena berkat rahmat Allah SWT, PT Bank Mega Syariah berhasil melalui tahun 2023 dengan baik. Pencapaian usaha Bank di tahun 2023, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Bank secara berkelanjutan. Hal tersebut selaras dengan visi Bank yaitu "Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa".

Di tengah tantangan usaha yang penuh dengan ketidakpastian, Bank senantiasa mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang optimal di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Bank yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan. Selanjutnya, perkenankanlah kami selaku Direksi Bank Mega Syariah untuk menyampaikan pengelolaan Bank di tahun buku 2023.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

Praise be to Allah SWT, Lord of the Universe, who has bestowed His blessings, grace, and generosity on all of us. We are grateful PT Bank Mega Syariah managed to get through 2023 due to the grace of Allah SWT. The Bank's business achievements in 2023, as stated in this annual report, were depictions of strategic initiatives that have been carried out by the management, which are expected to have a positive impact on the Bank's performance in a sustainable manner. This is in line with the Bank's vision, namely, "Grow and Prosper Together with the Nation".

Amid business challenges full of uncertainty, the Bank continued to optimize its capacity and role in achieving optimal work achievements during challenging global economic conditions. These efforts are based on the Bank's understanding and belief in interpreting performance and hard work as a form of responsibility for the loyalty and trust given by all stakeholders. Furthermore, please allow us as the Board of Directors of Bank Mega Syariah to convey the Bank's management in the 2023 fiscal year.



## Tinjauan Perekonomian Global

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan dan peluang dalam dinamika ekonomi global dan nasional. Dalam kondisi perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas.

Di sisi lain, sektor keuangan syariah global masih menunjukkan pertumbuhan seiring meningkatnya inisiatif pengembangan keuangan syariah dan *regulatory reform* yang terjadi di negara-negara *non-core market* keuangan syariah. Hal tersebut tertuang dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2023 yang dirilis Bank Indonesia. Di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, aset industri keuangan syariah global terus tumbuh dan diproyeksikan mencapai USD 6,7 triliun pada tahun 2027. Industri keuangan syariah global tumbuh sebesar 11% (YoY) dan mencapai USD 4,5 triliun pada 2022.

## Analisa Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia relatif tangguh di tengah disrupsi lingkungan global di sepanjang 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; ditambah dengan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

Penguatan nilai tukar Rupiah berlanjut berkat kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan didorong oleh aliran portofolio asing dan prospek ekonomi yang positif. Bank Indonesia akan tetap waspada terhadap risiko yang mungkin muncul dan memastikan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan strategi operasi moneter *pro-market*. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang solid untuk tahun 2023, Indonesia siap menghadapi berbagai tantangan global serta menjaga stabilitas ekonomi dan dinamika politik sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dunia.

## Global Economic Review

The year 2023 was full of challenges and opportunities in the global and national economic dynamics. With the world's economy slowing down due to subsiding financial market uncertainty, Bank Indonesia estimates that global economic growth in 2023 was at 3.0% and slowing to 2.8% in 2024. The economic growth of the United States of America (USA) and India in 2023 was better than initial forecasts. This growth was supported by household consumption and government expansion. Meanwhile, China's economy weakened as household consumption and investment only experienced limited growth.

On the other hand, the global sharia financial sector is still showing growth in line with increasing sharia financial development initiatives and regulatory reform taking place in non-core sharia financial market countries. This was stated in the 2023 Indonesian Sharia Economic and Financial Study released by Bank Indonesia. Amid global financial market uncertainty, the assets of the global sharia financial industry have continued to grow and have been projected to reach USD 6.7 trillion in 2027. The global sharia financial industry grew by 11% (yoy) and reached USD 4.5 trillion in 2022.

## National Economic Analysis

Indonesia's economy was relatively resilient amid global environmental disruption throughout 2023, regarding supply chains, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation. The Central Statistics Agency (BPS) data recorded that Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023. Growth occurred in all business sectors. Sectors experiencing the highest growth were Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; as well as Provision of Accommodation and Meals at 10.01%. Meanwhile, the Processing Industry, which has a dominant role, grew 4.64%. Agriculture, Forestry, and Fisheries, Wholesale and Retail Trade; with the addition of Car and Motorbike Repair; respectively grew by 1.30% and 4.85%.

The strengthening of the Rupiah exchange rate continued, owing to Bank Indonesia's stabilization policy, and was driven by foreign portfolio flows and positive economic prospects. Bank Indonesia will remain alert to risks that may arise and ensure the stability of the Rupiah exchange rate with a pro-market monetary operations strategy. With solid economic growth projections for 2023, Indonesia is ready to face various global challenges and maintain economic stability and political dynamics to contribute positively to the world's economy.





## Tinjauan Segmen Industri

Seperti dikutip dari Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2023 yang dirilis Bank Indonesia, menyebutkan bahwa di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, aset industri keuangan syariah global diperkirakan terus tumbuh. Industri keuangan syariah global tumbuh sebesar 11% (YoY) dan mencapai 4,5 triliun dolar AS pada 2022, serta diproyeksikan mencapai 6,7 triliun dolar AS pada 2027. Beberapa faktor kunci untuk pertumbuhan industri keuangan syariah antara lain kinerja pasar keuangan syariah yang besar seperti negara *Gulf Cooperation Council (GCC)*, Malaysia, dan Indonesia yang terus memperkuat industri keuangan syariah dalam negeri; serta Pakistan yang memenuhi persyaratan untuk mengubah sistem keuangannya menjadi *full sharia compliant*.

Perkembangan industri keuangan syariah global didorong oleh inisiatif pengembangan dari berbagai negara. Inisiatif dalam bentuk perluasan industri melalui penerbitan instrumen keuangan syariah baru, penguatan regulasi dan kebijakan, serta kecenderungan terhadap keuangan hijau dan berkelanjutan menjadi *driving factors* dalam perkembangan industri keuangan syariah di dunia.

Tren digitalisasi pada sektor keuangan global juga terjadi pada sektor keuangan syariah di dunia. Optimalisasi penggunaan teknologi *digital* mempengaruhi bentuk pelayanan jasa keuangan syariah global seperti berkembangnya *fintech*, *digital bank*, dan *artificial intelligence* yang merupakan pendorong pertumbuhan perbankan syariah terutama dalam satu dekade terakhir.

Sejalan dengan perkembangan positif ekonomi dan keuangan nasional, kinerja keuangan syariah Indonesia tumbuh positif meski tidak sekuat tahun sebelumnya. Bank Indonesia mencatat penyaluran pembiayaan perbankan syariah 2023, konsisten tumbuh tinggi sejalan dengan optimisme konsumen yang tetap terjaga di tengah risiko dan kondisi perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan penyaluran pembiayaan perbankan syariah per Desember 2023 tumbuh mencapai 15,8% (YoY), melampaui pertumbuhan penyaluran total kredit dan pembiayaan perbankan nasional yang tumbuh sebesar 10,6% (YoY).

Sepanjang tahun 2023, stabilitas keuangan mampu dijaga untuk mendukung tren pemulihan secara berkelanjutan. Kegiatan Operasi Moneter Syariah (OMS) Rupiah sepanjang 2023 cenderung stabil dengan tren peningkatan pada instrumen injeksi. Mayoritas kegiatan OMS rupiah bersifat kontraksi (86,81%) yang bertujuan untuk menyerap likuiditas di pasar. Hal ini mencerminkan likuiditas pasar keuangan yang masih *ample* di tengah gejolak

## Industry Segment Review

As quoted from the 2023 Indonesian Sharia Economic and Financial Study released by Bank Indonesia, it is stated that amid the global financial market uncertainty, global sharia financial industry assets are expected to continue to grow. The global sharia financial industry grew by 11% (yoy), reached US\$4.5 trillion in 2022, and is projected to reach US\$6.7 trillion in 2027. Several key factors for the sharia financial industry growth include large sharia financial market performance, such as the Gulf Cooperation Council (GCC) countries, Malaysia, and Indonesia, which continue to strengthen the domestic sharia financial industry; and Pakistan meeting the requirements to change its financial system to become fully sharia compliant.

Development initiatives from various countries drive the development of the global sharia finance industry. Initiatives in the form of industrial expansion through the issuance of new sharia financial instruments, strengthening regulations and policies, as well as the trend towards green and sustainable finance, are the driving factors in the development of the sharia financial industry of the world.

Digitalization trends in the global financial sector also occur in the sharia financial sector of the world. Optimizing the use of digital technology influences the form of global sharia financial services, such as the development of fintech, digital banking, and artificial intelligence, which are driving the growth of sharia banking, especially in the last decade.

In line with the positive development in the national economy and finance, Indonesia's sharia financial performance has grown positively despite not being as strong as the previous year. Bank Indonesia recorded that the distribution of sharia banking financing in 2023 consistently grew high in line with consumer optimism, which remained intact amid the risks and conditions of the global economic slowdown. As of December 2023, the growth in sharia banking financing distribution reached 15.8% (yoy), exceeding growth in the total credit and national banking financing distribution, which increased by 10.6% (yoy).

Throughout 2023, financial stability was successfully maintained to support a sustainable recovery trend. The Rupiah Sharia Monetary Operations (OMS) activities throughout 2023 were relatively stable, with an increasing trend of injection instruments. The majority of Rupiah OMS activities were contractionary (86.81%) aimed at absorbing liquidity in the market. This reflected the financial market liquidity, which was still ample amid the economic



perekonomian. Stabilitas keuangan yang terjaga menjadi momentum perkembangan pembiayaan syariah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Tingkat ketahanan perbankan syariah secara umum tetap terjaga di tengah peningkatan penyaluran pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh membaiknya rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) dan rasio kredit berisiko atau *Financing at Risk* (FaR). Rasio NPF perbankan syariah pada Desember 2023 sebesar 2,03%, membaik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,30%.

### Implementasi Kebijakan Strategis di Tahun 2023

Perekonomian dunia di tahun 2023 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor, tak terkecuali sektor perbankan syariah. Namun demikian, Bank Mega Syariah tetap memberikan kinerja secara tangguh kendati iklim usaha masih berada dalam bayang-bayang ketidakpastian. Iklim ketidakpastian yang terjadi di sepanjang tahun 2023 tak menyurutkan semangat Bank untuk terus berkiprah dalam rangka menggapai hasil yang optimal.

Kondisi perekonomian global yang belum stabil dan sistem keuangan domestik yang resilien menjadi perhatian tersendiri. Hal ini membuat Bank perlu melakukan revisi target guna menjaga konsistensi dan stabilisasi rasio-rasio keuangan sebagai implikasi positif dari kinerja Bank dan selalu meningkatkan tingkat kehati-hatian Bank.

Peningkatan produk dan layanan untuk meningkatkan *customer experience* yang disertai dengan mitigasi risiko terhadap seluruh proses bisnis tentunya menjadi fokus Bank Mega Syariah dalam menyusun rencana jangka pendek dan panjang untuk tetap memenangkan persaingan di masa datang menjadi Bank Syariah terkemuka di Indonesia.

Di sisi lain, Sumber Daya Insani (SDI) yang berkualitas, baik dari sisi keterampilan maupun kepemimpinan merupakan kunci kesuksesan bagi setiap industri perbankan syariah. Hal ini dipahami benar oleh Bank Mega Syariah dalam menyusun strategi pengembangan sumber daya insani dan sangat berimplikasi pada pencapaian kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Selain itu, Bank senantiasa menerapkan strategi penetrasi untuk meningkatkan pangsa pasar melalui pertumbuhan tinggi yang berkelanjutan namun dengan tetap mengedepankan aspek "*prudential*

turmoil. The maintained financial stability served as a momentum for the development of sharia financing to support national economic recovery.

The resilience level of sharia banking is generally maintained amid the increase in financing distribution. This was shown by an improved Non-Performing Financing (NPF) and Financing at Risk (FaR). The sharia banking's NPF ratio in December 2023 was 2.03%, an improvement compared to the same period in the previous year of 2.30%.

### Implementation of Strategic Policies in 2023

The world's economy in 2023 was still facing various challenges in all sectors, including the sharia banking sector. However, Bank Mega Syariah continued to turn in resilient performances despite the business climate still being under the shadow of uncertainty. The climate uncertainty that occurred throughout 2023 did not dampen the Bank's spirit to continue to take part in achieving optimal results.

The unstable global economy and the resilient domestic financial system were of particular concern. This created the need for the Bank to revise its targets to maintain consistency and stabilization of financial ratios as a favorable implication of the Bank's performance and continuously to improve the Bank's level of prudence.

Enhancing its products and services to improve customer experience, accompanied by risk mitigation for all its business processes, was certainly the focus of Bank Mega Syariah in preparing short and long-term plans to continue to win future competition and become the leading Sharia Bank in Indonesia.

On the other hand, quality Human Resources (SDI), both in terms of skills and leadership, is the key to success for every sharia banking industry. Bank Mega Syariah well understood this when developing its human resources development strategy, which had significant implications for achieving positive and sustainable performance.

In addition, the Bank continued to implement a penetration strategy to increase market share through sustainable high growth while still prioritizing the "*prudential banking*" aspect. Determining



*banking*". Penetapan target market dan segmentasi yang tepat akan terus dilakukan dalam rangka menjaga ketahanan likuiditas atau pendanaan serta kualitas pembiayaan. Bank juga akan berkomitmen dalam melakukan pengembangan produk, layanan, distribusi, dan strategi harga untuk meningkatkan daya saing.

Pengembangan komunitas muslim sebagai *backbone* dalam pengembangan ekosistem perbankan syariah yang kuat adalah fokus bisnis Bank untuk menggapai kinerja positif yang berkelanjutan. Inovasi model bisnis dilakukan dalam rangka meningkatkan daya saing melalui penetapan faktor diferensiasi. Selain itu, pengembangan perbankan digital secara konsisten juga dilakukan dalam menciptakan bisnis proses dan *user experience* yang efisien untuk meningkatkan *customer satisfaction*.

### Tantangan Usaha dan Upaya Penanganannya

Di tahun 2023, tantangan dan kendala yang paling besar adalah iklim usaha global dan nasional yang cenderung fluktuatif. Hal ini membuat Direksi selalu mengedepankan tingkat kehati-hatian Bank dan penerapan tata kelola perusahaan secara maksimal. Manajemen Bank juga melakukan berbagai strategi dalam rangka peningkatan kinerja Bank, baik melalui channel, peluncuran produk baru, penetrasi dalam segmen *digital*, serta masuk dalam pembiayaan yang selektif dan sesuai *risk appetite* Bank.

Dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi dan digitalisasi, Bank Mega Syariah terus mengembangkan produk dan *digital banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Digitalisasi dalam proses bisnis perbankan menjadi sebuah keharusan yang wajib diimplementasikan selaras dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku nasabah yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan keamanan dalam bertransaksi melalui berbagai layanan *digital* perbankan. Sejalan dengan hal tersebut Bank senantiasa melakukan pengembangan bisnis dengan mengoptimalkan *platform digital* melalui pengembangan produk, marketing, serta layanan *digital*.

Rencana strategis Bank yang disusun telah memadai dan akan mengantarkan Bank mencapai pertumbuhan yang optimal. Direksi percaya bahwa Bank akan mampu memanfaatkan peluang yang ada dan menjadi salah satu pemain terdepan dalam industri perbankan syariah nasional.

Sebagai bagian dari komitmen, Bank terus melakukan investasi dalam kegiatan usaha antara lain dengan perluasan segmentasi nasabah,

appropriate target markets and segmentation will continue to be carried out to maintain liquidity or funding resilience and financing quality. The Bank will also be committed to developing products, services, distribution, and pricing strategies to increase its competitiveness.

Developing the Muslim community as a backbone in developing a strong sharia banking ecosystem is the Bank's business focus to achieve sustainable positive performance. Business model innovation was implemented to increase competitiveness by determining differentiation factors. In addition, digital banking development was also consistently carried out to create efficient business processes and user experiences to increase customer satisfaction.

### Business Challenges and Efforts to Solve

In 2023, the biggest challenge and obstacle was the fluctuating global and national business climate. This made the Board of Directors always prioritize the Bank's level of prudence and maximum implementation of good corporate governance. The Bank's management also carried out various strategies to improve its performance, namely through channels, new product launching, digital segment penetration, as well as participation in selective financing in line with the Bank's risk appetite.

In responding to technological development and digitalization challenges, Bank Mega Syariah continued to develop products and digital banking to meet its customer's needs. Digitalization in banking business processes is a necessity that must be implemented in line with technological development and changes in customer behavior to prioritize speed, convenience, and security in conducting transactions through various digital banking services. In line with this, the Bank continued to develop its business by optimizing its digital platform through product development, marketing, and digital services.

The Bank's strategic plan has been sufficient and will lead the Bank to achieve optimal growth. The Board of Directors believes that the Bank will be able to take advantage of existing opportunities and become one of the leading players in the national sharia banking industry.

As a part of its commitment, the Bank continued to invest in business activities, including expanding customer segmentation, launching new products,





meluncurkan produk-produk baru, dan menambah jaringan usaha. Bank juga telah melakukan investasi dengan meluncurkan layanan prioritas dari Bank Mega Syariah, di berbagai jaringan kantor dan didukung oleh *relationship manager* yang berdedikasi, produk-produk investasi, *customer service* dengan layanan terpadu, acara *customer events* yang diselenggarakan secara berkala, serta media komunikasi khusus untuk para nasabah dan *Islamic community*. Disamping itu, peluncuran Syariah Card sebagai alternatif pembiayaan nasabah yang lebih fleksibel merupakan strategi dalam mewujudkan model *consumer centric* yang memenuhi kebutuhan layanan perbankan nasabah.

Penyempurnaan organisasi juga dilakukan sejalan dengan arah strategi perkembangan bisnis Bank Mega Syariah mengacu pada *banking value chain best practice* yang bertujuan menghasilkan optimalisasi terhadap proses-proses bisnis, pengembangan produk, manajemen risiko, dan tata kelola untuk meningkatkan produktivitas Bank.

Strategi *Human Capital* difokuskan kepada pengembangan *talent* dari internal sebelum akuisisi pegawai eksternal. Strategi *Human Capital life cycle* dilakukan dengan pengembangan organisasi, identifikasi kompetensi, gap kompetensi dan pelatihan yang komprehensif.

### Capaian Target Kinerja Bank di Tahun 2023

Merujuk pada tingkat pertumbuhan Bank Mega Syariah yang terjadi beberapa tahun belakangan ini, manajemen telah menetapkan target secara realistis dan tepat sasaran. Per Desember 2023, Bank Mega Syariah telah mencapai beberapa indikator pertumbuhan bank dibandingkan dengan target Rencana Bisnis Bank di tahun 2023 yang telah ditetapkan. Kinerja ini merupakan akselerasi semua unit Bank yang melakukan harmonisasi untuk mencapai kinerja terbaik di tengah ketidakpastian ekonomi global dan efek pandemi serta pemulihannya.

Realisasi pendanaan di tahun 2023 menunjukkan *performance* yang stabil, untuk Giro mencapai 95,15%, Tabungan mencapai 87,75%, dan Deposito mencapai 67,93% sehingga CASA ratio melampaui target sebesar 123,46%. Bank Mega Syariah akan mulai menggunakan proses digitalisasi dan menggerakkan seluruh jaringan distribusi untuk meningkatkan kemampuan akuisisi yang menjadi kunci sukses dalam akselerasi pertumbuhan bisnis pembiayaan di segmen *consumer*. Bank menilai bahwa segmen korporasi dan komersial dengan segala tantangannya terus mendapatkan potensial *market* pada sektor-sektor produktif dan tahan terhadap pandemi serta guncangan ekonomi global.

and adding business networks. The Bank has also invested by launching priority services from Bank Mega Syariah, in various office networks and supported by dedicated relationship managers, investment products, customer service with integrated services, periodic customer events, as well as special communication media for customers and the Islamic community. In addition, launching the Syariah Card as a more flexible, alternative customer financing was a strategy for achieving a consumer-centric model that meets customers' banking service needs.

Organizational refinement was also carried out in alignment with Bank Mega Syariah's business development strategy direction by referring to the banking value chain best practice, which aims to optimize business processes, product development, risk management, and governance to increase the Bank's productivity.

The Human Capital strategy was focused on developing internal talent before acquiring external employees. The Human Capital life cycle strategy was carried out through organizational development, competency identification, competency gap, and comprehensive training.

### Achievement of Bank Performance Targets in 2023

Referring to Bank Mega Syariah's growth rate in recent years, the management has set realistic and appropriate targets. As of December 2023, Bank Mega Syariah has achieved several bank growth indicators compared to the Bank's Business Plan targets for 2023. This performance was an acceleration of all Bank units harmonizing to achieve the best performance amid global economic uncertainty and the effects of the pandemic and its recovery.

Funding realization in 2023 showed stable performance, with Giro reaching 95.15%, Savings reaching 87.75%, and Deposits reaching 67.93%, thus, the CASA ratio exceeded the target of 123.46%. Bank Mega Syariah will start using the digitalization process and mobilize the entire distribution network to increase its acquisition capability, which was the key to success in accelerating the growth of financing business in the consumer segment. With all their challenges, the Bank assessed that the corporate and commercial segments continue to gain market potential in productive sectors and are resistant to the pandemic and global economic shocks.



Di sisi lain, kinerja dan profitabilitas dari masing-masing segmen Bank di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Pembiayaan Komersial dan Konsumer**  
Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah mencatat jumlah pembiayaan pada segmen komersial dan konsumer mencapai Rp4,43 triliun, mengalami penurunan sebesar 14,08% dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar Rp5,15 triliun. Pendapatan atas pembiayaan komersial dan konsumer pada tahun 2023 mencapai Rp525,27 miliar, meningkat 9,72% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp478,75 miliar.
2. **Joint Financing**  
Hingga akhir tahun 2023, Bank membukukan jumlah pembiayaan pada segmen *Joint Financing* mencapai Rp2,53 triliun, mengalami kenaikan sebesar 24,38% dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar Rp2,04 triliun. Pendapatan atas pembiayaan Joint Financing pada tahun 2023 mencapai Rp254,58 miliar, naik 4,84% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp242,82 miliar.
3. **Penghimpun Dana**  
Jumlah Dana Pihak Ketiga (*Non Bank*) pada tahun 2023 sebesar Rp9,69 triliun atau menurun 26,47% dari tahun 2022 sebesar Rp13,18 triliun. Penurunan dana pihak ketiga tahun 2023 terjadi pada Deposito yang menurun 33,21% dan Tabungan sebesar 5,62%. Sedangkan, Giro mengalami penurunan sebesar 0,31% dibandingkan pada tahun 2022.

Perbandingan antara pencapaian dari tahun ke tahun tersebut menjadi salah satu gambaran yang dipertimbangkan dalam penyusunan target dan strategi bisnis ke depan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Bank optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

### Analisa Terkait Prospek Usaha 2024

Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2023 yang dirilis Bank Indonesia menjelaskan bahwa dalam jangka pendek, perbaikan ekonomi dan keuangan syariah nasional akan terus berlanjut di tengah ketidakpastian yang masih tinggi. Prospek ekonomi syariah nasional tahun 2024 diperkirakan melanjutkan pemulihan namun tidak secepat perkiraan sebelumnya. Kewajiban sertifikasi halal khususnya untuk produk makanan-minuman pada 2024, serta untuk produk lainnya pada 2026, diharapkan memberi daya ungkit bagi tumbuh kembangnya kinerja ekonomi syariah. Faktor pendukung lainnya adalah visi politik semua kandidat capres-cawapres untuk pemilu tahun depan yang secara eksplisit memposisikan pengembangan sektor ekonomi dan keuangan syariah sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi nasional.

On the other hand, the performance and profitability of each Bank segment throughout 2023 were as follows:

1. **Commercial and Consumer Financing**  
In 2023, Bank Mega Syariah recorded a total of Rp4.43 trillion in financing in commercial and consumer segments, a decrease of 14.08% compared to 2022, which amounted to Rp5.15 trillion. The revenue from commercial and consumer financing in 2023 reached Rp525.27 billion, an increase of 9.72% compared to 2022, which was Rp478.75 billion.
2. **Joint Financing**  
Until the end of 2023, the Bank recorded a total of Rp2.53 trillion in financing in the Joint Financing segment, an increase of 24.38% compared to 2022, which amounted to Rp2.04 trillion. The revenue from Joint Financing in 2023 reached Rp254.58 billion, an increase of 4.84% compared to 2022, which was Rp242.82 billion.
3. **Fundraising**  
The amount of Third Party (*Non-Bank*) Funds in 2023 was Rp9.69 trillion, or a decrease of 26.47% from 2022, which was Rp13.18 trillion. The decline in third-party funds in 2023 occurred in Deposits, which decreased by 33.21%, and Savings by 5.62%. Meanwhile, Giro experienced a decrease of 0.31% compared to 2022.

The comparison between year-to-year achievements serves as one of the considerations in developing business targets and strategies going forward. Supported by its capacity and prospects, the Bank is optimistic that it will be able to achieve sustainable excellent performance in the future.

### Analysis of Business Prospects for 2024

The 2023 Indonesian Sharia Economic and Financial Study released by Bank Indonesia explained that the national sharia economy and finance improvement will continue amid high uncertainty in the short term. The national sharia economy prospect in 2024 is estimated to continue the recovery but not as fast as previously predicted. The obligation to provide halal certification, especially for food and beverage products in 2024, as well as for other products by 2026, is expected to provide leverage for the growth and development of sharia economic performance. Another supporting factor is the political vision of all presidential and vice presidential candidates for next year's elections, which explicitly positions the development of the sharia economic and financial sector as a part of the national economic development strategy.



Berbagai modal tersebut diharapkan memberikan lingkungan bertumbuh yang kondusif bagi perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia ke depan. Sektor unggulan *Halal Value Chain (HVC)* diperkirakan masih akan didorong terutama oleh makanan-minuman halal serta pariwisata ramah muslim sejalan masih kuatnya permintaan domestik serta aktivitas dan mobilitas masyarakat. Sektor pertanian sebagai bagian hulu dari rantai nilai makanan-minuman akan turut terkerek sehingga mencatatkan pertumbuhan yang positif. Di sisi lain, sektor fesyen diperkirakan masih akan tumbuh tertahan sejalan dengan prospek fesyen global berdasarkan laporan McKinsey dalam *The State of Fashion 2024*.

Berdasarkan uraian di atas, Bank Mega Syariah telah merancang kebijakan strategis dalam rangka menggapai target usaha yang berkelanjutan. Bank akan menerapkan strategi terbaiknya dalam penetapan target market dan segmentasi yang tepat guna menjaga ketahanan likuiditas atau pendanaan. Sementara itu, kualitas pembiayaan untuk meningkatkan dan memanfaatkan peluang di tahun 2024 juga menjadi perhatian tersendiri. Bank juga akan melakukan optimalisasi penggunaan produk dan layanan pada semua institusi lini bisnis dan segmen termasuk penetrasi *digital* dan milenial. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan berkelanjutan layanan perbankan *digital*. Hal tersebut menjadi agenda penting Bank sebagai upaya untuk menumbuhkan *Fee Based Income* dari peningkatan transaksi nasabah dan *new customer*. Bank juga akan meningkatkan efisiensi pada berbagai sisi dengan *reengineering* proses dan *enhancement* sehingga transaksi dapat lebih efisien. Hal tersebut dilakukan dengan tetap memperhitungkan sisi risiko dan kontrol transaksi.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2023

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* telah menjadi pondasi utama bagi Direksi dan seluruh manajemen dalam mengelola Bank dan menjalankan kegiatan operasional. Dengan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam proses usaha semua lini bisnisnya, kami yakin dapat mempertahankan kinerja yang baik dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan praktik GCG terbaik pada semua laporan organisasi, Bank secara konsisten menyelenggarakan program sosialisasi internal untuk meningkatkan kesadaran, menyempurnakan perangkat GCG seperti sistem pelaporan

These various capitals are expected to provide a conducive growth environment for the development of the sharia economy and finance in Indonesia going forward. The leading Halal Value Chain (HVC) sector is predicted to continue to be driven primarily by halal food and beverages and Muslim-friendly tourism, which is in line with the still strong domestic demand, community activity and mobility. As the upstream part of the food and beverage value chain, the agricultural sector will also be leveraged, thereby recording positive growth. On the other hand, the fashion sector is predicted to continue to grow restrained, which is in line with the global fashion outlook based on McKinsey's report in *The State of Fashion 2024*.

Based on the description above, Bank Mega Syariah has designed strategic policies to achieve sustainable business targets. The Bank will apply its best strategies in determining target markets and appropriate segmentation to maintain liquidity or funding resilience. Meanwhile, the quality of financing to increase and utilize opportunities in 2024 also needs to be considered. The Bank will also optimize the use of products and services in all of its business line institutions and segments, including digital and millennial penetration. This commitment is realized through the continuous development of digital banking services. This becomes an important agenda for the Bank as an effort to grow Fee Based Income from increasing existing and new customer transactions. The Bank will also improve efficiency on various sides by reengineering processes and enhancements to make transactions more efficient. This is done while still taking into account the risks and transaction controls.

### Implementation of Corporate Governance in 2023

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become the primary foundation for the Board of Directors and all of the Management in managing the Bank and carrying out operational activities. By consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness in the business processes of all its business lines, we are confident that we can maintain good performance and create added value for all stakeholders.

To ensure the best GCG practices in all organizational reports, the Bank consistently organizes internal outreach programs to increase awareness and improve GCG tools such as the violation reporting system, customer complaints system, and anti-



pelanggaran, sistem keluhan pelanggan, dan fungsi anti pencucian uang. Lebih lanjut, guna memastikan penyempurnaan penerapan GCG, Bank juga telah melaksanakan penilaian GCG dengan metode *self assessment* sesuai ketentuan yang berlaku, mengevaluasi kinerja bisnis berdasarkan sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan serta kebijakan dan sistem yang berlaku.

money laundering functions. Furthermore, to ensure the refinement of GCG implementation, the Bank has also carried out GCG assessment using the self-assessment method in accordance with applicable regulations, evaluating business performance based on a number of established performance indicators as well as applicable policies and systems.

### Perubahan Komposisi Direksi di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Bank yang berjumlah 4 (empat) orang, termasuk di antaranya 1 (satu) orang Direktur Utama. Jumlah ini telah sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, dan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

### Changes in the Composition of the Board of Directors in 2023

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Bank's Board of Directors, which consists of 4 (four) Directors, including 1 (one) President Director. This number is in accordance with the provisions of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia. The appointment of members of the Board of Directors has taken into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee and has received approval from the General Meeting of Shareholders. All members of the Board of Directors have passed the fit and proper test from the Financial Services Authority.

Susunan Komposisi Direksi Bank Mega Syariah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of Bank Mega Syariah as of December 31, 2023, is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK <i>Fit and Proper Test</i> OJK Approval Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (recent)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (year)
1.	Yuwono Waluyo	Direktur Utama	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-241/D.03/2019 tanggal 19/12/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun
		President Director	Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-241/D.03/2019 dated 12/19/2019	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 11/05/2015	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	2 (two) years
2.	Marjana	Direktur Kepatuhan	Salinan Keputusan Gubernur BI No. 15/104/KEP.GBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 25/10/2013	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 1 tanggal 01/06/2009	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun
		Director of Compliance	Copy of BI Governor's Decree No. 15/104/KEP.GBI/DpG/2013/Secret dated 10/25/2013	Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Mega Syariah No. 1 dated 06/01/2009	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	2 (two) years
3.	Rasmoro Pramono Aji	Direktur	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-61/D.03/2022 tanggal 22 April 2022	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 20 tanggal 25/04/2022	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun
		Director	Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-61/D.03/2022 dated 04/22/2022	Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Mega Syariah No. 20 dated 04/25/2009	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	2 (two) years





No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK Fit and Proper Test OJK Approval Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (recent)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (year)
4.	Slamet Riyadi	Direktur Director	Salinan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP -142/D.03/2020 tanggal 30 September 2020 Copy of OJK Board of Commissioners Decree No. KEP -142/D.03/2020 dated September 30, 2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 4 tanggal 04/09/2019 Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 4 dated 09/04/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023 Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	2 (dua) tahun 2 (two) years

Kami mengapresiasi kebijakan Bank yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Bank Mega Syariah untuk lebih maju lagi. Direksi senantiasa berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

#### Penutup

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, saya menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang selalu mendukung kinerja Bank Mega Syariah, terutama kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas pengawasan serta nasihat-nasihatnya yang membangun. Kepada seluruh pegawai, izinkan saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menghadapi setiap tantangan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan regulator yang membimbing langkah kami agar tetap menjadi Bank yang menjalankan usaha dengan integritas dalam menyiarkan nilai tambah dari prinsip-prinsip syariah. Kami yakin bahwa fondasi yang telah terbangun saat ini akan membawa Bank Mega Syariah untuk tumbuh lebih pesat dan bersaing lebih jauh di peta persaingan perbankan syariah di Indonesia.

We appreciate the Bank's policy of believing in the dedication of the Board of Directors in developing Bank Mega Syariah to even greater heights. The Board of Directors is always committed to carrying out this mandate by prioritizing the principles of good corporate governance for the interests of Shareholders and Other Stakeholders.

#### Closing

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my profound appreciation to all parties who always support the performance of Bank Mega Syariah, the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in particular, for their supervision and constructive advice. To all employees, allow me to express our gratitude on behalf of the Board of Directors for your dedication and hard work in facing every challenge. We also convey our highest appreciation to shareholders and regulators who guide our steps to remain a bank that carries its business with integrity in presenting added values of sharia principles. We are confident that this existing foundation will enable Bank Mega Syariah to grow more rapidly and compete further in Indonesia's sharia banking competitive landscape.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 30 April 2024  
Jakarta, April, 30 2024

**Yuwono Waluyo**  
Direktur Utama  
President Director



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Mega Syariah

### Statement Letter of Members of The Board Of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Bank Mega Syariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mega Syariah tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Bank Mega Syariah has been presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness and content of the Company's Annual Report. This statement was made with actual.

#### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

**Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA**

Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)

**Rachmat Maulana**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

**Yuwono Waluyo**

Direktur Utama  
President Director

**Marjana**

Direktur  
Director

**Rasmoro Pramono Aji**

Direktur  
Director

**Slamet Riyadi**

Direktur  
Director



# Profil Perusahaan

## Company Profile

Hingga akhir tahun 2023, Bank Mega Syariah beroperasi di 22 provinsi, memiliki 1 Kantor Pusat, 29 Kantor Cabang, 35 Kantor Cabang Pembantu, 23 Kantor Fungsional, dan 67 ATM.

By the end of 2023, Bank Mega Syariah operates in 22 provinces, has 1 Head Office, 29 Branch Offices, 35 Sub-Branch Offices, 23 Functional Offices, and 67 ATMs.





**BANKMEGA**  
**SYARIAH**



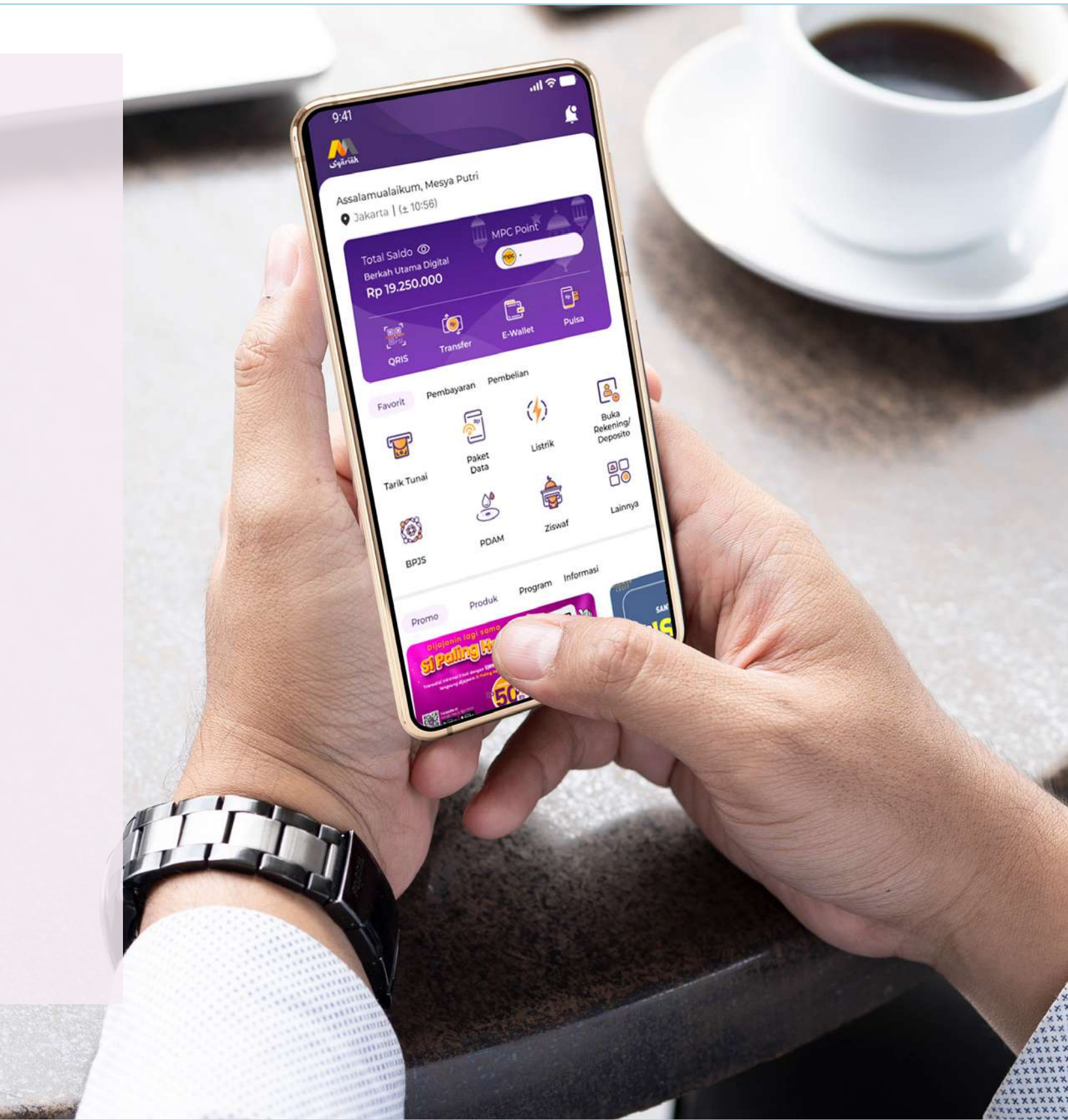




## Profil Perusahaan

### Company Profile

<b>Nama</b> Name	PT Bank Mega Syariah
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address	Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950 Telepon   Phone : (021) 2985 2000 (Hunting) Faksimile   Facsimile : (021) 2985 2100 E-mail : corporate.affairs@megasyariah.co.id Mega Syariah Call : (021) 2985 2222
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Mega Corpora 99,99%</li> <li>• PT Para Rekan Investama 0,01%</li> </ul>
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	14 Juli 1990 (Akta Pendirian No. 102 di hadapan notaris Mudofir Hadi, S.H., pada saat itu beralamat di Jakarta)  July 14, 1990 (Deed of Establishment No. 102 before notary Mudofir Hadi, S.H., at that time located in Jakarta)
<b>Modal Dasar</b> Authorised Capital	Rp1.200.000.000.000
<b>Modal Disetor</b> Paid-up Capital	Rp1.150.000.000.000
<b>Bidang Usaha</b> Business Line	Perbankan Banking
<b>Jaringan Pelayanan</b> Service Network	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Kantor Pusat</li> <li>• 29 Kantor Cabang</li> <li>• 35 Kantor Cabang Pembantu</li> <li>• 23 Kantor Fungsional</li> <li>• 67 ATM</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Head Office</li> <li>• 29 Branch Offices</li> <li>• 35 Sub-Branch Offices</li> <li>• 23 Functional Offices</li> <li>• 67 ATMs</li> </ul>
<b>Jumlah Pegawai Per 31 Desember 2023</b> Number of Employees as of December 31, 2023	1.267 orang pegawai 1,267 employees
<b>Situs Website</b> Website	www.megasyariah.co.id
<b>Media Sosial</b> Social Media	Instagram : @bankmegasyariah Facebook : @megasyariah Youtube : BankMegaSyariahID Linkedin : Bank Mega Syariah Tiktok : @mega.syariah







## Riwayat Singkat Bank Mega Syariah

### Brief History of Bank Mega Syariah

PT Bank Mega Syariah ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Juli 1990 dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), berdasarkan Akta Pendirian No. 102 di hadapan notaris Mudofir Hadi, S.H., pada saat itu beralamat di Jakarta. Pada tahun 2001, Bank diakuisisi oleh PT CT Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama. Akuisisi ini diikuti dengan konversi kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah (BMS).

PT Bank Mega Syariah ("Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 14, 1990 with the name PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), based on the Deed of Establishment No. 102 before notary Mudofir Hadi, S.H., at that time located in Jakarta. In 2001, the Bank was acquired by PT CT Corpora (formerly Para Group) through PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo) and PT Para Rekan Investama. This acquisition was followed by the conversion of business activities on July 27, 2004 from conventional commercial bank to sharia commercial bank under the name PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) and a logo change was made to improve its image in the community as a trusted sharia financial institution.

On August 25, 2004, BSMI officially commenced its operations. Almost three years later, on November 7, 2007, shareholders decided to change the BSMI logo to better show its identity as part of the Mega Corpora group. Since November 2, 2010 until now, the bank has been known as PT Bank Mega Syariah (BMS).



Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 16 Oktober 2008. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Hal ini memperluas jangkauan bisnis bank dari domestik hingga internasional.

Pada tanggal 8 April 2009, bank mendapatkan izin sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) oleh Kementerian Agama RI. Dengan demikian, peran bank dalam menyediakan layanan perbankan syariah bagi umat di Indonesia semakin kuat.

Demi mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, Bank Mega Syariah bertekad untuk menjadi bank umum syariah terdepan di Indonesia. Komitmen ini tercermin dalam upaya terus memperkuat modal bank, memungkinkannya memberikan layanan terbaik di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Upaya lainnya, yaitu pada tahun 2010, pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan modal disetor yang naik dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar. Saat ini, modal disetor telah mencapai Rp1,150 triliun.

Pada tahun 2013, Bank Mega Syariah memperkuat posisinya sebagai bank syariah terdepan di Indonesia dengan melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah. Kemudian, sejak 2018, Bank ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan, dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Bank juga turut berpartisipasi pada pengembangan investasi sosial di Indonesia dengan menjadi mitra distribusi *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) seri SWR002. Di tahun 2021, Bank Mega Syariah berhasil menjadi mitra distribusi dengan nominal pemesanan terbesar.

The Bank received license as a foreign exchange bank on October 16, 2008. With this status, the bank can conduct foreign exchange transactions and engage in international trade. This expands the bank’s business reach from domestic to international.

On April 8, 2009, the bank received permission as a Depository Bank for Hajj Fee Management (BPS BPIH) by the Indonesian Ministry of Religious Affairs. Thus, the bank’s role in providing sharia banking services to the people in Indonesia became stronger.

In order to realize the vision of “Grow and Prosper Together with the Nation”, Bank Mega Syariah is determined to become the leading sharia commercial bank in Indonesia. This commitment is reflected in efforts to continue strengthening the bank’s capital, enabling it to provide the best service amidst increasingly fierce competition in the banking industry. Another effort was made in 2010 when shareholders increased the authorized capital from Rp400 billion to Rp1.2 trillion through the General Meeting of Shareholders (GMS), with paid-up capital increased from Rp150.060 billion to Rp318.864 billion. Currently, paid-up capital has reached Rp1.150 trillion.

In 2013, Bank Mega Syariah strengthened its position as the leading sharia bank in Indonesia by relocating its head office from Bank Mega Tower to Mega Syariah Tower. Then, since 2018, the Bank was appointed as the Receiving Bank, Placement Bank and Investment Partner Bank by the Hajj Financial Management Agency (BPKH). Furthermore, in 2019, BPKH entrusted Bank Mega Syariah to become one of the Liquidity Banks, which is a partner of BPKH responsible for managing the Hajj funds in Indonesia.

The Bank also participates in the development of social investments in Indonesia by becoming a distribution partner for the *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) series SWR002. In 2021, Bank Mega Syariah succeeded in becoming the distribution partner with the largest order amount.





Sejalan dengan strategi mendukung pertumbuhan bisnis yang fokus pada segmen retail, Bank Mega Syariah terus berupaya menghadirkan berbagai produk dan layanan terbaik kepada para nasabah. Pada tahun 2021, Bank Mega Syariah meluncurkan M-Syariah, aplikasi *mobile banking* yang dapat melakukan pembukaan rekening tanpa perlu *video call* dan datang ke kantor cabang.

Di tahun 2022, Bank Mega Syariah menjadi bank peserta layanan transfer BI-Fast untuk menghadirkan layanan transfer antar bank dengan biaya terjangkau yang cepat dan aman kepada nasabah. Pengembangan fitur transaksi terus dilakukan, di tahun 2023, bank menambahkan fitur pembayaran QRIS pada M-Syariah dan melakukan *soft launching* kartu pembiayaan Syariah Card.

Hingga akhir tahun 2023, Bank Mega Syariah beroperasi di 22 provinsi, memiliki 1 Kantor Pusat, 29 Kantor Cabang, 35 Kantor Cabang Pembantu, 23 Kantor Fungsional, dan 67 ATM.

### Keterangan Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT CT Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

In line with the strategy to support business growth that focuses on the retail segment, Bank Mega Syariah continues to strive to provide the best products and services to customers. In 2021, Bank Mega Syariah launched M-Syariah, a mobile banking application in which customers allow customers to open accounts without the need for video calls or visiting branch offices.

In 2022, Bank Mega Syariah became a participant bank in the BI-Fast transfer service to provide interbank transfer services at affordable costs that are fast and secure for customers. Development of transaction features continues. In 2023, the bank added a QRIS payment feature to M-Syariah and conducted a soft launch for the Sharia Card financing card.

Until the end of 2023, Bank Mega Syariah operates in 22 provinces, has 1 Head Office, 29 branch offices, 35 sub-branch offices, 23 functional offices and 67 ATMs.

### Information on Changes in Name and Legal Entity Status

Initially known as PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), namely a commercial bank which was founded on July 14, 1990 and then acquired by PT CT Corpora (formerly Para Group) through PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo) and PT Para Rekan Investama in 2001. This acquisition was followed by a change in business activities on July 27, 2004 from conventional commercial bank to sharia commercial bank with the name PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) as well as a logo change to improve its image in the community as a trustworthy sharia financial institution. On August 25, 2004, BSMI officially commenced its operations. Almost three years later, on November 7, 2007, shareholders decided to change the BSMI logo to better show its identity as part of the Mega Corpora group. Since November 2, 2010 until now, the bank has been known as PT Bank Mega Syariah.



# Visi, Misi, dan Budaya Bank Mega Syariah

## Vision, Mission, and Culture of Bank Mega Syariah

Visi dan misi Perseroan merupakan arah sekaligus fondasi pengembangan PT Bank Mega Syariah ke depan.

The vision and mission of the company are the direction as well as the foundation for the development of PT Bank Mega Syariah in the future.

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang memayungi seluruh sumber daya insani di Bank Mega Syariah untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan

The Corporate Culture is defined as the main values that encompass all human resources in Bank Mega Syariah to realize the vision and mission of the Company.



## Visi Vision

**Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa**  
Grow and Prosper with the Nation



## Misi Mission

- Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
  - Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
  - Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Determined to develop the sharia economy through synergy with all stakeholders.
  - Spreading Islamic values of kindness and mutual benefit as a form of commitment to work and charity.
  - Constantly improving self-skills and innovating to develop the best products and services that meet the needs of society.



# Budaya Perseroan

## Corporate Culture

Budaya Perseroan tercermin pada nilai-nilai budaya *integrity*, *synergy*, dan *excellence* yang diyakini dapat menjadi landasan dan acuan untuk mencapai tujuan. Adapun nilai-nilai Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

The Company's culture is reflected in the cultural values of integrity, synergy and excellence which are believed to be the foundation and reference for achieving goals. The Company's values include the following:



### Integrity

Bermakna bertindak dengan benar karena yakin selalu berada dalam pengawasan-Nya

Integrity: acting correctly because believing we always under His supervision



### Synergy

Bermakna menyatukan kekuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Synergy: uniting strengths to achieve better results.



### Excellence

Bermakna selalu berkarya sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik.

Excellence: always working wholeheartedly to provide the best result.

#### \*Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi

Hingga akhir tahun 2023, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

#### \*Statement of Support for the Vision and Mission

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2023 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.



## Informasi Makna Logo Bank

### Information on the Meaning Behind the Bank's Logo



Logo Bank Mega Syariah merupakan cerminan atas komitmen Bank Mega Syariah sebagai Bank yang dapat berkiprah dalam menyukseskan pembangunan nasional untuk mampu memberikan kontribusinya demi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Elemen unsur warna magenta pada logo Bank Mega Syariah mencerminkan tujuan Perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan kemakmuran bersama bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Atmosfer tersebut dibangun sebagai representasi dari aspirasi, optimisme, peluang, dan cita-cita bangsa untuk memberikan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia.

Bank Mega Syariah berkeinginan kuat untuk menjadi salah satu pilar industri perbankan khususnya perbankan syariah, yang berperan penting untuk menyukseskan program Pemerintah dalam menciptakan kemakmuran bersama. Melalui produk dan jasa yang dimiliki, diharapkan Bank Mega Syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan sektor keuangan syariah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat.

Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega Syariah yang senantiasa berinovasi dan memberikan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega Syariah. Kami menyematkan warna kuning yang menggambarkan kecerdasan dan harapan baru, dipadu dengan warna abu-abu yang menyimbolkan proses dan sistem yang canggih dan handal dalam menjawab segala kebutuhan. Warna oranye menggambarkan optimisme dan energi tinggi yang menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah senantiasa memiliki visi ke depan yang jelas agar senantiasa meraih pencapaian terbaik.

The Bank Mega Syariah logo is a reflection of Bank Mega Syariah's commitment as a bank that can contribute to the success of national development and provide its contribution for the prosperity and well-being of the people of Indonesia. The magenta color element in the Bank Mega Syariah logo reflects the Company's goal of creating and realizing shared prosperity for all layers of Indonesian society. This atmosphere is built as a representation of the aspirations, optimism, opportunities, and ideals of the nation to provide prosperity for the people of Indonesia.

Bank Mega Syariah aspires to be a cornerstone of the banking sector, particularly sharia banking, which is crucial to the success of the Government's goal to promote shared prosperity. Through its products and services, it is envisaged that Bank Mega Syariah would be able to address the community's demands for the sharia financial sector, which can be beneficial to all segments of society.

The warm color scheme represents the energy and spirit of Bank Mega Syariah, which is always innovating and providing comprehensive financial solutions for its customers and employees. To further emphasize this, we have added the color yellow, which represents intelligence and new hope, combined with the color gray, which symbolizes a sophisticated and reliable process and system to meet all needs. The color orange represents optimism and high energy, indicating that Bank Mega Syariah always has a clear vision for the future in order to achieve the best results.





# Jejak Langkah

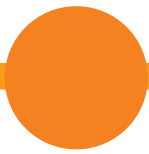
## Milestones



**1990**

**Pendirian Bank Umum Tugu.**

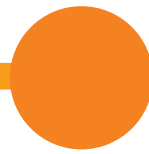
Establishment of Tugu Commercial Bank.



**2001**

**Pengakuisisian Bank Umum Tugu oleh CT Corp (d/h Para Group).**

Acquisition of Tugu Commercial Bank by CT Corp (formerly Para Group).



**2004**

**Perubahan secara resmi dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia.**

The official conversion of PT Bank Syariah Mega Indonesia from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank.



**2009**

**Memperoleh izin sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH) dari Kemenag RI.**

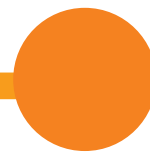
Obtained a license as a Bank for Bank receiving the Cost for the Organisation of the Hajj (BPS BPIH) from the Indonesian Ministry of Religious Affairs.



**2008**

**Memperoleh status sebagai bank devisa.**

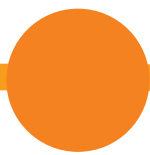
Obtained status as a foreign exchange bank.



**2007**

**Perubahan logo PT Bank Syariah Mega Indonesia.**

Change of PT Bank Syariah Mega Indonesia logo.



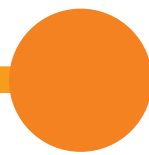
**2010**

**Perubahan nama secara resmi menjadi PT Bank Mega Syariah.**

Official name changed to PT Bank Mega Syariah.

**Bank Syariah pertama yang menerapkan Aplikasi Switching Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH).**

The first Sharia bank to implement the Bank receiving the Cost for the Organisation of the Hajj (BPS BPIH) Switching Application.



**2012**

**Pelaksanaan tiga program integrasi bisnis (*business integration*) sebagai program awal proses transformasi, yakni pembentukan zona distribusi pemasaran barat dan timur, penyempurnaan struktur organisasi distribusi pemasaran, serta standarisasi jumlah karyawan atau *full time employee* (FTE) model.**

The first step in the transformation process will involve implementing three business integration programmes: establishing marketing distribution zones in the east and west, enhancing the organisational structure for marketing distribution, and standardising the number of employees or full-time employee (FTE) model.



## 2021

1. Meluncurkan aplikasi *mobile banking* M-Syariah yang menyempurnakan layanan *mobile banking* sebelumnya Mega Syariah Mobile.
2. Ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Agen Penjual Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan skema Sukuk Wakaf di pasar perdana *domestic*.

1. Meluncurkan aplikasi mobile banking M-Syariah yang menyempurnakan layanan mobile banking sebelumnya Mega Syariah Mobile.
2. Appointed as a selling agent for State Sharia Securities (SBSN) under the Waqf Sukuk programme in the domestic primary market by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

## 2022

Bergabung dalam program layanan BI-FAST.

Joined the BI-FAST service program.

## 2023

Peluncuran kartu pembiayaan Syariah Card dan Fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada *Mobile Banking* M-Syariah.

Launching of the Sharia Card financing card and the QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) feature on M-Syariah Mobile Banking.

## 2019

Menghadirkan layanan digital untuk masyarakat dengan meluncurkan: Aplikasi e-Istiqlal, e-Kujang, dan UIN Apps (*payment point digital* pertama Bank Mega Syariah di kampus UIN) dan layanan wakaf melalui *microsite/website* [www.megasyariah.co.id/wakafberkah](http://www.megasyariah.co.id/wakafberkah).

Introducing the e-Istiqlal Application, e-Kujang and UIN Apps (the first Bank Mega Syariah digital Payment Point on the UIN campus), and waqf services through the microsite/website [www.megasyariah.co.id/wakafberkah](http://www.megasyariah.co.id/wakafberkah) to present digital services to the community.

## 2020

Pemantapan fundamental digitalisasi proses perbankan, salah satunya dengan *re-Launching* layanan Mega Syariah Mobile–*New Features*.

Re-launching the Mega Syariah Mobile–New Features service is one way to strengthen the basics of digital banking procedures.

## 2013

Penyempurnaan Visi dan Misi Bank Mega Syariah.

Refinement of the Vision and Mission of Bank Mega Syariah.

Kantor pusat Bank Mega Syariah resmi berlokasi di gedung Menara Mega Syariah, Kuningan, Jakarta.

The head office of Bank Mega Syariah is officially located in the Menara Mega Syariah building, Kuningan, Jakarta.

## 2015

Pengalihan fokus model bisnis ke segmen ritel dan komersial.

Shifting the focus of the business model to the retail and commercial segments.

## 2017

Penyempurnaan dan penguatan fondasi bisnis terutama melalui penguatan sinergi dan aliansi strategis dengan perusahaan di grup CT Corp.

Refinement and strengthening of business foundations especially through the strengthening of synergies and strategic alliances with companies in the CT Corp group.



## Skala Perseroan

### Scale of the Company

#### Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas

#### Total Assets, Total Liabilities, and Equity

(Dalam Rp Juta) In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022
Total Aset Total Assets	14,566,714	16.070.574
Total Liabilitas Total Liabilities	2,258,258	1.049.295
Ekuitas Equity	2,561,336	2.236.685
Total Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	9,747,120	12.784.595

#### Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

#### Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

##### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

##### The Composition of Employees by Position

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	EVP (Executive Vice President)	1	1
2.	VP (Vice President)	29	30
3.	AVP (Assistant Vice President)	24	20
4.	Manager	320	288
5.	Officer	591	549
6.	Staff	175	190
7.	Non-staff	127	123
Jumlah Total		1.267	1.201

##### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

##### The Composition of Employees by Education

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	Setingkat SMP Equivalent to Junior High School	-	-
2.	Setingkat SMA Equivalent to Senior High School	100	95
3.	D1-D2 Diploma 1-2	6	5
4.	D3-D4 Diploma 3-4	145	148
5.	S1 Bachelor's Degree	961	899
6.	S2 Master's Degree	55	53
7.	S3 Doctoral Degree	-	1
Jumlah Total		1.267	1.201



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**  
The Composition of Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	Tetap Permanent	967	880
2.	Kontrak Contract	300	321
Jumlah Total		1.267	1.201

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
The Composition of Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	15-19 tahun   years of age	-	4
2.	20-24 tahun   years of age	151	146
3.	25-29 tahun   years of age	212	197
4.	30-34 tahun   years of age	219	206
5.	35-39 tahun   years of age	236	241
6.	40-44 tahun   years of age	233	198
7.	45-49 tahun   years of age	124	117
8.	50-54 tahun   years of age	81	79
9.	55-60 tahun   years of age	9	12
10.	>60 tahun   years of age	2	1
Jumlah Total		1.267	1.201

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
The Composition of Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2023	2022
1.	Laki – laki Male	592	589
2.	Perempuan Female	675	612
Jumlah Total		1.267	1.201

**Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham**

Berikut ini adalah Struktur dan Komposisi Pemegang Saham serta Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2023:

**Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership**

The following is the Structure and Composition of Shareholders and Share Ownership of the Company as of December 31, 2023:





### Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
<b>Pemegang Saham yang Memiliki Saham Sebesar 5% atau Lebih</b> Shareholders Who Acquire More than 5% of the Shares			
PT Mega Corpora	1.149.999.999	1.149.999.999.000	99,99%
PT Para Rekan Investama	1	1.000	0,01%
Jumlah Total	1.150.000.000	1.150.000.000.000	100,00%
<b>Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham</b> Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors	Nihil None	Nihil None	Nihil None

#### Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi

Baik PT Mega Corpora maupun PT Para Rekan Investama merupakan permodalan dalam negeri (PDN).

#### Share Ownership by Classification

Both PT Mega Corpora and PT Para Rekan Investama are domestic capital (PDN).

#### Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

PT Mega Corpora adalah Pemegang Saham Utama/  
Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar  
99,99%.

#### Information on Major/Controlling Shareholders

PT Mega Corpora is the Main/Controlling Shareholder  
of the Company with an ownership of 99.99%.

#### Informasi Kantor & Wilayah Operasional Office Information & Operational Area

No	Nama Cabang Branches	Type Type	Alamat Address
1	KCU Jakarta MMS	Kantor Cabang Utama Branch Office	Menara Mega Syariah, Jl. HR Rasuna Said Kav. 19 A, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan
2	KCP Jakarta Tebet	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 64 Blok N.I RT 004/RW 005, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan
3	KCP Jakarta Rawamangun	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Raya Pemuda No. 9 Kel. Rawamangun, Kec. Pulogadung, Kota Jakarta Timur
4	KCP Kelapa Gading	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Raya Timur Boulevard Blok NB1 Kav. No. 38, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara
5	KCP Jakarta Enggano	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Ruko Enggano Megah, Jl. Enggano Raya No. 9D Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara
6	KCP Jakarta Cideng	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Cideng Barat No.91 B Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat



No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
7	KCP Puri Kencana	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Puri Kencana Blok K6 No.1 M, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat
8	KCP Jakarta Kebon Jeruk	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Komp. Ruko Manhattan No. 28D Jl. Raya Panjang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat
9	KCP Bekasi	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Komp. Ruko Sentra Niaga Kalimantan Blok A5 No. 8, Jl. A. Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
10	KCP Depok	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Margonda Raya RT 1/ RW 12, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Kota Depok
11	KCP Masjid Istiqlal	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Taman Wijaya Kusuma, Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat (Depan Area Al Fatah)
12	KCP Arteri Pondok Indah	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Arteri No.18 B-D, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan
13	KCP Kemang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Kemang Selatan Raya No.111 H, RT 003 RW 05 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan
14	KCP Jakarta MBM	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Menara Bank Mega, Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14A, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan
15	KCP Jakarta Panglima Polim	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Rukan Grand Panglima Polim No.18 Jl. Panglima Polim Raya, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan
16	KCP Bintaro	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Ruko Kebayoran Arcade 1 Blok C1 No. 21, Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
17	KCP BSD	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Golden Boulevard, Jl. Pahlawan Seribu Blok C3 Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan
18	KCP Ciputat	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Ir. H. Juanda No. 2D, Pisangan, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan
19	KC Serang	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Persil No. 49 S.9, Kel. Cimuncang, Kec. Serang, Kota Serang
20	KCP Tangerang City	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Komp. Perkantoran Tangerang City, Jl. Perintis Kemerdekaan Blok C 20, Kel. Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
21	KC Bogor	Kantor Cabang Branch Office	Gedung Bank Mega Lt 8 Jl. Ir. H. Juanda Kav 38-40, Kel. Paledang, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
22	KCP Cibubur Trans Studio Mall	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Trans Studio Mall (TSM) Cibubur #GF30, Jl. Alternatif Cibubur No. 230, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok
23	KC Bandung	Kantor Cabang Branch Office	Menara Bank Mega Bandung Lt. Dasar, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 283, Kel. Cibangkong, Kec. Batununggal, Kota Bandung



No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
24	KCP Bandung Sunda	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Sunda No. 76E, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung
25	KCP Karawang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang
26	KC Cirebon	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 61A Kel. Pekirangan, Kec. Kesambi, Kotamadya Cirebon
27	KC Semarang	Kantor Cabang Branch Office	Menara Bank Mega, Jl. Pandanaran No. 82, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
28	KCP Semarang Citraland	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Komp. Ruko Citraland B3 Simpang Lima, Jl. Gajah Mada, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
29	KCP Rembang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Kartini No. 35, Kel. Sawahan, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang
30	KC Purwokerto	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Jend. Sudirman Ruko Kodim No. 25, Kel. Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas
31	KC Tegal	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Ahmad Yani No. 176A, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal
32	KC Solo	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Dr. Rajiman No. 272 RT 02/RW 02, Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta
33	KC Yogyakarta	Kantor Cabang Branch Office	Jl. C. Simanjuntak No. 41C, Kel. Terban Kec. Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta
34	KC Surabaya	Kantor Cabang Branch Office	Gedung Bank Mega, Jl. Raya Darmo 95A Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
35	KCP Surabaya Semut	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Pertokoan Semut Megah Blok C 5-6, Jl. Waspada, Kel. Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya
36	KCP Trans Icon Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Menara Bank Mega Lt. 8 Kawasan Trans Icon, Jl. Ahmad Yani No.260, Kel. Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya
37	KCP RS Islam Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2-4, Kel. Wonokromo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
38	KCP RS Islam Jemursari	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Raya Jemursari No. 51-57, Kel. Jemursari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya
39	KCP RSI Nyai Ageng Pinatih	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. KH. Abdul Karim No. 76, Pekauman, Kel. Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik
40	KC Denpasar	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Gatot Subroto No. 89D, Kel. Dangin Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar
41	KC Mataram	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Pejanggik No. 40, Kel. Cakranegara, Kec. Cakranegara Barat, Kota Mataram
42	KC Malang	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Kertanegara No. 5, Kel. Kidul Dalem, Kec. Klojen, Kota Malang
43	KCP Jember	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Shopping Arcade Trans Park Jember No. 03, Jl. Hayam Wuruk No. 71, Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember
44	KC Kediri	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.12, Kel. Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri



No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
45	KC Palembang	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Kol. Atmo No. 612/613, Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang
46	KCP Palembang Basuki Rahmat	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Basuki Rahmat No. D3, Kel. 20 Ilir, Kec. Kemuning, Kota Palembang
47	KC Pekanbaru	Kantor Cabang Branch Office	Gedung Bank Mega Jl. Jend. Sudirman No.351 Kel. Sumahilang, Kec. Pekanbaru, Kota Pekanbaru
48	KCP Universitas Islam Riau (UIR)	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Kampus UIR, Jl. Kaharudin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan, Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru
49	KC Jambi	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Hayam Wuruk No.33 RT 20, Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi
50	KCP Bengkulu	Kantor Cabang Branch Office	Jl. S.Parman No. 54D, Kel. Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
51	KC Lampung	Kantor Cabang Branch Office	Shopping Arcade Trans Park Lampung Unit No. 77-78, Jl. Sultan Agung No. 283, Kel. Way Halim Permai, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung
52	KC Medan	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 10 D-E, Kel. Darat, Kec. Medan Baru, Kota Medan
53	KCP Medan Katamso	Kantor Cabang Pembantu	Jl. Brigadir Jenderal Katamso No. 743 B, Kel. Kampung Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan
54	KC Aceh	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Sri Ratu Safiatuddin, Kel. Peunayong, Kec. Kuta Alam, Kotamadya Banda Aceh
55	KC Padang	Kantor Cabang Branch Office	Jl. Rasuna Said No. 103, Kel. Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Kota Padang
56	KCP Deli Serdang	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Jl. Diponegoro No. 115 A, Kel. Lubuk Pakam Pekan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang
57	KC Makassar	Kantor Cabang Branch Office	Menara Bank Mega Kawasan Trans Studio Metro Tanjung Bunga Jl. Dg. Patompo, Kel. Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Kota Makassar
58	KCP Makassar Latimojong	Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	Ruko Makassar Metro Square Blok A7, Jl. Gunung Latimojong, Kel. Lariang Bangi, Kec. Makassar, Kota Makassar
59	KC Banjarmasin	Kantor Cabang Branch Office	Jl. A. Yani No. 39 A KM 2, Kel. Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
60	KC Pontianak	Kantor Cabang Branch Office	Jl. A. Yani No. 34, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak
61	KC Samarinda	Kantor Cabang Branch Office	Jl. P. Diponegoro No. 23A, Kel. Pasar Pagi, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda
62	KC Kendari	Kantor Cabang Branch Office	Jl. MT Haryono No. 142, Kel. Wowawanggu, Kec. Kadia, Kota Kendari
63	KC Palu	Kantor Cabang	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Besusu Barat, Kec. Palu Timur, Kota Palu
64	KC Balikpapan	Kantor Cabang Branch Office	Jl. MT Haryono No.79 B, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
65	KF Kemenag Jakarta Timur	Kantor Fungsional Functional Office	Jl.Terusan I Gusti Ngurah Rai RT 1/RW 11, Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
66	KF Kemenag Kab. Bogor	Kantor Fungsional Functional Office	Kementerian Agama Kabupaten Bogor, Jl. Raya Cikaret N. 1, Kel. Harapan Jaya, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor
67	KF Kemenag Kab. Pandeglang	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Ahmad Yani No. 172, Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang





No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
68	KF Kemenag Kab. Bandung Barat	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Letkol GA Manulang, Kel. Jayamekar, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat
69	KF Kemenag Kab. Karawang	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Husni Hamid No.1, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang
70	KF Kemenag Kab. Indramayu	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Olahraga No.3, Kel. Karanganyar, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu
71	KF Kemenag Kab. Lebak 2	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Siliwangi No.2, Kel. Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak
72	KF Kemenag Kab. Demak	Kantor Fungsional Functional Office	Kementerian Agama Kabupaten Demak, Jl Bhayangkara Baru No. 8A, Kel. Mangunjiwan, Kec. Demak, Kabupaten Demak
73	KF Kemenag Kab. Blora	Kantor Fungsional Functional Office	Kementerian Agama Kabupaten Blora, Jl. Dr. Sutomo No 48, Kel. Tempelan, Kec. Blora Kota, Kabupaten Blora
74	KF Kemenag Kab. Rembang	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Pemuda KM 3, Kedungdoro, Kel. Leteh, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang
75	KF Kemenag Kab. Grobogan	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Jend Sudirman No.49, Jajar, Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan
76	KF Kemenag Kota Pasuruan	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Panglima Sudirman No. 75, Kel. Purworejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan
77	KF Kemenag Kab. Lombok Timur	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Prof M. Yamin SH No. 62, Kel. Kota Selong, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur
78	KF Kemenag Kab. Sumenep	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. KH. Agus Salim, Area Sawah, Kel. Pamolokan, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep
79	KF Kemenag Kab. Lombok Tengah	Kantor Fungsional Functional Office	Jl Ahmad Yani No 5, Kel. Praya, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah
80	KF Kemenag Kab. Sidoarjo	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Monginsidi No.3, Sidoklumpuk, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo



No	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
81	KF Kemenag Kab. Bangkalan	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Soekarno Hatta, No. 09-A, Wr 08, Kel. Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan
82	KF Kemenag Kab. Pamekasan	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Kabupaten, Kebunan, Kel. Bugih, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan
83	KF Kemenag Kab. Probolinggo	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. KH. Hasan Genggong No. 235, Kel. Sukoharjo, Kec. Kanigaran, Kabupaten Probolinggo
84	KF Kemenag Kab. Malang	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Kolonel Sugiono No. 266, Kel. Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang
85	KF Kemenag Jombang	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. Patimura No. V/75, Kel. Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang
86	KF Kemenag Mojokerto	Kantor Fungsional Functional Office	Jl. R.A. Basuni No.28A, Kel. Sooko, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto
87	KF Kemenag Kab. Gowa	Kantor Fungsional Functional Office	Kementerian Agama Kabupaten Gowa, Jl. H. Agus Salim No. 3, Kel. Bonto Bontoa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa

**Statistik Jaringan Usaha Bank Mega Syariah 2020-2023**  
Bank Mega Syariah Business Network Statistics 2020-2023

No.	Uraian Description	2023	2022	2021	2020
1	Kantor Cabang Branch Office	29	29	29	30
2	Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Office	35	35	29	29
3	ATM	67	64	62	61
4	Kantor Fungsional Functional Office	23	23	-	-
Jumlah Total		154	151	120	120



## Produk dan Layanan

### Products and Services

#### SEGMENT INDIVIDU - SIMPANAN

Produk Simpanan Bank Mega Syariah di segmen individu terdiri dari beberapa kategori sebagai berikut:

#### INDIVIDUAL SEGMENT - SAVINGS

Bank Mega Syariah Savings Products in the individual segment consist of several categories as follows:

Kategori Category	Produk Products	Keterangan Description
		Merupakan Tabungan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Dollar Amerika Serikat (USD) dengan prinsip syariah yang terdiri dari akad <i>Wadiah</i> atau <i>Mudharabah Mutlaqah</i> dengan nisbah bagi hasil yang menarik.
	Tabungan Berkah Utama iB	Khusus Tabungan Berkah Utama iB Rupiah, transaksi dapat lebih mudah dan cepat melalui aplikasi <i>mobile banking</i> M-Syariah. Terdapat juga layanan SMS Notifikasi serta fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan untuk meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
Tabungan Savings	iB Berkah Utama Savings	Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.  A savings account denominated in Rupiah (IDR) and United States Dollars (USD) with sharia principles consisting of <i>Wadiah</i> or <i>Mudharabah Mutlaqah</i> contract with attractive profit sharing ratio.
		Transactions can be easier and faster through the M-Syariah mobile banking application, SMS Notification service and ATM card. Customers can get attractive discounts and promotions by making transactions using a Bank Mega Syariah debit card at Bank Mega Syariah partner merchants.  Savings funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS provisions.
	Tabungan Investasya iB	Merupakan Tabungan dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> . Terdapat nisbah bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	iB Investasya Savings	Transaksi dapat lebih mudah dan cepat melalui fasilitas aplikasi <i>mobile banking</i> M-Syariah. Terdapat juga layanan SMS Notifikasi bagi nasabah dan fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan untuk meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.  Dana tabungan akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.  A savings account denominated in Rupiah (IDR) in accordance with sharia principles with <i>Mudharabah Mutlaqah</i> agreement. There is higher profit sharing ratio for larger investment funds in accordance with applicable regulations.
		Transactions can be easier and faster through the M-Syariah mobile banking application, SMS Notification service and ATM card. Customers can get attractive discounts and promotions by making transactions using a Bank Mega Syariah debit card at Bank Mega Syariah partner merchants.  Savings funds will remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS provisions.



Kategori Category	Produk Products	Keterangan Description
Tabungan	Tabungan Berkah Rencana iB	Merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> dengan jangka waktu penempatan tabungan mulai dari 6 bulan hingga 216 bulan (18 tahun).  Terdapat manfaat asuransi jiwa jika nasabah meninggal dunia, baik akibat kecelakaan maupun bukan kecelakaan, selama masa kepesertaan asuransi jiwa berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku.  Produk ini memberikan kemudahan untuk menentukan rencana finansial seperti tabungan untuk Pendidikan, Haji, Umrah, Qurban, dan lain sebagainya.  Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.
	iB Berkah Rencana Savings	A time deposit in Rupiah (IDR) that complies to sharia principles and Mudharabah Mutlaqah agreement with savings placement period ranging from 6 months to 216 months (18 years).  There are life insurance benefits if the customer passes away, whether due to an accident or non-accident, during the life insurance membership period takes place in accordance with applicable regulations.  This provides a convenient way to determine financial planning such as savings for education, Hajj, Umrah, Qurban, and various other things.
Savings		Savings funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.
Tabungan Haji iB	Tabungan Haji iB	Merupakan tabungan mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Wadiah</i> atau <i>Mudharabah Mutlaqah</i> untuk Nasabah yang merencanakan ibadah haji ke Baitullah. Terdapat nisbah bagi hasil menarik untuk rekening dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> .  Rekening tidak dibebankan biaya administrasi bulanan dan produk ini tersedia untuk semua usia (dewasa dan anak) sesuai ketentuan yang berlaku.
	iB Hajj Savings	Adapun porsi keberangkatan haji diatur melalui SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) sesuai ketentuan Kementerian Agama yang berlaku.  Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.  A savings account in Rupiah (IDR) currency that complies with sharia principles with Wadiah or Mudharabah Mutlaqah contract for customers who planning their Hajj pilgrimage to Baitullah. There is an attractive profit sharing ratio for accounts with Mudharabah Mutlaqah agreement.  The account is not charged a monthly administration fee and this product is available for all ages (adults and children) in accordance with applicable regulations.
		The Hajj departure portion is regulated through SISKOHAT (Integrated Hajj Information and Computerization System) in accordance with applicable Ministry of Religious Affairs regulations.  Savings funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS provisions.





Kategori Category	Produk Products	Keterangan Description
Tabungan Savings	TabunganKu iB	Merupakan tabungan dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Wadiah</i> dan persyaratan mudah dan setoran awal yang ringan.
	iB TabunganKu	<p>Tabungan ini ditujukan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk ini bebas dari biaya administrasi bulanan.</p> <p>Dana tabungan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.</p> <p>A savings account in Rupiah (IDR) that complies with sharia principles and Wadiah contract with easy requirements and low initial deposit.</p> <p>This savings is aimed at fostering a saving culture and improving community welfare. This product is free from monthly administration fees.</p> <p>Savings funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.</p>
Tabungan Savings	Tabungan Sempel iB	Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> , khusus siswa/siswi yang menjalani pendidikan di sekolah yang telah bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
	iB Simple Savings	<p>Produk ini memiliki bagi hasil menarik serta diterbitkan dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Produk ini bebas dari biaya administrasi bulanan.</p> <p>Dana tabungan akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.</p> <p>A savings in Rupiah (IDR) currency that complies with sharia principles with Mudharabah Mutlaqah agreement, specifically for students studying at schools that have collaborated with Bank Mega Syariah.</p> <p>This product provides attractive profit sharing and has published in the framework of financial education and inclusion to encourage a culture of saving from early age. This product is free from monthly administration fees.</p> <p>Savings funds will remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS provisions.</p>





Kategori Category	Produk Products	Keterangan Description
Giro	Giro Utama iB	<p>Merupakan Giro dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR), Dollar Amerika Serikat (USD), atau Saudi Arabian Riyal (SAR) yang sesuai prinsip syariah dengan pilihan akad <i>Wadiah</i> atau <i>Mudharabah Mutlaqah</i> (kecuali Giro Utama iB SAR hanya dengan akad <i>wadiah</i>).</p> <p>Pada rekening dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i>, terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terdapat layanan <i>e-Statement</i> untuk memberikan kenyamanan dalam bertransaksi.</p> <p>Khusus Giro Utama iB Rupiah (IDR), tersedia layanan SMS notifikasi dan pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.</p>
	iB Main Giro	<p>Dana Giro akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.</p> <p>A Giro with options of Rupiah (IDR), United States Dollar (USD), or Saudi Arabian Riyal (SAR) currency which is in accordance with sharia principles with <i>Wadiah</i> or <i>Mudharabah Mutlaqah</i> contracts (except iB SAR Giro Utama only available in a <i>wadiah</i> contract).</p> <p>In the <i>Mudharabah Mutlaqah</i> agreement, there is an attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations. There is <i>e-Statement</i> service to provide convenience in transactions.</p> <p>Specifically for iB Rupiah (IDR) Giro Utama, there is SMS notification service and ATM card facility. Customers can get attractive discounts and promotions from merchants who collaborate with Bank Mega Syariah.</p> <p>Giro funds will remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS provisions.</p>
Deposito Deposits	Deposito Plus iB	<p>Merupakan Deposito dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR) atau Dollar (USD) yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> dan pilihan jangka waktu penempatan 1, 3, 6 atau 12 bulan. Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Dana Deposito akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.</p>
	iB Plus Deposit	<p>A deposit with options of Rupiah (IDR) or Dollar (USD) currency in accordance with sharia principles with <i>Mudharabah Mutlaqah</i> agreement and placement period of 1, 3, 6 or 12 months. Get attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations.</p> <p>Deposit funds will remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS provisions.</p> <p>Merupakan Deposito dengan mata uang Rupiah yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> dan jangka waktu penempatan di bawah 1 bulan. Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Dana Deposito akan tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.</p> <p>A deposit in Rupiah (IDR) currency that complies with sharia principles with <i>Mudharabah Mutlaqah</i> agreement and placement period of less than 1 month. Get attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations.</p> <p>Deposit funds will remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS provisions.</p>



## SEGMENT INDIVIDU - PEMBIAYAAN

Produk pembiayaan Bank Mega Syariah di segmen individu adalah sebagai berikut:

## INDIVIDUAL SEGMENT - FINANCING

Bank Mega Syariah financing products in the individual segment are as follows:

Produk Products	Keterangan Description
Pembiayaan Pemilikan Rumah (Flexi Home)	Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah, Ruko/Rukan dan Apartemen untuk Pembelian Baru/Bekas, <i>Take Over</i> , <i>Refinancing</i> , Renovasi, Pembangunan, hingga <i>Top Up</i> sesuai dengan prinsip Syariah. Bebas riba, tanpa denda, dan penalti. Angsuran ringan dan tetap hingga akhir masa pembiayaan. Pembayaran angsuran dan monitoring Pembiayaan lebih mudah melalui M-Syariah.
Ownership Financing House (Flexi Home)	Home Ownership Financing Product, Shophouse and Apartment for New/Used Purchases, <i>Take Over</i> , <i>Refinancing</i> , <i>Renovation</i> , <i>Construction</i> , and <i>Top Up</i> in accordance with Sharia principles. Interest-free, no fines and penalties. Easy and fixed installment until the end of the financing period. Installment payment and financing monitoring are easier through M-Syariah.
Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah - FLPP (Flexi Sejahtera)	Produk pembiayaan kepemilikan rumah tapak atau rumah susun bersubsidi untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka mendukung program Pemerintah Fasilitas Likuiditas Pemilikan Perumahan (FLPP) dengan kemudahan uang muka dan dengan angsuran ringan.
Home Ownership Financing for Low Income Societies - FLPP (Flexi Sejahtera)	Subsidized landed house or flat ownership financing product for Low Income Societies (MBR) in order to support Government's Housing Ownership Liquidity Facility (FLPP) program with easy down payment and low installment.
Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor (Flexi Oto)	Produk Pembiayaan untuk kepemilikan kendaraan roda empat ( <i>Passenger Car</i> ), baik kondisi baru maupun bekas dengan prinsip syariah. Bebas riba, tanpa denda, dan penalti. Angsuran ringan dan tetap hingga akhir masa pembiayaan.
Motor Vehicle Ownership Financing (Flexi Oto)	Financing product for ownership of four-wheeled vehicles ( <i>Passenger Car</i> ), both new and used, with sharia principles. Interest-free, no fines and penalties. Easy and fixed installments until the end of the financing period.
Pembiayaan Tanpa Agunan (Flexi Mitra)	Produk pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif tanpa agunan, dengan tujuan pembelian barang dan jasa halal, sesuai dengan prinsip syariah. Bebas riba, tanpa denda, dan penalti. Angsuran ringan dan tetap hingga akhir masa pembiayaan.
Collateral-Free Financing (Flexi Mitra)	Financing product for consumer needs without collateral, with the aim of purchasing halal goods and services, in accordance with sharia principles. Interest-free no fines and penalties. Easy and fixed installments until the end of the financing period.

### Kartu Debit

Kartu Debit Bank Mega Syariah hadir untuk memfasilitasi transaksi tunai dan *non* tunai dengan biaya admin kartu bulanan yang ringan. Kartu Debit Bank Mega Syariah tersedia dalam beberapa pilihan yaitu Kartu Debit Magenta, Gold, dan Platinum. Kartu Debit Bank Mega Syariah terintegrasi dengan sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Nikmati beragam diskon di *merchant-merchant* rekanan serta berbagai promo menarik yang bisa dinikmati nasabah. Tersedia limitasi nominal dan transaksi harian berdasarkan jenis Kartu Debit yang digunakan.

### Debit Card

Bank Mega Syariah Debit Card is available to facilitate cash and non-cash transactions with low monthly card admin fees. Bank Mega Syariah Debit Card is available in several options, namely Magenta, Gold and Platinum Debit Card. Bank Mega Syariah Debit Card is integrated with the National Payment Gateway (GPN) system.

Enjoy various discount at partner merchants as well as various attractive promotions that customers can enjoy. There are various nominal and daily transaction limits available based on the type of Debit Card used.



Produk Products	Keterangan Description
Magenta Card	<p>Adalah fasilitas kartu debit dan ATM untuk nasabah yang membuka rekening di Bank Mega Syariah. Kartu debit Magenta dapat digunakan untuk transaksi perbankan dan <i>non</i>-perbankan seperti tarik tunai, transfer antar bank, hingga berbelanja.</p> <p>A debit card and ATM card facility for customers who open an account at Bank Mega Syariah. Magenta debit card can be used for banking and non-banking transactions such as cash withdrawal, inter-bank transfer and shopping.</p>
Gold Card	<p>Adalah fasilitas kartu debit dan ATM untuk nasabah yang membuka rekening di Bank Mega Syariah melalui produk Tabungan maupun Giro. Kartu debit Gold dapat digunakan untuk kebutuhan transaksi perbankan dan <i>non</i>-perbankan seperti tarik tunai, transfer antar bank, hingga berbelanja dengan limit dan keuntungan yang lebih besar dibanding jenis kartu debit Magenta Card.</p> <p>A debit card and ATM card facility for customers who open an account at Bank Mega Syariah through Savings or Current Account products. The Gold debit card can be used for banking and non-banking transaction needs such as cash withdrawal, inter-bank transfer, and shopping with greater limits and benefits than the Magenta Card debit card type.</p>
Platinum Card	<p>Adalah fasilitas kartu debit dan ATM untuk nasabah yang membuka rekening di Bank Mega Syariah. Kartu ini dapat digunakan untuk kebutuhan transaksi perbankan dan non-perbankan seperti tarik tunai, transfer antar bank, hingga berbelanja dengan limit dan keuntungan yang lebih besar dibanding jenis kartu debit lainnya.</p> <p>A debit card and ATM card facility for customers who open an account at Bank Mega Syariah. This card can be used for banking and non-banking transaction needs such as cash withdrawal, inter-bank transfer, and shopping with limits and benefits that are greater than other types of debit cards.</p>

### Kartu Pembiayaan

Syariah Card adalah kartu pembiayaan syariah, atau yang lebih dikenal sebagai alat pembayaran sejenis kartu kredit berlandaskan prinsip syariah, yang diterbitkan oleh Bank Mega Syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 54/DSN-MUI/X/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Syariah Card.

Syariah Card diterbitkan dalam 2 (dua) varian kartu, yaitu:

1. Kartu Gold  
Syariah Card Gold memberikan kemudahan dan kenyamanan yang dapat digunakan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.
2. Kartu Platinum  
Syariah Card Platinum menawarkan berbagai keistimewaan dan limit transaksi yang lebih tinggi.

Keduanya dapat digunakan untuk pembayaran *non*-tunai pada berbagai *merchant* di seluruh dunia yang menerima kartu Visa.

### Financing Card

Syariah Card is a sharia financing card, or better known as payment instrument similar to credit card based on sharia principles, issued by Bank Mega Syariah based on the fatwa of the National Sharia Council (DSN) of the Indonesian Ulema Council (MUI) No. 54/DSN-MUI/X/ 2006 dated October 11, 2006 concerning Sharia Card.

Syariah Card is issued in 2 (two) card variants:

1. Gold Card  
Syariah Card Gold provides convenience and comfort that can be used to shop for daily needs.
2. Platinum Card  
Syariah Card Platinum offers various privileges and higher transaction limits.

Both can be used for non-cash payments at various merchants around the world that accept Visa cards.





Nikmati kenyamanan bertransaksi halal dengan berbagai promo menarik, baik di dalam maupun luar negeri. Setiap transaksi pembelian yang dilakukan akan mendapatkan *point reward* yang secara otomatis akan dikonversi dan disalurkan menjadi sedekah melalui lembaga zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF) terpercaya.

Nikmati juga keleluasaan pembayaran transaksi pembelian dengan fitur *Easy Spending*, fasilitas dengan minimum transaksi Rp1.000.000,- yang dapat ditagih dengan cicilan dalam jumlah tetap dalam pilihan tenor 3, 6 atau 12 bulan.

Informasi Syariah Card dapat diakses melalui aplikasi *mobile banking* M-Syariah; mulai dari limit kartu, limit tersedia, riwayat transaksi terakhir, nominal tagihan, tanggal jatuh tempo, pembayaran minimum, hingga pembayaran tagihan.

#### **Bancassurance**

Bank Mega Syariah menyediakan produk Asuransi Jiwa Syariah untuk para Nasabah yang memberikan perlindungan jiwa bagi Nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Bank Mega Syariah bekerja sama dengan PT PFI Mega Life Insurance sebagai mitra penyedia layanan asuransi yang merupakan salah satu perusahaan asuransi terbaik dan juga merupakan bagian dari CT Corp yang sudah berdiri sejak 2011.

#### **Donasi dan Amal**

Merupakan fasilitas bagi nasabah untuk menyalurkan bantuannya demi meraih keberkahan. Tersedia berbagai pilihan bantuan untuk sesama seperti donasi, zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf.

Enjoy the convenience of halal transactions with various attractive promotions, both at domestic and abroad. Every shopping transaction will get reward points which will automatically be converted and distributed into alms through trusted zakat, infaq, shodaqoh and waqf (ZISWAF) institutions.

Enjoy the flexibility of paying for shopping transactions with Easy Spending feature, installment facility with minimum transaction of IDR 1,000,000 which can be billed in installments in a fixed amount with an option of 3-, 6-, or 12-month terms.

Syariah Card information can be accessed via the M-Syariah mobile banking application; starting from card limits, available limits, last transaction history, bill nominal, due date, minimum payment, and bill payments.

#### **Bancassurance**

Bank Mega Syariah provides Sharia Life Insurance products for its customers that provides life protection for customers in accordance with sharia principles. Bank Mega Syariah collaborates with PT PFI Mega Life Insurance as an insurance service provider partner which is one of the best insurance companies and is also part of CT Corp which has been established since 2011.

#### **Donation and Charity**

A facility for customers to distribute their help to achieve blessings. There are various options for helping others, such as donations, zakat, infaq, shodaqoh, and waqaf.





## SEGMENT BISNIS - SIMPANAN

Produk Simpanan Bank Mega Syariah di segmen bisnis terdiri dari beberapa kategori sebagai berikut:

## BUSINESS SEGMENT - SAVINGS

Savings Products of Bank Mega Syariah in business segment consist of several categories as follows:

Kategori Category	Produk Products	Keterangan Description
Tabungan	Tabungan Berkah Bisnis iB	Merupakan Tabungan dalam mata uang rupiah yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> .  Terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi <i>mobile banking</i> M-Syariah. Terdapat layanan SMS Notifikasi dan e-Statement.  Selain itu, Nasabah dapat memperoleh fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
	iB Berkah Business Savings	Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.  A savings account in Rupiah (IDR) currency that is in accordance with sharia principles with <i>Mudharabah Mutlaqah</i> agreement.  There is attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations. Transactions can be easier and faster through M-Syariah mobile banking application facility. There are SMS Notification and e-Statement services.  Customers can get ATM card facilities. Through the ATM card, customers can get the opportunity to get attractive discounts and promotions from merchants who collaborate with Bank Mega Syariah.
Savings	Tabungan Investasya iB	Funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.  Merupakan Tabungan dalam mata uang rupiah yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> . Terdapat nisbah bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.  Transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi <i>mobile banking</i> M-Syariah dan terdapat layanan <i>Cash Management Services</i> (CMS) untuk mempermudah transaksi keuangan perusahaan Anda.  Nasabah dapat memperoleh fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
	iB Investasya Savings	Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.  A savings account in Rupiah (IDR) currency that is in accordance with sharia principles and <i>Mudharabah Mutlaqah</i> agreement. There is attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations. Transactions can be easier and faster through M-Syariah mobile banking application facility. There are SMS Notification and e-Statement services.  Customers can get ATM card facilities. Through the ATM card, customers can get the opportunity to get attractive discounts and promotions from merchants who collaborate with Bank Mega Syariah.  Funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.



Kategori Category	Produk Products	Keterangan Description
		Merupakan Tabungan yang dapat digunakan untuk penggajian dalam mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> .
		Terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transaksi dapat lebih mudah, praktis, dan cepat melalui fasilitas aplikasi <i>mobile banking</i> M-Syariah. Terdapat juga layanan <i>e-Statement</i> . Selain itu, Nasabah dapat memperoleh fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
Tabungan	Tabungan Berkah Payroll iB	Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.
Savings	iB Berkah Payroll Savings	A savings account that can be used for payroll in Rupiah (IDR) in accordance with sharia principle under the Mudharabah Mutlaqah agreement.  There is attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations. Transactions can be easier and faster through M-Syariah mobile banking application facility. There is also e-Statement service. Customers can get ATM card facilities through the ATM card. Customers can get attractive discounts and promotions from merchants who collaborate with Bank Mega Syariah.  Funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.
		Merupakan Giro dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR), Dollar Amerika Serikat (USD), atau Saudi Arabian Riyal (SAR) yang sesuai prinsip syariah dengan pilihan akad <i>Wadiah</i> atau <i>Mudharabah Mutlaqah</i> (kecuali Giro Utama iB SAR hanya dengan akad ).
		Pada rekening dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> , terdapat nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		Terdapat layanan <i>e-Statement</i> untuk memberikan kenyamanan dalam bertransaksi. Khusus Giro Utama iB Rupiah, tersedia pilihan fasilitas kartu ATM untuk berkesempatan meraih diskon dan promo menarik dari <i>merchant</i> yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.
		Transaksi lebih mudah dan cepat dengan fasilitas SMS notifikasi, Virtual Account, dan <i>Cash Management Service</i> (CMS) untuk kemudahan transaksi perusahaan Anda.
Giro	Giro Utama iB  iB Main Giro	Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.  A Giro with option of currency in Rupiah (IDR), United States Dollar (USD), or Saudi Arabian Riyal (SAR) which is in accordance with sharia principles and Wadiah or Mudharabah Mutlaqah contract (except iB SAR Main Giro only with Wadiah contract).  In account with Mudharabah Mutlaqah agreement, there is an attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations.  There is e-Statement service to provide convenience in transactions. Specifically for the iB Rupiah Giro Utama, there is ATM card facility. Through the ATM card, customers can get attractive discounts and promotion from merchants who collaborate with Bank Mega Syariah.  Transactions are easier and faster with SMS notification facility, Virtual Account, and Cash Management Service (CMS) to facilitate your company's transactions.  Funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.



Kategori Category	Produk Products	Keterangan Description
Deposito Deposits	Deposito Plus iB iB Deposito Plus	<p>Merupakan Deposito dengan pilihan mata uang Rupiah (IDR) atau Dollar USD yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i>.</p> <p>Terdapat pilihan jangka waktu penempatan dana yaitu 1, 3, 6 atau 12 Bulan. Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Deposito ini dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan.</p> <p>Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.</p> <p>A deposit with option of currency in Rupiah (IDR) or USD in accordance with sharia principles and Mudharabah Mutlaqah agreement.</p> <p>There are various options for the fund placement periods, namely 1, 3, 6 or 12 months. Get an attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations</p> <p>This deposit can be used as financing collateral.</p> <p>Funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.</p>
	Deposito Flexi iB iB Deposito Flexi	<p>Merupakan Deposito dengan mata uang Rupiah (IDR) yang sesuai prinsip syariah dengan akad <i>Mudharabah Mutlaqah</i> dengan jangka waktu penempatan di bawah 1 bulan.</p> <p>Dapatkan nisbah bagi hasil menarik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Dana tetap aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan LPS yang berlaku.</p> <p>A deposit in Rupiah (IDR) currency that complies with sharia principles and Mudharabah Mutlaqah agreement with a placement period of less than 1 month.</p> <p>Get attractive profit sharing ratio in accordance with applicable regulations.</p> <p>Funds remain safe because guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) in accordance with applicable LPS regulations.</p>







## SEGMENT BISNIS - PEMBIAYAAN

Produk pembiayaan Bank Mega Syariah di segmen bisnis adalah sebagai berikut:

## BUSINESS SEGMENT - FINANCING

Financing products of Bank Mega Syariah in the business segment are as follows:

Produk Products	Keterangan Description
	<p>Pembiayaan bisnis sesuai dengan prinsip syariah menggunakan akad <i>Murabahah</i>, <i>Musarakah</i>, dan <i>Mudharabah</i>; baik dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Valuta Asing.</p> <p>Tersedia 2 (dua) jenis pembiayaan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan Modal Kerja iB: Pembiayaan yang dapat digunakan untuk pembelian barang persediaan, modal kerja usaha, piutang usaha, dan <i>take over</i> pembiayaan berdasarkan akad <i>Murabahah</i> atau <i>Musarakah</i>.</li> <li>2. Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) iB: Pembiayaan dengan akad <i>Musarakah</i> juga dapat digunakan dimana realisasi maupun pembayaran pokok dapat dilakukan berulang kali, selama <i>limit</i> fasilitas belum terlampaui dan pembiayaan belum jatuh tempo.</li> </ol> <p>Tersedia 2 (dua) pola pembiayaan yaitu pembiayaan langsung kepada nasabah dan pembiayaan kerja sama melalui skema perantara seperti <i>Channeling</i> atau <i>Joint Financing</i>.</p> <p>Pembiayaan ini juga dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Revolving</i>: nasabah dapat melakukan penarikan secara berulang dari waktu ke waktu selama masa waktu pinjaman.</li> <li>2. <i>Non Revolving</i>: pencairan hanya dilakukan satu kali saat realisasi akad sehingga nasabah tidak dapat menggunakannya secara berulang.</li> </ol>
Modal Kerja	<p>Pembayaran angsuran fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan nasabah.</p>
Working Capital	<p>Business financing in accordance with sharia principles uses <i>Murabahah</i>, <i>Musarakah</i> and <i>Mudharabah</i> contract, both in Rupiah (IDR) and foreign currency.</p> <p>There are 2 (two) types of financing offered:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. iB Working Capital Financing: Financing that can be used to purchase the inventory, business working capital, trade receivables, and take over financing based on <i>Murabahah</i> or <i>Musarakah</i> contract.</li> <li>2. iB Sharia Current Account (PRKS) Financing: Financing with <i>Musarakah</i> contract can also be used where realization and principal payment can be made repeatedly, as long as the facility limit has not been exceeded and the financing has not matured.</li> </ol> <p>There are 2 (two) financing patterns available, namely direct financing to customers and cooperative financing through intermediary schemes such as <i>Channeling</i> or <i>Joint Financing</i>.</p> <p>This financing can also be done in 2 (two) ways, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Revolving</i>: customers can make repeated withdrawals from time to time during the loan period.</li> <li>2. <i>Non Revolving</i>: disbursement is only made once upon realization of the contract so the customer cannot use it repeatedly.</li> </ol> <p>Installment payments are flexible and adjusted to the customer's abilities.</p>



Produk Products	Keterangan Description
<p>Investasi</p> <p>Investment</p>	<p>Pembiayaan menggunakan prinsip syariah berdasarkan akad <i>Murabahah</i>, <i>Musyarakah</i>, <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> (MMQ), dan <i>Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik</i> (IMBT).</p> <p>Tersedia 2 (dua) jenis pembiayaan investasi dari Bank Mega Syariah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investasi iB: Pembiayaan kepada nasabah berdasarkan akad <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> yang digunakan untuk keperluan investasi seperti pembangunan atau renovasi gedung, pembelian ruko / rukan / gudang, alat-alat berat, alat kesehatan, mesin, kendaraan operasional, dan pembelian barang lainnya untuk investasi usaha.</li> <li>2. MMQ iB: Pembiayaan dengan akad <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> (MMQ) yang diberikan untuk tujuan produktif dengan skema refinancing atas kepemilikan aset atau barang yang kemudian disewakan kepada nasabah selama jangka waktu pembiayaan.</li> </ol> <p>Pembiayaan dapat dilakukan dengan jangka waktu 1 - 10 tahun. Khusus untuk Amal Usaha Muhammadiyah dengan bidang usaha pada sektor pendidikan dan kesehatan, dapat dilakukan dengan jangka waktu 1 - 12 tahun serta untuk tujuan-tujuan pembiayaan yang bersifat spesifik yang memerlukan waktu lebih panjang akan dikaji <i>case by case</i> dengan tingkat bagi hasil atau <i>margin</i> menarik sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mega Syariah.</p> <p>Financing uses sharia principles based on <i>Murabahah</i>, <i>Musyarakah</i>, <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> (MMQ), and <i>Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik</i> (IMBT) contract.</p> <p>There are 2 (two) types of investment financing available from Bank Mega Syariah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. iB Investment: Financing to customers based on <i>Murabahah</i> and <i>Musyarakah</i> contract which are used for investment purposes such as building construction or renovation, purchasing shophouse / office / warehouse, heavy equipment, medical equipment, machines, operational vehicles, and purchasing other goods for investment business.</li> <li>2. iB MMQ: Financing with <i>Musyarakah Mutanaqisah</i> (MMQ) agreement provided for productive purposes with refinancing scheme for ownership of assets or goods which are then rented to customers during the financing period.</li> </ol> <p>Financing can be done with a term of 1 - 10 years. Especially for Muhammadiyah Charitable Business with business fields in the education and health sectors, it can be carried out for a period of 1 - 12 years and for specific financing purposes that require a longer time, it will be studied case by case with a profit sharing level or attractive margin according to provisions that apply at Bank Mega Syariah.</p>
<p>Joint Financing</p>	<p>Pembiayaan menggunakan prinsip syariah berdasarkan akad <i>Murabahah</i>, <i>Ijarah Multijasa</i>, <i>Mudharabah</i>, dan <i>Musyarakah</i>. Tujuan pembiayaan dapat berupa pembiayaan konsumtif maupun produktif. Skema kerja sama pembiayaan saling menguntungkan dan memberikan manfaat.</p> <p>Tersedia dari 2 (dua) pilihan pembiayaan untuk perusahaan mitra, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mega Syariah Otto <i>Joint Financing</i>: Pembiayaan dari Bank Mega Syariah untuk perusahaan mitra yang dapat disalurkan kepada pelanggan perusahaan tersebut (<i>end user</i>) dengan dua pilihan skema akad yaitu <i>Murabahah</i> dan <i>Ijarah Multijasa</i>.</li> <li>2. Pembiayaan <i>Executing</i>: Pembiayaan secara langsung kepada perusahaan mitra untuk digunakan sebagai modal kerja dalam memberikan pembiayaan ke <i>end user</i>. Akad yang digunakan yaitu <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>.</li> </ol> <p>Financing uses sharia principles based on <i>Murabahah</i>, <i>Ijarah Multijasa</i>, <i>Mudharabah</i> and <i>Musyarakah</i> contract. The purpose of financing can be consumptive or productive financing. The financing cooperation scheme is mutually beneficial and provides benefits.</p> <p>There are 2 (two) financing options available for partner company, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mega Syariah Otto <i>Joint Financing</i>: Financing from Bank Mega Syariah for partner company which can be distributed to the company's customers (<i>end user</i>) with two contract scheme options, namely <i>Murabahah</i> and <i>Ijarah Multijasa</i>.</li> <li>2. <i>Executing Financing</i>: Direct financing to partner company to be used as working capital in providing financing to <i>end user</i>. The contract used are <i>Mudharabah</i> and <i>Musyarakah</i>.</li> </ol>



## DIGITAL BANKING

### M-Syariah

M-Syariah adalah aplikasi *mobile banking* Bank Mega Syariah yang memberikan berbagai kemudahan untuk mengelola transaksi perbankan dan *non*-perbankan, salah satunya adalah membuka fitur rekening *online* tanpa perlu datang ke kantor cabang serta pengiriman kartu ATM akan diantar langsung ke alamat Anda.

Nikmati juga berbagai fitur lain, seperti layanan transfer antar bank secara *online*, layanan BI Fast, QRIS, fitur pembelian dan pembayaran tagihan, top up *e-wallet*, hingga fitur lain yang mendukung aktivitas ibadah Anda.

Upgrade akun DigiBerkah menjadi DigiBerkah Plus di M-Syariah dan dapatkan keuntungan menabung tanpa batas *limit*. Saat ini, DigiBerkah Plus tersedia pada pengguna M-Syariah yang sudah melakukan update ke versi 2.6.0.

### Virtual Account

*Virtual Account* adalah nomor identifikasi pelanggan perusahaan (*end user*) yang dibuat oleh bank dan diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya atau mitra sebagai identifikasi penerimaan.

Layanan *virtual account* dapat memberikan kemudahan dalam hal identifikasi transaksi yang masuk dari setiap nasabah perusahaan untuk mempermudah rekonsiliasi hasil pembayaran dari *end-user* secara tepat dan akurat. *Virtual Account* memberikan kemudahan pencatatan keuangan, melayani berbagai jenis transaksi 24 jam, pembayaran lebih mudah terkontrol, serta keamanan lebih terjamin.

### Cash Management Services

*Cash Management Services* (CMS) adalah fasilitas layanan perbankan *digital* dari Bank Mega Syariah yang diperuntukkan bagi nasabah *non* perorangan (perusahaan) dalam mengelola aktivitas transaksi keuangannya.

Nikmati beragam fitur yang ada dalam layanan CMS untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan agar mencapai efisiensi; baik dari segi waktu maupun biaya.

## DIGITAL BANKING

### M-Syariah

M-Syariah is Bank Mega Syariah's mobile banking application which provides various conveniences for managing banking and non-banking transactions. One of its features is opening an online account without the need to visit a branch office, and the ATM card will be delivered directly to your address.

Also enjoy various other features, such as online inter-bank transfer services, BI Fast services, QRIS, purchasing and bill payment features, e-wallet top up, and other features that support your religious activities.

Upgrade your DigiBerkah account to DigiBerkah Plus at M-Syariah and get unlimited savings benefits. Currently, DigiBerkah Plus is available to M-Syariah users who have updated to version 2.6.0.

### Virtual Account

Virtual Account is a company customer (*end user*) identification number created by the bank and then given by the company to its customers or partners as a collection identification.

Virtual account services can provide convenience in terms of identifying incoming transactions from each corporate customer to facilitate reconciliation of payment results from *end-user* precisely and accurately. Virtual Account provides ease of financial recording, serving various types of 24 hours transactions, payments are easier to control, and security is more guaranteed.

### Cash Management Services

Cash Management Services (CMS) is a digital banking service facility from Bank Mega Syariah which is intended for non-individual (company) customers to manage their financial transaction activities.

Enjoy various features available in CMS service to make it easier for customers to fulfill financial transactions to achieve efficiency for customers; both in terms of time and cost.



## LAYANAN

### BI-RTGS

Layanan transfer uang antar bank berskala nasional menggunakan sistem Bank Indonesia (BI) - *Real Time Gross Settlement* untuk transaksi di atas Rp100 juta dengan batas waktu transfer yang ditentukan. Melalui sistem BI-RTGS, uang akan diterima di bank tujuan dalam hitungan menit selama transaksi dilakukan pada jam operasional tertentu sesuai ketentuan dari Bank Indonesia.

### SKNBI

SKNBI atau Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia adalah infrastruktur yang digunakan oleh Bank Indonesia dalam penyelenggaraan transfer dana dan kliring berjadwal untuk memproses Data Keuangan Elektronik (DKE). Sistem ini mendukung layanan transfer dana, kliring Warkat Debet, layanan pembayaran reguler, dan layanan penagihan reguler.

### BI FAST

Sistem Pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara cepat (*real-time*), efisien, dan tersedia setiap saat dengan biaya transfer yang cukup murah dibandingkan layanan transfer lainnya. Anda bisa melakukan transfer ke bank lain secara online melalui aplikasi *mobile banking* M-Syariah, dengan biaya transfer hanya Rp2.500.

### Transfer Online

*Transfer Online* adalah layanan kirim uang dari Bank Mega Syariah ke Bank lain dalam waktu cepat (*real time*). Layanan transfer antar rekening bank semakin praktis dan cepat melalui aplikasi *mobile banking* M-Syariah. Anda akan dikenakan biaya transfer online sebesar Rp6.500.

### Bank Garansi

Bank garansi adalah layanan perbankan berupa jaminan dari bank terhadap risiko tertentu yang dapat membuat nasabah tidak dapat menjalankan kewajiban atau cedera janji (*wanprestasi*) kepada pihak yang menerima jaminan. Nilai bank garansi maksimal disesuaikan dengan nilai proyek yang dijamin. Masa berlaku bank garansi disesuaikan dengan dokumen *tender* atau proyek dan dapat diperpanjang satu kali dengan masa perpanjangan sama dengan jangka waktu sebelumnya.

## SERVICES

### BI-RTGS

National scale interbank money transfer service using Bank Indonesia (BI) - *Real Time Gross Settlement* system for transactions over IDR 100 million with specified transfer time limit. Through the BI-RTGS system, money will be received at the destination bank in a matter of minutes as long as the transaction is fulfilled during certain operational hours in accordance with Bank Indonesia regulations.

### SKNBI

SKNBI or Bank Indonesia National Clearing System is the infrastructure used by Bank Indonesia in conducting fund transfers and scheduled clearing to process Electronic Financial Data (DKE). This system supports fund transfer services, debit card clearing, regular payment services and regular billing services.

### BI FAST

National retail payment system that can facilitate retail payments quickly (*real-time*), efficiently, and available at any time with transfer fees that are quite cheap compared to other transfer services. You can make transfers to other banks online via the M-Syariah *mobile banking* application, with a transfer fee of only IDR 2,500.

### Online Transfer

*Online Transfer* is sending money service from Bank Mega Syariah to other banks in real time. Transfer services between bank accounts are increasingly practical and faster through the M-Syariah *mobile banking* application. You will be charged an online transfer fee of IDR 6,500.

### Bank Garansi

Bank Garansi (Bank Guarantee) is a banking service in the form of guarantee from the bank against certain risks that could result in the customers being unable to fulfill their obligations or breach of contract (*default*) to the party receiving the guarantee. The maximum bank guarantee value is adjusted to the value of the guaranteed project. The validity period of the bank guarantee is adjusted to the tender or project document and can be extended once with the same extension period as the previous period.





### LC & SKBDN

Bank Mega Syariah melayani penerbitan *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas LC dan SKBDN merupakan janji tertulis untuk menjamin suatu transaksi penjualan selama syarat dan ketentuan dokumen terpenuhi. Perjanjian ini menempatkan Bank Mega Syariah bertindak atas permintaan dan instruksi dari nasabah atau atas nama sendiri, untuk menjamin pembayaran atau akseptasi wesel yang ditarik penjual (*beneficiary*) sepanjang syarat dan ketentuan yang tercantum di dalamnya dipenuhi penjual.

### Safe Deposit Box (SDB)

Layanan jasa perbankan dari Bank Mega Syariah dalam bentuk jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga dalam ruang khusus bank. *Safe Deposit Box* dapat menjaga keamanan barang yang disimpan dan memberikan rasa aman bagi Nasabah.

### Remittance

Transaksi pengiriman serta penerimaan uang dalam mata uang valuta asing dari atau ke bank di luar negeri maupun di dalam negeri dengan kurs dan biaya yang kompetitif. Dana yang Anda kirim dapat sampai di hari yang sama (*same day value transaction*). Transaksi aman dan terpercaya untuk mengurangi risiko kerugian. Bank Mega Syariah tidak mengenakan *charge* terhadap biaya *incoming transfer*.

### ATM

Mesin layanan tarik tunai 24 jam secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan di berbagai lokasi jaringan Bank Mega Syariah, mulai dari tarik tunai, cek saldo, hingga *transfer*. Dapat digunakan untuk kebutuhan pembelian maupun pembayaran tagihan.

### LC & SKBDN

Bank Mega Syariah provides the issuance of Letter of Credit (LC) and Domestic Documented Letter of Credit (SKBDN). LC and SKBDN facilities are written promises to guarantee a sales transaction as long as the terms and conditions of the document are fulfilled. This agreement requires Bank Mega Syariah to act at the request and instruction of the customer or on its own behalf, to guarantee payment or acceptance of the money order drawn by the seller (*beneficiary*) as long as the terms and conditions stated therein are fulfilled by the seller.

### Safe Deposit Box (SDB)

The banking services provided by Bank Mega Syariah in the form of renting safe deposit boxes for storing valuables or important documents in a special bank vault to ensure the security of stored items and provide peace of mind for customers.

### Remittance

The sending and receiving of money transactions in foreign currency from or to banks abroad or domestically with competitive exchange rates and fees. The funds you send can arrive on the same day (Same Day Value Transaction). Secure and reliable transactions to reduce the risk of loss. Bank Mega Syariah does not charge fees for incoming transfers.

### ATM

Self-service cash withdrawal machines available 24 hours to meet banking transaction needs at various locations within the network of Bank Mega Syariah, offering services ranging from cash withdrawals, checking balances, to transfers. It can be used for various purposes.



## Keanggotaan Pada Asosiasi Association Membership

Perusahaan berkomitmen menjadi entitas yang senantiasa memperhatikan faktor ESG (*Economic, Social, and Governance*) dalam bisnis. Sebagai langkah konkret, Perusahaan aktif mengikuti beberapa asosiasi yang sejalan dengan nilai-nilai ESG tersebut. Berikut adalah keanggotaan pada asosiasi yang diikuti oleh Perusahaan:

The Company is committed to becoming an entity that always pays attention to ESG (Economic, Social and Governance) factors in business. As a concrete step, the Company actively participates in several associations that are in line with ESG values. The following is membership in the associations that the Company participates in:

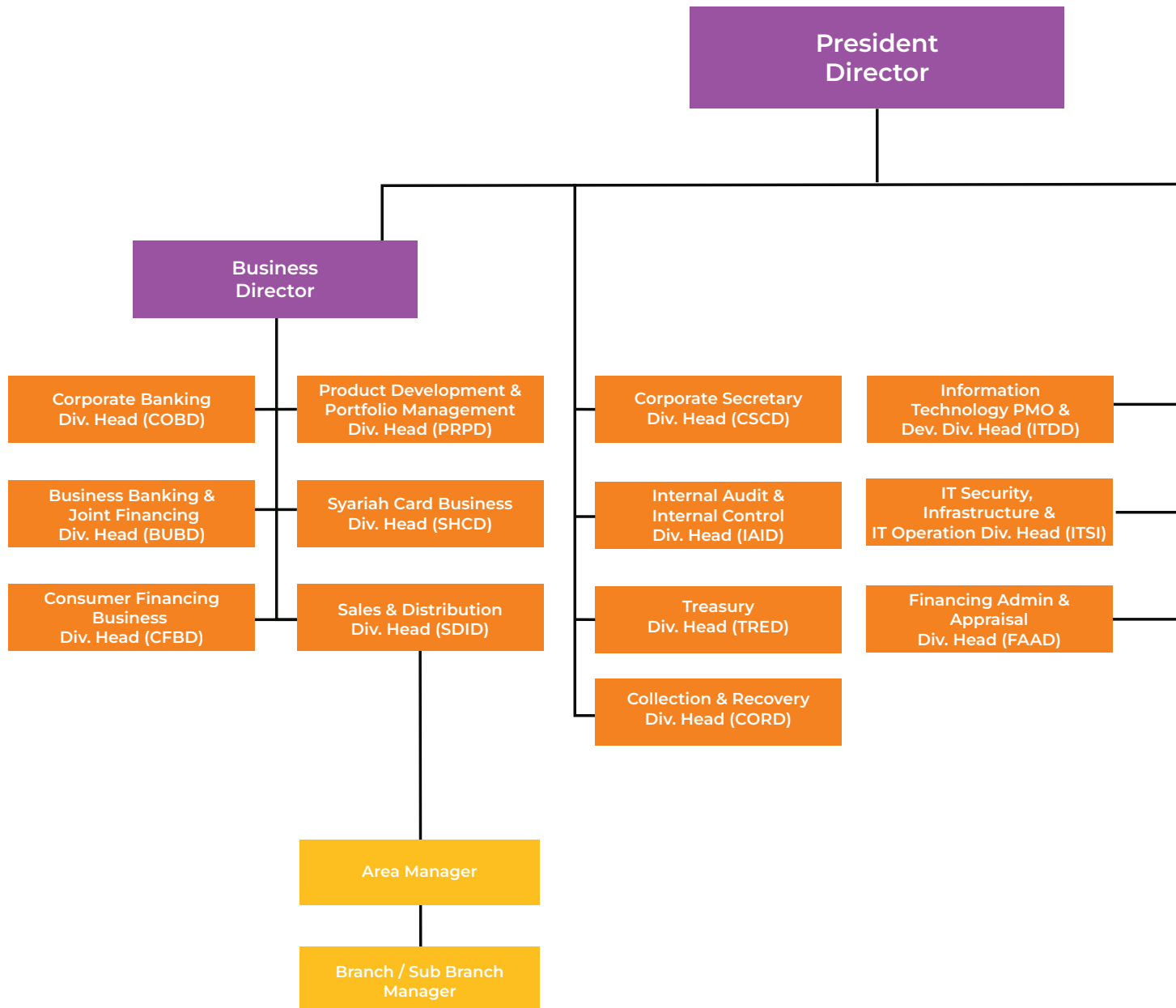
No	Nama Asosiasi Association	Tahun Bergabung Year of Joined	Status Status
1	Perhimpunan Bank-Bank Nasional (PERBANAS) Association of National Banks (PERBANAS)	2004	Nasional National
2	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) Indonesian Sharia Bank Association (ASBISINDO)	2013	Nasional National
3	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesian SWIFT Association (ASWIFTINDO)	2013	Nasional National
4	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	2014	Nasional National
5	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute (LAPSPI)	2016	Nasional National
6	<i>Islamic Global Market Association (IIGMA)</i>	2019	Nasional National
7	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSSJK) Alternative Institution for Financial Services Sector Dispute Resolution (LAPSSJK)	2020	Nasional National
8	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Banking Operations Director Communication Forum (FKDOP)	2022	Nasional National
9	Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD): A Group of Regional Banking Deliberation Parties (BMPD): 1. Wilayah/Kota Aceh   Region/City of Aceh 2. Wilayah/Kota Bandung   Region/City of Bandung 3. Wilayah/Kota Banjarmasin   Region/City of Banjarmasin 4. Wilayah/Kota Bengkulu   Region/City of Bengkulu 5. Wilayah/Kota Bogor   Region/City of Bogor 6. Wilayah/Kota Cirebon   Region/City of Cirebon 7. Wilayah/Kota Jember   Region/City of Jember 8. Wilayah/Kota Kediri   Region/City of Kediri 9. Wilayah/Kota Lampung   Region/City of Lampung 10. Wilayah/Kota Makassar   Region/City of Makassar 11. Wilayah/Kota Malang   Region/City of Malang 12. Wilayah/Kota Medan   Region/City of Medan 13. Wilayah/Kota Padang   Region/City of Padang 14. Wilayah/Kota Palembang   Region/City of Palembang 15. Wilayah/Kota Pekanbaru   Region/City of Pekanbaru 16. Wilayah/Kota Samarinda   Region/City of Samarinda 17. Wilayah/Kota Semarang   Region/City of Semarang 18. Wilayah/Kota Solo   Region/City of Solo 19. Wilayah/Kota Surabaya   Region/City of Surabaya 20. Wilayah/Kota Yogyakarta   Region/City of Yogyakarta	2013	Regional Regional
10	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK): Financial Services Industry Communication Forum (FKIJK): 1. Wilayah/Kota Aceh   Region/City of Aceh 2. Wilayah/Kota Bandung   Region/City of Bandung 3. Wilayah/Kota Lampung   Region/City of Lampung 4. Wilayah/Kota Malang   Region/City of Malang 5. Wilayah/Kota Mataram   Region/City of Mataram 6. Wilayah/Kota Yogyakarta   Region/City of Yogyakarta	2018	Lokal Lokal
11	Indonesia Corporate Secretary Association	2023	Nasional National



# Struktur Organisasi

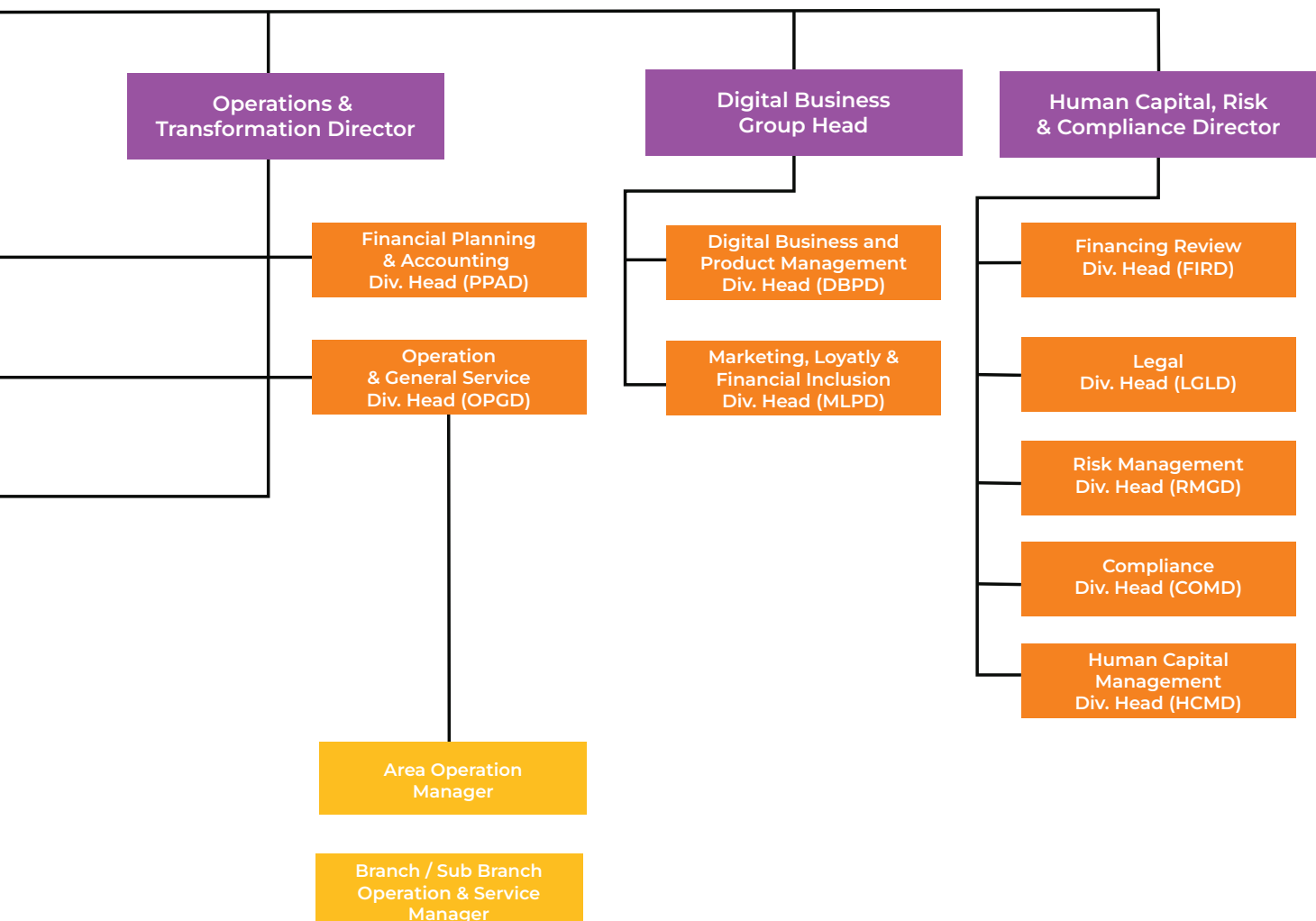
## Organizational Structure

Struktur Organisasi Bank per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP.009/DIRBMS/23 tanggal 14 Agustus 2023 sebagaimana terlampir di bawah ini.





The Bank's Organizational Structure as of December 31, 2023, has been determined through the Decree of the Board of Directors No. SKEP.009/DIRBMS/23 dated August 14, 2023 as attached below.







## Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile

Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag.  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Head of Sharia Supervisory Board



Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail, MA  
Anggota Dewan Pengawas Syariah  
Member of Sharia Supervisory Board





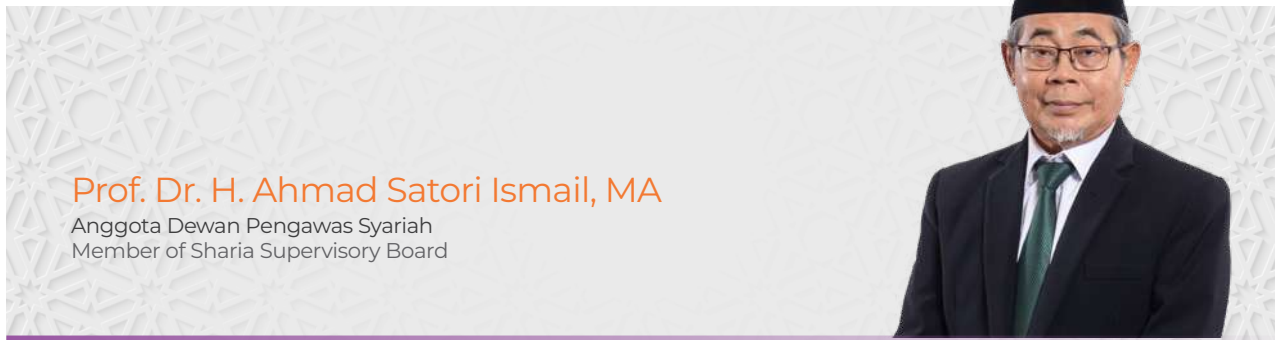
## Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile

### Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag.

Ketua Dewan Pengawas Syariah  
Chairman of Sharia Supervisory Board



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Balai Mansiro, 15 Februari 1955 Balai Mansiro, February 15, 1955
Usia Age	68 tahun 68 years of age
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2008 – Doktor (Pemikiran Islam), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.</li> <li>• 1999 – Magister Agama dengan konsentrasi Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.</li> <li>• 1997 – Magister Manajemen dengan konsentrasi Marketing, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.</li> <li>• 1982 – Sarjana Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN (Sekarang UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.</li> <li>• 2008 – Doctorate (Islamic Thought), Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta.</li> <li>• 1999 – Master of Religious Studies with a concentration in Islamic Economics, University of Muhammadiyah Jakarta.</li> <li>• 1997 – Master of Management with a concentration in Marketing, IPWI Jakarta College of Economics.</li> <li>• 1982 – Bachelor of Arabic Language, Faculty of Tarbiyah IAIN (Now UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Sebelum mengemban amanah sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Mega Syariah, beliau merupakan Dosen di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Rektor II dan IV Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta yang sekarang dikenal dengan nama UHAMKA (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA).</p> <p>Sejak 2019 sampai dengan sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah di layanan syariah pada PT Fintek Karya Indonesia (dikenal dengan LinkAja). Beliau juga menjadi Ketua Dewan Pengawas pada Asuransi Takaful Umum dan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk.</p> <p>Saat ini beliau menduduki posisi jabatan strategis sebagai Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia periode 2020-2025. Beliau merupakan salah satu Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2015–2020 dan terpilih kembali untuk periode 2022-2027 berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.</p> <p>Before serving his mandate as the Head of Sharia Supervisory Board of Bank Mega Syariah, he was a lecturer at the Sharia Faculty of Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta.</p> <p>He served as Deputy Chancellor II and IV of the Jakarta Muhammadiyah Teacher Training and Education Institute which is now known as UHAMKA (Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA).</p> <p>From 2019 until now, he has served as the Chairman of Sharia Supervisory Board for sharia services at PT Fintek Karya Indonesia (known as LinkAja). He is also Chairman of Supervisory Board of Takaful General Insurance and Sharia Life Insurance at Jasa Mitra Abadi, Tbk.</p> <p>Currently, he occupies a strategic position as Deputy Chairman of the Indonesian Ulema Council for the 2020-2025 period. He was one of the Chairman of the Muhammadiyah Central Leadership for the 2015–2020 period and was re-elected for the 2022-2027 period based on the Decree of the Muhammadiyah Central Leadership.</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Syariah (2023) Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Mega Syariah (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Fintek Karya Indonesia (LinkAja).</li> <li>• Ketua Dewan Pengawas Asuransi Takaful Umum.</li> <li>• Ketua Dewan Pengawas Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk.</li> <li>• Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia.</li> <li>• Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah.</li> <li>• Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Fintek Karya Indonesia (LinkAja).</li> <li>• Chairman of the Supervisory Board of Takaful General Insurance</li> <li>• Chairman of the Supervisory Board of Sharia Life Insurance Jasa Mitra Abadi, Tbk</li> <li>• Deputy Chairman of the Indonesian Ulema Council</li> <li>• Chairman of the Muhammadiyah Central Executive</li> </ul>



## Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail, MA

Anggota Dewan Pengawas Syariah  
Member of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Cirebon, 6 Desember 1955 Cirebon, December 6, 1955
Usia Age	68 tahun 68 years of age
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1990 – Program Doktor Universitas Al-Minya, Mesir.</li> <li>• 1987 – Magister dari Universitas Al-Azhar, Mesir.</li> <li>• 1982 – Sarjana Muda IAIN Sunan Gunung Djati</li> <li>• 1990 – Doctoral Program at Al-Minya University, Egypt.</li> <li>• 1987 – Master's Degree from Al-Azhar University, Egypt.</li> <li>• 1982 – Bachelor's Degree at IAIN Sunan Gunung Djati</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Sampai saat ini merupakan Guru Besar di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau juga aktif menjadi anggota pleno Dewan Syariah Nasional untuk periode 2020-2025.</p> <p>Tahun 2021 hingga kini, beliau menjabat sebagai ketua Dewan Pengawas Syariah di Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti. Kiprah beliau dalam mensyiarkan Islam juga tercermin dalam posisi jabatan beliau sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) periode 2016-2021.</p> <p>Beliau pernah turut serta tergabung sebagai anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Saat ini, beliau juga menduduki jabatan di beberapa Pesantren seperti Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Hassan (Bekasi), Pembina Yayasan Pesantren Daarul Furqon (Cirebon), Pembina Yayasan Pesantren Bani Abdillah (Cilegon), dan Pembina Yayasan Muslimin (Sukabumi).</p> <p>He currently holds the position of Professor at Syarif Hidayatullah State Islamic University in (Jakarta), Department of Arabic Language and Literature. He participates in the National Sharia Council as a plenary member for the years 2020–2025.</p> <p>He has been the Chairman of the Sharia Supervisory Board of the Pension Fund at Bank Indonesia Iuran Pasti, since 2021. His role as General Chair of the Central Board of the Indonesian Da'i Association (IKADI) for the years 2016–2021 also reflects his work in spreading Islam.</p> <p>He took part in the Indonesian Ulama Council's Fatwa Committee as a member. He now serves as the leader of the Modern Al-Hassan Islamic Boarding School in Bekasi and is a trustee of the Muslimin Foundation, Daarul Furqon Islamic Boarding School Foundation, Bani Abdillah Islamic Boarding School Foundation, and Trustee of the Muslim Foundation (Sukabumi).</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Syariah (2023) Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Mega Syariah (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional.</li> <li>• Ketua Dewan Pengawas Syariah Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti.</li> <li>• Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Hassan (Bekasi).</li> <li>• Pembina Yayasan Pesantren Daarul Furqon (Cirebon).</li> <li>• Pembina Yayasan Pesantren Bani Abdillah (Cilegon).</li> <li>• Pembina Yayasan Muslimin (Sukabumi).</li> <li>• Plenary Member of the National Sharia Council.</li> <li>• Chairman of the Sharia Supervisory Board at the Bank Indonesia Pension Fund with Defined Contributions.</li> <li>• Leader of the Al-Hassan Modern Islamic Boarding School (Bekasi).</li> <li>• Trustee of the Daarul Furqon Islamic Boarding School Foundation (Cirebon).</li> <li>• Trustee of the Bani Abdillah Islamic Boarding School Foundation (Cilegon).</li> <li>• Trustee of the Muslimin Foundation (Sukabumi).</li> </ul>



## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA  
Komisaris (Independen)  
Independent Commissioner

Rachmat Maulana  
Komisaris (Independen)  
Commissioner (Independent)

Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA  
Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)







## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



#### Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA

Komisaris Utama (Independen)  
President Commissioner (Independent)

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Surabaya, 17 Juni 1959 Surabaya, June 17, 1959
Usia Age	64 tahun 64 years of age
Domisili Domicile	Surabaya, Jawa Timur
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1991 - Diplôme De Docteur, dari Universite des Science et Technique du Languedoc, France.</li> <li>• 1988 - Diplôme D'etudes Approfondies (DEA) dari Universite des Science et Technique du Languedoc, France.</li> <li>• 1983 - Insinyur Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Surabaya.</li> <li>• 1991 - Diplôme De Docteur, from Universite des Science et Technique du Languedoc, France.</li> <li>• 1988 - Diplôme D'etudes Approfondies from Universite des Sciences Et Technique du Languedoc, Montpellier, France.</li> <li>• 1983 - Electrical Engineering from the Ten November Institute of Technology (ITS), Surabaya.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Beliau memulai karir sebagai Dosen Teknik Elektro-Biomedika di ITS Surabaya sejak tahun 1984 hingga kini. Beliau juga dipercaya sebagai Direktur Politeknik Elektronika ITS Surabaya pada tahun 1997-2003, dan setelahnya masih di tahun 2003, beliau diberikan amanah sebagai Rektor ITS, Surabaya.</p> <p>Tanggung jawab lebih besar diembannya pada pada tahun 2007 sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2009-2014, beliau diberi kepercayaan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.</p> <p>Beliau juga dipercaya sebagai Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) untuk periode 2015-2021 dan terpilih sebagai Rais Syariah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) periode 2022-2026.</p> <p>Beliau juga aktif sebagai Ketua Majelis Wali Amanah ITS periode tahun 2016-2021 dan terpilih kembali untuk periode tahun 2021-2026. Tahun 2017, beliau terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Badan Pelaksana Badan Wakaf Indonesia untuk periode tahun 2017-2020 dan terpilih kembali untuk periode 2021-2024.</p> <p>Selain itu, beliau tercatat sebagai Ketua Dewan Pers Indonesia untuk periode tahun 2019-2022. Sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini, beliau ditunjuk menjadi Ketua Umum Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya.</p> <p>Since 1984 to the present, he has worked as a Lecturer in Electro-Biomedical Engineering at ITS Surabaya. He was also assigned as The Director at ITS Electronics Polytechnic in Surabaya from 1997 to 2003, and in the same year, he was appointed Chancellor of ITS, Surabaya.</p> <p>He took the greater authority in 2007 as the Republic of Indonesia's Minister of Communication and Information. He was also given the responsibility of serving as the Republic of Indonesia's Minister of Education and Culture from 2009 to 2014.</p> <p>He is also trusted as Chairman of the Nahdlatul Ulama (PBNU) Executive Board for the 2015-2021 period and elected as Rais Syariah Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) for the 2022-2026 period.</p> <p>He is also active as Chair of the ITS Board of Trustees for the 2016-2021 period and was re-elected for the 2021-2026 period. In 2017, he was elected by acclamation as Chair of the Executive Board of the Indonesian Waqf Board for the 2017-2020 period and was re-elected for the 2021-2024 period.</p> <p>He is listed as Chair of the Indonesian Press Council for the 2019-2022 period. Since 2019 until now, he has been appointed as General Chair of the Surabaya Islamic Hospital Foundation.</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah (2021) Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Mega Syariah (2021)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya</li> <li>• Rais Syariah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU)</li> <li>• Ketua Majelis Wali Amanah ITS</li> <li>• Ketua Badan Wakaf Indonesia</li> <li>• Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya</li> <li>• Lecturer at the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya</li> <li>• Rais Syariah Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU)</li> <li>• Chairman of the ITS Board of Trustees</li> <li>• Chairman of the Indonesian Waqf Board</li> <li>• Chairman of the Surabaya Islamic Hospital Foundation</li> </ul>

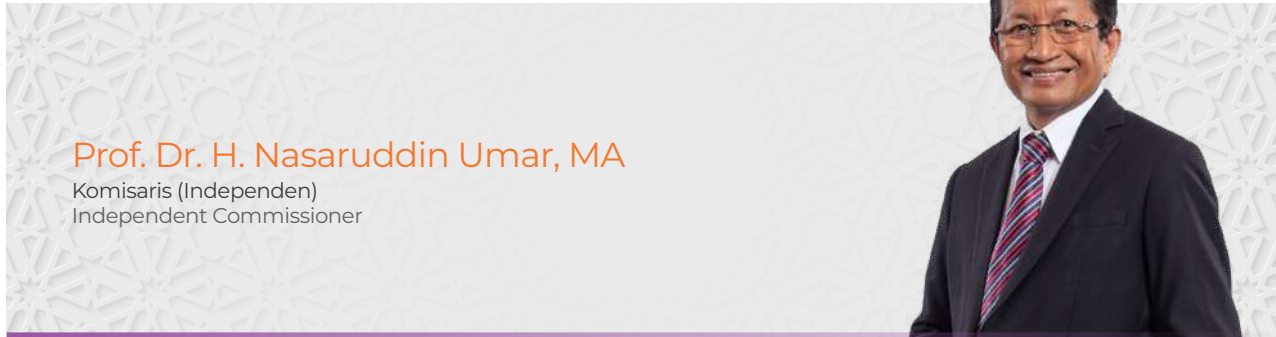


## Rachmat Maulana

Komisaris (Independen)  
Commissioner (Independent)



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 14 April 1950 Jakarta, April 14, 1950
Usia Age	73 tahun 73 years of age
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1996 – Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya.</li> <li>• 1979 – Sarjana Administrasi Niaga, Universitas Jakarta.</li> <li>• 1996 – Master of Management, Airlangga University, Surabaya.</li> <li>• 1979 – Bachelor of Business Administration, University of Jakarta.</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Sejak 1973 beliau telah berkiprah di sektor perbankan. Dimulai dari Citibank (1973-1980), berlanjut ke Finconesia (1980-1985), dan Bank Pacific (1985-1989).</p> <p>Beliau memiliki pengalaman menduduki beberapa jabatan strategis di Bank Internasional Indonesia diantaranya Branch Manager (1989-1990), Regional Head for Bandung Area (1990-1991), dan terakhir sebagai Regional Head for East Java dan Eastern Indonesia Surabaya (1991 – 1996).</p> <p>Pada tahun 1996-1997 bersama Fuji Bank International Indonesia, beliau menduduki posisi sebagai Direktur. Pada tahun 1997, beliau mengisi jabatan sebagai Direktur Komersial di Bank Nasional.</p> <p>Kemudian, beliau bergabung dengan Bank Mega sebagai Direktur Korporat dan Komersial sejak tahun 1998 hingga 2005 dan diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2005 hingga 2015.</p> <p>He has worked in the banking industry for a long time, starting in 1973, holding a variety of positions at different banks, including Citibank from 1973 to 1980, Finconesia from 1980 to 1985, Bank Pacific from 1985 to 1989.</p> <p>He has experience in holding several strategic positions at Bank Internasional Indonesia, including Branch Manager (1989-1990), Regional Head for Bandung Area (1990-1991), and lastly as Regional Head for East Java and Eastern Indonesia Surabaya (1991 – 1996).</p> <p>In 1996-1997 with Fuji Bank International Indonesia, he held the position of Director. In 1997 he also filled the position of Commercial Director at Bank Nasional.</p> <p>He joined Bank Mega as Corporate and Commercial Director from 1998 to 2005 and was appointed as Commissioner from 2005 to 2015.</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah (2021) Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Mega Syariah (2021)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



## Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA

Komisaris (Independen)  
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Bone, 23 Juni 1959 Bone, June 23, 1959
Usia Age	64 tahun 64 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1998 – Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah).</li> <li>• 1992 – Magister dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah).</li> <li>• 1984 – Doktorandus Bidang Syariah dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin, Ujung Pandang (sekarang Universitas Islam Negeri atau UIN Makassar-Sulawesi Selatan).</li> <li>• 1998 – Doctorate from IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (now UIN Syarif Hidayatullah).</li> <li>• 1992 – Masters from IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (now UIN Syarif Hidayatullah).</li> <li>• 1984 – Doctorandus in Sharia from the Alauddin State Islamic Institute (IAIN), Ujung Pandang (now the State Islamic University or UIN Makassar-South Sulawesi).</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Pengalaman karir beliau cukup beragam. Di dunia pendidikan, beliau pernah dipercaya sebagai Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan IAIN Syarif Hidayatullah pada tahun 2000. Beliau juga berkarir dalam dunia birokrasi dan pemerintahan, diantaranya Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia (2006-2011). Kiprah beliau tidak hanya pada bidang pendidikan, Nasaruddin Umar pernah mendapatkan amanah menjadi Komisaris PT Balai Pustaka selama 2008-2012.</p> <p>Pada tahun 2008-2013 beliau menjabat sebagai pakar pemikiran Islam pada Komite Perbankan Syariah. Beliau kembali berkarir dalam dunia birokrasi dan pemerintahan menjadi Wakil Menteri Agama Republik Indonesia (2012-2014).</p> <p>Kemudian, beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia selama 2012-2013. Beliau juga pernah menjadi Dewan Pengawas pada Perum Jaminan Kredit Indonesia selama 2014-2016. Sejak tahun 2017, beliau mendapatkan amanah sebagai Komisaris Independen PT Semen Indonesia (Persero), Tbk. Beliau juga merupakan Founder dari Nasaruddin Umar Office.</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia pada tahun 2020 beliau diberikan kepercayaan menjadi Imam Besar Masjid Istiqlal, Jakarta. Beliau merupakan Guru Besar di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Al-Qur'an, saat ini beliau menjabat aktif sebagai Rektor di Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) periode 2021-2026.</p> <p>In the field of education, he was given the responsibility of serving as IAIN Syarif Hidayatullah's Vice Chancellor for Student Affairs in 2000. His career was spent in the worlds of bureaucracy and government, holding positions such as Deputy Minister of Religion of the Republic of Indonesia (2006–2011). Nasaruddin Umar's activities extended beyond the realm of education; from 2008 to 2012, he served as Commissioner of PT Balai Pustaka.</p> <p>He worked as the Sharia Banking Committee's Islamic philosophy specialist from 2008 until 2013. He returned to his career in the world of bureaucracy and government as Deputy Minister of Religion of the Republic of Indonesia (2012-2014).</p> <p>He served on the Supervisory Board of the Public Company Printing Money of the Republic of Indonesia from 2012 to 2013. He also served on the Indonesian Credit Guarantee Corporation's Supervisory Board from 2014 to 2016. He has been serving as PT Semen Indonesia (Persero), Tbk's Independent Commissioner since 2017. He is also the Founder of Nasaruddin Umar Office.</p> <p>He was given the responsibility of becoming the High Priest of the Istiqlal Mosque in Jakarta in accordance with a decree issued by the President of the Republic of Indonesia in 2020. He is a professor at the State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta's Department of Al-Qur'an and Interpretation. He is now serving as Chancellor at the University of Higher Education of the Qur'an (PTIQ) during the years 2021–2026 in accordance with the Al-Qur'an Education Foundation's Order.</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah (2021) Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Mega Syariah (2021)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Independen PT Semen Indonesia</li> <li>• Imam Besar Masjid Istiqlal</li> <li>• Rektor Universitas Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ)</li> <li>• Independent Commissioner of PT Semen Indonesia</li> <li>• Imam of the Istiqlal Mosque</li> <li>• Chancellor of the University of the College of Al-Qur'an Studies (PTIQ)</li> </ul>



## Profil Direksi Board of Directors' Profile

### Marjana

Direktur SDM, Risiko & Kepatuhan  
Director of Human Capital,  
Risk & Compliance

### Slamet Riyadi

Direktur Operasi & Transformasi  
Director of Operations  
& Transformation

### Yuwono Waluyo

Direktur Utama  
President Director

### Rasmoro Pramono Aji

Direktur Bisnis  
Business Director

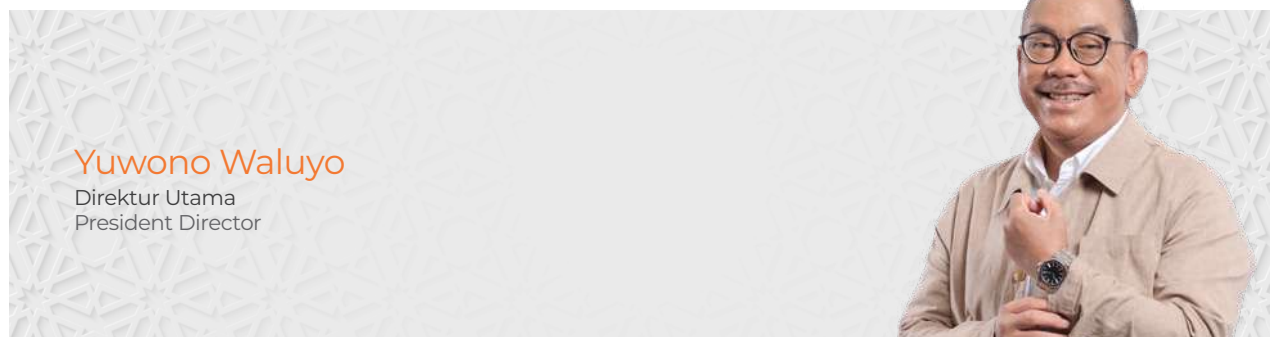






## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



### Yuwono Waluyo

Direktur Utama  
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Kudus, 12 Mei 1966 Kudus, May 12, 1966
Usia Age	57 tahun 57 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>2009 – Master of Business Administration di Asian Institute of Management, Manila, Filipina</li> <li>1988 – Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta</li> <li>2009 – Master of Business Administration at the Asian Institute of Management, Manila, Philippines.</li> <li>1988 – Bachelor of Economics majoring in Management from Krisnadwipayana University, Jakarta</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Memulai karir perbankan di Bank Summa (1990-1993) dan di Bank Universal (1993-2002), dengan jabatan terakhir sebagai Treasury and Trade Finance Operation Division Head.</p> <p>Beliau memiliki pengalaman berkarir di Bank Permata (2002-2003) dengan jabatan terakhir sebagai Trade Finance Operation Development Head.</p> <p>Kemudian pada tahun 2003, beliau bergabung dengan Bank Mega dan menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi kemudian memegang jabatan terakhir sebagai Regional Manager wilayah Jawa Barat.</p> <p>Pada tahun 2015, Yuwono Waluyo resmi bergabung di Bank Mega Syariah sebagai Direktur Operasional dan Teknologi Informasi. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2019, hingga saat ini beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama.</p> <p>Started his banking career at Bank Summa (1990-1993) and at Bank Universal (1993-2002), with his last position as Treasury and Trade Finance Operation Division Head.</p> <p>He has career experience at Bank Permata (2002-2003) with his last position as Trade Finance Operation Development Head.</p> <p>Then in 2003, he joined Bank Mega and served as Operations Division Head then held his final position as Regional Manager for the West Java region.</p> <p>In 2015, Yuwono Waluyo officially joined Bank Mega Syariah as Director of Operations and Information Technology. Through the 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders, he has been appointed as President Director.</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Syariah (2023) Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Mega Syariah (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



## Marjana

Direktur SDM, Risiko & Kepatuhan  
Director of Human Capital, Risk & Compliance



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Bantul, 21 April 1965 Bantul, April 21, 1965
Usia Age	58 tahun 58 years of age
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>2009 – Master of Business Administration pada Asian Institute of Management, Manila, Filipina</li> <li>1989 – Sarjana dari Fakultas Pertanian Jurusan Agronomi pada Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta.</li> <li>2009 – Master of Business Administration at the Asian Institute of Management, Manila, Philippines</li> <li>1989 – Bachelor's degree from the Faculty of Agriculture, Department of Agronomy at the Yogyakarta Veterans National Development University (UPN).</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Sebelum bergabung dengan Bank Mega Syariah, beliau telah meniti karir di dunia perbankan pada Bank Universal, Tbk dengan menduduki beberapa jabatan antara lain International Operation Division Head, Process Development Division Head, dan terakhir sebagai International Product Development Head.</p> <p>Selanjutnya, beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Operation Division Head, Credit Administration Division Head dan Pejabat Sementara Legal Division Head di PT Bank Mega, Tbk.</p> <p>Marjana menduduki jabatan sebagai Direktur Human Capital, Risk, &amp; Compliance pada PT Bank Mega Syariah sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Operation &amp; Information Technology di tahun 2009-2013 yang sekaligus menangani collection. Tahun 2021 merupakan periode keempat sebagai Direktur Risk &amp; Compliance di PT Bank Mega Syariah.</p> <p>He worked in the banking industry for PT Bank Universal, Tbk before joining Bank Mega Syariah where he held a variety of positions, including International Operation Division Head, Process Development Division Head, and eventually International Product Development Head.</p> <p>He also served as Operation Division Head, Credit Administration Division Head and Temporary Legal Division Head at PT Bank Mega, Tbk.</p> <p>Since 2013, Marjana has served as the Director of Human Capital, Risk, &amp; Compliance at PT Bank Mega Syariah. Formerly held the position of Director of Operations &amp; IT from 2009 until 2013, which included responsibility for collections. The fourth tenure as Director of Risk &amp; Compliance begins in 2021 at PT Bank Mega Syariah.</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Syariah (2023) Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Mega Syariah (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



## Rasmoro Pramono Aji

Direktur Bisnis  
Business Director



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Banjarnegara, 22 September 1966 Banjarnegara, September 22, 1966
Usia Age	57 tahun 57 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>1989 - Insinyur dari Institut Pertanian Bogor</li> <li>1989 - Engineer from the Bogor Agricultural Institute</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Mengawali karir di Bank Bali (1991 – 2000) sebagai Officer Development Program dan menempati beberapa posisi penting dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager.</p> <p>Kemudian, Beliau bergabung di ABN Amro Indonesia sejak tahun 2000-2008 sebagai Branch Manager di Bandung dan di Bali, Sales &amp; Distribution Van Gogh Preferred Banking, dan terakhir sebagai Consumer Finance.</p> <p>Beliau juga menjabat sebagai Head of Islamic Banking (2008 - 2009) dan Head of Integration Retail, Private and Commercial Banking (2008-2010) di Royal Bank of Scotland.</p> <p>Tahun 2010-2013, Beliau bergabung dengan UOB Indonesia dan menjabat sebagai Head of Core Banking, National Sales Credit Card Head, Privilege Banking, dan terakhir sebagai Wealth Banking Head.</p> <p>Kemudian, di Bank QNB Indonesia, beliau menjabat sebagai Network &amp; Distribution Head (acting as Retail Banking Group Head) pada tahun 2013-2018.</p> <p>Beliau juga menduduki posisi sebagai Chief Commercial &amp; Consumer Biz (2019-2020) dan sebagai Chief Network &amp; Operation Officer (2020-2021) di Bank MNC International.</p> <p>He started his career at Bank Bali (1991 – 2000) as Officer Development Program and held several important positions with his last position as Area Manager.</p> <p>Then Indonesia from 2000-2008 he joined ABN Amro as Branch Manager in Bandung and Bali, Sales &amp; Distribution of Van Gogh Preferred Banking, and most recently served as Consumer Finance.</p> <p>He also served as Head of Islamic Banking (2008 - 2009) and Head of Integration Retail, Private and Commercial Banking (2008-2010) at Royal Bank of Scotland.</p> <p>In 2010-2013, he joined UOB Indonesia and served as Head of Core Banking, National Sales Credit Card Head, Privilege Banking, and finally as Wealth Banking Head.</p> <p>He served as Network &amp; Distribution Head (acting as Retail Banking Group Head) at Bank QNB Indonesia in 2013-2018.</p> <p>He also held positions as Chief Commercial &amp; Consumer Biz (2019-2020) and as Chief Network &amp; Operation Officer (2020-2021) at Bank MNC International.</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Syariah (2023) Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Mega Syariah (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



## Slamet Riyadi

Direktur Operasi & Transformasi  
Director of Operations & Transformation



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Cimahi, 20 November 1971 Cimahi, November 20, 1971
Usia Age	52 tahun 52 years of age
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2002 - Magister Management dari Universitas Padjadjaran Bandung</li> <li>• 1995 - Sarjana Manajemen dari Universitas Pasundan Bandung</li> <li>• 2002 - Master of Management from Padjadjaran University, Bandung</li> <li>• 1995 - Bachelor of Management from Pasundan University, Bandung</li> </ul>
Pengalaman Kerja Employment History	<p>Meniti karir dari Bank Negara Indonesia (1995-2011) dengan berbagai jabatan strategis, diantaranya sebagai <i>Business Strategic &amp; Operation Support Head</i>, <i>Business &amp; Product Development Head</i> dan posisi terakhir sebagai <i>VP Business Solution Head</i>.</p> <p>Kemudian, Beliau bergabung di Bank QNB Indonesia (2011-2018) dengan jabatan terakhir sebagai <i>Group Head IT &amp; Digital Banking</i> serta <i>Head of Strategic Planning &amp; CMO</i>.</p> <p>Sebelum bergabung dengan Bank Mega Syariah, beliau berkiprah di Bank Victoria (2018-2019) dengan jabatan sebagai <i>Associate Director Operation &amp; System/CTO</i>.</p> <p>From 1995 until 2011, he worked at Bank Negara Indonesia in a variety of key roles, including Business Strategic &amp; Operation Support Head, Business &amp; Product Development Head, and his most recent one as VP Business Solution Head.</p> <p>He also worked at Bank QNB Indonesia (2011–2018), where his last post was IT &amp; Digital Banking Group Head and Head of Strategic Planning &amp; CMO.</p> <p>Prior to joining Bank Mega Syariah, he held the role of Assistant Director Operation &amp; System/CTO at Bank Victoria (2018–2019).</p>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mega Syariah (2023) Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Mega Syariah (2023)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak ada None
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None





## Pejabat Eksekutif Bank

### Executive Officers of the Bank

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1. <b>Sigit Suryawan</b><br>Digital Business<br>Group Head                                      | 2. <b>Roostian Primananda</b><br>Marketing, Loyalty &<br>Financial Inclusion Division<br>Head       | 3. <b>Dias Ardianto</b><br>Information Technology<br>PMO & Development<br>Division Head | 4. <b>Ade Chandra</b><br>Treasury Division Head                                     |
| 5. <b>Raksa Jatnika Budi</b><br>Consumer Financing<br>Business Division Head                    | 6. <b>Ferdy Kusumah</b><br>Business Banking &<br>Joint Financing<br>Division Head                   | 7. <b>Rundi Dhema Perkasa</b><br>Risk Management<br>Division Head                       | 8. <b>Eva Dahlia Kusumawati</b><br>Sharia Card Business<br>Division Head            |
| 9. <b>Benadicto Alvonzo Ferary</b><br>Digital Business &<br>Product Management<br>Division Head | 10. <b>Veronica Henny Sisilia</b><br>Product Development &<br>Portfolio Management<br>Division Head | 11. <b>Yudi Dharma Nugraha</b><br>Compliance Division Head                              | 12. <b>Eko Setiyono</b><br>Internal Audit & Internal<br>Control Division Head (Pjs) |





13. <b>Guritno</b> Corporate Banking Division Head	14. <b>Priliandi Bambang Wisaksono</b> Operation & General Services Division Head	15. <b>Dian Kustiadi</b> Collection & Recovery Division Head	16. <b>Sonny Rastiono</b> Human Capital Management Division Head
17. <b>Hasrul Abdurahman</b> Financial Planning & Accounting Division Head	18. <b>Darwinsyah</b> Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division Head	19. <b>Rr. Dwi Indah Karmijanti M</b> Financing Admin & Appraisal Division Head	20. <b>CL Kuswara</b> Legal Division Head
21. <b>Hanie Dewita</b> Corporate Secretary Division Head	22. <b>Tintin Kartini</b> Financing Review Division Head	23. <b>Dila Karnela Peter</b> Sales & Distribution Division Head	







## Pejabat Eksekutif Bank

### Executive Officers of the Bank

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Serving Since	Usia Age	Pendidikan Terakhir Latest Education
Sigit Suryawan	Digital Business Group Head	18-Apr-2022	44	S1
Sonny Rastiono	Human Capital Management Division Head	03-Feb-2020	55	S2
Ferdy Kusumah	Business Banking & Joint Financing Division Head	03-Jan-2022	56	S1
Dian Kustiadi	Collection & Recovery Division Head	03-Feb-2020	51	S1
Raksa Jatnika Budi	Consumer Financing Business Division Head	03-Feb-2020	50	S2
CL Kuswara	Legal Division Head	04-Jan-2021	61	S2
Guritno	Corporate Banking Division Head	01-Mar-2021	58	S2
Henny Sisilia	Product Development & Portfolio Management Division Head	20-May-2021	49	S1
Tintin Kartini, S.Sos	Financing Review Division Head	01-Oct-2021	44	S1
Darwinsyah	Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division Head	19-Oct-2021	52	S1
Dila Karnela Peter	Sales & Distribution Division Head	03-Jan-2022	37	S1
Rundi Dhema Perkasa	Risk Management Division Head	01-Dec-2021	42	S2
Eva Dahlia Kusumawati	Sharia Card Business Division Head	06-Jan-2022	49	S1
Benadicto Alvonzo Ferary	Digital Business & Product Management Division Head	25-Apr-2022	34	S1
Ade Chandra S.Kom	Treasury Division Head	25-Apr-2022	52	S1
Roostian Primananda	Marketing, Loyalty & Financial Inclusion Division Head	14-Aug-2023	38	S2
Rr. Dwi Indah Karmijanti.M	Financing Admin & Appraisal Division Head	08-Aug-2022	59	S1
Yudi Dharma Nugraha	Compliance Division Head	10-Nov-2023	57	S1
Dias Ardianto	Information Technology PMO & Development Division Head	01-Feb-2022	51	S1
Priandi Bambang Wisaksono	Operation & General Services Division Head	01-Feb-2023	37	S2
Hasrul Abdurahman	Financial Planning & Accounting Division Head	11-Sep-2023	29	S2
Eko Setiyono	Internal Audit & Internal Control Division Head (Pjs)	10-Nov-2023	43	S1
Hanie Dewita	Corporate Secretary Division Head	29-Nov-2023	34	S2

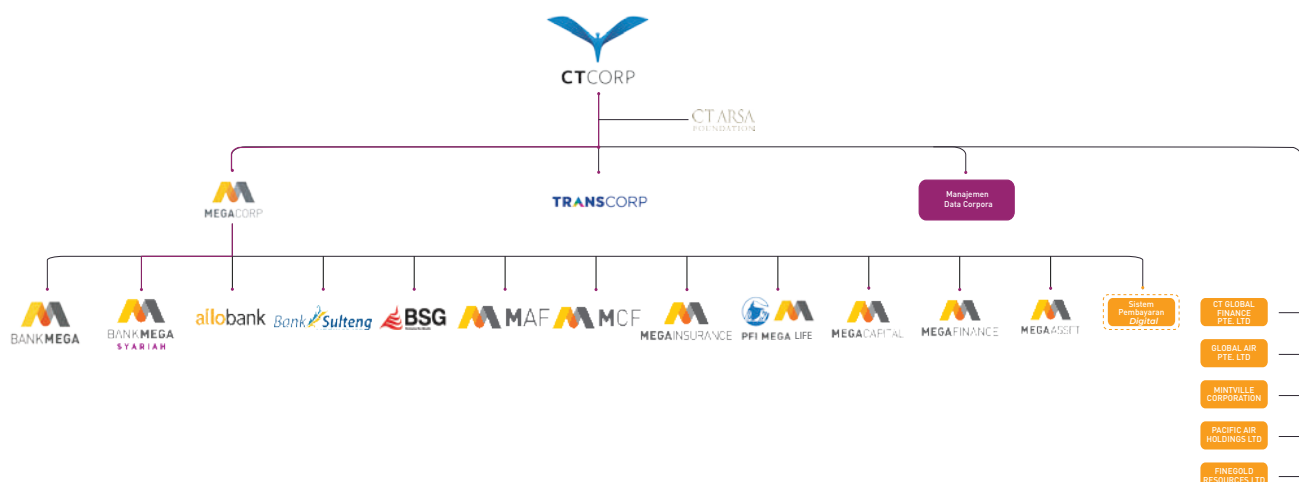


## Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Mega Corpora	1.149.999.999	1.149.999.999	99,99%
PT Para Rekan Investama	1	1	0,01%
Jumlah Total	1.150.000.000	1.150.000.000	100,00%



## Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure







## Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

### List of Subsidiaries and Associates

Per 31 Desember 2023, PT Bank Mega Syariah tidak memiliki entitas anak ataupun afiliasi perusahaan.

PT Bank Mega Syariah does not have any subsidiaries or corporate affiliations as of December 31, 2023.

## Kronologi Penerbitan Saham dan Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Issuance of Shares and Other Securities Listing

Per 31 Desember 2023, PT Bank Mega Syariah tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun. Karena itu, halaman ini tidak mencantumkan informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga atau imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa tempat efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

PT Bank Mega Syariah has not issued any kind of securities as of December 31, 2023. The names of other securities, the years they were issued, interest rates or other securities returns, the maturity dates of other securities, their offering values, the names of the exchanges where they are listed, and the rating of securities are not included on this page.

## Kronologi Penerbitan Obligasi dan Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Bond Issuance and Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2023, PT Bank Mega Syariah tidak menerbitkan obligasi dalam bentuk apapun. Karena itu, halaman ini tidak mencantumkan informasi tentang obligasi, tahun penerbitan obligasi, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, dan informasi terkait lainnya

PT Bank Mega Syariah has not issued any bonds as of December 31, 2023. The year of the bonds were issued, interest rates, maturity dates, and other pertinent information are thus not included on this page.





## Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has appointed the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as the external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year and assure the integrity of the presentation of financial statements to shareholders.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

In the last 3 (three) years, the Company has appointed the following Public Accounting Firms:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of the Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Opini Opinion
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Bimo Imam Santoso	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Denny Susanto	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA	Wajar tanpa pengecualian Fair in all regards

### Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2023, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

### Other Services Provided by Public Accounting Firm

In the 2023 fiscal year, there were no other services provided by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan other than annual financial statements audit services to the Company.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Bank Supporting Institutions and Professions of the Bank

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Services	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Auditor Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report Auditor	Tahun 2023	Rp1.050.000.000 IDR 1,050,000,000
Notaris Notary Dedy Syamri, S.H Gedung Palma One, Lantai 2 Suite #203 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-2 No. 4, Jakarta Selatan 12950	Pembuatan Salinan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Mega Syariah Making a copy of the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Bank Mega Syariah	27 April 2023 13 Oktober 2023 April 27, 2023 October 13, 2023	Rp8.123.700 Rp2.775.000 IDR 8,123,700 IDR 2,775,000



## Sumber Daya Insani

### Human Resources



Sumber Daya Insani (SDI) menjadi salah satu pilar utama yang sangat vital dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan. Perseroan mengakui bahwa pengelolaan SDI yang efektif dan berkelanjutan merupakan kunci untuk menciptakan keunggulan dan kualitas dalam konteks persaingan bisnis yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan talenta internal serta perekrutan talenta baru yang potensial. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan keberlanjutan operasional, tetapi juga untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki karyawan yang siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, Perseroan dapat terus beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di pasar dan industri.

Perseroan mengakui pentingnya SDI yang tangguh untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pengelolaan SDI dilakukan secara terintegrasi dengan rencana Perseroan, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan arah bisnis jangka panjang. Manajemen terus mengkaji kebijakan SDI dan menyempurnakan organisasi untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan dan pengembangan Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas proses bisnis dan pertimbangan efisiensi juga dilakukan secara berkala.

Human Resources (HR) is one of the main pillars which is vital in maintaining the Company's sustainability and success. The Company recognizes that effective and sustainable HR management is key to creating excellence and quality in ever-growing business competition. Therefore, the Company is committed to continuing to develop internal talent and recruiting potential new talent. This step not only aims to ensure operational continuity, but also to ensure that the Company has employees who are ready to face challenges and changes in the dynamic business environment. In this way, the Company may continue to adapt and develop to face various changes that occur in the market and industry.

The Company recognizes the importance of strong HR to achieve the Company's vision and mission. HR management is carried out in an integrated manner with the Company's plans, including Company Work Plan and Budget (RKAP) and long-term business direction. Management continues to review HR policies and improve the organization to ensure alignment with the Company's needs and development. Evaluation of the effectiveness of business processes and efficiency considerations are also carried out periodically.



## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menekankan pentingnya pengembangan kualitas karyawan yang profesional sebagai salah satu prioritas utama. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan telah mengadopsi pendekatan yang konsisten dan berkelanjutan dengan merancang strategi melalui sistem pengelolaan SDI yang terpadu. Sistem ini didukung oleh Arsitektur SDI yang bertujuan untuk mendorong pengelolaan SDI agar lebih kompetitif, kolaboratif, dan mampu meningkatkan sinergi di seluruh Perseroan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diciptakan SDI yang tidak hanya memiliki kualitas individu yang unggul, tetapi juga mampu bekerja secara efektif sebagai tim dan mendukung rencana pengembangan bisnis Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian, model pengelolaan SDI yang terpadu diharapkan mampu mengoptimalkan potensi karyawan, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar yang dinamis.

Proses pengembangan SDI didasarkan pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi. Kebijakan standar *Passing Grade* penerimaan karyawan telah ditetapkan untuk memastikan kompetensi yang memadai. Program pengembangan kompetensi dan keahlian juga dilakukan melalui pelatihan internal dan eksternal di tingkat domestik dan internasional.

Pada tahun 2023, Divisi Human Capital telah merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Program tersebut meliputi total pelatihan sebanyak 104 kegiatan, sebagaimana tabel sebagai berikut ini:

No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
1	Juli July	PDP Level 2 Properti MAPPI PDP Level 2 MAPPI Properties	Sertifikasi Certification	-	Financial Admin & Appraisal Division	MAPPI
2	Februari February	Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Level 1 Providing Level 1 Compliance Certification	Sertifikasi Certification	-	Compliance Division	FKDKP

## Employee Competency Training and Development

The Company emphasizes the importance of developing the quality of professional employees as one of its main priorities. To achieve this goal, the Company has adopted a consistent and sustainable approach by designing strategies through an integrated HR management system. This system is supported by HR Architecture which aims to encourage HR management to be more competitive, collaborative, and able to increase synergy throughout the Company.

Through this approach, it is expected that HR can be created that not only has excellent individual qualities, but is also able to work effectively as a team and support the Company's overall business development plan. Thus, the integrated HR management model is expected to be able to optimize employee potential, increase productivity, and strengthen the Company's position in encountering challenges and opportunities in a dynamic market.

The HR development process is based on fulfilling the competencies and needs of the personnel in all work units. The Company facilitates employees with competency-based training and education. A standard *Passing Grade* employee recruitment policy has been established to ensure adequate competency. Competency and expertise development programs also carried out through internal and external training at domestic and international levels.

In 2023, the Human Capital Division has realized strategic programs that support the achievement of the Company's vision and mission. The program includes a total of 104 training activities, as shown in the table below:





No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
3	Maret March	<i>Refreshment</i> Sertifikasi <i>Treasury</i> Treasury Certification Refreshment	Sertifikasi Certification	-	<i>Treasury Division</i>	IIGMA
4	Januari dan Oktober January and October	<i>Refreshment</i> Sertifikasi <i>Treasury Dealer</i> Treasury Dealer Certification Refreshment	Sertifikasi Certification	-	<i>Treasury Division</i>	Muamalat Institute
5	Agustus, Oktober, dan Desember August, October, and December	<i>Refreshment</i> PPL WAPERD PPL WAPERD Refreshment	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Branch Manager</i></li> <li>• <i>Sub Branch Manager</i></li> <li>• <i>Priority Banking Relationship Manager</i></li> <li>• <i>General Banking Relationship Manager</i></li> </ul>	APERDI
6	Agustus August	<i>Refreshment</i> PPL WPPE-P PPL WPPE-P Refreshment	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sub Branch Manager</i></li> <li>• <i>Priority Banking Relationship Manager</i></li> <li>• <i>General Banking Relationship Manager</i></li> </ul>	TICMI
7	Januari January	Sertifikasi <i>Internal Control Professional</i> Internal Control Professional Certification	Sertifikasi Certification	-	<i>Internal Audit &amp; Internal Control Division</i>	Hikmah Audit Indonesia
8	Maret, Juli, Agustus, dan Oktober March, July, August, and October	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Level 1</i> Level 1 Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Pegawai tertentu Certain employees	ASBISINDO & LSPKS
9	Januari dan Desember January and December	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Level 2</i> Level 2 Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Pegawai tertentu Certain employees	ASBISINDO & LSPKS
10	Januari January	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Level 3</i> Level 3 Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Branch Manager</i></li> <li>• <i>Sub Branch Manager</i></li> <li>• <i>Department Head</i></li> <li>• <i>Division Head</i></li> </ul>	ASBISINDO & LSPKS
11	Januari, Juli, dan November January, July, and November	Sertifikasi SPPUR J4 Pengelolaan Transfer Dana SPPURJ4 Fund Transfer Management Certification	Sertifikasi Certification	-	<i>Frontliners</i>	LPPI & Duta Bangsa
12	Januari, Oktober, dan Desember January, October, and December	Sertifikasi SPPUR J4 Pengelolaan Uang Tunai SPPUR J4 Cash Management Certification	Sertifikasi Certification	-	<i>Frontliners</i>	LPPI



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
13	November dan Desember November and December	Sertifikasi SPPUR J4 Pengelolaan Valuta Asing SPPUR J4 Foreign Exchange Management Certification	Sertifikasi Certification	-	Frontliners	LPPI & Duta Bangsa
14	Februari, Oktober, dan Desember February, October, and December	Sertifikasi SPPUR J4 Surat Berharga Nasabah SPPUR J4 Certification for Customer Securities	Sertifikasi Certification	-	Frontliners	LPPI
15	Juni June	Sertifikasi SPPUR J5 Pengelolaan Valuta Asing SPPUR J5 Foreign Exchange Management Certification	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sub Branch Operation &amp; Service Manager</li> <li>Branch Operation &amp; Service Manager</li> <li>Operation Supervisor</li> </ul>	LPPI
16	November	Sertifikasi SPPUR J5 Surat berharga Nasabah SPPUR J5 Certification for Customer Securities	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Branch Operation &amp; Service Manager</li> <li>Sub Branch Operation &amp; Service Manager</li> </ul>	Duta Bangsa
17	Juni June	Sertifikasi SPPUR J6 Pengelolaan Uang Tunai SPPUR J6 Cash Management Certification	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Division Head dan Department Head di Operation &amp; General Services Division</li> <li>Division Head and Department Head in the Operation &amp; General Services Division</li> </ul>	LPPI
18	Juni June	Sertifikasi SPPUR J6 Penukaran Valuta Asing & Pembawaan Uang Kertas Asing SPPUR J6 Certification for Foreign Exchange & Carrying Foreign Banknotes	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Department Head di Operation &amp; General Services Division</li> <li>Department Head at Operation &amp; General Services Division</li> </ul>	LPPI
19	Juni June	Sertifikasi SPPUR J6 Settlement Transaksi Treasury SPPUR J6 Settlement Treasury Transaction Certification	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Division Head di Operation &amp; General Services Division</li> <li>Division Head at Operation &amp; General Services Division</li> </ul>	LPPI
20	Mei dan Juli May and July	Sertifikasi WAPERD WAPERD Certification	Sertifikasi Certification	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Manager</li> <li>Sub Branch Manager</li> <li>Branch Manager</li> <li>Priority Banking Relationship Manager</li> <li>Relationship Manager</li> </ul>	APRDI



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
21	Oktober October	<i>Training Certified Lead Auditor ISO/IEC 27001:2022</i>	Sertifikasi Certification	-	Eko Setiyono	CBQA Global Indonesia
22	Februari, Maret, April, Juni, Juli, September, Oktober, dan November February, March, April, June, July, September, October and November	<i>Form Regulatory (Policy, Standard Operating Procedure, Compliance, Product, POJK, dan lain sebagainya)</i> Form Regulatory (Policy, Standard Operating Procedure, Compliance, Product, POJK, etc.)	Sosialisasi Socialization	-	Divisi tertentu Certain divisions	Compliance
23	Maret March	<i>Forum Discussion Group Legal dengan Dewan Syam &amp; Partner</i> Legal Group Discussion Forum with the Syam Council & Partners	Sosialisasi Socialization	-	<i>Legal Division</i>	DSP
24	Agustus August	<i>Kick Off Program Syariah Flexi Home</i> Kick Off Flexi Home Sharia Program	Sosialisasi Socialization	-	Board of Management Seluruh Tim Bisnis Entire Business Team	Internal
25	Juli July	Sosialisasi Aplikasi MAPPIS Socialization of the MAPPIS Application	Sosialisasi Socialization	-	Business Banking & Joint Financing Division Corporate Banking Division Consumer Financing Business Division	FAAD
26	Mei dan Juni May and June	Sosialisasi APU PPT APU PPT Socialization	Sosialisasi Socialization	-	Seluruh pegawai (Cabang) All employees (Branch)	Internal
27	Agustus, September, dan Oktober August, September, and October	Sosialisasi <i>Risk Awareness &amp; APU PPT</i> Socialization of Risk Awareness & APU PPT	Sosialisasi Socialization	-	Seluruh pegawai (Cabang) All employees (Branch)	Internal
28	Januari January	Sosialisasi <i>Risk Control Assessment (RCSA)</i> Socialization of Risk Control Assessment (RCSA)	Sosialisasi Socialization	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sub Branch Manager</i></li> <li>• <i>Sub Branch Operation &amp; Service Manager</i></li> <li>• <i>Branch Manager</i></li> <li>• <i>Branch Operation &amp; Service Manager</i></li> <li>• <i>Cash Office Manager</i></li> </ul>	Internal



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
29	November	Sosialisasi Syariah <i>Compliance, APU PPT - PPSPM, Anti Fraud &amp; Risk Awareness</i> Socialization of Sharia <i>Compliance, APU PPT - PPSPM, Anti Fraud &amp; Risk Awareness</i>	Sosialisasi Socialization	-	Kantor Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch Office	Internal
30	Agustus August	Sosialisasi <i>Workshop e-Form</i> Socialization of e-Form Workshop	Sosialisasi Socialization	-	Direktorat Operasi & Transformasi Directorate of Operations and Transformation	Internal
31	April, Mei, Juni, Juli, Maret, September, dan Desember April, May, June, July, March, September and December	<i>Training Induction (New Joiners)</i>	<i>Training</i>	General	Pegawai Baru (Sales dan Non Sales) New Employees (Sales and Non Sales)	Internal
32	September	<i>Basic Selling Skill</i>	<i>Training</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>General Banking Relationship Manager</i>	Husin Wijaya - Duta Bangsa
33	September	<i>Sales Academy (Training Selling skill, Sales Negotiation, and Communication Skill)</i>	<i>Training</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Trainee</i>	KSA Learning & Consulting
34	April	<i>Training Eksternal (Presentation Skill For Introvert People)</i> External Training (Presentation Skills For Introvert People)	<i>Training</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Product Development &amp; Portfolio Management Division</i>	PT Warhol Interaktif Indonesia
35	September	<i>Training Leadership Spiritual</i>	<i>Training</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Legal Division</i>	Anugrah Consulting
36	Oktober October	<i>Training Persiapan Masa Pensiun</i> Retirement Preparation Training	<i>Training</i>	<i>Soft Skills</i>	Pegawai tertentu Certain employees	Duta Bangsa
37	Oktober October	<i>Training Produktivitas &amp; Pendekatan Spiritual</i> Productivity & Spiritual Approach Training	<i>Training</i>	<i>Soft Skills</i>	Area Semarang Semarang Area	External
38	Mei May	<i>Training Selling Skill</i>	<i>Training</i>	<i>Soft Skills</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>General Banking Relationship Manager</i></li> <li>• <i>Branch Manager</i></li> <li>• <i>Sales Academy</i></li> </ul>	Joyce Puspa
39	Oktober October	<i>Coaching &amp; Training Zero FBI September 2023</i>	<i>Training</i>	Teknis	Seluruh tim sales Entire sales team	Sales & Distribution Division





No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
40	November	e-Learning: Pelayanan & Perlindungan Nasabah 2023 e-Learning: Customer Service and Protection 2023	Training	Teknis	Seluruh pegawai All employees	Internal
41	Januari dan Februari January and February	e-Learning Risk Awareness	Training	Teknis	Karyawan Cabang Branch Employees	Internal
42	Juni June	Human Resources Benefit Policy	Training	Teknis	Human Capital Management Division	Ifan Sisfanru
43	September	Introduction to Cybersecurity Frameworks	Training	Teknis	Information Technology PMO & Development Division	PT Asia Strategi Konsulting
44	Juli July	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum BNSP BNSP General K3 Expert Training & Certification	Training	Teknis	Operation & General Service Division	Gama Semesta Konsultindo
45	Desember December	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Basic Sharia Banking Training	Training	Teknis	Pegawai baru New employees	Hermansyah (Duta Bangsa)
46	Juli July	Pemahaman Undang-Undang Tenaga Kerja Understanding Labor Law	Training	Teknis	Human Capital Management Division	Human Capital Talent Acquisition
47	Mei May	Pembuatan KPI sesuai Balance Scorecard Creation of KPIs according to the Balance Scorecard	Training	Teknis	Human Capital Management Division	Human Capital Management Division
48	November	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Sustainable Financial Action Plan (RAKB)	Training	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk Management Division</li> <li>• Product Development &amp; Portfolio Management Division</li> <li>• Operation &amp; General Service Division</li> </ul>	UrenTus
49	September	Sales Academy (Basic Bank, Basic Perbankan Syariah, Mandatory, Product Knowledge, Operasional Bank, dan KPI) Sales Academy (Basic Bank, Basic Sharia Banking, Mandatory, Product Knowledge, Bank Operations, and KPI)	Training	Teknis	Trainee	Internal
50	Juni June	Sharing Session "Strategi Pengalihan Risiko Melalui Produk Asuransi Syariah" Sharing Session "Risk Transfer Strategy Through Sharia Insurance Products"	Training	Teknis	Branch Manager Sub Branch Manager Area Manager Priority Banking Relationship Manager	M. Helmi Yusuf



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
51	September	<i>Strategic Talent Management : Unravel Talent Within Using Data Analytics</i>	<i>Training</i>	Teknis	Tiza Yunisca	Talentlytica Learning Univ.
52	November	<i>Train The Trainer (TTT)</i>	<i>Training</i>	Teknis	Pegawai tertentu Certain employees	Duta Bangsa
53	Juni June	<i>Training Robotic Lic</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Consumer Financing Business Division</i></li> <li>• <i>Financing Admin &amp; Appraisal Division</i></li> <li>• <i>Human Capital Management Division</i></li> <li>• <i>Operation &amp; General Service Division</i></li> <li>• <i>Corporate Banking Division</i></li> <li>• <i>Business Banking &amp; Joint Financing Division</i></li> <li>• <i>Information Technology PMO &amp; Development Division</i></li> <li>• <i>Information Technology Security, dan Infrastructure &amp; IT Operation Division</i></li> </ul>	Skyworx
54	Oktober October	<i>Training Analisa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank</i> <i>Training on Consolidated Financial Statements Analysis to Assess Bank's Soundness Level</i>	<i>Training</i>	Teknis	Hasrul Aburahman	Infobank
55	Maret March	<i>Training Basic Treasury &amp; Forex</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Branch Manager</i></li> <li>• <i>Sub Branch Manager</i></li> <li>• <i>Priority Banking Relationship Manager</i></li> <li>• <i>General Banking Relationship Manager</i></li> </ul>	Internal
56	Oktober October	<i>Training Best Practices Stress Training for Banking Industry</i>	<i>Training</i>	Teknis	Saldy Ekasila	Infobank



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
57	Maret March	Training Digital Branding & Marketing	Training	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Marketing, Loyalty &amp; Financial Inclusion Division</li> <li>Product Development &amp; Portfolio Management Division</li> <li>Digital Business &amp; Product Management Division</li> </ul>	Markplus
58	Maret March	Training Eksternal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)	Training	Teknis	Corporate Secretary Division	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
59	Juli July	Training ERM & Cyber Security	Training	Teknis	Risk Management Division	Banker Association for Risk Management
60	September	Training for Trainer Management Risk Level 4	Training	Teknis	Risk Management Division	Banker Association for Risk Management
61	September	Training Fraud Detection System	Training	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Information Technology Security, Infrastructure &amp; IT Operation Division</li> <li>Information Technology PMO &amp; Development Division</li> <li>Internal Audit &amp; Internal Control Division</li> <li>Operation &amp; General Service Division</li> <li>Digital Business &amp; Product Management Division</li> </ul>	Multipolar
62	Mei May	Training Fundamentals of Wealth Management	Training	Teknis	Human Capital Management Division	OJK Institute
63	Juli July	Training ICSA CG Officer Workshop	Training	Teknis	Corporate Secretary Division	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
64	Januari January	Training Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Training on Identification of Suspicious Financial Transactions	Training	Teknis	Laras Nilakandi	FKDKP



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
65	Juli July	<i>Training Implementation of Personal Data Protection Laws &amp; Challenges</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Risk &amp; Compliance Director</li> <li>• Risk Management Division Head</li> </ul>	FKDKP
66	Februari February	<i>Training Inbound Call Center</i>	<i>Training</i>	Teknis	Call Center	Bank Mega
67	Maret dan Mei March and May	<i>Training JIRA Software</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Information Technology Security, Infrastructure &amp; IT Operation Division</li> <li>• Information Technology PMO &amp; Development Division</li> </ul>	Aimz Progrez
68	Maret March	<i>Training JOGET DX - ITDD</i>	<i>Training</i>	Teknis	Information Technology PMO & Development Division	JOGET
69	Juni June	<i>Training Laiye</i>	<i>Training</i>	Teknis	Information Technology PMO & Development Division	ID STAR
70	Februari dan Maret February and March	<i>Training Pembiayaan Intermediate Financing Training</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Branch Manager</li> <li>• Business Banking Relationship Manager</li> <li>• Financing Review Division</li> </ul>	Internal (Corporate Banking Division)
71	Mei dan Oktober May and October	<i>Training Pembiayaan Sektoral (IT, Data Center, dan Rumah Sakit) Sectoral Financing Training (IT, Data Center and Hospital)</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Banking Division</li> <li>• Financing Review Division, Business Banking &amp; Joint Financing Division</li> <li>• Consumer Financing Business Division</li> </ul>	LPPI & Globe Persada Indonesia
72	Oktober October	<i>Training Penanganan dan Perlindungan Nasabah Customer Handling and Protection Training</i>	<i>Training</i>	Teknis	Seluruh Karyawan Area Sulawesi, Kalimantan, dan Sumatera All employees in Sulawesi, Kalimantan and Sumatra area	Internal
73	Maret March	<i>Training Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Risiko Operation Training on Preparing Operational Risk Policies and Procedures</i>	<i>Training</i>	Teknis	Dona Renita	Infobank





No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
74	September	Training Perencanaan Keuangan Syariah Sharia Financial Planning Training	Training	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Branch Manager</li> <li>Sub Branch Manager</li> <li>Priority Banking Relationship Manager</li> </ul>	ZAP Finance
75	Januari January	Training Product Knowledge & How to Sell (Product Bancassurance)	Training	Teknis	Sales	Internal
76	Januari January	Training Product Knowledge & How to Sell (Product Forex)	Training	Teknis	Sales	Internal
77	September	Training Product Wealth Management oleh MI (Manajer Investasi) Wealth Management Product Training by MI (Manajer Investasi)	Training	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Branch Manager</li> <li>Sub Branch Manager</li> <li>Priority Banking Relationship Manager</li> </ul>	Manajer Investasi
78	Oktober October	Training Produk Bancassurance MALIKA MALIKA Bancassurance Product Training	Training	Teknis	Sales	Sales & Distribution Division
79	Juli July	Training Refreshment Syariah Compliance	Training	Teknis	Area Jawa Timur East Java area	Bapak Maksum (Dewan Pengawas Syariah)
80	April	Training Reksa Dana & Priority Banking Mutual Funds & Priority Banking Training	Training	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operation &amp; General Service Division</li> <li>Product Development &amp; Portfolio Management Division</li> <li>Sales &amp; Distribution Division</li> </ul>	APRDI
81	Oktober dan November October and November	Training Service Excellence, Legal for Operation, and Beauty Class	Training	Teknis	Frontliner	Internal
82	Januari January	Training Sharia Compliance	Training	Teknis	Area Sulawesi dan Area Jawa Barat Sulawesi Area and West Java Area	Internal
83	Maret March	Training Simulasi Perhitungan ICAAP Berdasarkan Kerangka Kerja Basel ICAAP Calculation Simulation Training Based on the Basel Framework	Training	Teknis	Financing Review Division	Prospero Optima



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
84	September, Oktober, dan November September, October, and November	<i>Training Treasury Product &amp; How to Sell</i>	<i>Training</i>	Teknis	Tim Sales Cabang Branch's Sales team	Internal
85	September	<i>Training Wealth Management for Operations (Product &amp; System)</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Branch Operation &amp; Service Manager</i></li> <li>• <i>Sub Branch Operation &amp; Service Manager</i></li> <li>• <i>Frontliner</i></li> </ul>	Pandristo & Ary Wahyu Alam
86	Januari – Desember January – December	Tunas Program	<i>Training</i>	Teknis	<i>Customer Service Teller</i>	Internal
87	Juni June	<i>Upgrading Assessor Skill</i>	<i>Training</i>	Teknis	<i>Human Capital Management Division Head</i>	LSPKS
88	Maret March	<i>User Acceptance Testing System Medallion</i>	<i>Training</i>	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Information Technology Security, Infrastructure &amp; IT Operation Division</i></li> <li>• <i>Information Technology PMO &amp; Development Division</i></li> </ul>	SIMIAN
89	Mei May	Webinar "Mediasi dan Arbitrase pada Sektor Jasa Keuangan Pasca UU PPSK" "Mediation and Arbitration in the Financial Services Sector Post PPSK Law" Webinar	<i>Training</i>	Teknis	<i>Legal Division</i>	LAPS-SJK
90	Maret March	Webinar "Implementasi Pembiayaan Al-Bay'ma'al Istikjar, IMBT & Multiguna" "Implementation of Al-Bay'ma'al Istikjar, IMBT & Multipurpose Financing" Webinar	<i>Training</i>	Teknis	Bambang Triyono	IQTISHAD
91	Februari February	<i>ICSA Officer Workshop Series</i>	<i>Workshop</i>	-	<i>Corporate Secretary Division</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
92	Agustus August	<i>Opening Sales Academy Batch II</i>	<i>Workshop</i>	-	-	Internal
93	Februari February	Rapat Kerja Divisi <i>Collection &amp; Recovery 2023</i> 2023 Collection & Recovery Division Working Meeting	<i>Workshop</i>	-	<i>Collection &amp; Recovery Supervisor</i>	Internal



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
94	Juni June	Sharing Session Meeting Operation "OPGD"	Workshop	-	Operation & General Service Division	Prilliandi, Ahmad Darwin
95	Mei May	Workshop "Introduction to Cybersecurity Frameworks"	Workshop	-	Information Technology Security, Infrastructure & IT Operation Division	PT Asia Strategi Konsulting
96	April	Workshop Akuntansi Perbankan Syariah Sharia Banking Accounting Workshop	Workshop	-	Financial Planning & Accounting Division	Eksternal
97	Agustus August	Workshop Appraisal Penilaian Aset Rumah Sakit Hospital Asset Appraisal Workshop	Workshop	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Banking &amp; Joint Financing Division</li> <li>• Corporate Banking Division, Financing Admin &amp; Appraisal Division</li> <li>• Sales &amp; Distribution Division</li> </ul>	Wibiantoro - KJPP
98	Februari February	Workshop Direktorat Operasi & Transformasi Operation & Transformation Directorate Workshop	Workshop	-	Operation & General Service Division	Internal
99	Agustus August	Workshop e-Form Direktorat Operasi & Transformasi Operations & Transformation Directorate e-Form Workshop	Workshop	-	Direktorat Operasi & Transformasi Directorate of Operations & Transformation	Internal
100	Juni June	Workshop Empowering People of Operation	Workshop	-	Operation & General Service Division	Internal & Duta Bangsa
101	Februari February	Workshop Refreshment Pembiayaan Konsumer & Sosialisasi EFOS V3 (Batch 1) Consumer Financing Refreshment Workshop & EFOS V3 Socialization (Batch 1)	Workshop	-	Account Officer	CFBD
102	Februari February	Workshop Refreshment Pembiayaan Konsumer & Sosialisasi EFOS V3 (Batch 2) Consumer Financing Refreshment Workshop & EFOS V3 Socialization (Batch 2)	Workshop	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Branch Manager</li> <li>• Sub Branch Manager</li> <li>• Branch Business Manager</li> </ul>	CFBD
103	Januari January	Workshop System & Tata Cara Pembuatan Aplikasi Workshop on System & Procedures for Making Application	Workshop	-	Information Technology PMO & Development Division	Mitra Langgeng Sejati



No	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Judul Kegiatan Activity Title	Jenis Type	Kategori Category	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
104	September	Workshop Treasury System	Workshop		<ul style="list-style-type: none"> <li>Information Technology Security, Infrastructure &amp; IT Operation Division</li> <li>Information Technology PMO &amp; Development Division</li> <li>Corporate Secretary Division</li> <li>Operation &amp; General Service Division</li> <li>Risk Management Division &amp; Treasury Division</li> </ul>	OBS

#### Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawannya yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp8,6 miliar meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp7,9 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pengembangan atau penambahan jumlah sertifikasi khususnya sertifikasi untuk Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR), *Wealth Management* (WAPERD), *Sales Academy*, serta pelatihan teknis lainnya.

Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Costs for Employee Competency Development

The Bank is committed to continuing to increase added value for its employees as proven through the implementation of continuous competency development. The realization of employee competency development costs in 2023 is IDR 8,6 billion, an increase of 10% compared to 2022 of IDR 7,9 billion. This increase was caused by the development or increase in the number of certifications, especially certification for the Rupiah Payment and Currency Management System (SPPUR), Wealth Management (WAPERD), Sales Academy, and other technical training.

The total cost of employee competency development can be seen in the following table:

#### Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Costs

Keterangan Description	2023 (dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)	2022 (dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)	Peningkatan Biaya Increase in Cost	
			Selisih (dalam jutaan rupiah) Margin (in million rupiah)	Persentase Peningkatan Biaya Cost Increase Percentage (%)
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Costs	Rp8.690 IDR 8,690	Rp7.903 IDR 7,903	Rp787.8 IDR 787,8	10%





### Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan

Upah minimum, kompensasi, serta program kesejahteraan dan fasilitas karyawan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Employee Welfare

The Company provides various facilities and welfare programs for employees and their family members. These facilities and welfare programs are intended for all permanent and contract employees, with the following details:

1. BPJS Kesehatan (Health Insurance)
2. BPJS Ketenagakerjaan (Employment Insurance)
3. Religious Services for employees with tenure
4. Training program

Minimum salary, compensation, and employee welfare programs and facilities refer to the applicable laws and regulations.





## Akses Publik Terhadap Perseroan Public Access for the Company

Perseroan memiliki situs *website* yang dapat diakses dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan di alamat [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id). Situs *website* ini tidak hanya menjadi saluran komunikasi utama Perseroan dengan para pemangku kepentingan, tetapi juga merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk transparansi informasi, sejalan dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Melalui situs *website* ini, Perseroan menyajikan beragam informasi terkait dengan profil perusahaan, layanan yang ditawarkan, laporan keuangan, berita terkini, dan informasi penting lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh publik. Keberadaan situs *website* ini memberikan aksesibilitas yang lebih luas kepada para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai Perseroan sehingga dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan operasinya.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan; susunan organisasi; profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi; budaya Perseroan, penghargaan, dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, aplikasi mobile, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

*Website* merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

The Company has a website that can be easily accessed by all stakeholders at [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id). This website is not only the Company's main communication channel with its stakeholders, but is also a manifestation of the Company's commitment to information transparency, in line with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015.

Through this website, the Company presents various information on company profile, services, financial statements, latest news and other important information that can be easily accessed by the public. The existence of this website provides broader accessibility for stakeholders to obtain relevant information about the Company so that it can strengthen the Company's transparency and accountability in carrying out its operations.

Some information contained on the Company's website is as follows:

1. Company information that explains the Company; organizational structure; profiles of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and the Board of Directors; Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describing the Company's business strategy;
3. Sustainability, explaining Corporate Social Responsibility, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, presenting news & press release, Company presentation, mobile application, press kit and press activities;
5. Investor, explaining financial information (Annual Report and Annual Financial Statements), Presentation Activities and Investor Services;
6. Career, explaining the overview and Employee Acceptance.

The website is considered an effective promotional and informational medium for the community. This information is available in Indonesian with updates regularly made on an annual basis.



## Pendidikan dan/atau Pelatihan Manajemen Bank

### Training and/or Educational Activities for the Bank's Management

Di sepanjang tahun 2023; Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Bank telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, dan lokakarya. Tujuan dari partisipasi ini adalah untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas individu-individu tersebut, sejalan dengan upaya mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank.

Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup berbagai topik penting seperti strategi manajemen, tata kelola perusahaan, pengembangan kepemimpinan, inovasi, teknologi, keuangan, hukum, dan aspek-aspek lain yang relevan dengan operasional dan pertumbuhan Bank. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ini, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah dapat terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih baik, memimpin dengan efektif, dan memastikan kinerja Bank yang optimal dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar yang dinamis. Adapun pendidikan atau pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

Throughout 2023; The Bank's Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board have actively participated in various educational activities, training, seminar and workshop. The aim of this participation is to continue to improve the competence and capabilities of these individuals, in line with efforts to achieve the vision, mission and goals set by the Bank.

These activities cover various important topics such as management strategy, corporate governance, leadership development, innovation, technology, finance, law, and other aspects relevant to the Bank's operations and growth. By participating in these activities, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board can continue to update their knowledge and skills, so they are able to make better decisions, lead effectively, and ensure optimal Bank performance in facing challenges and opportunities in a dynamic market. Education or training attended is as follows:

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023 Training and/or Educational Activities of the Sharia Supervisory Board in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Anwar Abbas	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023	Jakarta	4 September 2023	Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
		Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) of Sharia Supervisory Board VIII 2023		September 4, 2023	Executive Board of the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council
	Head of Sharia Supervisory Board	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah XIX Tahun 2023	Jakarta	14 November 2023	Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of the Sharia Supervisory Board XIX 2023	November 14, 2023		Executive Board of the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council	



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of the Sharia Supervisory Board in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ahmad Satori	Anggota Dewan Pengawas Syariah  Member of Sharia Supervisory Board	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah VIII Tahun 2023	Jakarta	4 September 2023	Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
		Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) of Sharia Supervisory Board VIII 2023		September 4, 2023	Executive Board of the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council
		Sidang Pleno Dewan Syariah Nasional	Jakarta	6 September 2023	Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
		National Sharia Council Plenary Session		September 6, 2023	Executive Board of the National Sharia Council - Indonesian Ulama Council

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama  President Commissioner	Professorial Lecture, Pendidikan yang Memajukan Peradaban	Bandung	10 Januari 2023	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung
		Professorial Lecture, Education that Advances Civilization		January 10, 2023	Bandung Higher Education Institute of Technology
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah Volume 1	Jakarta	26 Januari 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 1		January 26, 2023	
Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah Volume 2	Jakarta	15 Maret 2023	Bank Mega Syariah		
Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 2		March 15, 2023			





**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama President Commissioner	Pustaka Berkah Spesial Ramadhan 1444 H	Jakarta	29 Maret 2023	Bank Mega Syariah
		Library of Special Blessings for Ramadhan 1444 H		March 29, 2023	
		Literasi ZISWAF, Gerai Ziswaf, dan Berzakat di Bulan Ramadhan	Jakarta	10 April 2023	ZISWAF CT ARSA
		ZISWAF Literacy, Ziswaf Stores, and Giving Zakat in the Month of Ramadan		April 10, 2023	
		Workshop Duta Wakaf	Medan	15 Mei 2023	Badan Wakaf Indonesia
		Waqf Ambassador Workshop		May 15, 2023	Indonesian Waqf Board
		Literasi Wakaf - Wakaf Goes To Campus Universitas Sumatera Utara	Medan	15 Mei 2023	Badan Wakaf Indonesia
		Waqf Literacy - Waqf Goes To Campus, University of North Sumatra		May 15, 2023	Indonesian Waqf Board
		Penghargaan dari ESQ Award - "7 Nilai Budi Utama ESQ: Jujur, Tanggung Jawab, Visioner, Disiplin, Kerjasama, Adil dan Peduli"	Jakarta	21 Mei 2023	ESQ
		Award from the ESQ Award - "7 Main Values of ESQ: Honesty, Responsibility, Visionary, Discipline, Cooperation, Fairness and Caring"		May 21, 2023	
Seminar Jakarta <i>Islamic Healthcare &amp; Economic Conference 2023</i> "Peran Wakaf Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Syariah"	Jakarta	9 Juni 2023	Mukisi Jaya		
Jakarta Islamic Healthcare and Economic Conference 2023 Seminar "The Role of Waqf in Supporting Sharia Health Services"		June 9, 2023			





**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Nuh, DEA	Komisaris Utama President Commissioner	Launching Aplikasi Akuntansi Wakaf Samawi dan Seminar Wakaf Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta	13 Juni 2023	Universitas Gadjah Mada
		Launching the Samawi Waqf Accounting Application and Gadjah Mada University Waqf Seminar		June 13, 2023	Gadjah Mada University
		Kuliah Umum - "Pembinaan SDM Menuju UNINUS Unggul"	Bandung	22 Juni 2023	UNINUS
		Public Lecture - "HR Development Towards Excellent UNINUS"		June 22, 2023	
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah Volume 3	Jakarta	27 Juni 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 3		June 27, 2023	
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah Volume 4	Jakarta	21 Juli 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board Briefing Volume 4		July 21, 2023	
		Pembinaan - Jajaran Syuriah PWNU Provinsi Sumatera Barat, Rais dan Katib Syuriah PCNU Se-Sumatera Barat	Padang	24 Juli 2023	PWNU Sumatera Barat
		Development - West Sumatra Province PWNU Syuriah Staff, PCNU Syuriah Rais and Katibs throughout West Sumatra		July 24, 2023	PWNU West Sumatra
		Pembicara - Era Baru Perwakafan PGAI	Padang	25 Juli 2023	Pengurus Besar PGAI Sumatera Barat
		Speaker - New Era of PGAI Endowments		July 25, 2023	Central Management of PGAI West Sumatra
Pembicara Sosialisasi dan Launching - Wakaf Tunai Calon Pengantin	Padang	25 Juli 2023	Pengurus BWI Sumatera Barat		
Speaker for Socialization and Launching - Cash Waqf for the Bride and Groom		July 25, 2023	Management of BWI West Sumatra		



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama President Commissioner	Pembicara - Wakaf Dalam Rangka Menuju Era Baru Perwakafan di Sumatera Barat	Padang	26 Juli 2023	Pengurus BWI Sumatera Barat
		Speaker - Waqf in the Context of New Era of Endowment in West Sumatra		July 26, 2023	Management of BWI West Sumatra
		Pembicara - Gerakan Ibu Bangsa Berwakaf untuk Wanita Indonesia melalui Sukuk Negara bersama Bank Syariah Indonesia, Tbk	Jakarta	27 Juli 2023	Bank Syariah Indonesia, Tbk
		Speaker - Mother of the Nation Movement for Waqf for Indonesian Women through State Sukuk with Bank Syariah Indonesia, Tbk		July 27, 2023	
		Pembicara - Edukasi dan Sosialisasi Sukuk Wakaf Ritel (SWR) Seri 004	Jakarta	27 Juli 2023	Bank Mega Syariah
		Speaker - Education and Socialization of Retail Waqf Sukuk (SWR) Series 004		July 27, 2023	
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 5</i>	Jakarta	24 Agustus 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board Briefing Volume 5		August 24, 2023	
		Pembicara - <i>High Level Discussion</i> Pengembangan Digitalisasi Keuangan Sosial Syariah	Jakarta	29 Agustus 2023	Badan Wakaf Indonesia - Bank Indonesia
		Speaker - High Level Discussion Development of Digitalization of Sharia Social Finance		August 29, 2023	
<i>Keynote Speech Acara International Conference, 11th Global Waqf Conference - Next Generation Waqfship</i>	Turki	7 September 2023	Institut Teknologi Sepuluh November		
Keynote Speech International Conference Event, 11th Global Waqf Conference - Next Generation Waqfship		September 7, 2023			
Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 6</i>	Jakarta	19 September 2023	Bank Mega Syariah		
Sharia Supervisory Board Briefing Volume 6		September 19, 2023			



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama President Commissioner	Narasumber, Pemberdayaan Ekonomi Berkelanjutan dan Inklusif Melalui Dana ZISWAF	Surabaya	30 September 2023	Sharia Economic Forum FESyar 2023
		Speaker, Sustainable and Inclusive Economic Empowerment Through ZISWAF Funds		September 30, 2023	
		Musyawahar Nasional VI Masyarakat Ekonomi Syariah - Memperkuat Kontribusi Ekonomi dan Keuangan Syariah dalam Perekonomian Nasional	Jakarta	1 Oktober 2023	Masyarakat Ekonomi Syariah
		VI National Conference of the Sharia Economic Community - Strengthening the Contribution of Sharia Economics and Finance in the National Economy		October 1, 2023	
		Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show &amp; Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta	18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
		Socialization - Mini Talkshow Event and the Launch of Sharia Product Questions and Answers Book		October 18, 2023	
		<i>TalkShow</i> Kompas TV ISEF 2023 - Keuangan Sosial Syariah dengan Judul Talkshow "Realisasi Potensi Wakaf Produktif untuk Membangun Negeri"	Jakarta	26 Oktober 2023	KompasTV dan Badan Wakaf Indonesia
		Kompas TV ISEF 2023 TalkShow - Sharia Social Finance with Talkshow Title "Realizing the Potential of Productive Waqf to Develop the Country"		October 26, 2023	KompasTV and Indonesian Waqf Board
Narasumber <i>International Conference for Islamic Social Finance Development 10th ISEF 2023 - Panel Session: Innovation in Islamic Social Finance</i>	Jakarta	26 Oktober 2023	Bank Indonesia & Badan Wakaf Indonesia		
Speaker at the International Conference for Islamic Social Finance Development 10th ISEF 2023 - Panel Session: Innovation in Islamic Social Finance		October 26, 2023	Bank Indonesia & Indonesian Waqf Board		



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama President Commissioner	Narasumber Seminar - Wakaf Produktif dalam Rangka Milad ke-2 LSP BWI	Jakarta	29 Oktober 2023	Badan Wakaf Indonesia
		Seminar Speaker - Productive Waqf in the Framework of the 2nd Anniversary of LSP BWI		October 29, 2023	
		Narasumber Seminar - Dedikasi Wakaf Untuk Negeri	Palembang	17 November 2023	UIN Raden Fatah
		Seminar Speaker - Dedication of Waqf to the Nation		November 17, 2023	
		Narasumber - Perencanaan Keuangan Secara Syariah	Jakarta	25 November 2023	Bank Mega Syariah
		Resource Person - Sharia Financial Planning		November 25, 2023	
		Pertemuan Perbankan Syariah dalam Rangka Peluncuran Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023-2027	Jakarta	27 November 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Sharia Banking Meeting in the Context of Launching the Roadmap for Development and Strengthening of Indonesian Sharia Banking 2023-2027		November 27, 2023	Financial Services Authority
		Launching Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah	Jakarta	28 November 2023	Bank Mega Syariah
		Book Launch - Questions and Answers for Bank Mega Syariah Products		November 28, 2023	
Pembicara Seminar - Satu Wakaf Indonesia. Jakarta	Jakarta	4 Desember 2023	Badan Wakaf Indonesia		
Seminar Speaker - One Indonesian Waqf. Jakarta		December 4, 2023	Indonesian Waqf Board		
Pembicara Webinar - Peran Wakaf dalam Pembangunan Ekonomi Kota Tangerang	Jakarta	12 Desember 2023	Badan Wakaf Indonesia		
Webinar Speaker - The Role of Waqf in the Economic Development of Tangerang City		December 12, 2023	Indonesian Waqf Board		



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Rachmat Maulana	Komisaris Independen  Independent Commissioner	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 1</i>	Jakarta	26 Januari 2023 January 26, 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 1			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 2</i>	Jakarta	15 Maret 2023 March 15, 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 2			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 3</i>	Jakarta	27 Juni 2023 June 27, 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 3			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 4</i>	Jakarta	21 Juli 2023 July 21, 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board Briefing Volume 4			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 5</i>	Jakarta	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board Briefing Volume 5			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah <i>Volume 6</i>	Jakarta	19 September 2023 September 19, 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board Briefing Volume 6			
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Jakarta	19 September 2023 September 19, 2023	Otoritas Jasa Keuangan		
Socialization of Financial Services Authority Regulations on the Implementation of Governance for Commercial Bank			Financial Services Authority		





**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen  Independent Commissioner	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show &amp; Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Bank Mega Syariah
		Socialization - Mini Talkshow Event and the Launch of Sharia Products Questions and Answers Book			
		<i>Launching</i> Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah	Jakarta	28 November 2023	Bank Mega Syariah
		Book Launch - Bank Mega Syariah Products Questions and Answers			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 1</i>	Jakarta	26 Januari 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 1			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 2</i>	Jakarta	15 Maret 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 2			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 3</i>	Jakarta	27 Juni 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 3			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 4</i>	Jakarta	21 Juli 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 4			
		Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah <i>Volume 5</i>	Jakarta	24 Agustus 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 5			



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen	Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah Volume 6	Jakarta	19 September 2023	Bank Mega Syariah
		Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 6		September 19, 2023	
	Independent Commissioner	Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show &amp; Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta	18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
		Socialization - Mini Talkshow Event and Launching of Sharia Products Questions and Answers Book		October 18, 2023	
		<i>Launching</i> Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah		28 November 2023	
Book Launching - Bank Mega Syariah Products Questions and Answers	Jakarta	November 28, 2023	Bank Mega Syariah		

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yuwono Waluyo	Direktur Utama	<i>CEO Banking Forum</i> - Menyambut Tahun Baru dengan Optimis	Jakarta	9 Januari 2023	Perbanas
		CEO Banking Forum - Welcoming the New Year with Optimism		January 9, 2023	
	President Director	CT Corp <i>Leadership Forum</i> bersama Yab Dato' Seri Anwar Ibrahim / Perdana Menteri Malaysia	Jakarta	9 Januari 2023	CT Corpora
		CT Corp Leadership Forum with Yab Dato' Seri Anwar Ibrahim / Prime Minister of Malaysia		January 9, 2023	



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yuwono Waluyo	Direktur Utama President Director	Seminar dan Musyarakah Kerja Nasional (Muskernas) Asbisindo 2023 – Membangun Percepatan Kemajuan Perbankan Syariah Paska Pengesahan UU P2SK	Batam	28 Januari 2023 January 28, 2023	ASBISINDO
		Seminar and National Work Conference (Muskernas) Asbisindo 2023 – Building Accelerated Progress in Sharia Banking Post Ratification of the P2SK Law			
		Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023, Penguatan Sektor Jasa Keuangan dalam Menjaga Pertumbuhan Ekonomi	Jakarta	6 Februari 2023 February 6, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		2023 Financial Services Industry Annual Meeting, Strengthening the Financial Services Sector in Maintaining Economic Growth			
		Seminar <i>Global Islamic Finance Summit 2023 (GIFS 2023) - Islamic Finance for Real Sector Development</i>	Jakarta	15 Februari 2023 February 15, 2023	Bank Syariah Indonesia
		<i>Indonesia Banking &amp; Finance Summit 2023, Accelerating Digital Innovation in</i>	Jakarta	27 Februari 2023 February 27, 2023	SPARK
		<i>Indonesia's Banking &amp; Finance Sectors for National Economic Recovery</i>			
		Seminar - Peran Perbankan Syariah Dalam menjaga Resiliensi Ekonomi di Tahun 2023	Bali	10 Maret 2023 March 10, 2023	IIGMA
		Seminar - The Role of Sharia Banking in Maintaining Economic Resilience in 2023			
		<i>Sosialisasi Products Knowledge &amp; How to Sell Treasury Products</i>	Jakarta	14 Maret 2023 March 14, 2023	Bank Mega Syariah
<i>Socialization of Product Knowledge &amp; How to Sell Treasury Products</i>					
<i>ASEAN Central Bank Governors Meeting (ACGM) - Financial Institutions CEO's Dialogue</i>	Bali	30 Maret 2023 March 30, 2023	ASENA		



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>
Yuwono Waluyo	Direktur Utama President Director	Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (Fekdi) 2023 Indonesian Digital Financial Economy Festival (Fekdi) 2023	Jakarta	9 Mei 2023 May 9, 2023	Bank Indonesia
		Huawei <i>Intelligent Finance Summit 2023</i>	Shanghai	7-8 Juni 2023 June 7-8, 2023	HUAWEI
		Peran dan Kebijakan Lembaga Penjamin Simpanan Pasca Ditetapkannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan The Role and Policies of Deposit Insurance Institutions After the Enactment of Law no. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector	Jakarta	20 Juni 2023 June 20, 2023	Lembaga Penjamin Simpanan Deposit Insurance Agency
		<i>Sharing Session Operation - Empowering People Of Operation</i>	Jakarta	4 Juni 2023 June 4, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Workshop - Treasury System</i>	Jakarta	21 September 2023 September 21, 2023	Bank Mega Syariah
		Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show &amp; Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah Socialization - Mini Talkshow Event and the Launch of Sharia Products Questions and Answers Book	Jakarta	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Indonesia Client Forum - Going Beyond The Frontier</i>	Bali	26 Oktober 2023 October 26, 2023	VISA
		Pertemuan Perbankan Syariah - Peluncuran <i>Roadmap</i> Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Sharia Banking Meeting - Launch of Roadmap for Development and Strengthening of Sharia Banking	Jakarta	27 November 2023 November 27, 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Marjana	Direktur SDM, Risiko, & Kepatuhan  Human Capital, Risk & Compliance Director	Kuliah Umum – Meretas Jalan Menuju Kampus <i>Entrepreneur</i>	Sumatera Barat	12 Januari 2023 January 12, 2023	Universitas Sumatera Barat
		Public Lecture – Paving the Way to the Entrepreneurial Campus	West Sumatra	January 12, 2023	West Sumatra University
		<i>CEO Banking Forum - Menyambut Tahun Baru dengan Optimis</i>	Jakarta	9 Januari 2023 January 9, 2023	Perbanas
		CEO Banking Forum - Welcoming the New Year with Optimism			
		<i>CT Corp Leadership Forum bersama Yab Dato' Seri Anwar Ibrahim / Perdana Menteri Malaysia</i>	Jakarta	9 Januari 2023 January 9, 2023	CT Corpora
		CT Corp Leadership Forum with Yab Dato' Seri Anwar Ibrahim / Prime Minister of Malaysia			
		<i>Seminar dan Musyarakah Kerja Nasional (Muskernas) Asbisindo 2023 – Membangun Percepatan Kemajuan Perbankan Syariah Paska Pengesahan UU P2SK</i>	Batam	28 Januari 2023 January 28, 2023	ASBISINDO
		<i>Seminar and National Work Conference (Muskernas) Asbisindo 2023 – Building Accelerated Progress in Sharia Banking Post Ratification of the P2SK Law</i>			
		<i>Narasumber Sharia Economics &amp; Financial Outlook (ShEFO)</i>	Jakarta	6 Februari 2023 February 6, 2023	Bank Indonesia
		<i>Sharia Economics &amp; Financial Outlook (ShEFO) Speaker</i>			
<i>Webinar - The Role of Governance, Risk and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance</i>	Jakarta	23 Februari 2023 February 23, 2023	Otoritas Jasa Keuangan  Financial Services Authority		





**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Marjana	Direktur SDM, Risiko, & Kepatuhan  Human Capital, Risk & Compliance Director	Webinar FKDKP - Meningkatkan Kolaborasi Perbankan Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah yang Berintegritas Dan Akuntabel	Jakarta	17 Mei 2023 May 17, 2023	FKDKP
		FKDKP Webinar - Increasing Banking Collaboration in the Context of Preventing and Eradicating Money Laundering Crimes in Organizing General Elections and Regional Head Elections with Integrity and Accountability			
		Webinar Sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2023 – Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)	Jakarta	6 Juli 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		POJK Socialization Webinar No. 8 of 2023 – Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM in SJK)	Jakarta	July 6, 2023	Financial Services Authority
		Webinar - <i>Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation</i>	Jakarta	12 Juli 2023 July 12, 2023	FKDKP
		Pembicara Webinar - Edukasi dan Sosialisasi Sukuk Wakaf Ritel Seri SWR0004	Jakarta	27 Juli 2023	Bank Mega Syariah & Badan Wakaf Indonesia
		Webinar Speaker - Education and Socialization of Retail Waqf Sukuk Series SWR0004	Jakarta	July 27, 2023	Bank Mega Syariah & Indonesian Waqf Board
		Webinar - Waspada Modus Penipuan Gaya Baru	Jakarta	2 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Webinar - Beware of New Style Fraud Modes	Jakarta	August 2, 2023	Financial Services Authority		



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023**

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Marjana	Direktur SDM, Risiko, & Kepatuhan  Human Capital, Risk & Compliance Director	Pembicara, Masa Ta'aruf Mahasiswa Baru - Membentuk Generasi Berkemajuan Menuju Era Keemasan	Bekasi	23-24 September 2023	Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi
		Speaker, New Student Ta'aruf Period - Forming a Progressive Generation Towards a Golden Era		September 23- 24, 2023	Muhammadiyah Business Institute Bekasi
		Sosialisasi - <i>Event Mini Talk Show &amp; Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta	18 Oktober 2023	Bank Mega Syariah
		Socialization - Mini Talkshow Event and the Launch of Sharia Products Questions and Answers Book		October 18, 2023	
		Seminar - Diseminasi Hasil Pengkukuran <i>Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing</i> (FIR on ML/TF) Tahun 2023	Jakarta	2 November 2023	PPATK
		Seminar - Dissemination of Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Measurement Results in 2023		November 2, 2023	
		<i>Focus Group Discussion - FKDKP 2023</i>	Jakarta	27 November 2023	FKDKP
<i>Launching Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah</i>	Jakarta	28 November 2023			
Book Launch - Questions and Answers for Bank Mega Syariah Products			November 28, 2023	Bank Mega Syariah	



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>
Slamet Riyadi	Direktur Operasi & Transformasi Operations & Transformation Director	Workshop Contact Center dengan Intelix	Bogor	26-27 Januari 2023	PT Intelix Global Crossing
		Contact Center Workshop with Intelix		January 26-27, 2023	
		Workshop Meeting Operations & Transformation Directorate	Jakarta	1 Februari 2023 February 1, 2023	Bank Mega Syariah
		Workshop Pembiayaan Konsumer dan Implementasi EFOS V.3	Jakarta	2 Februari 2023 February 2, 2023	Bank Mega Syariah
		Workshop on Consumer Financing and Implementation of EFOS V.3			
		Focus Group Discussion (FGD) Kajian Kerangka Tata kelola Syariah bagi BUS dan UUS	Jakarta	16 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Focus Group Discussion (FGD) Study of the Sharia Governance Framework for BUS and UUS		February 16, 2023	Financial Services Authority
		Webinar Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan	Jakarta	22 Mei 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry		May 22, 2023	Financial Services Authority
		CISCO FSI Summit 2023 - Building a Resilient & Sustainable Financial Services Business: Secret to Winning in a Downturn	Jakarta	21-23 Juni 2023 June 21-23, 2023	CISCO
Sharing Session Operation - Empowering People of Operation : Building Improvement to Elevate Operasional Impact	Jakarta	24-25 Januari 2023 January 24-25, 2023	Bank Mega Syariah		
Webinar - Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)	Jakarta	6 Juli 2023	Otoritas Jasa Keuangan		
Webinar - Socialization of POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK APU PPT and PPPSPM in SJK)	Jakarta	July 6, 2023	Financial Services Authority		



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
**Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>
Slamet Riyadi	Direktur Operasi & Transformasi Operations & Transformation Director	<i>DTI-CX Exclusive Conference - Big Data &amp; AI Session</i>	Jakarta	27 Juli 2023 July 27, 2023	PT Adhouse Clarion Event
		Webinar - Waspada Modus Penipuan Gaya Baru	Jakarta	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar - Beware of New Style Fraud Modes	Jakarta	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		<i>Workshop e-Form</i>	Jakarta	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Workshop - Treasury System</i>	Jakarta	21 September 2023 September 21, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Sosialisasi - Event Mini Talk Show &amp; Launching Buku Tanya Jawab Produk Syariah</i>	Jakarta	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Socialization - Mini Talkshow Event and the Launch of Sharia Products Questions and Answers Book</i>	Jakarta	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Opening Ceremony - Accelerating Sharia Economy and Finance Through Digitalization for Inclusive and Sustainable Growth. Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)</i>	Jakarta	26 Oktober 2023 October 26, 2023	Bank Indonesia
		<i>Seminar - Becoming Data-Driven Organization: Analytics Strategy and Digital Landscape</i>	Bali	8-10 November 2023 November 8-10, 2023	PT Multipolar
		<i>Launching Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah</i>	Jakarta	28 November 2023 November 28, 2023	Bank Mega Syariah
Rasmoro Pramono Aji	Direktur Bisnis Business Director	<i>Starting Year Forum 2023 Oleh Gubernur Bank Indonesia / Dr. Perry Warjiyo</i>	Jakarta	24 Januari 2023 January 24, 2023	Infobank
		<i>Starting Year Forum 2023 By the Governor of Bank Indonesia / Dr. Perry Warjiyo</i>	Jakarta	24 Januari 2023 January 24, 2023	Infobank
		<i>Mandiri Investment Forum 2023</i>	Jakarta	31 Januari 2023 January 31, 2023	Mandiri
		<i>Pengarahan Dewan Pengawas Syariah tentang Tanya Jawab Aspek Syariah Volume 1</i>	Jakarta	22 April 2023 April 22, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Sharia Supervisory Board briefing on Questions and Answers on Sharia Aspects Volume 1</i>	Jakarta	22 April 2023 April 22, 2023	Bank Mega Syariah



**Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023**  
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>
Rasmoro Pramono Aji	Direktur Bisnis Business Director	Seminar <i>Global Islamic Finance Summit 2023 (GIFS 2023) - Islamic Finance For Real Sector Development</i>	Jakarta	15 Februari 2023 February 15, 2023	Bank Syariah Indonesia
		CNBC Money Talks - Program Power Lunch, Prospek Pengembangan Pembiayaan di Industri Perbankan Syariah Pada 2023	Jakarta	30 Mei 2023 May 30, 2023	CNBC
		CNBC Money Talks - Power Lunch Program, Prospects for Financing Development in the Sharia Banking Industry in 2023	Jakarta	30 Mei 2023 May 30, 2023	CNBC
		Seminar <i>Jakarta Islamic Healthcare &amp; Economic Conference 2023 "Peran Wakaf Dalam Mendukung Pelayanan Kesehatan Syariah"</i>	Jakarta	9 Juni 2023 June 9, 2023	MUKISI JAYA
		Jakarta Islamic Healthcare and Economic Conference 2023 Seminar "The Role of Waqf in Supporting Sharia Health Services"	Jakarta	9 Juni 2023 June 9, 2023	MUKISI JAYA
		<i>Workshop - Appraisal</i> Penilaian Aset Rumah Sakit	Jakarta	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Bank Mega Syariah
		Workshop - Hospital Asset Appraisal	Jakarta	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Training - Perencanaan</i> Keuangan Syariah	Jakarta	19 September 2023 September 19, 2023	Bank Mega Syariah
		Training - Sharia Financial Planning	Jakarta	19 September 2023 September 19, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Training - Pembiayaan</i> Sektoral Industri - IT Data Center	Jakarta	19 September 2023 September 19, 2023	Bank Mega Syariah
		Training - Industrial Sectoral Financing - IT Data Center	Jakarta	19 September 2023 September 19, 2023	Bank Mega Syariah
		<i>Sosialisasi - Event Mini Talk Show &amp; Launching</i> Buku Tanya Jawab Produk Syariah	Jakarta	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Bank Mega Syariah
Socialization - Mini Talkshow Event and the Launch of Sharia Products Questions and Answers Book	Jakarta	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Bank Mega Syariah		
<i>Launching</i> Buku - Tanya Jawab Produk Bank Mega Syariah	Jakarta	28 November 2023 November 28, 2023	Bank Mega Syariah		
Book Launch - Questions and Answers for Bank Mega Syariah Products	Jakarta	28 November 2023 November 28, 2023	Bank Mega Syariah		



# Analisis & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

Per 31 Desember 2023, laba bersih tahun berjalan Bank Mega Syariah tercatat mencapai Rp238,72 miliar, mengalami kenaikan sebesar 2,77% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp232,28 miliar.

As of December 31, 2023, Bank Mega Syariah's net profit for the year was recorded at IDR 238.72 billion, an increase of 2.77% from 2022 which was recorded at IDR 232.28 billion.









## Tinjauan Kondisi Makro Ekonomi

### Analysis of Macroeconomic Conditions



Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan dan peluang dalam dinamika ekonomi global dan nasional. Dalam kondisi perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas.

2023 is a year full of challenges and opportunities in the dynamic frame of the global and national economy. In conditions where the world economy is slowing down with financial market uncertainty beginning to subside, Bank Indonesia estimates global economic growth in 2023 at 3.0% and slowing to 2.8% in 2024. Economic growth of the United States (US) and India in 2023 was better from initial estimates supported by household consumption and government expansion. Meanwhile, China's economy weakened as household consumption and investment faced limitations in growth.





Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan telah mencapai puncaknya namun masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama (*high for longer*). Demikian pula *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US Treasury, diperkirakan dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global.

Di sisi lain, sektor keuangan syariah global masih menunjukkan pertumbuhan seiring meningkatnya inisiatif pengembangan keuangan syariah dan *regulatory reform* yang terjadi di negara-negara *non-core market* keuangan syariah. Di tengah ketidakpastian pasar keuangan global dan sesuai dengan kajian ekonomi serta keuangan syariah Indonesia tahun 2023 yang dirilis Bank Indonesia, aset industri keuangan syariah global terus tumbuh dan diproyeksikan mencapai USD 6,7 triliun pada tahun 2027. Industri Keuangan syariah global tumbuh sebesar 11% (YoY) dan mencapai USD 4,5 triliun pada tahun 2022.

Beberapa faktor kunci untuk pertumbuhan industri keuangan syariah antara lain kinerja pasar keuangan syariah yang besar seperti negara *Gulf Cooperation Council* (GCC), Malaysia, dan Indonesia yang terus memperkuat industri keuangan syariah dalam negeri, serta Pakistan yang memenuhi persyaratan untuk mengubah sistem keuangannya menjadi *full shariah compliant*. Meskipun masih didominasi sektor perbankan syariah, namun pertumbuhan sektor keuangan syariah juga ditopang oleh pembiayaan berbasis sukuk serta perkembangan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah, khususnya *fintech* syariah. Perkembangan sektor keuangan syariah ini juga ditandai dengan kecenderungan maraknya perkembangan instrumen keuangan syariah hijau, baik yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah maupun lembaga swasta. Selain itu, optimalisasi teknologi *digital* juga menjadi tren yang cukup signifikan yang ditandai dengan berkembang pesatnya lembaga *fintech* syariah di banyak negara. Dengan demikian, ekonomi dan keuangan syariah global pada 2024 tetap memiliki peluang yang positif.

Inflation in developed countries, including in the US, is on a downward trend but the level is still above target. Monetary policy interest rates, including the Fed Funds Rate (FFR), are estimated to have reached peak but will remain high for a long time (*high for longer*). Likewise, government bond yields in developed countries, including US Treasuries, are estimated to be on a downward trend but the levels will still be high, in line with long-term risk premium (*term-premia*) related to the size of fiscal financing and government debt. Clarity in the direction of monetary policy in developed countries has encouraged global financial market uncertainty to begin to ease.

On the other hand, the global sharia financial sector is still showing growth in line with increasing sharia financial development initiatives and regulatory reform taking place in non-core sharia financial market countries. In the midst of global financial market uncertainty and in accordance with the 2023 Indonesian sharia economic and financial study released by Bank Indonesia, global sharia financial industry assets continue to grow and are projected to reach USD 6.7 trillion in 2027. The global sharia financial industry grew by 11% (YoY) and reach USD 4.5 trillion in 2022.

Several key factors for the growth of the sharia financial industry include the performance of large sharia financial markets such as the Gulf Cooperation Council (GCC), Malaysia, and Indonesia which continue to strengthen their domestic sharia financial industry, as well as Pakistan which meets the requirements to change its financial system to full sharia compliant. Even though it is still dominated by the sharia banking sector, the growth of sharia financial sector is also supported by sukuk-based financing and the development of sharia non-bank financial industry (IKNB), especially sharia fintech. The development of the sharia financial sector is also marked by a trend towards the widespread development of green sharia financial instruments, both issued by government institutions and private institutions. Apart from that, optimizing digital technology has also become a significant trend, marked by the rapid development of sharia fintech institutions in many countries. Thus, the global sharia economy and finance in 2024 still has positive opportunities.



Prospek ekonomi dan keuangan syariah global diperkirakan akan tetap tumbuh walaupun di tengah proyeksi berlanjutnya perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) diperkirakan tetap melanjutkan tren pemulihan dan meningkat dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 3,9% pada tahun 2024. Pertumbuhan positif perekonomian negara-negara OKI diperkirakan akan menjadi katalis bagi pertumbuhan transaksi ekonomi syariah global. Industri Keuangan syariah global diperkirakan tumbuh positif sebesar 10% pada tahun 2024 berdasarkan proyeksi S&P Global Ratings. Negara GCC terutama Arab Saudi dan Kuwait serta negara Asia Tenggara terutama Malaysia dan Indonesia merupakan pendorong utama pertumbuhan industri tersebut di tahun mendatang.

Perkembangan kondisi ekonomi global dan domestik masih terus menjadi perhatian akibat implikasi pada dunia atas ketegangan Rusia-Ukraina dan Palestina-Israel yang berkepanjangan. Selain itu berbagai kebijakan maupun regulasi juga akan ditentukan oleh perubahan peta politik yang akan berlangsung dalam lima tahun ke depan. Di sektor keuangan, posisi perbankan juga dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat termasuk perbankan syariah.

The outlook for the global sharia economy and finance is expected to continue to grow even amidst projections of a continuing global economic slowdown. Economic growth of the Organization of Islamic Cooperation (OIC) countries is expected to continue the recovery trend and increase from 3.3% in 2023 to 3.9% in 2024. The positive economic growth of the OIC countries is expected to be a catalyst for the growth of global sharia economic transactions. The global Islamic finance industry is estimated to grow positively by 10% in 2024 based on S&P Global Ratings projections. GCC countries, especially Saudi Arabia and Kuwait, as well as Southeast Asian countries, especially Malaysia and Indonesia, are the main drivers of industry growth in the coming years.

The development of global and domestic economic conditions continues to be a concern due to implications from the prolonged Russia-Ukraine and Palestine-Israel tensions. Apart from that, various policies and regulations will also be determined by changes in the political map that will take place in the next five years. In the financial sector, banking positions are also faced with increasingly fierce competition, including sharia banking.





# Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

## Analysis of Domestic Economic Conditions

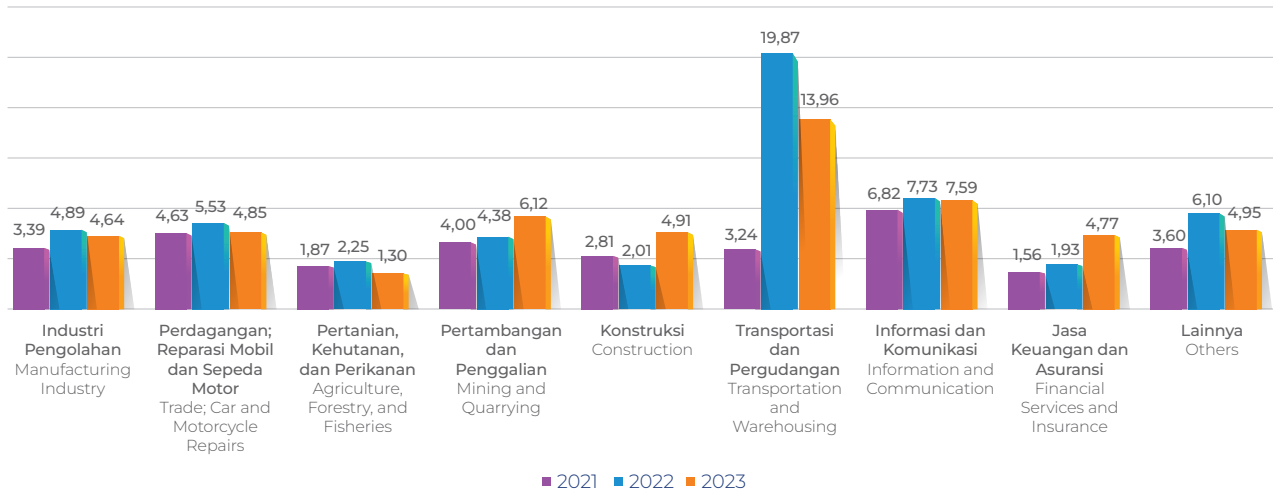


Di tengah disrupted lingkungan global di sepanjang tahun 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, fragmentasi geo-ekonomi, dan dinamika geo-politik, pertumbuhan perekonomian Indonesia relatif tangguh. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05% dimana pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Pada tahun 2023, lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%; diikuti Jasa Lainnya sebesar 10,52%; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,01%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,64%. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 1,30% dan 4,85%.

In the midst of global environmental disruption throughout 2023, both in terms of supply chains, natural disasters, financial sector volatility, geo-economic fragmentation and geo-political dynamics, Indonesia's economic growth is relatively resilient. Data from the Statistics Indonesia (BPS) recorded that the Indonesian economy in 2023 grew by 5.05%, where growth occurred in all business fields. In 2023, business fields experiencing the highest growth are Transportation and Warehousing at 13.96%; followed by Other Services at 10.52%; and Provision of Accommodation as well as Food and Drink at 10.01%. Meanwhile, Processing Industry which has a dominant role grew 4.64%. Agriculture, Forestry and Fisheries as well as Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs grew by 1.30% and 4.85% respectively.



## Laju Pertumbuhan Kumulatif (c-to-c) (persen) Cumulative Growth Rate (c-to-c) (percent)



Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2023 menunjukkan dominasi Lapangan Usaha Industri Pengolahan (18,67%); diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (12,94%); Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (12,53%); Pertambangan dan Penggalian (10,52%); serta Konstruksi (9,92%) dengan peranan kelima lapangan usaha tersebut mencapai 64,58%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh konsumsi rumah tangga (5,06% YoY) dan investasi (5,77% YoY), walaupun ekspor barang mengalami kontraksi (4,26% YoY). Pertumbuhan ekonomi merata di wilayah-wilayah Indonesia, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di Sulawesi-Maluku-Papua, Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara.

Penguatan nilai tukar Rupiah berlanjut berkat kebijakan stabilisasi Bank Indonesia, didorong oleh aliran portofolio asing dan prospek ekonomi yang positif. Bank Indonesia akan tetap waspada terhadap risiko yang mungkin muncul dan memastikan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan strategi operasi moneter pro-market.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang solid untuk tahun 2023, Indonesia siap menghadapi berbagai tantangan global, menjaga stabilitas ekonomi dan dinamika politik sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dunia.

The structure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2023 shows the dominance of the Processing Industry Business Field (18.67%); followed by Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair (12.94%); Agriculture, Forestry and Fisheries (12.53%); Mining and Quarrying (10.52%); and Construction (9.92%) with the role of these five business fields reaching 64.58%.

Indonesia's economic growth was driven by household consumption (5.06% YoY) and investment (5.77% YoY), although exports of goods experienced a contraction (4.26% YoY). Economic growth is evenly distributed in all regions of Indonesia, with the highest growth occurring in Sulawesi-Maluku-Papua, Java, Kalimantan, Sumatera and Bali-Nusa Tenggara.

The strengthening of the Rupiah exchange rate continued thanks to Bank Indonesia's stabilization policy, driven by foreign portfolio flows and positive economic outlook. Bank Indonesia will remain alert to risks that may arise and ensure the stability of the Rupiah exchange rate with a pro-market monetary operations strategy.

With solid economic growth projected for 2023, Indonesia is ready to face various global challenges, maintain economic stability and political dynamics so that it can make positive contribution to the world economy.



# Tinjauan Industri Perbankan Syariah

## Analysis of Sharia Banking Industry



Seperti dikutip dari Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2023 yang dirilis Bank Indonesia, disebutkan bahwa di tengah ketidakpastian pasar keuangan global, aset industri keuangan syariah global diperkirakan terus tumbuh. Industri keuangan syariah global tumbuh sebesar 11% (YoY) dan mencapai 4,5 triliun dolar AS pada 2022, serta diproyeksikan mencapai 6,7 triliun dolar AS pada 2027. Beberapa faktor kunci untuk pertumbuhan industri Keuangan syariah antara lain kinerja pasar keuangan syariah yang besar seperti negara *Gulf Cooperation Council* (GCC), Malaysia, dan Indonesia yang terus memperkuat industri Keuangan syariah dalam negeri; serta Pakistan yang memenuhi persyaratan untuk mengubah sistem keuangannya menjadi *full shariah compliant*.

Sektor perbankan syariah masih mendominasi komposisi aset industri keuangan syariah global. Negara-negara GCC, terutama Arab Saudi dan Kuwait, menyumbang 92% pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2022. Di Kuwait, hal ini terutama disebabkan oleh akuisisi Kuwait *Finance House* terhadap Ahli United Bank. Sementara di Arab Saudi, penerapan strategi diversifikasi yang ambisius, *vision 2030*, dan pertumbuhan yang terus berlanjut dalam pemberian Pembiayaan Pemilikan Rumah dapat mendukung pertumbuhan industri ini.

As quoted from the 2023 Indonesian Sharia Economic and Financial Study released by Bank Indonesia, it was stated that amidst global financial market uncertainty, global sharia financial industry assets expected to continue to grow. The global sharia financial industry grew by 11% (YoY) and reached US\$4.5 trillion in 2022, and projected to reach US\$6.7 trillion in 2027. Several key factors for the growth of the sharia finance industry include the performance of the large sharia financial market such as Gulf Cooperation Council (GCC) countries, Malaysia and Indonesia which continue to strengthen their domestic sharia finance industry; as well as Pakistan which meets the requirements to change its financial system to become fully sharia compliant.

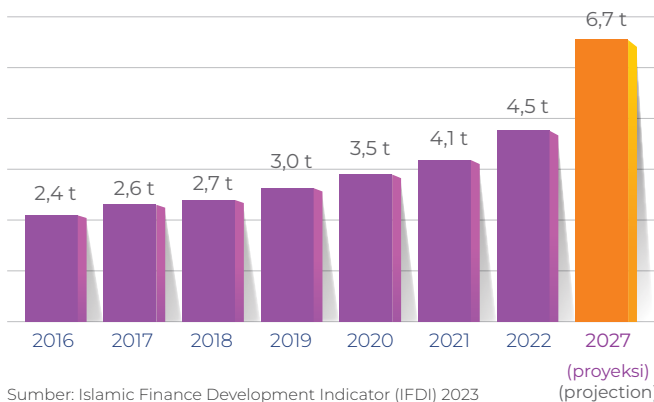
The Islamic banking sector still dominates the asset composition of the global Islamic financial industry. GCC countries, especially Saudi Arabia and Kuwait, accounted for 92% of the growth in Islamic banking assets in 2022. In Kuwait, this was mainly due to Kuwait Finance House's acquisition of Ahli United Bank. Meanwhile in Saudi Arabia, the implementation of ambitious diversification strategy, *vision 2030*, and continued growth in Home Ownership Financing can support the growth of this industry.





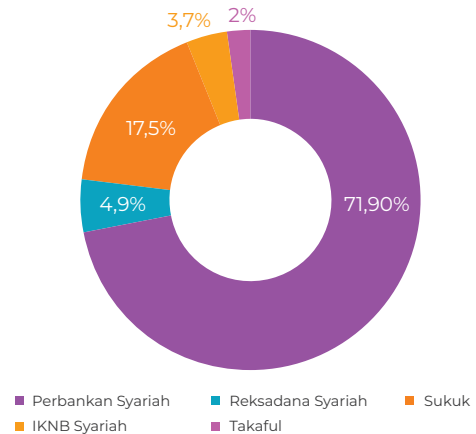
### Pertumbuhan Aset Industri Keuangan Syariah Global Growth of the Global Sharia Finance Industry Assets

USD Triliun | USD Trillion



Sumber: Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2023  
Source: Islamic Financial Development Indicators (IFDI) 2023

### Komposisi Aset Industri Keuangan Syariah Global Composition of the Global Sharia Finance Industry Assets



Negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) mendominasi penerbitan sukuk dengan nominal *outstanding* terbanyak pada negara Malaysia, Arab Saudi, dan Indonesia. Total aset *outstanding* sukuk global mencapai 788 miliar dolar AS atau tumbuh sebesar 10,5% (YoY) pada 2022. Peningkatan aset sukuk didorong oleh kebutuhan untuk diversifikasi sumber pembiayaan serta karakteristik sukuk yang unik yang merupakan kombinasi *fixed income* dan *equity*. *Top countries* di sektor sukuk berdasarkan *Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2023* adalah Malaysia, Saudi Arabia, Indonesia, Turki, dan Yordania. Penerbitan sukuk global diperkirakan akan melandai di kisaran 170-175 miliar dolar AS pada tahun 2023, setelah penurunan 10% pada tahun 2022 yang mencapai 178 miliar dolar AS.

The Organization of Islamic Cooperation (OIC) countries dominate the issuance of sukuk with the highest outstanding nominal in Malaysia, Saudi Arabia, and Indonesia. Total outstanding global sukuk assets reached 788 billion US dollars or grew by 10.5% (YoY) in 2022. The increase in sukuk assets was driven by the need to diversify financing sources and the unique characteristics of sukuk which are combination of fixed income and equity. The top countries in the sukuk sector based on the 2023 Islamic Finance Development Indicator (IFDI) are Malaysia, Saudi Arabia, Indonesia, Turkey, and Jordan. Global sukuk issuance is expected to decline to around 170-175 billion US dollars in 2023, after a 10% decline in 2022 which reached 178 billion US dollars.

Perkembangan industri keuangan syariah global didorong oleh inisiatif pengembangan dari berbagai negara. Inisiatif dalam bentuk perluasan industri melalui penerbitan instrumen Keuangan syariah baru, penguatan regulasi dan kebijakan, serta kecenderungan terhadap keuangan hijau dan berkelanjutan menjadi *driving factors* dalam perkembangan industri keuangan syariah di dunia.

The development of the global Islamic finance industry is driven by development initiatives from various countries. Initiatives in the form of industrial expansion through the issuance of new sharia financial instruments, strengthening regulations and policies, as well as the trend towards green and sustainable finance are driving factors in the development of the sharia financial industry.

Tren digitalisasi pada sektor keuangan global juga terjadi pada sektor keuangan syariah di dunia. Optimalisasi penggunaan teknologi *digital* mempengaruhi bentuk pelayanan jasa Keuangan syariah global, seperti berkembangnya *fintech*, *digital bank*, dan *artificial intelligence* yang merupakan pendorong pertumbuhan perbankan syariah terutama dalam satu dekade terakhir.

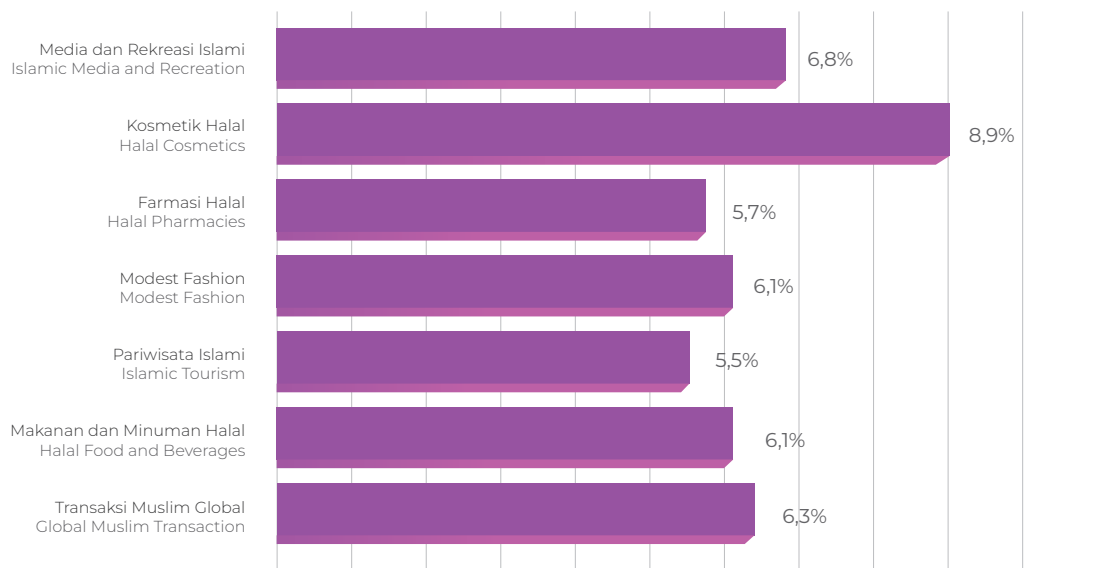
The digitalization trend in the global financial sector is also occurring in the sharia financial sector. Optimizing the use of digital technology influences the form of global sharia financial services, such as the development of fintech, digital banking, and artificial intelligence, which are the drivers of sharia banking growth, especially in the last decade.



Pertumbuhan positif perekonomian negara-negara OKI diperkirakan menjadi katalis bagi pertumbuhan transaksi ekonomi syariah global. Pertumbuhan transaksi umat Muslim global pada sektor-sektor terkait ekonomi syariah diperkirakan secara rata-rata mencapai 6,3% (CAGR) pada tahun 2027. Hal ini dikontribusikan oleh sejumlah faktor, seperti pertumbuhan positif ekonomi di negara-negara OKI dan tingkat kesadaran akan halal *lifestyle* yang meningkat akan menjadi basis bagi pertumbuhan permintaan umat muslim global akan produk dari sektor-sektor tersebut.

The positive economic growth of the OIC countries is estimated to be a catalyst for the growth of global sharia economic transactions. The growth of global Muslim transactions in sectors related to sharia economics is estimated to reach an average of 6.3% (CAGR) in 2027. This is contributed by a number of factors, such as positive economic growth in OIC countries and the level of awareness of the increasing halal *lifestyle* will be the basis for the growth of global Muslim demand for products from these sectors.

**Proyeksi Pertumbuhan Transaksi Umat Muslim Global pada Sektor terkait Ekonomi Syariah**  
The Projection of Growth in Global Muslim Public Transactions in Sharia Economy-related Sectors



Sumber: State of Global Economy Report 2023 - 2024, diolah  
Source: State of Global Economy Report 2023 - 2024, processed.

■ CAGR 2027

Di samping itu, transformasi ekonomi di sejumlah negara OKI khususnya di wilayah teluk (GCC) dan digitalisasi pada proses bisnis serta produksi juga diperkirakan membuka peluang baru bagi peningkatan permintaan dan kualitas produk sektor ekonomi syariah. Sektor kosmetik halal diperkirakan memiliki tingkat pertumbuhan tertinggi meskipun dominasi sektor makanan-minuman halal masih akan bertahan hingga beberapa tahun ke depan seiring tetap tingginya kebutuhan konsumen muslim global pada produk-produk sektor tersebut.

In addition, economic transformation in a number of OIC countries, especially in the Gulf region (GCC) and digitalization of business and production processes are also expected to open up new opportunities for increasing demand and product quality in the sharia economic sector. The halal cosmetics sector is estimated to have the highest growth rate, although the dominance of halal food and beverage sector will persist for the next few years as global Muslim consumers' demand for products from this sector remains high.

Sejalan dengan perkembangan positif ekonomi dan keuangan nasional, kinerja keuangan syariah Indonesia tumbuh positif meski tidak sekuat

In line with positive development in the national economy and finance, Indonesia's sharia financial performance grew positively although not as strong





tahun sebelumnya. Bank Indonesia mencatat penyaluran pembiayaan perbankan syariah 2023, konsisten tumbuh tinggi sejalan dengan optimisme konsumen yang tetap terjaga di tengah risiko dan kondisi perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan penyaluran pembiayaan perbankan syariah per Desember 2023 tumbuh mencapai 15,8% (YoY), melampaui pertumbuhan penyaluran total kredit dan pembiayaan perbankan nasional yang tumbuh sebesar 10,6% (YoY).

Sepanjang tahun 2023, stabilitas keuangan mampu dijaga untuk mendukung tren pemulihan terus berlanjut. Kegiatan Operasi Moneter Syariah (OMS) rupiah sepanjang 2023 cenderung stabil dengan tren peningkatan pada instrumen injeksi. Mayoritas kegiatan OMS rupiah bersifat kontraksi (86,81%) yang bertujuan untuk menyerap likuiditas di pasar. Hal ini mencerminkan likuiditas pasar keuangan yang masih *ample* di tengah gejolak perekonomian. Stabilitas keuangan yang terjaga menjadi momentum perkembangan pembiayaan syariah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Tingkat ketahanan perbankan syariah secara umum tetap terjaga di tengah peningkatan penyaluran pembiayaan. Hal ini ditunjukkan oleh membaiknya rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) dan rasio kredit berisiko atau *Financing at Risk* (FaR). Rasio NPF perbankan syariah pada Desember 2023 sebesar 2,03%, membaik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,30%.

Membaiknya NPF perbankan syariah terutama disumbang oleh tren penurunan rasio NPF Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3 sejak awal tahun. Rasio FaR juga membaik didorong oleh kebijakan relaksasi restrukturisasi pembiayaan yang diperpanjang hingga Maret 2024. Kebijakan restrukturisasi pembiayaan tersebut dilakukan secara *targeted* dan sektoral diantaranya segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor, sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum, serta beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta industri alas kaki. Tren menurunnya rasio NPF dan LaR sejak tahun 2021 menunjukkan kinerja perbankan syariah yang semakin resilien terutama pasca berakhirnya eksesi pandemi COVID-19.

as the previous year. Bank Indonesia noted that distribution of sharia banking financing in 2023 consistently grew high in line with maintained consumer optimism amidst the risks and conditions of the global economic slowdown. The growth in distribution of sharia banking financing as of December 2023 grew to 15.8% (YoY), exceeding the growth in total distribution of national banking credit and financing which grew by 10.6% (YoY).

Throughout 2023, financial stability can be maintained to support the continued recovery trend. Rupiah Sharia Monetary Operations (OMS) activities throughout 2023 tend to be stable with increasing trend in injection instrument. The majority of rupiah CSO activities are contractionary (86.81%) aimed at absorbing liquidity in the market. This reflects financial market liquidity which is still ample amidst economic turmoil. Maintained financial stability provides momentum for the development of sharia financing to support national economic recovery.

Resilience level of sharia banking is generally maintained amidst increased financing distribution. This is shown by the improvement in the non-performing credit ratio or Non-performing Financing (NPF) and the risky credit ratio or Financing at Risk (FaR). The NPF ratio of sharia banking in December 2023 was 2.03%, an improvement compared to the same period the previous year of 2.30%.

The improvement in sharia banking NPF was mainly contributed by the downward trend in the Bank Group NPF ratio based on Core Capital (KBMI) 3 since the beginning of the year. The FaR ratio also improved, driven by the financing restructuring relaxation policy which was extended until March 2024. The financing restructuring policy was carried out in a targeted and sectoral manner, including the MSME segment which covers all sectors, the accommodation and food and beverage provision sector, and several industries that provide large employment opportunities, namely the textile and textile products (TPT) industry and the footwear industry. The downward trend in the NPF and LaR ratios since 2021 shows that sharia banking performance has become increasingly resilient, especially after the end of the excesses of the COVID-19 pandemic.



## Arah Kebijakan Bank Mega Syariah Policy Direction of Bank Mega Syariah

Merujuk perkembangan kondisi ekonomi global dan dinamika perekonomian nasional serta kinerja Bank Mega Syariah yang terjadi beberapa tahun kebelakang, Bank Mega Syariah merasa perlu untuk melakukan pemantapan terhadap arah kebijakan yang signifikan untuk dapat mempercepat pertumbuhan dengan melakukan transformasi di segala bidang sehingga pada akhirnya Bank Mega Syariah juga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Untuk itu, sejak memasuki kuartal 4 tahun 2023, Bank Mega Syariah sudah mulai mempersiapkan Strategi Transformasi dengan penekanan pada pengembangan dan perubahan strategis dengan fokus pada layanan berbasis retail; baik dengan memperkuat jaringan atau cabang untuk mengembangkan bisnis ritel, mengembangkan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta fokus pada pembiayaan *consumer* dan *business banking*.

Pengembangan strategi ritel tersebut akan dilakukan dengan dukungan layanan berbasis *digital* yang lebih baik dan mudah untuk nasabah serta melakukan pengkinian *business process* berbasis *digital* yang lebih tepat guna agar lebih fleksibel (*agile*) dalam memberikan layanan perbankan pada masyarakat.

Di samping itu, pendekatan *supply chain model* pada nasabah korporasi juga terus dilakukan untuk menggarap bisnis yang berkesinambungan, dari hulu ke hilir.

Fungsi pengawasan, pengendalian, dan kepatuhan akan lebih dikuatkan lagi guna menunjang pertumbuhan bisnis yang sehat dengan tetap menjalankan bisnis dengan proses perbankan yang memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudential banking*).

### Langkah-langkah Strategis yang Akan Ditempuh

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut di atas, maka Bank akan menempuh “enam langkah strategis” sebagai berikut:

#### 1. *Managing Cost of Fund*

Bank Mega Syariah akan terus mengoptimalkan penghimpunan dana murah terutama Tabungan dan Giro melalui langkah-langkah yang lebih taktis dan strategis. Bank akan menerapkan strategi ritel dengan prinsip “*relationship base*”

Referring to the development of global economic conditions and the dynamics of the national economy as well as the performance of Bank Mega Syariah which has occurred in the past few years, Bank Mega Syariah recognizes the importance of consolidating significant policy directions in order to accelerate growth by carrying out transformations in all fields. As a result, Bank Mega Syariah aims to make a significant contribution to the growth of Sharia banking. For this reason, since entering the 4th quarter of 2023, Bank Mega Syariah has started preparing a Transformation Strategy with an emphasis on strategic development and change with a focus on retail-based services; either by strengthening networks or branches to develop retail businesses, developing Third Party Funds (DPK), as well as focusing on consumer financing and business banking.

The development of retail strategy will be carried out with the support of digital-based services that are better and easier for customers as well as updating digital-based business processes that are more appropriate to make them more flexible (*agile*) in providing banking services to the public.

In addition, the supply chain model approach for corporate customers is also continuously implemented to cultivate sustainable business, from upstream to downstream.

The functions of supervision, control and compliance will be further strengthened to support healthy business growth while continuing to run business with banking processes that pay attention to prudential banking aspects.

### Strategic Steps to be Taken

In effort to achieve the above objectives, the Bank will take “six strategic steps” as follows:

#### 1. *Managing Cost of Funds*

Bank Mega Syariah will continue to optimize the collection of low-cost fund, especially savings and current accounts, through more tactical and strategic steps. The Bank will implement retail strategy with the principle of “*relationship*”



dalam mengejar target *volume* pendanaan yang tinggi antara lain dengan menggarap segmen baru melalui layanan *Priority Banking*. Sedangkan, volume dana murah akan diraih melalui layanan perbankan berbasis *digital* serta melalui ekosistem haji, program *community*, dan memperbanyak registrasi *Cash Management Services* (CMS). Layanan berbasis *digital* ini bertujuan untuk menciptakan simplifikasi bisnis proses, persyaratan, serta formulir-formulir sehingga dapat memudahkan proses akuisisi nasabah dan meningkatkan aktivitas cabang untuk fokus pada penghimpunan dana murah. Beberapa langkah-langkah taktis yang akan diambil oleh Bank Mega Syariah adalah:

- a. Optimalisasi *payroll* melalui layanan *Cash Management Services* (CMS).
- b. Pembukaan rekening deposito *digital* melalui Aplikasi *Mobile Banking* M-Syariah.
- c. Optimalisasi peningkatan produk Giro Bisnis dan Giro Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) untuk travel haji dan umroh.
- d. Program penjualan *liabilities & financing* dengan masuk kepada komunitas yang mempunyai potensi besar untuk menghasilkan *New Customer*, *CASA*, *Consumer Financing*, dan *Fee Based Income*.
- e. Mengembangkan *Wealth Management System* sebagai alat untuk mempermudah pengelolaan produk investasi berbasis *fee*.

## 2. Sustainable Financing

Bank Mega Syariah akan mendorong akselerasi bisnis pembiayaan dengan *re-segmenting* dan *re-shaping* pasar dengan fokus sasaran pada *consumer* dan *business banking (commercial)* sebagai mesin pertumbuhan utama yang berkualitas dan berkelanjutan, serta segmen *joint financing* akan terus difokuskan dengan tetap menjaga kualitas portofolio eksisting dan bisnis yang berkelanjutan. Strategi pengembangan pembiayaan juga akan dilakukan melalui peningkatan bisnis *Syariah Card* dan *retail banking*. *Fee Based Income* akan ditingkatkan sejalan dengan akselerasi pertumbuhan bisnis pembiayaan.

Selain itu, sebagai upaya untuk mendukung kebijakan pemerintah, Bank Mega Syariah akan meningkatkan akses pembiayaan dan pengembangan bagi usaha mikro, kecil, menengah dan perorangan berpenghasilan

base” in pursuing high funding volume targets, including by working on new segments through *Priority Banking* services. Meanwhile, the volume of cheap funds will be achieved through digital-based banking services as well as through the Hajj ecosystem, community program, and increasing *Cash Management Services* (CMS) registration. This digital-based service aims to simplify business processes, requirements, and forms so that it may facilitate the customer acquisition process and increase branch activities to focus on raising low-cost funds. Some of the tactical steps that will be taken by Bank Mega Syariah are:

- a. Payroll optimization through *Cash Management Services* (CMS) services.
- b. Opening a digital deposit account via the M-Syariah *Mobile Banking* Application.
- c. Optimizing the increase in Giro Business and Giro for Umrah Pilgrimage Organizer (PPIU) products for Hajj and Umrah travel.
- d. *Liabilities & financing* sales program by entering communities that have great potential to generate *New Customers*, *CASA*, *Consumer Financing*, and *Fee-based Income*.
- e. Developing a *Wealth Management System* as a tool to simplify the management of fee-based investment products.

## 2. Sustainable Financing

Bank Mega Syariah will encourage the acceleration of financing business by re-segmenting and re-shaping the market with a targeted focus on consumer and business banking (commercial) as the main engines of quality and sustainable growth, and the joint financing segment will continue to be a focus while maintaining the quality of existing portfolio and sustainable business. The financing development strategy will also involve through enhancing the *Sharia Card* business and retail banking. *Fee-based Income* will be increased in line with the accelerated growth of the financing business.

In addition, as an effort to support government policy, Bank Mega Syariah will increase access to financing and development for micro, small, medium, and low-income individuals business where distribution will continue to consider



rendah dimana penyalurannya akan tetap mempertimbangkan kecukupan pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).

Bank selalu konsisten dalam menyeleksi potensi penyaluran pembiayaan sesuai *risk-appetite* Bank dan menerapkan *risk-based pricing*.

### 3. Increase Fee Based Business

Strategi Bank Mega Syariah meningkatkan kinerja bank juga akan dilakukan melalui peningkatan sumber pendapatan lain (*Fee Based Income*) dengan penjualan produk dan mengoptimalkan kapabilitas layanan melalui *electronic channel* yaitu dengan melakukan *enhancement* aplikasi *Mobile Banking* dan *Cash Management Services*, *payroll*, *Virtual Account*, Bank Garansi, transaksi *Forex*, dan QRIS serta penambahan kelengkapan fitur pembayaran melalui kerja sama dengan *Biller Aggregator* dan *Payment Aggregator* sehingga dapat meningkatkan transaksi pembayaran bagi nasabah individual maupun nasabah korporasi.

Bank Mega Syariah akan fokus meningkatkan penetrasi pengguna *Mobile Banking* (M-Syariah) baik dari *existing customer* maupun *new to bank*. Secara bertahap, Bank Mega Syariah akan melengkapi *Mobile Banking* dengan berbagai macam fitur dan pilihan transaksi bagi Nasabah, sehingga utilisasi *Mobile Banking* M-Syariah menjadi optimal dan berdampak pada peningkatan *fee based income*.

Salah satu langkah strategis lainnya dalam meningkatkan *fee based income* yaitu Optimalisasi *Database* Haji serta *Tour and Travel* Umroh guna menawarkan produk *bancassurance* serta *referral* Umroh dan Haji Khusus. Disamping itu, pelaksanaan *event* juga dilakukan oleh *community funding* dan komunitas haji, peningkatan *bancassurance* melalui *event* atau *gathering* bersama nasabah potensial cabang, memperbesar transaksi FX, serta meningkatkan nasabah baru melalui *referral* cabang.

Untuk meningkatkan transaksi nasabah, Bank Mega Syariah akan melakukan penambahan *biller top up e-money* di aplikasi *mobile banking* M-Syariah dan optimalisasi pemanfaatan QRIS

the adequacy of fulfilling the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM).

The Bank is always consistent in selecting potential financing distribution according to the Bank's risk-appetite and applies risk-based pricing.

### 3. Increase Fee-based Business

Bank Mega Syariah's strategy to improve bank performance will also be carried out by increasing other sources of income (*Fee-based Income*) by selling products and optimizing service capabilities through electronic channels, by enhancing *Mobile Banking* application and *Cash Management Services*, *payroll*, *Virtual Account*, Bank Guarantees, *Forex* and QRIS transactions as well as adding complete payment features through collaboration with *Biller Aggregator* and *Payment Aggregator* so as to increase payment transactions for individual and corporate customers.

Bank Mega Syariah will focus on increasing penetration of *Mobile Banking* (M-Syariah) users from both existing customers and new to the bank. Gradually, Bank Mega Syariah will equip *Mobile Banking* with various features and transaction options for customers, so that the M-Syariah *Mobile Banking* utilization becomes optimal and impacts the increase of *fee-based income*.

One other strategic step in increasing *fee-based income* is Optimizing the *Hajj Database* and *Umrah Tour and Travel* to offer *bancassurance* products as well as special *Umrah* and *Hajj referrals*. Apart from that, the implementation of events is also carried out by *community funding* and the *Hajj community*, increasing *bancassurance* through events or gatherings with potential branch customers, increasing FX transactions, and increasing new customers through branch referrals.

To increase customer transactions, Bank Mega Syariah will add *e-money top up billers* in the M-Syariah *mobile banking* application and optimize the use of QRIS and transfers/BIFAST.



dan transfer/BIFAST. Program dan kegiatan tersebut akan disosialisasikan kepada seluruh nasabah salah satunya melalui sarana pameran yang berkorelasi dengan kebutuhan seluruh Nasabah.

Kanal komunikasi *digital* secara *online* maupun kanal *offline* juga akan ditingkatkan untuk mempercepat penetrasi dan literasi produk kepada nasabah maupun masyarakat pada umumnya. Beberapa fitur baru yang akan berdampak pada peningkatan *fee based income* yaitu seperti pembayaran tagihan Telkom, pembelian pulsa dan paket data tri dan SmartFren, pembayaran PDAM, pembayaran Pajak PBB, Pembayaran BPJS Kesehatan, serta *Top Up* LinkAja akan ditingkatkan baik dari segi fitur dan penetrasi kepada masyarakat.

Dari sisi pembiayaan *fee bank income* akan didorong dari pendapatan komisi atau ujrroh Bank Garansi, baik bank garansi umum seperti *Bid Bond, Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond* ataupun bank garansi khusus seperti bank garansi untuk penerbitan izin bagi PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh) dan PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus) serta dengan adanya *fee based income* yang didapatkan dari asuransi pembiayaan.

Langkah strategis lain yang akan dilakukan untuk meningkatkan *fee based income* adalah sebagai Agen Penjual Reksadana untuk memasarkan reksadana syariah yang akan bekerjasama dengan PT Mega Asset Management ataupun Manajer Investasi lainnya. Selain itu, Bank Mega Syariah akan meningkatkan layanan perbankan kepada nasabah ekspor dan impor untuk dapat memenuhi kebutuhan valas nya dalam menunjang kegiatan operasional nasabah-nasabah tersebut.

#### 4. Increase Retail Business Through Digital Banking Platform

Kondisi perekonomian global saat ini menunjukkan tren perlambatan karena adanya isu ekonomi global, masalah geopolitik, dan permasalahan iklim. Di sisi lain, perkembangan teknologi saat ini terus makin berkembang cepat sehingga perkembangan teknologi ini mempengaruhi dan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat termasuk dalam memenuhi kebutuhan perbankan. Salah satunya masyarakat

These programs and activities will be socialized to all customers, one of which is through exhibitions that correlate with the needs of all customers.

Online and offline digital communication channels will also be improved to accelerate product penetration and literacy among customers and the public in general. Several new features will have impact on increasing fee-based income, namely Telkom bill payment, purchasing credit and Tri and SmartFren data packages, PDAM (water bill) payment, PBB (property) Tax payment, BPJS Kesehatan (health insurance) payment, and LinkAja Top Up will be improved both in terms of features and public penetration.

In terms of bank fee financing, income will be driven from commission income or bank guarantees, both general bank guarantees such as Bid Bond, Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond or special bank guarantees such as bank guarantees for issuing permits for PPIU (Umrah Pilgrimage Organizer) and PIHK (Special Hajj Organizer) as well as with fee-based income obtained from financing insurance.

Another strategic step that will be taken to increase fee-based income is as a Mutual Fund Sales Agent to market sharia mutual funds in collaboration with PT Mega Asset Management or other Investment Managers. In addition, Bank Mega Syariah will improve banking services to export and import customers to be able to meet their foreign exchange needs to support these customers' operational activities.

#### 4. Increase Retail Business Through Digital Banking Platform

Current global economic conditions show a slowing trend due to global economic issues, geopolitical problems and climate problems. On the other hand, current technological developments continue to develop more rapidly so that these technological developments influence and impact change in people's behaviors, including in meeting banking needs. One of them is that people want banking services





menginginkan suatu layanan perbankan yang cepat, mudah, aman dan dapat dilakukan dimana saja. Kebutuhan ini juga membuat sektor perbankan harus mengembangkan dan melakukan inovasi teknologi untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan penerapan *good corporate governance*.

Menjawab tantangan perkembangan teknologi saat ini, Bank Mega Syariah terus mengembangkan produk dan *digital banking* untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dan masyarakat. Melalui perluasan jalur distribusi elektronik termasuk ATM, *Mobile Banking*, dan *Cash Management Services*; diharapkan dapat memberikan kesesuaian prioritas pada kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah. Strategi pengembangan produk dan layanan *digital banking*, kartu debit Bank Mega Syariah dan produk-produk perbankan syariah lain yang memiliki fleksibilitas dan kegunaan yang sama dengan produk bank konvensional dapat menawarkan kelebihan kepada masyarakat karena didasarkan pada prinsip syariah Islam, sehingga dapat meningkatkan penetrasi pasar dan kemajuan perbankan syariah.

Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, Bank Mega Syariah akan menyediakan kanal *digital* untuk mempermudah nasabah dalam pembelian produk dan jasa sehingga *digital experience* nasabah akan tercipta dengan lebih baik. Selain itu, untuk meningkatkan *engagement* nasabah dan apresiasi atas loyalitas nasabah, Bank Mega Syariah akan memberikan layanan *loyalty* yang dapat diakses melalui *digital channel* maupun kantor cabang Bank Mega Syariah dan juga personalisasi layanan sesuai dengan profil nasabah. Di samping itu, *digital banking* kedepannya juga didukung pendaftaran atau pembelian produk melalui *website corporate* Bank Mega Syariah.

Sebelum melakukan pengembangan fitur *Mobile Banking*, Bank Mega Syariah juga akan melakukan survei *internal* maupun *external (customer centric)*, dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat sebagai langkah menganalisis data yang kuat yang akan berperan dalam menentukan analisis pengembangan produk yang efisien.

that are fast, easy, safe, and can be done anywhere. This need also forces the banking sector to develop and innovate technology to answer these needs while still applying the principle of prudence and implementing good corporate governance.

Responding to the challenges of current technological development, Bank Mega Syariah continues to develop products and digital banking to fulfill the needs and desires of customers and society. Through expanding electronic distribution channels including ATM, Mobile Banking, and the Cash Management Services; it is hoped to provide priority on convenience and ease for customers. The strategy for developing digital banking products and services, Bank Mega Syariah debit cards and other sharia banking products that have the same flexibility and usability as conventional bank products can offer advantages to the public because they are based on Islamic sharia principles, so that they can increase market penetration and Syariah banking advancement.

To improve services to customers, Bank Mega Syariah will provide digital channels to make it easier for customers to purchase products and services so that the customer's digital experience will be better. In addition, to increase customer engagement and appreciation for customer loyalty, Bank Mega Syariah will provide loyalty services that can be accessed through digital channels and Bank Mega Syariah branch offices and also personalized services according to customer profiles. Apart from that, digital banking in the future will also be supported by registering or purchasing products via Bank Mega Syariah corporate website.

Before developing Mobile Banking feature, Bank Mega Syariah will also conduct internal and external survey (customer centric), with the aim of obtaining accurate information as a step to analyze strong data which will play a role in determining efficient product development analysis.



#### 5. *Process Improvement*

Sejalan dengan proses transformasi, Bank Mega Syariah akan terus melakukan perubahan, perbaikan, dan pengembangan proses bisnis dan operasional dengan tujuan untuk memberikan layanan yang cepat dan efektif bagi nasabah, serta dapat mengoptimalkan penggunaan biaya operasional sehingga lebih efisien namun tetap memenuhi aspek kepatuhan dan aktivitas mitigasi risiko yang tetap ideal dalam setiap implementasi perubahan-perubahan tersebut.

Strategi perubahan dan pengembangan akan mengedepankan “*straight through and lean process*” (termasuk otomasi proses) yang berbasis teknologi dan ramah lingkungan (*paperless oriented*) dalam menyongsong era *Digital Banking* dan mengoptimalkan kemampuan organisasi dalam memberikan *excellent services* bagi nasabahnya. Proses ini didukung dengan upaya-upaya berkelanjutan dalam membangun sistem layanan perbankan yang handal sesuai kebutuhan nasabah yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi.

#### 6. *Strengthening Business by Leveraging Ecosystems*

Strategi penguatan bisnis Bank juga dilakukan dengan memaksimalkan potensi yang dapat disinergikan dengan ekosistem menjadi berbagai peluang bisnis dari beberapa ekosistem yang sudah ada maupun akan Bank rencanakan. Selain ekosistem yang sudah terbentuk dalam kelompok usaha CT Corp, Bank juga akan memaksimalkan *Halal Ecosystem* dan *Islamic Ecosystem*. Cakupan peluang kerja sama dalam ekosistem ini terbentang luas; baik dalam industri layanan kesehatan, farmasi, kosmetik, makanan, biro perjalanan, maupun industri lainnya hingga sosial kemasyarakatan.

#### 5. Process Improvement

In line with transformation process, Bank Mega Syariah will continue to make changes, improvements and development of business and operational processes with the aim of providing fast and effective services for customers, as well as being able to optimize the use of operational costs so that they are more efficient while still fulfilling compliance aspects and risk mitigation activities that remain ideal in every implementation of these changes.

The change and development strategy will prioritize “*straight through and lean processes*” (including process automation) that are technology-based and environmentally friendly (*paperless oriented*) in welcoming the Digital Banking era and optimizing the organization’s ability to provide excellent services to its customers. This process is also supported by continuous efforts to build a reliable banking service system according to customer needs which continue to develop along with technological developments.

#### 6. Strengthening Business by Leveraging Ecosystems

The Bank’s business strengthening strategy is also carried out by maximizing the potential that can be synergized with the ecosystem to create various business opportunities from several existing or planned ecosystems. Apart from the ecosystem that has been formed within the CT Corp business group, the Bank will also maximize the Halal Ecosystem and Islamic Ecosystem. The scope of opportunities for collaboration in this ecosystem stretches broad, both in the health services industry, pharmaceuticals, cosmetics, food, travel agencies and others, as well as social sectors.



## Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

### Operational Review Per Business Segment



Bank Mega Syariah telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh bank. Sebagai bank berbasis syariah, Bank Mega Syariah membagi segmen pendapatan, biaya, hasil, aset, dan liabilitas berdasarkan kegiatan bisnisnya. Ini mencakup segmen-segmen yang secara langsung terkait dengan operasional utama bank seperti Pendanaan, Pembiayaan Komersial dan Konsumer, serta Pembiayaan *Joint Financing*. Dengan pendekatan ini, Bank Mega Syariah dapat dengan lebih baik memahami dan mengelola kinerja keuangannya berdasarkan aktivitas bisnis yang dilakukannya, serta memberikan informasi yang lebih transparan kepada para pemangku kepentingan.

Bank Mega Syariah has identified and disclosed financial information based on business activities carried out by the bank. As a sharia-based bank, Bank Mega Syariah divides income, costs, results, assets and liabilities into segments based on its business activities. This includes segments that are directly related to the bank's main operations such as Funding, Commercial and Consumer Financing, as well as Joint Financing. With this approach, Bank Mega Syariah can better understand and manage its financial performance based on the business activities it carries, as well as provide more transparent information to stakeholders.



Untuk dapat memberikan gambaran tentang bisnis inti dan kontribusi masing-masing segmen terhadap kinerja Bank, berikut disampaikan sekilas tentang kontribusi masing-masing segmen baik terhadap pendapatan, laba tahun berjalan, dan aset Bank.

Kinerja dan profitabilitas dari masing-masing segmen Bank di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Komersial dan Konsumer

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah mencatat jumlah pembiayaan pada segmen Komersial dan Konsumer mencapai Rp4,43 triliun, mengalami penurunan sebesar 14,08% dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar Rp5,15 triliun. Penurunan tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen Bank Mega Syariah dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana pembiayaan.

Pendapatan atas pembiayaan komersial dan konsumer pada tahun 2023 mencapai Rp525,27 miliar, meningkat 9,72% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp 478,75 miliar.

2. Pembiayaan *Joint Financing*

Hingga akhir tahun 2023, bank membukukan jumlah pembiayaan pada segmen *Joint Financing* mencapai Rp2,53 triliun, mengalami kenaikan sebesar 24,38% dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar Rp2,04 triliun. Pendapatan atas pembiayaan *Joint Financing* pada tahun 2023 mencapai Rp 254,58 miliar, naik 4,84% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp242,82 miliar.

3. Penghimpun Dana

Jumlah Dana Pihak Ketiga (*Non Bank*) pada tahun 2023 sebesar Rp9,69 triliun atau menurun 26,47% dari tahun 2022 sebesar Rp13,18 triliun. Penurunan dana pihak ketiga tahun 2023 terjadi pada Deposito yang menurun 33,21% dan Tabungan sebesar 5,62%. Sedangkan, Giro mengalami penurunan sebesar 0,31% dibandingkan pada tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi karena Bank mulai melakukan masa transisi kepada strategi dana murah.

In order to provide an overview of the core business and the contribution of each segment to the Bank's performance, the following is a brief overview of the contribution of each segment to revenue, current year profit and Bank assets.

Performance and profitability of each Bank segment throughout 2023 is as follows:

1. Commercial and Consumer Financing

In 2023, Bank Mega Syariah recorded total financing in the Commercial and Consumer segments of IDR 4.43 trillion, a decrease of 14.08% compared to 2022 which amounted to IDR 5.15 trillion. This reduction was carried out as a form of Bank Mega Syariah's commitment to implementing the principle of prudence in the distribution of financing fund.

Revenue from commercial and consumer financing in 2023 reached IDR 525.27 billion, an increase of 9.72% compared to 2022 of IDR 478.75 billion.

2. Joint Financing

Until the end of 2023, the bank recorded total financing in the Joint Financing segment of IDR 2,53 trillion, an increase of 24.38% compared to 2022 which amounted to IDR 2,04 trillion. Income from Joint Financing in 2023 reached IDR 254,58 billion, an increase of 4.84% compared to 2022 of IDR 242,82 billion.

3. Fundraising

The amount of Third Party (Non-bank) Funds in 2023 was IDR 9,69 trillion or a decrease of 26.47% from 2022 of IDR 13,18 trillion. The decline in third party funds in 2023 occurred in deposits which decreased by 33.21% and savings by 5.62%. Meanwhile, Current Accounts experienced a decrease of 0.31% compared to 2022. This decrease occurred because the Bank began a transition period to a low-cost funding strategy.





## Tinjauan Keuangan Financial Review



### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini merujuk pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Laporan keuangan 2023 tersebut telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan mendapat opini “wajar tanpa pengecualian”, sehingga memberikan kepastian atas keakuratan informasi yang disajikan.

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Proses penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan mengikuti PSAK 1 (2009) tentang “Penyajian Laporan Keuangan”, memastikan kepatuhan terhadap pedoman-pedoman yang berlaku dalam penyajian informasi keuangan.

### Standards for Presenting Information and Compatibility with Financial Accounting Standards

This analysis and discussion of financial performance refer to the Company’s Financial Statements for the year ended on December 31, 2023 and December 31, 2022. The 2023 financial statements has gone through an audit process by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, received fair in all regards opinion, thus providing certainty regarding the accuracy of the information presented.

The Company’s Financial Statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAKIAI). The process of arranging financial statements is carried out by following PSAK 1 (2009) on “Presentation of Financial Statements”, ensuring compliance with applicable guidelines in the presentation of financial information.





## Laporan Posisi Keuangan Financial Positions Report

### Aset Assets

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Cash	67,993	61,808	10.01%
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Accounts and Placements with Bank Indonesia	1,294,625	2,415,237	-46.40%
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	43,131	101,337	-57.44%
Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Securities Held to Maturity	5,394,802	5,541,544	-2.65%
Piutang Murabahah – Neto Murabahah Receivables – Net	2,715,951	2,198,137	23.56%
Piutang Receivables	2,729,277	2,212,227	23.37%
Penyisihan Kerugian Allowance for Losses	(13,326)	(14,090)	-5.43%
Pembiayaan Mudharabah – Neto Mudharabah Financing – Net	86,515	153,351	-43.58%
Pembiayaan Musyarakah – Neto Musyarakah Financing – Net	4,106,940	4,804,390	-14.52%
Pembiayaan Financing	4,145,058	4,850,857	-14.55%
Penyisihan Kerugian Allowance for Losses	(38,118)	(46,466)	-17.96%
Pinjaman Qardh – Neto Qardh Loans – Net	30,796	6,071	407.27%
Pinjaman Loans	31,986	7,003	356.75%
Penyisihan Kerugian Allowance for Losses	(1,190)	(932)	27.68%
Aset Ijarah Sewa Leased Ijarah Assets	1,346	2,508	-46.33%
Pihak Berelasi Related Parties	12	361	-96.68%
Pihak Ketiga Third Party	1,334	2,147	-37.87%
Tagihan Akseptasi Acceptance Bill			
Penyisihan Kerugian Allowance for losses			
Aset Tetap Neto Net Fixed Assets	447,368	447,396	-0.01%
<b>Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets</b>			
Aset Lain-lain Other Assets	377,246	338,794	11.35%
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>14,566,714</b>	<b>16,070,574</b>	<b>-9.36%</b>



Jumlah Aset pada tahun 2023 mencapai Rp14.56 triliun, mengalami penurunan -9,36% dibandingkan tahun 2022 Rp16.07 triliun. Penurunan ini disebabkan karena Bank mengambil langkah penyesuaian untuk menjaga kualitas aset sehingga terjadi penurunan *outstanding* pembiayaan dan giro penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.

Total Assets of Bank Mega Syariah in 2023 reached IDR 14,56 trillion, a decrease of -9,36% compared to 2022 which amounted to IDR 16,07 trillion. This decrease was caused by the Bank that took adjustment steps to maintain asset quality which resulted in decrease in outstanding financing and current accounts with Bank Indonesia and other banks.

### Liabilitas Liabilities

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
<b>Liabilitas</b> Liabilities			
Liabilitas Segera Current Liabilities	9,693	6,868	41.13%
<b>Simpanan</b> Savings			
- Giro Wadiah Wadiah Current Account			
Pihak Berelasi Related Parties	70,838	88,926	-20.34%
Pihak Ketiga Third Parties	441,479	544,122	-18.86%
- Tabungan Wadiah Wadiah Savings			
Pihak Berelasi Related Parties	7,500	6,287	19.29%
Pihak Ketiga Third Parties	172,173	127,857	34.66%
- Liabilitas Kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia			
Pihak Ketiga Third Parties	269,070	-	100%
- Liabilitas Kepada Bank lain Liabilities to other Banks			
Pihak Berelasi Related Parties	200,000	-	100%
Pihak Ketiga Third Parties	775,000	-	100%
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan Profit Sharing that Has Not Been Shared	13,778	13,443	2.49%
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali Securities Sold with an Agreement to Repurchase			
Utang Pajak Tax Debt	28,724	38,446	-25.29%
Liabilitas Imbalan Paska Kerja Post-employment Benefit Obligation	35,438	36,123	-1.90%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	80,919	42,987	88.24%
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	153,646	144,236	6.52%
<b>Jumlah Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>2,258,258</b>	<b>1,049,295</b>	<b>115.22%</b>



Liabilitas Bank Mega Syariah terdiri dari liabilitas segera, simpanan, utang pajak, liabilitas imbalan pasca kerja, dan liabilitas lain-lain. Per 31 Desember 2023, jumlah liabilitas Bank Mega Syariah mencapai Rp2,26 triliun, naik sebesar 115% dibanding tahun 2022 sebesar Rp1,05 triliun. Kenaikan ini terutama dikarenakan meningkatnya outstanding Tabungan Wadiah, Liabilitas pada Bank Indonesia, dan Liabilitas pada Bank Lain.

Liabilities of Bank Mega Syariah consists of, among other things, immediate liabilities, savings, tax payables, post-employment benefits liabilities and other liabilities. As of December 31, 2023, Bank Mega Syariah's total liabilities reached IDR 2.26 trillion, an increase of 115% compared to 2022 of IDR 1.05 trillion. This increase was mainly due to the increase in outstanding Wadiah Savings, Liabilities to Bank Indonesia, and Liabilities to Other Banks.

### Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Fund

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
<b>Syirkah Temporer dari Bank</b> Temporary Syirkah from the Bank			
- Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings			
Pihak Ketiga Third Parties	57,823	46,764	23.65%
- Deposito Mudharabah Mudharabah Deposits			
Pihak Ketiga Third Parties	405,100	176,106	130.03%
- Giro Mudharabah Mudharabah Current Account			
Pihak Ketiga Third Parties	264,683	124,735	112.20%
<b>Syirkah Temporer dari Bukan Bank</b> Temporary Syirkah from Non-Bank			
- Giro Mudharabah Mudharabah Current Account			
Pihak Berelasi Related Parties	488	816	-40.20%
Pihak Ketiga Third Parties	700,771	586,546	19.47%
- Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings			
Pihak Berelasi Related Parties	47,369	4,972	852.72%
Pihak Ketiga Third Parties	1,463,482	1,651,992	-11.41%
- Deposito Mudharabah Mudharabah Deposits			
Pihak Berelasi Related Parties	213,054	209,496	1.70%
Pihak Ketiga Third Parties	6,594,350	9,983,167	-33.95%
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b> <b>Total Temporary Syirkah Funds</b>	<b>9,747,120</b>	<b>12,784,595</b>	<b>-23.76%</b>



Per 31 Desember 2023, total Dana Syirkah mencapai Rp9,75 triliun, mengalami penurunan signifikan sebesar -23,76% dari tahun 2022 yang sebesar Rp12,78 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya *outstanding* deposito bukan bank sebesar -33,95%.

As of December 31, 2023, total Syirkah Funds reached IDR 9.75 trillion, experiencing a significant decrease of -23.76% from 2022 which amounted to IDR 12.78 trillion. This decrease was mainly caused by a decrease in outstanding non-bank deposits by -33.95%.

## Ekuitas Equity

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully Deposited Capital	1,150,000	1,150,000	0.00%
<b>Komponen Ekuitas Lainnya:</b> Other equity components:			
- Surplus Revaluasi Aset Tetap Fixed Asset Revaluation Surplus	87,026	88,587	-1.76%
- Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Changes In The Fair Value of Available-For-Sale Financial Assets	153,874	69,035	122.89%
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefits Liability	18,339	17,246	6.34%
<b>Saldo Laba</b> Retain Earning			
- Ditentukan Penggunaannya Determined Use	519	516	0.58%
- Tidak ditentukan Penggunaannya Not Specified Use	1,151,578	911,301	26.37%
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>2,561,336</b>	<b>2,236,685</b>	<b>14.51%</b>

Per 31 Desember 2023, Bank Mega Syariah mencatat jumlah ekuitas mencapai Rp2,56 triliun, naik sebesar 14,51% dari tahun 2022 sebesar Rp2,24 triliun. Peningkatan ekuitas ini terutama bersumber dari Laba yang meningkat sebesar 26,37%

As of December 31, 2023, Bank Mega Syariah recorded total equity of IDR 2.56 trillion, an increase of 14.51% from 2022 of IDR 2.24 trillion. This increase in equity mainly came from profit which increased by 26.37%



## Laporan Neraca Keuangan Financial Balance Report

### Laporan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Consolidated Statement of Profit or Loss

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Operasional Operating Income	906,113	813,855	11.34%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	-591,559	(469,130)	26.10%
Laba Usaha Operating Profit	314,554	344,725	-8.75%
Pendapatan Non Usaha – Bersih Non-Business Income – Net	-1,567	6,991	-122.41%
Laba Sebelum Zakat dan Pajak Profit Before Zakat and Taxes	312,988	351,716	-11.01%
Zakat	-7,825	(8,793)	-11.01%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	305,163	342,923	-11.01%
Beban Pajak Penghasilan Bersih Net Income Tax Expense	-66,443	(110,640)	-39.95%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	238,719	232,283	2.77%

#### Pendapatan Operasional

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah mencatatkan pendapatan operasional tahun 2023 sebesar Rp906,11 miliar, naik sebesar 11,34% dibanding tahun 2022 sebesar Rp813,86 miliar. Kenaikan pendapatan operasional disebabkan oleh peningkatan pendapatan pengelolaan dana dari pendapatan usaha lainnya sebesar 116,28%.

#### Operating Income

In 2023, Bank Mega Syariah recorded operating income of IDR 906.11 billion, an increase of 11.34% compared to 2022 of IDR 813.86 billion. The increase in operating income was caused by an increase in fund management income from other business income by 116.28%.

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
<b>Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib Income from Fund Management by the Bank as Mudharib</b>			
Pendapatan dari Jual Beli: Pendapatan Marjin Murabahah Income from Sales: Margin Murabaha Income	266,126	252,155	5.54%
Pendapatan dari Bagi Hasil: Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Income from Profit Sharing: Musyarakah Profit Sharing Income	506,269	449,893	12.53%
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Mudharabah Revenue Sharing	6,212	18,742	-66.86%
Pendapatan Sewa Ijarah – Neto Ijarah Rental Income – Net	1,700	2,293	-25.86%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Business Income	427,047	197,449	116.28%





Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib Total Income From Fund Management by the Bank as Mudharib	1,207,354	920,532	31.16%
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer Third Party Rights on Profit Sharing of Temporary Syirkah Funds	-403,413	-219,374	83.89%
Hak Bagi Hasil Milik Bank Profit Sharing Rights Belonging to the Bank	803,941	701,159	14.66%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	102,171	112,696	-9.34%
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Total Operating Income</b>	<b>906,113</b>	<b>813,855</b>	<b>11.34%</b>

### Beban Usaha

Bank Mega Syariah mencatatkan beban usaha pada tahun 2023 sebesar Rp591,56 miliar, meningkat sebesar 26,10% dibanding tahun 2022 sebesar Rp469,13 miliar. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh meningkatnya beban kepegawaian, beban umum dan administrasi, serta beban bonus wadiah.

### Operating Expenses

Bank Mega Syariah recorded operating expenses of Rp591.56 billion, an increase of 26.10% compared to 2022 of IDR 469.13 billion. The increase in operating expenses was mainly due to increase in employee expenses, general and administrative expenses, as well as wadiah bonus expenses.

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Beban Kepegawaian Employee Expenses	245,866	203,111	21.05%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	198,809	142,280	39.73%
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif Provision for Losses on Earning Assets	17,813	41,673	-57.26%
Beban Penyisihan Kerugian Aset Non Produktif Provision for Losses on Non-Earning Assets	-	-	0
Beban Bonus Wadiah Wadiah Bonus Expense	71,992	36,588	96.76%
Beban Lain-Lain Other Expenses	57,079	45,478	25.51%
<b>Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses</b>	<b>591,559</b>	<b>469,130</b>	<b>26.10%</b>



### Laba Usaha

Bank Mega Syariah mencatatkan laba usaha tahun 2023 mencapai Rp314,55 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar -8,75% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yaitu Rp344,73 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan oleh peningkatan beban usaha sebesar 26,10%.

### Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak penghasilan Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp305,16 miliar, mengalami penurunan sebesar -11,01% dibanding tahun 2022 atau sebesar Rp42,92 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan oleh Peningkatan beban Dana Pihak Ketiga dan Beban *Overhead*.

### Laba Bersih

Per 31 Desember 2023, laba bersih Bank Mega Syariah tercatat mencapai Rp238,72 miliar, mengalami kenaikan sebesar 2,77% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp232,28 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh adanya pengembalian atas kelebihan pencadangan Pajak Tangguhan tahun 2023.

### Operating Profit

In 2023, Bank Mega Syariah recorded operating profit of IDR 314.55 billion, which decreased -8.75% compared to the previous year's achievement of IDR 344.73 billion. This decrease was due to an increase in operating expenses of 26.10%.

### Profit Before Tax

The Bank's profit before income tax in 2023 was recorded at IDR 305.16 billion, a decrease of -11.01% compared to 2022 or IDR 42.92 billion. This decrease was due to an increase in Third Party Fund expenses and Overhead Expenses.

### Net Profit

As of December 31, 2023, Bank Mega Syariah's net profit was recorded at IDR 238.72 billion, an increase of 2.77% from 2022 which was recorded at IDR 232.28 billion. This increase was due to the return of excess deferred tax reserves for 2023.

## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flows

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	(1,425,395)	2,032,829	-170.12%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Provided from Investing Activities	258,690	-2,493,872	110.37%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided from Financing Activities	-7,903	-6,375	23.97%
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Increase/Decrease Net Cash and Cash Equivalents	(1,174,608)	-467,418	151.30%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2,579,406	3,045,563	-15.31%
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1,406,184	2,579,406	-45.48%



### Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah mencatatkan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp(1,4) triliun, turun -170,12% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,03 triliun. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya dana *syirkah* temporer.

### Net Cash Flow Obtained from Operating Activities

In 2023, Bank Mega Syariah recorded net cash flow for operating activities of IDR (1.4) trillion, down -170.12% compared to 2022 of IDR 2.03 trillion. This decrease was due to a decrease in temporary *syirkah* funds.

### Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2023, arus kas bersih dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp0,26 triliun, mengalami kenaikan signifikan sebesar 110,37% dibanding tahun 2022 sebesar Rp(2,49) triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penempatan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

### Net Cash Flow Used for Investing Activities

As of December 31, 2023, net cash flow from investing activities was recorded at IDR 0.26 trillion, a significant increase of 110.37% compared to 2022 of IDR (2.49) trillion. This increase was mainly due to the placement of securities measured at fair value through other comprehensive income.

### Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Bank Mega Syariah per 31 Desember 2023 tercatat mencapai Rp(7,90) miliar, naik sebesar 23,97% dibanding tahun 2022 sebesar Rp(6,38) miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya pembayaran sewa.

### Net Cash Flow Used for Financing Activities

Net cash flow used for Bank Mega Syariah's financing activities as of December 31, 2023 was recorded at IDR (7.90) billion, an increase of 23.97% compared to 2022 of IDR (6.38) billion. The increase was due to rental payments.

### Analisis Rasio Keuangan Financial Ratio Analysis

Uraian Description	%   Percentage	
	2023	2022
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)	30.86%	26.99%
Rasio Imbal Hasil Atas Aset (ROA) Return on Assets (ROA) Ratio	1.96%	2.59%
Rasio Imbal Hasil Atas Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE) Ratio	9.76%	11.73%
Marjin Operasi Bersih (NOM) Net Operating Margin (NOM)	1.95%	2.45%
Rasio Efisiensi Operasional (REO) Operational Efficiency Ratio (REO)	76.69%	67.33%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross Gross Non-performing Financing Ratio (NPF)	0.98%	1.09%
Rasio Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net Net Non-performing Financing Ratio (NPF)	0.79%	0.89%
Rasio Pembiayaan Terhadap DPK (FDR) Ratio of Financing to Third Party Funds (FDR)	71.85%	54.63%
Net Imbalan Net Rewards	5.13%	5.63%



Dari analisis rasio-rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Mega Syariah sepanjang tahun 2023 menunjukkan profitabilitas dan permodalan Bank yang tetap terjaga.

From the analysis of financial ratios, it can be concluded that Bank Mega Syariah's financial performance throughout 2023 shows that the Bank's profitability and capital are maintained.

### Kemampuan Membayar Utang

*Equity to Debt Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah bank untuk menutup hutangnya dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Bank juga membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebagai cadangan untuk menanggulangi piutang yang bermasalah. PPAP membantu bank mengurangi dampak negatif dari piutang tidak lancar terhadap kinerja keuangan bank. Kedua langkah ini penting untuk menjaga kesehatan keuangan bank dan mengelola risiko kredit secara efektif. Langkah-langkah ini membantu Bank Mega syariah untuk tetap beroperasi dengan stabil dan dapat menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin timbul di masa depan.

### Solvency Ratio

Equity to Debt Ratio is a ratio that shows a bank's ability to cover its debts with its own capital. The higher this ratio, the better. The Bank also established an Allowance for Earning Asset Losses (PPAP) as a reserve to deal with problematic receivables. PPAP helps banks reduce the negative impact of non-current receivables on bank financial performance. These two steps are important to maintain the bank's financial soundness and manage credit risk effectively. These steps help Bank Mega Syariah to continue operating stably and be able to face economic challenges that may arise in the future.

### Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Rate

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
<b>Tingkat Kolektibilitas Piutang/Pembiayaan</b> Receivables/Financing Collectability Level			
- Lancar Current	6,449,221	6,792,964	-5.06%
- Dalam perhatian khusus In special mention	477,035	355,864	34.05%
- Kurang lancar Sub standard	14,371	15,351	-6.38%
- Diragukan Doubtful	13,286	26,754	-50.34%
- Macet Loss	41,039	36,556	12.26%
<b>Total</b>	<b>6,994,952</b>	<b>7,227,489</b>	<b>-3.22%</b>
<b>Gross NPF</b>	<b>0.98%</b>	<b>1.09%</b>	<b>-10.09%</b>
<b>PPAP NPF</b>	<b>13,490</b>	<b>14,572</b>	<b>-7.43%</b>
<b>Net NPF</b>	<b>0.79%</b>	<b>0.89%</b>	<b>-11.24%</b>



*NPF gross* tahun 2023 mengalami perbaikan dari tahun 2022 sebesar 1,09% di tahun 2023 menjadi sebesar 0,98%. Demikian pula untuk *NPF Net* dari tahun 2022 sebesar 0,89% di tahun 2023 menjadi sebesar 0,79%. Hal ini disebabkan karena perbaikan kualitas pembiayaan untuk kolektibilitas 3, 4 dan 5 tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023.

Gross NPF in 2023 has improved from 1.09% in 2022 to 0.98%. Likewise for Net NPF from 2022 of 0.89% in 2023 to 0.79%. This is due to improvements in the quality of financing for collectivities 3, 4 and 5 in 2024 compared to 2023.

### Likuiditas

Likuiditas Bank per 31 Desember 2023 tetap terjaga, tercermin dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mencapai 71,85%.

### Liquidity

Bank liquidity as of December 31, 2023 remains maintained, reflected in the *Financing to Deposit Ratio* (FDR) which reached 71.85%.

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
<b>Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia</b> Current Accounts and Placements with Bank Indonesia			
FASBIS/ TD Valas FASBIS/ TD Forex	662,071	908,375	-27.11%
Giro Wadiah Wadiah Current Account			
- Rupiah	576,354	975,232	-40.90%
- Dollar AS	56,199	531,630	-89.43%
<b>Total</b>	<b>1,294,624</b>	<b>2,415,237</b>	<b>-46.40%</b>





# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure



### Struktur Modal Perusahaan

Pada tahun 2023, struktur modal Bank secara komposisi dipenuhi melalui modal inti (*Tier 1*) sebesar Rp2,475 triliun (98,29%) dan modal tambahan (*Tier 2*) sebesar Rp 43,055 miliar (1,71%). Secara kuantitas, struktur modal Bank menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp296,207 miliar atau sebesar 13,33%.

### Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Perusahaan

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan Bank memiliki struktur permodalan yang efisien, memperkuat modal, serta menjaga kelangsungan usaha dan memenuhi regulasi yang ditetapkan. Bank diwajibkan menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, yang dihitung menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini diatur dalam Peraturan Nomor 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah. Dengan demikian, kebijakan ini menjadi landasan bagi bank untuk menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku.

### Capital Structure of the Company

In 2023, the Bank's capital structure was compositionally fulfilled through core capital (*Tier 1*) of IDR 2.475 trillion (98.29%) and additional capital (*Tier 2*) of IDR 43.055 billion (1.71%). In terms of quantity, the Bank's capital structure shows an increase of IDR 296.207 billion or 13.33%.

### Management Policy on the Company's Capital Structure

Management policy in capital management aims to ensure the Bank has efficient capital structure, strengthens capital, and maintains business continuity as well as fulfills established regulations. Banks required to provide minimum capital in accordance with their risk profile, which is calculated using the Minimum Capital Requirement (KPMM) ratio, in accordance with Financial Services Authority regulations. This is regulated in Regulation No. 21/POJK.03/2014 concerning Minimum Capital Requirement for Sharia Commercial Bank. Thus, this policy becomes the basis for banks to maintain financial stability and fulfill applicable regulatory requirements.



Secara rasio, tingkat kecukupan modal minimum Bank per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 30,86% dan 26,99%.

In terms of ratio, the Bank's minimum capital adequacy level as of December 31, 2023 and December, 31 2022 is 30.86% and 26.99%.

### Struktur Modal Capital Structure

Dalam Rp Juta | In Million Rupiah

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Modal Inti Core Capital	2,475,195	98.29%	2,169,852	97.65%	305,343	14.07%
Modal Pelengkap Complementary Capital	43,055	1.71%	52,191	2.35%	-9,136	-17.50%
<b>Total</b>	<b>2,518,250</b>	<b>100.00%</b>	<b>2,222,043</b>	<b>100.00%</b>	<b>296,207</b>	<b>13.33%</b>

### Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Bank tidak memiliki keterikatan material dalam investasi barang modal dengan pihak manapun atau dalam mata uang tertentu yang berpotensi mempengaruhi laporan atau kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan independensi Bank dalam kegiatan investasi dan keuangan, serta meminimalkan risiko terhadap fluktuasi pasar atau hubungan bisnis yang tidak stabil.

### Material Commitment on Capital Goods Investment

In 2023, the Bank has no material involvement in investing in capital goods with any party or in a particular currency that could potentially affect the company's financial statements or performance. This shows the Bank's flexibility and independence in investment and financial activities, as well as minimizing the risk of market fluctuations or unstable business relationships.

### Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Bank tetap konsisten dalam pengembangan investasi barang modal sebesar Rp35,08 miliar dan tahun 2022 sebesar Rp 55,15 miliar. Konsistensi investasi ini mencerminkan komitmen Bank dalam mengembangkan infrastruktur dan teknologi yang mendukung operasionalnya.

### Realization of Capital Goods Investment

In 2023, the Bank remained consistent in developing capital goods investment amounting to IDR 35.08 billion and in 2022 of IDR 55.15 billion. The consistency of this investment reflects the Bank's commitment to developing infrastructure and technology that support its operations.



## Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Comparison Between Achievements and Realization, and Projection for the Next One Year



### Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2023, Bank Mega Syariah telah menetapkan sejumlah target yang terdokumentasikan dalam Rencana Bisnis Bank. Pada akhir tahun buku tersebut, Bank melakukan komparasi antara target yang ditetapkan dengan realisasi yang tercapai untuk dianalisa kinerja dan performa Bank. *Gap Analysis* ini memberikan gambaran tentang sejauh mana Bank berhasil mencapai tujuan-tujuan strategisnya. Dengan memahami perbandingan tersebut, Bank dapat mengevaluasi kinerjanya, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, serta merancang strategi untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar di masa depan.

### Comparison of Target and Realization

At the beginning of the 2023 fiscal year, Bank Mega Syariah has set a number of targets which are documented in the Bank's Business Plan. At the end of the fiscal year, the Bank makes comparisons between the target set and the realization achieved to analyze performance of the Bank. This Gap Analysis provides an overview of the extent to which the Bank has succeeded in achieving its strategic goals. By understanding these comparisons, the Bank can evaluate its performance, identify areas that require improvement, and design strategies to achieve greater success in the future.



Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison of the achievement of several targets set with the realization for the 2023 financial year is as follows:

Uraian Description	Target 2023 (Rp-jutaan) Target 2023 (Rp-Million)	Realisasi 2023 (Rp- jutaan) Realization (Rp-Million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target (%) Achievement of Target Realization (%)
	1	2	(2:1)
<b>Posisi Keuangan</b> Financial Positions			
Aset Assets	16,923,242	14,566,714	86,08%
Liabilitas Liabilities	1,334,610	2,258,258	169,21%
<b>Laba (Rugi)</b> Profit (Loss)			
Bagi Hasil – Neto Profit Sharing - Net	756,046	803,941	106,33%
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income - Net	80,929	102,171	126,25%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	291,738	238,719	81,83%

### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Targets and Realization for 2023

% | In percentage

Uraian Description	Target	Realisasi Realization
	2023	2023
Rasio KPMM CAR Ratio	27,55%	30.86%
Return on Asset (ROA)	2,29%	1.96%
Return on Equity (ROE)	12,69%	9.76%
Net Operating Margin (NOM)	2,61%	1.95%
Non Performing Financing (NPF) Gross	1,35%	0.98%
Non Performing Financing (NPF) Net	1,06%	0.79%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	56,10%	71.85%
Net Imbalan (NI) Net Rewards (NI)	5,10%	5.13%

### Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Memasuki tahun 2024, Bank Mega Syariah telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023, antara lain:

### Projection in the Next Year

Entering 2024, Bank Mega Syariah has set a number of targets outlined in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP), including:



### Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024 Comparison of Realization in 2023 and Projection in 2024

Uraian Description	Realisasi 2023 (Rp-Jutaan) Realization 2023 (Rp-Million)	Proyeksi 2024 (Rp- Jutaan) Projection 2024 (Rp-Million)	Pertumbuhan Proyeksi (%) Growth Projection (%)
	1	2	(2:1)
<b>Posisi Keuangan</b> Financial Positions			
Aset Assets	14,566,714	15,669,106	7,57%
Liabilitas Liabilities	2,258,258	2,686,412	18,96%
<b>Laba (Rugi)</b> Profit (Loss)			
Bagi Hasil – Neto Profit Sharing - Net	803,941	774,849	-3,62%
Pendapatan Operasional Lainnya - Neto Other Operating Income - Net	102,171	109,551	7,22%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Other Operating Income - Net	238,719	204,439	-14,36%

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan

### Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Throughout 2023, there were no important events after the date of the accountant's report, including their impact on future business performance and risks.





## Prospek Usaha Business Prospect

Sebagaimana tertuang dalam Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2023 yang dirilis Bank Indonesia, menjelaskan bahwa dalam jangka pendek, perbaikan ekonomi dan keuangan syariah nasional akan terus berlanjut di tengah ketidakpastian yang masih tinggi. Prospek ekonomi syariah nasional tahun 2024 diperkirakan melanjutkan pemulihan namun tidak secepat perkiraan sebelumnya. Kewajiban sertifikasi halal khususnya untuk produk makanan-minuman pada 2024, serta untuk produk lainnya pada 2026, diharapkan memberi daya ungkit bagi tumbuh kembangnya kinerja ekonomi syariah. Faktor pendukung lainnya adalah visi politik semua kandidat capres-cawapres untuk pemilu tahun depan yang secara eksplisit memposisikan pengembangan sektor ekonomi dan keuangan syariah sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi nasional.

Berbagai potensi tersebut di atas diharapkan memberikan stimulus pada lingkungan bertumbuh yang kondusif bagi perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia ke depan. Sektor unggulan *Halal Value Chain (HVC)* diperkirakan masih akan didorong terutama oleh makanan-minuman halal serta pariwisata ramah muslim sejalan masih kuatnya permintaan domestik serta aktivitas dan mobilitas masyarakat pada kebutuhan *leisure* dan pariwisata. Sektor pertanian sebagai bagian hulu dari rantai nilai makanan-minuman akan turut terangkat pertumbuhannya sehingga mencatatkan perkembangan yang positif. Di sisi lain, sesuai analisa McKinsey dalam *The State of Fashion 2024*, sektor *muslim fashion* diperkirakan masih akan tumbuh tertahan sejalan dengan prospek fesyen global yang masih belum pulih dan stabil.

Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi dan keuangan nasional syariah masih akan berada dalam kisaran pertumbuhan membaik didukung sinergi implementasi berbagai Proyek Strategis Nasional yang terus kontinyu dibangun. *Masterplan Industri Halal Indonesia (MPIHI) 2023-2029* telah menyelaraskan amanat rencana pembangunan nasional untuk menunjang pencapaian visi negara Indonesia Emas di tahun 2045. Pelaksanaannya melalui peta jalan pengembangan industri halal dengan empat strategi utama, yaitu (i) peningkatan produktivitas dan daya saing, (ii) penguatan kebijakan dan regulasi, (iii) penguatan keuangan dan infrastruktur, serta (iv) penguatan halal *brand* dan *awareness*; untuk mendukung dua jenis industri halal, yaitu industri inti yang terdiri dari makanan dan

As stated in the 2023 Indonesian Sharia Economic and Financial Study released by Bank Indonesia, it is clear that in the short term, improvement in the national sharia economy and finance will continue amidst high uncertainty. The outlook for the national sharia economy in 2024 is estimated to continue recovery but not as fast as previously estimated. The obligation to provide halal certification, especially for food and beverage products in 2024, as well as for other products in 2026, is expected to provide leverage for the growth and development of sharia economic performance. Another supporting factor is the political vision of all presidential and vice presidential candidates for next year's elections which explicitly positions the development of the sharia economic and financial sector as part of the national economic development strategy.

Various potentials mentioned above are expected to provide stimulus to growth environment that is conducive to the development of sharia economics and finance in Indonesia in the future. The leading sector of the Halal Value Chain (HVC) is predicted to continue to be driven primarily by halal food and beverages and Muslim-friendly tourism in line with strong domestic demand as well as community activity and mobility for leisure and tourism needs. The agricultural sector, as the upstream part of the food and beverage value chain, will also increase its growth, in order to record positive development. On the other hand, according to McKinsey's analysis in *The State of Fashion 2024*, the Muslim fashion sector is predicted to continue to grow at a halt in line with the global fashion outlook which has not yet recovered and stabilized.

In the medium term, sharia national economic and financial growth will still be in the range of improving growth supported by synergy in the implementation of various National Strategic Projects which are continuously being built. The Indonesian Halal Industry Masterplan (MPIHI) 2023-2029 has aligned the mandate of the national development plan to support the achievement of the Golden Indonesia vision in 2045. This is implemented through halal industry development roadmap with four main strategies, namely (i) increasing productivity and competitiveness, (ii) strengthening policies and regulations, (iii) strengthening finance and infrastructure, and (iv) strengthening halal brand and awareness; to support two types of halal industry, namely the core industry consisting of food and



minuman, farmasi, kosmetik, dan jasa yang terkait; serta berkembangnya Industri sekunder yang terdiri dari fesyen muslim, Pariwisata Ramah Muslim (PRM), dan ekonomi kreatif syariah.

*Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) 2023-2027* diimplementasikan melalui penguatan industri perbankan syariah dalam lima hal, yakni struktur dan ketahanan, digitalisasi, karakteristik, kontribusi, serta pengaturan, perizinan, dan pengawasan. Strategi Nasional Literasi Keuangan Syariah akan terus diperkuat implementasinya guna mengakselerasi capaian indeks literasi syariah nasional. Ke depan, pengkinian Masterplan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia (MEKSI) 2025-2029 diharapkan dapat mendorong pencapaian ekonomi dan keuangan syariah yang lebih masif dalam jangka menengah-panjang.

Berdasarkan uraian makroekonomi di atas, Bank Mega Syariah telah merancang kebijakan strategis dalam rangka mencapai target usaha yang berkelanjutan. Sebagai perencanaan jangka pendek, pada tahun 2024 Bank Mega Syariah menargetkan pencapaian sebagai berikut:

1. Pengembangan Portofolio Pembiayaan *Consumer*

Pada tahun 2024, Bank Mega Syariah akan fokus pada pengembangan pembiayaan *consumer* khususnya di Pembiayaan *Consumer* Beragun (*Secured Financing*) pada produk kepemilikan properti (rumah dan apartemen), multiguna, kendaraan bermotor dan pembiayaan beragun tunai.

Fokus strategi untuk mendukung Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen (PPR/PPA), dilakukan melalui kerja sama dengan *Top 10 Developer* di masing-masing daerah dan *Developer Nasional* untuk *Primary Market/Rumah Baru* serta kerja sama dengan *Agen Property* yang kredibel untuk *Secondary Market/Rumah Second*. Program optimalisasi pembiayaan untuk pemilikan rumah dilakukan melalui *strategy cross selling* dan program *employee benefit HOP (House Ownership Program)* dan kendaraan melalui program *COP (Car Ownership Program)*, *bundling* dengan *Payroll* dan *Cash Management Services*.

beverages, pharmaceuticals, cosmetics and related services; as well as the development of secondary industries consisting of Muslim fashion, Muslim-Friendly Tourism (PRM), and sharia creative economy.

*Roadmap for Development and Strengthening of Indonesian Sharia Banking (RP3SI) 2023-2027* is implemented through strengthening the sharia banking industry in five areas, namely structure and resilience, digitalization, characteristic, contribution, as well as regulation, licensing and supervision. The implementation of the National Sharia Financial Literacy Strategy will continue to be strengthened in order to accelerate the achievement of the national Sharia literacy index. In the future, update for Indonesian Sharia Economic and Financial Masterplan (MEKSI) 2025-2029 is expected to encourage more massive sharia economic and financial achievements in the medium to long term.

Based on the macroeconomic description above, Bank Mega Syariah has designed strategic policies in order to achieve sustainable business targets. As short term planning, in 2024 Bank Mega Syariah targets the following achievements:

1. Development of Consumer Financing Portfolio

In 2024, Bank Mega Syariah will focus on developing consumer financing, especially in Secured Consumer Financing in property ownership products (houses and apartments), multi-purpose, motor vehicles and cash-backed financing.

Focus strategy to support Home/Apartment Ownership Financing (PPR/PPA), implemented through collaboration with the Top 10 Developers in each region and National Developers for Primary Market/New Homes as well as collaboration with credible Property Agents for Secondary Market/Secondhand Home. The financing optimization program for home ownership is carried out through cross selling strategy and employee benefit program HOP (House Ownership Program) and vehicles through the COP (Car Ownership Program), bundled with the Payroll and Cash Management Services.



Pembiayaan perumahan dengan Rumah Subsidi (FLPP) juga direncanakan dilakukan khususnya pada pemenuhan segmen masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program pemasaran bersama dilakukan dengan menggandeng Institusi yang sudah bekerja sama untuk pembelian rumah bagi pegawainya di *Developer* yang bekerjasama dengan Bank Mega Syariah, atau sebaliknya menggandeng *Developer* untuk pemasaran perumahan pada pegawai yang bekerja pada Institusi yang telah menjadi nasabah Bank Mega Syariah. Dua model kerja sama ini akan diterapkan dan disesuaikan dengan potensi wilayah dalam penetrasi pembiayaan di masyarakat.

Pembiayaan *Consumer Non Agunan (Unsecured Financing)*, pada produk Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) ditargetkan dapat diimplementasikan pada segmen penyaluran berbasis *payroll* karyawan pada *group* CT Corpora dan karyawan pada perusahaan Nasabah Pembiayaan *Corporate* dan *Commercial*; khususnya nasabah Rumah Sakit, Lembaga Pendidikan, Institusi Pendanaan, serta Pembiayaan untuk Umroh dan Haji Plus.

Program lainnya berupa pertumbuhan jumlah nasabah melalui kerja sama *payroll* di Amal Usaha Muhammadiyah sekaligus untuk meningkatkan CASA rasio semua kantor cabang Bank Mega Syariah.

2. Menjaga Kualitas *Portofolio* Pembiayaan Bank Mega Syariah selalu memperhatikan kualitas penyaluran pembiayaan agar berada dalam ambang batas yang sehat. Melihat tren NPF industri perbankan syariah yang terus membaik, Bank Mega Syariah optimis bisa menjaga kualitas NPF kurang dari 2% dengan strategi terus melanjutkan upaya penyelesaian pembiayaan eks Mikro pada akhir tahun 2023 yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya dengan melakukan *collection* bertingkat dan upaya lelang sebagai langkah yang terbaik dalam mengupayakan penyelesaian pembiayaan tersebut.
3. Peningkatan *Volume* Dana Pihak Ketiga Melanjutkan fokus bisnis Bank Mega Syariah tahun 2023 dalam mengoptimalkan bisnis kantor distribusi untuk menumbuhkan *volume* dan jumlah rekening Dana Pihak Ketiga melalui

Housing financing with subsidized housing (FLPP) is also planned to be carried out, especially to meet the low-income segment of the society (MBR). The joint marketing program is carried out by collaborating with Institutions that have collaborated to purchase houses for their employees at Developers who collaborate with Bank Mega Syariah, or vice versa by collaborating with Developers to market housing to employees who work at Institutions that have become Bank Mega Syariah customers. These two cooperation models will be implemented and adapted to regional potential in penetrating financing in society.

Consumer Non-Collateral Financing (Unsecured Financing), the Unsecured Financing (PTA) product is targeted to be implemented in the employee payroll-based distribution segment in the CT Corpora group, employees in Corporate and Commercial Financing Customer companies; especially customers of hospitals, educational institutions, funding institutions and financing for Umrah and Hajj Plus.

Another program is in the form of increasing the number of customers through payroll cooperation at the Muhammadiyah Business Charity as well as increasing the CASA ratio of all Bank Mega Syariah branch offices.

2. Maintaining Financing Portfolio Quality Bank Mega Syariah always pays attention to the quality of financing distribution so that it is within a healthy threshold. Seeing the NPF trend in the sharia banking industry which continues to improve, Bank Mega Syariah is optimistic that it could maintain the NPF quality of less than 2% with the strategy of continuing efforts to resolve ex-Micro financing by the end of 2023 which had been carried out in the previous year by multi-level collections and auction efforts as the best steps in trying to resolve the financing.
3. Increase in Volume of Third Party Funds Continuing Bank Mega Syariah's business focus in 2023 in optimizing the distribution office business to grow the volume and number of Third Party Fund accounts through the acquisition of low-



akuisisi dana murah, Bank Mega Syariah akan fokus untuk melakukan inovasi produk dan layanan dalam penyediaan solusi keuangan yang lebih komprehensif sejalan dengan kebutuhan nasabah yang semakin bervariasi. Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah nasabah CASA khususnya tabungan dengan mempersiapkan dan mengimplementasikan beragam pilihan produk dan program menarik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan salah satunya dengan mempermudah proses pembukaan rekening tabungan melalui media *digital* (*Digital On-boarding Process*).
  - b. Memperluas kerja sama dengan Kementerian Agama dan instansi lainnya dalam membangun dan meningkatkan kerja sama agen perjalanan yang memberikan layanan ibadah Haji dan Umroh.
  - c. Melakukan pendekatan pada segmen komunitas, khususnya halal dan *islamic ecosystem* serta ekosistem CT Corp.
  - d. Optimalisasi aktivitas sinergi CT Corp berupa pembukaan rekening karyawan lingkungan CT Corp di seluruh Indonesia dengan menawarkan produk dengan program yang didesain khusus.
  - e. Melakukan kegiatan promosi melalui media cetak, media elektronik, dan *digital* termasuk media sosial dengan mengutamakan penggunaan media elektronik sebagai pusat kegiatan promosi (*Digital Marketing*).
4. Pengembangan Layanan *Digital Banking*
- Memasuki era *digital*, Bank Mega Syariah akan memfokuskan pengembangan:
- a. Layanan *mobile banking* yang lebih memudahkan calon nasabah untuk mendaftar sebagai pengguna dan menggunakan *mobile banking* sebagai sarana pengelolaan rekening.
  - b. Fitur dan *biller* yang lebih banyak pada layanan *electronic channels* untuk nasabah individual dan menambah fitur investasi untuk mengakomodir segmen Nasabah *mature* dari segi pendapatan.
  - c. Layanan *Cash Management Services* (CMS) untuk nasabah-nasabah korporasi dan juga sekolah-sekolah yang pembayaran uang sekolahnya banyak melalui layanan *virtual account*.

cost funds, Bank Mega Syariah will focus on innovating products and services in providing more comprehensive financial solutions in line with customer needs. increasingly varied. The strategic steps that will be taken are as follows:

- a. Increase the number of CASA customers, especially savings, by preparing and implementing wide selection of attractive products and programs that suit people's needs, one of which is by simplifying the process of opening savings account via digital media (*Digital On-boarding Process*).
  - b. Expand cooperation with the Ministry of Religious Affairs and other agencies in building and improving cooperation with travel agents that provide Hajj and Umrah services.
  - c. Approaching community segments, especially the halal and Islamic ecosystem as well as the CT Corp ecosystem.
  - d. Optimizing CT Corp's synergy activities in the form of opening accounts for CT Corp's environmental employees throughout Indonesia by offering products with specially designed programs.
  - e. Carrying out promotional activities through print, electronic and digital media including social media by prioritizing the use of electronic media as the center of promotional activities (*Digital Marketing*).
4. Development of Digital Banking Services
- Entering the digital era, Bank Mega Syariah will focus on developing:
- a. Mobile banking services that make it easier for prospective customers to register as users and use mobile banking as a means of managing accounts.
  - b. More features and billers in electronic channels services for individual customers and added investment features to accommodate the mature customer segment in terms of income.
  - c. Cash Management Services (CMS) service for corporate customers and also schools that pay a lot of school fees through virtual account services.



5. Pemenuhan Sumber Daya Insani untuk Pengembangan Bisnis

Penyelarasan kompetensi kapasitas, dan budaya kerja Sumber Daya Insani (SDI) yang mencerminkan *core values* Bank Mega Syariah merupakan upaya yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk mendukung Visi, Misi, dan strategi Bank Mega Syariah dalam rangka menunjang pencapaian rencana bisnis dan mendukung rencana keuangan berkelanjutan Bank Mega Syariah khususnya dalam rangka meningkatkan penetrasi bisnis di segmen *corporate, business banking, dan consumer*.

Strategi manajemen sumber daya insani Bank Mega Syariah dilakukan berdasarkan *employee lifecycle*; mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kebutuhan pegawai (rekrutmen), pengembangan kapabilitas dan pelatihan pegawai, manajemen kinerja, sistem imbalan yang kompetitif, hingga proses pengakhiran hubungan kerja pegawai dari organisasi untuk membentuk pegawai yang unggul, berintegritas, bersinergi, dan berorientasi pada *service excellence*.

Proses rekrutmen atau pencarian kandidat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan organisasi sesuai target pemenuhan Sumber Daya Insani kantor distribusi serta kanal layanan yang disesuaikan dengan potensi bisnis dan fokus segmen masing-masing *business center* dan kantor distribusi.

5. Fulfillment of Human Resources for Business Development

Alignment of competency, capacity, and work culture of Human Resources (HR) which reflects the core values of Bank Mega Syariah is an effort carried out continuously and sustainably to support the Vision, Mission, and strategy of Bank Mega Syariah in order to support the achievement of business plans and support Bank Mega Syariah's financial sustainability plan, especially in order to increase business penetration in the corporate, business banking and consumer segments.

Bank Mega Syariah's human resources management strategy is carried out based on the employee lifecycle; starting from planning organizational needs, fulfilling employee needs (recruitment), developing employee capabilities and training, performance management, competitive reward system, to the process of termination from the organization to form employees who are excellent, have integrity, synergy and oriented towards service excellence.

The recruitment or candidate search process is carried out by taking into account the needs of the organization according to the Human Resources fulfillment targets for distribution offices as well as service channels that are tailored to business potential and segment focus of each business center and distribution office.





## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect



### Strategi Pemasaran

Bank Mega Syariah sebagai salah satu anak perusahaan dalam grup CT Corp senantiasa mengembangkan kerja sama dan *leveraging* sumber daya dengan anak perusahaan lainnya dalam CT Corp yang memiliki beragam lini bisnis seperti *financial service, media lifestyle, entertainment, trans property, trans retail, natural resources, transportasi*, dan *CT Foundation* melalui:

1. *Cross Selling* dengan memasarkan produk-produk dari perusahaan grup CT Corp, seperti produk *bancassurance* Mega Amanah Link, pemasaran paket umroh dengan AntaUmroh, pemasaran paket wisata dengan Antavaya, serta pemasaran produk *Wealth Management* dengan Mega *Asset Management*.
2. *Business to Business* dengan melakukan kerja sama dengan melakukan *leveraging* perusahaan grup CT Corp, seperti kerja sama *discount merchant*, kerja sama Layanan Syariah Bank dengan Bank Mega, kerja sama dengan layanan Meganet termasuk jaringan debit VISA, dan *payroll services*.

### Marketing Strategy

Bank Mega Syariah as one of the subsidiaries in the CT Corp group always develops cooperation and leverages resources with other subsidiaries in CT Corp which have various business lines such as financial services, media lifestyle, entertainment, trans property, trans retail, natural resources, transportation, and the CT Foundation through:

1. *Cross Selling* by marketing products from CT Corp group companies, such as Mega Amanah Link bancassurance products, marketing Umrah packages with AntaUmroh, marketing tour packages with Antavaya, as well as marketing Wealth Management products with Mega Asset Management.
2. *Business to Business* by collaborating by leveraging CT Corp group companies, such as discount merchant collaboration, Sharia Bank Services collaboration with Bank Mega, collaboration with Meganet services including the VISA debit network, and payroll services.



3. Aliansi *Digital* dengan Grup (CT Digital Ecosystem) yaitu berupa MPC Poin.
4. Media promosi strategis dengan menggunakan media *partner* dengan perusahaan grup CT Corp yang memiliki lini bisnis media seperti TransTV, Trans7, CNBC TV, CNBC News, CNN TV, CNN News, Detik.com, dan Transvision; baik dalam bentuk TVC, *talkshow*, atau *display ads*.
5. Memaksimalkan potensi *Cash Management* pada perusahaan dalam grup CT Corp dengan memberikan produk dan layanan yang dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan perusahaan

3. Digital Alliance with the Group (CT Digital Ecosystem) in the form of MPC Points.
4. Strategic promotional media using media partners with CT Corp group companies which have media business lines such as TransTV, Trans7, CNBC TV, CNBC News, CNN TV, CNN News, Detik.com, and Transvision in the form of TVC, talk shows, or displays ads.
5. Maximizing the potential of Cash Management in companies in the CT Corp group by providing products and services that can optimize company financial management.

### Pangsa Pasar

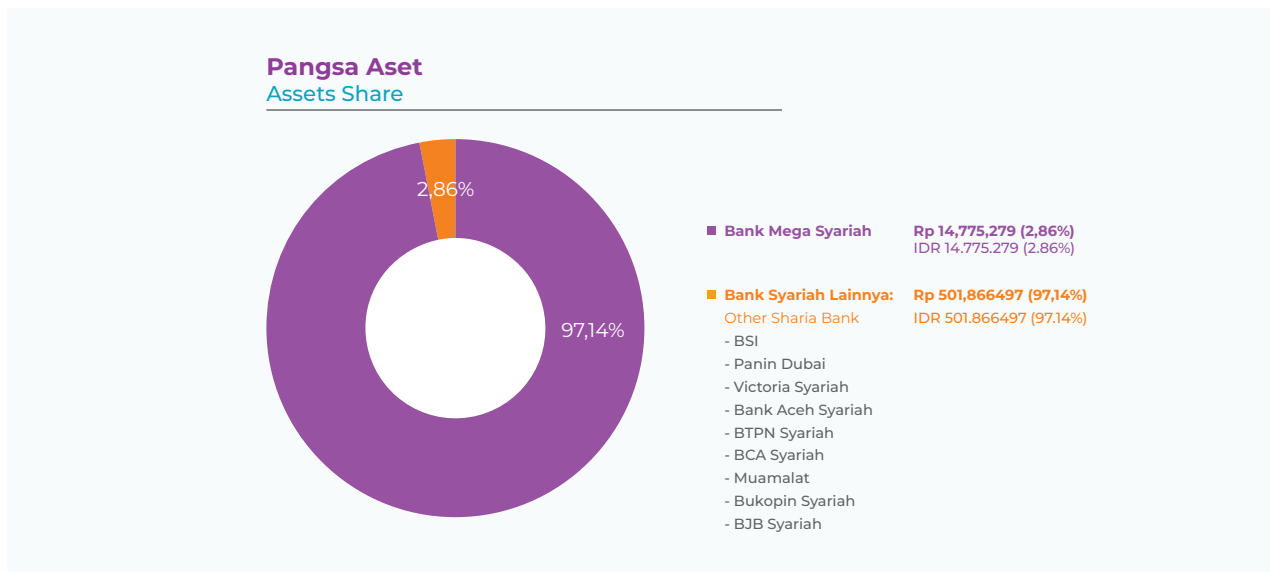
Data Pangsa Pasar: 2310 - Data Market Share Bank Mega Syariah dengan *peers* dan industri *update*.

Berikut adalah posisi Bank Mega Syariah dalam kelompok industri yang sama:

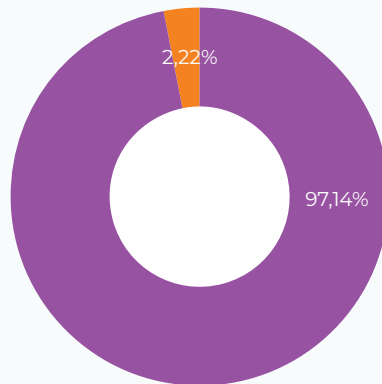
### Market Share

Market Share Data: 2310 - Bank Mega Syariah Market Share Data with *peers* and Industry *update*.

The following is Bank Mega Syariah's position in the same industrial group:

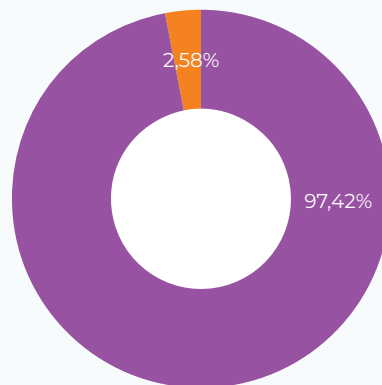


### Pangsa Pembiayaan Financing Share



■ <b>Bank Mega Syariah</b>	<b>Rp 7.440.100 (2,22%)</b> IDR 7.440.100 (2.22%)
■ <b>Bank Syariah Lainnya:</b>	<b>Rp 327.124.889 (97,78%)</b> IDR 327.124.889 (97.78%)
Other Sharia Bank	
- BSI	
- Panin Dubai	
- Victoria Syariah	
- Bank Aceh Syariah	
- BTPN Syariah	
- BCA Syariah	
- Muamalat	
- Bukopin Syariah	

### Pangsa Dana Pihak Ketiga Third Party Fund Share



■ <b>Bank Mega Syariah</b>	<b>Rp 10.495.335 (2,58%)</b> IDR 10.495.335 (2.58%)
■ <b>Bank Syariah Lainnya:</b>	<b>Rp 395.606.754 (97,42%)</b> Rp 395.606.754 (97.42%)
Other Sharia Bank	
- BSI	
- Panin Dubai	
- Victoria Syariah	
- Bank Aceh Syariah	
- BTPN Syariah	
- BCA Syariah	
- Muamalat	
- Bukopin Syariah	



## Kontribusi Terhadap Negara Contribution to the State



Bank telah memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku dengan membayar pajak sebagai kontribusinya kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2023, total pembayaran pajak yang dilakukan oleh Bank mencapai Rp 28,724 miliar. Rincian kewajiban perpajakan Bank selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

The Bank has ensured compliance with all applicable regulations by paying taxes as its contribution to the Government of the Republic of Indonesia. In 2023, total tax payments made by the Bank reached IDR 28.724 billion. Details of the Bank's tax obligations during the year are as follows:

Uraian Description	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)
PPh Dalam Negeri Domestic Income Tax	7,234
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	2,114
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	90
PPh Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	5,030
PPN Value-Added Tax (VAT)	52
PPh Pasal 25/29 Income Tax Article 25/29	21,438
<b>Total</b>	<b>28,724</b>



## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

### Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah (BMS) tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Sebagai akibatnya, data terkait jumlah saham ESOP/MSOP yang dikeluarkan, realisasinya, jangka waktu program, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* tidak tersedia untuk tahun tersebut. Dalam konteks ini, tidak ada transaksi saham ESOP/MSOP yang dapat dilaporkan.

In 2023, Bank Mega Syariah (BMS) has not implemented a share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP). As a result, data related to the number of ESOP/MSOP shares issued, their realization, program period, requirements for eligible employees and/or management, as well as exercise prices are not available for the year. In this context, there are no ESOP/MSOP share transactions that can be reported.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2023, Bank Mega Syariah (BMS) tidak melakukan penerbitan saham baru, hutang, atau obligasi. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang tersedia mengenai perolehan dana hasil penawaran umum melalui penerbitan saham, surat utang, atau obligasi pada tahun tersebut. Kondisi ini menandakan bahwa Bank Mega Syariah tidak melakukan ekspansi modal melalui penawaran umum saham atau penerbitan surat utang, dan tidak ada perubahan signifikan dalam struktur modal Bank selama tahun 2023.

During 2023, Bank Mega Syariah (BMS) has not issued new shares, debt or bonds. Therefore, there is no information available regarding the proceeds from the public offering through the issuance of shares, debt securities, or bonds in that year. This condition indicates that Bank Mega Syariah is not expanding its capital through a public offering of shares or issuing debt securities, and there were no significant changes in the Bank's capital structure during 2023.

## Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Conflict of Interests Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties

#### Kebijakan Mekanisme *Review* Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan serta Ketentuan Terkait

#### Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Bank telah memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan telah dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang

#### Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance with Related Regulations and Conditions

#### Fairness and Reasons for Conducting Transactions

The Bank has policy regarding transactions containing conflicts of interests and/or transactions with related parties. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and have been carried out by observing the principle of prudence in accordance with generally accepted business





berlaku umum, memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

practices, complying with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosures of Related Parties.

### Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Afiliasi

Untuk transaksi antara Bank dengan pihak yang memiliki relasi diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Dalam hal ini, Direksi memiliki peran untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm’s-length principle*).

### Statement from the Board of Directors Regarding Affiliate Transactions

Transactions between the Bank and related parties are treated as transactions with related parties in accordance with PSAK 7 “Related Party Disclosures”. In this case, the Board of Directors has a role in ensuring that affiliated transactions have gone through adequate procedures and are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm’s-length principle.

### Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Afiliasi

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses *review* dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

### The Role of the Board of Commissioners and Audit Committee Regarding Affiliate Transactions

The fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditors. In conducting transactions with related parties, the Bank has been in accordance with PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties. Review mechanism for material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties is carried out through an audit process by the Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

### Tabel Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Table of Disclosure of Transactions with Affiliated/Related Parties

Pihak-pihak yang berelasi Related parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Mega Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro antar bank dan sewa Interbank current accounts and rent
PT Televisi Transformasi Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account



**Tabel Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**  
**Table of Disclosure of Transactions with Affiliated/Related Parties**

<b>Pihak-pihak yang berelasi</b> Related parties	<b>Hubungan</b> Relationship	<b>Sifat Transaksi</b> Nature of Transaction
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> dan giro Wadiah current account and current account
PT Mega Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> , Giro <i>mudharabah</i> , dan Pembiayaan <i>musyarakah</i> Wadiah current account, mudharabah current account, and musyarakah financing
PT Para Bandung Propertindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> dan Deposito <i>mudharabah</i> Wadiah current account and mudharabah deposits
PT Mega capital Sekuritas	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> Wadiah current account
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> Wadiah current account
Yayasan CT Arsa	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>Mudharabah</i> Mudharabah current account
PT Indonusa Telemedia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> dan Giro <i>mudharabah</i> Wadiah current account and mudharabah current account
PT Trans Ice	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> dan Pembiayaan <i>musyarakah</i> Wadiah current account and musyarakah financing
PT Mega Central Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> dan Pembiayaan <i>musyarakah</i> Wadiah current account and musyarakah financing
PT Mega Auto Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> Wadiah current account
PT Asuransi Umum Mega	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> , deposito <i>mudharabah</i> , asuransi kas dan aset tetap Wadiah current account, mudharabah deposits, cash insurance and fixed assets
PT Mega Capital Investama	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> dan Pembiayaan <i>murabahah</i> Wadiah current account and murabahah financing
PT Trans Retail Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro <i>wadiah</i> , Giro <i>mudharabah</i> , dan Pembiayaan <i>murabahah</i> Wadiah current account, mudharabah current account, and murabahah financing



**Tabel Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**  
Table of Disclosure of Transactions with Affiliated/Related Parties

<b>Pihak-pihak yang berelasi</b> Related parties	<b>Hubungan</b> Relationship	<b>Sifat Transaksi</b> Nature of Transaction
PT Alfa Retailindo Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah dan Giro mudharabah Wadiah current account and mudharabah current account
PT Vayatour	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Deposito mudharabah dan Tabungan Mudharabah deposits and Savings
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah dan Deposito mudharabah Wadiah current account and mudharabah deposits
PT Trans Fashion Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Trans Digital Media	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Trans Coffee	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro mudharabah serta Pembiayaan murabahah dan musyarakah Mudharabah current account and murabahah and community financing
PT Trans Burger	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT PFI Mega Life Insurance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah dan Deposito mudharabah Wadiah current account and mudharabah deposits
PT Kutai Agro Lestari	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Mega Capital Sekuritas	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Metropolitan Retailmart	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah, Deposito Mudharabah, dan Bank garansi Wadiah current account, Mudharabah current account, and Bank guarantee
PT Trans Rekan Media	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Trans Media Corpora	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account



**Tabel Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**  
**Table of Disclosure of Transactions with Affiliated/Related Parties**

<b>Pihak-pihak yang berelasi</b> Related parties	<b>Hubungan</b> Relationship	<b>Sifat Transaksi</b> Nature of Transaction
PT Trans Living Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Trans Cibubur Property	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Trans Studio BSD	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Trans Properti Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Trans Rekreasindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah Wadiah current account
PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup An entity whose major shareholder is the same as the group	Giro wadiah, Giro Mudharabah, dan Bank garansi Wadiah current account, Mudharabah current account, and Bank guarantee

### Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Dalam konteks penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Mega Syariah memegang teguh aturan untuk menjaga penyaluran piutang atau pembiayaan kepada pihak berelasi agar tidak melampaui atau melanggar Batas Maksimum Penyaluran kepada Pihak Berelasi (BMPP), yang umumnya ditetapkan sekitar 10% dari Modal Bank. Hal ini mengindikasikan komitmen Bank Mega Syariah untuk menjaga transparansi, integritas, dan keadilan dalam proses pemberian kredit atau pembiayaan, serta memastikan bahwa kepentingan semua pihak terlindungi dengan baik.

Dengan mematuhi aturan BMPP, Bank Mega Syariah menekankan pentingnya pengendalian risiko terkait konflik kepentingan dan penghindaran praktik-praktik yang dapat merugikan kepentingan Bank dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengikuti prinsip GCG ini, Bank memastikan bahwa penyaluran dana kepada pihak berelasi tidak akan menyebabkan ketidakseimbangan atau kecenderungan yang merugikan dalam aktivitas bisnis Bank, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

### Fulfilment of Related Rules and Provisions

In the context of implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Mega Syariah adheres to the rules for maintaining the distribution of receivables or financing to related parties so as not to exceed or violate the Maximum Limit for Distributions to Related Parties (BMPP), which is generally set at around 10% of the Bank's Capital. This indicates Bank Mega Syariah's commitment to maintaining transparency, integrity and fairness in the process of providing credit or financing, as well as ensuring that the interests of all parties are well protected.

By complying with BMPP regulations, Bank Mega Syariah emphasizes the importance of controlling risks related to conflicts of interest and avoiding practices that could harm the interests of the Bank and other stakeholders. By following these GCG principles, the Bank ensures that the distribution of funds to related parties will not cause imbalances or detrimental tendencies in the Bank's business activities, which in turn can support sustainable growth and the sustainability of the company as a whole.



## **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal** Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal yang terjadi pada tahun 2023.

There is no information available regarding any investments, expansions, divestments, mergers/acquisitions, or debt/capital restructuring that occurred in the year 2023.

## **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi** Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kejadian yang bersifat luar biasa, baik secara keuangan maupun jasa dan layanan yang berpengaruh secara material terhadap kinerja keuangan maupun operasional Bank.

Throughout 2023, there were no extraordinary events, either financially or in terms of services and offerings, that had a material impact on the financial or operational performance of the Bank.

## **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir** Amendment of Laws and Regulations on the Bank in the Last Fiscal Year

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Bank.

Throughout 2023, there were no changes to statutory regulations that have significant impact on business continuity at the Bank.







## Informasi Kelangsungan Usaha

### Business Continuity Information



#### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha

Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian dari ketegangan geopolitik akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang disusul dengan risiko perang di Timur Tengah merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh negara dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengaruh dari ketidakpastian global ini juga dirasakan dampaknya oleh Indonesia yang berimplikasi pada perubahan berbagai upaya demi menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah risiko krisis yang terus membayangi. Kondisi serupa juga menuntut Bank Mega Syariah untuk senantiasa adaptif, responsif, dan inovatif guna menjaga kelangsungan bisnis dan operasional Bank, sehingga untuk mengelola pertumbuhan ke depan, Bank Mega Syariah akan meningkatkan faktor-faktor kekuatan yang ada dan memanfaatkan peluang secara optimal.

Manajemen menilai Bank Mega Syariah tidak sedang menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Bank Mega Syariah senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang baik, berupa penetapan sejumlah risiko utama serta upaya mitigasinya.

#### Matters that Have Potential to Influence Business Continuity

Conditions full of uncertainty from geopolitical tensions due to conflict between Russia and Ukraine followed by the risk of war in the Middle East are challenges that must be faced by all countries in an effort to increase economic growth. The impact of this global uncertainty is also being felt by Indonesia, which has implications for changing various efforts to maintain the momentum of economic growth amidst the ever-looming risk of crisis. Similar conditions also require Bank Mega Syariah to always be adaptive, responsive and innovative in order to maintain the continuity of the Bank's business and operations. Hence, to manage future growth, Bank Mega Syariah will increase existing strength factors and utilize opportunities optimally.

Management assesses that Bank Mega Syariah is not currently facing matters that have a significant impact on business continuity. Bank Mega Syariah always implements a good risk management system, in the form of determining a number of main risks and mitigation efforts.



## Asesmen Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Mega Syariah memiliki sumber daya yang kompeten, mumpuni, dan berintegritas dalam meningkatkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Dalam mengukur serta menilai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank, parameter yang digunakan Manajemen dalam melakukan pengukuran dan penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aspek Keuangan
  - a. Membandingkan saldo-saldo realisasi tahun 2023 dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
  - b. Menghitung kembali persentase fluktuasi yang dilaporkan oleh Manajemen antara saldo-saldo aktual tahun 2023 dengan target anggaran tahun 2023 dan saldo-saldo aktual tahun 2022.
2. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan
  - a. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja keuangan antara realisasi tahun 2023 dengan target anggaran tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
  - b. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja operasional antara realisasi tahun 2023 dengan target anggaran tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
  - c. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan indikator kinerja administrasi antara realisasi tahun 2023 dengan target anggaran tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
  - d. Melakukan perhitungan ulang dan membandingkan tingkat kesehatan Bank antara realisasi tahun 2023 dengan target anggaran tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

## Management Assessment of Business Continuity

Management has assessed the Bank's ability to continue its business continuity and believes that Bank Mega Syariah has competent, capable and integrity-driven resources to improve its business in the future. In addition, Management does not see any material uncertainty that could raise significant doubts about the Bank's ability to continue its business. In measuring and assessing matters that have the potential to have significant impact on the Bank's business continuity, the parameters used by Management in fulfilling these measurements and assessments are as follows:

1. Financial Aspect
  - a. Compare the realized balances in 2023 with the audited Financial Statements.
  - b. Recalculate the percentage of fluctuation reported by Management between the actual balances in 2023 with the 2023 budget target and actual balances in 2022.
2. Assessment of Company Soundness Level
  - a. Recalculate and compare financial performance indicators between the 2023 realization and the 2023 budget target based on predetermined criteria.
  - b. Recalculate and compare operational performance indicators between the 2023 realization and the 2023 budget target based on predetermined criteria.
  - c. Recalculate and compare administrative performance indicators between the 2023 realization and the 2023 budget target based on predetermined criteria.
  - d. Recalculate and compare the Bank's soundness level between the 2023 realization and the 2023 budget target based on predetermined criteria.

A man in a dark suit and glasses is smiling while looking at a tablet computer. He is standing in a modern office with large glass windows. To his right, a woman wearing a white jacket and a black hijab is partially visible. The background is a blurred office interior with bright lighting. On the left side of the image, there is a large, colorful geometric graphic consisting of overlapping triangles in shades of purple, pink, teal, and blue.

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai strategi yang penting dalam mencapai kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan Bank.

The implementation of Good Corporate Governance principles is not only an obligation, but also an important strategy in achieving long-term success and sustainability of the Bank.







## Pendahuluan

### Introduction



Dengan memprioritaskan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya, Bank Mega Syariah (BMS) memastikan bahwa operasinya berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen Bank Mega Syariah terhadap GCG tercermin dalam kesediaannya untuk selalu mengikuti perkembangan praktik terbaik dalam tata kelola, baik yang berlaku di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan selaras dengan standar yang relevan dan sejalan dengan tujuan untuk mencapai keunggulan dalam kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan.

Langkah ini bukan hanya sebagai upaya untuk memenuhi persyaratan perundang-undangan, tetapi juga sebagai bagian integral dari komitmen Perusahaan untuk mewujudkan entitas yang kokoh dan independen. Melalui kesadaran akan pentingnya GCG, Bank Mega Syariah membangun fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjangnya serta menjaga kepercayaan semua pemangku kepentingan.

By prioritizing Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business activities, Bank Mega Syariah (BMS) ensures that its operations run transparently, accountably and responsibly. Bank Mega Syariah's commitment to GCG is reflected in its willingness to always follow development in best practices in governance, both those that apply at national, regional and international level. In doing so, the Company ensures that the policies and practices implemented are aligned with relevant standards and in line with the goal of achieving excellence in performance and sustainable growth.

This step is not only an effort to fulfill statutory requirements, but also integral part of the Company's commitment to creating a strong and independent entity. Through awareness of the importance of GCG, Bank Mega Syariah builds strong foundation to achieve its long-term goals and maintain the trust of all stakeholders.



## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Bank

### Development of Bank Governance Implementation

Bank Mega Syariah memprioritaskan pengembangan dan peningkatan budaya perusahaan yang kondusif sebagai upaya untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh lingkungan perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan manajemen tingkat atas, tetapi juga melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Bagi Bank, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan faktor yang sangat penting dalam memegang kepercayaan pemegang saham dan nasabah. Disamping itu, GCG diterapkan sebagai komitmen peningkatan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, industri perbankan nasional, dan stakeholder. Terutama seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan nasional.

Bank meyakini bahwa kunci utama untuk mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan bank tidak hanya pada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang prima kepada para nasabah, tetapi juga pada penerapan pengelolaan kinerja yang efektif dan menerapkan prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, profesional, dan kewajaran.

Dengan menerapkan kelima prinsip ini, integritas dan komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik tercermin dalam semua aspek operasional. Prinsip-prinsip tersebut menjadi panduan dalam strategi perusahaan, manajemen operasional, pengelolaan sumber daya insani, manajemen risiko, dan kontrol internal. Hal ini menciptakan lingkungan dimana keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan diutamakan untuk menguatkan fondasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

#### Prinsip-Prinsip Tata Kelola Bank

Komitmen Bank Mega Syariah dalam melaksanakan GCG di Perusahaan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait pelaksanaan GCG, yang mana diwujudkan dalam:

1. Fokus pada rencana strategis jangka panjang perusahaan dan kepatutan kegiatan usaha;

Bank Mega Syariah prioritizes the development and improvement of conducive corporate culture as an effort to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout the company environment. This approach does not only involve top level management, but also involves all stakeholders, including shareholders, Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

For the Bank, Good Corporate Governance is very important factor in maintaining the trust of shareholders and customers. Apart from that, GCG is implemented as a commitment to increase the Bank's compliance with statutory regulations and ethical values generally accepted in the banking industry as well as providing added value for shareholders, the national banking industry and stakeholders. Especially in line with the increasing business risks and challenges faced by the national banking industry.

The Bank believes that the main key to maintaining sustainable bank growth is not only the ability to provide excellent service to customers, but also the implementation of effective performance management and implementing the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, professional, and fairness.

By implementing these five principles, integrity and commitment to Good Corporate Governance are reflected in all operational aspects. These principles guide company strategy, operational management, human resources management, risk management and internal control. This creates an environment where fairness, transparency, accountability and compliance are prioritized to strengthen the foundation for company growth and sustainability.

#### Principles of Bank Governance

Bank Mega Syariah's commitment to implementing GCG in the Company is guided by various provisions and requirements related to GCG implementation, which are manifested in:

1. Focus on the company's long-term strategic plan and the appropriateness of business activities;



2. Terbuka dan adil terhadap pemangku kepentingan terkait penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal;
3. Sistem pengambilan keputusan yang efektif;
4. Tanggung jawab terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan pembangunan;
5. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal;
6. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
7. Transparansi kondisi keuangan dan *non-keuangan* Perusahaan.

2. Transparent and fair to stakeholders regarding the implementation of the compliance function, internal auditors and external auditors;
3. Effective decision-making system;
4. Responsibility towards social, environmental and development issues;
5. Completeness and implementation of the duties of committees and work units that carry out the internal control function;
6. Implementation of risk management, including internal control systems;
7. Transparency of the Company's financial and non financial conditions.

Bank Mega Syariah memegang teguh prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini tercermin dalam komitmen kuat untuk integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Bank Mega Syariah juga menerjemahkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

Bank Mega Syariah upholds GCG principles in every aspect of its operations. This is reflected in strong commitment to integrity, transparency and accountability. Bank Mega Syariah also translates the GCG principles as follows:

<b>Prinsip GCG</b> GCG Principle	<b>Implementasi</b> Implementation
Transparansi Transparency	<p>Transparansi bermakna keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi yang material, relevan, serta terbuka dalam proses pengambilan keputusan yang diterapkan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan informasi keuangan dan <i>non-keuangan</i> secara akurat, tepat waktu, dan dapat diakses secara mudah oleh para pemangku kepentingan.</li> <li>2. Mengungkap dan menyampaikan kebijakan-kebijakan perusahaan yang bersifat strategis kepada para pegawai dalam rangka mencapai visi dan misi Bank.</li> <li>3. Mengungkap dan menyampaikan seluruh kebijakan kepegawaian melalui media yang mudah diakses oleh seluruh pegawai Perusahaan.</li> </ol> <p>Transparency refers to company's openness in disseminating material, relevant, and transparent information in the decision-making process.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Providing stakeholders with accurate, timely, and easily accessible financial and non-financial information.</li> <li>2. Outlining and explaining to employees strategic corporate policies necessary to fulfil the vision and goal of the Bank.</li> <li>3. Making all employment regulations known and communicating them via channels that all Company employees may easily access.</li> </ol>
Akuntabilitas Accountability	<p>Akuntabilitas bermakna tentang dengan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank, sehingga proses pengelolaannya dapat berjalan secara baik dan efektif melalui cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan jelas bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite pendukung Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai perusahaan yang lain.</li> <li>2. Menetapkan ukuran kinerja pegawai secara jelas dan dicantumkan dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI).</li> <li>3. Menerapkan tiga lini pertahanan (<i>three lines of defense</i>) dalam mengelola dan memitigasi risiko perbankan, yaitu lini pertama adalah unit bisnis sebagai pemilik risiko, lini kedua adalah unit manajemen risiko dan unit kepatuhan sebagai pengelola risiko yang bersifat <i>ex-ante</i>, dan lini ketiga adalah unit audit internal dan <i>internal control</i> sebagai pengawas risiko yang sifatnya lebih pada <i>post-ante</i>.</li> </ol>



Prinsip GCG GCG Principle	Implementasi Implementation
	<p>Accountability entails more clarity on the roles and ways in which the bank's organs are held accountable so that the management process may work correctly and successfully.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Outlining the precise obligations and liabilities of the Board of Commissioner, the Sharia Supervisory Board, the Directors, the Committees supporting the Board of Commissioners and the Directors, as well as all other employees of the organisation.</li> <li>2. Determining precise performance standards for employees and incorporating them into the Key Performance Indicator (KPI).</li> <li>3. Putting in place three lines of defence for managing and reducing banking risk, with the business unit acting as the first line's risk owner, the risk management unit acting as the second line's ex-ante risk manager, the compliance unit acting as the third line's post-ante risk supervisors, and internal audit and internal control acting as the fourth line's ex-ante risk supervisors.</li> </ol>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Pertanggungjawaban mencakup kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat. Pengelolaan ini diterapkan dengan cara melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking</i>).</p> <p>Responsibility entails adhering to the fundamentals of good bank as well as the rules and regulations that are relevant. This bank management is implemented by carrying out business activities in accordance with sharia principles and prudential banking principles.</p>
Profesional Professional	<p>Profesional adalah sikap memiliki kompetensi, mampu bertindak secara objektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak-pihak manapun (<i>independent</i>). Profesional juga bermakna memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan bank syariah, yang dilaksanakan dengan cara senantiasa meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan bank syariah melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan dan meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan.</p> <p>Professionalism is an attitude of competence, objectivity, and independence from outside influence or pressure (<i>independent</i>). Professionalism also involves having a strong commitment to the development of Islamic banks, which is accomplished by reducing the emergence of conflicts of interest and continually improving competence in the development of Islamic banks through an ongoing learning process.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Kewajaran memiliki arti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-perundangan yang berlaku dan diterapkan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas keadilan sesuai dengan ketentuan.</p> <p>Fairness is defined as the equitable and equal treatment of all parties in the fulfilment of their rights under agreements, relevant laws, and regulations. It is carried out by taking into consideration the interests of all parties in line with the terms.</p>

Penerapan GCG di Perusahaan juga dilakukan dengan berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI), yang terakhir dimutakhirkan pada tahun 2021. Dalam hal ini, PUGKI 2021 merupakan penyempurnaan yang sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness) yang diterbitkan pada tahun 2019.

GCG implementation in the Company also carried out based on the 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), which last updated in 2021. In this case, PUGKI 2021 is improvement in accordance with the latest development in basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness) which were published in 2019.



Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman Bank Mega Syariah dalam pengelolaan Perusahaan.

The following are 4 (four) pillars of corporate governance that guide Bank Mega Syariah in managing the Company.

#### **Perilaku Beretika** Ethical Behavior

Dalam melaksanakan kegiatannya, Korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In conducting its activities, the Corporation always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitment, building and maintaining moral values and belief consistently. Corporation pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and are managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

#### **Akuntabilitas** Accountability

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Corporation can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, corporation must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

#### **Transparansi** Transparency

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

To maintain objectivity in conducting a business, corporation provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporation take initiative to disclose not only issues required by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

#### **Keberlanjutan** Sustainability

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Corporation complies with laws and regulations and committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and sustainable development agenda.

Selain itu, Bank Mega Syariah juga telah menerapkan 8 (delapan) prinsip governansi korporat yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, serta pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Apart from that, Bank Mega Syariah has also implemented 8 (eight) principles of corporate governance which contain the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, basic rules regarding management, as well as supervision over corporate management in Indonesia, including ethical aspects, risk management and disclosure.

Berikut adalah 8 (delapan) prinsip governansi korporat dan penerapannya di lingkup Bank Mega Syariah, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The following are 8 (eight) principles of corporate governance and their implementation within the scope of Bank Mega Syariah, as attached below.

<b>Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b> Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	
Definisi	Definition
Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.	The Board of Directors and Board of Commissioners fulfill their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interests of the corporation and shareholders, taking into account the interests of stakeholders.
Penjelasan	Explanation
Prinsip 1 berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan korporasi serta peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan korporasi oleh Direksi. Di samping itu, prinsip ini mengatur penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta anggotanya masing-masing, penanganan benturan kepentingan yang terjadi pada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta peningkatan kompetensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Principle 1 relates to the role and responsibilities of the Board of Directors in managing the corporation as well as the role and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising management of the corporation by the Board of Directors. In addition, this principle regulates performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and their respective members, handling conflicts of interest that occur among members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as increasing the competence of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

<b>Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</b> Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	
Definisi	Definition
Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.	Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are selected and appointed in particular way that the composition of the Board of Directors as management organ and the composition of the Board of Commissioners as supervisory organ are diverse and each consists of Directors and Commissioners who have required commitment, knowledge, abilities, experience and expertise to fulfill appropriately management role of the Board of Directors and supervisory role of the Board of Commissioners.
Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan	Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with long-term interests of the corporation and sustainable value creation
Penjelasan	Explanation
Prinsip 2 mengharuskan pemilihan dan penetapan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan sedemikian rupa sehingga Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebagai organ pengelolaan dan pengawasan memiliki komposisi anggota dengan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan perannya masing-masing. Di samping itu, prinsip ini menekankan pentingnya remunerasi untuk mendorong anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan jangka panjang korporasi berdasarkan prinsip keberlanjutan, serta mengharuskan pengungkapan kebijakan dan informasi remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan akuntabel.	Principle 2 requires that the selection and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners be carried out in particular way that the Board of Directors and Board of Commissioners, as management and supervisory organs, respectively, have composition of members with knowledge, abilities and expertise required in accordance with their respective roles. In addition, this principle emphasizes the importance of remuneration policies to encourage members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to prioritize long-term interests of the corporation based on sustainability principles, and requires disclosure of remuneration policies and information received by the Board of Directors and Board of Commissioners in transparent and accountable manner.





**Prinsip 3: Hubungan Kerja Antara Direksi dan Dewan Komisaris**  
**Principle 3: Working Relationship Between Board of Directors and Board of Commissioners**

Definisi	Definition
Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.	The Board of Directors and the Board of Commissioners have close, open, constructive, professional and mutually trusting working relationship for the best interests of the corporation.
Penjelasan	Explanation
Prinsip 3 menekankan pentingnya hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, serta saling percaya antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai kepentingan terbaik korporasi. Prinsip 3 ini juga mengatur perlunya Dewan Komisaris mengakses informasi yang lengkap serta pentingnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami implikasi struktur kepemilikan korporasi terhadap pelaksanaan perannya.	Principle 3 emphasizes the importance of close, open, constructive, professional working relationship and mutual trust between the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the best interests of the corporation. Principle 3 also regulates the need for the Board of Commissioners to access complete information and the importance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners understanding the implications of the corporate ownership structure for the implementation of their roles.

**Prinsip 4: Perilaku Etis**  
**Principle 4: Ethical Behavior**

Definisi	Definition
Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.	Corporation committed to acting ethically and responsibly, upholding organizational values and culture.
Penjelasan	Explanation
Prinsip 4 mengharuskan korporasi untuk membuat pernyataan secara berkala tentang komitmen korporasi untuk tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga komitmen untuk bertindak etis dan bertanggung jawab.	Principle 4 requires corporation to make periodic statements regarding corporation's commitment to not only comply with applicable laws and regulations, but also commitment to act ethically and responsibly.

**Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern, dan Kepatuhan**  
**Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance**

Definisi	Definition
Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.	Corporation implement integrated corporate governance practices with the implementation of internal control and risk management system, as well as effective compliance management system in order to support the achievement of corporate targets, vision, mission, goals and performance targets in running business with integrity.
Penjelasan	Explanation
Prinsip 5 mengharuskan Direksi untuk mengimplementasikan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi, perangkat manajemen, dan praktik yang dijalankan korporasi dalam berbisnis secara bertanggung jawab ( <i>responsible business</i> ) sebagai warga korporat yang baik ( <i>good corporate citizen</i> ). Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan terhadap efektivitas penerapan governansi, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan korporat yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Direksi.	Principle 5 requires the Board of Directors to implement governance, internal control and risk management system, as well as integrated compliance management system as part of the strategy, management tools and practices of the corporation in doing responsible business as a good corporate citizen. The Board of Commissioners monitors and provides input on the effectiveness of implementing governance, internal control and risk management system, as well as corporate compliance management system which is implemented in an integrated manner by the Board of Directors.



**Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi**  
**Principle 6: Disclosure and Transparency**

Definisi	Definition
Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.	Corporation makes accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning the corporation.
Penjelasan	Explanation
Prinsip 6 mengharuskan korporasi untuk memiliki kerangka governansi yang mampu memberikan keyakinan yang dapat menghasilkan pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal material tentang korporasi, yang meliputi kondisi dan kinerja keuangan, kepemilikan atas korporasi, dan governansi korporat.	Principle 6 requires corporation to have a governance framework that is capable of providing confidence that can produce accurate and timely disclosures regarding all material matters regarding corporation, which includes financial condition and performance, ownership of the corporation, as well as corporate governance.

**Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham**  
**Principle 7: Shareholder Rights**

Definisi	Definition
Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.	Corporation protect and facilitate the exercise of shareholder rights and ensure fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective redress for violations of their rights.
Penjelasan	Explanation
Prinsip 7 menjelaskan mengenai pemenuhan hak pemegang saham dan perlakuan adil bagi pemegang saham, bagaimana cara kerja sama aktif antara korporasi dengan pemegang sahamnya dilaksanakan serta pelaksanaan sebagian hak pemegang saham secara efektif melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Principle 7 explains the fulfillment of shareholder rights and fair treatment for shareholders, how active cooperation between corporation and its shareholders is carried out as well as effective implementation of some shareholder rights through the General Meeting of Shareholders (GMS).

**Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan**  
**Principle 8: Stakeholder Rights**

Definisi	Definition
Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.	Corporation recognize the rights of stakeholders as stipulated in applicable laws and regulations or an agreement signed by the corporation and encourage active cooperation with stakeholders in creating wealth, employment opportunities and sustainability of financially sound business.
Penjelasan	Explanation
Prinsip 8 menjelaskan peran Direksi dan Dewan Komisaris mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam model bisnis korporasi, melaksanakan pelibatan pemangku kepentingan, serta memastikan perlindungan terhadap hak-hak para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memantau pengintegrasian semua aspek tersebut di atas yang dilakukan oleh Direksi.	Principle 8 explains the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in integrating sustainability aspects into the corporate business model, fulfilling stakeholder engagement, and ensuring the protection of the rights of stakeholders. The Board of Commissioners monitors integration of all the above aspects from the Board of Directors.



# Penerapan Tata Kelola Bank

## The Implementation of Bank Governance



### Dasar Penerapan GCG

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Mega Syariah mengacu kepada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan regulator antara lain:

#### Undang-Undang

1. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.

#### Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI)

1. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### Basis of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) implementation at Bank Mega Syariah refers to several regulations issued by the government and regulators, including:

#### Regulations

1. Law No. 21 of 2008 concerning Sharia Banking.
2. Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies.

#### Bank Indonesia Circular Letter (SEBI)

1. Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.



### Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.26/POJK.03/2021 tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana Besar Bagi Bank Umum Syariah.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### Financial Services Authority Regulations (POJK)

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 concerning Assessment of the Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance (TKT) for Financial Conglomerates.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27/POJK.03/2016 concerning Capability and Conformity Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions.
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 65/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
5. Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Functions.
6. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.
7. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
8. Financial Services Authority Regulation No.26/POJK.03/2021 concerning Maximum Limit for Distribution of Large Funds for Sharia Commercial Banks.
9. Financial Services Authority Regulation no. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.
10. Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Banks.
11. Financial Services Authority Regulation no. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
12. Financial Services Authority Regulation no. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.
13. Financial Services Authority Regulation No.17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
14. Financial Services Authority Regulation No.2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.



#### Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 21/SEOJK.03.2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK/07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

#### Lainnya:

1. Anggaran Dasar (AD) PT Bank Mega Syariah berikut dengan Perubahannya.

#### Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter:

1. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Assessment of the Soundness Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
2. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
3. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors and Prospective Members of the Bank's Board of Commissioners.
4. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 21/SEOJK.03.2017 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.
5. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 14/SEOJK/07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information.
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.
7. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Reports of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

#### Others:

1. Articles of Association (AD) of PT Bank Mega Syariah including its amendment.



# Tujuan Penerapan Good Corporate Governance

## Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Bank menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan tujuan utama meningkatkan kepercayaan dari Pemangku Kepentingan. Melalui penerapan GCG, Bank berkomitmen untuk mencapai tujuan penting, antara lain:

1. Mencapai sasaran usaha Bank melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ Bank.
3. Menjadikan Organ Bank agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).
5. Optimalisasi nilai Bank bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Bank secara nasional maupun internasional.

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank merupakan upaya strategis untuk mencapai visi dan misi Bank. Dengan demikian, penerapan prinsip GCG bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai strategi yang penting dalam mencapai kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan Bank. Ini menegaskan komitmen Bank untuk menjalankan bisnisnya dengan integritas, keadilan, dan tanggung jawab, serta memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

The Bank applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) with the main aim of increasing the trust of Stakeholders. Through the implementation of GCG, the Bank is committed to achieving important goals, including:

1. Achieving the Bank's business goals through management based on the principles of Good Corporate Governance.
2. Empowering the functions and independence of each Bank's Organ.
3. Ensuring that the Bank's Organ makes decisions and takes actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
4. Fulfilling the company's social responsibility to the community (*Corporate Social Responsibility*).
5. Optimizing the value of the Bank for Shareholders while also considering other stakeholders.
6. Improving the Bank's competitiveness both nationally and internationally.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at the Bank is strategic effort to achieve the Bank's vision and mission. Thus, implementing GCG principles is not only an obligation, but also important strategy in achieving long-term success and sustainability of the Bank. This confirms the Bank's commitment to conduct its business with integrity, fairness and responsibility, as well as provides positive impact for all stakeholders involved.





## Roadmap Good Corporate Governance

### Good Corporate Governance Roadmap

Peta jalan *Good Corporate Governance* (GCG) yang disusun oleh Bank Mega Syariah merupakan langkah penting untuk mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh organisasi. Roadmap ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas bagi bank dalam meningkatkan praktik GCG secara menyeluruh. Dengan adanya roadmap ini, Bank Mega Syariah dapat lebih terfokus dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara komprehensif, sehingga menciptakan nilai tambah yang signifikan dan perbaikan yang berkelanjutan dalam proses bisnisnya. Selain itu, roadmap GCG juga memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pemangku kepentingan tentang bagaimana Bank Mega Syariah memprioritaskan implementasi GCG dalam semua aspek operasionalnya, yang pada gilirannya akan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Dengan memastikan bahwa seluruh Insan Bank Mega Syariah mematuhi aturan yang berlaku, roadmap ini memastikan bahwa bank beroperasi dengan internal kontrol yang efektif. Ini tidak hanya membantu dalam mencegah risiko kepatuhan, tetapi juga menjaga kredibilitas dan integritas Bank Mega Syariah. Dengan demikian, GCG tidak hanya menjadi sekedar kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas dan budaya perusahaan yang kuat dan berkelanjutan.

Good Corporate Governance (GCG) roadmap arranged by Bank Mega Syariah is important step to optimize the implementation of GCG principles throughout the organization. This roadmap aims to provide clear guidance for bank in improving GCG practices as a whole. With this roadmap, Bank Mega Syariah can be more focused on comprehensively improving GCG practices, thereby creating significant added value and sustainable improvement in its business processes. In addition, GCG roadmap also provides stakeholders with better understanding of how Bank Mega Syariah prioritizes GCG implementation in all aspects of its operations, which in turn will strengthen stakeholder trust.

By ensuring that all Bank Mega Syariah personnel comply with applicable regulations, this roadmap ensures that the bank operates with effective internal controls. This not only helps in preventing compliance risks, but also maintains the credibility and integrity of Bank Mega Syariah. In this way, GCG is not just obligation, but also integral part of a strong and sustainable corporate identity and culture.



# Assessment Good Corporate Governance di Bank Mega Syariah

## Good Corporate Governance Assessment at Bank Mega Syariah

Komitmen Bank dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan tercermin melalui proses penilaian yang konsisten dan menyeluruh. Dengan melakukan *self-assessment* secara berkala, Bank dapat memantau dan mengevaluasi tingkat kematangan implementasi GCG di seluruh organisasi. Melalui proses ini, Bank dapat mengidentifikasi kekuatan serta area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut.

Selain itu, melalui penilaian yang teratur, Bank juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan GCG. Ini menciptakan landasan yang kuat bagi budaya perusahaan yang berorientasi pada integritas, dimana setiap individu di Bank memahami pentingnya komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Dengan demikian, *self-assessment* bukan hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun budaya yang didasarkan pada nilai-nilai etika dan kepatuhan yang tinggi.

The Bank's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) in sustainable manner is reflected through consistent and comprehensive assessment process. By conducting regular self-assessment, the Bank able to monitor and evaluate the maturity level of GCG implementation throughout the organization. Through this process, the Bank can identify strengths and areas that require further improvement.

In addition, through regular assessment, the Bank may also increase accountability and transparency in implementing GCG. This creates a strong foundation for integrity-oriented corporate culture, where every individual at the Bank understands the importance of commitment to GCG principles in every aspect of their work. Thus, self-assessment is not only evaluation tool, but also a means of building a culture based on high ethical values and compliance.

## Prosedur Penilaian Assessment Procedure

Bank berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif dan efisien di seluruh organisasi, dengan fokus pada peningkatan terus-menerus. Melalui penilaian reguler dan *self-assessment*, Bank memastikan bahwa praktik GCG terintegrasi dalam semua proses bisnisnya. Bank juga secara berkala melaporkan hasil penerapan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang diterima.

The Bank is strongly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles effectively and efficiently throughout the organization, with a focus on continuous improvement. Through regular assessments and self-assessments, the Bank ensures that GCG practices are integrated in all its business processes. The Bank also regularly reports the results of GCG implementation to the Financial Services Authority, as well as evaluating and following up on recommendations for improvements received.



# Kriteria dan Metode Assessment Good Corporate Governance

## Assessment Criteria and Method of Good Corporate Governance

Proses penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Mega Syariah melibatkan evaluasi terhadap transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesionalisme, dan kewajaran. Ini dilakukan sebagai bagian dari satu sistem tata kelola yang menyeluruh (*governance system*), yang terdiri dari:

1. Penilaian *Governance Structure*  
Dilakukan untuk menilai sejauh mana kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank sehingga proses pelaksanaan prinsip GCG dapat menghasilkan outcome yang sesuai dengan keinginan stakeholders perusahaan. Yang termasuk dalam struktur tata kelola bank yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Dewan Pengawas Syariah, dan Satuan Kerja pada bank. Sedangkan, yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola bank diantaranya adalah kebijakan dan prosedur bank, sistem informasi manajemen, dan juga tugas pokok serta fungsi masing-masing struktur organisasi.
2. Penilaian *Governance Process*  
Dilakukan untuk melihat efektivitas proses pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank, sehingga dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan keinginan *stakeholders* perusahaan.
3. Penilaian *Governance Outcome*  
Dilakukan untuk menakar kualitas *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* perusahaan, yang merupakan hasil dari proses pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*. Melalui *Governance Outcome* ini, dapat diketahui sejauh mana penerapan *governance process* dan juga dukungan yang memadai dari *governance structure*.

Guna memastikan kualitas penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mega Syariah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara teratur dan berkala, tepatnya di tiap semester, yang didokumentasikan dalam kerja penilaian sendiri (*self-assessment*) melalui:

1. Pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk menakar kecukupan efektifitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
2. Menilai kecukupan dan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilaksanakan secara komprehensif dan terstruktur terhadap aspek *governance structure*, *governance process*,

The Good Corporate Governance (GCG) assessment process at Bank Mega Syariah involves evaluation of transparency, accountability, responsibility, professionalism and fairness. This is done as part of a comprehensive governance system, which consists of:

1. Assessment of Governance Structure  
Conducted to assess the extent to which the adequacy of the structure and infrastructure of bank governance so that the process of implementing GCG principles can produce outcomes that are in accordance with the wishes of the company's stakeholders. Included in the governance structure of the bank are the Board of Commissioners, Directors, Committees, Sharia Supervisory Board and Work Units at the bank. Meanwhile, those included in the bank's governance infrastructure include bank policies and procedures, management information systems as well as the main tasks and functions of each organizational structure.
2. Governance Process Assessment  
Conducted to see the effectiveness of the process of implementing the principles of Good Corporate Governance which is supported by the adequacy of bank governance structures and infrastructure, so as to produce outcomes that are in accordance with the wishes of company stakeholders.
3. Governance Outcome Assessment  
Conducted to measure the quality of the outcome in accordance with the expectations of the company's stakeholders, which is the result of the process of implementing the principles of Good Corporate Governance. Through this Governance Outcome it can be seen the extent to which the governance process has been implemented as well as adequate support from the governance structure.

Bank Mega Syariah regularly and periodically conducts self-assessments, specifically once every semester, which are documented in self-assessment work, in order to assure the quality of the execution of the 5 (five) principles of Good Corporate Governance. assessment) through:

1. Collection of relevant data and information to measure the adequacy of the effectiveness of the implementation of GCG principles.
2. Assess the adequacy and effectiveness of the implementation of GCG principles in a comprehensive and structured manner in terms of *governance structure*, *governance processes*



dan *governance outcome* dengan tetap memperhatikan aspek signifikansi dan/atau materialitas.

3. Membuat kesimpulan dari faktor positif dan negatif atas masing-masing aspek *governance* pada 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
  - b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
  - c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
  - d. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
  - e. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyediaan dana serta pelayanan jasa;
  - f. Penanganan terhadap benturan kepentingan;
  - g. Penerapan fungsi kepatuhan;
  - h. Penerapan fungsi audit intern;
  - i. Penerapan fungsi audit ekstern;
  - j. Batas maksimum penyediaan dana; dan
  - k. Transparansi atas kondisi keuangan dan *non-keuangan* bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, serta pelaporan internal perusahaan.

Berdasarkan hasil *assessment*, akan ditetapkan peringkat masing-masing kriteria/indikator, yaitu sebagai berikut:

- Peringkat 1:  
Mencerminkan manajemen bank telah berhasil menerapkan *Good Corporate Governance* secara umum dengan sangat baik. Penilaian ini bisa dilihat dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang sangat memadai. Bila kemudian ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan itu tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh pihak manajemen perusahaan.
- Peringkat 2:  
Mencerminkan manajemen bank telah berhasil menerapkan *Good Corporate Governance* secara umum dengan baik. Penilaian ini bisa dilihat dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan memadai. Bila kemudian ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan itu kurang signifikan sehingga dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen perusahaan.

and *governance outcomes* while taking into account the significance and/or materiality aspects

3. Make conclusions from the positive and negative factors for each aspect of *governance* on the 11 factors for assessing the implementation of GCG as follows:
  - a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
  - b. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
  - c. Completeness and implementation of the duties of the Committee;
  - d. Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board;
  - e. Implementation of sharia principles in fundraising activities and provision of funds and services;
  - f. Handling conflicts of interest;
  - g. Implementation of the compliance function;
  - h. Implementation of the internal audit function;
  - i. Implementation of the external audit function;
  - j. Maximum limit for provision of funds; and
  - k. Transparency of the bank's financial and non financial conditions, reports on the implementation of Good Corporate Governance, as well as internal company reporting.

Based on the assessment results, a rating for each criterion/indicator will be determined, namely as follows:

- Rank 1:  
Demonstrating the bank management has done a great job of adopting good corporate governance overall. This evaluation may be recognised from the extremely competent execution of the Good Corporate Governance standards. If there are any flaws in how the principles of good corporate governance are being put into practise, they are often not serious and may be quickly fixed by the management of the business.
- Rank 2:  
Demonstrating that, overall, the bank's management has done a good job of adopting good corporate governance. The appropriate use of the Good Corporate Governance standards demonstrates this judgement. In general, if subsequent flaws in the application of the Good Corporate Governance principles are discovered, these flaws are not serious enough to be fixed by standard management activities.





- Peringkat 3:  
Mencerminkan manajemen bank telah berhasil menerapkan *Good Corporate Governance* secara umum dengan cukup baik. Penilaian ini bisa dilihat dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan cukup memadai. Bila kemudian ditemukan kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan itu cukup signifikan dan membutuhkan perhatian yang cukup dari manajemen perusahaan.
  - Peringkat 4:  
Mencerminkan manajemen bank telah menerapkan *Good Corporate Governance* secara umum dengan kurang baik. Penilaian ini bisa dilihat dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan kurang memadai. Ditemukan kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* yang signifikan sehingga membutuhkan perbaikan yang menyeluruh dari manajemen perusahaan.
  - Peringkat 5:  
Mencerminkan manajemen bank telah menerapkan *Good Corporate Governance* secara umum dengan tidak baik. Penilaian ini bisa dilihat dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan tidak memadai. Ditemukan kelemahan dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang sangat signifikan sehingga sulit untuk diperbaiki lagi oleh manajemen perusahaan.
- Rank 3:  
Demonstrating that, overall, the bank's management has done a good job of adopting good corporate governance. The adoption of the Good Corporate Governance principles quite well demonstrates this opinion. In general, shortcomings in the application of good corporate governance principles are rather serious and call for adequate attention from the management of the organisation.
  - Rank 4:  
Demonstrating that the management of the bank has typically applied good corporate governance. The poor application of the Good Corporate Governance standards demonstrates this judgement. The company's management had to make a significant adjustment when it was discovered that the principles of good corporate governance had been applied with significant flaws.
  - Rank 5:  
Demonstrating how poorly the bank's management has typically carried out sound corporate governance. The poor application of the Good Corporate Governance standards demonstrates this judgement. It was challenging for the management of the firm to fix weaknesses that were extremely severe in the Good Corporate Governance standards.



# Hasil Self-Assessment Good Corporate Governance

## Self-Assessment Results of Good Corporate Governance

Penilaian sendiri (*Self-Assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Mega Syariah pada Semester I dan Semester II 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank Mega Syariah's self-assessment of how well *Good Corporate Governance* (GCG) was implemented in Semesters I and II of 2023 is as follows:

Periode Penilaian Assessment Period	Semester I Tahun 2023 Semester I 2023	Semester II Tahun 2023 Semester II 2023
Peringkat Penilaian Individu Individual Assessment Rating	2 (dua/ two)	1 (satu/ one)
Definisi Singkat Brief Definition	<p>Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p> <p>Indicating that the Bank's management has implemented <i>Good Corporate Governance</i> which is generally good. This is reflected in the adequate implementation of <i>Good Corporate Governance</i> principles. If there are weaknesses in implementing the principles of <i>Good Corporate Governance</i>, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by Bank management.</p>	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p> <p>Indicating that Bank's management has implemented <i>Good Corporate Governance</i> which is generally very good. This is reflected in the very adequate implementation of the principles of <i>Good Corporate Governance</i>. If there are weaknesses in implementing the principles of <i>Good Corporate Governance</i>, then in general these weaknesses are not significant and can be immediately corrected by Bank management.</p>





# Nilai-Nilai Inti Perusahaan dalam Mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Corporate Core Values in Supporting Good Corporate Governance

Bank memiliki nilai-nilai inti perusahaan yang terwujud dalam perilaku inti insan Bank untuk mencapai visi dan misi yang sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik:

1. **Integrity:** Bertindak dengan benar karena yakin selalu dalam pengawasan *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, dengan perilaku inti berkata dan bersikap jujur, berkomitmen dan selalu konsisten serta bersikap disiplin.
2. **Synergy:** Menyatukan kekuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik, dengan perilaku inti berpikir dan berperilaku positif, proaktif, kreatif, inovatif, dan menghargai perbedaan.
3. **Excellence:** Selalu berkarya dengan sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik, dengan perilaku inti selalu mencapai hasil di atas standar, bekerja bersungguh-sungguh dengan kualitas terbaik, serta selalu melakukan pembelajaran dan perbaikan secara terus menerus.

To fulfil its vision and objective and adhere to the fundamentals of sound corporate governance, the Bank's employees live by its basic corporate values, which include:

1. **Integrity:** acting correctly because believing we always under the supervision of *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, with the core behavior of saying and being honest, committed and always being consistent and being disciplined.
2. **Synergy:** Uniting strength to achieve better results, with the core behaviour of thinking and behaving positively, proactively, creatively, innovatively and respecting differences.
3. **Excellence:** Always work wholeheartedly to give the best, with the core behaviour of always achieving above standard results, working seriously with the best quality, always doing continuous learning and improvement.

# Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Organ Structure

Dalam menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Bank memiliki dua organ yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ-organ yang menjadi struktur GCG Bank, terdiri dari:

The Bank has two organs for implementing and carrying out *Good Corporate Governance* (GCG) principles: principal organs and supporting organs. The following organs comprise the structure of the Bank's GCG:

Organ Utama Main Organs	Organ Pendukung Supporting Organs
<p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Pengawas Syariah; Dewan Komisaris; Direksi.</p> <p>General Meeting of Shareholders (GMS); Sharia Supervisory Board; Board of Commissioners; and Board of Directors.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komite di bawah Dewan Komisaris               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komite Audit;</li> <li>b. Komite Pemantau Risiko; dan</li> <li>c. Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol> </li> <li>2. Komite di bawah Direksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komite Manajemen Risiko;</li> <li>b. Komite Pengarah Teknologi Informasi;</li> <li>c. Komite Kebijakan Pembiayaan;</li> <li>d. Komite Aset dan Liabilitas;</li> <li>e. Komite Sumber Daya Manusia;</li> <li>f. Komite Produk; dan</li> <li>g. Komite Pembiayaan</li> </ol> </li> <li>3. Organ Pendukung Direksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>b. Internal Audit</li> </ol> </li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Committees under the Board of Commissioners               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Audit Committee;</li> <li>b. Risk Monitoring Committee; and</li> <li>c. Nomination and Remuneration Committee.</li> </ol> </li> <li>2. Committee under the Board of Directors               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Risk Management Committee;</li> <li>b. Information Technology Steering Committee;</li> <li>c. Financing Policy Committee;</li> <li>d. Assets and Liabilities Committee;</li> <li>e. Human Resources Committee;</li> <li>f. Product Committee; and</li> <li>g. Financing Committee</li> </ol> </li> <li>3. Supporting Organs of the Board of Directors               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Corporate Secretary; and</li> <li>b. Internal Audit</li> </ol> </li> </ol>

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Mega Syariah adalah forum tertinggi dengan hak dan kewenangan sesuai perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Ini berfungsi sebagai medium komunikasi efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. Dalam setiap RUPS, pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban terkait kebijakan, kinerja, dan arah Bank. Hal ini menjaga transparansi, akuntabilitas, dan memastikan kepentingan pemegang saham terjaga. Keseluruhan proses RUPS mencerminkan komitmen Bank pada Tata Kelola Perusahaan yang baik.

### Jenis-Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.
3. Melakukan pengesahan perubahan Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
6. Menunjuk akuntan publik.
7. Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

### Akses Informasi Pemegang Saham

Dalam menerapkan prinsip GCG terkait keterbukaan, Bank memberikan jaminan atas akses informasi yang setara kepada Pemegang Saham. Akses yang dimiliki oleh Perusahaan bertujuan agar mudah dijangkau oleh Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya, antara lain melalui:

1. Laporan Keuangan Tahunan Audited;
2. Laporan Tahunan Perusahaan;
3. Publikasi laporan kegiatan perusahaan melalui media massa dan *website* Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) of Bank Mega Syariah is the highest forum with rights and authorities in accordance with legislation and the Articles of Association. It functions as effective communication medium between the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders. At each GMS, shareholders can ask questions and get answers regarding the Bank's policies, performance and direction. This maintains transparency, accountability and ensures shareholder interests are safeguarded. The entire GMS process reflects the Bank's commitment to good corporate governance.

### Types of GMS

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the GMS consists of an Annual GMS and an Extraordinary GMS, which can be held whenever necessary.

### GMS Authorities

The GMS possesses authorities that cannot be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. The authorities, including:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board.
3. Approving changes to the Articles of Association.
4. Giving approval for the annual report.
5. Determining the allocation of the use of profits.
6. Appointing a public accountant.
7. Determining the amount and type of allowances and facilities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board.

### Access to Shareholder Information

In implementing GCG principles pertaining to transparency, the Bank guarantees Shareholders equal access to information. Access possessed by the Company should be readily accessible to Shareholders and other stakeholders, including via:

1. Audited Annual Financial Report;
2. Company Annual Report;
3. Publication of company activity reports through the mass media and the Company's website.



## Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Bank menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan rincian sebagai berikut:

### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Bank Mega Syariah dilaksanakan secara Circular Resolution pada tanggal 14 April 2023 yang hasilnya dituangkan dalam akta nomor 2 tanggal 27 April 2023 dan akta nomor 3 tanggal 27 April 2023 dibuat dihadapan Notaris Dedy Syamri, S.H. Notaris di Jakarta Selatan dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.03-0058642 dan AHU-AH.01.09-0113423.

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## Implementation of GMS in 2023

In 2023, the Bank held Annual GMS and Extraordinary GMS with the following details:

### Annual GMS

The Annual GMS of Bank Mega Syariah was held by Circular Resolution on April 14, 2023, the results of which were stated in deed number 2 dated April 27, 2023 and deed number 3 dated April 27, 2023 made before Notary Dedy Syamri, S.H. Notary in South Jakarta and has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights with Decree number AHU-AH.01.03-0058642 and AHU-AH.01.09-0113423.

The following is the agenda and decisions for the 2023 Annual GMS:

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions
Laporan pertanggungjawaban Pengurus Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan.</li> <li>2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit tersebut.</li> </ol>
Accountability report of the Company Management	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approve and ratify the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the 2022 Fiscal Year which has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan.</li> <li>2. Grant complete release (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all management actions and exercise of authority by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all supervisory actions during the 2022 Fiscal Year, as long as the actions taken are reflected in the Company's Financial Statements that has been audited.</li> </ol>
Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun Buku 2022	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba Perseroan dengan rincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar Rp3.028.026,- (tiga juta dua puluh delapan ribu dua puluh enam Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT; dan</li> <li>2. Sebesar Rp232.280.000.000,- (dua ratus tiga puluh dua miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) akan dibukukan sebagai laba yang ditahan.</li> </ol>
Stipulation of the use of Company profits for the 2022 Fiscal Year	<p>Approve and determine the use of Company profits with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IDR 3,028,026 (three million twenty eight thousand twenty six Rupiah) is set aside as mandatory reserve funds to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law; and</li> <li>2. IDR 232,280,000,000 (two hundred thirty-two billion two hundred and eighty million Rupiah) will be recorded as retained earnings.</li> </ol>





Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolutions
Penetapan rencana kerja dan anggaran Perseroan Tahun 2023	Menyetujui dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang akan dijadikan tolak ukur penilaian kinerja pengurus Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
Stipulation of the Company's work plan and budget for 2023	Approve and determine the Company's Work Plan and Budget for the 2023 Fiscal Year which will be used as a benchmark for assessing the performance of the Company's management for the 2023 Fiscal Year.
Penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2023	Menyetujui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2023 akan ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham secara terpisah.
Stipulation of the Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2023 Fiscal Year	Approve that the Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's books for the 2023 Fiscal Year will be appointed at separate General Meeting of Shareholders.
Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa Perseroan	<p>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Mega Corpora selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan diputuskan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023;</li> <li>2. Dewan Komisaris, dengan persetujuan PT Mega Corpora, untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023;</li> <li>3. PT Mega Corpora selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah sampai dengan diputuskan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023; dan</li> <li>4. Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menetapkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan.</li> </ol>
Approval of the granting of authority and power of attorney to the Company	<p>Approve the granting of authority and power to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Mega Corpora as the major shareholder of the Company to determine honorarium and other benefits for each member of the Company's Board of Commissioners until otherwise decided by the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year;</li> <li>2. The Board of Commissioners, with approval of PT Mega Corpora, to determine salary and other benefits for each member of the Company's Board of Directors until otherwise decided by the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year;</li> <li>3. PT Mega Corpora as the main shareholder of the Company to determine the honorarium and other allowances for each member of the Sharia Supervisory Board until otherwise decided by the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year; and</li> <li>4. The Board of Directors, with approval of the Board of Commissioners, to determine duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors.</li> </ol>



<b>Agenda</b> Agenda	<b>Keputusan RUPS</b> GMS Resolutions
Persetujuan Hapus Buku dan Hapus Tagih	Menyetujui Hapus Buku dan Hapus Tagih Tahun 2022, dengan rincian: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutasi saldo hapus buku sejumlah Rp4.894.954.563,- (empat miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus lima puluh empat ribu lima ratus enam puluh tiga Rupiah); dan</li> <li>2. Mutasi saldo hapus tagih sejumlah Rp28.195.005.128,- (dua puluh delapan miliar seratus sembilan puluh lima juta lima ribu seratus dua puluh delapan Rupiah).</li> </ol>
Approval of Write-Off and Write-Off Bills	Approve write-off and write-off bills for 2022, with details: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Movement of write-off balance of IDR 4,894,954,563,- (four billion eight hundred ninety-four million nine hundred fifty-four thousand five hundred and sixty-three Rupiah); and</li> <li>2. Movement of write-off balance of IDR 28,195,005,128,- (twenty eight billion one hundred ninety five million five thousand one hundred twenty eight Rupiah).</li> </ol>

### RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa pada tahun 2023 diselenggarakan secara *Circular Resolution* oleh Bank Mega Syariah sebanyak 1 (satu) kali, yaitu pada 10 Oktober 2023, dengan rincian sebagai berikut:

### Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS in 2023 held as Circular Resolution by Bank Mega Syariah 1 (one) time, on October 10, 2023, with the following details:

<b>Agenda RUPSLB</b> EGMS Agenda	<b>Keputusan RUPS Luar Biasa</b> Extraordinary GMS Resolutions
Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023	Menyetujui penunjukan Sdr. Bimo Imam Santoso atau penggantinya dan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, masing-masing sebagai AP dan KAP yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2023
Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for 2023 Fiscal Year	Approve the appointment of Mr. Bimo Imam Santoso or his successor and KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan, respectively as AP and KAP who will audit the Company's books for the 2023 Fiscal Year
Pemberian Kuasa Kepada Direksi Perseroan	Menyetujui penunjukan dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan Penunjukan AP dan KAP.
Grant Power of Attorney to the Company's Board of Directors	Approve the appointment and grant of authority to the Company's Board of Directors to do everything necessary on the Appointment of AP and KAP.

### Pengambilan Keputusan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat serta seluruh keputusan telah direalisasikan.

### Decision Making and Follow-up on Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS

All resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS as stated above have been approved by deliberation and consensus and all decisions have been realized.

### Kehadiran RUPS Tahunan 2023

RUPS Tahunan Tahun 2023 diselenggarakan secara *Circular Resolution*.

### Attendance of the 2023 Annual GMS

The 2023 Annual GMS held using a Circular Resolution.

Rapat dihadiri oleh 100% Pemegang Saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

The meeting was attended by 100% of Shareholders, thus fulfilling the quorum requirements stipulated in the Company's Articles of Association.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan entitas kunci dalam struktur organisasi Bank, bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengurusan Bank secara keseluruhan sesuai dengan Anggaran Dasar. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa Bank menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di semua tingkat organisasi.

Dewan Komisaris Bank Mega Syariah berperan penting dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan adanya pengawasan yang efektif dan independen dari Dewan Komisaris, Bank dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Ini tidak hanya membantu Bank dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, tetapi juga menjaga integritas serta kredibilitas perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners is a key entity in the Bank's organizational structure, responsible for overseeing the Bank's overall management policies in accordance with the Articles of Association. The main task is to ensure that the Bank carries its business activities in accordance with the stated aims and objectives, as well as providing advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has important role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization.

The Board of Commissioners of Bank Mega Syariah plays important role in ensuring company management that is transparent, accountable and in accordance with GCG principles. With effective and independent supervision from the Board of Commissioners, the Bank can increase stakeholder trust. This not only helps the Bank achieve its long-term goals, but also maintains the integrity and credibility of the company as a whole.



## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam mengatur pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, PT Bank Mega Syariah telah membuat kesepakatan bersama terkait penerapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan yang dituangkan dalam Surat Edaran Perusahaan No.027/DIRBMS/21 tanggal 12 April 2021 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Secara garis besar tata tertib Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Persyaratan Komisaris.
2. Pengangkatan Dewan Komisaris.
3. Susunan dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris.
4. Rangkap Jabatan Komisaris.
5. Transparansi, Profesional, dan Etika Jabatan Komisaris.
6. Peran, Fungsi, Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
7. Kehadiran dan Waktu Kerja Komisaris.
8. Rapat Komisaris.
9. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja.
10. Komite Pendukung Tugas Komisaris.
  - a. Komite Audit.
  - b. Komite Pemantau Risiko.
  - c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
11. Pelaporan.
12. Pengunduran Diri Komisaris.

Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta mampu mengimplementasikan dalam tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/ lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan cara mengikuti pelatihan.

## Kriteria Dewan Komisaris

Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan tentang persyaratan Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dengan syarat:

## Board of Commissioners Work Guidelines

PT Bank Mega Syariah has made a joint agreement regarding the implementation of the Board Work Guidelines and Rules as outlined in the Company Circular Letter No. 027/DIRBMS/21 dated April 12, 2021 concerning Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board in setting the guidelines and work rules for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

In general, the following are the standards of decorum for the Board of Commissioners:

1. Requirements for Commissioners.
2. Appointment of the Board of Commissioners.
3. Composition and Distribution of Duties of the Board of Commissioners.
4. Concurrent Positions of Commissioners.
5. Transparency, Professionalism and Ethics of Commissioner Position.
6. Roles, Functions, Authorities, Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
7. Attendance and Working Hours of Commissioners.
8. Commissioners Meeting.
9. Performance Assessment and Accountability.
10. Commissioners Support Committee.
  - a. Audit Committee.
  - b. Risk Monitoring Committee.
  - c. Remuneration and Nomination Committee.
11. Reporting.
12. Commissioner Resignation.

The Board of Commissioners has adequate and relevant competences with the role and able to implement their duties and responsibilities. The Board of Commissioners has the desire and ability to carry out continuous learning in order to increase knowledge about banking and the latest developments related to the financial/other fields that support the implementation of duties and responsibilities by participating in various training.

## Criteria for the Board of Commissioners

The shareholders have full authority over the Board of Commissioners' appointment. In order for the Board of Commissioners to carry out its duties effectively, the Company establishes, as necessary, a policy regarding the Board of Commissioners' requirements, subject to the following conditions:

1. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
  2. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
  3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
  4. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat kegiatan Bank;
  5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang Pemegang saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
  6. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
  7. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Bank;
  8. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai.
1. Members of the Board of Commissioners must be declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority;
  2. Members of the Board of Commissioners have knowledge in accordance with the Company's line of business that is relevant to their position;
  3. Members of the Board of Commissioners obliged to fulfill their duties, authorities, and responsibilities in good faith and with the principle of prudence;
  4. Members of the Board of Commissioners are able to act for the interest of the Company and shareholders, and/or parties entitled to benefit from Bank activities;
  5. Prioritizing the interests of the Company and shareholders, and/or parties entitled to benefits over personal interests;
  6. Members of the Board of Commissioners are able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and shareholders;
  7. Members of the Board of Commissioners are able to prevent abuse of their authority to gain improper personal gain or cause losses to the Bank;
  8. Members of the Board of Commissioners have never been members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the Sharia Supervisory Board who have been found guilty or negligent.

### Ketentuan Masa Jabatan

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS dimana para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberikan para anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

### Susunan, Jumlah, dan Komposisi Dewan Komisaris

Bank telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Bank, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Dewan Komisaris Bank Mega Syariah berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk di antaranya 1 (satu) orang Komisaris Utama.

### Term of Office

Shareholders may appoint members of the Board of Commissioners through the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period beginning on the date determined by the GMS which The members of the Board of Commissioners are appointed and terminate at the closing of the third Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the relevant members of the Board of Commissioners at any time.

### Structure, Number, and Composition of the Board of Commissioners

The Bank has fulfilled the provisions in accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 regarding the number of members of the Bank's Board of Commissioners, which consisting of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners and a maximum of the same as the number of members of the Board of Directors. The Board of Commissioners of Bank Mega Syariah consists of 3 (three) people, including 1 (one) President Commissioner.





Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan seluruhnya merupakan Komisaris independen. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham dan telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan:

All members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia and all are Independent Commissioners. The appointment of members of the Board of Commissioners has taken into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, and has obtained approval from the General Meeting of Shareholders and has passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority:

No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK <i>Fit and Proper Test</i> OJK Approval Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (last)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (year)	Domisili Domicile
1.	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen  Independent President Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP- 65/d.03/2015 tanggal 15/10/2015  Copy of Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP- 65/d.03/2015 dated 10/15/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015  PT Bank Mega Syariah Meeting Decision Statement No. 3 dated 11/05/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021  PT Bank Mega Syariah Meeting Decision Statement No. 2 of 04/06/2021	3 (tiga) tahun  3 (three) years	Indonesia
2.	Rachmat Maulana	Komisaris Independen  Independent Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP- 66/D.03/2015 tanggal 15/10/2015  Copy of Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP- 66/D.03/2015 dated 10/15/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015  PT Bank Mega Syariah Meeting Decision Statement No. 3 dated 11/05/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021  PT Bank Mega Syariah Meeting Decision Statement No. 2 of 04/06/2021	3 (tiga) tahun  3 (three) years	Indonesia
3.	Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen  Independent Commissioner	Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP- 181/D.03/2017 tanggal 08/09/2017  Copy of Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP- 181/D.03/2017 dated 09/08/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 66 tanggal 13/10/2017  PT Bank Mega Syariah Meeting Decision Statement No. 66 dated 10/13/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021  PT Bank Mega Syariah Meeting Decision Statement No. 2 of 06/04/2021	3 (tiga) tahun  3 (three) years	Indonesia



## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Bank oleh Dewan Komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris Bank yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

## Share Ownership of the Board of Commissioners

Following is a disclosure of the Bank's share ownership by the Board of Commissioners and other companies' share ownership by the Bank's Board of Commissioners that could contribute to potential conflicts of interest in decision-making.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Concurrent Position in Other Companies/ Institutions	
		Bank	Perusahaan Lain >5% Other Companies >5%
Prof. Dr. Ir. M ohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen	Nihil	Nihil
	Independent President Commissioner	None	None
Rachmat Maulana	Komisaris Independen	Nihil	Nihil
	Independent Commissioner	None	None
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen	Nihil	Nihil
	Independent Commissioner	None	None

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris pada perusahaan lain dalam periode tahun 2023:

## Concurrent Position of the Board of Commissioners

The transparency of concurrent positions held by the Board of Commissioners in other corporations during the period of 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Concurrent Position in Other Companies/Institutions
Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya</li> <li>Ketua Badan Wakaf Indonesia</li> <li>Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya</li> <li>Rais Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama</li> <li>Ketua Dewan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya</li> </ol>
	Independent President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lecturer at the Surabaya Sepuluh Nopember Institute of Technology</li> <li>Chairman of the Indonesian Waqf Board</li> <li>Chairman of the Surabaya Islamic Hospital Foundation</li> <li>Rais Syuriah Executive Board of Nahdlatul Ulama</li> <li>Chairman of the Board of Trustees of the Surabaya Sepuluh Nopember Institute of Technology</li> </ol>
Rachmat Maulana	Komisaris Independen  Independent Commissioner	-



Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Concurrent Position in Other Companies/Institutions
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen	1. Komisaris Independen PT Semen Indonesia 2. Imam Besar Masjid Istiqlal 3. Rektor Universitas PTIQ
	Independent Commissioner	1. Independent Commissioner at PT Semen Indonesia 2. High Priest of the Istiqlal Mosque 3. Rector of PTIQ University

Per 31 Desember 2023, terdapat 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Bank yang memiliki rangkap jabatan, namun hal ini tidak melanggar ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2023, there are 2 (two) members of the Bank's Board of Commissioners who hold concurrent positions, but this does not violate the provisions contained in the Bank's Articles of Association and applicable regulations.

### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Pengendali.

### Affiliation of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners has no familial or pecuniary ties to any other member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or controlling shareholders.

Rincian mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris tercantum dalam tabel sebagai berikut

The accompanying table provides information on the Board of Commissioners' affiliations.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relations with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No				
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen														
	Independent President Commissioner	√		√		√		√		√		√			√
Rachmat Maulana	Komisaris Independen	√		√		√		√		√		√			√
	Independent Commissioner														
Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen	√		√		√		√		√		√			√
	Independent Commissioner														



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
5. Menyetujui dan mengawasi Rencana Bisnis Bank dan Rencana Korporasi.
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank dan menyampaikan laporan pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah semester dimaksud berakhir.
7. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Komite wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Bank Umum.
8. Memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif dan setiap komite memiliki pedoman dan tata tertib kerja. Pedoman kerja tersebut harus dievaluasi dan dilakukan pengkinian secara berkala sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Bank Umum.
9. Setiap Komite juga wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang harus dievaluasi dan dilakukan pengkinian secara berkala.
10. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
11. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko paling kurang secara triwulan.
12. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Dewan Pengawas Syariah,

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is charged with the following responsibilities and duties:

1. Independently responsibilities, carrying out duties.
2. Ensuring the implementation of sound corporate governance in each and every business activity of the Bank at all organisational levels.
3. Supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and providing guidance to the Board of Directors.
4. Directing, monitoring, and evaluating implementation of strategic Bank policies.
5. Approving and supervising the Business Plan and Corporate Plan of the Bank.
6. Supervising the implementation of the Bank's Business Plan and submit a report on the supervision of the Bank's Business Plan to the Financial Services Authority within two months of the conclusion of the semester.
7. Establish an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The appointment of Committee members must be carried out by the Board of Directors based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning Implementation of Bank Governance for Commercial Bank.
8. Ensure that the committees formed have carried out their duties effectively and that each committee has guidelines and work rules. These work guidelines must be evaluated and updated periodically in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 17 of 2023 concerning Implementation of Bank Governance for Commercial Bank.
9. Each Committee is also required to have work guidelines and rules which must be evaluated and updated periodically.
10. Approving and evaluating risk management policies and risk management strategies at least once per year, or more frequently if factors significantly impact the Bank's business operations.
11. Evaluating the accountability of the Board of Directors for the implementation of risk management policies at least on a quarterly basis.
12. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, Sharia



- Auditor Eksternal, serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
13. Melakukan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank pada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan.
  14. Memberikan persetujuan atas kebijakan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
  15. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
  16. Menumbuhkan budaya kepatuhan dan budaya anti-fraud pada seluruh jajaran organisasi Bank.
  17. Menunjuk 1 (satu) orang Komisaris Independen untuk menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
  18. Melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  19. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memantau serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor External yaitu dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
  20. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
    - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian pembiayaan;
    - b. Hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.
  21. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
- Supervisory Board, External Auditor under the oversight of the Financial Services Authority, and/ or the results of other authorities' oversight.
13. Evaluating the implementation of the Bank's Compliance Function at least twice per year and providing suggestions to the President Director with a copy to the Director in charge of the Compliance Function in order to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.
  14. Approving the policies for implementing the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism programs.
  15. Supervising the implementation of the Board of Directors' responsibilities for the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Funding programmes.
  16. Fostering a culture of compliance and anti-fraud at all organisational levels of the Bank.
  17. Appointing 1 (one) Independent Commissioner to become a member of the Integrated Governance Committee.
  18. Report to Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery of violations of laws and regulations in the financial and banking sector and/or conditions or predicted conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.
  19. The Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, monitors and ensures the effectiveness of the internal control system and implementation of the duties of the Internal Auditors and External Auditors, specifically by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to determine the adequacy of internal controls, including the financial reporting process.
  20. It is prohibited for the Board of Commissioners to participate in decisions regarding the operational activities of the Bank, unless:
    - a. Disbursement of funds to associated parties in accordance with the provisions governing the utmost financing limit;
    - b. Matters specified by the Bank's Articles of Incorporation or by applicable laws and regulations.
  21. The Board of Commissioners must allot sufficient time for optimal performance of its duties and responsibilities.





## Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Adapun wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Untuk tujuan pengawasan dan memberi nasihat pada Direksi, Dewan Komisaris berhak memasuki tempat usaha atau tempat lain yang dimanfaatkan atau dikendalikan oleh Perusahaan, dan berhak memeriksa segala pembukuan surat dan barang bukti lainnya untuk memeriksa dan memverifikasi posisi keuangan, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi;
2. Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mendapatkan penjelasan Direksi dan sebaliknya, setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan pada segala perihal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Dalam hal seluruh anggota Direksi untuk sementara diberhentikan atau Perusahaan tak lagi memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada 1 (satu) atau lebih orang di antara mereka dengan tanggung jawab bersama dari mereka sendiri;
4. Apabila terdapat hanya ada 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris atau anggota lain dari Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Komisaris yang bersangkutan;
5. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kegiatan Bank;
6. Menyusun Laporan Kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
7. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
8. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris;
9. Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang seorang atau lebihnya adalah anggota Dewan Komisaris; dan
10. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi Perusahaan dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian dilakukan secara tertulis kepada Direksi

## Authorities and Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' primary duties include advising and supervising duties. The following are the powers of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners has the right to enter a place of business or other locations used or controlled by the Company for the purpose of supervising and advising the Board of Directors. They also have the right to examine all bookkeeping, letters, and other evidence to examine and verify the financial position. They also have the right to be informed of all decisions made by the Board of Directors.
2. In the course of performing its responsibilities, the Board of Commissioners has the right to request an explanation from the Board of Directors, and vice versa, each member of the Board of Directors is expected to do the same;
3. The Board of Commissioners has the authority to award temporary power of attorney to one or more of them with joint responsibility from themselves in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company no longer has members of the Board of Directors;
4. In the event that the Board of Commissioners consists of just one member, all responsibilities and authority granted to the Commissioner or other Board of Commissioners members based on these Articles of Association shall also apply to the Commissioner in question;
5. Supervising the Board of Directors to ensure that all parties' interests, particularly those of shareholders and/or parties who stand to gain from Bank operations, are balanced;
6. Composing a report on the Board of Commissioners' activity to be included in the report on the application of Good Corporate Governance;
7. Keeping track on the success of applying excellent corporate governance;
8. Making use of committee members whose organisational structure is under the Board of Commissioners to assist in meeting the demands of the Sharia Supervisory Board;
9. One or more Board of Commissioners members may join a committee that the Board of Commissioners forms;
10. The Board of Commissioners may temporarily suspend a member of the Company's Board of Directors by providing written notice to the relevant Board of Directors, specifying the



bersangkutan dan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.

Sementara kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Menyelenggarakan rapat yang diatur dalam ketentuan tersendiri;
2. Membuat risalah rapat dan salinannya serta mendokumentasikannya dengan baik;
3. Mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perusahaan dan/atau pada Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
4. Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Perusahaan;
5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perusahaan;
6. Tidak menggunakan jabatannya pada Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;
7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
8. Tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi;
9. Wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh para anggota Dewan Komisaris sendiri. Di tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, sebagai berikut:

grounds for the suspension, and requiring that a GMS be held no later than 30 (thirty) days following the date of the temporary suspension.

While the Board of Commissioners' duties are:

1. Holding meetings that are subject to distinct rules;
2. Preparing meeting minutes, making copies of them, and appropriately archiving them;
3. Revealing share ownership of 5% (five percent) or more in the company and/or in other businesses with domestic and international headquarters;
4. Disclosing financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or Company Shareholders;
5. Refraining from engaging in deals that could interfere with the company's operations;
6. Refraining from utilising his position with the business for personal, family, or other interests that might impair or cut into the company's revenues;
7. Refusing to accept or accept personal advantages from the Company other than the compensation and facilities decided upon in accordance with the GMS's decision;
8. Refraining from interfering with the Board of Directors' (Board) oversight of the Company's operating activities;
9. Necessary to act in good faith, with caution, and responsibility when performing supervisory obligations and advising the Board of Directors on behalf of the Company;
10. Giving the GMS a report on the supervisory tasks that were completed during the most recent fiscal year.

## Division of Duties of the Board of Commissioners

The Company's Articles of Association specify that the Board of Commissioners members themselves determine how the Board of Commissioners members responsibilities are divided up. The following duties assigned for the Board of Commissioners in 2023 in accordance with their various roles in overseeing the management of the Company:



1. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
2. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan/ aktivitas kerja Direksi.

### Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Program pengenalan Perusahaan bagi pejabat baru bertujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang kondisi Bank. Melalui program ini, diharapkan para pejabat baru dapat memahami organisasi dan operasional Bank. Program ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan kondisi Perusahaan secara umum dan memfasilitasi kerja sama efektif antara anggota Dewan Komisaris. Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Bank.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank.
3. Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Penjelasan umum mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Bank, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, serta masalah-masalah strategis lainnya.

1. President Commissioner is in charge of the Board of Commissioners.
2. All members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, hold equal positions. Coordination of the Board of Directors work activities is the principal responsibility of the commissioner in his/her capacity as primus inter pares.

### Company's Introduction Program for New Commissioners

The Company's introduction program for new officers aims to provide comprehensive understanding of the Bank's conditions. Through this program, it is expected that new officials will be able to understand the organization and operations of the Bank. This program is also a means to introduce the Company's conditions in general and facilitate effective cooperation between members of the Board of Commissioners. The material introduced to New Officials includes at least:

1. Introduction to Bank Operations.
2. Laws and regulations related to the Bank's business activities.
3. Aspects of Good Corporate Governance in the Company.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. General explanation of the Company relating to the objectives, nature and scope of the Bank's activities, financial performance, strategy, short term and longterm plans of the Company, as well as other strategic issues.





## Direksi

### Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Bank Mega Syariah senantiasa mengedepankan transparansi, sikap profesional, mengutamakan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan, serta berpikir strategis untuk mencapai sasaran Bank.

### Pedoman Kerja Direksi

Bank Mega Syariah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi sebagai panduan bagi Direksi dalam menjalankan perannya. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi ini merangkum struktur dan proses hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi berisi kebijakan Bank yang mencakup:

1. Acuan Kebijakan.
2. Ruang Lingkup.
3. Referensi/Dasar Hukum.
4. Ketentuan Direksi.
5. Tugas, Kewajiban, dan Wewenang.
6. Susunan dan Pembagian Kerja Direksi.
7. Rapat Direksi.
8. Organ Pendukung Direksi.
9. Pertemuan Formal dan Informal Direksi.
10. Program Pengenalan Anggota Direksi.
11. Komunikasi Formal dan Informal Direksi.
12. Penyelenggaraan RUPS.
13. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris.

### Kriteria Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun syarat yang wajib dipenuhi untuk menjadi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for managing the company for the interests and objectives of the company and represents the company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying their duties, the Board of Directors of Bank Mega Syariah always prioritizes transparency, professional attitude, prioritizing the interests of the company and stakeholders, and thinking strategically to achieve the Bank's targets.

### Work Guidelines of the Board of Directors

Bank Mega Syariah has a Code of Conduct for the Work of the Board of Directors as a guide for Board of Directors in fulfilling their roles. This Board of Directors' Work Guidelines Code of Conduct summarizes the structure and process of the relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors' Code of Conduct contains Bank policies which include:

1. Policy Reference.
2. Scope.
3. Reference/Legal Basis.
4. Terms of the Board of Directors.
5. Duties, Obligations and Authorities.
6. Composition and Distribution of Duties of the Board of Directors.
7. Meeting of the Board of Directors.
8. Supporting Organs of the Board of Directors.
9. Formal and Informal Meeting of the Board of Directors.
10. Introductory Program of Member of the Board of Directors.
11. Formal and Informal Communication of the Board of Directors.
12. Implementation of GMS.
13. Actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners.

### Criteria for the Board of Directors

The majority shareholders appoint the Board of Directors. The following criteria must be satisfied in order to be a Director of the Company:

1. Members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions;

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;</li> <li>3. Berdomisili di Indonesia;</li> <li>4. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;</li> <li>5. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kegiatan Bank;</li> <li>6. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;</li> <li>7. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kegiatan Bank;</li> <li>8. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Is declared to have passed the fit and proper test;</li> <li>3. Domiciled in Indonesia;</li> <li>4. Able to act in good faith, honest and professional;</li> <li>5. Able to act for the benefit of the Company and shareholders, and/or parties entitled to benefit from Bank activities;</li> <li>6. Prioritizing the interests of the Company and shareholders, and/or parties entitled to benefit rather than personal interests;</li> <li>7. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and shareholders, and/or parties entitled to benefit from Bank activities;</li> <li>8. Able to avoid abuse of authority to gain improper personal gain or cause harm to the Company.</li> </ol> |
|---|---|

### Ketentuan Masa Jabatan

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana (para) anggota Direksi tersebut diangkat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatan Direksi, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.

### Susunan, Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi Bank berjumlah 4 (empat) orang, termasuk di antaranya 1 (satu) orang Direktur Utama. Jumlah ini telah sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, dan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

### Term of Office

The member of the Board of Directors appointed by the respective GMS for a period of time starting from the date specified in the GMS where the members of the Board of Directors were appointed and ending at the close of the second Annual GMS after the date of appointment of the Board of Directors, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time.

### Structure, Number, and Composition of the Board of Directors

The Bank's Board of Directors consists of 4 (four) people, including 1 (one) President Director. This amount is in accordance with the provisions of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Bank. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia. The appointment of members of the Board of Directors has taken into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, and has received approval from the General Meeting of Shareholders. All members of the Board of Directors have passed fit and proper test from the Financial Services Authority.





No	Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan OJK Fit and Proper Test OJK Approval Fit and Proper Test	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (last)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (year)	Domisili Domicile
1.	Yuwono Waluyo	Direktur Utama	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-241/D.03/2019 tanggal 19/12/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia
		President Director	Copy of Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-241/D.03/2019 dated 12/19/2019	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 11/05/2015	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	2 (two) years	
2.	Marjana	Direktur Kepatuhan	Salinan Keputusan Gubernur BI No. 15/104/KEP.GBI/DpC/2013/Rahasia tanggal 25/10/2013	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mega Indonesia No. 1 tanggal 01/06/2009	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia
		Director of Compliance	Copy of Governor of BI Decree No. 15/104/KEP. GBI/DpC/2013/Confidentiality dated 10/25/2013	Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Syariah Mega Indonesia No. 1 dated 06/01/2009	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Decisions No. 3 dated 04/27/2023	2 (two) years	
3.	Rasmoro Pramono Aji	Direktur	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-61/D.03/2022 tanggal 22 April 2022	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 20 tanggal 25/04/2022	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia
		Director	Copy of Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-61/D.03/2022 dated April 22, 2022	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 20 dated 04/25/2022	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	2 (two) years	
4.	Slamet Riyadi	Direktur	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP -142/D.03/2020 tanggal 30 September 2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 4 tanggal 04/09/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	2 (dua) tahun	Indonesia
		Director	Copy of Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP -142/D.03/2020 dated September 30, 2020	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 4 dated 09/04/2023	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	2 (two) years	



## Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain.

## Share Ownership of the Board of Directors

All members of the Board of Directors, either individually or together, do not own shares exceeding 25% (twenty five percent) of the paid-up capital in other companies.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Bank	Perusahaan Lain > 25% Other Companies > 25%
Yuwono Waluyo	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Marjana	Direktur SDM, Risiko & Kepatuhan Director of Human Capital, Risk & Compliance	Nihil None	Nihil None
Rasmoro Pramono Aji	Direktur Bisnis Director of Business	Nihil None	Nihil None
Slamet Riyadi	Direktur Operasi & Transformasi Director of Operations & Transformation	Nihil None	Nihil None

## Rangkap Jabatan Direksi

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2023:

## Concurrent Position of the Board of Directors

The transparency of concurrent positions held by the Board of Directors in other corporations during the period of 2023 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management of Other Companies/Institutions			
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioner	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors	Sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah As Member of the Sharia Supervisory Board	Jabatan Lainnya Other Positions
Yuwono Waluyo	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Marjana	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Rasmoro Pramono Aji	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Slamet Riyadi	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None



## Hubungan Afiliasi Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Pengendali. Rincian mengenai hubungan afiliasi Direksi, tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain Management Relations with Other Companies	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No				
Yuwono Waluyo	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√		√
Marjana	Direktur Director		√		√		√		√		√		√		√
Rasmoro Pramono Aji	Direktur Director		√		√		√		√		√		√		√
Slamet Riyadi	Direktur Director		√		√		√		√		√		√		√

## Affiliate Relationship of the Board of Directors

There is no family or financial connection between any member of the Board of Directors and any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or Controlling Shareholders. The following table includes information on the Board of Directors affiliation:

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Surat Edaran Direksi No.027/DIRBMS/21 tanggal 12 April 2021 telah menetapkan Pedoman Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Pedoman ini mencakup sejumlah ketentuan yang mengatur persyaratan, pengangkatan, susunan dan pembagian tugas, rangkap jabatan, transparansi, profesionalisme, dan etika jabatan. Selain itu, pedoman juga menguraikan peran, fungsi, wewenang, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ, serta ketentuan terkait kehadiran, waktu kerja, rapat, penilaian kinerja, dan pertanggungjawaban. Adapun aspek lain yang diatur dalam pedoman ini mencakup pembentukan komite pendukung serta pelaporan dan prosedur pengunduran diri Direksi. Pedoman ini menjadi landasan bagi kelancaran kerja dan pengambilan keputusan di setiap tingkatan manajemen Perusahaan.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Circular Letter of the Board of Directors No.027/DIRBMS/21 dated April 12, 2021 has established Guidelines for Work Procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board. This guideline includes a number of provisions governing requirements, appointment, composition and division of duties, concurrent position, transparency, professionalism and office ethics. Apart from that, the guidelines also outline the roles, functions, authorities, duties and responsibilities of each organ, as well as provisions for attendance, working hours, meetings, performance assessment and accountability. Other aspects regulated in this guideline include the establishment of supporting committees, reporting and procedures for the resignation of Directors. This guideline is the basis for seamless work and decision making at every level of Company management.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah;
2. Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen terhadap pemegang saham;
5. Menyusun rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi untuk mencapai tujuan Bank dalam jangka panjang selama 5 (lima) tahun;
6. Menyusun rencana bisnis Bank yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Bank jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun) termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dan melaksanakannya secara efektif;
7. Mengkomunikasikan rencana bisnis Bank kepada pemegang saham Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank;
8. Mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis Bank dalam rangka pencapaian visi dan misi Bank;
9. Mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai;
10. Menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi;
11. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah;
12. Membuat dan menyusun rencana kerja tahunan dan membuat anggaran tahunan Bank untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
13. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui *limit* dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
14. Menyusun kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pegawai;
15. Mengangkat anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors:

1. Fully responsible for the implementation of bank management based on prudential principles and sharia principles;
2. Manage the Bank in accordance with the authority and responsibility as stipulated in the articles of association and applicable laws and regulations;
3. Carry out the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or organizational level;
4. Carry out their duties and responsibilities independently of the shareholders;
5. Develop strategic plans in the form of corporate plans to achieve the Bank's long-term goals for 5 (five) years;
6. Prepare a Bank business plan that describes the short-term (one year) business plan of the Bank and medium term (three years) including plans to improve business performance as well as strategies to realize the plan according to the target and time set by taking into account fulfillment prudential provisions and implementation of risk management and implement them effectively;
7. Communicate the Bank's business plan to the Bank's shareholders and all levels of the existing organization at Banks;
8. Communicating to employees regarding the direction of the Bank's business in order to achieve the Bank's mission and vision;
9. Disclose strategic personnel policies to employees using media that is easily accessible to employees;
10. Establish policies and strategic decisions through the Board of Directors meeting mechanism;
11. Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and the Board Sharia Supervisor;
12. Create and compile an annual work plan and make the Bank's annual budget to obtain approval of the Board of Commissioners;
13. Develop and establish transaction approval mechanisms, including those that exceed limits and authorities for each level of position;
14. Formulate remuneration policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Employees;
15. Appoint members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration



- Nominasi didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris;
16. Membentuk satuan kerja yang membawahi fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal;
  17. Menumbuhkan budaya anti fraud pada seluruh jajaran organisasi Bank;
  18. Menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Bank;
  19. Mengusulkan kebijakan tertulis program penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme kepada Dewan Komisaris;
  20. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggungjawab di kantor pusat;
  21. Memastikan penerapan program penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur;
  22. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
  23. Bertanggung jawab atas:
    - a. Terciptanya struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen;
    - b. Tindak lanjut temuan audit intern Bank sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris;
    - c. Tersedianya laporan kegiatan pelaksanaan fungsi audit intern Bank kepada rapat umum pemegang saham.
  24. Menerapkan manajemen risiko secara efektif:
    - a. Menyusun kebijakan manajemen risiko dan strategi kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif dengan memperhatikan tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko terhadap kecukupan permodalan;
    - b. Menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan and Nomination Committee based on on the decision of the meeting of the Board of Commissioners;
    16. Establish a work unit in charge of the risk management, compliance and internal audit functions;
    17. Foster an anti-fraud culture at all levels of the Bank's organization;
    18. Foster and realizing the implementation of a compliance culture at all levels of the organization and activities the Bank's business and ensuring the implementation of the Bank's compliance function;
    19. Propose a written policy on implementing anti-money laundering and preventing the financing of terrorism to the Board of Commissioners;
    20. Establishing a special work unit to implement anti-money laundering and counter-terrorism financing programs and/or appoints a responsible functionary at the Head Office;
    21. Ensuring that the implementation of anti-money laundering and prevention of terrorism financing programs is carried out in accordance with policies and procedures;
    22. Follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, External Auditor, and the results of supervision by the Financial Services Authority, the results of supervision by the Sharia Supervisory Board and/or the results of supervision by other authorities;
    23. Responsible for:
      - a. Creating an internal control structure, and ensuring the implementation of the Bank's internal audit function at every level of management;
      - b. Follow up on the Bank's internal audit findings in accordance with the policies and directions of the Board of Commissioners;
      - c. Availability of reports on the implementation of the Bank's internal audit function to the general meeting of shareholders.
    24. Implement risk management effectively:
      - a. Formulate written and comprehensive risk management policies and risk management framework strategies by taking into account the level of risk taken and risk tolerance towards capital adequacy;
      - b. Establish risk management policies, strategies and frameworks at least 1 (one) time in 1 (one) year or at a more frequent frequency in the event that there are changes in factors





- faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- c. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko;
  - d. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan strategi dan kerangka manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan;
  - e. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
  - f. Memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank;
  - g. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;
  - h. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi;
  - i. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko;
  - j. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen; dan
  - k. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
    - i. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
    - ii. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
    - iii. Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan *limit* risiko.
25. Menerapkan tata kelola teknologi informasi (TI) mencakup:
- a. Menetapkan rencana strategis TI;
  - b. Menetapkan kebijakan, standar, dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan TI yang memadai dan mengkomunikasikan secara efektif, baik kepada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna TI; dan
  - c. Mengevaluasi tujuan strategis, mengarahkan pejabat eksekutif Bank, dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan TI untuk memastikan:
    - i. Penerapan tata kelola TI sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Bank;
- that significantly affect the Bank's business activities;
- c. Develop, establish and update procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks;
  - d. Evaluate and/or update the risk management strategy and framework policies at least 1 (one) time in 1 (one) year or more frequently in the event that there is a change in factors affecting the Bank's business activities, risk exposure and/or significant risk profile;
  - e. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposure taken by the Bank as a whole;
  - f. Ensure that the implementation of risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Bank;
  - g. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors;
  - h. Developing a risk management culture at all levels of the organization;
  - i. Ensure the improvement of human resource competencies related to risk management;
  - j. Ensure that the risk management function operates independently; and
  - k. Carry out periodic reviews to ensure:
    - i. The accuracy of the risk assessment methodology;
    - ii. Adequacy of risk management information system implementation; and
    - iii. Accuracy of risk management policies and procedures as well as setting risk limits.
25. Implementing information technology (IT) governance includes:
- a. Establish an IT strategic plan;
  - b. Establish policies, standards and procedures related to the implementation and use of IT that are adequate and communicated effectively, both to related work units and IT users; and
  - c. Evaluating strategic goals, directing the Bank's executive officers, and monitoring all IT implementation activities to ensure:
    - i. Implementation of IT governance in accordance with the needs and characteristics of the Bank;



- ii. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan TI secara keseluruhan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi Bank;
  - iii. Penerapan proses manajemen risiko dalam penyelenggaraan TI dilaksanakan secara efektif;
  - iv. Tersedianya sumber daya yang memadai terkait penyelenggaraan TI untuk mendukung bisnis Bank secara efektif dan efisien; dan
  - v. Dukungan serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan tata kelola TI.
26. Menerapkan tata kelola risiko terkait keamanan siber, paling sedikit mencakup:
- Memiliki tanggung jawab penuh atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber Bank;
  - Memastikan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank;
  - Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Bank;
  - Memastikan Bank memiliki sumber daya manusia dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung manajemen risiko terkait keamanan siber Bank;
  - Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Bank;
  - Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran (*awareness*) terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank;
  - Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber;
  - Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber secara tertulis dan komprehensif, termasuk *limit* risiko terkait keamanan siber dan melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko terkait keamanan siber oleh Bank;
  - Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber;
- ii. Overall effectiveness and efficiency of IT implementation to provide optimal benefits for the Bank;
  - iii. Implementation of risk management processes in IT implementation is carried out effectively;
  - iv. Availability of adequate resources related to IT implementation to support the Bank's business effectively and efficiently; and
  - v. Stakeholder support and involvement in implementing IT governance.
26. Implement risk governance related to cybersecurity, at least including:
- Have full responsibility for the implementation of risk management related to the Bank's cyber security;
  - Ensure that the implementation of risk management related to cyber security is adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Bank;
  - Have an adequate understanding of the type and level of risks related to cybersecurity inherent in the Bank;
  - Ensure that the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support risk management related to the Bank's cyber security;
  - Support the creation of a culture of risk management related to cyber security by paying sufficient attention to the implementation of risk management related to cyber security by all elements of the Bank's organization;
  - Be an example of a standard of behavior that promotes awareness of risks related to cyber security for employees and all elements of the Bank's organization;
  - Carry out active supervision of the implementation of risk management related to cybersecurity;
  - Prepare and establish policies, strategies and risk management frameworks related to cybersecurity in writing and comprehensively including risk limits related to cybersecurity and monitor the implementation of risk management related to cybersecurity by the Bank;
  - Develop, establish and initiate procedures to identify, measure, monitor and control risks related to cybersecurity;



- Melaksanakan kebijakan strategi dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja pelaksana, satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan, dan satuan kerja audit intern;
- Mengevaluasi dan/atau menginikasikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber serta melakukan internalisasi kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber ke dalam kebijakan dan prosedur bisnis pada seluruh unit bisnis dan aktivitas pendukung;
- Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko keamanan siber;
- Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber;
- Memastikan bahwa seluruh pegawai dengan peran dan tanggung jawab terkait keamanan siber memiliki keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang memadai untuk melakukan tugas yang diperlukan secara efektif;
- Menugaskan pejabat yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai untuk bertanggung jawab atas strategi keamanan siber Bank serta memimpin fungsi yang bertugas menangani penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dalam organisasi Bank;
- Memastikan bahwa pejabat yang ditunjuk dapat secara langsung melaporkan penerapan dan/atau permasalahan terkait keamanan siber kepada Direksi secara berkala, termasuk setiap perubahan pada titik kerentanan Bank atau perubahan pada ancaman siber;
- Memastikan seluruh risiko terkait keamanan siber yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan mengenai risiko terkait keamanan siber yang material disertai dengan langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;
- Implement strategic policies and risk management frameworks related to cybersecurity that have been approved by the Board of Commissioners and evaluate and provide direction based on reports submitted by implementing work units, risk management work units, compliance work units, and internal audit work units;
- Evaluate and/or update policies, strategies and risk management frameworks related to cybersecurity and internalizing risk management frameworks related to cybersecurity into business policies and procedures in all business units and supporting activities;
- Establish an organizational structure, including clear authorities and responsibilities at each position level related to the implementation of cybersecurity risk management;
- Ensure adequate resource support to manage and control risks related to cybersecurity;
- Ensure that all employees with roles and responsibilities related to cyber security have sufficient skills, knowledge, experience and resources to perform the required tasks effectively;
- Assign officials who have the appropriate skills, knowledge and experience to be responsible for the Bank's cybersecurity strategy and to lead the function in charge of handling the implementation of risk management related to cybersecurity within the Bank's organization;
- Ensure that the appointed officials can directly report implementation and/or problems related to cyber security to the Board of Directors on a regular basis, including any changes to the Bank's vulnerability points or changes to cyber threats;
- Ensure that all risks related to cybersecurity that are material and the impacts arising from these risks have been followed up and submit accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis, including reports on developments and issues regarding risks related to cybersecurity that are material, accompanied by corrective steps that have been, is, and will be done;



- Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan terkait keamanan siber yang ditemukan;
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko terkait keamanan siber telah diterapkan secara independen yang tercermin dari antara lain adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja pelaksana dengan satuan kerja yang berfungsi untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terkait keamanan siber;
- Membentuk *change advisory board* yang bertugas untuk meninjau seluruh perubahan konfigurasi yang dilakukan dalam sistem Bank melalui *change management system* yang dikaji ulang secara berkala serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui terkait perubahan dimaksud;
- Memastikan kaji ulang terhadap rencana penanggulangan dan pemulihan insiden siber Bank dilaksanakan secara berkala;
- Menetapkan tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) terkait keamanan siber Bank;
- Menetapkan toleransi risiko (*risk tolerance*) terkait keamanan siber Bank;
- Mengembangkan budaya mengenai tanggung jawab terkait keamanan siber bagi pegawai di semua *level*;
- Mengkomunikasikan strategi manajemen risiko terkait keamanan siber secara efektif kepada seluruh satuan kerja dan pegawai agar dipahami secara jelas;
- Melakukan kaji ulang strategi manajemen risiko terkait keamanan siber secara berkala untuk menentukan perlu atau tidaknya dilakukan perubahan terhadap strategi manajemen risiko tersebut;
- Memastikan struktur organisasi Bank telah disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab mengenai penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha serta ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank;
- Menetapkan kebijakan dan prosedur yang dituangkan secara tertulis dalam menerapkan manajemen risiko terkait keamanan siber dan ketahanan siber;
- Melakukan kaji ulang atas kebijakan, prosedur, dan limit dalam penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini;
- Ensure the implementation of remedial steps for problems or deviations related to cybersecurity found;
- Ensure that the risk management function related to cyber security has been implemented independently, which is reflected in, among other things, the separation of functions between executor work units and other work units whose function is to identify, measure, monitor and control risks related to cyber security;
- Establish a change advisory board whose job is to review all configuration changes made in the Bank's system through a change management system that is reviewed periodically and provide recommendations to the Board of Directors to approve the changes in question;
- Ensure that a review of the Bank's cyber incident response and recovery plan is carried out periodically;
- Determine the level of risk taken (*risk appetite*) related to Bank cyber security;
- Establish risk tolerance related to Bank cyber security;
- Develop a culture of responsibility related to cyber security for employees at all levels;
- Effectively communicate risk management strategies related to cyber security to all work units and employees so that they are clearly understood;
- Periodically review risk management strategies related to cyber security to determine whether or not changes to the risk management strategy are necessary;
- Ensure that the organizational structure of the Bank is accompanied by clarity of duties and responsibilities regarding the implementation of risk management related to cyber security in all work units that in accordance to the goals and business policies as well as the size and complexity of the Bank's business activities.
- Establish written policies and procedures in implementing risk management related to cyber security and cyber resilience;
- Periodically review the policies, procedures and limits in the implementation of risk management related to cybersecurity in order to adapt the current conditions;



- Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada di Bank dan memastikan sumber daya manusia dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber, baik untuk unit bisnis, satuan kerja manajemen risiko, maupun unit pendukung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber;
  - Mengembangkan sistem penerimaan, pengembangan, dan pelatihan pegawai, termasuk rencana suksesi manajerial serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang manajemen risiko terkait keamanan siber;
  - Memastikan bahwa seluruh sumber daya manusia memiliki pemahaman yang memadai atas risiko terkait keamanan siber dan mampu mengkomunikasikan implikasi risiko terkait keamanan siber kepada Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan nasabah;
  - Memastikan agar seluruh sumber daya manusia memahami strategi, tingkat risiko terkait keamanan siber yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) terkait keamanan siber, kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber yang telah ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta memastikan seluruh sumber daya insani menerapkannya secara konsisten dalam aktivitas yang ditangani;
  - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- Ensure the adequate quantity and quality of human resources in the Bank and ensuring that these human resources understand their duties and responsibilities in implementing risk management related to cyber security, both for business units, risk management work units, and support units responsible for implementation of risk management related to cybersecurity;
  - Develop a system for recruitment, employee's development and training, including managerial succession plans and adequate remuneration to ensure the availability of employees who are competent in risk management related to cyber security;
  - Ensure that all human resources have an adequate understanding of risks related to cybersecurity and are able to communicate the implications of risks related to cybersecurity to the Board of Directors, Board of Commissioners, management and customers;
  - Ensure that all human resources understand the strategy, the level of risk related to cyber security that will be taken (risk appetite) and risk tolerance related to cyber security, the risk management framework related to cyber security that has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, and ensure that all human resources apply it consistently in the activities handled;
  - Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

## Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi menjadi perhatian utama yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika RUPS tidak mengatur, Direksi memutuskan pembagian tugas dan wewenang anggotanya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan efisiensi dan kelancaran proses pengambilan keputusan di dalam Perusahaan.

## Segregation of Duties of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is the main subject decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). If the GMS does not regulate it, the Board of Directors decides on the division of duties and authority of its members with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors has authority to make decisions in accordance with responsibilities and authority that have been determined. This ensures efficiency and smooth decision-making processes within the Company.





Dalam struktur Direksi, setiap anggota memiliki kedudukan yang setara. Peran Direktur Utama sebagai primus inter pares, atau pertama di antara yang setara, adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan dan aktivitas Direksi secara keseluruhan. Ketika salah satu Direktur berhalangan sementara, Direktur Utama dapat menunjuk pengganti sementara dengan persetujuan Dewan Komisaris. Namun, untuk penggantian sementara Direktur yang bertanggung jawab atas Fungsi Kepatuhan, Bank harus mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Umum. Hal ini memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dalam menjalankan fungsi kepatuhan di Bank.

### Program Pengenalan Bagi Direksi Baru

Program pengenalan pejabat baru pada Organ Perusahaan bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi Perusahaan kepada pejabat baru, khususnya Direksi. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai struktur organisasi dan operasional Perusahaan.

Program orientasi atau pengenalan ini juga bertujuan untuk menyediakan *platform* bagi anggota Direksi untuk saling mengenal satu sama lain dan membangun kerja sama yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat bekerja sama secara sinergis dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, merupakan tanggung jawab utama Direktur Utama. Namun, dalam keadaan tertentu di mana Direktur Utama tidak dapat melaksanakan tugasnya atau jika pejabat baru yang akan dikenalkan adalah Direktur Utama itu sendiri, tanggung jawab tersebut akan dipindahkan kepada Komisaris Utama.

Hal ini menegaskan pentingnya proses pengenalan yang diselenggarakan secara efektif dan komprehensif untuk memastikan bahwa pejabat baru memahami dengan baik tugas, tanggung jawab, dan lingkungan kerja Perusahaan sejak awal. Dengan demikian, pejabat baru dapat beradaptasi dengan cepat dan efisien dalam menjalankan peran mereka di Perusahaan.

In the Board of Directors structure, each member has equal position. The role of the President Director as primus inter pares, or first among equals, is to coordinate the activities of the Board of Directors as whole. When one of the Directors is temporarily absent, the President Director could appoint temporary replacement with the approval of the Board of Commissioners. However, for the temporary replacement of the Director responsible for the Compliance Function, the Bank must follow the Financial Services Authority regulations on the implementation of the Compliance Function for Commercial Banks. This ensures consistency and compliance with applicable regulations in fulfilling compliance functions at the Bank.

### Introduction Program for New Directors

The program for introducing new officials to the Company Organs aims to provide comprehensive understanding of the Company's conditions to new officials, especially the Board of Directors. The aim is to gain deep understanding of the Company's organizational and operational structure.

This orientation or introduction program also aims to provide a platform for members of the Board of Directors to get to know each other and build more effective cooperation. In this way, it is expected that they can work together synergistically in fulfilling their duties and responsibilities in the Company.

The Company's introduction program for new officials, including the Board of Directors and Board of Commissioners, is main responsibility of the President Director. However, in certain condition where the President Director is unable to carry his/her duties or if the new official to be introduced is the President Director himself/herself, this responsibility will be transferred to the President Commissioner.

This emphasizes the importance of effective and comprehensive induction process to ensure that new officials understand the Company's duties, responsibilities and work environment well since the beginning. In this way, new officials can adapt quickly and efficiently in carrying out their roles in the Company.



Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Penjelasan umum mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, serta masalah-masalah strategis lainnya.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak melaksanakan Program Orientasi/Pengenalan kepada Direksi dikarenakan tidak terjadi perubahan komposisi dan susunan Direksi Bank dari tahun sebelumnya.

## Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2023, Direksi telah aktif dalam menjalankan tugasnya dengan menerbitkan sejumlah 19 (sembilan belas) surat keputusan strategis yang mencakup beragam aspek penting dalam pengelolaan Perusahaan. Keputusan-keputusan tersebut meliputi:

Materials introduced to New Officials include at least:

1. Introduction to Company Operations.
2. Laws for the Company's business activities.
3. Aspects of Good Corporate Governance in the Company.
4. Explanation of duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. General explanation regarding the Company for the objectives, nature and scope of the Company's activities, financial performance, strategy, short-term and long-term plans of the Company, as well as other strategic issues.

During 2023, the Company did not implement Orientation/Introduction Program for the Board of Directors because there has been no change in the structure and composition of the Bank's Board of Directors from the previous year.

## Duties Implementation of the Board of Directors

In 2023, the Board of Directors was active in implementing its duties by issued a total of 19 (nineteen) strategic decision letters covering various important aspects of the management of the Company. These decisions include:

No	Tanggal	No Surat Keputusan	Perihal
1.	16 Januari 2023 January 16, 2023	SKEP.001/DIRBMS/23	Susunan Komite Produk Composition of the Product Committee
2.	15 Maret 2023 March 15, 2023	SKEP. 002/DIRBMS/23	Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi & Mekanisme Pemantauan Sektor Ekonomi Financing Limit Based on Economic Sector & Economic Sector Monitoring Mechanism
3.	31 Maret 2023 March 31, 2023	SKEP. 003/DIRBMS/23	Limit Syariah Card Pegawai Bank Mega Syariah Limit of Bank Mega Syariah Employee Sharia Card
4.	3 April 2023 April 3, 2023	SKEP. 003.1/DIRBMS/23	Wewenang Persetujuan Kartu Pembiayaan Syariah - Syariah Card Authority to Approve Sharia Financing Card - Syariah Card
5.	12 April 2023 April 12, 2023	SKEP.004/DIRBMS/23	Limit Transaksi Treasury Treasury Transaction Limits
6.	12 Mei 2023 May 12, 2023	SKEP.004.1/DIRBMS/23	Komite Audit PT Bank Mega Syariah PT Bank Mega Syariah Audit Committee
7.	12 Mei 2023 May 12, 2023	SKEP. 004.2/DIRBMS/23	Komite Pemantau Risiko PT Bank Mega Syariah PT Bank Mega Syariah Risk Monitoring Committee



No	Tanggal	No Surat Keputusan	Perihal
8.	12 Mei 2023 May 12, 2023	SKEP. 004.3/DIRBMS/23	Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mega Syariah PT Bank Mega Syariah Remuneration & Nomination Committee
9.	14 Juni 2023 June 14, 2023	SKEP. 005/DIRBMS/23	Kebijakan Menikah Sesama Pegawai Policy on Marrying Fellow Employees
10.	14 Juni 2023 June 14, 2023	SKEP. 006/DIRBMS/23	Wewenang Persetujuan <i>Secured Card</i> - Syariah Card Authority to Approve Secured Card - Syariah Card
11.	19 Juni 2023 June 19, 2023	SKEP. 007/DIRBMS/23	Pemberian Bonus Kinerja 2022 Granting of 2022 Performance Bonus
12.	7 Juli 2023 July 7, 2023	SKEP. 008/DIRBMS/23	Program Pendidikan, Pengembangan, dan Pelatihan Bank Mega Syariah Bank Mega Syariah Education, Development and Training Program
13.	10 Juli 2023 July 10, 2023	SKEP. 009/DIRBMS/23	Organisasi Kantor Pusat dan Distribusi Pemasaran PT. Bank Mega Syariah Head Office Organization and Marketing Distribution of PT Bank Mega Syariah
14.	2 Agustus 2023 August 2, 2023	SKEP. 010/DIRBMS/23	Komite Pembiayaan Financing Committee
15.	2 Agustus 2023 August 2, 2023	SKEP. 011/DIRBMS/23	Wewenang Persetujuan Pembiayaan Rev-02 Financing Approval Authority Rev-02
16.	2 Agustus 2023 August 2, 2023	SKEP. 012/DIRBMS/23	Wewenang Persetujuan Pembiayaan Pegawai Rev-01 Authority for Approval of Employee Financing Rev-01
17.	11 Agustus 2023 August 11, 2023	SKEP. 013/DIRBMS/23	<i>Limit</i> Kewenangan Persetujuan Pengeluaran Biaya Limit of Authority to Approve Expenditures
18.	19 September 2023 September 19, 2023	SKEP. 014/DIRBMS/23	Penetapan Susunan Tim Proyek Pemadanan Atas Perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Determination of the Composition of the Matching Project Team for Changes in Taxpayer Identification Number (NPWP)
19.	4 Desember 2023 December 4, 2023	SKEP. 015/DIRBMS/23	<i>User</i> Penanggung Jawab APPK (Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen) User Responsible for APPK (Consumer Protection Portal Application)



## Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan organ penting dalam struktur Bank Mega Syariah. Sebagai bagian dari Organ Perusahaan, DPS memiliki peran krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam seluruh kegiatan bank. DPS bertanggung jawab atas pengawasan menyeluruh terhadap aspek operasional bank, termasuk produk, layanan, dan kebijakan, untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan hukum Islam. Selain itu, DPS juga memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah. Keberadaan DPS menjadi landasan penting bagi Bank Mega Syariah dalam menjaga reputasi sebagai lembaga keuangan yang taat pada prinsip Syariah dan nilai-nilai Islam.

### Kriteria Dewan Pengawas Syariah

Kriteria pengangkatan DPS yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kegiatan perbankan;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kegiatan perbankan;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan, pemegang saham, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari kegiatan perbankan;
6. Anggota DPS mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan;
7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang sama;
8. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) perusahaan lain;

Sharia Supervisory Board (DPS) is important organ in the structure of Bank Mega Syariah. As part of the Company Organ, DPS has crucial role in ensuring compliance with Sharia principles in all bank activities. DPS is responsible for overall supervision of aspects of bank operations, including products, services and policies, to ensure compliance with the provisions of Islamic law. In addition, DPS also provides suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding necessary improvement or adjustment to increase compliance with Sharia principles. The existence of DPS is an important foundation for Bank Mega Syariah in maintaining its reputation as a financial institution that adheres to Sharia principles and Islamic values.

### Criteria for Sharia Supervisory Board

The following are the requirements for Bank Mega Syariah's appointment of DPS:

1. DPS members are declared to have passed the fit and proper test;
2. DPS members are able to act in good faith, honestly and professionally;
3. DPS members are able to act for the benefit of the Company and shareholders, and/or parties entitled to benefit from banking activities;
4. DPS members prioritize the interests of the Company and Shareholders, and/or parties entitled to benefit from banking activities;
5. DPS members are able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company, shareholders, and/or parties entitled to benefit from banking activities;
6. DPS members are able to prevent abuse of their authority to gain improper personal gain or cause harm to the Company;
7. DPS members do not concurrently serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners in the same company;
8. DPS members do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or members of the Sharia Supervisory Board in more than 1 (one) other company;



9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;
10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di industri perbankan.

### Susunan, Jumlah, dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Mega Syariah terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dengan satu orang menjabat sebagai ketua dan satu orang sebagai anggota. Jumlah anggota DPS ini telah disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014, yang menetapkan bahwa jumlah anggota DPS minimal dua orang atau maksimal 50% dari jumlah anggota direksi.

Proses pengangkatan anggota DPS dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia, rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi, serta mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. Dengan demikian, proses pengangkatan anggota DPS telah memperhatikan aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah serta kriteria-kriteria yang relevan dalam tata kelola perusahaan.

9. DPS members have never been members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the Sharia Supervisory Board who have been found guilty or negligent;
10. Other requirements regarding Sharia Supervisory Board that must be fulfilled are in accordance with the laws and regulations that apply in the banking industry.

### Structure, Number and Composition of the Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board of the Bank is made up of 2 (two) members, including 1 (one) chairman and 1 (one) member. This sum complies with SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014's rules, which indicate that the Sharia Supervisory Board must include at least 2 (two) members and a maximum of 50% (fifty percent) of the board of directors' overall membership.

The Indonesian Ulema Council's recommendations, The Nomination and Compensation Committee's Recommendations, and Shareholder approval were all taken into consideration when choosing the members of the Sharia Supervisory Board. Thus, the process of DPS member appointment has taken into account aspects of compliance with Sharia principles and relevant criteria in corporate governance.







No	Nama Name	Jabatan Position	Rekomendasi MUI/Fit And Proper Test OJK MUI Recommendation /Fit And Proper Test OJK	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (last)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (year)	Domisili Domicile
1.	Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag	Ketua	DSN-MUI No. U-028/ DSN-MUI/I/2020 tanggal 15/01/2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.28 tanggal 27/01/2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023	3 (tiga) tahun	Indonesia
		Chairman	DSN-MUI No. U-028/ DSNMUI/I/2020 dated 01/15/2020  Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-11/PB.1/2020 tanggal 15/07/2020 perihal Keputusan Atas Pengajuan Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Mega Syariah.  Financial Services Authority Letter Number SR-11/ PB.1/2020 dated 07/15/2020 regarding the Decision on the Submission of Candidates for the Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah.	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No.28 dated 01/27/2020	Statement of PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	3 (three) years	



No	Nama Name	Jabatan Position	Rekomendasi MUI/Fit And Proper Test OJK MUI Recommendation /Fit And Proper Test OJK	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali) Appointment by GMS (first time)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir) Appointment by GMS (last)	Masa Jabatan (tahun) Term of Office (year)	Domisili Domicile
2.	Prof.Dr.H. Ahmad Satori Ismail, MA	Anggota	- DSN-MUI No.U-176/ DSN/IX/2003 tanggal 25/09/2003 - DSN-MUI No. U-028/ DSN-MUI/I/2020 tanggal 15/01/2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.141 tanggal 30/07/2004 Statement of	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 27/04/2023 Statement of	3 (tiga) tahun	Indonesia
		Member	- DSN-MUI No.U-176/ DSN/IX/2003 dated 09/25/2023 - DSN-MUI No. U-028/ DSN-MUI/I/2020 dated 01/15/2020	PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No.141 dated 07/30/2004	PT Bank Mega Syariah Meeting Resolutions No. 3 dated 04/27/2023	3 (three) years	
			Dewan Pengawas Syariah tidak melakukan uji kemampuan dan kepatutan oleh Bank Indonesia karena tidak ada perubahan susunan dewan pengawas syariah sejak pengangkatan tahun 2003				
			The Sharia Supervisory Board did not carry out a fit and proper test by Bank Indonesia because there has been no change in the composition of the Sharia Supervisory Board since its appointment in 2003				

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Surat Edaran Direksi No. 027/DIRBMS/21 tertanggal 12 April 2021. Pedoman ini merinci berbagai aspek terkait dengan tugas dan tanggung jawab DPS serta mekanisme pengelolaannya.

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank dan prinsip-prinsip syariah secara keseluruhan. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah

## Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board (DPS) has guidelines for work rules regulated in Board of Directors Circular Letter No. 027/DIRBMS/21 dated April 12, 2021. This guideline details various aspects on the duties and responsibilities of DPS as well as its management mechanisms.

These are the roles and obligations of the DPS:

1. Providing advice and suggestions to the Board of Directors and supervise the Bank's activities and sharia principles as a whole. Assessing and ensuring compliance with sharia principles on

- atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh Bank.
2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank.
  3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI).
  4. Meminta fatwa kepada DSN – MUI untuk produk baru Bank yang belum ada fatwanya.
  5. Melakukan *review* berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan serta pelayanan jasa Bank.
  6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Bank dalam rangka pelaksanaan tugasnya sesuai yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) 11/35/09 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pasal 47.
  7. Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru Bank dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
    - a. Meminta penjelasan dari Pejabat Bank yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan.
    - b. Memeriksa apakah terhadap akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa DSN – MUI.
      - i. Dalam kondisi telah terdapat fatwa, maka DPS melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN – MUI.
      - ii. Dalam kondisi belum terdapat fatwa, maka DPS mengusulkan kepada Direksi untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari DSN – MUI.
    - c. Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan.
    - d. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan Bank dengan cara:
      - i. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta oleh Direksi, pelaksanaan fungsi audit internal dan/ atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyediaan dana serta pelayanan jasa Bank.
- operational guidelines and products issued by the Bank.
2. Assessing and ensuring the fulfilment of the sharia principles for operational and product guidelines issued by the Bank.
  3. Supervising the Bank's new product development process to comply with the fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council (DSN - MUI).
  4. Submitting a fatwa request from DSN – MUI for new products that have not yet received a fatwa.
  5. Conducting periodic reviews of compliance with sharia principles regarding raising funds activities and as well as Bank services mechanism and the Bank's services.
  6. Submitting a data request and information related to sharia aspects from Bank work units in the context of carrying out their duties as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) 11/35/09 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units Article 47.
  7. Supervising the Bank's new product development process by doing the following:
    - a. Asking an explanation from the authorized Bank Officials regarding the purpose, characteristics and contract used in the new product to be issued.
    - b. Ensuring that the contract used in new products has a DSN – MUI fatwa.
      - i. In the event that there is a fatwa, DPS will analyze the suitability of the new product contract with the DSN-MUI fatwa.
      - ii. In the absence of a fatwa, DPS proposes to the Board of Directors to complete the new product contract with a fatwa from DSN - MUI.
    - c. Providing sharia opinion on the new products to be issued
    - d. Supervising the Bank's activities by:
      - i. Analyze reports which consists of the report submitted by and/or requested by the Board of Directors, implementation of the internal audit function and/or compliance function report to determine the quality of implementation of compliance with sharia principles for fundraising activities and provision of funds as well as Bank services.



- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>ii. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan.</li> <li>iii. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana disyaratkan dalam standar operasional prosedur antara lain ada tidaknya laporan usaha nasabah untuk akad mudharabah/musarakah sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan/atau konfirmasi kepada pegawai dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen bila memang diperlukan.</li> <li>9. Melakukan review terhadap Standard Operating Procedure terkait aspek syariah bila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan yang dimaksud.</li> <li>10. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyediaan dana serta pelayanan jasa Bank.</li> <li>11. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris setiap semester.</li> <li>12. Menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>ii. Determine the number of test samples of transactions to be examined by taking into account the quality of the implementation of compliance with sharia principles from each activity.</li> <li>iii. Examine transaction documents that are sample tested to determine compliance with sharia principles as required in standard operating procedures, including whether there is a customer's business report for mudharabah/musarakah contracts as a basis for calculating profit sharing distribution.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>8. Conducting inspections, observations, requests for information and/or confirmation to employees and/or customers to substantiate the results of document inspection if necessary.</li> <li>9. Conducting a SOPs review related to sharia aspects whether there are indications of discrepancies in the implementation of compliance with sharia principles for the certain activity.</li> <li>10. Providing sharia opinions on fundraising activities and provision of funds as well as Bank services.</li> <li>11. Reporting the results of DPS supervision to the Board of Directors and Board of Commissioners every semester.</li> <li>12. Submitting a report on the results of DPS supervision to the Financial Services Authority (OJK) every semester.</li> </ul> |
|--|--|

## Rangkap Jabatan

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di semua bank umum syariah dan/atau unit usaha syariah. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK No.10/SEOJK.03/2014, yang membatasi jumlah rangkap jabatan DPS sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah di lembaga keuangan syariah lain paling banyak empat lembaga.

Dengan menghindari rangkap jabatan yang berlebihan, DPS dapat memfokuskan perhatiannya sepenuhnya pada tugas pengawasan atas penyelenggaraan usaha perbankan yang berlandaskan prinsip syariah. Dengan demikian, DPS dapat menjaga independensinya dan menjalankan tanggung jawabnya dengan integritas serta objektivitas yang tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## Concurrent Position

The Sharia Supervisory Board (DPS) adheres to the principles of good corporate governance by not holding concurrent position as consultant in all sharia commercial banks and/or sharia business units. This is in accordance with the provisions regulated in SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014, which limits the number of concurrent position of DPS as member of the Sharia Supervisory Board in other Sharia financial institutions to a maximum of four institutions.

By avoiding excessive concurrent positions, DPS can focus its full attention on the task of supervision of banking business operations with sharia principles. In this way, DPS could maintain its independence and carry its responsibilities with high integrity and objectivity, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.



No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya Concurrent Position at Other Sharia Financial Institutions
1.	Dr. H. Anwar Abbas, M.M., M. Ag	Ketua Chairman	1. PT Asuransi Takaful 2. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi, Tbk 3. PT Fintek Karya Nusantara
2.	Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail, MA	Anggota Member	1. Dana Pensiun Bank Indonesia Iuran Pasti

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut.

Agenda for discussion at the Sharia Supervisory Board meeting is as follows.

No	Tanggal Date	Agenda
1.	26/01/2023	Skema Terbaru Program <i>Cash Reward</i> untuk <i>Marketing</i> dan Promosi Latest Cash Reward Program Scheme for Marketing and Promotion
2.	20/02/2023	Pembahasan Hasil Pengawasan DPS Semester II Tahun 2022 Discussion of DPS Supervision Result for Semester II 2022
3.	15/03/2023	Pembiayaan <i>Data Center</i> berdasarkan Akad MMQ Data Center Financing based on the MMQ Agreement
4.	27/04/2023	Persiapan Meeting dengan OJK terkait <i>Data Center</i> Meeting Preparation with OJK regarding Data Center
5.	23/05/2023	<i>Follow Up</i> Hasil Pertemuan antara DPS dan OJK membahas <i>concern</i> terkait <i>Data Center</i> Follow Up on Meeting Result between DPS and OJK for concern on Data Center
6.	27/06/2023	Pembaharuan Program Benefit <i>Membership Point &amp; Coupon</i> (MPC) <i>Business Process Reengineering</i> Produk Pembiayaan Tanpa Agunan ( <i>Digitalisasi Murabahah</i> ) Renewal of Membership Point & Coupon (MPC) Benefit Program Business Process Reengineering of Unsecured Financing Products ( <i>Murabahah Digitalization</i> )
7.	21/07/2023	Pertanyaan Terkait Pembiayaan Usaha Salon Kecantikan Questions on Beauty Salon Business Financing
8.	10/08/23	CWLD, Tabungan Haji Anak & Tabungan Haji Anak Wadi'ah CWLD, Children's Hajj Savings & Wadi'ah Children's Hajj Savings
9.	24/08/2023	Pemaparan Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I Tahun 2023 Presentation of DPS Supervision Result Report for Semester I 2023
10.	19/09/2023	Mitigasi Risiko Syariah Berdasarkan Studi Kasus Temuan Aspek Syariah oleh DPS Bank Mega Syariah Sharia Risk Mitigation Based on Case Study Findings on Sharia Aspects by DPS of Bank Mega Syariah
11.	18/10/2023	Mitigasi Risiko Syariah Berdasarkan Studi Kasus Temuan Aspek Syariah oleh DPS Bank Mega Syariah Vol. II Sharia Risk Mitigation Based on Case Study Findings on Sharia Aspects by DPS of Bank Mega Syariah Vol. II
12.	28/11/2023	Launching Buku "Tanya Jawab Produk Bank Syariah" Launching of the book "Questions and Answers on Sharia Bank Products"
13.	22/12/2023	Pembahasan Temuan OJK Discussing OJK Findings





## Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyediaan Dana serta Pelayanan Jasa

Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyediaan dana serta pelayanan jasa di Bank dijalankan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan otoritas yang berwenang. Hal ini mencakup:

1. Pemberian opini syariah dari Dewan Pengawas Syariah terkait dengan rencana penerbitan produk baru. Pada tahun 2023 Dewan Pengawas Syariah telah menerbitkan 13 (tiga belas) opini yaitu:
  - a. *Reward Point* Syariah Card tanggal 04 Januari 2023
  - b. Kerja Sama Sinergi Bank Mega Syariah dengan Allo Bank tanggal 04 Januari 2023
  - c. Aktivitas Kerja Sama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi tanggal 26 Januari 2023
  - d. Skema terbaru Program *Cash Reward* untuk Marketing dan Promosi tanggal 26 Januari 2023
  - e. Bank Mega Syariah *Quick Response Code Indonesian Standard Issuer* (BMS QRIS Issuer) tanggal 17 Februari 2023
  - f. Kerja Sama Sinergi Produk *Safe Deposit Box* (SDB) Bank Mega Syariah dengan Bank Mega tanggal 17 Februari 2023
  - g. Program *Benefit Membership Point & Coupon* (MPC) tanggal 10 Maret 2023
  - h. Pembiayaan *Data Center* berdasarkan Akad *Musarakah Mutanaqishah* tanggal 15 Maret 2023
  - i. Giro SAR dan Mata Uang Lainnya Akad *Wadiah* tanggal 30 Maret 2023
  - j. Pembaharuan Program *Benefit Membership Point & Coupon* (MPC) tanggal 27 Juni 2023
  - k. Tabungan Haji *Wadiah* tanggal 10 Agustus 2023
  - l. Tabungan Haji Anak *Wadiah* tanggal 10 Agustus 2023
  - m. *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD) tanggal 10 Agustus 2023
2. Pemberian opini syariah dari Dewan Pengawas Syariah atas kegiatan usaha Bank sebagaimana tercantum pada risalah rapat Dewan Pengawas Syariah tahun 2023;
3. Pelaksanaan uji petik terhadap pelaksanaan prinsip syariah dari Dewan Pengawas Syariah.

## Implementation of Sharia Principles in Fundraising and Provision of Funds Activities and Services

The implementation of sharia principles in the activities of collecting and providing funds and services at the Bank is fulfilled by complying with the provisions set by the Sharia Supervisory Board (DPS) and the competent authority. This includes:

1. Sharia opinions from the Sharia Supervisory Board regarding plans to publish new products. In 2023 the Sharia Supervisory Board has issued 13 (thirteen) opinions, namely:
  - a. *Reward Point* Syariah Card dated January 4, 2023
  - b. Synergy Collaboration between Bank Mega Syariah and Allo Bank on January 4, 2023
  - c. Marketing Collaboration Activity with Insurance Company on January 26, 2023
  - d. Latest scheme for the *Cash Reward* Program for Marketing and Promotion on January 26, 2023
  - e. Bank Mega Syariah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Issuer (BMS QRIS Issuer) dated 17 February, 2023
  - f. Bank Mega Syariah *Safe Deposit Box* (SDB) Product Synergy Collaboration with Bank Mega on February 17, 2023
  - g. *Membership Point & Coupon* (MPC) Benefit Program on March 10, 2023
  - h. *Data Center* financing based on the *Musarakah Mutanaqishah* Agreement dated March 15, 2023
  - i. Giro SAR and Other Currencies *Wadiah* Agreement dated March 30, 2023
  - j. Update on the *Membership Point & Coupon* (MPC) Benefit Program on June 27, 2023
  - k. *Wadiah* Hajj Savings August 10, 2023
  - l. *Wadiah* Children's Hajj Savings August 10, 2023
  - m. *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD) dated August 10, 2023
2. Sharia opinion from the Sharia Supervisory Board on the Bank's business activities as stated in the minutes of the 2023 Sharia Supervisory Board meeting;
3. Implementation of sample test on the implementation of sharia principles from the Sharia Supervisory Board.



Pada tahun 2023 Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan uji petik terhadap pelaksanaan prinsip syariah dengan melakukan pemeriksaan secara langsung (*on site supervision*) terkait aspek syariah pada kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa pada kantor pusat, beberapa kantor cabang/cabang pembantu Bank serta melakukan *review* terhadap kebijakan dan/atau pedoman operasional yang diterbitkan Bank;

4. Peningkatan pemahaman pegawai terkait aspek syariah melalui pemberian pemahaman syariah oleh Dewan Pengawas Syariah kepada seluruh pimpinan unit kerja dan pimpinan kantor cabang atau cabang pembantu melalui media zoom.

### Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Dalam menjalankan fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap penerapan prinsip syariah dalam kegiatan bank, kertas kerja pengawasan disusun setiap semester. Dokumen ini berisi evaluasi terhadap berbagai aspek, termasuk pengembangan produk baru, kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa. Hasil evaluasi dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memastikan kepatuhan bank terhadap prinsip syariah serta peningkatan kualitas layanan. Adapun rincian korespondensi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Surat Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi 002/BMS/DPS/II/23 tanggal 23 Februari 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester II tahun 2022 PT Bank Mega Syariah;
2. Surat Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris 003/BMS/DPS/II/23 tanggal 23 Februari 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester II tahun 2022 PT Bank Mega Syariah;
3. Surat Bank Mega Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan 086/BMS/DIR/23 tanggal 23 Februari 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester II tahun 2022 PT Bank Mega Syariah;
4. Surat Bank Mega Syariah kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia 087/BMS/DIR/23 tanggal 23 Februari 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan

In 2023, the Sharia Supervisory Board has conducted sample test on the implementation of sharia principles by conducting direct inspections (*on site supervision*) on sharia aspects in fund collection activities, fund distribution and services at the head office, several branch offices/sub-branches of the Bank as well as conducting review of policies and/or operational guidelines issued by the Bank;

4. Increasing employee understanding regarding sharia aspects by providing sharia understanding to all work unit leaders and branch office or sub-branch heads via zoom media.

### Report on Supervision Result of the Sharia Supervisory Board

In implementing the functions of the Sharia Supervisory Board (DPS) regarding implementation of sharia principles in bank activities, supervisory working papers are prepared every semester. This document contains evaluation of various aspects, including new product development, fund raising activities, fund distribution, and services. Evaluation result and recommendations submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Financial Services Authority to ensure the bank's compliance with sharia principles and improve service quality. Details of correspondence throughout 2023 are as follows:

1. Letter from the Sharia Supervisory Board to the Board of Directors 002/BMS/DPS/II/23 dated February 23, 2023 regarding Submission of the Sharia Supervisory Board Supervision Report for Semester II 2022 of PT Bank Mega Syariah;
2. Letter from the Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners 003/BMS/DPS/II/23 dated February 23, 2023 regarding Submission of the Sharia Supervisory Board Supervision Report for Semester II 2022 of PT Bank Mega Syariah;
3. Bank Mega Syariah Letter to Financial Services Authority 086/BMS/DIR/23 dated February 23, 2023 regarding Submission of the 2022 Semester II Sharia Supervisory Board Supervision Report of PT Bank Mega Syariah;
4. Bank Mega Syariah letter to the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council 087/BMS/DIR/23 dated February 23, 2023 regarding the Submission of the 2022 Semester II Sharia



- Pengawas Syariah Semester II tahun 2022 PT Bank Mega Syariah;
5. Surat Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi 005/BMS/DPS/VII/23 tanggal 28 Agustus 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester I tahun 2023 PT Bank Mega Syariah;
  6. Surat Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris 006/BMS/DPS/VII/23 tanggal 28 Agustus 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester I tahun 2023 PT Bank Mega Syariah;
  7. Surat Bank Mega Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan 220/BMS/DIR/23 tanggal 28 Agustus 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester I tahun 2023 PT Bank Mega Syariah;
  8. Surat Bank Mega Syariah kepada DSN MUI 221/BMS/DIR/23 tanggal 28 Agustus 2023 perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Semester I tahun 2023 PT Bank Mega Syariah;
- Supervisory Board Supervision Report of PT Bank Mega Syariah;
5. Letter from the Sharia Supervisory Board to the Board of Directors 005/BMS/DPS/VII/23 dated August 28, 2023 regarding Submission of the Sharia Supervisory Board Supervision Report for Semester I of 2023 of PT Bank Mega Syariah;
  6. Letter from the Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners 006/BMS/DPS/VII/23 dated August 28, 2023 regarding Submission of the Sharia Supervisory Board Supervision Report for Semester I 2023 of PT Bank Mega Syariah;
  7. Letter from Bank Mega Syariah to the Financial Services Authority 220/BMS/DIR/23 dated August 28, 2023 regarding the Submission of the 2023 Sharia Supervisory Board Supervision Report for Semester I of PT Bank Mega Syariah;
  8. Bank Mega Syariah Letter to DSN MUI 221/BMS/DIR/23 dated August 28, 2023 regarding Submission of the 2023 Sharia Supervisory Board Supervision Report for Semester I of PT Bank Mega Syariah;



# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penilaian menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Bank dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris seperti yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Aspek Finance dan Market;
2. Aspek Fokus pada Customer/Nasabah;
3. Aspek Efektivitas Produk dan Proses;
4. Aspek Fokus pada Karyawan;
5. Aspek Kepemimpinan;
6. Dan sebagainya.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 14 April 2023 telah menerima Laporan Kinerja Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Bank serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquite et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023.

### Performance Assessment of the Board of Commissioners

Through the procedure of the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners' performance is assessed once a year. The indicators used in the assessment (*performance appraisal indicators*) are summarised as follows:

1. The contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Bank's vision and mission in the work program in the current year, while adhering to the Bank's values.
2. Monitoring activities on the implementation of GCG in accordance with the Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulations.

### Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee's recommended evaluation criteria for the Board of Commissioners' performance include the following:

1. Finance and Market Aspects;
2. Customer Focus Aspect;
3. Aspects of Product and Process Effectiveness;
4. Employee Focus Aspect;
5. Leadership Aspects;
6. Et cetera.

### Performance Assessment Result of the Board of Commissioners

The Annual General Meeting of Shareholders held on April 14, 2023 has received the Board of Commissioners' Supervision Performance Report on the Bank's operations and granted full release and discharge from responsibility (*acquite et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory actions taken during the 2023 fiscal year.



## Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan melalui *self assessment* oleh masing-masing anggota Direksi dan evaluasi oleh Dewan Komisaris. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja mereka dalam memimpin bank dan memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas yang ditetapkan. Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi mencakup:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan.
2. Pelaksanaan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi, seperti yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup beberapa aspek yang mencerminkan tanggung jawab dan kontribusi Direksi dalam mengelola bank, yang mencakup:

1. Aspek *Finance* dan *Market*;
2. Aspek Fokus pada Customer/Nasabah;
3. Aspek Efektivitas Produk dan Prosesnya;
4. Aspek Fokus pada Karyawan;
5. Aspek Kepemimpinan;
6. Dan sebagainya.

## Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan review menyeluruh terhadap kinerja Direksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses review ini merupakan langkah penting dalam menjaga akuntabilitas dan kualitas kepemimpinan di tingkat eksekutif bank. Penilaian kinerja tersebut juga telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 14 April 2023 dan telah mendapat persetujuan Pemegang Saham.

## Performance Assessment of the Board of Directors

Performance assessment of members of the Board of Directors is carried out through self-assessment by each member of the Board of Directors and evaluation by the Board of Commissioners. This process aims to evaluate their performance in leading the bank and ensure compliance with established quality standards. In general, the subjects that form the basis for evaluating members of the Board of Directors include:

1. How the Board of Directors implements the Company's vision and mission in the work program for the current year, while adhering to the Company's values.
2. Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) practices in accordance with the Articles of Association, Board Manual and applicable laws and regulations.

## Criteria for the Board of Directors' Performance Assessment

The criteria used in assessing the performance of the Board of Directors, as proposed by the Nomination and Remuneration Committee, include several aspects that reflect the responsibilities and contributions of the Board of Directors in managing the bank, which include:

1. Finance and Market Aspects;
2. Customer Focus Aspect;
3. Aspects of Product and Process Effectiveness;
4. Employee Focus Aspect;
5. Leadership Aspect;
6. Et cetera.

## Board of Directors' Performance Assessment Result

The Board of Commissioners has conducted comprehensive review of the performance of the Board of Directors in accordance with previously set targets. This review process is important step in maintaining accountability and leadership quality at the bank executive level. This performance assessment has also been submitted at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 14, 2023 and has received approval from Shareholders.





## Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

### Diversity Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi penting untuk memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hal ini mendorong proses pengawasan dan pengelolaan Bank yang lebih objektif, komprehensif, dan optimal. Keberagaman diharapkan memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank.

Diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is important to enrich viewpoints and interests in decision making. This encourages a more objective, comprehensive and optimal Bank supervision and management process. Diversity is expected to provide added value to operational aspects and implementation of Corporate Governance at the Bank.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Jenis Kelamin Gender	Keahlian Expertise
Prof. Dr. Ir .H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen	64	Laki-laki	Akademisi, Ilmu Kemasyarakatan, dan Bisnis
	Independent President Commissioner		Male	Academics, Social Sciences, and Business
Rachmat Maulana	Komisaris Independen	73	Laki-laki	Keuangan Perbankan
	Independent Commissioner		Male	Banking Finance
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen	64	Laki-laki	Keilmuan Syariah Islam
	Independent Commissioner		Male	Islamic Sharia Science
Yuwono Waluyo	Direktur Utama	57	Laki-laki	Treasury, Operasional, dan Keuangan Perbankan
	President Director		Male	Treasury, Operations and Banking Finance
Marjana	Direktur SDM, Risiko dan Kepatuhan	58	Laki-laki	Manajemen Risiko, Operasional, dan Keuangan Perbankan
	Director of HC, Risk and Compliance		Male	Risk Management, Operations and Banking Finance
Rasmoro Pramono Aji	Direktur Bisnis	57	Laki-laki	Investasi dan Bisnis Perbankan
	Director of Business		Male	Investment and Business Banking
Slamet Riyadi	Direktur Operasi & Transformasi	52	Laki-laki	Teknologi, Operasional, dan Keuangan Perbankan
	Director of Operations & Transformation		Male	Banking Technology, Operations and Finance
Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag	Ketua Dewan Pengawas Syariah	68	Laki-laki	Ekonomi dan Keuangan Syariah
	Chairman of the Sharia Supervisory Board		Male	Sharia Economics and Finance
Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah	68	Laki-laki	Ekonomi dan Keuangan Syariah
	Member of the Sharia Supervisory Board		Male	Sharia Economics and Finance



## Kebijakan Remunerasi Bank

### Remuneration Policy of The Bank

Kebijakan remunerasi Bank dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan yang ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Selain itu, Bank juga mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. SKEP.014/DIRBMS/20 tanggal 22 September 2020 tentang Kebijakan Tata Kelola Remunerasi. Melalui kebijakan ini, Bank memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Bank secara efektif dan efisien. Kebijakan remunerasi mencakup:

1. Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan remunerasi.
2. Mekanisme untuk memastikan bahwa remunerasi bagi pegawai di unit pengawasan bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya.
3. Remunerasi yang dikaitkan dengan risiko.
4. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi.
5. Penyesuaian remunerasi dikaitkan dengan kinerja dan risiko.

Bank tidak menggunakan jasa konsultan eksternal terkait kebijakan remunerasi.

The Bank's remuneration policy is implemented in compliance with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. Apart from that, the Bank also refers to Decree of the Board of Directors No. SKEP.014/DIRBMS/20 dated September 22, 2020 concerning Remuneration Governance Policy. Through this policy, the Bank ensures that the remuneration given to employees is in accordance with the principles of good and sustainable governance, and supports the achievement of the Bank's strategic objectives effectively and efficiently. Remuneration policy includes:

1. Review of the background and objectives of the remuneration policy.
2. Mechanism to ensure that the remuneration for employees in the supervisory unit is independent from the work unit they supervise.
3. Remuneration associated with risk.
4. Performance measurement is linked to remuneration.
5. Adjustment of remuneration linked to performance and risk.

With relation to compensation policy, the Bank does not employ outside consulting services.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

### Remuneration Procedure for Members of The Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan pada 14 April 2023. Kebijakan remunerasi Perusahaan mengatur bahwa remunerasi harus mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian dan memberikan perlakuan adil terhadap pemegang saham serta pihak yang berhak mendapatkan manfaat dari kegiatan Bank.

Decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors stipulated through the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on April 14, 2023. The Company's remuneration policy stipulates that remuneration must encourage behavior based on the principle of prudence and provide fair treatment to shareholders and parties entitled to benefit from Bank activities.

## Parameter Penerapan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

### Remuneration Implementation Parameters of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

Penetapan indikator remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah berpedoman kepada parameter berikut ini:

1. Penetapan penghasilan yang bersifat tetap berupa Gaji/Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan:
  - a. Faktor Skala Usaha
  - b. Faktor Kompleksitas Usaha
  - c. Tingkat Inflasi
  - d. Kondisi dan Kemampuan Keuangan Bank
  - e. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-Undangan
2. Penetapan Penghasilan yang bersifat variabel berupa Tantiem/Insentif Kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan:
  - a. Faktor kinerja
  - b. Faktor kemampuan keuangan Bank
  - c. Faktor-faktor lain yang relevan

Pada tahun 2023, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan mengacu pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023. Struktur remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Bank didasarkan pada pertimbangan berikut:

Determination of remuneration indicators for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board is guided by the following parameters:

1. Determination of fixed income in the form of salary/ honorarium, allowances and facilities is carried out by considering:
  - a. Business Scale Factor
  - b. Business Complexity Factor
  - c. Inflation Rate
  - d. Condition and Financial Capability of the Bank
  - e. Other factors that are relevant and may not conflict with the Laws and Regulations.
2. Determination of variable income in the form of Tantiem/Performance Incentives is carried out by considering:
  - a. Performance Factor
  - b. Bank Financial Capability Factor
  - c. Other relevant factors.

In 2023, the amount of remuneration received by the Board refers to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year. The remuneration structure for all members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors of the Bank is based on the following considerations:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non natura	4	10.355	3	4.515	2	850
Salary, bonuses, regular allowances, tantiem and other facilities in non-natura form						



Jenis Remunerasi dan Fasilitas Types of Remuneration and Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang : a. dapat dimiliki; dan/atau b. tidak dapat dimiliki.	4	458	3	229		
Other facilities in natura form (housing, health insurance, etc.) which: a. can be owned; and/or b. cannot be owned.						
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>10.813</b>	<b>3</b>	<b>4.744</b>	<b>2</b>	<b>850</b>

Paket Remunerasi yang Dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dalam 1 (satu) Tahun sebagai berikut:

Remuneration Packages Classified in Earned Income Levels Received by the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in 1 (one) year are as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun* Total Remuneration per Person in 1 (one) Year*	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Total Sharia Supervisory Board
Lebih dari Rp2.000.000.000,- More than IDR 2,000,000,000,-	4	1	-
Lebih dari Rp1.000.000.000,-sampai dengan Rp2.000.000.000,- More than IDR 1,000,000,000,- up to IDR 2,000,000,000,-	-	1	-
Lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan Rp 1.000.000.000,- More than IDR 500,000,000,- up to IDR 1,000,000,000,-	-	1	1
Kurang dari sama dengan Rp500.000.000,- Less than equal to IDR 500,000,000,-	-	-	1

Keterangan: \*) yang diterima secara tunai  
Note: \*) received in cash



## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

#### Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 15 (lima belas) pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	15	15	100 %
Drs. Rachmat Maulana	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	15	100 %
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	15	100 %

#### Internal Meeting of the Board of Commissioners

During 2023, the Board of Commissioners held 15 (fifteen) meetings with the following attendance levels:

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The following items were covered on the Board of Commissioners' agenda:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat
1	4 Januari 2023 January 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membahas Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 31 Desember 2022</li> <li>Lain- Lain</li> </ol>	No. NOT. 001/KOM-I/23
2	8 Februari 2023 February 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discuss the progress of the Business Results Report as of December 31, 2022</li> <li>Others</li> </ol>	
2	8 Februari 2023 February 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membahas Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 31 Januari 2023</li> <li>Perkembangan Proses <i>Digital</i> dan Performa Cabang</li> <li>Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 dan Berakhirnya Masa Jabatan Komite Pendukung Komisaris</li> </ol>	No. NOT. 002/KOM-II/23
2	8 Februari 2023 February 8, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Discuss the progress of the business results report as of January 31, 2023</li> <li>Development of Digital Processes and Branch Performance</li> <li>Implementation Plan of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year and the End of Term of Office of the Supporting Committees of the Board of Commissioners</li> </ol>	
3	3 Maret 2023 March 3, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 28 Februari 2023</li> <li>Perkembangan Hasil Audit KAP dan proses Perizinan Syariah Card di Bank Indonesia</li> </ol>	No. NOT. 003/KOM-III/23
3	3 Maret 2023 March 3, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of February 28, 2023</li> <li>Development of KAP Audit Results and Sharia Card Licensing process at Bank Indonesia</li> </ol>	
4	5 April 2023 April 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 31 Maret 2023</li> <li>Pembahasan Lainnya</li> </ol>	No. NOT. 004/KOM-IV/23
4	5 April 2023 April 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of March 31, 2023</li> <li>Other Discussions</li> </ol>	





No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat
5	5 Mei 2023 May 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 30 April 2023</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	No. NOT. 005/KOM-V/23
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of April 30, 2023</li> <li>Others</li> </ol>	
6	9 Mei 2023 May 9, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengkinian Batas Kewenangan Direksi Sesuai Pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan</li> <li>Penunjukan Dewan Komisaris untuk Mewakili Dewan Komisaris Guna Memenuhi Ketentuan Pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar PT. Bank Mega Syariah</li> </ol>	NOT. 005.1/KOM-V/23
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Updating the Board of Directors' Authority Limits in accordance with Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association</li> <li>Appointment of the Board of Commissioners to represent the Board of Commissioners to fulfill the provisions of Article 17 paragraph 3 of PT Bank Mega Syariah's Articles of Association</li> </ol>	
7	11 Mei 2023 May 11, 2023	<p>Pembahasan Penunjukan Kembali Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mega Syariah</p> <p>Discussion on Reappointment of Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Mega Syariah</p>	No. NOT. 006/KOM-V/23
8	5 Juni 2023 June 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 31 Mei 2023</li> <li>Beberapa <i>Concern</i> dari Dewan Komisaris untuk Memperbaiki Kinerja</li> <li>Lain-lain</li> </ol>	No. NOT. 007/KOM-VI/23
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of May 31, 2023</li> <li>Several concerns from the Board of Commissioners to improve performance</li> <li>Others</li> </ol>	
9	4 Juli 2023 July 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 30 Juni 2023</li> <li>Pembahasan Lain-lain</li> </ol>	No. NOT. 008/KOM-VII/23
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of June 30, 2023</li> <li>Other Discussions</li> </ol>	
10	7 Agustus 2023 August 7, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 31 Juli 2023</li> <li>Pembahasan Lain-lain</li> </ol>	No. NOT. 009/KOM-VIII/23
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of July 31, 2023</li> <li>Other Discussions</li> </ol>	
11	4 September 2023 September 4, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 31 Agustus 2023</li> <li>Pembahasan Lain-lain</li> </ol>	No. NOT. 010/KOM-IX/23
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of August 31, 2023</li> <li>Other Discussions</li> </ol>	
12	19 Oktober 2023 October 19, 2023	<p>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 30 September 2023</p> <p>Development of Business Results Report as of September 30, 2023</p>	No. NOT. 011/KOM-X/23
13	10 November 2023 November 10, 2023	<p>Pembahasan Penunjukan Sdr. Eko Setiyono sebagai Penanggungjawab Pemimpin Divisi <i>Internal Audit &amp; Internal Control</i></p> <p>Discussion of the Appointment of Eko Setiyono as Person in Charge for the Head of the Internal Audit &amp; Internal Control Division</p>	No. NOT. 012/KOM-XI/23
14	7 November 2023 November 7, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 31 Oktober 2023</li> <li>Pembahasan Lain-lain</li> </ol>	No. NOT. 013/KOM-XI/23
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Development of Business Results Report as of October 31, 2023</li> <li>Other Discussions</li> </ol>	



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat
15	6 Desember 2023 December 6, 2023	1. Perkembangan Laporan Hasil Usaha per 30 November 2023 2. Pembahasan Lain-lain  1. Development of Business Results Report as of November 30, 2023 2. Other Discussions	No. NOT. 014/KOM-XI/23

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sepanjang tahun 2023, rapat gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 19 (sembilan belas) kali. Berikut adalah informasi terkait frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan:

### Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2023, joint meetings involving the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 19 (nineteen) times. The following is information regarding the frequency and level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at joint meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen Independent President Commissioner	19	18	95 %
Drs. Rachmat Maulana	Komisaris Independen Independent Commissioner	19	19	100 %
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen Independent Commissioner	19	18	95 %
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Yuwono Waluyo	Direktur Utama President Director	19	18	95 %
Marjana	Direktur HC, <i>Risk &amp; Compliance</i> Director of HC, <i>Risk &amp; Compliance</i>	19	18	95 %
Rasmoro Pramono Aji	Direktur Bisnis Director of Business	19	18	95 %
Slamet Riyadi	Direktur Operation & Transformation Director of Operations & Transformation	19	19	100 %

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Agenda at the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
1	4 Januari 2023 January 4, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 001/DIR-KOM/I/23
2	8 Februari 2023 February 8, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 002/DIR-KOM/II/23



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
3	14 Februari 2023 February 14, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 003/DIR-KOM/II/23
4	21 Februari 2023 February 21, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 004/DIR-KOM/II/23
5	5 Maret 2023 March 5, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 005/DIR-KOM/III/23
6	14 Maret 2023 March 14, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 006/DIR-KOM/III/23
7	21 Maret 2023 March 21, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 007/DIR-KOM/III/23
8	23 Mei 2023 May 23, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 008/DIR-KOM/V/23
9	5 Juni 2023 June 5, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 009/DIR-KOM/VI/23
10	19 Juni 2023 June 19, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 010/DIR-KOM/VI/23
11	12 Juli 2023 July 12, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 011/DIR-KOM/VII/23
12	20 Juli 2023 July 20, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 012/DIR-KOM/VII/23
13	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 013/DIR-KOM/VIII/23
14	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 014/DIR-KOM/VIII/23
15	4 September 2023 September 4, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 015/DIR-KOM/IX/23
16	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 016/DIR-KOM/X/23
17	21 November 2023 November 21, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 017/DIR-KOM/XI/23
18	6 Desember 2023 December 6, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 018/DIR-KOM/XII/23
19	12 Desember 2023 December 12, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT. 019/DIR-KOM/XII/23

### Rapat Internal Direksi

Pada tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Internal Meeting Of The Board of Directors

In 2023, the Board of Directors held 24 (twenty four) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Yuwono Waluyo	Direktur Utama President Director	24	23	96 %
Marjana	Direktur SDM, Risiko & Kepatuhan Director of HC, Risk & Compliance	24	22	92 %
Rasmoro Pramono Aji	Direktur Bisnis Director of Business	24	22	92 %
Slamet Riyadi	Direktur Operasi & Transformasi Director of Operations & Transformation	24	24	100 %



Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Internal Direksi adalah sebagai berikut:

Agenda of the Internal Board of Directors Meeting is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
1.	31 Januari 2023 January 31, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.001/DIR-I/23
2.	14 Februari 2023 February 14, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.002/DIR-II/23
3.	21 Februari 2023 February 21, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.003/DIR-II/23
4.	21 Maret 2023 March 21, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.004/DIR-III/23
5.	28 Maret 2023 March 28, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.005/DIR-III/23
6.	11 April 2023 April 11, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.006/DIR-IV/23
7.	18 April 2023 April 18, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.007/DIR-IV/23
8.	2 Mei 2023 May 2, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.008/DIR-V/23
9.	16 Mei 2023 May 16, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.009/DIR-V/23
10.	23 Mei 2023 May 23, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.010/DIR-V/23
11.	30 Mei 2023 May 30, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.011/DIR-V/23
12.	13 Juni 2023 June 13, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.012/DIR-VI/23
13.	18 Juli 2023 July 18, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.013/DIR-VII/23
14.	25 Juli 2023 July 25, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.014/DIR-VII/23
15.	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.015/DIR-VIII/23
16.	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.016/DIR-VIII/23
17.	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.017/DIR-VIII/23
18.	12 September 2023 September 12, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.018/DIR-IX/23
19.	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.019/DIR-X/23
20.	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.020/DIR-X/23
21.	17 Oktober 2023 October 17, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.021/DIR-X/23
22.	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.022/DIR-X/23
23.	21 November 2023 November 21, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.023/DIR-XI/23
24.	12 Desember 2023 December 12, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions	NOT.024/DIR-XII/23



## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Supporting Organs of the Board of Commissioners

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi untuk operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite yang memiliki fokus dan tanggung jawab tersendiri. Ketiga komite tersebut adalah:

1. Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Komite Pemantau Risiko.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan Perusahaan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners is supported by three committees in order to support the execution of supervisory tasks and responsibilities, offering guidance and recommendations for the Company's operations, those are:

1. Audit Committee.
2. Nomination and Remuneration Committee.
3. Risk Monitoring Committee.

The committees under the Board of Commissioners were established in line with existing laws with the goal of perfecting the use of GCG principles in the Company's operations.





# Komite Audit

## Audit Committee

### Pedoman Kerja Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama Komite Audit adalah memberikan dukungan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi, khususnya terkait dengan manajemen yang sehat dan sesuai dengan prinsip GCG, nilai-nilai, dan etika Perusahaan. Kedudukan Komite Audit dalam struktur Organisasi Perusahaan ditempatkan di bawah naungan Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris, menegaskan independensi dan otonomi Komite dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan melakukan evaluasi yang objektif dan menyeluruh terhadap laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan kebijakan keuangan, Komite Audit bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Hal ini tidak hanya memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga memberikan keyakinan kepada masyarakat luas terkait dengan manajemen yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

1. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah.
7. Surat Keputusan Direksi No. SKEP. 004.1/DIRBMS/23 tanggal 12 Mei 2023 tentang Komite Audit PT Bank Mega Syariah.

### Audit Committee Work Guidelines

The Board of Commissioners formed Audit Committee as integral part of efforts to improve Good Corporate Governance (GCG) practices. Main focus of the Audit Committee is to provide support in supervising the implementation of the Board of Directors' duties, especially related to sound management and in accordance with GCG principles, Company values and ethics. The position of the Audit Committee in the Company's organizational structure is placed under the auspices of the Independent Commissioner in the Board of Commissioners, confirming the independence and autonomy of the Committee in carrying out its duties.

By carrying out objective and comprehensive evaluation of financial statements, internal control system, and implementation of financial policies, the Audit Committee aims to ensure transparency, accountability and integrity in every aspect of the Company's operations. This not only strengthen the trust of shareholders and stakeholders, but also provides confidence to the wider community regarding responsible and sustainable management.

### Legal Basis of the Establishment of the Audit Committee

1. Bank Indonesia Regulation no. 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Assessment of the Soundness Level of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
5. Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.
6. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Bank.
7. Decree of the Board of Directors No. SKEP. 004.1/DIRBMS/23 dated May 12, 2023 concerning the Audit Committee of PT Bank Mega Syariah.



## Susunan, Jumlah, dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit Bank Mega Syariah beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen yang ahli di bidang keuangan dan ahli di bidang perbankan syariah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Keahlian Field of Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Rachmat Maulana (Komisaris Independen/	Ketua Komite	Keuangan dan Perbankan Syariah	3 (tiga) tahun, berakhir tanggal 12/05/2026
Independent Commissioner)	Chairman of the Committee	Finance and Sharia Banking	3 (three) years, ending on 05/12/2026
M. Syafii Antonio (Pihak Independen/	Anggota Komite	Akuntansi dan Perbankan Syariah	3 (tiga) tahun, berakhir tanggal 12/05/2026
Independent Party)	Member of the Committee	Accounting and Sharia Banking	3 (three) years, ending on 05/12/2026
Misbahul Ulum (Pihak Independen/	Anggota Komite	Perbankan Syariah	3 (tiga) tahun, berakhir tanggal 12/05/2026
Independent Party)	Member of the Committee	Sharia Banking	3 (three) years, ending on 05/12/2026

Komite Audit bukan merupakan Anggota Direksi Bank yang sama maupun Bank lain. Seluruh Anggota Komite merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris, dan/atau Anggota Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hal ini memastikan bahwa Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen dan objektif, tanpa adanya konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi efektivitas pengawasannya.

### Independensi Komite Audit

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Bank.
2. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan

## Structure, Amount, and Composition of the Audit Committee

Bank Mega Syariah Audit Committee consists of 3 (three) members with composition consist of 1 (one) Independent Commissioner as Chair and 2 (two) members from independent parties who are expert in finance and expert in sharia banking as follows:

The Audit Committee is not member of the Board of Directors of the same Bank or another Bank. All Committee Members are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or family relationships with Controlling Shareholders, Members of the Board of Commissioners, and/or Members of the Board of Directors or financial relationships and/or share ownership relationships with the Bank that could affect their abilities to act independently. This ensures that the Audit Committee can fulfill its duties independently and objectively, without any conflicts of interest that could affect the effectiveness of its supervision.

### Independence of the Audit Committee

1. Does not have any affiliation with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Bank.
2. Does not have direct or indirect business relationship on the Company's business activities.
3. Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before



Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.

4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan atau afiliasinya.
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau *non-audit* atau jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan.
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dilakukan paling sedikit melalui:
  - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
  - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
  - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
3. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
5. Melakukan *review* terhadap:
  - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
  - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
  - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.

4. Does not have shares either directly or indirectly in the Company or its affiliates.
5. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm and other parties who provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Monitor and evaluate planning and implementation of audit as well as monitor follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.
2. Evaluate the implementation of audit services for annual historical financial information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm, carried out at least through:
  - a. Conformity of audit implementation by Public Accountant and/or Public Accounting Firm with applicable audit standards.
  - b. Adequate time for field work.
  - c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of sampling tests.
3. Recommendation for improvement provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
4. Provide recommendation regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners.
5. Review:
  - a. Implementation of the duties of the Internal Audit Work Unit.
  - b. Conformity of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable audit standards.
  - c. Conformity of financial statements with applicable accounting standards.
  - d. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountant, supervision result by the Financial Services Authority, and/or supervision result by the Sharia Supervisory Board.



6. Memberikan pendapat dan rekomendasi, bila diperlukan, kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
  7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
  8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, yaitu:
    - a. Melakukan penelaahan atas kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
    - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Bank.
    - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
    - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
    - e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh *Internal Auditor* dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan *Internal Auditor*
    - f. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
    - g. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
    - h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.
    - i. Membuat pedoman kerja Komite Audit.
    - j. Melakukan penelaahan atas berfungsinya *Internal Control*.
    - k. Melakukan penelaahan kesesuaian laporan keuangan Bank dengan standar akuntansi yang berlaku.
  9. Dalam rangka terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:
    - a. Mendorong secara berkelanjutan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan yang meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*),
6. Provide opinions and recommendations, if necessary, to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
  7. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
  8. Conduct other tasks related to duties of the Board of Commissioners, namely:
    - a. Review the quality of financial information that will be issued by the authorities, including financial statements, projections and other reports on the Bank's financial information.
    - b. Review the company's compliance with applicable laws and regulations on the Bank's business activities.
    - c. Provide independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountant regarding the services provided.
    - d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm based on independence, scope of assignment and fees.
    - e. Review the implementation of audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding Internal Auditor's findings
    - f. Conduct review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Bank.
    - g. Review complaints to the Bank's accounting and financial reporting processes.
    - h. Maintain the confidentiality of documents, data and Bank information.
    - i. Create audit committee work guidelines.
    - j. Review the functioning of Internal Control.
    - k. Review the conformity of the Bank's financial statements with applicable accounting standards.
  9. In order to implement Good Corporate Governance, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:
    - a. Encourage continuous implementation of Good Corporate Governance principles in company management which include



profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).

- b. Mendorong tetap terselenggaranya struktur pengawasan *internal* (*Internal Control*) dalam perusahaan secara memadai.
- c. Meningkatkan kualitas keterbukaan pelaporan keuangan dan/atau *non* keuangan.
- d. Mengkaji ruang lingkup kerja Audit Eksternal dalam rangka mempertahankan kemandirian dan objektivitasnya.

transparency, accountability, responsibility, professionalism and fairness.

- b. Encourage continued implementation of adequate internal control structure within the company.
- c. Improving the quality of openness in financial and/or non-financial reporting.
- d. Review the scope of work of the External Audit in order to maintain its independence and objectivity.

### Rapat Komite Audit

Hingga akhir tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

### Meeting of the Audit Committee

Until the end of 2023, the Audit Committee held 6 (six) meetings with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rachmat Maulana	Ketua Chairman	6	6	100 %
Muhammad Syafi'i Antonio	Anggota Member	6	6	100 %
Misbahul Ulum	Anggota Member	6	6	100 %

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Agenda at the Audit Committee Meeting is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
1	14 Maret 2023	Pembahasan Memo Dinas Internal Audit & Internal Control Division No. MD. 010/IAID-IA/23 tanggal 07 Maret 2023	NOT. 01/KMT AUDIT-I/23
	March 14, 2023	Discussion of Internal Audit & Internal Control Division Memo No. MD. 010/IAID-IA/23 dated March 7, 2023	
2	23 Mei 2023	Pembahasan Memo Dinas Internal Audit & Internal Control Division No. MD. 031/IAID-IA/23 tanggal 19 Mei 2023	NOT. 02/KMT AUDIT-V/23
	March 23, 2023	Discussion of Internal Audit & Internal Control Division Memo No. MD. 031/IAID-IA/23 dated May 19, 2023	
3	3 Oktober 2023	Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Buku Periode Tahun 2023	NOT. 03/KMT AUDIT-X/23
	October 3, 2023	Recommendations for the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm that will audit the 2023 Books	





No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
4	10 Oktober 2023	Pembahasan Memo Dinas Internal Audit & Internal Control Division No. MD. 057/IAID-IA/23 tanggal 4 Oktober 2023	NOT. 04/KMT AUDIT-X/23
	October 10, 2023	Discussion of Internal Audit & Internal Control Division Memo No. MD. 057/IAID-IA/23 tanggal October 4, 2023	
5	9 November 2023	Penunjukan Sdr. Eko Setiyono sebagai Penanggung Jawab Sementara (Pjs) Internal Audit & Internal Control Division Head	NOT. 05/KMT AUDIT- XI/23
	November 9, 2023	Appointment of Eko Setiyono as Temporary Person in Charge (Acting) Internal Audit & Internal Control Division Head	
6	6 Desember 2023	Pembahasan Memo Dinas Internal Audit & Internal Control Division No. MD.067/IAID-IA/23 tanggal 30 November 2023	NOT.06/KMT AUDIT- XII/23
	December 6, 2023	Discussion of Internal Audit & Internal Control Division Memo No. MD.067/IAID-IA/23 dated November 30, 2023	

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit wajib secara berkala menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai fungsinya dengan aktif melakukan berbagai kegiatan diantaranya; memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian *intern* termasuk kecukupan proses laporan keuangan. Komite Audit juga aktif melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik. Hal tersebut dilakukan paling sedikit melalui kesesuaian pelaksanaan audit oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Komite Audit juga telah berperan dalam memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris. Di sisi lain, Komite Audit juga melakukan *review* terhadap pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern, kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan

### Duties Implementation of Audit Committee

The Audit Committee is obliged to periodically submit report on its activities to the Board of Commissioners at least once every three months. Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its duties according to its function by actively implementing various activities including; monitor and evaluate planning and implementation of audit as well as monitor follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee is also active in evaluating the implementation of audit services for annual historical financial information by public accountant and/or public accounting firm. This is done at least through conformity of audit implementation by public accountant and/or public accounting firm with applicable audit standards, adequacy of field work time, assessment of the scope of services provided and adequacy of sample test, as well as recommendations for improvement provided by public accountant and/or public accounting firm.

The Audit Committee has also play role in providing recommendations on the appointment of public accountant and public accounting firm to the Board of Commissioners. On the other hand, the Audit Committee also review the implementation of the internal audit work unit's duties, the conformity of the audit by the public accounting firm with applicable audit standards, the conformity of financial statements with applicable accounting standards, and the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal audit work unit findings, public accountant, supervision result by

Dewan Pengawas Syariah.

Sementara itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi penelaahan atas kualitas informasi keuangan yang akan dikeluarkan pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Bank, memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee, penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal auditor dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan internal auditor, penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank, penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank, membuat pedoman kerja komite audit, serta penelaahan atas berfungsinya kesesuaian laporan keuangan Bank dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam rangka terselenggaranya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Komite Audit juga telah melakukan tugas dan tanggung jawab komite sesuai fungsinya yaitu mendorong secara berkelanjutan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan yang meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*) dan kewajaran. Komite Audit juga berkomitmen mendorong tetap terselenggaranya struktur pengawasan internal (*internal control*) dalam perusahaan secara memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan pelaporan keuangan dan/atau non keuangan, serta mengkaji ruang lingkup kerja audit eksternal dalam rangka mempertahankan kemandirian dan objektivitasnya.

the Financial Services Authority, and/or supervision result by the Sharia Supervisory Board.

Meanwhile, the Audit Committee has also carried out other tasks on the duties of the Board of Commissioners, including reviewing the quality of financial information to be issued by the authorities, including financial statements, projections and other reports on the Bank's financial information, reviewing the company's compliance to applicable laws and regulations on the Bank's business activities, providing independent opinion in the event of differences of opinion between management and accountants regarding services provided, providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant and public accounting firm based on independence, assignment scope, and fees, reviewing the audit implementation by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings, reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Bank, reviewing complaints on the Bank's accounting and financial reporting processes, maintaining the confidentiality of Bank documents, data and information, creating audit committee work guidelines, as well as reviewing the functioning of the Bank's financial statements in accordance with applicable accounting standards.

In order to implement Good Corporate Governance, the Audit Committee has also implemented committee's duties and responsibilities in accordance with its function, namely encouraging the continuous implementation of Good Corporate Governance principles in company management which include transparency, accountability, professionalism and fairness. Audit Committee is also committed to encouraging the continued implementation of an adequate internal control structure within the company, improving the quality of disclosure of financial and/or non-financial reporting, as well as reviewing the scope of external audit work in order to maintain its independence and objectivity.



## Komite Pemantau Risiko

### Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tanggung jawab langsung untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait pengawasan risiko. Komite Pemantau Risiko menjadi salah satu pilar penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang baik, memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dikelola dengan efektif dan sesuai dengan kebijakan dan tujuan perusahaan.

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan antara lain:

1. Memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dengan melakukan kajian dan evaluasi atas profil risiko Perusahaan serta rekomendasi tindakan antisipatif dan preventif untuk mengeliminasi serta meminimalisasi risiko yang mungkin timbul, baik untuk ruang lingkup lokal, regional maupun internasional.
2. Memastikan bahwa proses pengkajian dan pengevaluasian risiko, perumusan profil risiko, serta penyusunan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko dilaksanakan secara efektif, efisien, aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

1. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah.

The Board of Commissioners established the Risk Monitoring Committee, a committee that reports directly to them and assists them in carrying out their duties and activities. Risk Monitoring Committee is important pillar in a good corporate governance structure, ensuring that the risks encountered by the company are managed effectively and in accordance with company policies and objectives.

The following goals were established when the Risk Monitoring Committee was established:

1. Monitor the implementation of risk management prepared by Board of Directors by conducting reviews and evaluation of company's risk profile as well as giving recommendations for anticipatory and preventive actions to eliminate and minimize potential risks, both for local, regional and international scope.
2. Ensure that the process of assessing and evaluating risks, formulating risk profiles, as well as preparing anticipatory and preventive steps aimed at eliminating and minimizing risks is carried out effectively, efficiently, safely, accurately, tested and on time and does not conflict with applicable laws and regulations.

Legal Basis for the Establishment of the Risk Monitoring Committee

1. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
2. Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Assessment of the Soundness Level of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
5. Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
6. Financial Services Authority Regulation Np. 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Bank.



7. Surat Keputusan Direksi No. SKEP. 004.2/DIRBMS/23 tanggal 12 Mei 2023 tentang Komite Pemantau Risiko PT Bank Mega Syariah.

7. Decree of the Board of Directors No. SKEP. 004.2/DIRBMS/23 dated May 12, 2023 concerning the Risk Monitoring Committee of PT Bank Mega Syariah.

### Susunan, Jumlah, dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank Mega Syariah beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota dari Independen yang ahli di bidang keuangan dan ahli di bidang perbankan syariah.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Keahlian Field of Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Rachmat Maulana (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keuangan dan Perbankan Syariah Finance and Sharia Banking	3 (tiga) tahun, berakhir tanggal 12/05/2026 3 (three) years, ending 05/12/2026
M. Syafii Antonio (Pihak Independen/ Independent Party)	Anggota Komite Member of the Committee	Akuntansi dan Perbankan Syariah Accounting and Sharia Banking	3 (tiga) tahun, berakhir tanggal 12/05/2026 3 (three) years, ending 05/12/2026
Misbahul Ulum (Pihak Independen/ Independent Party)	Anggota Komite Member of the Committee	Perbankan Syariah Sharia Banking	3 (tiga) tahun, berakhir tanggal 12/05/2026 3 (three) years, ending 05/12/2026

### Structure, Number and Composition of the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee of Bank Mega Syariah consists of 3 (three) members with composition which consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and 2 (two) Independent members who are experts in the field of finance and experts in the field of sharia banking.

As of December 31, 2023, the composition of the Risk Monitoring Committee members is as follows:

### Independensi Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023, bahwa Komite Pemantau Risiko harus terdiri Komisaris Independen dan Pihak Independen serta bukan merupakan Anggota Direksi Bank yang sama maupun Bank lain.

Seluruh pihak Komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

### Independence of the Risk Monitoring Committee

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023, the Risk Monitoring Committee must consist of Independent Commissioner and Independent Party and not a member of the Board of Directors of the same Bank or other Banks.

All Committee parties have no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that could affect the ability of those concerned to act independently.



## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan rekomendasi bila diperlukan, kepada Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan pelaksanaannya.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, yaitu:
  - a. melakukan penelaahan atas kualitas informasi *Risk Profile Report* yang telah disampaikan ke Bank Indonesia;
  - b. melakukan evaluasi atas berfungsinya Manajemen Risiko;
  - c. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan;
  - d. membuat pedoman kerja Komite Manajemen Risiko; dan
  - e. melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan kualitas infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Bank.
4. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
5. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
6. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada tahun 2023, Komite Pemantau Risiko mengadakan 6 (enam) rapat dengan tujuan memantau dan mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota pada rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rachmat Maulana	Ketua Chairman	6	6	100%
Muhammad Syaff'i Antonio	Anggota Member	6	6	100%
Misbahul Ulum	Anggota Member	6	6	100%

## Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide opinions and recommendations, if necessary, to the Board of Commissioners regarding the Bank's Risk Management Policy and its implementation.
2. Identify subjects that require attention of the Board of Commissioners.
3. Conduct other duties of the Board of Commissioners:
  - a. reviewing the quality of the Risk Profile Report information that has been submitted to Bank Indonesia;
  - b. evaluate the functioning of Risk Management;
  - c. maintain the confidentiality of company documents, data and information;
  - d. create work guidelines for the Risk Management Committee; and
  - e. evaluate the adequacy and quality of the Bank's risk management infrastructure.
4. Evaluate risk management policies.
5. Evaluate the suitability between risk management policies and implementation of the policy.
6. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit.

## Meeting of Risk Monitoring Committee

In 2023, the Risk Monitoring Committee held 6 (six) meetings with the aim of monitoring and evaluating the risks faced by the company. Attendance level of each member at these meetings is as follows:



Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Agenda at the Risk Monitoring Committee Meeting is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
1	14 Februari 2023 February 14, 2023	Evaluasi <i>Risk Profile</i> Triwulan IV Tahun 2022 Risk Profile Evaluation for the Quarter IV of 2022	NOT. 001/KP Risiko-II/2023
2	8 Mei 2023 May 8, 2023	Evaluasi <i>Risk Profile</i> Triwulan I Tahun 2023 Risk Profile Evaluation for the Quarter I of 2023	NOT. 002/KP Risiko-V/2023
3	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Evaluasi <i>Risk Profile</i> Triwulan II Tahun 2023 Risk Profile Evaluation for the Quarter II of 2023	NOT. 003/KP Risiko-VIII/2023
4	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 19 Oktober 2023 Result of the Risk Monitoring Committee Meeting on October 19, 2023	NOT.003.1/KP Risiko-X/23
5	6 November 2023 November 6, 2023	Evaluasi <i>Risk Profile</i> Triwulan III Tahun 2023 Risk Profile Evaluation for Quarter III of 2023	NOT. 004/KP Risiko-XI/2023
6	6 Desember 2023 December 6, 2023	Pembahasan Pemantauan Risiko Bulan Oktober 2023 Discussion of Risk Monitoring of October 2023	NOT.005/KP Risiko-XII/23

### Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan rekomendasi terkait bidang tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko aktif melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tugasnya meliputi pemberian pendapat dan beserta pelaksanaannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, yaitu melakukan penelaahan atas kualitas informasi *Risk Profile Report* yang telah disampaikan ke Bank Indonesia; melakukan evaluasi atas berfungsinya Manajemen Risiko; menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan; membuat pedoman kerja Komite Manajemen Risiko; serta melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan kualitas infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Bank.

Disisi lain, Komite Pemantau risiko juga menjalankan fungsi evaluasi meliputi evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko, evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

### Duties Implementation of the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee tasked with providing recommendations regarding its areas of responsibility to the Board of Commissioners. During 2023, the Risk Monitoring Committee has actively conduct a series of activities in accordance with its functions and duties, including providing opinions and its implementation, including identifying subjects that require the attention of the Board of Commissioners.

Apart from that, the Risk Monitoring Committee also carries other duties from the Board of Commissioners, namely reviewing the quality of Risk Profile Report information that has been submitted to Bank Indonesia; evaluate the functioning of Risk Management; maintain confidentiality of company documents, data and information; create work guidelines for the Risk Management Committee; and evaluate the adequacy and quality of the Bank's risk management infrastructure.

On the other hand, the Risk Monitoring Committee also carries evaluation functions including evaluating risk management policies, evaluating the suitability of risk management policies and the implementation of these policies, monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.



## Komite Remunerasi dan Nominasi

### Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi, prosedur pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi terkait calon Dewan Komisaris, Direksi, dan Pihak Independen.

Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners in evaluating remuneration policies, procedures for selecting and replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing recommendations regarding candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Parties.

#### Dasar Hukum Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK/03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah.
7. Surat Keputusan Direksi No. SKEP. 004.3/DIRBMS/23 tanggal 12 Mei 2023 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Mega Syariah.

#### Legal Basis for the Establishment of the Remuneration and Nomination Committee

1. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
2. Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.03/2014 concerning Assessment of the Soundness Level of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
4. Financial Services Authority Circular No. 12/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
5. Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK/03/2017 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
6. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2022 concerning Sharia Commercial Bank.
7. Decree of the Board of Directors No. SKEP. 004.3/DIRBMS/23 dated May 12, 2023 concerning the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Mega Syariah.

#### Susunan, Jumlah, dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 1 (dua) orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, dan 1 (satu) orang seorang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia sebagai anggota atau perwakilan pegawai.

Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### Structure, Amount, and Composition of the Remuneration and Nomination Committee

Composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 1 (two) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) Independent Commissioner as member, and 1 (one) executive officer in charge of human resources as a member or employee representative.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Bidang Keahlian Field of Expertise	Masa Jabatan Term of Office
Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA (Komisaris Utama Independen)	Ketua Komite	Perbankan Syariah	3 (tiga) tahun berakhir tanggal 12/05/2026
	Chairman of the Committee	Sharia Banking	3 (three) years ending 05/12/2026
Prof. Dr. Nasaruddin Umar, M.A. (Komisaris Independen)	Anggota Komite	Perbankan Syariah	3 (tiga) tahun berakhir tanggal 12/05/2026
	Member of the Committee	Sharia Banking	3 (three) years ending 05/12/2026
Sonny Rastiono (Human Capital Management Division Head)	Anggota Komite	Sumber Daya Manusia, Sistem Remunerasi dan/atau Nominasi	3 (tiga) tahun berakhir tanggal 12/05/2026
	Member of the Committee	Human Resources, Remuneration and/or Nomination System	3 (three) years ending 05/12/2026

### Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari anggota yang bukan bagian dari Direksi Bank yang sama maupun bank lain. Seluruh anggota independen Komite tidak memiliki keterkaitan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Anggota Dewan Komisaris, atau Anggota Direksi. Komite Remunerasi dan Nominasi juga tidak memiliki hubungan keuangan atau kepemilikan saham dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk bertindak secara independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Bank serta potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
  - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan Remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
  - c. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

### Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee consists of members who are not part of the Board of Directors of the same Bank or other banks. All independent members of the Committee have no financial, managerial, share ownership or family relationships with the Controlling Shareholders, Members of the Board of Commissioners or Members of the Board of Directors. The Remuneration and Nomination Committee also has no financial relationship or share ownership with the Bank that could affect the Remuneration and Nomination Committee's ability to act independently.

### Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

1. Regarding Remuneration Policy:
  - a. Evaluate Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term targets and strategies of the Bank, fulfillment of reserves as regulated in statutory regulations and the Bank's articles of association as well as Bank's potential income in the future;
  - b. Evaluate suitability of Remuneration policy with its implementation;
  - c. Submit evaluation results and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:



- Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- d. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan menyampaikan hasil evaluasi mengenai kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif, dan pegawai secara keseluruhan;
  - e. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; dan
  - f. Melakukan evaluasi secara berkala antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
    - a. Memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang dapat menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko;
    - d. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors submitted to the General Meeting of Shareholders;
  - Remuneration Policy for Executive Officers and employees as whole to be submitted to the Board of Directors.
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners and submit evaluation result regarding Remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees as a whole;
  - e. Ensure that the Remuneration policy is in accordance with the provisions; and
  - f. Conduct regular evaluation between remuneration policies and implementation of these policies.
2. Regarding Remuneration Policy:
    - a. Provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
    - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors and/or Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
    - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent party candidates who can become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee;
    - d. Develop system and procedures for selecting and/or replacing member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

### Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2023, terdapat 4 (empat) rapat yang diselenggarakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

### Meeting of Remuneration and Nomination Committee

During 2023, there were 4 (four) meetings held by the Nomination and Remuneration Committee, with attendance levels as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.	Ketua Chairman	4	4	100%
Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA.	Anggota Member	4	4	100 %
Sonny Rastiono	Anggota Member	4	4	100 %

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Agenda at the Nomination and Remuneration Committee Meeting is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
1	20 Maret 2023  March 20, 2023	Rekomendasi Usulan Pengangkatan Kembali Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi PT Bank Mega Syariah  Recommendation for the Reappointment of the Sharia Supervisory Board and Board of Directors of PT Bank Mega Syariah	001/KRN/III/2023
2	3 April 2023  April 3, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah Tahun 2022</li> <li>· Usulan Penyesuaian Remunerasi Pengurus dan Pegawai Bank Mega Syariah Tahun 2022</li> <li>· Evaluation of Bank Mega Syariah's Financial Performance in 2022</li> <li>· Proposed Remuneration Adjustment for Bank Mega Syariah Management and Employees in 2022</li> </ul>	002/KRN/IV/2023
3	9 Mei 2023  May 9, 2023	Rekomendasi Penunjukan Kembali Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mega Syariah  Recommendation for Reappointment of Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee of PT Bank Mega Syariah	003/KRN/V/2023
4	20 November 2023  November 20, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pengembangan Kemampuan Terkait Manajemen Risiko</li> <li>· Evaluasi Kebijakan dan Strategi Terkait Remunerasi</li> <li>· Development of Capabilities on Risk Management</li> <li>· Evaluation of Policies and Strategies on Remuneration</li> </ul>	004/KRN/XI/2023

### Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan usulan mengenai pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Direksi PT Bank Mega Syariah.
2. Mengevaluasi kinerja keuangan Bank Mega Syariah Tahun 2023 dan memberikan usulan mengenai penyesuaian remunerasi pengurus dan pegawai Bank Mega Syariah tahun 2023.
3. Memberikan rekomendasi terhadap penunjukan kembali anggota komite audit, komite pemantau risiko, serta komite remunerasi dan nominasi PT Bank Mega Syariah.
4. Melakukan pengembangan kemampuan terkait manajemen risiko dan evaluasi kebijakan dan strategi terkait remunerasi.

### Duties Implementation of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is obliged to submit report on its activities to the Board of Commissioners periodically at least once every 3 (three) months. During 2023, the Remuneration and Nomination Committee has conducted the following activities:

1. Provide suggestions regarding the re-appointment of the Sharia Supervisory Board and Board of Directors of PT Bank Mega Syariah.
2. Evaluate financial performance of Bank Mega Syariah in 2023 and provide suggestions regarding adjustment to the remuneration of Bank Mega Syariah management and employees in 2023.
3. Provide recommendations regarding the reappointment of members of the audit committee, risk monitoring committee, and remuneration and nomination committee of PT Bank Mega Syariah.
4. Developing capabilities related to risk management and evaluating policies and strategies related to remuneration.





## Komite di Bawah Direksi

### Committees Under the Board of Directors

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan operasional Perusahaan, Direksi didukung oleh beberapa komite, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko;
2. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
3. Komite Kebijakan Pembiayaan;
4. Komite Pembiayaan;
5. Komite Aset dan Liabilitas;
6. Komite Sumber Daya Manusia;
7. Komite Produk.

In order to support the implementation of duties and responsibilities in managing the Company's operations, the Board of Directors is supported by several committees:

1. Risk Management Committee;
2. Information Technology Steering Committee;
3. Financing Policy Committee
4. Assets and Liabilities Committee
5. Human Resources Committee;
6. Product Committee.
7. Financing Committee

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Manajemen Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan, dan strategi pengelolaan risiko, aset, dan liabilitas Bank.

Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

Ketua Chairman	: Direktur HC, <i>Risk &amp; Compliance</i> Director of HC, Risk & Compliance
Sekretaris Secretary	: <i>Risk Management Division Head</i>
Anggota Member	: Direksi serta Pimpinan Divisi dan Pimpinan Satuan Kerja Terkait Board of Directors as well as Division Heads and Heads of Related Work Unit
Anggota Tetap Memiliki Hak Suara Permanent Member with Voting Rights	: Direksi Board of Directors
Anggota Tetap Tidak Memiliki Hak Suara Permanent Member with No Voting Rights	: <i>Group Head dan Division Head</i>
Anggota Tidak Tetap Memiliki Hak Suara Non Permanent Member with No Voting Rights	: Pemimpin satuan kerja yang terkait dengan pembahasan risiko Leader of work unit related to risk discussions

### RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Establishment of the Risk Management Committee aims to improve risk management to be more effective in minimizing the business risks encountered. A Risk Management Committee was also formed to provide direction, policies and strategies for managing the Bank's risks, assets and liabilities.

The Risk Management Committee consists of:

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Manajemen Risiko

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

### Legal Basis for the Establishment of the Risk Management Committee

1. Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
2. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning the Soundness Level of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.



3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Surat Keputusan Direksi PT Bank Mega Syariah No. SKEP. 017/DIRBMS/20 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Komite Manajemen Risiko.

3. Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.03/2014 dated June 11, 2014 concerning the Soundness Level of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
4. Decree of the Board of Directors of PT Bank Mega Syariah No. SKEP. 017/DIRBMS/20 dated October 7, 2020 concerning the Risk Management Committee.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan kajian, evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama/Direksi yang meliputi sekurang-kurangnya:

1. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko berikut dengan perubahannya, termasuk juga strategi dan tingkat risiko (*risk appetite*) yang akan diambil, toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko (*risk management framework*), serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Menyusun pedoman penerapan manajemen risiko berikut dengan penyempurnaan proses pelaksanaannya, baik secara berkala maupun insidental, sebagai bentuk tindak lanjut terhadap perubahan kondisi eksternal dan/atau internal Bank, yang berpengaruh terhadap tingkat kecukupan permodalan, profil risiko, atau tidak efektifnya penerapan manajemen risiko yang telah dijalankan.
3. Penetapan (*justification*) keputusan bisnis yang tidak sesuai atau belum diatur dalam prosedur normal (*irregularities*) seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis, pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui *limit* yang telah ditetapkan, dan *irregularities justification* lain sesuai dengan kondisi/posisi Bank.
4. Penetapan *limit-limit* risiko, baik yang melekat secara pribadi maupun secara *portofolio* suatu eksposur.
5. Penetapan klasifikasi (*rating*) profil risiko dan tingkat kesehatan Bank.
6. Penetapan keputusan terhadap *risk event* atau isu-isu yang dipandang akan/telah memiliki dampak secara signifikan terhadap Bank, berikut usulan langkah-langkah mitigasi atau tindakan perbaikannya.

### Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Risk Monitoring Committee is responsible for reviewing, evaluating and then providing recommendations to the President Director/Directors which include at least:

1. Developing policies related to risk management and their changes, including strategy, risk appetite and risk tolerance, risk management framework and contingency plans to anticipate abnormal condition.
2. Developing guidelines for implementing risk management and improving the implementation process, both periodically and incidentally, as a form of follow-up to changes in external and/or internal conditions of the Bank that affect the level of capital adequacy, risk profile, or ineffective implementation of risk management have been carried out.
3. Determining (justifying) business decisions that are improper or not governed by standard procedures (irregularities), such as significant exceedances in business expansion compared to business plans, taking positions/risk exposures that exceed predetermined limits, and other irregularities justification in light of the Bank's condition or position.
4. Determination of risk limits, both individual and portfolio inherent exposures.
5. Determining Risk Profile rating and Bank Soundness Rating
6. Determining the decisions on risk events or issues that are considered to have/have had a significant impact on the Bank, along with recommendations for mitigation measures or corrective actions.



### Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Bank Mega Syariah pada tahun 2023 telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh seluruh Anggota Komite Manajemen Risiko, dengan rincian sebagai berikut:

### Meeting of Risk Management Committee

In 2023, Risk Management Committee (KMR) of PT Bank Mega Syariah has held 12 (twelve) meetings attended by all members of the Risk Management Committee, with the following details:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
1.	31 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut KMR selanjutnya</li> <li>Profil Risiko</li> <li>Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li><i>Risk Limit &amp; Action Plan</i></li> <li>Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)</li> <li>Risiko Operasional</li> <li>Agenda Lainnya</li> </ol>	009/RMGD/23
	January 31, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Further follow-up of KMR</li> <li>Risk Profile</li> <li>Credit Risk – Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>Market and Liquidity Risk</li> <li>Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>Sustainable Financial Action Plan (RAKB)</li> <li>Operational Risk</li> <li>Other Agenda</li> </ol>	
2.	23 Februari 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>Profil Risiko</li> <li>Risiko Kredit - Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li><i>Risk Limit &amp; Action Plan</i></li> <li>RAKB</li> <li>Risiko Operasional</li> <li>Agenda Lainnya</li> </ol>	020/RMGD/23
	February 23, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on previous of KMR</li> <li>Risk Profile</li> <li>Credit Risk - Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>Market and Liquidity Risk</li> <li>Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>RAKB</li> <li>Operational Risk</li> <li>Other Agenda</li> </ol>	
3.	14 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>Profil Risiko</li> <li>Risiko Kredit - Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li><i>Risk Limit &amp; Action Plan</i></li> <li>RKAB</li> <li>Agenda Lainnya</li> </ol>	031/RMGD/23
	March 14, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on previous KMR</li> <li>Risk Profile</li> <li>Credit Risk - Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>Market and Liquidity Risk</li> <li>Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>RKAB</li> <li>Other Agenda</li> </ol>	



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
	18 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>2. Profil Risiko Maret 2023</li> <li>3. Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>4. Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li>5. <i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>6. RAKB</li> <li>7. Risiko Operasional</li> <li>8. Agenda Lainnya</li> </ol>	044/RMGD/23
4.	April 18, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on previous KMR</li> <li>2. Risk Profile of March 2023</li> <li>3. Credit Risk – Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>4. Market and Liquidity Risk</li> <li>5. Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>6. RAKB</li> <li>7. Operational Risk</li> <li>8. Other Agenda</li> </ol>	
	17 Mei 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>2. Profil Risiko April 2023</li> <li>3. Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>4. Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li>5. <i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>6. RAKB</li> <li>7. <i>Risk Control Self Assessment (RCSA)</i></li> <li>8. Agenda lainnya</li> </ol>	046/RMGD/23
5.	May 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on previous KMR</li> <li>2. Risk Profile of April 2023</li> <li>3. Credit Risk – Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>4. Market and Liquidity Risk</li> <li>5. Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>6. RAKB</li> <li>7. Risk Control Self Assessment (RCSA)</li> <li>8. Other agendas</li> </ol>	
	15 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>2. Profil Risiko Mei 2023</li> <li>3. Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>4. Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li>5. <i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>6. RAKB</li> <li>7. RCSA</li> <li>8. Agenda lainnya</li> </ol>	055/RMGD/23
6.	June 15, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Follow up on previous KMR</li> <li>2. Risk Profile of May 2023</li> <li>3. Credit Risk – Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>4. Market and Liquidity Risk</li> <li>5. Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>6. RAKB</li> <li>7. RCSA</li> <li>8. Other agendas</li> </ol>	



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
7.	18 Juli 2023 July 18, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>2. Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko Juni 2023</li> <li>3. Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>4. Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li>5. <i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>6. RAKB</li> <li>7. Risiko Operasional</li> <li>8. Agenda lainnya</li> </ol>	063/RMGD/23
8.	29 Agustus 2023 August 29, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>2. Profil Risiko Juli 2023</li> <li>3. Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>4. Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li>5. <i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>6. RAKB</li> <li>7. Risiko Operasional</li> <li>8. Agenda lainnya</li> </ol>	084/RMGD/23
9.	26 September 2023 September 26, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>2. Profil Risiko Agustus 2023</li> <li>3. Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>4. Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li>5. <i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>6. RAKB</li> <li>7. Risiko Operasional</li> <li>8. Agenda lainnya</li> </ol>	109/RMGD/23





No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
10.	17 Oktober 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>Profil Risiko</li> <li>Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li><i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>RAKB</li> <li>Risiko Operasional</li> <li>Agenda lainnya</li> </ol>	136/RMGD/23
	October 17, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on previous KMR</li> <li>Risk Profile</li> <li>Credit Risk – Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>Market and Liquidity Risk</li> <li>Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>RAKB</li> <li>Operational Risk</li> <li>Other agendas</li> </ol>	
11.	21 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>Profil Risiko</li> <li>Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li><i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>RAKB</li> <li>Risiko Operasional</li> <li>Agenda lainnya</li> </ol>	159/RMGD/23
	November 21, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on previous KMR</li> <li>Risk Profile</li> <li>Credit Risk – Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>Market and Liquidity Risk</li> <li>Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>RAKB</li> <li>Operational Risk</li> <li>Other agendas</li> </ol>	
12.	19 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak Lanjut KMR sebelumnya</li> <li>Profil Risiko</li> <li>Risiko Kredit – Portofolio &amp; Restrukturisasi</li> <li>Risiko Pasar dan Likuiditas</li> <li><i>Risk Limits &amp; Action Plan</i></li> <li>RAKB</li> <li>Risiko Operasional</li> <li>Agenda lainnya</li> </ol>	185/RMGD/23
	December 19, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Follow up on previous KMR</li> <li>Risk Profile</li> <li>Credit Risk – Portfolio &amp; Restructuring</li> <li>Market and Liquidity Risk</li> <li>Risk Limit &amp; Action Plan</li> <li>RAKB</li> <li>Operational Risk</li> <li>Other agendas</li> </ol>	

## KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk meningkatkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik dari internal maupun eksternal, serta untuk memperkuat tata kelola Teknologi Informasi (TI), Bank Mega Syariah

## INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

To increase adaptation to rapid changes in the business environment, both internal and external, as well as to strengthen Information Technology (IT) governance, Bank Mega Syariah has formed



telah membentuk Komite Teknologi Informasi. Pembentukan Komite ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengembangan TI agar lebih efektif dan efisien, dengan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan, peningkatan laba dan modal, pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, serta perlindungan terhadap Bank dari ancaman terkait keamanan TI.

Information Technology Committee. Establishment of this Committee aims to optimize the use and development of IT to make it more effective and efficient, with positive impact on company value, increasing profit and capital, better service to customers, as well as protecting the Bank from threats related to IT security.

Komite Pengarah Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:

The Information Technology Steering Committee consists of:

Ketua Chairman	: Operation & Transformation Director
Sekretaris Secretary	: IT Security, Infrastructure & IT Operation Division Head
Anggota Tetap Permanent Members	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Director</li> <li>2. Business Director</li> <li>3. Risk &amp; Compliance Director</li> <li>4. Business Group Head</li> <li>5. Digital Business Group Head</li> <li>6. IT PMO &amp; Development Division Head</li> <li>7. Digital Business &amp; Product Management Division Head</li> <li>8. Product Development &amp; Portfolio Management Division Head</li> <li>9. Internal Audit &amp; Internal Control Division Head</li> <li>10. Operation &amp; General Service Division Head</li> <li>11. Finance &amp; Strategic Planning Division Head</li> </ol>
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	: Seluruh Divisi terkait All related Divisions

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Pengarah Informasi Teknologi

### Legal Basis for the Steering Establishment of the Information Technology Steering Committee

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
2. Surat Keputusan Direksi No. SKEP.004.1/DIRBMS/22 tanggal 28 Maret 2022 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

1. Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks;
2. Board of Directors Decree No. SKEP.004.1/DIRBMS/22 dated March 28, 2022 regarding the Information Technology Steering Committee..

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Pengarah Teknologi Informasi:

### Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee:

1. Komite Informasi Teknologi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi sekurang-kurangnya terkait hal-hal sebagai berikut:
  - a. Rencana strategis teknologi informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, komite teknologi informasi harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain yaitu:

1. Information Technology Steering Committee has duties and responsibilities to provide recommendations to the Board of Directors regarding at least the following subjects:
  - a. Information technology strategic plan that is in line with the Bank's strategic plan for business activities. In providing recommendations, the information technology committee shall pay attention to efficiency, effectiveness and other factors, namely:



- Peta jalan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan teknologi informasi yang mendukung strategi bisnis Bank. Peta jalan (*road-map*) terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
  - Sumber daya yang dibutuhkan;
  - Manfaat yang akan diperoleh saat rencana strategis teknologi informasi diterapkan; dan
  - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan rencana strategis teknologi informasi.
- b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur teknologi informasi yang utama misalnya yaitu kebijakan pengamanan teknologi informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi di Bank.
- c. Kesesuaian antara proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana strategis teknologi informasi. Komite teknologi informasi juga menetapkan status prioritas proyek teknologi informasi yang bersifat kritical yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian *core banking application*, *server production*, dan topologi jaringan.
- d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*). Komite teknologi informasi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek teknologi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- e. Kesesuaian antara teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi agar investasi Bank pada sektor teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
- g. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur teknologi informasi serta pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan teknologi informasi.
- Road map to achieve information technology needs that support the Bank's business strategy. The road map consists of current condition, the condition to be achieved (*future state*), and the steps that will be taken to achieve the condition to be achieved;
  - Required resources;
  - Benefits that will be obtained when information technology strategic plan is implemented; and
  - Obstacles that may arise in implementing the information technology strategic plan.
- b. Formulation of key information technology policies, standards and procedures, for example information technology security policies and risk management related to the use of information technology in the Bank.
- c. Conformity between approved information technology projects and information technology strategic plans. The information technology committee also determines priority status of critical information technology projects that have significant impact on the Bank's operational activities, for example changing core banking application, server production and network topology.
- d. Conformity between the implementation of information technology projects and the agreed project plan (*project charter*). The information technology committee must complement recommendations with analysis result from major technology projects to enable the Board of Directors to make decisions efficiently.
- e. Compatibility between information technology and management information system needs and the needs of the Bank's business activities.
- f. The effectiveness of steps in minimizing risks on Bank investments in the information technology sector so that Bank investments in the information technology sector contribute to achieving the Bank's business objectives.
- g. Monitoring information technology performance and efforts to improve information technology performance, for example detecting obsolescence of information technology infrastructure and measuring the effectiveness and efficiency of implementing information technology security policies.



- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara teknologi informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
  - i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan teknologi informasi, komite teknologi informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
2. Periode pertemuan Komite Pengarah Teknologi Informasi ditetapkan minimal dua kali dalam satu tahun.
  3. Untuk dapat membuat keputusan, maka pertemuan Komite Pengarah Teknologi Informasi harus dihadiri minimal 50% anggota dan dihadiri sedikitnya dua direksi.
  4. Komite Pengarah Teknologi Informasi dapat mengundang Kepala Divisi atau pihak lain yang berkepentingan sesuai dengan agenda pertemuan yang akan dilaksanakan.

- h. Efforts to resolve various problems related to information technology that cannot be resolved by the work unit of information technology users and providers effectively, efficiently and on time; and
  - i. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank. In the event that the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in providing information technology, the information technology committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures.
2. Meeting period for the Information Technology Steering Committee is set at a minimum of twice a year.
  3. To be able to make decisions, the Information Technology Steering Committee meeting must be attended by at least 50% of members and attended by at least two directors.
  4. The Information Technology Steering Committee may invite Division Heads or other interested parties according to the agenda of the meeting to be held.

### Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Informasi Teknologi Bank Mega Syariah pada tahun 2023 telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali:

### Information Technology Steering Committee Meeting

In 2023, the Information Technology Steering Committee of Bank Mega Syariah has held 4 (four) meetings:

### KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Komite Kebijakan Pembiayaan memiliki peran utama dalam menetapkan kebijakan dan mengarahkan implementasi *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait pembiayaan, yang didasarkan pada analisis kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan di lembaga keuangan baik bank maupun non-bank, serta peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

### FINANCING POLICY COMMITTEE

Financing Policy Committee has major role in establishing policy and directing the implementation of *Standard Operating Procedures* (SOP) on financing, which are based on analysis of macro and micro economic conditions, development in financial institutions, both bank and non-bank, as well as regulations and laws issued by the Government.

Komite Kebijakan Pembiayaan terdiri dari:

Financing Policy Committee consists of:

Ketua Chairman	:	Direktur Utama President Director
Sekretaris Secretary	:	Pemimpin Unit Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Work Unit



Anggota Member	<p><b>Direktur Bisnis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur Bisnis</li> <li>2. Direktur Manajemen Risiko &amp; Kepatuhan</li> <li>3. Direktur Operasional dan Transformasi</li> <li>4. Pemimpin Unit Kerja <i>Financing Support</i></li> <li>5. Pemimpin Unit Kerja <i>Financing Bisnis</i></li> <li>6. Pemimpin Unit Kerja <i>Product Development &amp; Digital Banking</i></li> <li>7. Pemimpin Unit Kerja Operasi</li> <li>8. Pemimpin Unit Kerja Manajemen Risiko</li> <li>9. Pemimpin Unit Kerja Kepatuhan</li> <li>10. Pemimpin Unit Kerja <i>Internal Audit dan Internal Control</i></li> </ol> <p><b>Director of Business</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director of Business</li> <li>2. Director of Risk Management &amp; Compliance</li> <li>3. Director of Operations and Transformation</li> <li>4. Head of Financing Support Work Unit</li> <li>5. Head of Financing Business Work Unit</li> <li>6. Head of Product Development &amp; Digital Banking Work Unit</li> <li>7. Head of Operations Work Unit</li> <li>8. Head of Risk Management Work Unit</li> <li>9. Head of Compliance Work Unit</li> <li>10. Head of Internal Audit and Internal Control Work Unit</li> </ol>
-------------------	---

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Kebijakan Pembiayaan

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Surat Edaran Direksi No. 073/DIRBMS/20 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Kebijakan Pembiayaan Produktif Revisi 2 (dua).
4. Surat Keputusan Direksi PT Bank Mega Syariah No. SKEP.004/DIRBMS/20 tanggal 21 Februari 2020 tentang Komite Kebijakan Pembiayaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Pembiayaan

1. Memberikan masukan kepada Direktur Utama/Direksi dalam penyusunan kebijakan pembiayaan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan.
2. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada direktur utama/direksi dalam melakukan penyusunan kebijakan pembiayaan berikut perubahannya termasuk strategi, tingkat risiko (*risk appetite*) yang akan diambil, toleransi risiko (*risk tolerance*), serta langkah penyelesaian terhadap penanganan pembiayaan bermasalah secara kebijakan.

### Legal Basis for the Establishment of the Financing Policy Committee

1. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Obligation for Arrangement and Implementing Credit or Financing Policy for Commercial Bank.
2. Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 28, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
3. Circular Letter of the Board of Directors No. 073/DIRBMS/20 dated October 16, 2020 concerning Productive Financing Policy Revision 2 (two).
4. Decree of the Board of Directors of PT Bank Mega Syariah No. SKEP.004/DIRBMS/20 dated February 21, 2020 concerning the Financing Policy Committee.

### Duties and Responsibilities of the Financing Policy Committee

1. Providing input to the President Director/Board of Directors in preparing the Bank's financing policies, especially those related to the formulation of prudential principles in financing.
2. Conducting studies, evaluation and recommendation to the president director/directors in preparing financing policies including changes including strategy, level of risk (*risk appetite*) to be taken, risk tolerance, as well as resolution steps for handling problematic financing according to policy.





- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengawasi agar Kebijakan Pembiayaan Bank (KPB) dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten, serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapannya.</li> <li>4. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hasil pemantauan dan evaluasi penerapan Kebijakan Pembiayaan Bank.</li> <li>5. Memberikan saran/masukan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pemantauan dan evaluasi penerapan Kebijakan Pembiayaan Bank.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Supervising that the Bank Financing Policy (KPB) can be implemented consistently, as well as formulating solutions if there are obstacles or constraints in its implementation.</li> <li>4. Submitting regular report to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the result of monitoring and evaluation of the implementation of the Bank Financing Policy.</li> <li>5. Providing suggestions/input on corrective steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding results of monitoring and evaluation of the implementation of the Bank Financing Policy.</li> </ol> |
|---|--|

### Rapat Komite Kebijakan Pembiayaan

Komite kebijakan Pembiayaan Bank Mega Syariah pada tahun 2023 telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali.

### Meeting of Financing Policy Committee

In 2023, Financing Policy Committee of Bank Mega Syariah has held 9 (nine) meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
1.	31 Januari 2024 January 31, 2023	Pembahasan terkait Pedoman yang dikinikan yaitu Pedoman Pembiayaan Daerah dan Sektor Tertentu yang Terdampak Bencana Discussion on the updated Guidelines, namely Guidelines for Financing of Certain Regions and Sectors that Affected by Disasters	No. 009/RMGD/23
2.	23 Februari 2023 February 23, 2023	Pembahasan terkait Kebijakan yang sedang dalam proses penyusunan yaitu Kebijakan Benturan Kepentingan Discussion on the policy that is currently in the process of being drafted, namely the Conflict of Interest Policy	No. 020/RMGD/23
3.	14 Maret 2023 March 14, 2023	Pembahasan terkait Kebijakan yang dikinikan yaitu Kebijakan Benturan Kepentingan Discussion on the updated policy, namely the Conflict of Interest Policy	No. 034/RMGD/23
4.	18 April 2023 April 18, 2023	Pembahasan terkait Kebijakan yang sedang dalam proses penyusunan dan pengkinian sisipan yaitu: 1. Kebijakan Pembiayaan Agunan & Taksasi 2. Sisipan Ketentuan Pembiayaan Revisi 2 Discussion on policies that are currently in the process of being prepared and updated the insertion that are: 1. Collateral & Assessment Financing Policy 2. Insertion of Revision 2 Financing Provisions	No. 044/RMGD/23



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
5.	29 Agustus 2023  August 29, 2023	Pembahasan terkait: 1. Ketentuan Komite Pembiayaan dan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan 2. Pengkinian Pedoman Pembiayaan Penilaian Agunan  Discussion on: 1. Provisions for the Financing Committee and Limits of Authority to Decide the Financing 2. Update on Collateral Appraisal Financing Guidelines	No. 084/RMGD/23
6.	26 September 2023  September 26, 2023	Pembahasan terkait Kebijakan yang dikinikan yaitu: 1. Kebijakan Manajemen Risiko Hukum 2. Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas 3. Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan  Discussion on the updated Policies that are: 1. Legal Risk Management Policy 2. Liquidity Risk Management Policy 3. Compliance Risk Management Policy	No. 109/RMGD/23
7.	17 Oktober 2023  October 17, 2023	Pembahasan terkait Kebijakan yang dikinikan dan Pedoman yang sedang dalam proses penyusunan, yaitu: 1. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit 2. Kebijakan Manajemen Risiko Strategik 3. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi 4. Pedoman Pembiayaan Persyaratan dan Aplikasi Syariah Card Konsumer 5. Pedoman Pembiayaan Persetujuan Syariah Card Konsumer 6. Pedoman Pembiayaan Penetapan Behaviour Score Syariah Card  Discussion on updated policies and guidelines that are currently in the process of being prepared, namely: 1. Credit Risk Management Policy 2. Strategic Risk Management Policy 3. Reputation Risk Management Policy 4. Financing Guidelines for Consumer Syariah Card Requirements and Application 5. Consumer Syariah Card Approval Financing Guidelines 6. Financing Guidelines for Determining the Behavior Score of Syariah Card	No. 136/RMGD/23
8.	21 November 2023  November 21, 2023	Pembahasan terkait Kebijakan yang dikinikan yaitu: 1. Kebijakan Manajemen Risiko Imbal Hasil Kebijakan Manajemen Risiko Pasar  Discussion on the updated Policy that are: 1. Return Risk Management Policy Market Risk Management Policy	No. 159/RMGD/23



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Nomor Notulen Rapat Meeting Minutes Number
	19 Desember 2023	Pembahasan terkait Kebijakan dan Pedoman yang dikinikn yaitu: 1. Kebijakan Manajemen Risiko Investasi 2. Kebijakan Manajemen Risiko Induk ( <i>General</i> ) 3. Pedoman Pembiayaan Persyaratan dan Aplikasi Syariah Card Konsumer 4. Pedoman Pembiayaan Penetapan Scoring Persetujuan Syariah Card 5. Pedoman Pembiayaan Persetujuan Syariah Card Konsumer 6. Pedoman Pembiayaan Penetapan Behaviour Score Syariah Card	No. 185/RMGD/23
9.	December 19, 2023	Discussion on the updated Policies and Guidelines that are: 1. Investment Risk Management Policy 2. Master Risk Management Policy (General) 3. Financing Guidelines for Consumer Syariah Card Requirements and Application 4. Financing Guidelines for Determining Syariah Card's Approval Scoring 5. Financing Guidelines for Approval of Consumer's Syariah Card 6. Financing Guidelines for Determining the Behavior Score of Syariah Card	

## KOMITE PEMBIAYAAN

Komite Pembiayaan merupakan komite operasional yang membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan pembiayaan untuk jumlah dan jenis pembiayaan yang ditetapkan oleh Direksi.

Komite Pembiayaan terdiri dari:

<b>Ketua</b> Chair	:	Direktur Utama President Director
<b>Sekretaris</b> Secretary	:	Financing Review Division Head
<b>Anggota</b> Member	:	Direktur Bisnis Direktur Risiko dan Kepatuhan Business Director Risk and Compliance Director

## FINANCING COMMITTEE

The Financing Committee is an operational committee that assists the Board of Directors in evaluating and/or deciding on financing applications for the amount and type of financing determined by the Board of Directors.

The Financing Committee consists of:

## Dasar Hukum Pembentukan Komite Pembiayaan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bagi Bank Umum;
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Mega Syariah No. SKEP.006/DIRBMS/22 tanggal 26 April 2022 tentang Komite Pembiayaan.

## Legal Basis for the Establishment of the Financing Committee

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bagi Bank Umum;
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Mega Syariah No. SKEP.006/DIRBMS/22 tanggal 26 April 2022 tentang Komite Pembiayaan.



## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pembiayaan

1. Memberikan persetujuan atau penolakan pembiayaan sesuai dengan batas wewenang atau jenis pembiayaan yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Melakukan koordinasi dengan Assets and Liabilities Committee (ALCO) dalam aspek pendanaan pembiayaan;
3. Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian persetujuan pembiayaan berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama; dan
4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon pembiayaan untuk memberikan persetujuan pembiayaan yang hanya bersifat formalitas.

## Duties and Responsibilities of the Financing Committee

1. Approve or reject financing in accordance with the limits of authority or types of financing determined by the Board of Directors;
2. Coordinate with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) on financing aspects;
3. Carry out duties, especially in granting financing approval based on their competence honestly, objectively, carefully, and thoroughly; and
4. Reject requests and/or influence of interested parties with the financing applicant to provide financing approval that is only a formality.

## Rapat Komite Pembiayaan

Komite Pembiayaan Bank Mega Syariah pada tahun 2023 telah melaksanakan rapat sebanyak 18 kali.

## Financing Committee Meeting

Bank Mega Syariah Financing Committee in 2023 has conducted 18 meetings.

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	2 Januari 2023 January 2, 2023	Komite Pembiayaan Yayasan Berkah Sejahtera Suluh Bangsaku
2.	15 Januari 2023 January 15, 2023	Komite Pembiayaan Yayasan Pendidikan PGII Bandung
3.	20 Februari 2023 February 20, 2023	Komite Pembiayaan PT MY Global Aviasi Servis
4.	01 Maret 2023 March 01, 2023	Komite Pembiayaan Universitas Muhammadiyah Jakarta
5.	20 Maret 2023 March 20, 2023	Komite Pembiayaan CV Gantos
6.	27 Maret 2023 March 27, 2023	Komite Pembiayaan PT Panca Dharma Indah
7.	22 Mei 2023 May 22, 2023	Komite Pembiayaan PT Kwala Gunung Sejati
8.	12 Juni 2023 June 12, 2023	Komite Pembiayaan Yayasan Potensi Utama Medan
9.	19 Juni 2023 June 19, 2023	Komite Pembiayaan Heri Sri Kustiningsih
10.	19 Juni 2023 June 19, 2023	Komite Pembiayaan PT Makmur Berkah Amanda Tbk (PT .MBA)
11.	07 Juli 2023 July 07, 2023	Komite Pembiayaan PT FIN Ceterindo Satu
12.	20 Juli 2023 July 20, 2023	Komite Pembiayaan an Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan (YKWK) Singaraja Bali
13.	21 Juli 2023 July 21, 2023	Komite Pembiayaan an RSI Arafah YKM NU Rambang
14.	10 Agustus 2023 August 10, 2023	Komite Pembiayaan RS PKU Muhammadiyah Gombang



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
15.	05 Oktober 2023 October 05, 2023	Komite Pembiayaan PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
16.	06 Oktober 2023 October 08, 2023	Komite Pembiayaan a.n.PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CIPONDOH (PCMC)
17.	16 November 2023 November 16, 2023	Komite Pembiayaan PT MITRA STANIA PRIMA
18.	28 November 2023 November 28, 2023	Komite Pembiayaan PT MITRA STANIA PRIMA

## KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Komite Aset & Liabilitas (*Asset & Liability Committee/ALCO*) merupakan komite tetap yang berada di bawah pengawasan Direksi, bertujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal dan mengelola risiko likuiditas melalui penetapan kebijakan dan strategi dalam manajemen aset dan liabilitas (*assets and liabilities management*). Dengan kehadiran Komite Aset & Liabilitas yang terdiri dari para ahli dan pengambil keputusan yang berkualifikasi, diharapkan perusahaan dapat mengelola portofolio dengan lebih efektif dan meminimalkan risiko terkait manajemen aset dan liabilitas.

## ASSET AND LIABILITIES COMMITTEE

Assets & Liabilities Committee (ALCO) is permanent committee under the supervision of the Board of Directors, aimed at achieving optimal levels of profitability and managing liquidity risk through establishing policies and strategies in asset and liability management. With the presence of Asset & Liability Committee consisting of qualified experts and decision makers, it is expected that the company could manage its portfolio more effectively and minimize risks related to assets and liabilities management.

Ketua	:	Direktur Utama
Chairman		President Director
Sekretaris	:	Pemimpin Unit Kerja <i>Treasury</i>
Secretary		Head of Treasury Work Unit
Anggota Pendukung	:	Direktur yang membawahi bidang pembiayaan Pemimpin Unit Kerja yang berhubungan dengan keuangan
Supporting Member		Director in charge of financing Head of Work Unit related to finance
Anggota Tidak Tetap	:	Pemimpin Unit Kerja yang berkepentingan dengan agenda pembahasan rapat ALCO ( <i>business funding, business lending, fee based income, network, dan risk management</i> ).
Non Permanent Member		Head of Work Units with an interest in the discussion agenda for ALCO meetings (business funding, business lending, fee-based income, network, risk management).

## Dasar Hukum Pembentukan Komite Aset & Liabilitas

Surat Keputusan Direksi PT. Bank Syariah Mega Indonesia No. SKEP. 102/DIRBMS/10 tanggal 3 Agustus 2010 tentang Pembentukan Tim ALCO *Support Group* (ASG)

## Legal Basis for the Establishment of the Assets and Liabilities Committee

Decree of the Board of Directors of PT. Bank Syariah Mega Indonesia No. SKEP. 102/DIRBMS/10 dated August 3, 2010 concerning the Establishment of the ALCO Support Group (ASG) Team





## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset & Liabilitas

1. Mempersiapkan agenda rapat dan bahan-bahan yang akan direkomendasikan dalam Rapat ALCO yang biasa dilakukan minimal sekali dalam sebulan lengkap dengan hasil-hasil laporan bulan sebelumnya.
2. Menyiapkan laporan yang bersifat informatif untuk menjelaskan apa saja yang perlu ditanggapi sekarang maupun yang akan datang.
3. Mengembangkan teknik-teknik, metode-metode, dan ukuran-ukuran yang diperlukan untuk tercapainya hasil guna yang tinggi.
4. Menyiapkan simulasi-simulasi atas hasil skenario ke depan, khususnya mengenai tingkat marjin, nisbah, perkiraan perolehan *Net Interest Margin* (NIM), serta komposisi portofolio aset dan liabilitas.
5. Berfungsi sebagai “*Internal Consulting*” khususnya di tempat-tempat yang diperlukan, dikaitkan pula dengan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.
6. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan dari hasil-hasil rapat ALCO.
7. Mengumpulkan data, menganalisa data, melakukan analisis, membuat kesimpulan-kesimpulan, dan terakhir membuat konsep rekomendasi untuk dipertimbangkan oleh Ketua ALCO.
8. Berkoordinasi dengan *Team Funding* dalam hal mempersiapkan data proyeksi *cash flow* Dana Pihak Ketiga (DPK) *In* dan DPK *Out* pada bulan berikutnya.

## Rapat Komite Aset & Liabilitas

Sepanjang tahun 2023, Komite Aset & Liabilitas telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	5 Januari 2023 January 5, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
2.	7 Februari 2023 February 7, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
3.	7 Maret 2023 March 7, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
4.	6 April 2023 April 6, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
5.	9 Mei 2023 May 9, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
6.	6 Juni 2023 June 6, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions

## Duties and Responsibilities of the Assets and Liabilities Committee

1. Arrange meeting agenda and materials that will be recommended at the ALCO Meeting which is usually held at least once a month, complete with the result of the previous month's report.
2. Prepare informative report to explain what needs to be addressed now and in the future.
3. Develop the techniques, methods and measurements needed to achieve high efficiency results.
4. Prepare simulations on the results of future scenarios, especially regarding margin levels, ratios, estimated Net Interest Margin (NIM), as well as the composition of the assets and liabilities portfolio.
5. Functions as “Internal Consulting” especially in places where it is needed, also on the experience he/she has.
6. Monitor the implementation of the results of ALCO meetings.
7. Collect data, analyze data, conduct analysis, draw conclusions, and finally draft recommendations for consideration by the Chair of ALCO.
8. Coordinate with the Funding Team in preparing cash flow projection data for Third Party Funds (DPK) In and DPK Out for the following month.

## Meeting of Assets and Liabilities Committee

Throughout 2023, the Assets and Liabilities Committee has held 12 (twelve) meetings with the following agenda:



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
7.	4 Juli 2023 July 4, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
8.	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
9.	5 September 2023 September 5, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
10.	5 Oktober 2023 October 5, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
11.	7 November 2023 November 7, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions
12.	5 Desember 2023 December 5, 2023	Update dan Arahan Bisnis Business Updates and Directions

## KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia adalah organ penting di dalam organisasi yang didedikasikan untuk membahas dan memberikan rekomendasi mengenai berbagai isu terkait sumber daya manusia. Komite ini membahas sejumlah masalah, termasuk evaluasi kinerja karyawan, kebijakan remunerasi dan bonus, masalah ketenagakerjaan, sistem manajemen sumber daya manusia, dan program pelatihan karyawan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa bank tetap kompetitif di pasar dengan menjaga kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya. Komite Sumber Daya Manusia memainkan peran penting dalam merancang dan melaksanakan kebijakan yang mendukung pengembangan karyawan, memastikan kesejahteraan mereka, serta menjaga keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dan kepentingan karyawan. Dengan demikian, komite ini berfungsi sebagai motor penggerak di dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari:

<b>Ketua merangkap Anggota</b>	:	Direktur yang membawahi sumber daya manusia
Chairman concurrently as Member	:	Director in charge of human resources
<b>Sekretaris merangkap Anggota</b>	:	Kepala Divisi membawahi sumber daya manusia
Secretary concurrently as Member	:	Head of Division is in charge of human resources

## HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Resources Committee is important organ within the organization dedicated to discussing and providing recommendations regarding various issues related to human resources. This committee discusses a number of issues, including employee performance evaluation, remuneration and bonus policies, employment issues, human resources management system, and employee training programs. The aim is to ensure that the bank remains competitive in the market by maintaining the quality and productivity of its human resources. The Human Resources Committee plays important role in designing and implementing policies that support employee development, ensure their welfare, and maintain a balance between the company's needs and the interests of employees. Thus, this committee functions as a driving force within the organization to improve business performance and sustainability.

The Human Resources Committee consists of:



Anggota	: Direktur Utama 1. Direktur yang membawahi unit kerja bisnis 2. Direktur yang membawahi unit kerja manajemen risiko dan kepatuhan 3. Direktur yang membawahi unit kerja operasional
Member	President Director 1. Director in charge of the business work unit 2. Director in charge of the risk management & compliance work unit 3. Director in charge of the operational work unit

## Dasar Hukum Pembentukan Komite

1. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
4. Surat Keputusan Direksi PT Bank Mega Syariah No. KEP/009.1/DIRBMS/19 tanggal 04 September 2019 tentang Komite Sumber Daya Manusia PT Bank Mega Syariah .

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite

1. Menyediakan arahan tingkat tinggi dengan mempertimbangkan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang strategis dan arahan untuk mempengaruhi kegiatan organisasi bank dan sumber daya manusia di dalamnya.
  - a. Menyediakan arahan tingkat tinggi dalam area kebijakan dan strategi SDM, seperti kebijakan organisasi, kebijakan remunerasi, kebijakan promosi/mutasi/demosi, serta rencana suksesi berdasarkan inisiatif dari Divisi dan Direktur yang membawahi Unit Kerja Sumber Daya Manusia.
  - b. Menyediakan arahan dan membuat keputusan proses re-organisasi Kantor Pusat/ Kantor Wilayah atau formasi dari organisasi baru berdasarkan rekomendasi Direksi.
  - c. Menyediakan arahan untuk perencanaan organisasi/perencanaan jumlah *headcount* atau rasio *headcount*.

## Legal Basis for Establishment of the Committee

1. Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning the implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
2. Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
3. Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance in providing remuneration for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
4. Decree of the Board of Directors of PT Bank Mega Syariah No. KEP/009.1/DIRBMS/19 dated September 4, 2019 concerning the Human Resources Committee of PT Bank Mega Syariah.

## Duties and Responsibilities of the Committee

1. Provide high-level direction by considering strategic Human Resources (HR) policies and directions to influence the activities of the bank organization and the human resources within it.
  - a. Provide high-level direction in the area of HR policy and strategy, such as organizational policies, remuneration policies, promotion/mutation/demotion policies, as well as succession plans based on initiatives from the Division and Director in charge of the Human Resources Work Unit.
  - b. Provide direction and make decisions on the re-organization process of the Head Office/ Regional Office or the formation of new organization based on recommendations from the Board of Directors.
  - c. Provides direction for organizational planning/ planning the number of headcount or headcount ratios.



- d. Menyediakan arahan untuk standar gaji pada level *bank-wide* serta pembagian bonus kinerja kenaikan gaji tahunan.
2. Membuat keputusan bagi *middle* dan *senior management* serta mengatur program pengembangan untuk mereka.
  - a. Melakukan *review* dan membuat keputusan promosi untuk *talent* yang dinominasikan pada tingkat Kepala Group/Kepala Divisi/Kepala Kantor Wilayah/Kepala Kantor Cabang.
  - b. Melakukan *review* dan memutuskan program retensi untuk *talent* yang dinominasikan pada jabatan-jabatan tersebut, termasuk program pengembangan dan remunerasi berdasarkan rekomendasi dari Divisi dan Direktur yang membawahi Unit Kerja Sumber Daya Manusia.
  - c. Melakukan *review* dan menyetujui penyesuaian remunerasi untuk *existing top management* berdasarkan pencapaian kinerja; termasuk gaji, bonus, dan penyesuaian *benefit* lainnya.
  - d. Mengawasi program pengembangan dari *talent/top management* yang dinominasikan untuk memastikan keberhasilan mereka dalam program tersebut.
  - e. Menyetujui pemberian sanksi sesuai Peraturan Perusahaan dan perundangan yang berlaku yang melibatkan para pejabat setingkat tersebut di atas, setelah melalui pembahasan dan rekomendasi di tingkat Komite Etik dan Disiplin.
3. Menyediakan arahan dan membuat keputusan strategis pada permasalahan Sumber Daya Manusia.
  - a. Menyediakan arahan untuk memecahkan permasalahan organisasi, moral karyawan dan masalah produktivitas, masalah budaya, serta masalah hubungan industrial.
  - b. Melakukan *review* dan menyetujui tindakan mitigasi pada risiko Sumber Daya Manusia tingkat tinggi, seperti tindakan *fraud*, tindakan hubungan industrial, risiko moral, dan lain sebagainya; berdasarkan eskalasi masalah dari Direktur terkait dan Direktur yang membawahi Unit Kerja Sumber Daya Manusia atau Direktur yang membawahi Unit Kerja Internal Audit.
- d. Provides direction for salary standards at bank-wide level as well as distribution of performance bonus for annual salary improvement.
2. Make decisions for middle and senior management and organize development programs for them.
  - a. Review and make promotion decisions for nominated talent at the level of Group Head/Division Head/Regional Office Head/Branch Office Head.
  - b. Review and decide on retention programs for talents nominated for these positions, including development and remuneration programs based on recommendations from the Division and Director in charge of the Human Resources Work Unit.
  - c. Review and approve remuneration adjustment for existing top management based on performance achievement; including salary, bonus and other benefit adjustments.
  - d. Supervise development program of nominated talent/top management to ensure their success in the program.
  - e. Approve the imposition of sanctions in accordance with Company Regulations and applicable laws involving officials at the level mentioned above, after going through discussions and recommendations at the Ethics and Discipline Committee level.
3. Provide direction and make strategic decisions on Human Resources issues.
4.
  - a. Provides direction to solve organizational problems, employee morale and productivity problems, cultural problems, and industrial relations problems.
  - b. Review and approve mitigation actions for high-level Human Resources risks, such as fraud, industrial relations actions, moral risks, and so on; based on escalation of problems from the relevant Director and the Director in charge of the Human Resources Work Unit or the Director in charge of the Internal Audit Work Unit.

### Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia Bank Mega Syariah pada tahun 2023 telah melaksanakan rapat sebanyak 10 kali dengan rincian sebagai berikut:

### Meeting of Human Resources Committee

Human Resources Committee of Bank Mega Syariah in 2023 has held 10 meetings with the following details:



No	Nomor Risalah Minutes Number	Hari dan Tanggal Day and Date	Agenda
1	NO.001/KSDM/I/2023	Rabu, 04 Januari 2023 Wednesday, January 4, 2023	Penilaian Kinerja Beberapa Pejabat & Pemenuhan Man Power Plan (MPP) Performance Assessment of several Officials & MPP Fulfillment
2	NO.002/KSDM/I/2023	Senin, 30 Januari 2023 Monday, January 30, 2023	Strategi Transformasi Divisi OPGD OPGD Division Transformation Strategy
3	NO.003/KSDM/II/2023	Senin, 6 Februari 2023 Monday, February 6, 2023	Review Perpanjangan <i>Benefit</i> Asuransi Kesehatan & Jiwa Pegawai Review on Extension of Employee Health & Life Insurance Benefit
4	NO.004/KSDM/III/2023	Selasa, 14 Maret 2023 Tuesday, March 14, 2023	Pembahasan Proses <i>Soft Launching</i> Syariah Card Untuk Pegawai Discussion of the Syariah Card Soft Launching Process for Employees
5	NO.005/KSDM/IV/2023	Kamis, 4 April 2023 Thursday, April 4, 2023	Komite Hasil <i>Performance Appraisal</i> 2022 dan Distribusi 2023 Committee for 2022 Performance Appraisal Result and 2023 Salary Increase Distribution
6	NO.006/KSDM/V/2023	Senin, 9 Mei 2023 Monday, May 9, 2023	Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah tahun 2022 Evaluation of Bank Mega Syariah's Financial Performance in 2022
7	NO.007/KSDM/VII/2023	Kamis, 20 Juli 2023 Thursday, July 20, 2023	Penetapan Perubahan Struktur Organisasi Determination of Organizational Structure Changes
8	NO.008/KSDM/IX/2023	Rabu, 01 September 2023 Wednesday, September 1, 2023	Pengkajian Hasil <i>Assesment</i> Pegawai Review of Employee Assessment Result
9	NO.009/KSDM/XI/2023	Senin, 05 November 2023 Monday, November 5, 2023	Rencana Rotasi dan Pemenuhan Pemimpin Divisi Rotation Plan and Fulfillment of Division Heads
10	NO.010/KSDM/XII/2023	Kamis, 28 Desember 2023 Thursday, December 28, 2023	Penetapan Perubahan Struktur Organisasi Determination of Organizational Structure Changes

## KOMITE PRODUK

Komite Produk adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam mengatur strategi dan pengembangan bisnis Bank secara terintegrasi. Tugasnya meliputi menetapkan produk dan layanan andalan, serta merancang strategi dan efektivitas komunikasi pemasaran. Dengan melakukan evaluasi pasar secara mendalam dan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan, komite ini memberikan

## PRODUCT COMMITTEE

Product Committee is committee formed to support the Board of Directors in managing the Bank's strategy and business development in an integrated manner. Its duties include determining flagship products and services, as well as designing marketing communication strategies and effectiveness. By conducting in-depth market evaluation and considering customer needs, this





rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan strategis yang optimal. Tujuannya adalah memastikan bahwa Bank memiliki portofolio produk yang relevan dan kompetitif, serta meningkatkan penetrasi pasar dan citra merek secara keseluruhan.

committee provides recommendations to the Board of Directors for optimal strategic decision making. The aim is to ensure that the Bank has relevant and competitive product portfolio, as well as increasing market penetration and overall brand image.

<b>Ketua</b> Chairman	Direktur Utama President Director
<b>Anggota</b> Member	Dewan Direksi & <i>Group Head</i> Board of Directors & Group Head
<b>Sekretaris</b> Secretary	4. Ketua Sekretaris: Customer Segmentation, Liabilities Product & Services Development Department Head 5. Chief Secretary: Customer Segmentation, Liabilities Product & Services Development Department Head

#### Anggota Sekretaris Secretary Member

<b>Divisi</b> Division	<b>Jenis Produk</b> Product Type
Kepala Divisi Pengembangan Produk & Manajemen Portofolio Head of Product Development & Portfolio Management Division	Produk Pendanaan & Manajemen Kekayaan Funding Products and Wealth Management
Kepala Divisi <i>Corporate Banking</i> , Kepala Divisi <i>Business Banking &amp; Joint Financing</i> (JF), Kepala Divisi Bisnis Pembiayaan Konsumer Head of Corporate Banking Division, Head of Business Banking & Joint Financing (JF) Division, Head of Consumer Financing Business Division	Pembiayaan <i>Corporate Banking</i> , <i>Business Banking &amp; Consumer</i> Corporate Banking, Business Banking and Consumer Financing
Kepala Divisi Bisnis & Manajemen Produk Digital, Kepala Divisi Pemasaran & Branding Digital Head of Business & Digital Product Management Division, Head of Digital Marketing & Branding Division	Produk Digital Digital Products
Pemimpin Divisi Bisnis Kartu Syariah Head of Sharia Card Business Division	Kartu Syariah Sharia Card

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Produk

- Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
- Anggaran Dasar PT Bank Mega Syariah berikut perubahan-perubahannya.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

### Legal Basis for Establishment of Product Committee

- Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
- Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.
- Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2021 concerning Implementation of Commercial Bank Products.
- Articles of Association of PT Bank Mega Syariah and its changes.
- Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. Surat Keputusan Direksi PT Bank Mega Syariah No. SKEP. 001/DIRBMS/23 tanggal 16 Januari 2023 perihal Susunan Komite Produk.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk

1. Ketua dan Anggota *Steering Committee*:
  - a. Memastikan bahwa Produk Bank Baru yang akan dikembangkan sudah sesuai dengan rencana dan strategi Bank serta *risk appetite* bank
  - b. Memberikan persetujuan serta rekomendasi Produk Bank Baru yang diajukan.
2. Sekretaris
  - a. Memeriksa kelengkapan pengisian memorandum komite produk (MKP), termasuk izin prinsip usulan produk.
  - b. Melakukan *register* setiap pengajuan Produk Bank Baru.
  - c. Mengkoordinir persiapan penyelenggaraan rapat pembahasan Produk Bank Baru.
  - d. Menyusun notulen atau risalah rapat komite produk.
  - e. Melakukan administrasi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan rencana penerbitan Produk Bank Baru.
  - f. Meminta opini kepada setiap *working committee* atas usulan MKP.
  - g. Memastikan opini terkait produk bank baru (prosedur produk, ketentuan produk, sistem, dan lainnya) dari *working committee* terhadap usulan MKP.
  - h. Mengajukan persetujuan surat keputusan komite produk (SKKP) atas setiap usulan MKP kepada *steering committee*.
  - i. Melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan sehubungan dengan penerbitan produk atau aktivitas baru.
  - j. Memberikan *feedback* evaluasi produk dari pemilik produk untuk kemudian dilaporkan kepada *steering committee*.
  - k. Mendata seluruh produk bank baru maupun eksisting.
3. *Working Committee*:
  - a. Membahas, menganalisa, memberikan usulan, dan masukan terkait rencana penerbitan Produk Bank Baru sesuai dengan kapasitas masing-masing, baik melalui rapat komite maupun rapat dokumen tertulis secara sirkuler.

6. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Bank.
7. Decree of the Board of Directors of PT Bank Mega Syariah No. SKEP. 001/DIRBMS/23 dated January 16, 2023 concerning the Composition of the Product Committee.

#### Duties and Responsibilities of the Product Committee

1. Chairman and Member of the Steering Committee:
  - a. Ensure that the New Bank Products to be developed in accordance with the Bank's plans and strategies as well as the bank's risk appetite
  - b. Provide approval and recommendations for proposed New Bank Products.
2. Secretary
  - a. Checking the completeness of filling in the product committee memorandum (MKP), including the principle permit for the product proposal.
  - b. Register every application for New Bank Product.
  - c. Coordinating preparation for meetings to discuss New Bank Product.
  - d. Preparing minutes meetings of product committee.
  - e. Carry out administration of documents related to the planned issuance of New Bank Product.
  - f. Asking each working committee for opinion on the MKP proposal.
  - g. Ensure opinion regarding new bank products (product procedures, product provisions, systems, etc.) from working committee regarding MKP proposals.
  - h. Submitting approval of the product committee decision letter (SKKP) for each MKP proposal to the steering committee.
  - i. Monitoring the fulfillment of provisions relating to the issuance of new products or activities.
  - j. Providing product evaluation feedback from the product owner and giving report to the steering committee.
  - k. Listing all new and existing bank products.
3. Working Committee:
  - a. Discuss, analyze, provide suggestions and input regarding plans for the issuance of New Bank Product in accordance with its respective capacities, both through committee meetings and circular written document meetings.



- b. Memberikan opini atau rekomendasi secara tertulis terhadap Produk Bank Baru yang diusulkan oleh inisiator/pemilik produk.
  - c. Apabila diperlukan, membantu melakukan penerbitan Produk Bank Baru sesuai dengan *job description* masing-masing unit kerja.
  - d. Melengkapi kebijakan/proses terkait Produk Bank Baru yang diusulkan dan berhubungan dengan fungsi masing-masing. Contoh:
    - i. Prosedur: membuat kebijakan sesuai dengan Produk Bank Baru
    - ii. Akunting: memastikan pos-pos dan jurnal pembukuan terkait Produk Bank Baru.
4. Inisiator dan/atau Pemilik Produk:
- a. Pencantuman dan pembuatan rencana penerbitan produk bank dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Penyelenggaraan Produk Baru (RPPB)
  - b. Mengkoordinasi seluruh kegiatan pengajuan Produk Bank Baru, mulai dari awal hingga penerbitan serta monitoring lainnya, kecuali penyelenggaraan rapat pembahasan Produk Bank Baru.
  - c. Memberikan ide atas Produk Bank Baru yang diusulkan.
  - d. Melakukan seleksi awal atas kelayakan Produk Bank Baru sebelum dituangkan dalam memorandum pembuatan produk (MPP).
  - e. Menyusun memorandum pembuatan produk (MPP).
  - f. Memastikan bahwa seluruh persiapan penerbitan Produk Bank Baru telah dijalankan secara memadai sesuai dengan ketentuan internal maupun eksternal.
  - g. Melakukan penerbitan Produk Bank Baru.
  - h. Melakukan sosialisasi atas Produk Bank Baru, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.
  - i. Melakukan proses untuk mendapatkan perizinan pengembangan atau penerbitan Produk Bank Baru dari pihak regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun regulator lainnya).
  - j. Melakukan evaluasi Produk Bank Baru secara berkala setelah adanya penerbitan Produk Bank Baru.
  - k. Melakukan pelaporan hasil evaluasi Produk Bank Baru tersebut.

## Rapat Komite Produk

Komite Produk Bank Mega Syariah pada tahun 2023 telah melaksanakan rapat sebanyak 1 kali dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	6 April 2023 April 6, 2023	Rapat Komite Produk Product Committee Meeting

## Meeting of Product Committee

In 2023, the Bank Mega Syariah Product Committee held 1 meeting with the following details:

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam menjembatani komunikasi antara organ Perusahaan dengan pihak eksternal. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dialog dan pertemuan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pemeliharaan hubungan yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, seperti investor, regulator, dan masyarakat umum. Dengan menjalankan peran ini, Sekretaris Perusahaan menjadi garda terdepan dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam tata kelola perusahaan.

The role of Corporate Secretary is very important in bridging communication between Company organs and external parties. Corporate Secretary facilitates dialogue and meetings between the company and stakeholders, as well as ensuring company compliance with applicable regulations and laws. Apart from that, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining good relations between the company and its stakeholders, such as investors, regulators and the general public. By implementing this role, the Corporate Secretary is at the forefront in ensuring transparency, accountability and compliance in corporate governance.

### Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan


Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Mega Syariah No. Kep. 0335/HCMD/18 tentang Pengangkatan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Bank Mega Syariah tanggal 2 April 2018.

### Legal Basis of Appointment and Corporate Secretary Officer

Corporate Secretary is appointed in accordance with the Decree of the Board of Directors of Bank Mega Syariah No. Kep. 0335/HCMD/18 regarding Appointment of Head of Corporate Secretary Division of PT Bank Mega Syariah, dated April 2, 2018.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile Of Corporate Secretary



**Hanie Dewita**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Menjabat Sejak 1 Desember 2023  
In Office Since December 1, 2023

Usia Age	34 tahun 34 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi Barat, Jawa Barat West Bekasi, West Java



<p>Pendidikan Education</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada</li> <li>2. Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Master of Management, Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University</li> <li>2. Bachelor of Communication, Faculty of Communication Sciences, Padjadjaran University</li> </ol>
<p>Pengalaman Kerja Professional Experience</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Bank Mega Syariah: menjabat sebagai kepala Divisi Corporate Secretary (2023 - sekarang), Digital Marketing &amp; Brand Communication Department Head (2022 - 2023)</li> <li>2. PT Zurich Topas Life: menjabat sebagai Head of Referral Marketing (2022)</li> <li>3. PT Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital): menjabat sebagai Head of Marketing (2019 - 2022)</li> <li>4. PT Bina Artha Ventura: menjabat sebagai Communication and Employer Branding Manager (2017 - 2019)</li> <li>5. PT Asuransi Adira Dinamika (sekarang menjadi PT Zurich Asuransi Indonesia): menjabat sebagai Section Head - Public Relations Associate (2021 - 2017)</li> <li>6. PT Bank DBS Indonesia: menjabat sebagai Treasures Relationship Manager (Wealth Management, Sales and Distribution) (2011- 2012)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Bank Mega Syariah: serves as head of the Corporate Secretary Division (2023 - present), Digital Marketing &amp; Brand Communication Department Head (2022 - 2023)</li> <li>2. PT Zurich Topas Life: served as Head of Referral Marketing (2022)</li> <li>3. PT Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital): served as Head of Marketing (2019 - 2022)</li> <li>4. PT Bina Artha Ventura: served as Communication and Employer Branding Manager (2017 - 2019)</li> <li>5. PT Asuransi Adira Dinamika (now PT Zurich Asuransi Indonesia): served as Section Head - Public Relations Associate (2012 - 2017)</li> <li>6. PT Bank DBS Indonesia: served as Treasures Relationship Manager (Wealth Management, Sales and Distribution) (2011- 2012)</li> </ol>
<p>Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama</p> <p>Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders</p>	<p>Tidak ada</p> <p>None</p>

#### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memantau dan memastikan penyampaian laporan ke Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia), lembaga/instansi pemerintah, dan pihak-pihak lainnya secara tepat waktu;
2. Menyiapkan dan memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dilakukan selambat-lambatnya di bulan Juni setiap tahunnya dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memantau dan memastikan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat

#### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Monitor and ensure timely submission of reports to Regulators Financial Services Authority (Financial Services Authority and Bank Indonesia), government agencies/ institutions, and other parties;
2. Prepare and ensure the annual General Meeting of Shareholders (GMS) is held no later than June of each year; and other GMS in accordance with applicable provisions;
3. Monitor and ensure the implementation of duties, responsibilities, and meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with applicable provisions;
4. Manage and store documents related to the Company's activities, including the List of Shareholders, GMS documents, minutes of



Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya.

5. Meningkatkan *branding*, *top of mind*, dan *value* Bank;
6. Menjaga dan mengelola *Corporate Identity* Bank;
7. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Perusahaan untuk mendukung *target sales* dan *branding*.
8. Melaksanakan kegiatan literasi perbankan syariah serta kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.
9. Mengelola dana tanggung jawab sosial Perusahaan dan memastikan pendistribusiannya sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Memastikan seluruh strategi korporasi telah berjalan sesuai dengan perencanaan dan target yang telah ditetapkan .

Board of Directors meetings, minutes of Board of Commissioners meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and other important Company documents.

5. Enhance the Bank's branding, top of mind, and value;
6. Maintain and manage the Bank's Corporate Identity;
7. Organize Company activities to support sales targets and branding.
8. Conduct Shariah banking literacy activities and Corporate Social Responsibility & Environment (TJSL) activities of the Company.
9. Manage the corporate social responsibility funds and ensure its distribution in accordance with applicable provisions.
10. Ensure that all corporate strategies are in accordance with the plans and targets that have been set.

## Penanganan Benturan Kepentingan Handling of Conflicts of Interest

Bank telah memiliki kebijakan benturan kepentingan yang berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diselaraskan dengan pedoman tata kelola perusahaan (*code of corporate governance*) dan pedoman perilaku (*code of conduct*) serta nilai-nilai (*values*) yang berlaku di Bank sebagaimana tercantum pada Surat Edaran Direksi No.092/DIRBMS/18 tanggal 10 Oktober 2018 tentang Kebijakan Benturan Kepentingan Revisi 2 (dua).

Pada tahun 2023, tidak terdapat aktivitas/transaksi yang mengandung benturan kepentingan, namun terdapat aktivitas atau transaksi afiliasi dengan perusahaan dalam group usaha, antara lain berupa sewa menyewa ruang kantor dan pemberian pembiayaan kepada *sister company*. Seluruh aktivitas/transaksi tersebut telah dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung sesuai ketentuan.

The Bank has conflict of interest policy guided by applicable laws and regulations which are aligned with the corporate governance guidelines and code of conduct as well as the values that apply to the Bank as stated in Board of Directors Circular Letter No.092/DIRBMS/18 dated October 10, 2018 concerning Conflict of Interest Policy Revision 2 (two).

In 2023, there were no activities/transactions that contain conflicts of interest, but there were activities or affiliated transactions with companies in the business group, including leasing office space and providing financing to sister companies. All activities/transactions have been accompanied by supporting documents in accordance with the provisions.



No	Pihak yang Memiliki Gedung Party Who Owns the Building	Penyewa Tenant	Deskripsi Sewa Rent Description
1	PT Bank Mega, Tbk	PT Bank Mega Syariah	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office
2	PT Trans Retail Indonesia	PT Bank Mega Syariah	Kantor Cabang Pembantu Palembang Transmart Palembang Transmart Sub-Branch Office
3	PT Trans Retail Indonesia	PT Bank Mega Syariah	ATM Transmart Cempaka Putih
4	PT Bank Mega Syariah	PT Bank Mega, Tbk	Menara Mega Syariah Lt.1 Menara Mega Syariah 1st floor
5	PT Bank Mega Syariah	PT Indonusa Telemedia/ Transvision	Menara Mega Syariah Lt.6, 7, 11, 15,17 Menara Mega Syariah 1th, 7th, 11th, 15th, 17th floor
6	PT Bank Mega Syariah	PT Trans Fashion Indonesia	Menara Mega Syariah Lt.18 Menara Mega Syariah 18th floor

## Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of Bank Compliance Function

Fungsi kepatuhan di Bank Mega Syariah mengacu pada Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017. Hal ini mencakup kewajiban untuk memiliki Direktur yang mengawasi Fungsi Kepatuhan dan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (*Compliance Division*). Penerapan fungsi kepatuhan menjadi tanggung jawab semua unit kerja di seluruh tingkatan organisasi Bank. Tujuannya adalah mencegah risiko kepatuhan dengan tindakan preventif, memastikan budaya kepatuhan, mengelola risiko kepatuhan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan otoritas yang berwenang dan prinsip syariah, serta mematuhi komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya.

### Struktur Kepatuhan Bank

Bank Mega Syariah telah menetapkan Direktur yang mengawasi fungsi kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan (*Compliance Division*). Satuan kerja ini langsung melapor kepada Direktur yang mengawasi fungsi kepatuhan dan berdiri secara independen dari unit kerja operasional. Hal ini telah diatur dalam struktur organisasi Bank, sebagaimana disebutkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SKEP 005/DIRBMS/21 tanggal 24 Mei 2021 tentang Organisasi Kantor Pusat dan Distribusi Pemasaran PT Bank Mega Syariah.

Compliance function at Bank Mega Syariah refers to Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017. This includes the obligation to have a Director who supervise Compliance Function and establish a Compliance Work Unit (*Compliance Division*). Implementation of the compliance function is the responsibility of all work units at all levels of the Bank's organization. The aim is to prevent compliance risks with preventive actions, ensure a culture of compliance, manage compliance risks, ensure compliance with the provisions of the competent authority and sharia principles, and comply with commitments to the Financial Services Authority and other supervisory authorities.

### Bank Compliance Structure

Bank Mega Syariah has appointed a Director who supervise compliance function and formed a compliance work unit (*Compliance Division*). This work unit submit reports directly to the Director who supervise the compliance function and exists independently from the operational work unit. This has been regulated in the Bank's organizational structure, as stated in Board of Directors Decree No. SKEP 005/DIRBMS/21 dated May 24, 2021 concerning the Organization of the Head Office and Marketing Distribution of PT Bank Mega Syariah.

Penunjukan Direktur yang mengawasi Fungsi Kepatuhan telah disetujui berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham serta lulus *Fit and Proper Test* sesuai dengan Salinan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/104/KEPGBI/DpG/2013/Rahasia tanggal 25 Oktober 2013. Hal ini berlaku untuk Sdr. Marjana yang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Mega Syariah.

Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
3. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
4. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman *internal* Bank.
5. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
6. Meminimalisasi risiko kepatuhan Bank.
7. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
8. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris.
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara semesteran kepada OJK dengan tembusan Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
10. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
11. Melakukan tugas-tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan dan sebagai Anggota Direksi Bank.

The appointment of Director to supervise the Compliance Function has been approved based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. This decision has also received approval from the General Meeting of Shareholders and passed the *Fit and Proper Test* in accordance with the Copy of Bank Indonesia Governor Decree No. 15/104/KEPGBI/DpG/2013/Confidential dated October 25, 2013. This applies to Marjana who serves as Compliance Director of PT Bank Mega Syariah.

The Director in charge of the Compliance function has the following duties and responsibilities:

1. Ensure the Bank's compliance with applicable laws and regulations.
2. Formulate strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture.
3. Propose compliance policy or compliance principles that will be determined by the Board of Directors.
4. Establish compliance systems and procedures that will be used to develop the Bank's internal regulations and guidelines.
5. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities implemented by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations.
6. Minimize Bank compliance risks.
7. Take preventive measures so that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from OJK provisions and applicable laws and regulations.
8. Submit quarterly reports on the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
9. Submit semi-annual reports on the implementation of duties and responsibilities to the OJK with a copy to the President Director and Board of Commissioners.
10. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other competent supervisory authorities.
11. Perform other duties related to the Compliance Function and as a Member of the Bank's Board of Directors.



Satuan Kerja Kepatuhan (*Compliance Division*) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah (BUS).
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah.
5. Melakukan upaya-upaya untuk dapat memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Membuat Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan secara triwulanan dan semesteran.
7. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
8. Melakukan tugas-tugas terkait program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
9. Melakukan tugas-tugas lain terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

### Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank

Penerapan fungsi kepatuhan Bank Mega Syariah didasarkan pada beberapa regulasi dan kebijakan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Surat Edaran No. SE.059/DIRBMS/18 tanggal 21 Juni 2018 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*), Surat Edaran No. SE.094/DIRBMS/18 tanggal 12 Oktober 2018 tentang Kebijakan Kepatuhan Revisi 2, Surat Edaran No. SE.083/DIRBMS/16 tanggal

The Compliance Division has the following duties and responsibilities:

1. Take steps to support the creation of Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.
2. Identify, measure, monitor and control compliance risks by referring to OJK regulations regarding the implementation of risk management for Sharia Commercial Bank (BUS).
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and conformity of the Bank's policies, provisions, systems and procedures with the provisions of applicable laws and regulations.
4. Review and/or recommend updating and improving policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank so that they comply with OJK provisions and statutory regulations, including sharia principles.
5. Make efforts to ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities are in accordance with OJK regulations and applicable laws and regulations.
6. Arrange reports on the implementation of duties and responsibilities of the Director in charge of the Compliance Function on a quarterly and semi-annual basis.
7. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other competent supervisory authorities.
8. Fulfilling duties related to the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention program.
9. Perform other duties related to the Compliance Function.

### Implementation of Bank Compliance Function

The implementation of Bank Mega Syariah's compliance function is based on several regulations and policies, including Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Functions, Circular Letter no. SE.059/DIRBMS/18 dated June 21, 2018 concerning Compliance Charter, Circular Letter No. SE.094/DIRBMS/18 dated October 12, 2018 concerning Compliance Policy Revision 2, Circular Letter No.

4 Oktober 2016 tentang Prosedur Operasional Kepatuhan, dan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.009/DIRBMS/23 tanggal 14 Agustus 2023 tentang Organisasi Kantor Pusat dan Distribusi Pemasaran PT Bank Mega Syariah. Dengan mengacu pada regulasi dan kebijakan tersebut, Bank Mega Syariah memastikan penerapan kepatuhan yang efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank melibatkan seluruh unit pada semua tingkatan organisasi Bank untuk mencegah risiko kepatuhan melalui tindakan preventif. Ini mencakup menciptakan budaya kepatuhan, mengelola risiko kepatuhan, dan memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah serta peraturan otoritas yang berwenang. Bank juga memastikan kepatuhan terhadap komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas pengawas lainnya, sebagai berikut:

1. Dalam rangka mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, telah dilakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
  - a. Pemberian pemahaman kepatuhan termasuk prinsip syariah dan penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal secara langsung (tatap muka) berupa pelatihan (*compliance training*) kepada pegawai. Disamping itu, dilakukan juga *compliance overview*, yang dilaksanakan dengan konfirmasi dari tim *Human Capital Management*, dan dilakukan secara tidak langsung (*e-learning*) berupa penyampaian pesan kepatuhan (*compliance messages*) yang berisi ringkasan ketentuan dalam bentuk *question and answer* kepada seluruh pegawai serta penyampaian informasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan Bank terkait penerbitan ketentuan baru dari regulator (*regulation update*) kepada Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi/Desk/Departemen melalui sarana *email* dan *compliance portal* instanet yang dapat diakses oleh seluruh pegawai di <http://info.megasyariah.co.id/module/kepatuhan/peraturan-eksternal> dan melaksanakan forum *regulatory policy refreshment* yang bertujuan sebagai sarana berbagi informasi dengan divisi-divisi terkait tentang ketentuan regulator terkini.

SE.083/DIRBMS/16 dated October 4, 2016 concerning Compliance Operational Procedures, and Board of Directors Decree No. SKEP.009/DIRBMS/23 dated August 14, 2023 concerning Head Office Organization and Marketing Distribution of PT Bank Mega Syariah. By referring to these regulations and policies, Bank Mega Syariah ensures that compliance is implemented effectively and in accordance with established standards.

Implementation of the Bank's Compliance Function involves all units at all levels of the Bank's organization to prevent compliance risks through preventive actions. This includes creating compliance culture, managing compliance risks, and ensuring compliance with sharia principles as well as regulatory authorities. The Bank also ensures compliance with commitments to the Financial Services Authority (OJK) and other supervisory authorities, as follows:

1. In order to realize the implementation of compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities, the following activities have been carried out:
  - a. Providing an understanding of compliance including sharia principles and implementing Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction programs directly (face to face) in the form of compliance training for employees. Apart from that, a compliance overview is also implemented with confirmation from the Human Capital Management team, and indirectly (e-learning) in the form of delivering compliance messages containing a summary of the provisions in the form of questions and answers to all employees and delivering information and follow-up actions that must be taken by the Bank regarding the issuance of new regulations from the regulator (regulation update) to the Board of Commissioners, Board of Directors, Heads of Divisions/Desk/Departments via email and instanet compliance portal which can be accessed by all employees at <http://info.megasyariah.co.id/module/kepatuhan/peraturan-eksternal> and implementing a regulatory policy refreshment forum which aims to be a means of sharing information with relevant divisions regarding the latest regulatory provisions.





- b. Pemberian uji pemahaman kepatuhan termasuk prinsip syariah dan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme secara langsung (tatap muka) berupa *compliance branch assessment* kepada pegawai *front liners (teller, customer service), operation manager, funding officer* kantor cabang/ cabang pembantu. Selain melalui *e-learning*, dilakukan juga secara tidak langsung berupa *compliance test online* kepada seluruh pegawai.

Pada tahun 2023, Bank telah mengimplementasikan program yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada seluruh pegawai tentang kepatuhan, termasuk prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Program ini juga meliputi pemahaman tentang penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di lingkungan perusahaan. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang kepatuhan dan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga mengintegrasikan aspek APU dan PPT untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap standar regulasi dan moral yang tinggi, sebagaimana tabel berikut:

<b>Pemberian Pemahaman dan Uji Pemahaman Kepatuhan Tahun 2023</b> <b>Provision of Compliance Understanding and Understanding Test in 2023</b>	<b>Jumlah Total</b>
<i>Compliance Training</i>	1.319 orang/ people
<i>Compliance Messages</i>	28 materi/ subjects
<i>Compliance Test Online</i>	2 kali/ times
<i>Compliance Branch Assessment</i>	6 kantor/ offices
<i>Forum Regulatory Policy Refreshment</i>	11 kali/ times

- b. Providing compliance understanding tests including sharia principles and implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs directly (face-to-face) in the form of compliance branch assessments to front liners (tellers, customer service), operations managers, branch/sub-branch office funding officers. Apart from e-learning, it is also carried out indirectly in the form of online compliance tests for all employees.

In 2023, the Bank has implemented program that aims to provide all employees with an in-depth understanding of compliance, including the underlying sharia principles. This program also includes an understanding of the Anti-Money Laundering (AML) and Countering Financing of Terrorism (CFT) policies in the company environment. This program not only provides an in-depth understanding of sharia compliance and principles, but also integrates AML and CFT aspects to ensure full compliance with high regulatory and moral standards, as per the following table:

2. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan Bank, telah dilakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
- a. Pemantauan (*monitoring*) kewajiban pelaporan Bank kepada regulator secara berkala terkait laporan rutin dan *non* rutin sesuai dengan ketentuan, yaitu dengan membuat daftar kewajiban laporan Bank kepada regulator, melakukan *reminder* dan meminta bukti pelaporan yang telah dikirim oleh unit kerja terkait kepada regulator.

2. In order to manage the Bank's compliance risk, the following activities have been carried out:
- a. Monitoring of the Bank's reporting obligations to regulators on a regular basis regarding routine and non-routine reports in accordance with regulations, namely by making a list of Bank report obligations to regulators, conducting reminders and requesting proof of reporting that has been sent by the related work unit to the regulator.



- b. Pemantauan (*monitoring*) pelaksanaan pengkinian data nasabah sesuai dengan ketentuan, yaitu dengan melakukan penarikan data nasabah dari subsistem, melakukan reminder dan meminta bukti pengkinian data yang telah dilakukan oleh kantor cabang/cabang pembantu.
  - c. Pemantauan (*monitoring*) transaksi keuangan tunai sesuai dengan ketentuan, yaitu dengan melakukan penarikan data transaksi nasabah yang memenuhi kategori transaksi keuangan tunai dari sub sistem, melakukan koordinasi dengan kantor cabang/cabang pembantu dan melaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi keuangan.
  - d. Pemantauan (*monitoring*) transaksi keuangan mencurigakan sesuai dengan ketentuan, yaitu dengan melakukan penarikan data transaksi nasabah yang memenuhi kategori transaksi keuangan mencurigakan dari sub sistem, melakukan analisa dan koordinasi dengan kantor cabang/cabang pembantu dan melaporkan kepada Pusat pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
  - e. Pemantauan (*monitoring*) transaksi transfer dari dan ke luar negeri sesuai dengan ketentuan, yaitu dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait atas transaksi yang memenuhi kategori transaksi transfer dari dan ke luar negeri, dan melaporkannya kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
  - f. Pemenuhan permintaan data nasabah dari lembaga terkait sesuai dengan ketentuan, antara lain dari Direktorat Jenderal Pajak, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, Komite Pemberantasan Korupsi, Kepolisian Republik Indonesia, yaitu dengan melakukan pengecekan data nasabah yang diminta dengan data yang tersedia di sistem Bank, melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dan menyampaikan pemenuhan permintaan data tersebut.
  - g. Melakukan *user acceptance test system monitoring* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- b. Monitoring the implementation of updating customer data in accordance with the provisions, namely by withdrawing customer data from the sub-system, conducting reminders and requesting evidence of updating data that has been carried out by Branch Offices/Supporting Branches.
  - c. Monitoring cash financial transactions in accordance with the provisions, namely by withdrawing customer transaction data that meets the category of cash financial transactions from the sub-system, coordinating with branch offices/supporting branches and reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center.
  - d. Monitoring suspicious financial transactions in accordance with the provisions, namely by withdrawing customer transaction data that meets the category of suspicious financial transactions from the sub-system, analyzing and coordinating with branch offices/supporting branches and reporting to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
  - e. Monitoring of transfer transactions to and from abroad in accordance with the provisions, namely by coordinating with the relevant work units for transactions that meet the category of transfer transactions from and to abroad, and reporting them to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
  - f. Fulfillment of requests for customer data from related institutions in accordance with the provisions, including from the Directorate General of Taxes, the Center for Financial Transaction Reports and Analysis, the Corruption Eradication Committee, the Police of the Republic of Indonesia, namely by checking the requested customer data with the data available in the Bank's system, carrying out coordinate with related work units and submit the fulfillment of the data request.
  - g. Conducting user acceptance tests on the AntiMoney Laundering and Prevention of Terrorism Funding monitoring systems.

Di sepanjang tahun 2023 telah dilaksanakan Program Pemantauan (*monitoring*) dan pemenuhan permintaan data dari lembaga terkait, yaitu sebagai berikut:

Throughout 2023, Monitoring Program has been implemented and data requests from the following institutions have been met:



<b>Monitoring Kewajiban Pelaporan Kepada Regulator Tahun 2023</b> Monitoring of Reporting Obligations to Regulators in 2023	<b>Jumlah Total</b>
Monitoring Kewajiban Pelaporan Berkala Bank kepada Regulator Monitoring of the Bank's Periodic Reporting Obligation to Regulators	1.579 laporan/ report
Monitoring Pengkinian Data Nasabah Monitoring of Customer Data Updating	10.331 CIF
Monitoring Transaksi Keuangan Tunai Monitoring of Cash Financial Transactions	315 transaksi/ transactions
Monitoring Transaksi Keuangan Mencurigakan Monitoring of Suspicious Financial Transactions	100 transaksi/ transactions
Monitoring Transaksi Transfer dari dan ke Luar Negeri Monitoring Transfer Transactions from and to Overseas	989 transaksi/ transactions
Pemenuhan Permintaan Data dari Direktorat Jenderal Pajak Fulfillment of Data Requests from the Directorate General of Taxes	4.537 surat/ letters
Pemenuhan Permintaan Data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Fulfillment of Data Requests from the Center for Financial Transaction Reports and Analysis	51 surat/ letters
Pemenuhan Permintaan Data dari Komisi Pemberantas Korupsi Fulfillment of Data Requests from the Corruption Eradication Commission	46 surat/ letters
Pemenuhan Permintaan Data dari Kepolisian Republik Indonesia Fulfillment of Data Requests from the Police of the Republic of Indonesia	12 surat/ letters
Pemenuhan Permintaan Data dari Badan Narkotika Nasional Fulfillment of Data Requests from the National Narcotics Agency	0 surat/ letter
Pemenuhan Permintaan Data dari Otoritas Jasa Keuangan Fulfillment of Data Request from the Financial Services Authority	23 surat/ letters

- |  |  |
|--|--|
| <p>h. Penyampaian Laporan Kepatuhan setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan setiap triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>i. Pelaksanaan rapat secara berkala dengan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan ketentuan.</p> <p>j. Pemantauan prinsip kehati-hatian Bank, antara lain Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD), Modal Inti Bank, <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Giro Wajib Minimum (GWM), dan Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dengan menggunakan data unit kerja terkait.</p> <p>k. Evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank 2 (dua) kali dalam satu tahun dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank dari Dewan Komisaris.</p> <p>l. Penyampaian Laporan Tata Kelola Terintegrasi kepada PT Bank Mega Tbk sebagai entitas utama.</p> | <p>h. Submission of Compliance Reports every semester to the Financial Services Authority (OJK) with a copy to the President Director and the Board of Commissioners and a Report on the Implementation of the Duties of the Director in charge of the Compliance Function every quarter to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.</p> <p>i. Implementation of regular meetings with the Sharia Supervisory Board in accordance with the provisions.</p> <p>j. Monitoring of the Bank's prudential principles, including the Maximum Funds Provision Limit (BMPD), Bank Core Capital, Non-Performing Financing (NPF), Minimum Statutory Reserves (GWM) and Minimum Capital Adequacy Requirements (KPM) using related work unit data.</p> <p>k. Evaluating the implementation of the Bank's Compliance Function 2 (two) times a year and provide advice to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function from the Board of Commissioners.</p> <p>l. Submission of the Integrated Governance Report to PT Bank Mega Tbk as the main entity.</p> |
|--|--|

- m. Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) setiap semester sebagai salah satu aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
  - n. Pengembangan sistem informasi untuk mendukung penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dengan membuat sistem monitoring penerapan program APU dan PPT di Kantor Cabang.
3. Dalam rangka memastikan agar kebijakan, ketentuan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan otoritas yang berwenang sesuai dengan prinsip syariah, maka telah dilakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
- a. Memberikan opini kepatuhan termasuk prinsip syariah kepada Unit Kerja terkait atas kebijakan dan prosedur yang belum tersedia dan/atau harus dikinikan, yaitu dengan membandingkan antara ketentuan regulator termasuk prinsip syariah dengan kebijakan dan prosedur yang akan diterbitkan.
  - b. Memberikan opini kepatuhan termasuk prinsip syariah kepada Unit Kerja terkait atas penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru, yaitu dengan membandingkan antara ketentuan regulator termasuk prinsip syariah dengan produk dan/atau aktivitas baru yang akan diterbitkan.
  - c. Memberikan opini kepatuhan termasuk prinsip syariah kepada Unit Kerja terkait atas kegiatan usaha Bank (pengajuan pembiayaan calon nasabah/nasabah dan/atau penempatan dana antar Bank) yaitu dengan membandingkan antara ketentuan regulator termasuk prinsip syariah dengan pengajuan pembiayaan dan/atau penempatan dana antar Bank

Sepanjang tahun 2023 telah diberikan opini kepatuhan termasuk prinsip-prinsip syariah, yaitu sebagai berikut:

- m. Self-Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) every semester as one of the aspects of assessing the Bank's Soundness Level which is reported to the Financial Services Authority (OJK).
  - n. Development of an information system to support the implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism programs by establishing a monitoring system for the implementation of the APU and PPT programs at branch offices.
3. In order to ensure that policies, system provisions and procedures as well as business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the competent authority in accordance with sharia principles, the following activities have been carried out:
- a. Providing compliance opinion including sharia principles to related Work Units on policies and procedures that are not yet available and/ or must be updated, namely by comparing regulatory provisions including sharia principles with policies and procedures to be issued.
  - b. Providing compliance opinion including sharia principles to related Work Units regarding the issuance of new products and/ or implementation of activities, namely by comparing regulatory provisions including sharia principles with new products and/ or activities to be issued.
  - c. Providing compliance opinion including sharia principles to related Work Units on Bank business activities (submission of financing for prospective customers/customers and/ or interbank placement of funds), namely by comparing regulatory provisions including sharia principles with inter-bank financing and/ or placement of funds.

Compliance opinions covering the following sharia principles have been issued throughout 2023:



<b>Pemberian Opini Kepatuhan Tahun 2023</b> Giving Compliance Opinion in 2023	<b>Jumlah</b> Total
Opini Kebijakan dan/atau Prosedur Policy and/or Procedures Opinion	34 opini/ opinion
Opini Produk Baru New Products Opinion	22 opini/ opinion
Opini Pembiayaan Financing Opinion	104 opini/ opinion
Jumlah Total	160

4. Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, telah dilakukan aktivitas pemantauan (*monitoring*) pemenuhan komitmen Bank kepada regulator, yaitu dengan membuat daftar pemenuhan komitmen Bank kepada regulator, melakukan pemenuhan komitmen yang telah disampaikan kepada regulator dan membandingkan antara pemenuhan komitmen yang telah selesai dan yang belum selesai.

Pada tahun 2023 telah dipenuhi komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 271 (dua ratus tujuh puluh satu) komitmen dan kepada Bank Indonesia sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) komitmen atau 100 %.

4. In order to ensure the Bank's compliance with the commitments made to the Financial Services Authority (OJK) and/or other authorised supervisory authorities, monitoring activities have been conducted to fulfil the Bank's commitments to the regulator, including making a list of the fulfilment of the Bank's commitments to regulators, fulfilling commitments that have been submitted to regulators, and comparing the fulfilment of commitments that have been submitted to regulators with the fulfilment of commitments that have not been submitted to regulators.

The Bank fulfilled 271 (two hundred and seventy one) commitments to the Financial Services Authority and 89 (eighty-nine) commitments to Bank Indonesia in 2023, or 100%.

#### **Pemenuhan Komitmen Tahun 2023** Fulfillment of 2023 Commitments

<b>Bulan</b> Month	<b>Komitmen kepada OJK</b> (jumlah) Commitment to OJK (Total)	<b>Komitmen kepada BI</b> (jumlah) Commitment to BI (Total)	<b>Pemenuhan Komitmen</b> (jumlah) Fulfillment of Commitments (Total)	<b>Pemenuhan Komitmen</b> (%) Fulfillment of Commitments (%)
Januari January	32	50	82	100%
Februari February	4	7	11	100%
Maret March	24	16	40	100%
April April	9	-	9	100%
Mei May	-	-	-	-
Juni June	8	9	17	100%
Juli July	4	6	10	100%





**Pemenuhan Komitmen Tahun 2023**  
Fulfillment of 2023 Commitments

Bulan Month	Komitmen kepada OJK (jumlah) Commitment to OJK (Total)	Komitmen kepada BI (jumlah) Commitment to BI (Total)	Pemenuhan Komitmen (jumlah) Fulfillment of Commitments (Total)	Pemenuhan Komitmen (%) Fulfillment of Commitments (%)
Agustus August	-	-	-	-
September September	5	-	5	100%
Oktober October	1	-	1	100%
November November	-	1	1	100%
Desember December	184	-	184	100%
<b>Jumlah Total</b>	<b>271</b>	<b>89</b>	<b>360</b>	<b>100%</b>

5. Pengenaan Sanksi Administrasi Berupa Denda Risiko Kepatuhan antara lain tergambar dari pengenaan sanksi administratif berupa denda yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang kepada Bank atas ketidakpatuhan Bank terhadap ketentuan yang ada.

5. Imposition of Administrative Sanctions in the Form of Compliance Risk Fines, among others, is reflected in the imposition of administrative sanctions in the form of fines imposed by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), and/or other supervisory authorities with authority on Banks for the Bank's non-compliance with the stipulated provisions.

**Data Sanksi Administratif Bank Mega Syariah Sepanjang Tahun 2023 adalah Sebagai Berikut:**  
The Following Administrative Sanctions Data for Bank Mega Syariah in 2023:

No	Bulan Month	Pemberi Sanksi Sanction Giver	Nomor dan Tanggal Surat Letter Number and Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Keterangan Sanksi Description of Sanctions
1.	Januari January	BI	25/3/DPKL-GPLB- PLBG/Srt/Rhs tanggal 26 Januari 2023 25/3/DPKL-GPLB- PLBG/Srt/Rhs dated January 26, 2023	Rp2.300.000,- IDR 2,300,000	Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar atas Penyampaian Koreksi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) di Luar Batas Waktu Penyampaian Imposition of Obligation to Pay Sanctions for Submitting Corrections to Integrated Commercial Bank Report (LBUT) Outside the Submission Deadline



**Data Sanksi Administratif Bank Mega Syariah Sepanjang Tahun 2023 adalah Sebagai Berikut:**  
**The Following Administrative Sanctions Data for Bank Mega Syariah in 2023:**

No	Bulan Month	Pemberi Sanksi Sanction Giver	Nomor dan Tanggal Surat Letter Number and Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Keterangan Sanksi Description of Sanctions
2.	Februari	OJK	SR-3/PB.3401/2023 tanggal 10 Februari 2023	Rp60.000.000,-	Keterlambatan Koreksi Laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Periode Juni-Agustus 2022 Delay in Correcting the
	February		SR-3/PB.3401/2023 dated February 10, 2023	IDR 60,000,000	Financial Information Services System (SLIK) Report for the June-August 2022 Period
3.	Februari	OJK	SR-4/PB.3401/2023 tanggal 28 Februari 2023	Rp40.000.000,-	Terlambat menyampaikan koreksi laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) periode September - Oktober 2022
	February		SR-4/PB.3401/2023 dated February 28, 2023	IDR 40,000,000	Late in submitting corrections to the Financial Information Services System (SLIK) report for the period September - October 2022
4.	April	OJK	SR-6/PB.222/2023 tanggal 26 April 2023	Rp3.000.000,-	Terlambat menyampaikan laporan pengawasan rencana bisnis semester II tahun 2022
	April		SR-6/PB.222/2023 dated April 26, 2023	IDR 3,000,000	Late submission of business plan monitoring report for semester II of 2022
5.	April	OJK	S-14/PB.222/2023 tanggal 20 April 2023	Rp40.000.000,-	Terlambat menyampaikan koreksi laporan Sistem Informasi Layanan Informasi Keuangan (SLIK) periode November dan Desember 2022
	April		S-14/PB.222/2023 dated April 20, 2023	IDR 40,000,000	Late in submitting corrections to the Financial Information Services Information System (SLIK) report for the period November and December 2022
6.	Juni	BI	25/108/DPKL-GPLB- PLBP/Srt/B tanggal 27 Juni 2023	Rp300.000,-	Koreksi di luar batas waktu penyampaian laporan kelompok informasi keuangan harian bank umum terintegrasi (LBUT)
	June		25/108/DPKL-GPLB- PLBP/Srt/B dated June 27, 2023	IDR 300,000	Correction beyond the deadline for submitting the daily financial information group report for integrated commercial bank (LBUT)



**Data Sanksi Administratif Bank Mega Syariah Sepanjang Tahun 2023 adalah Sebagai Berikut:**  
**The Following Administrative Sanctions Data for Bank Mega Syariah in 2023:**

No	Bulan Month	Pemberi Sanksi Sanction Giver	Nomor dan Tanggal Surat Letter Number and Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Keterangan Sanksi Description of Sanctions
7.	Juli	OJK	SR-11/PB.222/2023 tanggal 2 Juni 2023	Rp40.000.000,-	Terlambat menyampaikan koreksi laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) periode Januari dan Februari 2023
	July		SR-11/PB.222/2023 dated June 2, 2023	IDR40,000,000	Late in submitting corrections to the Financial Information Services System (SLIK) report for the period January and February 2023
8.	September	OJK	S-38/PB.222/2023 tanggal 8 September 2023	Rp40.000.000,-	Terlambat menyampaikan koreksi laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) periode Maret dan April 2023
	September		S-38/PB.222/2023 dated September 8, 2023	IDR 40,000,000	Late in submitting corrections to the Financial Information Services System (SLIK) report for the period March and April 2023
9.	November	OJK	S-48/PB.223/2023 tanggal 20 November 2023	Rp10.000.000,-	Terlambat Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)
	November		S-48/PB.223/2023 dated November 20, 2023	IDR 10,000,000	Late Submitting Cash Financial Transaction Report (LTKT)
10.	November	OJK	25/86/DPKL- GPLB-PLBG/Srt/ Rhs tanggal 21 November 2023	Rp10.000.000,-	Koreksi di Luar Batas Waktu Penyampaian Laporan Kelompok Informasi Keuangan Bulanan Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)
	November		25/86/DPKL-GPLB- PLBG/Srt/Rhs dated November 21, 2023	IDR 10,000,000	Correction beyond the deadline for submitting the monthly financial information group report for integrated commercial bank (LBUT)
<b>Jumlah Total</b>				<b>Rp245,600,000 IDR 245,600,000</b>	



## Penerapan Fungsi Audit Intern

### Implementation of Internal Audit Functions

Penerapan fungsi audit intern di Bank Mega Syariah mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019. Bank telah menetapkan standar pelaksanaan fungsi audit intern dengan merumuskan piagam audit intern melalui Surat Keputusan Direksi No.KEP.011/DIRBMS/22 tanggal 5 Agustus 2022. Selain itu, Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (*Internal Audit & Internal Control Division*) dan menyusun panduan Audit Intern melalui Surat Edaran Direksi No. SE.059.1/DIRBMS/22 tanggal 22 Agustus 2022. Dengan demikian, Bank Mega Syariah telah memastikan penerapan yang efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan fungsi audit intern.

#### Piagam Unit Audit Internal

Mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, Bank Mega Syariah telah memiliki Piagam Audit Intern yang disahkan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Penetapan tersebut didasarkan pada rekomendasi dari Komite Audit setelah dilakukan evaluasi terkini. Hal ini menunjukkan komitmen Bank Mega Syariah dalam memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku serta meningkatkan efektivitas fungsi audit intern dalam mengawasi dan mengevaluasi berbagai aspek operasional dan keuangan Bank.

Adapun Piagam Audit Intern yang telah dilakukan pengkinian pada tanggal 5 Agustus 2022, di mana diantaranya memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Misi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
2. Struktur dan kedudukan SKAI.
3. Tugas dan tanggung jawab SKAI.
4. Hubungan SKAI dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern.
5. Wewenang SKAI.
6. Kode etik audit internal.
7. Persyaratan auditor internal.
8. Pertanggungjawaban SKAI.
9. Larangan perangkap tugas dan jabatan.
10. Kriteria penggunaan tenaga ahli eksternal.
11. Syarat untuk menjaga independensi dalam memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain.
12. Tanggung jawab dan akuntabilitas kepala SKAI.
13. Persyaratan untuk mematuhi standar profesional audit internal.

The implementation of the internal audit function at Bank Mega Syariah follows the provisions of Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019. The Bank has established standards for implementing the internal audit function by formulating an internal audit charter through Board of Directors Decree No.KEP.011/DIRBMS/22 dated August 5, 2022. In addition, the Bank has established an Internal Audit Work Unit (Internal Audit & Internal Control Division) and arranged Internal Audit guidelines through Board of Directors Circular Letter No. SE.059.1/DIRBMS/22 dated August 22, 2022. Thus, Bank Mega Syariah has ensured effective implementation and in accordance with the standards set in the implementation of the internal audit function.

#### Internal Audit Unit Charter

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Bank, Bank Mega Syariah has Internal Audit Charter which was ratified by the President Director with approval from the Board of Commissioners. This determination is based on recommendations from the Audit Committee following latest evaluation. This shows Bank Mega Syariah's commitment to ensuring compliance with applicable regulatory standards and increasing the effectiveness of the internal audit function in monitoring and evaluating various aspects of the Bank's operations and finances.

The Internal Audit Charter was updated on August 5, 2022, which includes several things as follows:

1. Mission of the Internal Audit Work Unit (SKAI).
2. Structure and position of SKAI.
3. Duties and responsibilities of SKAI
4. Relationship between SKAI and work units that carry internal control function.
5. SKAI authority.
6. Internal audit code of ethics.
7. Requirements for internal auditors.
8. SKAI accountability.
9. Prohibition of concurrent duties and positions.
10. Criteria for the use of external experts.
11. Requirements for maintaining independence in providing consultancy services or other special tasks.
12. Responsibility and accountability of the head of SKAI.
13. Requirements to comply with internal audit professional standards.



14. Prosedur koordinasi fungsi audit internal dengan ahli hukum atau auditor eksternal.
15. Kebijakan pembatasan penugasan berkala.
16. Kebijakan pembatasan penggunaan jasa pihak eksternal

Kegiatan internal audit bertujuan memberikan penilaian independen kepada manajemen mengenai kualitas dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola yang baik. Selain itu, internal audit juga berfungsi sebagai konsultan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan dalam hal pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola; tanpa menggantikan tanggung jawab operasional Perusahaan.

#### Struktur Organisasi Audit Intern

Bank Mega Syariah memiliki Satuan Kerja Audit Intern (*Internal Audit & Internal Control Division*) yang beroperasi secara independen terhadap satuan kerja operasional. Struktur ini langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. KEP 009/DIRBMS/23 tanggal 14 Agustus 2023 tentang Organisasi Kantor Pusat dan Distribusi Pemasaran PT Bank Mega Syariah. Kepala Satuan Kerja Audit Intern (*Internal Audit & Internal Control Division*) bertugas menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direktur, dan unit kerja terkait. Pimpinan Satuan Kerja Audit Intern ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019.

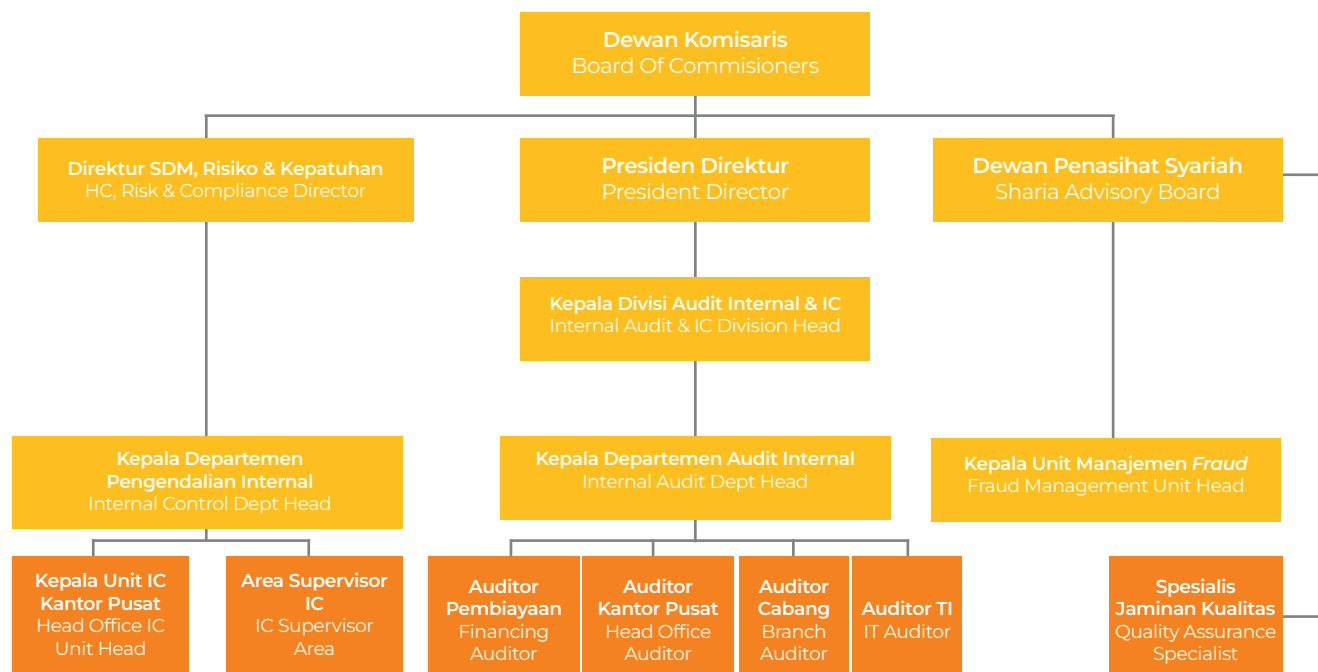
14. Procedures for coordinating the internal audit function with legal experts or external auditors.
15. Periodic assignment limitation policy.
16. Policy for limiting the use of external party services

Internal audit activities aim to provide management with independent assessment regarding the quality and effectiveness of internal control, risk management and good governance. Apart from that, internal audit also functions as consultant to provide added value and improvements in terms of internal control, risk management and governance; without replacing the Company's operational responsibilities.

#### Intern Audit Organizational Structure

Bank Mega Syariah has an Internal Audit Work Unit (*Internal Audit & Internal Control Division*) which operates independently of operational work units. This structure is directly responsible to the President Director in accordance with Board of Directors Decree No. KEP 009/DIRBMS/23 dated August 14, 2023 concerning Head Office Organization and Marketing Distribution of PT Bank Mega Syariah. The Head of the Internal Audit Work Unit (*Internal Audit & Internal Control Division*) is tasked with submitting audit result report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Compliance Director, Director and related work units. The Head of the Internal Audit Work Unit is appointed by the President Director with approval from the Board of Commissioners and considers recommendations from the Audit Committee and has been reported to the Financial Services Authority, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019.





## Jumlah dan Komposisi Pegawai Internal Audit dan *Internal Control Division*

Per 31 Desember 2023, Jumlah dan komposisi Pegawai Internal Audit dan *Internal Control Division* adalah sebagai berikut:

## Amount and Composition Of Internal Audit and Internal Control Division Employees

As of December 31, 2023, the number and composition of the Internal Audit and Internal Control Division employees are as follows:

No.	Posisi Position	Jumlah Total
1	<i>Internal Audit &amp; Internal Control Division Head</i>	1
2	<i>Internal Audit Department Head</i>	0
3	<i>Internal Control Department Head</i>	1
4	<i>Auditor</i>	11
5	<i>Quality Assurance Specialist</i>	1
6	<i>Internal Control Staff</i>	22
7	<i>Fraud Investigator</i>	1
Jumlah Total		37 orang/ people

Note: Internal Audit Department Head vacant disebabkan pegawai sebelumnya ditetapkan sebagai penanggung jawab sementara Internal Audit & Internal Control (IC) Division Head.

Note: The Head of the Internal Audit Department was vacant because the previous employee was appointed as temporary person in charge of the Internal Audit & Internal Control (IC) Division.

Dalam struktur Audit Intern, Kepala Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk memastikan independensi dan kelancaran audit, Kepala Audit Internal berhak berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite Audit untuk memberikan informasi terkait proses audit.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Audit Intern

Audit internal memiliki tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Menyusun serta melaksanakan rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern.
6. Memastikan pelaksanaan audit internal sesuai dengan rencana audit internal.
7. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi rencana audit tahunan serta efektivitas pelaksanaannya dan melaporkannya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit per semesteran dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
8. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan standar profesional audit intern dan kode etik audit intern.
9. Memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit intern.
10. Menyusun serta melakukan pengkinian terhadap pedoman kerja audit yang sekurang-kurangnya mencakup standar baku prosedur pemeriksaan, kertas kerja, pelaporan hasil pemeriksaan, dan pengarsipan dokumen pemeriksaan.
11. Menyusun serta melakukan pengkinian terhadap standar kinerja internal auditor guna menjamin

In the Internal Audit structure, the Head of Internal Audit has direct responsibility to the President Director. To ensure the independence and smooth running of the audit, the Head of Internal Audit has right to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Audit Committee to provide information related to the audit process.

### Duties, Responsibilities, Authorities of Intern Audit

Internal audit has the following duties, responsibilities and authorities:

1. Assist the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by elaborating on an operational basis the planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Make analyzes and assessments in the fields of finance, accounting, operations and other activities through audits.
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Develop and implement an annual audit plan and budget allocation for the implementation of the internal audit function.
6. Ensure that the implementation of internal audit is in accordance with the internal audit plan.
7. Review the realization of the annual audit plan and the effectiveness of its implementation and reporting it to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee semiannually with a copy to the Director of Compliance.
8. Ensure the implementation of the internal audit function is in accordance with internal audit professional standards and the internal audit code of ethics.
9. Ensure that the implementation of internal audit is in accordance with the internal audit plan.
10. Develop and update audit work guidelines which at least cover standard inspection procedures, working papers, reporting of inspection results and archiving inspection documents.
11. Develop and update internal auditor performance standards to ensure audit quality improvement.



- peningkatan mutu audit.
12. Menyusun dan mengkaji piagam audit intern secara periodik.
  13. Mengevaluasi mutu kegiatan audit dengan melakukan supervisi pekerjaan internal auditor secara berkesinambungan dan sesuai standar pelaksanaan fungsi audit intern Bank. Kualitas operasi internal audit harus dilakukan *review* oleh pihak eksternal yang independen, sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun untuk periode bulan Juli sampai dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya.
  14. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direksi, dan Unit Kerja terkait.
  15. Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester. Laporan tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite Audit.
  16. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direksi untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat.
  17. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan
  18. Melakukan *monitoring* tindak lanjut hasil audit untuk memastikan bahwa tindakan korektif atas hasil temuan audit telah dilakukan oleh unit kerja yang diperiksa. Pengecekan lebih lanjut juga dilakukan apabila terdapat kesulitan atau hambatan yang menyebabkan tindak lanjut perbaikan tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya.
  19. Melakukan supervisi dan *monitoring* terhadap aktivitas *outsourcing* audit intern, apabila ada/diperlukan.
  20. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan.
  21. Melakukan investigasi/penugasan khusus untuk suatu objek pemeriksaan, apabila diperlukan.
  22. Melaksanakan pengkajian ulang serta penilaian terhadap sistem manajemen risiko, pengendalian intern, dan tata kelola dalam semua aktivitas usaha dan melaporkan setiap terjadinya ketidakefektifan, ketidakakuratan atau temuan penting lainnya atas hasil kaji ulang tersebut kepada Direktur Utama dengan tembusan
12. Prepare and review the internal audit charter periodically.
  13. Evaluate the quality of audit activities by supervising the work of the internal auditors on an ongoing basis and according to the standards for implementing the Bank's internal audit function. The quality of internal audit operations must be reviewed by an independent external party at least once in 3 (three) years for the period from July to June in the following third year.
  14. Submit audit reports to the President Director with copies to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Compliance Director, Directors and related Work Units.
  15. Prepare an implementation report and main audit results to be submitted to the Financial Services Authority every semester. The report is signed by the President Director and the Independent Commissioner who is the Chair of the Audit Committee.
  16. Report significant findings to the Board of Directors for immediate corrective action.
  17. Report the monitoring results of follow-up improvements on significant findings to the Board of Directors and Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee and Compliance Director
  18. Monitor the follow-up of audit results to ensure that corrective actions on the results of audit findings have been carried out by the work unit being examined. Further checking is also carried out if there are difficulties or obstacles that prevent follow-up repairs from being carried out as they should.
  19. Supervise and monitor internal audit outsourcing activities, if any/necessary.
  20. Monitor corrective actions on significant findings.
  21. Conduct special investigations/assignments for an object of inspection, if necessary.
  22. Carry out a review and assessment of the risk management system, internal control and governance in all business activities and report any occurrence of ineffectiveness, inaccuracy or other important findings on the results of the review to the President Director with a copy to the Board of Commissioners, Director of Compliance

kepada Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, dan Direktur terkait sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilaksanakan.

23. Mengkoordinasikan kegiatan internal audit dengan eksternal audit sehingga dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.
24. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
25. Memastikan anggota Satuan Kerja Audit Intern mengikuti perkembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank.

Satuan Kerja Audit Intern (*Internal Audit & Internal Control Division*) memiliki wewenang:

1. Melakukan akses atas seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Audit Intern.
2. Mendapatkan informasi lengkap mengenai pengembangan atau penyempurnaan dan peluncuran produk serta aktivitas baru untuk memastikan bahwa semua risiko-risiko yang berhubungan dengan produk atau aktivitas baru tersebut telah teridentifikasi dengan baik sejak tahap awal.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite Audit.
4. Menyelenggarakan atau mengikuti rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan pihak auditor eksternal.
6. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.
7. Mengalokasikan sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien dengan mempertimbangkan frekuensi pemeriksaan yang optimal, memilih dan menentukan objek pemeriksaan/ruang lingkup pekerjaan sesuai dengan dasar pemeriksaan berbasis risiko, dan menerapkan metode/cara/teknik pemeriksaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pemeriksaan.
8. Mendapatkan dukungan penuh dari karyawan dan/atau eks karyawan di unit-unit kerja yang dilakukan audit dan jasa khusus lainnya di luar Bank apabila diperlukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus dan investigasi terhadap indikasi fraud di unit kerja yang dilakukan audit, termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lain apabila

and related Director so that corrective action can be implemented immediately.

23. Coordinate internal audit activities with external audit so that comprehensive and optimal audit results can be achieved.
24. Choose competent human resources according to the needs in carrying out the duties of the Internal Audit Work Unit.
25. Ensure that members of the Internal Audit Work Unit follow continuous professional development and other training in accordance with the development of complexity and the Bank's business activities.

The Internal Audit Work Unit (*Internal Audit & Internal Control Division*) has the authority to:

1. Access to all relevant information related to the duties and functions of the Internal Audit Work Unit.
2. Obtain complete information regarding the development/improvement and launch of new products and activities to ensure that all risks associated with these new products/activities have been properly identified from the initial stage.
3. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Audit Committee.
4. Hold/participate in regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Audit Committee.
5. Coordinate activities with external auditors.
6. Participate in strategic meetings without voting rights.
7. Allocate resources economically, effectively and efficiently by taking into account the optimal frequency of inspections, selecting and determining the object of inspection/scope of work in accordance with the basis of risk-based inspection, and applying the inspection methods/means/techniques needed to achieve the inspection objectives.
8. Obtain full support from employees and/or exemployees in audited work units and other special services outside the Bank if necessary.
9. Carry special inspections and investigations into indications of fraud in the work unit being audited, including coordinating investigative actions with other work units if necessary to follow



diperlukan untuk menindaklanjuti laporan yang berasal dari sumber-sumber tertentu (*whistleblower*) dan tidak memberikan asal dari mana sumber informasi tersebut diperoleh.

up on reports originating from certain sources (*whistleblowers*) and not providing the source of the information obtained.

### Pelatihan Audit Internal

Pada tahun 2023, sejumlah personil audit telah mengikuti kegiatan pendidikan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Berikut adalah rincian kegiatan yang diikuti:

### Internal Audit Training

In 2023, a number of audit personnel have participated in education and development activities to improve their competency. The following are details of the activities:

No.	Nama Pendidikan/Pelatihan Nama Pendidikan/Pelatihan	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
1	Manajemen Risiko Level 3 Risk Management Level 3	LSPKS	11-12 Januari 2023 January 11-12, 2023
2	Kupas Tuntas <i>Fraud</i> dan Korupsi Thoroughly Examine Fraud and Corruption	ACFE	14 Januari 2023 January 14, 2023
3	<i>Certified Internal Control Profesional</i> (CICP)	Hikmah Awdit	7 Januari 2023 January 7, 2023
4	Manajemen Risiko Level 2 Risk Management Level 2	LSPKS	7 Januari 2023 January 7, 2023
5	Manajemen Risiko Level 1 ( <i>Refreshment</i> ) Risk Management Level 1 ( <i>Refreshment</i> )	ASBISINDO & LSPKS	21 Juni 23 June 21, 2023
6	<i>Role of Financial Service Sector on Countering The Financing of Terrorism Regime</i>	GPUT OJK	8-9 Mei 2023 May 8-9, 2023
7	<i>Cybersecurity: Risks and Opportunities for Entitles and Auditors</i>	Kementerian Keuangan RI	13 Juli 2023 July 13, 2023
8	Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Level 1	ASBISINDO & LSPKS	17-21 Oktober 2023 October 17-21, 2023
9	Sertifikasi <i>Lead Auditor Information Security Management System ISO 27001: 2022</i> ISO 27001: 2022 Information Security Management System Lead Auditor Certification	CBQA Global	23-27 Oktober 2023 October 23-27, 2023

### Ruang Lingkup Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern

Ruang lingkup kegiatan Satuan Kerja Audit Intern mencakup beberapa area penting. Pertama, melakukan pemeriksaan atas aktivitas unit kerja Bank Mega Syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan standar yang

### Scope Of Internal Audit Work Unit Activities

The scope of activities of the Internal Audit Work Unit covers several important areas. First, conduct inspections of Bank Mega Syariah work unit activities to ensure compliance with applicable policies, procedures and standards. Then, results of the





berlaku. Kemudian, hasil pemeriksaan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko dan kepatuhan. Selain itu, satuan kerja ini memberikan rekomendasi atau saran kepada manajemen terkait perbaikan dalam sistem pengendalian intern dan proses bisnis. *Monitoring* juga dilakukan terhadap implementasi rekomendasi audit dan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan untuk memastikan efektivitasnya. Satuan kerja ini juga bertindak sebagai *counterpart* atau mitra dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia, serta menyampaikan laporan *mandatory* ke Otoritas Jasa Keuangan sebagai bentuk ketaatan terhadap regulasi dan kewajiban pelaporan yang ditetapkan.

inspection are reported to the President Director and Board of Commissioners to ensure transparency and accountability in risk management and compliance. In addition, this work unit provides recommendations or suggestions to management regarding improvement in the internal control system and business processes. Monitoring is also carried out on the implementation of audit recommendations and follow-up on audit findings to ensure their effectiveness. This work unit also acts as a counterpart or partner in audit by the Financial Services Authority or Bank Indonesia, as well as submitting mandatory reports to the Financial Services Authority as a form of compliance with established regulations and reporting obligations.

#### Pelaksanaan, Rencana Kerja, dan Anggaran Fungsi Audit Intern Tahun 2023 Implementation, Work Plan, and Internal Audit Function Budget for 2023

No.	Obyek Audit Audit Object	Rencana 2023 Plan for 2023	Realisasi 2023 Realization for 2023	Pencapaian Achievement (%)
1	Pemeriksaan Kantor Cabang/Cabang Pembantu Examination of Branch Offices/Sub-Branch Offices	64	63	98%
2	Pemeriksaan Unit Kerja Kantor Pusat Examination of Head Office Work Unit	16	19	119%
3	Pemeriksaan Joint Financing Examination of Joint Financing	20	20	100%
	Total	100	102	102%

Note: Terdapat 1 Kantor Cabang Pembantu yang tutup sebelum pelaksanaan audit sehingga realisasi pemeriksaan Kantor Cabag/Cabang Pembantu adalah 98%. Namun demikian, realisasi pencapaian audit secara total adalah 102%.

Note: There was 1 Sub-Branch Office which was closed before the audit was carried out so that the realization of the Branch/Subsidiary Branch Office inspection was 98%. However, total realization of audit achievement was 102%.

#### Laporan Temuan Hasil Pemeriksaan dalam Laporan Hasil Audit Tahun 2023 Report of Examination Findings in the 2023 Audit Report

No.	Nama laporan Report name	Nomor Surat / Memo Dinas Official Letter / Memo Number	Tanggal Date
1	Laporan Pelaksanaan dan Pokok – Pokok Hasil Audit Intern Semester I Tahun 2023 Implementation Report and Main Result of Internal Audit for Semester I 2023	014/BMS/DIRUT/23	21 Juli 2023 July 21, 2023
2	Laporan Pelaksanaan dan Monitoring Temuan Audit SKAI Semester I Tahun 2023 Report on the Implementation and Monitoring of SKAI Audit Findings for Semester I 2023	053/IAID-IA/23	6 September 2023 September 6, 2023
3	Laporan Pelaksanaan dan Pokok – Pokok Hasil Audit Intern Semester II Tahun 2023 Implementation Report and Main Result of Internal Audit for Semester II 2023	026/BMS/DIRUT/24	17 Januari 2024 January 17, 2024
4	Laporan Pelaksanaan dan Monitoring Temuan Audit SKAI Semester II Tahun 2023 Report on the Implementation and Monitoring of SKAI Audit Findings for Semester II 2023	012/IADD-IA/24	20 Februari 2024 February 20, 2024



### Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Monitoring tindak lanjut hasil audit bertujuan utama untuk memastikan bahwa setiap hasil temuan audit telah direspons dengan tindakan korektif yang sesuai oleh unit kerja yang diperiksa. Selain itu, melalui monitoring ini, dilakukan pengecekan lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan mengatasi segala kesulitan atau hambatan yang mungkin muncul, yang dapat menghambat pelaksanaan tindak lanjut perbaikan sesuai dengan rekomendasi audit. Dengan demikian, tujuan dari monitoring ini adalah untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan dari tindakan perbaikan yang dilakukan, sehingga dapat mengoptimalkan manajemen risiko dan pengendalian intern di Bank Mega Syariah.

Pada tahun 2023, dari total 1.200 (seribu dua ratus) temuan telah ditindaklanjuti seluruhnya sesuai target *date* yang ditentukan.

### Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Bank Mega Syariah menerapkan fungsi audit ekstern sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK No. 13/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017. Pada audit laporan keuangan tahun 2023, Bank Mega Syariah telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi ketentuan:

1. Bank menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang sama oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan, yaitu tidak melebihi 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terlebih dahulu telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.
4. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik, dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.
5. Akuntan Publik telah melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kondisi Bank yang dilakukan audit dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit.

### Monitoring Follow-up on Audit Result

Monitoring follow-up on audit result has the main aim of ensuring that each audit finding has been responded to with appropriate corrective action by the work unit being inspected. In addition, through this monitoring, further checks carried out to identify and overcome any difficulties or obstacles that may arise, which could hinder the implementation of follow-up improvement in accordance with audit recommendations. Thus, the aim of this monitoring is to ensure the effectiveness and sustainability of the corrective actions taken, so as to optimize risk management and internal control at Bank Mega Syariah.

In 2023, all of the 1,200 (one thousand two hundred) findings have been followed up according to the specified target date.

### Implementation of the External Audit Function

Bank Mega Syariah implements external audit function in accordance with Financial Services Authority regulation, namely POJK No. 13/POJK.03/2017 and SEOJK No. 36/SEOJK.03/2017. In the 2023 financial statements audit, Bank Mega Syariah has appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan which is registered with the Financial Services Authority.

The appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm has fulfilled the following provisions:

1. The Bank appoints a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.
2. The appointment of the same Public Accountant and Public Accounting Firm by the Bank is in accordance with the provisions, namely not exceeding 3 (three) consecutive reporting years.
3. The appointment of a Public Accountant and Public Accountant Office has previously obtained approval from the General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Audit Committee through the Board of Commissioners.
4. The appointed Public Accountant and Public Accounting Firm are able to work independently, meet the professional standards of public accountants and work agreements as well as the stipulated audit scope.
5. The Public Accountant has communicated with the Financial Services Authority regarding the condition of the Bank being audited in the preparation and implementation of the audit.



6. Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara independen dan profesional.
7. Akuntan Publik telah melaporkan hasil audit dan *management letter* kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Ruang lingkup audit mencakup beberapa aspek penting. Pertama, audit dilakukan untuk memperoleh bukti yang memadai tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Kedua, audit mencakup pengevaluasian atas kebijakan estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen. Ketiga, audit juga melibatkan pengevaluasian menyeluruh terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, audit memiliki peran krusial dalam memastikan keandalan dan kredibilitas laporan keuangan sebuah entitas.

Daftar Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit laporan keuangan Bank pada 6 (enam) tahun terakhir:

6. The Public Accountant has carried out the audit independently and professionally.
7. The Public Accountant has reported the results of the audit and management letter to the Financial Services Authority.

Audit scope includes several important aspects. First, an audit is carried out to obtain adequate evidence about the numbers and disclosures in the financial statements. Second, the audit includes evaluating the accounting estimation policies made by management. Third, an audit also involves a thorough evaluation of the presentation of the financial statements as a whole. Thus, audit have crucial role in ensuring the reliability and credibility of an entity's financial statements.

List of Public Accounting Firms that have audited Bank financial statements in the last 6 (six) years:

No	Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor Name	Biaya Fee
1	2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Bimo Imam Santoso	Rp1.050.000.000,- IDR 1,050,000,000
2	2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Denny Susanto	Rp300.000.000,- IDR 300,000,000
3	2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Y.F Hendrarno & Asri Zaldin	Rp255.000.000,- IDR 255,000,000
4	2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Y.F Hendrarno & Asri Zaldin	Rp245.000.000,- IDR 245,000,000
5	2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Y.F Hendrarno & Dimas Prayogo	Rp230.000.000,- IDR 230,000,000
6	2018	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Y.F Hendrarno & Dimas Prayogo	Rp220.000.000,- IDR 220,000,000



## Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)

### Maximum Limit for Provision of Funds (BMPD)

Batas maksimum penyediaan dana Bank diatur dengan cermat sesuai dengan berbagai peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan Bank Indonesia POJK No.26/POJK.03/2021, menjadi pedoman utama dalam menetapkan batas maksimum pemberian kredit oleh Bank Umum. Selain itu, Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/14/DPNP tanggal 18 April 2005 juga memberikan panduan terkait batas maksimum pemberian kredit oleh Bank Umum. Terakhir, terdapat kebijakan internal Bank Mega Syariah ditetapkan dalam SE.017/DIRBMS/22 tanggal 21 Maret 2022 tentang Kebijakan Pembiayaan Batas Maksimum Penyediaan Dana - Revisi 7, yang menetapkan batas maksimum penyediaan dana dengan berbagai revisi yang diperlukan. Dengan demikian, berbagai regulasi ini secara kolektif mengatur batas maksimum penyediaan dana Bank, sehingga menjamin kepatuhan Bank terhadap standar yang ditetapkan oleh *regulator* dan kebijakan internal.

Bank Mega Syariah telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Penyediaan Dana sebagai berikut:

1. Seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh per seratus) dari modal Bank.
2. Penyediaan dana kepada 1 (satu) nasabah yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima per seratus) dari modal Bank.
3. Penyediaan dana kepada 1 (satu) kelompok nasabah yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 30% (tiga puluh per seratus) dari modal Bank.

Bank menerapkan prudential banking untuk penyediaan dana besar kepada pihak terkait, melalui proses teliti dengan kewenangan persetujuan oleh komite pembiayaan kantor pusat. Sebelum persetujuan diberikan, dilakukan *review* oleh *analyst/reviewer* kantor pusat (*four eyes principle*), *appraisal*, *legal review*, dan *compliance review*, serta memperoleh persetujuan dari komite pembiayaan yang berwenang.

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Dana dan telah disampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan.

Maximum limit for provision of Bank funds is carefully regulated in accordance with various established regulations. Bank Indonesia Regulation POJK No.26/POJK.03/2021, is the main guideline in determining the maximum limit for granting credit by Commercial Bank. In addition, Bank Indonesia Circular Letter No. 7/14/DPNP dated April 18, 2005 also provides guidance regarding the maximum limit for granting credit by Commercial Bank. Finally, there is Bank Mega Syariah's internal policy stipulated in SE.017/DIRBMS/22 dated March 21, 2022 concerning Financing Policy for Maximum Limit for Provision of Fund - Revision 7, which sets the maximum fund provision limit with various necessary revisions. Thus, these various regulations collectively regulate the maximum limit for the Bank's provision of funds, thus ensuring the Bank's compliance with standards set by regulators and internal policies.

Bank Mega Syariah has fulfilled the following provisions on the Maximum Limit for Provision of Fund:

1. The entire portfolio of fund provision to parties related to the Bank is set at a maximum of 10% (ten percent) of the Bank's capital.
2. Provision of funds to 1 (one) customer who is not a related party is set at a maximum of 25% (twenty five percent) of the Bank's capital.
3. Provision of funds to 1 (one) group of customers who are not related parties is set at a maximum of 30% (thirty percent) of the Bank's capital.

The Bank applies prudential banking to provide large funds to related parties, through a thorough process with approval authority from the head office financing committee. Before approval is given, a review is carried out by the head office analyst/reviewer (*four eyes principle*), appraisal, legal review and compliance review, as well as obtaining approval from the authorized financing committee.

During the 2023 period, there were no violations or exceedances of the Maximum Fund Provision Limit and regular reports have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with provisions.



Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Bulan Month	Pelaksanaan Ketentuan (POJK No.26/POJK.03/2021 pasal 6 dan 17) Implementation of Provisions (POJK NO.26/POJK.03/2021 articles 6 and 17)		
	Portofolio penyaluran dana kepada pihak terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10 % (sepuluh persen) dari modal Bank. The overall distribution of funds portfolio to parties related to the Bank is set at a maximum of 10% (ten percent) of the Bank's capital.	Penyaluran dana kepada 1 (satu) nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1) Distribution of funds to 1 (one) customer receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)	Penyaluran dana kepada 1 (satu) kelompok nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1) Distribution of funds to 1 (one) group of customers receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)
Januari January  Modal Capital 2.341.435  Modal Inti Core Capital 2.290.308	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 234.144  O/S Pihak Terkait Related Party O/S 63.069  2.69%	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD Other than Individual Related Party BMPD  O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 433.711  18.94%	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 572.577 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 572,577  O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 475.000 O/S Other Than Related Parties Customer Group: 475,000  20.74%
Februari February  Modal Capital 2.327.753  Modal Inti Core Capital 2.277.985	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 232.775  O/S Pihak Terkait Related Party O/S 68.490  2.94%	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD other than Individual Related Party 569.496  O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 433.354  19.02%	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 569.496 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 569,496  O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 475.000 O/S Other Than Related Parties Customer Group: 475,000  20.85%
Maret March  Modal Capital 2.332.846  Modal Inti Core Capital 2.283.849	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 233.285  O/S Pihak Terkait Related Party O/S 125.220  5.37%	BMPD Selain Pihak Terkait Individu 570.962 BMPD Other than Individual Related Party 570,962  O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 418.347  18.32%	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 570.962 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 570,962  O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 565.000 O/S Other Than Related Parties Customer Group: 565,000  24.74%





Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Bulan Month	Pelaksanaan Ketentuan (POJK No.26/POJK.03/2021 pasal 6 dan 17) Implementation of Provisions (POJK NO.26/POJK.03/2021 articles 6 and 17)		
	<b>Portofolio penyaluran dana kepada pihak terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10 % (sepuluh persen) dari modal Bank.</b> The overall distribution of funds portfolio to parties related to the Bank is set at a maximum of 10% (ten percent) of the Bank's capital.	<b>Penyaluran dana kepada 1 (satu) nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1)</b> Distribution of funds to 1 (one) customer receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)	<b>Penyaluran dana kepada 1 (satu) kelompok nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1)</b> Distribution of funds to 1 (one) group of customers receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)
April April  Modal Capital 2.394.462  Modal Inti Core Capital 2.346.438	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 239.446  O/S Pihak Terkait Related Party O/S 108.926  4.55%	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD Other than Individual Related Party 586.610  O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 401.713  17.12%	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 586.610 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 586,610  O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 175.000 O/S Other Than Related Parties Customer Group: 175,000  7.46%
Mei May  Modal Capital 2.524.072  Modal Inti Core Capital 2.476.374	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 252.407  O/S Pihak Terkait Related Party O/S 109.642  4.34%	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD Other than Individual Related Party 619.093  O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 402.731  16.26%	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 619.093 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 619,093  O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 175.000 O/S Other Than Related Parties Customer Group: 175,000  7.07%



## Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Bulan Month	Pelaksanaan Ketentuan (POJK No.26/POJK.03/2021 pasal 6 dan 17) Implementation of Provisions (POJK NO.26/POJK.03/2021 articles 6 and 17)		
	Portofolio penyaluran dana kepada pihak terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10 % (sepuluh persen) dari modal Bank. The overall distribution of funds portfolio to parties related to the Bank is set at a maximum of 10% (ten percent) of the Bank's capital.	Penyaluran dana kepada 1 (satu) nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1) Distribution of funds to 1 (one) customer receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)	Penyaluran dana kepada 1 (satu) kelompok nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1) Distribution of funds to 1 (one) group of customers receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)
Juni June	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 261.688	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD other than Individual Related Party 642.139	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 642.139 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 642,139
Modal Capital 2.616.877	O/S Pihak Terkait Related Party O/S 115.655	O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 395.052	O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 175.000 O/S Other than Related Parties Customer Group: 175,000
Modal Inti Core Capital 2.568.558	4.42%	15.38%	6.81%
Juli July	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 263.282	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD other than Individual Related Party 645.851	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 645.851 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 645,851
Modal Capital 2.632.825	O/S Pihak Terkait Related Party O/S 107.834	O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 389.567	O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 465.000 O/S Other than Related Parties Customer Group: 465,000
Modal Inti Core Capital 2.583.406	4.10%	15.08%	18.00%



Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Bulan Month	Pelaksanaan Ketentuan (POJK No.26/POJK.03/2021 pasal 6 dan 17) Implementation of Provisions (POJK NO.26/POJK.03/2021 articles 6 and 17)		
	<b>Portofolio penyaluran dana kepada pihak terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10 % (sepuluh persen) dari modal Bank.</b> The overall distribution of funds portfolio to parties related to the Bank is set at a maximum of 10% (ten percent) of the Bank's capital.	<b>Penyaluran dana kepada 1 (satu) nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1)</b> Distribution of funds to 1 (one) customer receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)	<b>Penyaluran dana kepada 1 (satu) kelompok nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1)</b> Distribution of funds to 1 (one) group of customers receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)
Agustus August  Modal Capital 2.627.667  Modal Inti Core Capital 2.576.490	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 262.767  O/S Pihak Terkait Related Party O/S 101.686	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD other than Individual Related Party 644.123  O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 499.999	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 644.123 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 644,123  O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 365.000 O/S Other than Related Parties Customer Group: 365,000
	3,87%	19,41%	14,17%
September September  Modal Capital 2.560.109  Modal Inti Core Capital 2.509.436	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 256.011  O/S Pihak Terkait Related Party O/S 99.752	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD other than Individual Related Party 627.359  O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 499.997	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 644.123 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 644,123  O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 365.000 O/S Other than Related Parties Customer Group: 365,000
	3,90%	19,92%	14,55%



Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Bulan Month	Pelaksanaan Ketentuan (POJK No.26/POJK.03/2021 pasal 6 dan 17) Implementation of Provisions (POJK NO.26/POJK.03/2021 articles 6 and 17)		
	Portofolio penyaluran dana kepada pihak terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10 % (sepuluh persen) dari modal Bank. The overall distribution of funds portfolio to parties related to the Bank is set at a maximum of 10% (ten percent) of the Bank's capital.	Penyaluran dana kepada 1 (satu) nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1) Distribution of funds to 1 (one) customer receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)	Penyaluran dana kepada 1 (satu) kelompok nasabah penerima fasilitas selain pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal inti (tier 1) Distribution of funds to 1 (one) group of customers receiving facilities other than related parties is set at a maximum of 25% (twenty-five percent) of core capital (tier 1)
Oktober October	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 250.114	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD other than Individual Related Party 645.851	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 612.529 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 612,529
Modal Capital 2.501.138	O/S Pihak Terkait Related Party O/S 99.411	O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 612.529	O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 365.000 O/S Other than Related Parties Customer Group: 365,000
Modal Inti Core Capital 2.450.117	3.97%	25%	14.9%
November November	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 257.507	BMPD Selain Pihak Terkait Individu BMPD other than Individual Related Party 644.123	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 630.130 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 630,130
Modal Capital 2.575.073	O/S Pihak Terkait Related Party O/S 99.381	O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 630.130	O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 365.000 O/S Other than Related Parties Customer Group: 365,000
Modal Inti Core Capital 2.520.520	3.86%	25%	22.42%
Desember December	BMPD Pihak Terkait Related Party BMPD 256.922	BMPD Selain Pihak Terkait Individu 627.359 BMPD other than Individual Related Party	BMPD Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 631.543 BMPD Other than Related Parties Customer Group: 631,543
Modal Capital 2.569.226	O/S Pihak Terkait Related Party O/S 141.175	O/S Selain Pihak Terkait Individu O/S Other than Individual Related Party 631.543	O/S Selain Pihak Terkait Kelompok Nasabah: 365.000 O/S Other than Related Parties Customer Group: 365,000
Modal Inti Core Capital 2.526.171	5.49%	25%	22.37%



## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Umum Syariah, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance, serta Pelaporan Internal

### Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of Sharia Commercial Bank, Good Corporate Governance Implementation Report and Internal Reporting

Transparansi kondisi keuangan dan *non*-keuangan Bank Mega Syariah tahun 2021 dipastikan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ini mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2017 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), serta Surat Edaran Direksi No. SE.085/DIRBMS/21 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kebijakan Operasi Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan. Dengan mengikuti regulasi ini, Bank Mega Syariah memastikan informasi terkait kondisi keuangan dan *non*-keuangan disampaikan secara tepat waktu dan jelas kepada para pemangku kepentingan.

Bank memastikan transparansi kondisi keuangan dan *non*-keuangan kepada pemangku kepentingan melalui *website*, media massa, dan laporan yang dipublikasikan secara berkala. Ini mencakup laporan bulanan, triwulanan, tahunan, serta laporan lain yang diperlukan, yang juga dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai regulasi. Selain itu, informasi produk juga disampaikan secara transparan sesuai dengan ketentuan tentang transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah, antara lain:

1. Informasi secara tertulis mengenai produk yang terdiri dari nama produk, syarat ketentuan dan biaya-biaya.
2. Informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, termasuk jika terdapat perubahan-perubahan terkait produk.

Transparency of Bank Mega Syariah's financial and non-financial conditions in 2021 is ensured in accordance with established provisions. This includes Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2017 concerning Transparency and Publication of Report of Sharia Commercial Bank (BUS) and Sharia Business Unit (UUS), as well as Board of Directors Circular Letter No. SE.085/DIRBMS/21 dated December 31, 2021 concerning Operational Policy on Transparency and Publication of Financial Statements. By following these regulations, Bank Mega Syariah ensures that information related to financial and non-financial conditions is conveyed in a timely and clear manner to stakeholders.

The Bank ensures transparency of financial and non-financial conditions to stakeholders through website, mass media and reports published regularly. This includes monthly, quarterly, annual report, as well as other required reports, which are also reported to the Financial Services Authority in accordance with regulations. In addition, product information is also conveyed transparently in accordance with provisions regarding transparency of Bank product information and the use of customer personal data, including:

1. Written information about the product consisting of the product name, terms and conditions and costs.
2. Information submitted is in accordance with actual conditions, including if there are changes related to the product.



3. Informasi produk terbaca dengan jelas dan dapat dimengerti.
4. Informasi produk dapat diperoleh dengan mudah oleh masyarakat melalui *website* Bank di [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
5. Penggunaan data pribadi nasabah terlebih dahulu telah dijelaskan dan dimintakan persetujuan kepada nasabah pada saat pembukaan rekening

Bank memastikan transparansi dalam proses pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa sesuai dengan regulasi perbankan. Informasi terkait pengaduan nasabah dan mediasi perbankan dapat diakses melalui Mega Syariah Call (021-2985 2222), situs *website* resmi Bank ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)), dan layanan *customer service* di seluruh kantor cabang.

Laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik disajikan secara lengkap dan tepat waktu di *website* Bank serta disampaikan kepada pemegang saham dan lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Lembaga Pemeringkat di Indonesia, Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional, Lembaga Penelitian di bidang Ekonomi dan Keuangan, serta Majalah Ekonomi dan Keuangan.

3. Product information is clearly legible and understandable.
4. Product information can be obtained easily by the public via the Bank's website at [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)
5. The use of customer personal data has first been explained and approval has been requested from the customer when opening an account

The Bank ensures transparency in the customer complaint process and dispute resolution in accordance with banking regulations. Information related to customer complaints and banking mediation can be accessed via Mega Syariah Call (021-2985 2222), the Bank's official website ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)), and customer service at all branch offices.

The annual report on the implementation of Good Corporate Governance is presented in a complete and timely manner on the Bank's website and submitted to shareholders and related institutions such as the Financial Services Authority, the Indonesian Consumers Foundation, Rating Agencies in Indonesia, the Association of National Commercial Banks, Research Institutes in the field of Economics and Finance, as well as Economics and Finance Magazine.





## Eksposur Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Exposure to the Implementation of Good Corporate Governance

#### Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio Gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan Description	Rasio Gaji Tertinggi & Terendah Highest & Lowest Salary Ratio
1.	Komisaris Board of Commissioners	2,61 : 1
2.	Direksi Board of Directors	1,76 : 1
3.	Pegawai Employees	48,16 : 1
4.	Direksi Tertinggi : Pegawai Tertinggi Highest Director : Highest Employee	2,27 : 1

#### Highest Salary and Lowest Salary Ratio

Ratio of the highest and lowest Salary in 2022 is as follows:

#### Jabatan dan Jumlah Pihak Yang Menjadi Material Risk Takers

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi material risk takers sebagaimana tercantum pada Surat Keputusan Direksi No. SKEP.014/DIRBMS/20 tanggal 22 September 2020 tentang Kebijakan Tata Kelola Remunerasi adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Group Head.

#### Position and Number of Parties that Are Material Risk Takers

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Group Heads are the roles and number of parties who incur major risks as per the Board of Directors Decree No. SKEP.014/DIRBMS/20 of September 22, 2020 about the Remuneration Governance Policy.

#### Jumlah Pegawai Yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Pada tahun 2023, tidak terdapat jumlah pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dengan rincian sebagai berikut:

#### Number of Employees Affected With Termination of Employment and Total Nominal Severance Paid

In 2023, there were no employees laid off with the following details:

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Nominal Amount of Severance Paid per Person in 1 (One) Year	Jumlah Pegawai Total Employees
Lebih dari Rp1.000.000.000,- More than IDR 1,000,000,000	Nihil
Lebih dari Rp500.000.000,- sampai dengan Rp1.000.000.000,- More than IDR 500,000,000 up to IDR 1,000,000,000	Nihil
Kurang dari sama dengan Rp500.000.000,- Less than equal to IDR500,000,000	Nihil

\*) Tidak termasuk pensiun normal dan/atau pensiun dini  
\*) Does not include normal retirement and/or early retirement



## Penyimpangan Internal Internal Fraud

Bank Mega Syariah menerapkan mekanisme *anti-fraud* tahun 2023 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 39/POJK.03/2019. Kebijakan dan prosedur *Anti Fraud* serta satuan kerja *Anti Fraud team* telah dibentuk. Seluruh pegawai PT Bank Mega Syariah juga telah menandatangani Pakta Integritas, menegaskan komitmen untuk melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan tidak terlibat dalam tindakan korupsi, kolusi, atau *fraud* lainnya.

Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*) sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Bank Mega Syariah has implemented an anti-fraud mechanism in 2023 in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019. Anti-Fraud policies and procedures as well as an Anti-Fraud team work unit have been formed. All PT Bank Mega Syariah employees have also signed Integrity Pact, confirming their commitment to fulfilling their duties seriously, and not being involved in acts of corruption, collusion or other fraud.

The number of internal irregularities fraud throughout 2023 is as follows:

Internal Fraud dalam 1 (satu) tahun Internal Fraud within 1 (one) year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Committed by					
	Pengurus Direksi/Dewan Komisaris Management of the Board of Directors/Board of Commissioners		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	Tahun/ Year 2023	Tahun/ Year 2022	Tahun/ Year 2023	Tahun/ Year 2022	Tahun/ Year 2023	Tahun/ Year 2022
Total <i>fraud</i> Total Frauds	0	0	1	0	0	0
Telah diselesaikan Resolved	0	0	1	0	0	0
Dalam proses penyelesaian di internal In the process of internal completion	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaian No solution yet	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum It has been followed up through the legal process	0	0	0	0	0	0
Total nominal fraud (Rp) Total nominal fraud (IDR)	0	0	Rp218.156.048,. IDR 218,156,048	0	0	0

### Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank

Pada tahun 2023, setiap permasalahan hukum yang timbul diselesaikan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah permasalahan hukum dan upaya penyelesaiannya pada tahun tersebut dicatat secara terperinci untuk memberikan gambaran yang jelas

### Legal Issues and Bank Settlement Efforts

In 2023, every legal problem that arises were resolved by referring to the provisions of applicable laws and regulations stipulated by the Financial Services Authority. The number of legal problems and efforts to resolve during the year were recorded in detail to provide a clear picture of the resolution process



tentang proses penyelesaian yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah. Adapun jumlah permasalahan hukum dan Upaya penyelesaiannya pada tahun 2023 sebagai berikut:

carried out by Bank Mega Syariah. The number of legal problems and efforts to resolve in 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
1. Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap : a. Perdata b. Pidana	8	0
1. Having obtained a decision that has permanent legal force: a. Civil b. Criminal		
2. Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata : a. Perdata b. Pidana	4	0
2. In the process of settlement in court and at Alternative Dispute Resolution Institutions for civil cases: a. Civil b. Criminal		
Jumlah Total	12	0





## Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank

### Buy Back Shares and/or Buy Back Bank Bonds

Mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPBS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), konsep “*buyback share*” atau “*buy back obligasi*” mengacu pada upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut. Proses pembelian kembali dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah tidak melakukan aktivitas *buy back shares* dan/atau *buy back obligasi* atau Nihil.

Referring to Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPBS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Sharia Commercial Bank (BUS) and Sharia Business Unit (UUS), the concept of “*buyback share*” or “*buy back bonds*” refers to efforts to reduce the number of shares or bonds that have been issued by Sharia Commercial Bank (BUS) by buying back the shares or bonds. The buyback process is carried out in accordance with applicable regulations and established GCG principles.

In 2023, Bank Mega Syariah did not conduct buy back shares and/or buy back bonds or Nil.

## Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah Maupun Pihak Penerima Dana

### Provision of Funds for Social Activities Whether the Amount and Receiver of Funds

#### Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS)

Zakat korporasi Bank Mega Syariah tahun 2022 berjumlah sebesar Rp8,793,227,776,55,- yang seluruhnya telah disalurkan kepada lembaga amil zakat yaitu ZISWAF CT Arsa.

#### Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Secara prinsip, Bank Mega Syariah tidak memperoleh pendapatan *non-halal*, kecuali pendapatan yang berasal dari bunga bank konvensional dan sanksi denda yang tidak dibayarkan tepat waktu oleh nasabah yang mampu. Pendapatan *non-halal* tersebut dialokasikan untuk kegiatan sosial. Hingga 31 Desember 2023, Bank Mega Syariah telah menyalurkan dana kebajikan sebesar Rp640.406.749,- yang diperoleh dari pendapatan *non-halal*, termasuk denda, dan sumber lainnya. Rincian dari penggunaan dana kebajikan tersebut adalah sebagai berikut:

#### Report on Sources and Distribution of Zakat Infaq and Sadaqah (ZIS) Funds

Bank Mega Syariah's corporate zakat in 2022 amounted to IDR 8,793,227,776.55, all of which has been distributed to the zakat amil institution, namely ZISWAF CT Arsa.

#### Non-Halal Income and Its Use

In principle, Bank Mega Syariah does not earn non-halal income, except for income from conventional bank interest and fines that are not paid on time by capable customers. This non-halal income is allocated for social activities. Until December 31, 2023, Bank Mega Syariah has distributed benevolent funds of IDR 640,406,749 obtained from non-halal income, including fines, and other sources. Details of the use of the benevolent funds are as follows:





No	Tanggal Date	Penggunaan Usage	Nominal Nominal
1.	23 Februari 2023 February 23, 2023	Program Baitul Arqam Dasar Pemuda Muhammadiyah Basic Baitul Arqam Program for Muhammadiyah Youth	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
2.	23 Februari 2023 February 23, 2023	Bantuan Dana Asosiasi Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Nahdlatul Ulama Hospital Association Fund Assistance	Rp30.000.000,- IDR 30,000,000
3.	23 Februari 2023 February 23, 2023	Pembelian 2 Unit Komputer untuk PKBM Rasa Sejahtera – Bekasi Purchase of 2 Computer Units for PKBM Rasa Sejahtera - Bekasi	Rp9.987.700,- IDR 9,987,700
4.	28 Februari 2023 February 28, 2023	Pembangunan Majelis Ta'lim Itthaadul – Menteng Construction of Majelis Ta'lim Itthaadul - Menteng	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
5.	4 April 2023 April 4, 2023	Program Tahsin Pesantren Maqwa IBS Tahsin Program at IBS Maqwa Islamic Boarding School	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
6.	4 April 2023 April 4, 2023	Kegiatan Isra Mi'raj Majelis Talim Daarussalafie Isra Mi'raj activities of Majelis Talim Daarussalafie	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
7.	10 April 2023 April 10, 2023	Kegiatan Baznas 2023 2023 Baznas activities	Rp25.000.000,- IDR 25,000,000
8.	10 April 2023 April 10, 2023	Santunan Yatim & Buka Puasa Bersama Forum Betawi Rempug Orphan Compensation & Breaking the Fast with the Betawi Rempug Forum	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
9.	14 April 2023 April 14, 2023	Pembangunan Asrama Santri Yatim & Tahfidz Yayasan Bina Generasi Qur'an Madani Construction of the Orphaned Santri & Tahfidz Dormitory for the Civil Qur'an Generation Development Foundation	Rp2.500.000,- IDR 2,500,000
10.	14 April 2023 April 14, 2023	Kegiatan Ramadhan TSM Cibubur TSM Cibubur Ramadhan Activities	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
11.	14 April 2023 April 14, 2023	Santunan Anak Yatim Pesantren Asy Syafi'iyah Compensation for Orphans at the Asy Syafi'iyah Islamic Boarding School	Rp34.000.000,- IDR 34,000,000
12.	18 April 2023 April 18, 2023	Kegiatan Bakti Sosial JES 2023 JES 2023 Social Service Activities	Rp3.000.000,- IDR 3,000,000
13.	18 April 2023 April 18, 2023	Kegiatan Santunan Bersama PFII Compensation Activities with PFII	Rp3.000.000,- IDR 3,000,000
14.	26 April 2023 April 26, 2023	Pembangunan Masjid PP Muhammadiyah Construction of the PP Muhammadiyah Mosque	Rp16.668.000,- IDR 16,668,000
15.	22 Mei 2023 May 22, 2023	Kegiatan "Sharing Session" Fakultas Kedokteran UNUSA UNUSA Faculty of Medicine "Sharing Session" activity	Rp20.000.000,- IDR 20,000,000
16.	22 Mei 2023 May 22, 2023	Pembangunan Gedung Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Barat Construction of the West Sumatra Muhammadiyah Regional Head Building	Rp25.000.000,- IDR 25,000,000
17.	23 Mei 2023 May 23, 2023	Khitanan Massal di Masjid Al-Ghoni Jakarta Timur Mass Circumcision at Al-Ghoni Mosque, East Jakarta	Rp2.500.000,- IDR 2,500,000
18.	23 Mei 2023 May 23, 2023	Kegiatan MTQ ke-56 Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023 56th MTQ Activities for Deli Serdang Regency in 2023	Rp2.000.000,- IDR 2,000,000
19.	24 Mei 2023 May 24, 2023	Program Ramadhan Serasi 1444 H Yayasan Zakat Sukses Ramadhan Serasi Program 1444 H Zakat Sukses Foundation	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000



No	Tanggal Date	Penggunaan Usage	Nominal Nominal
20.	24 Mei 2023 May 24, 2023	Kegiatan Ramadhan Masjid Darussalam Tamansari Persada Raya – Bekasi Ramadhan Activities at Darussalam Mosque Tamansari Persada Raya - Bekasi	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
21.	24 Mei 2023 May 24, 2023	Kegiatan Solo Berbagi Rayakan Lebaran Solo Sharing Activities to Celebrate Eid	Rp3.000.000,- IDR 3,000,000
22.	24 Mei 2023 May 24, 2023	Kegiatan Ramadhan Dharma Wanita Persatuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Ramadhan activities of the Dharma Wanita Association of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp1.500.000,- IDR 1,500,000
23.	26 Mei 2023 May 26, 2023	Kegiatan Waqf Goes To Campus XIII BWI Waqf Goes To Campus XIII BWI activity	Rp10.000.000,- IDR10,000,000
24.	31 Mei 2023 May 31, 2023	Perawatan Gedung Kampus STKIP Aisyiyah Riau Maintenance of the STKIP Aisyiyah Riau Campus Building	Rp1.500.000,- IDR 1,500,000
25.	8 Juni 2023 June 8, 2023	Kegiatan Idul Fitri ke PP Muhammadiyah Eid al-Fitr activities at PP Muhammadiyah	Rp15.000.000,- IDR 15,000,000
26.	14 Juni 2023 June 14, 2023	Kegiatan Lembaga Pengembang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Activities of Muhammadiyah Central Head Business Development Institutions, Micro, Small and Medium Enterprises	Rp15.000.000,- IDR 15,000,000
27.	17 Juli 2023 July 17, 2023	Pelatihan & Sertifikasi LAZ ZISWAF CT Arsa LAZ ZISWAF CT Arsa Training & Certification	Rp6.600.000,- IDR 6,600,000
28.	17 Juli 2023 July 17, 2023	Pembangunan MI Al-Ittihadiyah Construction of MI Al-Ittihadiyah	Rp2.000.000,- IDR 2,000,000
29.	18 Juli 2023 July 18, 2023	Pembelian Hewan Qurban Yayasan Rumah Amal Salman Purchasing Sacrificial Animals for the Salman Charity House Foundation	Rp6.100.000,- IDR 6,100,000
30.	18 Juli 2023 July 18, 2023	Mega Syariah Berbagi Qurban Kepada Masjid Istiqlal Mega Syariah Shares Qurbani at the Istiqlal Mosque	Rp56.756.049,- IDR 56,756,049
31.	26 Juli 2023 July 26, 2023	Program Amaliyah Ramadhan 1444 H / 2023 M Masjid Istiqlal Ramadhan Amaliyah Program 1444 H / 2023 AD Istiqlal Mosque	Rp5.000.000,- IDR 50,000,000
32.	8 Agustus 2023 August 8, 2023	Pembelian Al-Quran Pemkab Deli Serdang Melalui Baznas Kabupaten Deli Serdang Deli Serdang Regency Government Purchases Al-Qurans Through Baznas Deli Serdang Regency	Rp10.395.000,- IDR 10,395,000
33.	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Kegiatan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Karawang Activities of the Muhammadiyah Regional Leadership of Karawang Regency	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
34.	21 Agustus 2023 August 21, 2023	Pembangunan Ruang Kelas SMP Pondok Pesantren Madinatur Rahmah Construction of Middle School Classroom at the Madinatur Rahmah Islamic Boarding School	Rp5.000.000,- IDR5,000,000,-
35.	4 September 2023 September 4, 2023	Kegiatan Kepemudaan Kelurahan Kuningan Timur East Kuningan Village Youth Activities	Rp2.000.000,- IDR 2,000,000



No	Tanggal Date	Penggunaan Usage	Nominal Nominal
36.	4 September 2023 September 4, 2023	Kegiatan Majelis Ulama Indonesia Activities of the Indonesian Ulema Council	Rp25.000.000,- IDR 25,000,000
37.	4 September 2023 September 4, 2023	Pengadaan Fasilitas Masjid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Procurement of Facilities for the UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Mosque	Rp2.500.000,- IDR 2,500,000
38.	12 September 2023 September 12, 2023	Kegiatan Nusantara Muslim <i>Youth Leadership Program</i> NUO Nusantara Muslim Youth Leadership Program NUO activities	Rp25.000.000,- IDR 25,000,000
39.	12 September 2023 September 12, 2023	Kegiatan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Activities of the Faculty of Engineering, Muhammadiyah University, Jakarta	Rp25.000.000,- IDR 25,000,000
40.	12 September 2023 September 12, 2023	Kegiatan Ikatan Da'I Indonesia Activities of the Indonesian Da'I Association	Rp15.000.000,- IDR 15,000,000
41.	12 September 2023 September 12, 2023	Kegiatan Seminar Layanan Kesehatan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah Muhammadiyah Central Java Regional Head Health Services Seminar Activities	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
42.	19 September 2023 September 19, 2023	Kegiatan Santunan Anak Yatim Majelis Ta'lim Daarus Salafie Compensation Activities for Orphans of the Daarus Salafie Ta'lim Council	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
43.	19 September 2023 September 19, 2023	Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW Yayasan RPI Activities of the Anniversary of the Prophet Muhammad SAW with RPI Foundation	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
44.	25 September 2023 September 25, 2023	Kegiatan di Lingkungan Kelurahan Kuningan Timur Activities in the Kuningan Timur Subdistrict Environment	Rp2.000.000,- IDR 2,000,000
45.	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW Yayasan Nahdlatul Ulama Care-LazisNU Activities to Commemorate the Anniversary of the Prophet Muhammad SAW Nahdlatul Ulama with Care-LazisNU Foundation	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
46.	8 November 2023 November 8, 2023	Kegiatan Perlombaan Ilmiah Institut Teknologi & Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat West Kalimantan Muhammadiyah Institute of Technology & Health Scientific Competition Activities	Rp7.500.000,- IDR 7,500,000
47.	24 November 2023 November 24, 2023	Kegiatan Kepemudaan di Kelurahan Klojen Malang Youth Activities in Klojen Village, Malang	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
48.	28 November 2023 November 28, 2023	Kegiatan Aksi Milenial Festival Kreativitas Islam SMA Negeri 70 Jakarta Millennial Action Activities, Islamic Creativity Festival, SMA Negeri 70 Jakarta	Rp10.000.000,- IDR 10,000,000
49.	28 November 2023 November 28, 2023	Santunan Anak Yatim Majlis Ta'lim Ittihadul Umam Compensation for Orphans of Majlis Ta'lim Ittihadul Umam	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
50.	29 November 2023 November 29, 2023	Pembangunan Asrama Pondok Pesantren El Fikrr Construction of the El Fikrr Islamic Boarding School Dormitory	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000



No	Tanggal Date	Penggunaan Usage	Nominal Nominal
51.	29 November 2023 November 29, 2023	Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW Activities to commemorate the anniversary of the Prophet Muhammad SAW	Rp1.500.000,- IDR 1,500,000
52.	29 November 2023 November 29, 2023	Pembuatan Buku Keagamaan Making Religious Books	Rp20.000.000,- IDR 20,000,000
53.	29 November 2023 November 29, 2023	Kegiatan IBK Day (hari Insan Berkemampuan Khusus) – Bekasi IBK Day activities (Specially Skilled People's Day) - Bekasi	Rp1.000.000,- IDR 1,000,000
54.	29 November 2023 November 29, 2023	Kegiatan Acara Hari Santri di Pondok Sedekah – Bekasi Santri Day Event Activities at Pondok Alms - Bekasi	Rp2.000.000,- IDR 2,000,000
55.	29 November 2023 November 29, 2023	Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Puri Cinere Activities to commemorate the anniversary of the Prophet Muhammad SAW at the Puri Cinere Mosque	Rp2.500.000,- IDR 2,500,000
56.	29 November 2023 November 29, 2023	Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di Yayasan Al Mizan Bintaro Activities to commemorate the anniversary of the Prophet Muhammad SAW at the Al Mizan Bintaro Foundation	Rp2.500.000,- IDR 2,500,000
57.	5 Desember 2023 December 5, 2023	Kegiatan Akselerasi Pendayagunaan Wakaf untuk Penguatan Ekonomi Ummat dan Bangsa Activities to Accelerate the Utilization of Waqf to Strengthen the Economy of the Ummah and Nation	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
58.	8 Desember 2023 December 8, 2023	Kegiatan Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) Activities of the Nahdlatul Ulama Health Institute (LKNU)	Rp15.000.000,- IDR 15,000,000
59.	22 Desember 2023 December 22, 2023	Pembelian Kendaraan Operasional Masjid Istiqlal Purchase of Istiqlal Mosque Operational Vehicles	Rp21.900.000,- IDR 21,900,000
60.	27 Desember 2023 December 27, 2023	Pelaksanaan Kegiatan Operasional Majelis Pendayagunaan Wakaf PP Muhammadiyah Implementation of Operational Activities of the PP	Rp10.000.000,- IDR 10,000,000
61.	29 Desember 2023 December 29, 2023	Bantuan Pembelian Mobil Tangki Air Bersih – Padang Muhammadiyah Waqf Utilization Council	Rp25.000.000,- IDR 25,000,000
62.	29 Desember 2023 December 29, 2023	Pembangunan Jalan Median Universitas Islam Makassar Construction of Median Road at Makassar Islamic University	Rp3.000.000,- IDR 3,000,000
63.	29 Desember 2023 December 29, 2023	Solidaritas Untuk Palestina Melalui BAZNAS Solidarity for Palestine Through BAZNAS	Rp5.000.000,- IDR 5,000,000
64.	29 Desember 2023 December 29, 2023	Kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Activities of the National Zakat Amil Agency	Rp7.500.000,- IDR 7,500,000
		Total Penggunaan Qardhul Hasan Total Usage of Qardhul Hasan	Rp640.406.749,- IDR 640,406,749



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Manajemen risiko adalah serangkaian proses terpadu untuk mengelola ketidakpastian yang dapat mengancam hasil yang diharapkan. Hal ini melibatkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta pengembangan strategi untuk mengurangi dampaknya. Bagi Bank Mega Syariah, penerapan manajemen risiko yang baik, sesuai standar *Basel Committee on Banking Supervision* dan pedoman yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, adalah hal yang krusial. Penerapan manajemen risiko yang baik tersebut tidak hanya menjamin kesehatan finansial, tetapi juga membangun kepercayaan tinggi dari semua pemangku kepentingan, serta memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah sebagai amanah terbesar dalam mengelola dana masyarakat.

Bank Mega Syariah sepenuhnya mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 dan No. 8/POJK.03/2014 dalam menjalankan manajemen risiko. Hal ini memastikan keselarasan antara kebijakan dan penerapan manajemen risiko dengan standar penilaian yang mengukur kesehatan dan kepercayaan bank oleh semua pemangku kepentingan.

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank Mega Syariah tidak hanya menerapkan manajemen risiko pada 8 jenis risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan manajemen risiko pada 10 jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

### Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko dijalankan Bank Mega Syariah pada setiap lini organisasi dengan dibantu perangkat-perangkat sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris  
Bertanggung jawab pada fungsi pengawasan manajemen risiko yang dijalankan Bank Mega Syariah, fungsi pengesahan dan evaluasi terhadap strategi dan kebijakan manajemen risiko yang diambil Direksi, serta fungsi persetujuan risiko yang melampaui batas wewenang Direksi.

Risk management is series of integrated processes for managing uncertainties that may threaten expected result. This involves the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks, as well as developing strategies to reduce their impact. For Bank Mega Syariah, implementing good risk management, in accordance with the standards of the *Basel Committee on Banking Supervision* and the guidelines contained in the Financial Services Authority Regulation, is crucial. The implementation of good risk management not only guarantees financial soundness, but also builds high trust from all stakeholders, and ensures conformity with sharia principles as the greatest mandate in managing public funds.

Bank Mega Syariah fully complies with Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 and No. 8/POJK.03/2014 in implementing risk management. This ensures alignment between risk management policies and implementation with assessment standards that measure the soundness and trust of the bank by all stakeholders.

As a bank that operates sharia, Bank Mega Syariah not only applies risk management to 8 types of risk as carried out by banks operating conventionally, but applies risk management to 10 types of risk, namely credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, strategic risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and 2 additional risks specific to Islamic bank, namely return risk and investment risk.

### Organizational Structure of Risk Management

The risk management function is carried out at each organizational line with the assistance of the following authorities:

1. Board of Commissioners  
Responsible for Bank Mega Syariah's risk management oversight function, the function of validating and evaluating risk management strategies and policies adopted by the Board of Directors, and the risk approval function that exceeds the Board of Directors' authority.





2. Direksi  
Bertanggung jawab penuh pada pengelolaan dan pengembangan budaya manajemen risiko Bank Mega Syariah, dari penetapan strategi dan penyusunan kebijakannya secara komprehensif, termasuk pendelegasian wewenang, penetapan *limit-limit* yang mengandung risiko, pembuatan kerangka kerja (*framework*) manajemen risiko, dan penunjukan pejabat pelaksananya.
  3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Merupakan Satuan Kerja khusus yang bersifat independen, baik terhadap kegiatan operasional Bank maupun kegiatan pengendalian, dengan tugas utama membantu Direksi dalam hal rekomendasi identifikasi, pengukuran, penilaian, pemantauan, pengkajian, dan pelaporan pelaksanaan strategi manajemen risiko, penilaian profil risiko Bank berikut simulasi *stress testing* yang diperlukan, serta pengkajian proses/aktivitas/produk baru dari sudut pandang risiko dan mitigasinya.
  4. Satuan-Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*)  
Merupakan Satuan Kerja yang dibentuk Bank Mega Syariah sesuai dengan kegiatan usaha yang dilakukan Bank, baik yang bersifat pelaku bisnis (pemasaran), pemroses produk dan/atau layanan (*operation/support*), maupun Satuan Kerja spesifik lainnya yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan usaha Bank, seperti Satuan Kerja Teknologi Informasi, *General Affair*, Sumber Daya Insani, dan sebagainya.
  5. Satuan-Satuan Kerja Independen Pemantau dan Pengendali Risiko  
Merupakan Satuan Kerja khusus yang wajib dimiliki Bank Mega Syariah untuk menjamin kelancaran dan kualitas penerapan manajemen risiko, selain Satuan Kerja Manajemen Risiko itu sendiri, yaitu Satuan Kerja Kepatuhan, *Internal Control*, dan Audit Internal.
  6. Komite Pemantau Risiko  
Komite Pemantau Risiko merupakan perangkat Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan manajemen risiko yang dijalankan Bank Mega Syariah. Komite membantu Dewan Komisaris untuk mengkaji strategi dan kebijakan manajemen risiko yang diambil Direksi, mengkoordinasi dan melaksanakan rapat pertemuan guna membahas laporan pertanggungjawaban Direksi, maupun pembahasan lain yang terkait dengan kondisi dan profil risiko Bank.
2. Board of Directors  
Fully responsible for the management and development of Bank Mega Syariah's risk management culture, from developing the overall strategy and policies, including delegation of authority, setting risk limits, developing risk management framework, and appointing implementing officials.
  3. Risk Management Work Unit (SKMR)  
Is an independent work unit from the Bank's operational and control activities, with the main task of assisting the Board of Directors in terms of recommendations for identification, measurement, assessment, monitoring, reviewing, and reporting on the implementation of risk management strategy, position / risk profile of the Bank along with required stress testing simulations, as well as review of the Bank's processes/activities/products from the point of view of risks and their mitigation.
  4. Operational Work Units (Risk Taking Units)  
Work Unit created by Bank Mega Syariah in accordance with the business activities carried out by the Bank, including those that are marketing division, product and/or service processors (operation / support), as well as other specific work units that must exist for the efficient operation of Bank business activities, such as the Information Technology division, Network division, General Affair, Human Capital.
  5. Independent Work Units for Monitoring and Controlling Risk  
This is a special Work Unit that Bank Mega Syariah must have to ensure the smoothness and quality of the implementation of risk management, in addition to the Risk Management Work Unit itself, namely the Compliance, Internal Control and Internal Audit Work Units.
  6. Risk Monitoring Committee  
The Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners in supervising risk management carried out by Bank Mega Syariah. The Committee assists the Board of Commissioners to review risk management strategies and policies adopted by the Board of Directors, coordinates and conducts meetings to discuss the Board of Directors' accountability reports and other discussions related to the condition and risk profile of the Bank.



## 7. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan perangkat Direksi Untuk melakukan fungsi manajemen risiko yang bertugas memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi, dengan wewenang dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko berikut perubahannya, termasuk strategi, tingkat risiko (*risk appetite*) yang akan diambil dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko (*risk Manajemen framework*), serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
- b. Penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko berikut penyempurnaan proses pelaksanaannya, secara berkala maupun bersifat insidental, sebagai tindak lanjut terhadap perubahan kondisi eksternal dan/atau internal yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko, atau tidak efektifnya penerapan manajemen risiko yang telah dijalankan.
- c. Penetapan (*justification*) keputusan bisnis yang tidak sesuai atau belum diatur dalam prosedur normal (*irregularities*), seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis, pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan, dan *irregularities justification* lainnya sesuai kondisi/posisi Bank.
- d. Penetapan limit-limit risiko, baik yang melekat secara pribadi maupun secara portofolio suatu eksposur, penetapan klasifikasi (*rating*) Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank, serta penetapan keputusan terhadap *risk event* atau isu-isu yang dipandang akan/telah memiliki dampak secara signifikan, disertai dengan usulan langkah-langkah mitigasi atau tindakan perbaikannya.

## Pelaksanaan dan Sistem Manajemen Risiko

Bank Mega Syariah menerapkan pengelolaan risiko yang menyeluruh dari tingkat Direksi hingga pelaksana termasuk partisipasi aktif Dewan Komisaris dalam pengawasan. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite risiko yang melibatkan pemimpin Satuan Kerja terkait dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan risiko.

## 7. Risk Management Committee

Risk Management Committee is instrument of the Board of Directors to carry risk management functions which is tasked with providing reviews and recommendations to the Board of Directors, with the following main authorities and responsibilities:

- a. Drafting of policies related to risk management along with changes, including strategy, level of risk (*risk appetite*) to be taken and risk tolerance, risk management framework, as well as contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions.
- b. Drafting of risk management implementation guidelines along with improvement to the implementation process, periodically or incidentally, as follow-up to changes in external and/or internal conditions that affect capital adequacy, risk profiles, or ineffective risk management implementation that has been implemented.
- c. Determination (*justification*) of business decisions that are not appropriate or have not been regulated in normal procedures (*irregularities*), such as exceeding significant business expansion compared to the business plan, taking positions/risk exposures that exceed predetermined limits, and other justification irregularities according to conditions/positions of the Bank.
- d. Determination of risk limits, both personal and portfolio exposures, determination of classification (*rating*) of the Bank's Risk Profile and Soundness Level, as well as determination of decisions regarding risk events or issues that are deemed to have/had significant impact, as follows proposed mitigation steps or corrective actions.

## Implementation and Risk Management System

Bank Mega Syariah implements comprehensive risk management from the Board of Directors to executive level, including active participation of the Board of Commissioners in supervision. The Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by risk committees which involve relevant Work Unit heads in making decisions regarding

Kerangka kerja manajemen risiko dimulai sejak tahap perencanaan produk/aktivitas dengan identifikasi risiko dan mitigasi sesuai dengan *risk appetite*, serta pengendalian internal yang efektif untuk menjaga pengelolaan risiko secara terpadu.

Setiap Satuan Kerja di Bank Mega Syariah bertanggung jawab atas pengelolaan risiko sesuai dengan tugas dan fungsi serta jenis risiko yang terkait dengan bidang kerja masing-masing. Sebagai contoh, Satuan Kerja penghimpunan dana harus mengelola risiko strategis, reputasi, imbal hasil, operasional, kepatuhan, dan secara tidak langsung terlibat dalam risiko pasar, likuiditas, dan hukum.

Satuan Kerja khusus yang dikenal sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di Bank Mega Syariah memiliki peran kunci dalam memastikan independensi dalam pengelolaan risiko. Satuan Kerja ini bertindak secara independen terhadap unit-unit yang mengambil risiko (*risk taking unit*) serta terhadap Satuan Kerja yang fokus pada pengendalian internal. SKMR melapor secara langsung kepada Direktur yang bertanggung jawab atas manajemen risiko. Satuan Kerja tersebut memastikan bahwa risiko dievaluasi dengan cermat dan dikelola secara efektif, tanpa adanya pengaruh dari pihak lain yang mungkin memiliki konflik kepentingan. Hal ini memungkinkan Bank Mega Syariah untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan risiko dengan lebih tepat dan efisien.

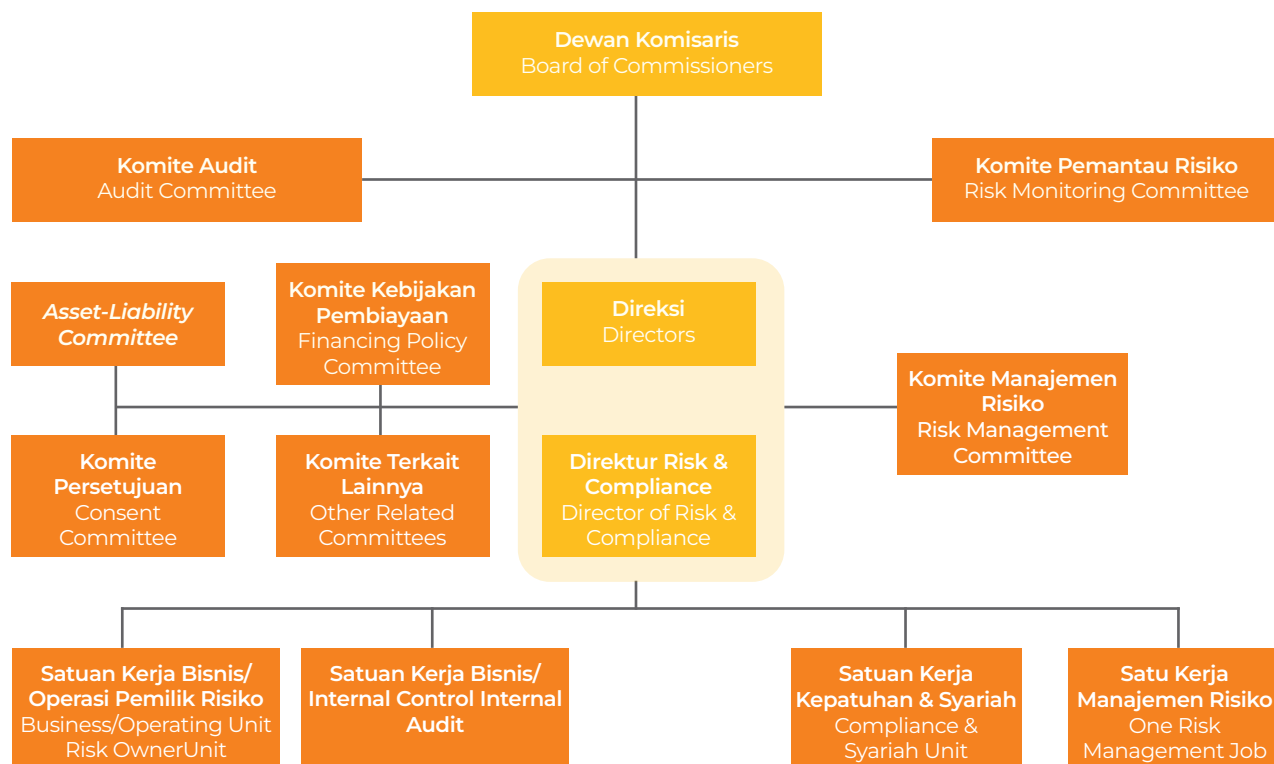
Secara umum, fungsi utama dari Satuan Kerja Manajemen Risiko di Bank Mega Syariah meliputi serangkaian tugas yang krusial dalam manajemen risiko. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, menilai, memantau, dan mengevaluasi risiko secara menyeluruh. Ini mencakup analisis dan penilaian terhadap posisi dan profil risiko perusahaan, termasuk pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi. Selain itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko juga melakukan simulasi *stress testing* yang diperlukan untuk memahami dampak dari potensi skenario risiko yang berbeda. Satuan Kerja Manajemen Risiko juga secara aktif terlibat dalam meninjau dan mengevaluasi proses, aktivitas, dan produk bank dari sudut pandang risiko, serta merumuskan rekomendasi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin timbul. Semua ini dilakukan untuk memastikan bahwa Bank Mega Syariah dapat mengelola risiko dengan efektif dan meminimalkan potensi kerugian.

risk policy. The risk management framework starts from the product/activity planning stage with risk identification and mitigation in accordance with risk appetite, as well as effective internal control to maintain integrated risk management.

Each Work Unit at Bank Mega Syariah is responsible for risk management in accordance with their duties and functions as well as the types of risks related to their respective areas of work. For example, the Fund Collection Work Unit must manage strategic, reputation, returns, operational, compliance risks, and indirectly involved in market, liquidity and legal risks.

A special work unit known as the Risk Management Work Unit (SKMR) at Bank Mega Syariah has key role in ensuring independence in risk management. This Work Unit acts independently of units that take risks (risk taking units) as well as Work Units that focus on internal control. SKMR reports directly to the Director who is responsible for risk management. The Working Unit ensures that risks are carefully evaluated and managed effectively, without any influence from other parties who may have conflicts of interest. This allows Bank Mega Syariah to take the necessary steps to face challenges and risks more precisely and efficiently.

In general, the main function of the Risk Management Work Unit at Bank Mega Syariah includes series of crucial tasks in risk management. The Risk Management Work Unit is responsible for identifying, measuring, assessing, monitoring and evaluating risks as a whole. This includes analysis and assessment of the company's risk position and profile, including the implementation of risk management strategies that have been determined by the Board of Directors. In addition, the Risk Management Work Unit also carries stress testing simulations which are necessary to understand the impact of different potential risk scenarios. The Risk Management Work Unit is also actively involved in reviewing and evaluating bank processes, activities and products from a risk perspective, as well as formulating mitigation recommendations to reduce the impact of risks that may arise. All of this is done to ensure that Bank Mega Syariah can manage risk effectively and minimize potential losses.



Dengan menggunakan *framework* manajemen risiko yang telah dijelaskan, Bank Mega Syariah secara konsisten menempatkan pengelolaan risiko sebagai prioritas utama di atas kepentingan bisnis. Ini merupakan implementasi nyata dari prinsip prudential banking. Pendekatan ini memastikan bahwa kinerja perusahaan tetap dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya kepada semua pemangku kepentingan, dengan meminimalkan risiko dan mengoptimalkan hasil secara berkelanjutan.

Terdapat 4 komite yang berperan utama dalam pengelolaan manajemen risiko Bank Mega Syariah, yaitu ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang berfokus pada pengelolaan likuiditas dan rentabilitas Bank, Komite Manajemen Risiko yang berfokus pada kajian posisi/profil risiko Bank terhadap pemaparan 10 jenis risiko, Komite Kebijakan Pembiayaan yang berfokus pada pembakuan ketentuan yang terkait dengan proses pembiayaan, dan Komite Persetujuan Pembiayaan (*Financing Approval Committee*) yang terkait dengan penyediaan dana kepada nasabah.

By using risk management framework that has been explained, Bank Mega Syariah consistently places risk management as a top priority above business interests. This is real implementation of the principles of prudential banking. This approach ensures that the quality of the company's performance remains accountable to all stakeholders, by minimizing risks and optimizing results in a sustainable manner.

There are 4 committees that plays major role in managing Bank Mega Syariah's risk management, namely ALCO (*Asset and Liability Committee*) which focuses on managing the Bank's liquidity and profitability, the Risk Management Committee which focuses on reviewing the Bank's risk position/profile regarding exposure to 10 types of risk, the Committee Financing Policy which focuses on standardizing provisions on the financing process, and Financing Approval Committee which is related to providing funds to customers.

Sejalan dengan hal tersebut, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal di Bank Mega Syariah juga memegang peran penting dalam pengelolaan risiko. Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah, serta mengawasi fungsi *Internal Control*. Kerja sama keduanya membantu proses pengelolaan risiko secara efektif dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.

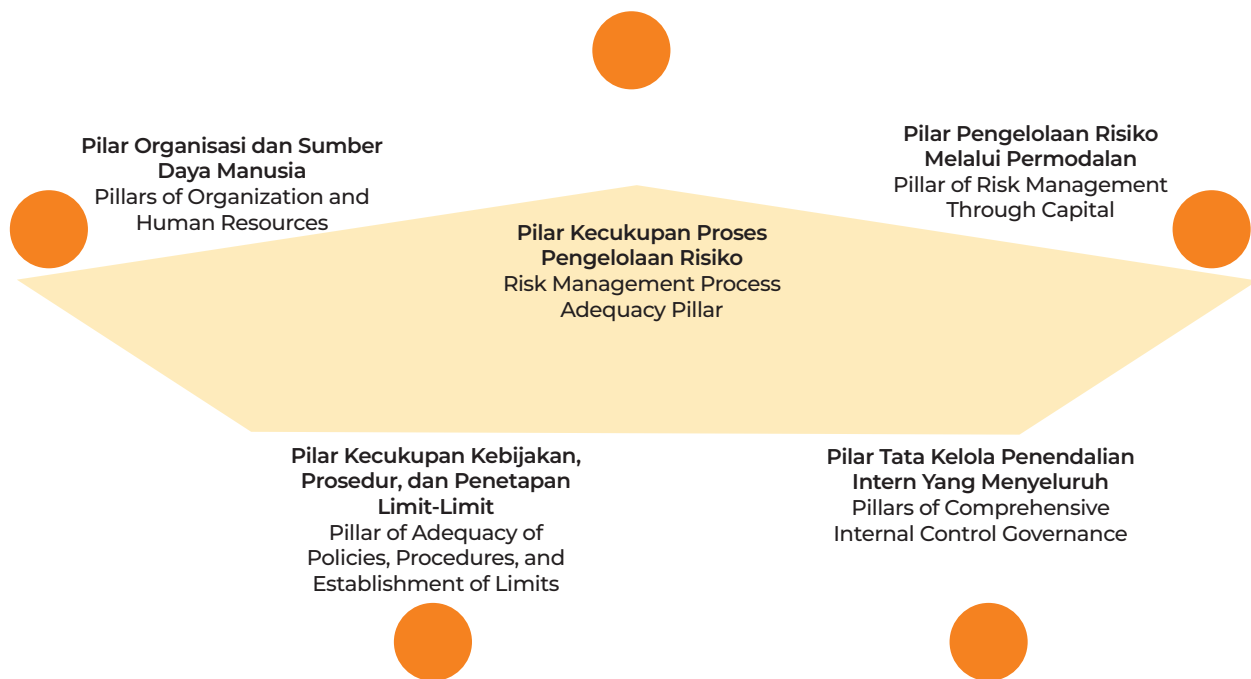
In line with this, the Compliance Work Unit and Internal Audit Work Unit at Bank Mega Syariah also play important role in risk management. The Compliance Work Unit and Internal Audit Work Unit ensure compliance with sharia regulations and principles, as well as oversee the Internal Control function. Their collaboration helps the risk management process effectively and ensures compliance with established standards.

### Kebijakan Manajemen Risiko

Pilar Utama Manajemen Risiko Bank Mega Syariah

### Risk Management Policy

Main Pillars of Risk Management of Bank Mega Syariah



Penerapan manajemen risiko Bank Mega Syariah dijalankan berdasarkan kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan dengan mengacu pada 5 pilar utama:

1. **Pilar Organisasi dan Sumber Daya Manusia**  
Struktur organisasi Bank Mega Syariah, dibentuk untuk mendukung dan memfasilitasi penerapan manajemen risiko pada seluruh lini perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Organisasi yang tepat fungsi dan tepat guna diharapkan akan mendorong meningkatnya budaya risiko (*risk culture*) serta budaya kepatuhan (*compliance culture*) di seluruh lini perusahaan.

The 5 basic pillars of risk management are used as a framework for the execution of risk management at Bank Mega Syariah.

1. **Pillars of Organization and Human Resources**  
The Bank Mega Syariah organisational structure was developed to aid in and simplify the implementation of good corporate governance (GCG) and risk management across all business units. Increased risk culture (risk culture) and a culture of compliance (compliance culture) are anticipated in a suitable and effective organisation across all business divisions.





Pembentukan Komite Manajemen Risiko yang selalu ditingkatkan peran dan fungsinya dalam memberikan kajian dan rekomendasi mengenai arah kebijakan serta strategi manajemen risiko, termasuk bahasan seluruh aspek risiko yang dihadapi Bank Mega Syariah sesuai hasil evaluasi profil risiko yang terbentuk, merupakan salah satu pendekatan yang diambil Bank untuk menjaga prinsip *prudential banking* yang dijalankan selama ini.

## 2. Pilar Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Bank Mega Syariah secara berkala dan terus-menerus melakukan evaluasi serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Selain kebijakan dan prosedur manajemen risiko, Bank Mega Syariah juga menetapkan dan selalu mengevaluasi limit sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan, untuk menyesuaikan risiko yang dapat diterima dan menetapkan pengendalian yang dapat mengamankan perusahaan dari kerugian yang tidak diinginkan.

## 3. Pilar Kecukupan Proses Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko yang dilaksanakan meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko. Bank Mega Syariah melakukan identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko melalui kajian profil risiko, serta menetapkan limit risiko, baik secara keseluruhan, per jenis risiko, maupun per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko.

Profil risiko secara konsisten dipantau secara bulanan agar tingkat kesehatan selalu terjaga. Manajemen bank selalu mendapatkan informasi terkini mengenai kesesuaian *risk appetite* dan ketepatan *risk tolerance* apabila terjadi pelanggaran limit. Pemantauan dan pengendalian juga melibatkan seluruh jajaran organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun setiap Satuan Kerja terkait.

Pengukuran dan pemantauan risiko wajib dilakukan secara efektif dan handal dengan dukungan Sistem Informasi Manajemen yang tepat waktu dan Laporan Keuangan yang

One strategy used by the Bank to uphold the prudential banking principles that have been put into practise thus far is the creation of a Risk Management Committee, whose roles and responsibilities are always enhanced in providing reviews and recommendations regarding the direction of risk management policies and strategies, including discussing all aspects of the risks faced by Bank Mega Syariah according to the outcomes of the risk profile evaluation formed.

## 2. Pillars of Adequacy of Policies, Procedures, and Setting Limit

To enhance the calibre of risk management implementation, Bank Mega Syariah frequently and continually assesses and improves established policies and processes. Bank Mega Syariah continually assesses risk appetite and risk limit rules in addition to risk management policies and processes, establishing controls that can protect the business from unintended losses, adjusting appropriate tolerances, and adjusting acceptable risks as necessary.

## 3. Pillar of Risk Management Process Adequacy

The process of detecting, measuring, monitoring, and controlling hazards is a part of the risk management process, as is a risk management information system. Through risk profile studies, Bank Mega Syariah analyses, tracks, and manages risks. It also establishes risk limitations, both globally and for each category of risk as well as for specific functional operations that are exposed to risk.

In order to ensure that the level of soundness is constantly maintained, the risk profile is regularly evaluated once a month. This ensures that management is always informed of the most recent data regarding the adequacy of risk appetite and the accuracy of risk tolerance in the event that a limit is exceeded. All organisational levels, starting with the Board of Commissioners, Directors, and each associated work unit, are involved in monitoring and control.

A timely management information system and accurate financial reports must be used to support effective and reliable risk measuring and monitoring. The Management Information

akurat. Sistem Informasi Manajemen mencakup laporan yang meliputi eksposur risiko, kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan limit, serta pencapaian aktual terhadap target yang ditetapkan.

4. Pilar Tata Kelola Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Bank Mega Syariah secara konsisten menerapkan pendekatan pertahanan tiga lapis (*three lines of defences*) dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja pengendalian internal yang menyeluruh. Pertahanan lapis pertama wajib terdapat pada seluruh Satuan Kerja sesuai bidang tugas masing-masing sebagai pemilik risiko (*risk owner*) yang merupakan implementasi dari kontrol internal pada setiap Satuan Kerja. Hal ini diwujudkan antara lain melalui mekanisme maker, checker, dan approval atau mekanisme dual control; proses verifikasi, validasi atau proof-sheet; objektivitas penilaian dan/atau persetujuan pada setiap aktivitas; pemisahan fungsi kerja yang independen satu dengan yang lain sebagai penerapan four eyes principle; dan sebagainya.

Pertahanan lapis kedua sebagai bentuk pengawasan dilakukan oleh fungsi-fungsi risk controller atau risk manager, yaitu Satuan Kerja Internal Control, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Secara tidak langsung, Satuan Kerja dengan fungsi Accounting/Finance pada Bank Mega Syariah juga secara aktif berperan sebagai risk controller melalui analisis informasi keuangan yang dihasilkannya.

Pertahanan lapis terakhir berupa pemeriksaan ulang pasca transaksi (*risk examiner*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal, termasuk evaluasi kinerja dan kualitas transaksi untuk penyempurnaan lebih lanjut. Sebagai pelengkap yang menyempurnakan, diterapkan pula pemeriksaan oleh eksternal auditor dan eksternal akuntan sebagai independent assurance.

5. Pilar Pengelolaan Risiko Melalui Permodalan

Dalam menetapkan kebijakan, Bank Mega Syariah memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan serta kecukupan permodalan. Pada setiap keputusan, Direksi selalu mengkaji dan mengaitkannya dengan pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tersedia. Besarnya risiko atas produk/aktivitas yang akan dijalankan juga dikaji terhadap keterkaitannya dengan pengaruh pada CAR yang tersedia.

System offers information on risk exposure, adherence to rules, regulations, and restrictions, as well as the actual accomplishment of goals.

4. Pillar of Governance for Overall Internal Control

When creating and putting into place a thorough internal control system, Bank Mega Syariah constantly uses the three lines of defence strategy. All work units must implement internal control, which takes the form of, among other things, a maker, checker, and approval system, or a dual control mechanism, verification, validation, proof-sheet, objectivity of assessment and/or approval for each activity, including the separation of independent work functions from one another as the applicable. The first line of defence must be present in all work units in accordance with their respective fields of duties as risk owners.

The risk controller or risk manager roles, namely the Internal Control work unit, the Risk Management work unit, and the Compliance work unit, serve as the second line of defence as a kind of supervision. Through the study of the financial data it generates, the work unit with the Accounting / Finance function at Bank Mega Syariah indirectly also actively functions as a risk controller.

The Internal Audit work unit's post-transaction assessment (*risk examiner*), which includes performance evaluation and transaction quality for future improvement, serves as the final line of defence. Audits conducted by external auditors and external accountants are also used as independent assurance as a supplement to refining.

5. Pillar of Risk Management Through Capital

In setting policies, Bank Mega Syariah pays attention to and takes into account the ability and adequacy of available capital. In each decision, the Board of Directors always reviews and relates it to the fulfillment of the available Capital Adequacy Ratio (CAR), the amount of product / activity risk to be carried out and its relation to influence on available CARs.



Keputusan yang diambil juga mempertimbangkan berbagai sumber permodalan yang tersedia maupun yang dapat ditambahkan untuk mendukung keputusan terkait, serta benefit yang akan diterima untuk kepentingan seluruh stakeholder maupun Tingkat Kesehatan Bank melalui profil risiko yang tetap terjaga kualitasnya.

Pengelolaan risiko melalui permodalan memperhitungkan seluruh kewajiban kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi pemburukan (*stress*). Untuk itu secara berkala dilakukan *stress-test* perhitungan kecukupan modal dalam berbagai skenario.

Selain acuan 5 pilar utama tersebut di atas, Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mega Syariah juga telah mencakup ketentuan yang dipersyaratkan, yang meliputi:

- a. Tata cara penetapan risiko terkait produk dan transaksi yang dimiliki Bank Mega Syariah, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24/POJK.02/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
- b. Penetapan penggunaan parameter pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko, dengan Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mega Syariah yang telah diuraikan pada masing-masing jenis dari keseluruhan 10 jenis risiko.
- c. Penentuan *limit risk appetite* dan penetapan toleransi risiko, dengan kebijakan yang mencakup akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang dalam setiap limit, baik limit *aggregate*, limit per risiko atau per aktivitas yang berisiko, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta pendokumentasiannya.
- d. Penetapan penilaian peringkat risiko yang tertuang dalam kebijakan khusus yang mengatur tata cara pengkajian Profil Risiko Bank Mega Syariah dan Pelaporan Tingkat Kesehatan yang telah menggunakan metoda *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

The decision also takes into account different capital sources that are already in place or that may be introduced to support relevant choices, as well as the advantages that will be gained for the benefit of all stakeholders and the Bank's soundness level via a risk profile that is maintained in quality.

All capital adequacy responsibilities to cover credit risk, market risk, and operational risk, whether in good times and bad, are taken into consideration by risk management via capital. Because of this, stress tests are routinely performed to determine capital sufficiency in various scenarios.

The mandatory clauses are included in Bank Mega Syariah's risk management policy in addition to the references to the five major pillars listed above. These clauses are as follows:

- a. Procedures for determining risks related to products and transactions owned by Bank Mega Syariah, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.02/2015 concerning Products and Activities of Sharia Bank and Sharia Business Unit as well as Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK. 03/2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Products.
- b. Determination of the use of measurement parameters and risk management information systems, with Bank Mega Syariah's Risk Management Policy which has been described for each type of a total of 10 types of risk.
- c. Determination of risk appetite limits and determination of risk tolerance, with policies that include accountability and levels of delegation of authority in each limit, both aggregate limits, limits per risk or per risky functional activity, implementation of monitoring and evaluation, as well as documentation.
- d. Determination of the risk rating assessment contained in a special policy that regulates the procedures for assessing the Risk Profile of Bank Mega Syariah and Reporting on the Soundness Level using the Risk Based Bank Rating (RBBR) method.



- e. Penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*), berupa kebijakan *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan*, serta telah mencakup pengaturan pelaksanaan *Business Impact Analysis* dan *Risk Assessment* serta *Critical Business Process* yang wajib disediakan pada saat perkiraan kondisi terburuk terjadi.
- f. Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko, yang tertuang secara rinci dalam setiap Kebijakan dan Prosedur Operasional, sampai pada tingkat pelaksanaan *internal control* harian dan *internal audit* yang juga telah mengimplementasikan *risk-based audit*.

### Strategi Manajemen Risiko

Direksi Bank Mega Syariah memiliki tiga forum utama untuk membahas strategi dan manajemen risiko yaitu Rapat Dewan Direksi, Rapat *Asset and Liability Committee*, dan Rapat Komite Manajemen Risiko. Satuan Kerja Manajemen Risiko, sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab membakukan keputusan strategis menjadi kebijakan tertulis untuk panduan seluruh karyawan dalam melaksanakan manajemen risiko.

Melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko, Direksi Bank Mega Syariah memperoleh gambaran risiko secara komprehensif melalui kajian Profil Risiko yang disampaikan secara bulanan. Profil Risiko tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan. Selain itu, Profil Risiko disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan; bersama dengan kajian Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan; setiap semester sebagai bagian dari penilaian Tingkat Kesehatan Bank menggunakan metode *Risk Based Bank Rating*.

Laporan Profil Risiko menggambarkan 10 (sepuluh) jenis risiko yang melekat pada seluruh aktivitas usaha Bank Mega Syariah (*inherent risk*) dan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) yang telah dijalankan, atau yang dikenal sebagai Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, dan kemudian secara matriks akan menghasilkan peringkat komposit dalam 5 kategori yang biasa dibedakan dengan peringkat (1) *Low*, (2) *Low to Moderate*, (3) *Moderate*, (4) *Moderate to High*, dan (5) *High*.

### Risk Management Strategy

The Board of Directors of Bank Mega Syariah has three main forums to discuss strategy and risk management, namely Board of Directors Meeting, Asset and Liability Committee Meeting, and Risk Management Committee Meeting. The Risk Management Work Unit, as Secretary of the Risk Management Committee, is responsible for standardizing strategic decisions into written policies to guide all employees in implementing risk management.

Through the Risk Management Work Unit, the Board of Directors of Bank Mega Syariah obtains comprehensive risk overview through Risk Profile studies which are submitted monthly. The Risk Profile is reported to the Financial Services Authority every quarter. In addition, the Risk Profile is submitted to the Financial Services Authority; together with Governance, Profitability and Capital studies; every semester as part of the Bank Soundness Level assessment using the Risk Based Bank Rating method.

The Risk Profile Report describes 10 (ten) types of risks inherent in all Bank Mega Syariah business activities (*inherent risk*) and the risk control system that has been implemented, or what is known as the Quality of Implementation of Risk Management, and then in a matrix manner it will produce a composite rating in 5 categories which are usually differentiated by rating (1) *Low*, (2) *Low to Moderate*, (3) *Moderate*, (4) *Moderate to High*, and (5) *High*.



Dalam melakukan kajian internal terhadap profil risiko, Bank Mega Syariah telah menerapkan pembobotan yang mempertimbangkan signifikansi pengaruh setiap risiko terhadap kelangsungan usaha bank. Hal ini memungkinkan Direksi untuk mengambil keputusan strategis dalam manajemen risiko dengan lebih akurat dan terarah.

### **Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, baik Direksi, Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan. Direksi, Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah, bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko di Bank Mega Syariah sesuai dengan peran masing-masing.

#### **1. Pengawasan Aktif Direksi**

Melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun Satuan Kerja lain yang terkait, Bank Mega Syariah telah menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, dan kebijakan telah terpilah menurut 10 jenis risiko yang dihadapi Bank.

Dalam pelaksanaannya, Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi, baik dari sisi kebijakannya sendiri maupun penerapan manajemen risikonya, dengan dibantu Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja khusus Manajemen Risiko sebagai sekretaris komite, serta laporan-laporan yang dihasilkan dari pemeriksaan *Internal Control* dan *Internal Audit* di lapangan.

Di samping mendelegasikan kewenangannya secara selektif dan dengan kontrol yang ketat melalui kajian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Direksi juga mengevaluasi kembali secara periodik dan memutuskan sendiri transaksi yang limit persetujuannya masih menjadi wewenang Direksi.

Pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi aktif dilakukan oleh

In conducting internal review of the risk profile, Bank Mega Syariah has applied weightings that consider the significance of the influence of each risk on the bank's business continuity. This allows the Board of Directors to make strategic decisions in risk management with more accuracy and direction.

### **Active Supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board**

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, both the Board of Directors, the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board have specified duties and responsibilities. The Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are responsible for implementing active supervision of the implementation of risk management at Bank Mega Syariah in accordance with their respective roles.

#### **1. Active Supervision by the Board of Directors**

Through the Risk Management work unit and other related work units, Bank Mega Syariah has developed written and comprehensive risk management policies and strategies, and the policies have been disaggregated according to 10 types of risks faced by the Bank.

In reality, the Board of Directors oversees and assesses the implementation of risk management as well as its own policies, with the help of the special risk management work unit and the Risk Management Committee serving as committee secretaries, as well as reports compiled from in-depth Internal Control and Internal Audit inspections.

The Board of Directors periodically reevaluates and makes decisions on transactions for which the Board of Directors' approval limit still applies in addition to selecting and strictly limiting the delegation of their power through studies from the Risk Management work unit.

During their visits to distribution offices across Indonesia, the Directors actively promote the





Direksi pada saat kunjungan ke kantor-kantor distribusi di seluruh Indonesia, baik secara formal pada saat terdapat pelatihan maupun secara informal pada saat Direksi berkepentingan di kota atau wilayah yang dimaksud.

Direksi Bank Mega Syariah sangat memperhatikan kemampuan pemahaman manajemen risiko (kompetensi sumber daya insani) seluruh karyawan, khususnya yang diberi mandat atau akan dipromosikan untuk menjabat posisi-posisi sebagai *manager* atau *leader*. Disamping itu, secara rutin dan berkelanjutan melalui Satuan Kerja *Human Capital*, seluruh karyawan selalu dipastikan untuk mengikuti pelatihan dan/atau sertifikasi manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Pembentukan struktur organisasi dilakukan oleh Direksi Bank Mega Syariah dengan pemisahan yang tegas untuk menjamin fungsi-fungsi manajemen risiko dapat berjalan secara independen dan objektif dari pengaruh bisnis maupun benturan kepentingan.

Melalui komite-komite yang tersedia dan Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun Satuan Kerja *Internal Audit*, Direksi secara berkala mengevaluasi hasil kaji ulang kebijakan dan penerapan manajemen risiko, untuk memastikan kecukupan dan ketepatan kebijakan, akurasi metode penilaian risiko yang berjalan, kecukupan sistem informasi manajemen risiko yang tersedia sesuai kebutuhan, dan kesesuaian pendelegasian *limit-limit* risiko yang ada dengan kualitas hasil serta kebutuhan terkini.

Pemahaman Direksi Bank Mega Syariah terhadap risiko yang melekat pada Bank dan seluruh aktivitas fungsionalnya tercermin dari kebijakan strategis dan rencana tindakan yang diambil, yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank setiap tahun.

## 2. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Dewan Komisaris Bank Mega Syariah dilakukan salah satunya adalah melalui Rapat Dewan Komisaris, maupun rapat bersama dengan jajaran Direksi dan pemimpin divisi yang terkait dengan topik yang dibahas secara berkala.

Dewan Komisaris terlibat langsung dalam persetujuan-persetujuan penerbitan Kebijakan

development of a risk management culture at all levels of the organisation, both formally when there are training events and informally when they have an interest in the city or region in question.

The capacity of every employee to comprehend risk management (human resource competence) is a major issue for the board of directors of Bank Mega Syariah, especially for those who are required to occupy roles as managers or leaders or who will be promoted to such positions. In addition, all workers in required positions are routinely and continually guaranteed to attend risk management training and certification in compliance with relevant legislation by the Human Capital Management Division.

The Board of Directors of Bank Mega Syariah established the organisational structure with tight separation to guarantee that risk management activities may operate independently and impartially from commercial pressures and conflicts of interest.

The Board of Directors regularly assesses the outcomes of reviewing risk management policies and implementation through the available committees, the Risk Management work unit, as well as the Internal Audit work unit, to ensure the adequacy and accuracy of policies, accuracy of ongoing risk assessment methods, adequate risk management information systems available as needed, and suitability of the delegation of existing risk limits with the quality of results.

The strategic policies and action plans adopted, which are included in the Bank's Business Plan each year, demonstrate the knowledge of the Bank Mega Syariah Board of Directors towards the risks inherent in the Bank and all of its functional operations.

## 2. Active Supervision of the Board of Commissioners

Active supervision of the Board of Commissioners of Bank Mega Syariah is fulfilled, one of which is through Board of Commissioners Meeting, as well as joint meetings with the Board of Directors and division heads with topics discussed periodically.

The Board of Commissioners is directly involved in approving the issuance of risk management



Manajemen Risiko maupun kebijakan lain yang bersifat strategis dan berlaku secara *bank-wide*, khususnya untuk bidang pembiayaan yang merupakan komponen paling dominan pada neraca Bank Mega Syariah, dan bidang-bidang yang mengandung dampak risiko besar terhadap Bank, termasuk penetapan limit yang aman/dapat dipertanggungjawabkan, ketersediaan sistem informasi manajemen risiko, dan kepastian pengendalian internalnya.

Evaluasi kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya, termasuk evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan rencana tindak lanjut perbaikan atau penyempurnaan yang akan dilakukan Direksi, dilakukan oleh Dewan Komisaris secara bulanan, termasuk partisipasi aktif Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi terkini dari hasil bahasan pada rapat *Asset and Liability Committee* dan rapat Komite Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris secara harian juga aktif dan tepat waktu untuk mendukung kecepatan usaha maupun layanan Bank, melakukan kajian dan memberikan keputusan kegiatan usaha yang melampaui wewenang Direksi atau transaksi terhadap pihak-pihak terkait seperti yang diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia maupun Surat Edaran-nya yang mengatur tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana (*legal lending limit*).

3. Pengawasan Aktif Dewan Pengawas Syariah  
Dewan Pengawas Syariah Bank Mega Syariah secara aktif sekurang-kurangnya dalam satu bulan selalu mengadakan rapat rutin bersama dengan jajaran Manajemen, untuk membahas rencana aktivitas, produk, dan permasalahan yang timbul dalam kaitan penerapan manajemen risiko dan relevansi-nya dengan pemenuhan prinsip syariah, termasuk sosialisasi dan pemahaman atas fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia yang terkait dengan prinsip keuangan syariah.

Seluruh akad-akad, baik yang akan maupun yang telah digunakan oleh Bank Mega Syariah, selalu mendapatkan kajian, evaluasi, dan persetujuan pemenuhan prinsip syariahnya oleh Dewan Pengawas Syariah.

policies as well as other strategic policies that apply to the entire bank, particularly for the financing sector, which makes up the majority of Bank Mega Syariah's balance sheet, and areas that have a significant risk impact on the bank, such as setting safe/accountable limits, having access to risk management information systems, and having confidence in internal control.

The Board of Commissioners evaluates risk management policies and their implementation on a monthly basis, with the Board of Commissioners actively participating to get the most recent information from discussions at Asset and Liability Committee meetings and Risk Management Committee meetings as well as an evaluation of the Board of Directors' accountability and follow-up plans for improvements or enhancements to be carried out by the Board of Directors.

As required by Bank Indonesia Regulations and its Circular Letter, which governs the Maximum Limit for Distribution of Funds (legal lending limit), the Board of Commissioners is also active and punctual every day to support the speed of the Bank's operations and services, conduct reviews, and provide decisions on business activities that exceed the authority of the Board of Directors or transactions with related parties.

3. Active Supervision by the Sharia Supervisory Board  
The Indonesian Ulema Council's fatwas regarding Islamic finance are being disseminated and explained, and the Sharia Supervisory Board of Bank Mega Syariah regularly meets with the Management at least once a month to discuss planned activities, products, and issues that may arise in relation to risk management implementation and its relevance to adherence to sharia principles.

The Sharia Supervisory Board continuously reviews, assesses, and grants approval for compliance with sharia principles for all contracts, including those that Bank Mega Syariah will use and those that have already been utilised.

Demikian pula dengan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan Bank Mega Syariah, bila diperlukan, diperiksa dan dikaji oleh Dewan Pengawas Syariah dalam kaitan kepatuhannya terhadap pemenuhan prinsip syariah.

Secara berkala sekurang-kurangnya dalam waktu satu tahun atau dalam hal terdapat perhatian tertentu, baik diminta oleh Manajemen maupun atas inisiatif sendiri, Dewan Pengawas Syariah selalu melakukan pemeriksaan audit pemenuhan prinsip syariah, baik pada kantor pusat maupun kantor-kantor distribusi.

Dewan Pengawas Syariah juga secara aktif mengadakan pertemuan, baik dengan Direksi maupun bersama dengan Dewan Komisaris, untuk mendengarkan, mengevaluasi, dan memberikan arahan terhadap pemaparan pertanggungjawaban Direksi Bank Mega Syariah dalam menjalankan usaha yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan pemenuhan prinsip syariah.

### Kecukupan Kebijakan Dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko

Bank Mega Syariah telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang komprehensif untuk mengelola berbagai jenis risiko. Kebijakan tersebut meliputi kebijakan manajemen risiko kredit, operasional, strategik, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, reputasi, imbal hasil (syariah), investasi (syariah), dan khususnya, kebijakan manajemen risiko informasi teknologi.

Prosedur manajemen risiko di Bank Mega Syariah diintegrasikan ke dalam Standar Pedoman Operasional setiap aktivitas, layanan, atau produk. Penetapan aktivitas atau produk baru, serta yang memiliki risiko lebih tinggi, diatur oleh Kebijakan Manajemen Risiko Produk dan Aktivitas Baru, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24/POJK.02/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.

Kajian intern terhadap profil risiko Bank Mega Syariah merupakan bagian dari Ketentuan Penilaian Profil Risiko yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan

The Sharia Supervisory Board has also looked over and evaluated Bank Mega Syariah's policies to ensure that they adhere to sharia standards.

The Sharia Supervisory Board always performs audits of sharia compliance at the head office and distribution offices, at least once every year, or in the event of specific issues, whether at Management's request or on its own initiative.

In order to hear, assess, and give guidance on the presentation of the duties of the Directors of Bank Mega Syariah in carrying out business related to the implementation of risk management and adherence to sharia principles, the Sharia Supervisory Board actively convenes meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits

Bank Mega Syariah has comprehensive risk management policy to manage various types of risks. These policies include credit, operational, strategic, market, liquidity, legal, compliance, reputation, returns (shariah), investment (shariah) risk management policies, and in particular, information technology risk management policies.

Risk management procedures at Bank Mega Syariah integrated into the Standard Operational Guidelines for every activity, service or product. Determination of new activities or products, as well as those with higher risks, is regulated by the New Product and Activity Risk Management Policy, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.02/2015 concerning Products and Activities of Sharia Bank and Sharia Business Unit as well as Financial Services Authority Regulations No. 13/POJK.03/2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Products.

Internal review of Bank Mega Syariah's risk profile is part of the ongoing Risk Profile Assessment Provisions. Evaluation carried out periodically for



secara berkala untuk penyempurnaan, dengan mempertimbangkan standar Basel, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia, serta *best practices* dalam industri perbankan. Dengan demikian, Bank Mega Syariah dapat memastikan kesesuaian dan kualitas manajemen risiko yang terus ditingkatkan.

Bank Mega Syariah telah menetapkan Ketentuan *Limit* Risiko yang berisi keputusan Direksi mengenai batasan-batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang berlaku di bank. Pelaksanaan ketentuan ini secara berkala dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan hasilnya disampaikan pada rapat rutin Komite Manajemen Risiko. Setiap penetapan limit, seperti wewenang untuk memberikan persetujuan pembiayaan, menyetujui pengeluaran biaya, atau menandatangani akad atas nama perusahaan, dikeluarkan melalui Surat Keputusan Direksi sesuai dengan jenis atau kebutuhannya.

Penetapan *limit* dalam bentuk *limit* per aktivitas fungsional, *limit* per risiko, batasan keterbukaan produk terhadap risiko tertentu, *limit* agregat, serta *limit*-portofolio lainnya, merupakan keputusan yang diambil Direksi berdasarkan kajian yang disampaikan pada rapat *Asset Liabilities Committee* (ALCO), rapat Komite Manajemen Risiko, atau langsung pada rapat *Board of Directors*. Proses penetapan *limit* ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi pasar, profil risiko bank, dan kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Setiap penetapan *limit* tersebut disesuaikan dengan strategi bisnis bank dan dilakukan secara periodik untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap tujuan serta prinsip-prinsip manajemen risiko.

Penyusunan Kebijakan Pengendalian Intern yang mengacu pada Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan komitmen Bank Mega Syariah dalam memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh regulator. Dengan demikian, kebijakan tersebut tidak hanya membantu bank memenuhi persyaratan yang diperlukan, tetapi juga memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian intern berada dalam keselarasan dengan standar yang telah ditetapkan. Ini menciptakan kerangka kerja yang kuat untuk mendukung manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan di seluruh organisasi.

improvement, taking into account Basel standards, Financial Services Authority or Bank Indonesia regulations, as well as best practices in the banking industry. In this way, Bank Mega Syariah can ensure the suitability and quality of risk management continues to be improved.

Bank Mega Syariah has established Risk Limit Provisions which contain the Board of Directors' decisions regarding the limits of risk appetite and risk tolerance that apply at the bank. The implementation of these provisions is regularly monitored by the Risk Management Work Unit and the results presented at regular meetings of the Risk Management Committee. Each limit determination, such as the authority to approve financing, approve expenses, or sign a contract on behalf of the company, is issued through Board of Directors Decree according to the type or need.

Determination of limits in the form of limits per functional activity, limits per risk, limits on product openness to certain risks, aggregate limits, and other portfolio limits, are decisions taken by the Board of Directors based on studies submitted at Asset Liabilities Committee (ALCO) meetings, Risk Management Committee meetings, or directly at the Board of Directors meeting. The process of setting this limit involves a thorough evaluation of market conditions, the bank's risk profile, and applicable risk management policies. Each limit setting is adjusted to the bank's business strategy and is carried out periodically to ensure consistency and compliance with risk management objectives and principles.

Drafting of Internal Control Policy that refers to the Internal Control System Standard Guidelines from the Financial Services Authority (OJK) confirms Bank Mega Syariah's commitment to ensuring compliance with the standards set by the regulator. Thus, the policy not only helps banks meet the necessary requirements, but also ensures that the system and implementation of internal control are in harmony with established standards. This creates a robust framework to support effective and sustainable risk management across the organization.

Sejalan dengan itu, Bank Mega Syariah telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Plan dan Disaster Recovery Plan* untuk menghadapi kemungkinan terburuk di luar kendali bank. Ini termasuk *Business Impact Analysis, Risk Assessment*, dan identifikasi *Critical Business Process* yang krusial. Uji coba *worst case scenario* dilakukan secara rutin setiap tahun untuk memastikan operasional bank tetap berjalan dan layanan kepada masyarakat terpenuhi dalam situasi darurat.

### **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**

Bank Mega Syariah mengelola risiko secara total dan komprehensif terhadap sepuluh jenis risiko yang dihadapi, melalui lima proses utama manajemen risiko: identifikasi, pengukuran, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko. Risiko *inherent* pada setiap aktivitas, produk, atau layanan telah diidentifikasi sejak awal, dievaluasi secara independen oleh Risiko, Kepatuhan, Akuntansi, dan Internal Audit. Semua proses ini diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Produk dan Aktivitas Baru, dengan persetujuan penuh Direksi sebagai tahap akhir.

Identifikasi risiko juga melibatkan analisis data keuangan yang disajikan oleh satuan kerja Akuntansi/*Finance*, mencerminkan pencapaian kinerja dan kualitas Bank Mega Syariah baik secara keseluruhan, di tiap kantor distribusi, maupun per produk atau layanan. Informasi ini secara rutin disampaikan kepada Direksi melalui rapat-rapat mingguan atau bulanan, seperti rapat Dewan Direksi, rapat *Asset Liabilities Committee* (ALCO), atau rapat Komite Manajemen Risiko. Proses ini memastikan bahwa evaluasi risiko didasarkan pada informasi keuangan yang akurat dan terkini.

Proses identifikasi risiko di Bank Mega Syariah juga melibatkan hasil pemeriksaan *Internal Control* dan *Internal Audit*, opini dari satuan kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta pembahasan dalam rapat antar Departemen maupun Divisi. Proses pengukuran dan penilaian risiko berlangsung secara simultan dengan identifikasi dan menggunakan sumber yang sama. Hasilnya tercermin dalam laporan kinerja aktivitas fungsional, pencapaian target, laporan *portfolio* (eksposur risiko), serta kondisi keuangan lainnya untuk memastikan evaluasi risiko yang holistik dan terperinci.

In line with this, Bank Mega Syariah has established Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan Policies and Procedures to face the worst possibilities beyond the bank's control. This includes Business Impact Analysis, Risk Assessment, and identification of crucial Critical Business Processes. Worst case scenario trials are carried out routinely every year to ensure bank operations continue to run and services to the community are met in emergency situations.

### **Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process**

Bank Mega Syariah manages risk totally and comprehensively for the ten types of risk it encounters, through five main risk management processes: identification, measurement, assessment, monitoring and risk control. The risks inherent in each activity, product or service have been identified from the start, evaluated independently by Risk, Compliance, Accounting and Internal Audit. All of these processes are regulated in the New Product and Activity Risk Management Policy, with full approval from the Board of Directors as the final stage.

Risk identification also involves analysis of financial data presented by the Accounting/Finance work unit, reflecting the performance and quality achievements of Bank Mega Syariah both overall, in each distribution office, and per product or service. This information is routinely conveyed to the Board of Directors through weekly or monthly meetings, such as Board of Directors meetings, Asset Liabilities Committee (ALCO) meetings, or Risk Management Committee meetings. This process ensures that risk evaluations are based on accurate and up-to-date financial information.

The risk identification process at Bank Mega Syariah also involves the results of Internal Control and Internal Audit examinations, opinions from the Risk Management and Compliance work unit, as well as discussions in meetings between departments and divisions. The risk measurement and assessment process takes place simultaneously by identifying and using the same sources. The results are reflected in functional activity performance reports, target achievements, portfolio reports (risk exposure), as well as other financial conditions to ensure holistic and detailed risk evaluation.





Sejalan dengan itu, Bank Mega Syariah rutin mengevaluasi asumsi pengukuran risiko dan sumber data yang digunakan, serta meninjau informasi pada industri perbankan sejenis dan perubahan regulasi terkini. Hal ini dilakukan sejalan dengan *self assessment* terhadap profil risiko, memastikan keakuratan dan kecanggihan pengelolaan risiko secara terus-menerus.

Setiap tahun, Bank Mega Syariah menyempurnakan parameter dan sistem pengukuran risiko, terutama jika terdapat perubahan signifikan dalam kegiatan usaha atau portofolio produk yang dapat memengaruhi kinerja dan kondisi keuangan Bank. Pemantauan risiko secara formal dilakukan dalam pertemuan bulanan Komite Manajemen Risiko dengan menyampaikan evaluasi Profil Risiko dan Limit Risiko, yang kemudian diulas secara berkala setiap hari dan dibahas kembali pada pertemuan bulan berikutnya.

Selanjutnya, penyempurnaan pengukuran risiko dan proses pelaporan tidak harus menunggu satu tahun penuh untuk dilakukan. Terutama jika terjadi perubahan signifikan dalam kegiatan usaha, transaksi, produk, teknologi, sistem informasi, atau faktor risiko yang material. Penyempurnaan tersebut bisa dilakukan lebih sering. Hal ini memastikan bahwa pemantauan risiko dilakukan secara tepat sasaran, memberikan kemampuan respons yang lebih cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis dan mengoptimalkan proses manajemen risiko secara keseluruhan.

Dengan demikian, pengendalian risiko di Bank Mega Syariah mengikuti pedoman standar Otoritas Jasa Keuangan dan fokus pada risiko kredit, operasional, dan stratejik. Pengendalian internal juga memperhatikan prinsip-prinsip syariah dan kepatuhan regulasi. Hasil pengendalian dan rencana tindak lanjutnya dilaporkan pada rapat-rapat Komite kepada Direksi.

### Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses pengelolaan risiko Bank Mega Syariah, termasuk identifikasi, pengukuran, penilaian, pemantauan, dan pengendalian, memerlukan dukungan sistem informasi yang handal. Sistem ini dapat berupa pengembangan otomatis maupun manual yang tetap akurat dan tepat waktu, memastikan pengambilan keputusan yang tepat tanpa keterlambatan.

In line with this, Bank Mega Syariah routinely evaluates risk measurement assumptions and data sources used, as well as reviewing information on similar banking industries and recent regulatory changes. This is done in line with self-assessment of the risk profile, ensuring the accuracy and sophistication of risk management on an ongoing basis.

Every year, Bank Mega Syariah refines the parameters and risk measurement system, especially if there are significant changes in business activities or product portfolios that could affect the Bank's performance and financial condition. Formal risk monitoring is carried out at the monthly Risk Management Committee meeting by submitting an evaluation of the Risk Profile and Risk Limits, which is then reviewed periodically every day and discussed again at the following month's meeting.

Furthermore, improvements to risk measurement and reporting processes do not have to wait a full year to be carried out. Especially if there are significant changes in business activities, transactions, products, technology, information systems, or material risk factors. These improvements can be made more frequently. This ensures that risk monitoring is carried out in a targeted manner, providing faster response capabilities to changes in the business environment and optimizing the overall risk management process.

Thus, risk control at Bank Mega Syariah follows the Financial Services Authority's standard guidelines and focuses on credit, operational and strategic risks. Internal control also pays attention to sharia principles and regulatory compliance. Control results and follow-up plans are reported at Committee meetings to the Board of Directors.

### Risk Management Information System

Bank Mega Syariah's risk management process, including identification, measurement, assessment, monitoring and control, requires the support of a reliable information system. This system can be an automatic or manual development that remains accurate and timely, ensuring the right decision making without delay.

Bank Mega Syariah memastikan adanya laporan periodik atau setidaknya informasi yang mencerminkan eksposur dari kesepuluh risiko yang perlu dikelola. Setiap Satuan Kerja yang terkait dengan fungsi pendukung, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan data dan informasi terkait eksposur risiko yang ditangani. Sebagai contoh, data tentang risiko kredit dan investasi diperoleh dari satuan kerja pemroses pembiayaan, sementara informasi tentang risiko hukum diperoleh dari Divisi Hukum, dan seterusnya.

Data dan informasi terkait risiko dikonsolidasikan dan dianalisis oleh Satuan Kerja *Financial Planning & Accounting*, serta mengalir ke Satuan Kerja Kepatuhan dan *Internal Control/Internal Audit*. Beberapa data sudah terkomputerisasi dan dapat diunduh langsung dari sistem dengan bantuan Satuan Kerja Teknologi Informasi atau Satuan Kerja *Financial Planning & Accounting*. Setiap satuan kerja terkait mengolah data dan informasi tersebut untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta batasan limit eksposur dan wewenang. Hasil pengolahan data mencakup gambaran pelaksanaan manajemen risiko dan pencapaian target per bulan. Hal ini mencakup setiap kantor distribusi, aktivitas/produk, biaya, pendapatan, dan kualitas hasilnya.

Setiap bulan, Satuan Kerja *Financial Planning & Accounting* dan Satuan Kerja Manajemen Risiko menyajikan informasi manajemen risiko kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui rapat atau komite terkait, termasuk *financial highlight* dan profil risiko. Satuan Kerja Internal Control/Internal Audit dan Kepatuhan juga memberikan informasi tentang penilaian risiko dan risiko yang muncul, sementara satuan kerja operasional lainnya menyampaikan informasi serupa pada pertemuan dengan Direksi.

Evaluasi sistem informasi manajemen risiko dilakukan setiap tahun dengan mengumpulkan data, informasi, dan laporan selama satu tahun kalender. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akurasi dan efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan Bank. Evaluasi juga mencakup peninjauan parameter pengukuran risiko dan hasil akhir peringkat profil risiko Bank. Hasil evaluasi ini membantu dalam perbaikan dan penyesuaian sistem agar lebih responsif terhadap dinamika perubahan risiko dan kebutuhan Bank.

Bank Mega Syariah ensures that there are periodic reports or at least information that reflects the exposure to the ten risks that need to be managed. Each Work Unit related to support functions has the responsibility to provide data and information related to the risk exposures being handled. For example, data on credit and investment risks is obtained from the financing processing work unit, while information on legal risks is obtained from the Legal Division, and further.

Data and information related to risk is consolidated and analyzed by the Financial Planning & Accounting Work Unit, and flows to the Compliance and Internal Control/Internal Audit Work Unit. Some data has been computerized and can be downloaded directly from the system with the help of the Information Technology Work Unit or the Financial Planning & Accounting Work Unit. Each relevant work unit processes this data and information to ensure compliance with risk management policies and procedures as well as exposure and authority limits. The results of data processing include an overview of the implementation of risk management and achievement of targets per month. This includes each distribution office, activities/products, costs, revenues and quality of results.

Every month, the Financial Planning & Accounting Work Unit and the Risk Management Work Unit present risk management information to the Board of Directors and/or Board of Commissioners through meetings or related committees, including financial highlights and risk profiles. The Internal Control/Internal Audit and Compliance Work Unit also provides information about risk assessments and emerging risks, while other operational work units convey similar information at meetings with the Board of Directors.

Evaluation of the risk management information system is carried out every year by collecting data, information and reports for one calendar year. The purpose of this evaluation is to assess the level of accuracy and effectiveness of the system in meeting the Bank's needs. The evaluation also includes a review of risk measurement parameters and the final results of the Bank's risk profile ranking. The results of this evaluation help in improving and adjusting the system to make it more responsive to the dynamics of changing risks and the Bank's needs.



## Sistem Pengendalian *Intern* yang Menyeluruh

Bank Mega Syariah menerapkan pendekatan pertahanan tiga lapis (*three lines of defenses*) dalam sistem pengendalian internalnya. Ini mencakup manajemen risiko secara umum, yang merupakan bagian integral dari pengendalian *intern* Bank Mega Syariah. Pendekatan ini melibatkan *risk owner/risk taking unit*, *risk controller/manager*, dan *risk examiner*, yang secara efektif mengidentifikasi kelemahan, mengendalikan kegiatan, dan memastikan kepatuhan di seluruh organisasi Bank Mega Syariah, dari hulu ke hilir.

Pendekatan pertahanan tiga lapis yang diterapkan oleh Bank Mega Syariah memainkan peran krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal. Selain itu, pendekatan ini juga menjamin tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu. Lebih lanjut, sistem ini berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi operasional yang berkualitas, yang pada gilirannya membangun budaya risiko (*risk culture*) yang kokoh di seluruh organisasi. Dengan demikian, bank dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Sistem pengendalian *intern* Bank Mega Syariah disesuaikan dengan tingkat risiko khususnya pada eksposur risiko kredit yang menjadi fokus utama. Pengendalian internal untuk risiko kredit dirancang dengan ketat untuk memastikan kualitas portofolio pembiayaan tetap terjaga. Hal ini termasuk pendelegasian wewenang dan pembatasan limit persetujuan. Satuan Kerja *Internal Control* secara rutin melakukan pemantauan harian terhadap kepatuhan proses dan transaksi, serta penggunaan wewenang oleh pejabat yang terkait.

Satuan Kerja Audit Internal Bank Mega Syariah secara berkala menerapkan pendekatan audit berbasis risiko dalam memeriksa proses dan transaksi. Satuan ini menyajikan hasil audit dalam laporan berbasis risiko (peringkat) yang memberikan pemahaman mendalam tentang eksposur risiko. Selain itu, juga dilakukan evaluasi kecukupan dan keterkinian kebijakan serta prosedur, serta melakukan kajian ulang terhadap sistem informasi manajemen dan prosedur auditnya untuk memastikan kecukupan,

## Comprehensive Internal Control System

Bank Mega Syariah applies a three-layer defense approach in its internal control system. This includes general risk management, which is an integral part of Bank Mega Syariah's internal control. This approach involves the risk owner/risk taking unit, risk controller/manager, and risk examiner, who effectively identify weaknesses, control activities, and ensure compliance throughout the Bank Mega Syariah organization, from upstream to downstream.

The three-layer defense approach implemented by Bank Mega Syariah plays crucial role in ensuring compliance with regulations and internal policies. Apart from that, this approach also ensures the availability of complete, accurate, effective and timely financial and management information. Furthermore, this system contributes to quality operational effectiveness and efficiency, which in turn builds a strong risk culture throughout the organization. In this way, bank could solve challenges better and increase performance and stakeholder trust.

Bank Mega Syariah's internal control system is adjusted to the level of risk, especially credit risk exposure which is the main focus. Internal control for credit risk strictly designed to ensure the quality of the financing portfolio is maintained. This includes delegation of authority and limiting approval limits. The Internal Control Work Unit routinely carries out daily monitoring of process and transaction compliance, as well as the use of authority by relevant officials.

Bank Mega Syariah's Internal Audit Work Unit regularly applies a risk-based audit approach in examining processes and transactions. This unit presents audit results in risk-based reports (ratings) that provide an in-depth understanding of risk exposure. In addition, an evaluation of the adequacy and up-to-dateness of policies and procedures was also carried out, as well as a review of the management information system and audit procedures to ensure their adequacy, objectivity and effectiveness. This aims to assess the



objektivitas, dan efektivitasnya. Hal ini bertujuan untuk menilai kualitas penerapan manajemen risiko oleh unit yang diperiksa.

## Pengungkapan Eksposur yang Dihadapi Bank dan Mitigasi

Bank Mega Syariah tidak memiliki perusahaan anak, sehingga pengungkapan berikut ini dilakukan secara individual.

### Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan kemungkinan kegagalan pihak untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada Bank, termasuk kegagalan debitur, konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. Manajemen risiko kredit merupakan salah satu fokus utama Bank Mega Syariah karena mayoritas aktivitasnya terkait dengan penyaluran dana melalui pembiayaan. Bank Mega Syariah mengatur risiko kredit dengan menjaga kualitas pembiayaan, mengendalikan risiko konsentrasi, dan mematuhi ketentuan dalam Kebijakan Pembiayaan Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum tanggal 12 Juli 2017. Kebijakan Pembiayaan Bank merupakan hirarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan Pembiayaan Bank merupakan ketentuan utama yang mendasari beberapa ketentuan spesifik seperti Pedoman Pembiayaan Produktif, Pedoman Pembiayaan Konsumtif, Pedoman Pembiayaan *Account Maintenance*, dan Pedoman Restrukturisasi Pembiayaan. Bank Mega Syariah menerapkan prinsip *four eyes principle* dalam manajemen risiko pada pembiayaan, dengan pemisahan tugas antara fungsi bisnis dan kajian risiko serta mekanisme Komite Pembiayaan. Setiap pembiayaan memerlukan persetujuan dari lebih dari satu pihak.

### Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko kedua terbesar setelah risiko kredit di Bank Mega Syariah. Risiko ini meliputi potensi kerugian akibat kekurangan dalam proses internal, kegagalan proses, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau faktor eksternal

quality of risk management implementation by the unit being inspected.

## Disclosure of Exposures Facing by the Bank and Its Mitigation

The following disclosures are given separately since Bank Mega Syariah does not have a subsidiary business.

### Credit Risk

Credit risk is the possibility of a party's failure to fulfill payment obligations to the Bank, including debtor failure, credit concentration, counterparty credit risk, and settlement risk. Credit risk management is one of Bank Mega Syariah's main focuses because the majority of its activities are related to channeling funds through financing. Bank Mega Syariah manages credit risk by maintaining financing quality, controlling concentration risk, and complying with the provisions of the Bank Financing Policy in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.03/2017 concerning Obligations for Credit Arrangement and Implementation or Bank Financing Policies For Commercial Banks on July 12, 2017. Bank Financing Policy is the highest hierarchy that generally regulates the basic provisions of financing activities.

Bank Financing Policy is the main provision that underlies several specific provisions such as Productive Financing Guidelines, Consumptive Financing Guidelines, Account Maintenance Financing Guidelines, and Financing Restructuring Guidelines. Bank Mega Syariah applies the four eyes principle in risk management in financing, with separation of duties between business functions and risk assessment as well as the Financing Committee mechanism. Each financing requires approval from more than one party.

### Operational Risk

Operational risk is the second largest risk after credit risk at Bank Mega Syariah. This risk includes potential losses due to deficiencies in internal processes, process failures, human errors, system failures, or external factors that affect the Bank's operations.



yang mempengaruhi operasional Bank. Meskipun menjadi risiko kedua, Bank mengutamakan infrastruktur, sumber daya insani, peningkatan kualitas sebagai prioritas utama, serta mengantisipasi perubahan segmentasi dan orientasi pasar. Kebijakan, prosedur, dan proses telah disusun untuk mengendalikan atau mengurangi risiko operasional sesuai dengan peningkatan kompleksitas operasional. Selama tahun berjalan, Bank secara aktif melakukan penyegaran produk penghimpunan dana dan layanan, serta pengembangan layanan digital untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan memenuhi kebutuhan pasar.

Sejalan dengan hal tersebut, pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan pengendalian adalah strategi penting dalam pengelolaan risiko operasional di Bank Mega Syariah. Hal ini memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang muncul dan meningkatkan keamanan serta integritas operasional. Selain itu, penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau *Customer Due Diligence* secara konsisten ditegakkan sesuai dengan tingkat risiko operasional yang ada. Dengan demikian, Bank dapat mengidentifikasi potensi risiko yang terkait dengan pelanggan dan mengambil langkah-langkah preventif yang sesuai untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut.

## Risiko Strategik

Risiko strategik di Bank Mega Syariah melibatkan ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hal ini menjadi perhatian utama Direksi, terutama dalam menyesuaikan segmentasi pasar dan memantau kinerja Bank dibandingkan dengan bank sejenis. Mitigasi risiko strategik dimulai sejak perencanaan produk dan aktivitas baru dalam Rencana Bisnis Bank. Pengukuran risiko ini didasarkan pada kinerja bank yang dibandingkan dengan rencana bisnis, dengan faktor-faktor lain seperti kesesuaian strategi dengan lingkungan bisnis dan kondisi ekonomi makro.

Pada tahun 2023, Bank Mega Syariah telah menjajaki segmen pembiayaan baru dengan meluncurkan produk Syariah Card. Meskipun usia produk yang masih baru, karakteristik produk Syariah Card cukup berbeda dibanding segmen pembiayaan lain, sehingga dapat memberikan peningkatan risiko strategik. Di sisi lain, hal tersebut merupakan strategi

Even though it is the second risk, the Bank prioritizes infrastructure, human resources, improving quality as the main priority, as well as anticipating changes in market segmentation and orientation. Policies, procedures and processes have been developed to control or reduce operational risks in accordance with increasing operational complexity. During the year, the Bank actively refreshed fund collection products and services, as well as developing digital services to improve services to customers and meet market needs.

In line with this, separation of functions between operational and control work units is important strategy in managing operational risk at Bank Mega Syariah. This ensures that no conflicts of interest arise and improves security and operational integrity. In addition, the implementation of Know Your Customer (KYC) or Customer Due Diligence principles is consistently enforced in accordance with the existing level of operational risk. In this way, the Bank can identify potential risks associated with customers and take appropriate preventive steps to reduce the possibility of these risks occurring.

## Strategic Risk

Strategic risk at Bank Mega Syariah involves inaccuracy in making and implementing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment. This is the main concern of the Board of Directors, especially in adjusting market segmentation and monitoring the Bank's performance compared to similar banks. Strategic risk mitigation starts from planning new products and activities in the Bank's Business Plan. This risk measurement is based on the bank's performance compared to the business plan, with other factors such as the suitability of the strategy to the business environment and macroeconomic conditions.

In 2023, Bank Mega Syariah has explored a new financing segment by launching the Syariah Card product. Even though the product is still new, the characteristics of the Syariah Card product are quite different compared to other financing segments, so it can provide increased strategic risk. On the other hand, this is a management strategy in



manajemen dalam melakukan diversifikasi segmen untuk mengurangi risiko konsentrasi pembiayaan pada segmen korporasi.

Pada tahun 2023, beberapa pencapaian rasio keuangan masih di bawah target. Terlihat dari rasio keuangan seperti *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang mengalami penurunan, serta rasio *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) yang mengalami peningkatan. Meski demikian, rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat ditingkatkan. Hingga akhir tahun 2023, rasio *Non Performing Financing* (NPF) masih terjaga sangat rendah yaitu sebesar 0,98%. Dengan kondisi tersebut, kondisi keuangan Bank Mega Syariah dapat mendukung pertumbuhan *Profit Before Tax* (PBT) yang positif.

### Risiko Pasar

Risiko pasar di Bank Mega Syariah adalah risiko pada neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, termasuk perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko ini terdiri dari risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk, yang dikategorikan dalam nilai wajar.

Bank Mega Syariah mengelola risiko pasar berdasarkan portofolio penyaluran dana mayoritas dalam bentuk pembiayaan dan sebagian dalam bentuk surat berharga sukuk sebagai cadangan likuiditas. *Treasury* tidak melakukan aktivitas perdagangan *over the counter* untuk *proprietary trading*, sehingga eksposur risiko pasar tergolong rendah. Fokusnya adalah pada perubahan perilaku dan menjaga kepercayaan nasabah pada saat kenaikan suku bunga acuan pasar, disesuaikan dengan pembiayaan mayoritas yang memiliki margin tetap.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah kemungkinan bank tidak dapat membayar kewajiban yang jatuh tempo atau menjual investasi secara instan karena permintaan pasar rendah. Pengelolaan likuiditas krusial karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank Mega Syariah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kebutuhan yang tak terduga, seperti penarikan dana besar nasabah. Ini mencakup strategi likuiditas, cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

diversifying segments to reduce the risk of financing concentration in the corporate segment.

In 2023, several financial ratio achievements was still below the target. It can be seen from financial ratios such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) which have decreased, as well as the Operating Expenses and Operating Income (BOPO) ratio which has increased. However, the Net Interest Margin (NIM) ratio could be increased. Until the end of 2023, the Non Performing Financing (NPF) ratio was still maintained very low of 0.98%. Under these conditions, Bank Mega Syariah's financial condition able to support positive Profit Before Tax (PBT) growth.

### Market Risk

Market risk at Bank Mega Syariah is the risk on the balance sheet and administrative accounts due to changes in market prices, including changes in the value of assets that can be traded or leased. This risk consists of exchange rate risk and risk of sukuk price movements, which are categorized under fair value.

Bank Mega Syariah manages market risk based on portfolio of distribution of funds, the majority of which is in the form of financing and partly in the form of sukuk securities as liquidity reserves. Treasury does not carry out over the counter trading activities for proprietary trading, so market risk exposure is relatively low. The focus is on changing behavior and maintaining customer trust when market benchmark interest rates increase, adjusted to the majority of financing which has a fixed margin.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is the possibility that a bank will not be able to pay maturing obligations or sell investments instantly due to low market demand. Liquidity management is crucial because a lack of liquidity can disrupt the national banking system. Bank Mega Syariah's liquidity risk management policy is aimed at meeting operational needs and unexpected needs, such as withdrawals of large customer funds. This includes liquidity strategies, liquidity reserves and access to interbank funding.



Pada akhir tahun 2023, aset likuid Bank Mega Syariah masih cukup besar dengan rasio aset likuid terhadap total aset adalah sebesar 33,17%. Sebagian besar aset likuid tersebut berupa Surat Berharga Pemerintah Republik Indonesia dan Penempatan pada Bank Indonesia.

Selain itu, terkait dengan kerentanan pada kebutuhan pendanaan, yang dilakukan uji *stress test* untuk volatilitas penarikan Dana Pihak Ketiga, hasilnya menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah dapat bertahan hingga lebih dari 180 hari.

### Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan, undang-undang, dan prinsip Syariah. Sebagai bank syariah, risiko ini juga mencakup kepatuhan terhadap prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia. Pengelolaan risiko kepatuhan Bank Mega Syariah diperhatikan secara ketat untuk memastikan kepatuhan penuh. Meskipun terdapat kekurangan kecil, seperti keterlambatan pelaporan atau kesalahan manusia, hal ini dinilai tidak signifikan dan tidak mengubah persepsi terhadap kondisi atau laporan keuangan bank.

### Risiko Reputasi

Risiko reputasi muncul akibat publikasi negatif atau persepsi buruk terhadap Bank, yang dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan pemangku kepentingan. Reputasi dan kepercayaan adalah hal krusial dalam industri perbankan, karena kegagalan dalam menjaga reputasi dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan dan memerlukan biaya pemulihan yang besar. Untuk mengendalikan risiko reputasi, Bank Mega Syariah secara terus-menerus memantau faktor penyebab risiko seperti publikasi negatif tentang pemilik bank, pemberitaan buruk dari mitra bisnis, liputan negatif di media, dan keluhan nasabah.

Untuk mengurangi risiko reputasi, Bank Mega Syariah melakukan pemantauan terhadap pemberitaan negatif dan menanggapi keluhan nasabah dengan cepat. Bank juga secara aktif menanggapi pemberitaan media dan mempublikasikan aktivitasnya untuk meningkatkan *awareness* dan reputasi.

At the end of 2023, Bank Mega Syariah's liquid assets are still quite large with a ratio of liquid assets to total assets of 33.17%. Most of these liquid assets are in the form of Republic of Indonesia Government Securities and Placements with Bank Indonesia.

Apart from that, related to vulnerability to funding needs, a stress test was carried out for the volatility of Third Party Fund withdrawals, the results showed that Bank Mega Syariah could survive for more than 180 days.

### Compliance Risk

Compliance Risk is the risk of the Bank's non-compliance with regulations, laws and Sharia principles. As a sharia bank, this risk also includes compliance with sharia principles set by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council. Bank Mega Syariah's compliance risk management is strictly monitored to ensure full compliance. Even though there are minor deficiencies, such as reporting delays or human error, these are considered insignificant and do not change the perception of the bank's financial conditions or reports.

### Reputation Risk

Reputation risk arises from negative publicity or bad perceptions of the Bank, which can result in a decrease in stakeholder trust. Reputation and trust are crucial in the banking industry, because failure to maintain reputation can have a significant impact on financial performance and require large recovery costs. To control reputation risk, Bank Mega Syariah continuously monitors risk-causing factors such as negative publications about bank owners, bad news from business partners, negative coverage in the media, and customer complaints.

To reduce reputation risk, Bank Mega Syariah monitors negative news and responds quickly to customer complaints. The Bank also actively responds to media reports and publicizes its activities to increase awareness and reputation.

Pada akhir tahun 2023, tidak terdapat berita negatif yang disampaikan nasabah; baik melalui media cetak maupun media sosial. Sampai dengan akhir tahun 2023, mayoritas keluhan atau pengaduan nasabah telah terselesaikan.

## Risiko Hukum

Risiko hukum timbul dari kelemahan aspek yuridis yang dapat mengakibatkan tuntutan hukum. Hal ini bisa disebabkan oleh kekurangan dalam peraturan perundang-undangan atau lemahnya perikatan seperti syarat sah kontrak yang tidak terpenuhi. Setiap kelemahan dalam perjanjian pembiayaan atau perjanjian dengan pihak ketiga dapat mengarah pada tuntutan hukum yang berdampak pada kinerja keuangan Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Legal yang bertanggung jawab atas penyusunan akad, pemeriksaan, dan penilaian risiko hukum. Sebelum digunakan, format-format perjanjian selalu dikaji bersama dengan satuan kerja terkait, termasuk Kepatuhan dan pemeriksaan prinsip syariah.

## Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana. Risiko ini dapat mempengaruhi perilaku nasabah dalam menempatkan dananya pada Bank. Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga yang pasti, bank syariah memiliki risiko imbal hasil karena fluktuasi tingkat imbal hasil yang diberikan kepada nasabah, yang disebabkan oleh perubahan tingkat imbal hasil dari penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang tidak pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah pada bank syariah. Perbedaan antara harapan awal dan imbal hasil yang diterima dari bank syariah dapat mendorong nasabah untuk memindahkan dana mereka ke bank lain. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti penurunan nilai aset Bank, atau faktor eksternal, seperti peningkatan imbal hasil yang ditawarkan oleh bank lain.

Sampai dengan akhir tahun 2023, risiko imbal hasil Bank Mega Syariah dapat terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dari parameter-parameter penilaian risiko imbal hasil yang secara umum berada pada level peringkat *low to moderate*.

At the end of 2023, there was no negative news conveyed by customers; both through print media and social media. By the end of 2023, the majority of customer complaints or concerns have been resolved.

## Legal Risk

Legal risks comes from weaknesses in juridical aspects which can result in lawsuits. This can be caused by deficiencies in legal regulations or weak obligations such as legal terms of the contract not being fulfilled. Any weaknesses in financing agreements or agreements with third parties can lead to lawsuits that impact the Bank's financial performance. The Bank has a Legal Work Unit which is responsible for drafting contracts, auditing and assessing legal risks. Before use, agreement formats are always reviewed together with the relevant work unit, including compliance and checking sharia principles.

## Return Risk

Rate of Return Risk is the risk resulting from changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from channeling funds. This risk can influence customer behavior in placing their funds with the Bank. In contrast to conventional banks which provide fixed interest rewards, Islamic banks have yield risk due to fluctuations in the rate of return given to customers, which is caused by changes in the rate of return from channeling funds.

The realization of uncertain returns can influence customer behavior at Islamic banks. The difference between initial expectations and the returns received from Islamic banks can encourage customers to move their funds to other banks. This difference can be caused by internal factors, such as a decrease in the value of the Bank's assets, or external factors, such as an increase in returns offered by other banks.

Until the end of 2023, Bank Mega Syariah's return risk is well managed. This is reflected in the return risk assessment parameters which are generally at a low to moderate rating level.



## Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah risiko yang timbul ketika Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah dalam pembiayaan berbasis bagi hasil. Risiko ini melekat pada bank syariah dan terjadi ketika bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, yaitu saat bank dan nasabah bermitra dalam usaha dan menanggung bersama hasilnya. Risiko terjadi jika usaha nasabah tidak menghasilkan laba, sehingga kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Pada akhir tahun 2023, komposisi pembiayaan bagi hasil adalah sebesar 66,34%. Hal tersebut sudah sejalan dengan *risk appetite* Bank yaitu meningkatkan pembiayaan dengan skema pembiayaan berbasis bagi hasil yang sejalan dengan semangat perbankan syariah.

Sampai dengan akhir tahun 2023, kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil tergolong sangat baik, dengan rasio pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah adalah sebesar 1,64% dan rasio pembiayaan berbasis bagi hasil bermasalah adalah sebesar 0,09%.

## Profil Risiko

Laporan Profil Risiko Bank Mega Syariah menyajikan 10 jenis risiko yang terdapat dalam seluruh aktivitas bank dan sistem pengendalian risiko yang telah diterapkan, dengan peringkat komposit yang terbagi dalam 5 kategori yaitu *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High*, dan *High*. Melalui penerapan proses manajemen risiko, bank secara berkala melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) terhadap semua risiko yang dihadapi; termasuk dari aktivitas transaksi, layanan, dan pemasaran produknya. Hasil penilaian mandiri tersebut tertuang dalam Laporan Profil Risiko bulanan, yang menilai masing-masing jenis risiko beserta kualitas pengelolaannya, serta menetapkan peringkat risiko komposit berdasarkan kombinasi nilai risiko dan kualitas penerapan manajemen risiko.

Bank Mega Syariah melakukan pembobotan risiko berdasarkan signifikansinya terhadap kelangsungan usaha bank, serta memastikan keputusan strategis yang diambil Direksi akurat. Laporan Profil Risiko secara rutin disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan serta dibahas dalam rapat-rapat Komite Manajemen Risiko dan rapat tingkat Direksi lainnya bila diperlukan.

## Investment Risk

Investment Risk (*Equity Investment Risk*) is a risk that emerges when the Bank participates in bearing customers' business losses in profit sharing based financing. This risk is inherent in Islamic banks and occurs when the bank opens profit-sharing based financing, namely when the bank and customers partner in business and share the results. The risk occurs if the customer's business does not produce a profit, so the losses will be shared together in accordance with the previous agreement.

At the end of 2023, the composition of profit sharing financing is 66.34%. This is in line with the Bank's risk appetite, namely increasing financing with a profit-sharing based financing scheme which is in line with the spirit of sharia banking.

As of the end of 2023, the quality of profit sharing based financing is classified as very good, with a low quality profit sharing based financing ratio of 1.64% and a problematic profit sharing based financing ratio of 0.09%.

## Risk Profile

The Bank Mega Syariah Risk Profile Report presents 10 types of risk contained in all bank activities and the risk control system that has been implemented, with a composite rating divided into 5 categories, namely *Low*, *Low to Moderate*, *Moderate*, *Moderate to High*, and *High*. Through the implementation of the risk management process, the bank periodically carries self-assessment of all risks encountered; including transaction activities, services and product marketing. Result of the self-assessment are contained in the monthly Risk Profile Report, which assesses each type of risk and the quality of its management, and determines a composite risk rating based on combination of risk value and quality of risk management implementation.

Bank Mega Syariah weights risks based on their significance to the continuity of the bank's business, as well as ensuring that strategic decisions taken by the Board of Directors are accurate. Risk Profile Report routinely submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners and the Financial Services Authority and discussed at Risk Management Committee meetings and other Board of Directors level meetings if necessary.



Tabel berikut di bawah ini menyajikan Profil Risiko Bank Mega Syariah untuk posisi pelaporan akhir tahun 2022 dan tahun 2023:

The following table below presents the Risk Profile of Bank Mega Syariah for reporting positions at the end of 2022 and 2023:

Jenis Risiko Risk Type	Desember 2023 December 2023	Desember 2022 December 2022
	Peringkat Komposit Composite Rating	Peringkat Komposit Composite Rating
Kredit Credit	2	2
Pasar Market	2	1
Likuiditas Liquidity	2	2
Operasional Operational	2	1
Strategik Strategic	2	1
Hukum Legal	2	1
Kepatuhan Compliance	2	2
Reputasi Reputation	1	1
Imbal Hasil Return	2	2
Investasi Investment	1	1
Peringkat Komposit Composite Rating	2	2

Profil Risiko Bank Mega Syariah secara komposit berada pada Peringkat 2 (*Low to Moderate*). Secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko dinilai baik.

Bank Mega Syariah's composite risk profile is at Rank 2 (*Low to Moderate*). Overall, the implementation of risk management is considered good.

Pada risiko kredit, proses pembiayaan Bank Mega Syariah dijalankan dengan pruden. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan Bank Mega Syariah untuk menjaga *Non Performing Financing* (NPF) di bawah 1%. Di sisi lain, rasio-rasio terkait pembiayaan kualitas rendah dan pembiayaan yang direstruktur, masih berada pada *risk appetite* bank.

Regarding credit risk, Bank Mega Syariah's financing process is carried out prudently. This can be seen from Bank Mega Syariah's ability to maintain *Non-Performing Financing* (NPF) below 1%. On the other hand, ratios related to low quality financing and restructured financing are still within the bank's risk appetite.

Terdapat beberapa risiko yang mengalami perubahan peringkat yaitu risiko pasar, risiko operasional, dan risiko hukum. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2023, Bank Mega Syariah juga mempertimbangkan potensi risiko di masa mendatang pada penilaian profil risiko, sehingga beberapa jenis risiko dinilai memiliki kenaikan tingkat risiko. Walaupun demikian, secara komposit, peringkat risiko masih terjaga sesuai dengan *risk appetite* bank.

There are several risks that experience changes in rating, namely market risk, operational risk and legal risk. This is because in 2023, Bank Mega Syariah was also consider potential future risks in the risk profile assessment, hence several types of risks are assessed as having an increased risk level. However, on a composite basis, the risk rating is still maintained in line with the bank's risk appetite.





## Tata Kelola Teknologi Informasi

### Information Technology Governance

Perseroan telah menetapkan pedoman strategis Teknologi Informasi (TI) untuk memastikan bahwa pengembangan dan penerapan TI sejalan dengan strategi bisnisnya. Tujuannya adalah agar TI dapat memberikan dukungan optimal dan nilai tambah bagi Perseroan. Pedoman ini juga memastikan bahwa sumber daya TI dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam proses perencanaan, pengadaan, dan pengembangan di Perusahaan.

Pedoman strategis tersebut memberikan panduan tata cara dalam melaksanakan pengelolaan TI yang meliputi:

1. Peran TI di dalam Perseroan;
2. Perencanaan TI;
3. Kerangka Kerja Proses dan Organisasi TI;
4. Pengelolaan Investasi TI;
5. Pengelolaan Sumber Daya TI;
6. Pengelolaan Proyek TI; dan
7. Penanganan Kebutuhan dan Identifikasi Solusi.

### Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2023

Bank Mega Syariah telah mengambil beberapa langkah penting untuk memastikan ketersediaan (*availability*) sistem, yang merupakan aspek krusial dalam menyediakan layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah kapanpun diperlukan. Beberapa cara yang telah diterapkan Bank Mega Syariah untuk menjaga ketersediaan (*availability*) sistem adalah sebagai berikut:

1. Memiliki infrastruktur termasuk *server*, jaringan, perangkat lunak dan pusat data (*data center*) yang berjalan secara optimal, terpelihara, dan tahan terhadap bencana termasuk kebakaran, banjir, dan bencana alam lainnya. Selain itu, Bank Mega Syariah juga telah memiliki *backup* sistem yang dapat digunakan jika terjadi kegagalan sistem utama.
2. Menerapkan pengelolaan risiko yang efektif dengan memiliki kebijakan dan prosedur dalam mengelola risiko, seperti risiko keamanan, risiko teknologi, serta risiko operasional.
3. Menjaga keamanan data nasabah dan transaksi dengan menerapkan teknologi keamanan data seperti enkripsi dan *firewall*. Selain itu, Bank Mega Syariah juga memiliki prosedur untuk mengidentifikasi dan menangani ancaman keamanan.
4. Mengimplementasi sistem redundansi dan *failover* untuk memastikan bahwa jika terjadi kegagalan pada sistem utama, maka sistem cadangan dapat digunakan.

The Company has established Information Technology (IT) strategic guidelines to ensure that IT development and implementation is in line with its business strategy. The aim is for IT to provide optimal support and added value for the Company. This guideline also ensures that IT resources are utilized effectively and efficiently in the planning, procurement and development processes in the Company.

These strategic guidelines provide guidance on how to conduct IT management which includes:

1. The role of IT in the Company;
2. IT planning;
3. IT Process and Organizational Framework;
4. IT Investment Management;
5. IT Resources Management;
6. IT Project Management; and
7. Addressing Needs and Identifying Solutions.

### Information Technology System Development in 2023

Bank Mega Syariah has taken several important steps to ensure system availability, which is a crucial aspect in providing banking services that can be accessed by customers whenever needed. Several methods that Bank Mega Syariah has implemented to maintain system availability are as follows:

1. Having infrastructure including server, networks, software and data center that run optimally, are maintained and resistant to disasters including fires, floods and other natural disasters. Apart from that, Bank Mega Syariah also has a backup system that can be used if the main system fails.
2. Implement effective risk management by having policies and procedures for managing risks, such as security risk, technology risk and operational risk.
3. Maintain the security of customer data and transactions by implementing data security technology such as encryption and firewall. Apart from that, Bank Mega Syariah also has procedures to identify and handle security threats.
4. Implement redundancy and failover system to ensure that if a failure occurs in the main system, a backup system can be used.



5. Melakukan pembaharuan sistem dan perangkat lunak yang digunakan, sehingga sistem dapat berjalan dengan lancar dan aman dari ancaman keamanan. Pembaruan ini dilakukan secara berkala dan diuji sebelum diimplementasikan ke sistem utama.
  6. Melakukan uji coba sistem secara berkala, serta *live* operasional di sistem dan lokasi *Disaster Recovery* (DR), untuk memastikan bahwa sistem dapat menangani transaksi dan menjalankan operasional secara *seamless*.
  7. Memiliki rencana pemulihan bencana yang jelas dan terstruktur untuk mengatasi situasi darurat seperti kebakaran, banjir, atau serangan siber yang dapat mempengaruhi ketersediaan sistem.
  8. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap kinerja sistem, aplikasi dan *database*, sehingga masalah dapat terdeteksi dan diperbaiki dengan cepat.
  9. Melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya insani Bank Mega Syariah secara berkala sehingga memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjaga ketersediaan sistem. Hal ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan internal atau menggunakan layanan pelatihan eksternal.
  10. Pemantauan sistem secara berkala untuk memantau *system health* secara terus-menerus, untuk membantu mendeteksi masalah sebelum menjadi lebih serius.
  11. *Backup* rutin atau melakukan pencadangan secara teratur untuk memastikan data-data penting Bank dapat dipulihkan dengan cepat bila terjadi kegagalan sistem.
  12. *Software update* (pembaruan perangkat lunak) dengan mengkinikan seluruh perangkat lunak dan *Operating System* (OS) secara teratur, dimana pembaruan umumnya mengandung *security fix/patches* dan *bug fixing* yang dapat meningkatkan ketersediaan *system*.
  13. Penerapan infrastruktur redundansi untuk mencegah *single point of failure*, sebagai contoh berupa skema *Disaster Recovery* (DC) aktif-aktif, *backup server*, ataupun jalur *network* ganda.
  14. *Disaster Recovery Testing*, berupa pengujian pemulihan bencana untuk memastikan sistem dapat dipulihkan dengan cepat apabila terjadi bencana.
  15. Penerapan *security* yang *robust*, dengan mengimplementasikan sistem, *tools*, dan perangkat keamanan yang menyeluruh dalam melindungi sistem Bank dari serangan siber ataupun penyalahgunaan akses.
5. Update the system and software used, hence the system could run smoothly and safely from security threats. These updates are carried out periodically and tested before being implemented into the main system.
  6. Conduct regular system trials, as well as live operations in the system and Disaster Recovery (DR) locations, to ensure that the system can handle transactions and carry out operations seamlessly.
  7. Have clear and structured disaster recovery plan to address emergency situations such as fire, flood, or cyber attack that may affect system availability.
  8. Monitoring and checking system, application and database performance, so that problems can be detected and corrected quickly.
  9. Conduct regular training and development of Bank Mega Syariah's human resources, hence they have skills and knowledge needed to maintain system availability. This is done by holding internal training or using external training services.
  10. Regular system monitoring to continuously monitor system health, to help detect problems before they become more serious.
  11. Regular backups or carrying out regular backups to ensure that important Bank data can be restored quickly if a system failure occurs.
  12. Software update by updating all software and the Operating System (OS) regularly, where updates generally contain security fixes/patches and bug fixing which can increase system availability.
  13. Implementation of redundancy infrastructure to prevent single points of failure, for example in the form of active-active Disaster Recovery (DC) scheme, server backup, or dual network paths.
  14. Disaster Recovery Testing, in the form of disaster recovery testing to ensure the system can be recovered quickly if a disaster occurs.
  15. Implementation of robust security, by implementing comprehensive security systems, tools and devices to protect the Bank's system from cyber attacks or misuse of access.



16. *Scalable system design* dengan merancang *sistem* agar dapat di-*upgrade* sesuai dengan kebutuhan, sehingga memungkinkan penanganan lonjakan *traffic*, transaksi, ataupun beban kerja sistem secara optimal tanpa mengorbankan *availability*.
17. Melakukan *preventive maintenance* terhadap seluruh perangkat sistem Bank, baik yang dilakukan secara internal maupun menggunakan pihak ketiga sebagai mitigasi kegagalan perangkat keras maupun perangkat lunak.

Penguatan keamanan (*security system*) Bank Mega Syariah dilakukan melalui beberapa tindakan, di antaranya:

1. Mengimplementasi dan mengadopsi teknologi keamanan seperti *firewall*, *antivirus*, dan enkripsi data untuk melindungi sistem dan data dari serangan *cyber*.
2. Mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan informasi seperti kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) untuk melindungi data dan informasi.
3. Menerapkan pengendalian akses dan otorisasi yang ketat untuk melindungi data dan informasi dari akses yang tidak sah.
4. Melakukan pemantauan keamanan secara *real-time* dengan menggunakan sistem pemantauan keamanan yang sesuai dengan standar industri perbankan, untuk mengidentifikasi dan mengatasi ancaman keamanan secara cepat dan efektif.
5. Melakukan pengujian keamanan sistem secara teratur untuk mengetahui celah dan kelemahan dalam sistem keamanan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.
6. Memiliki rencana pemulihan bencana untuk mengatasi situasi darurat dan memulihkan operasi bisnis setelah kejadian seperti serangan siber atau bencana alam.
7. Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada sumber daya insani Bank Mega Syariah dalam hal keamanan informasi.
8. Menjalani kerja sama dengan pihak eksternal seperti lembaga keamanan siber, asosiasi, ataupun pihak *law enforcement* untuk memperkuat sistem keamanan dan memberikan *respons* yang lebih cepat dalam menghadapi ancaman keamanan.
9. Menerapkan data enkripsi untuk melindungi data sensitif dan *confidential* Bank, terutama saat terjadi perpindahan data internal maupun transmisi data keluar.

16. *Scalable system design* by designing the system so that it can be upgraded according to needs, making it possible to handle spikes in traffic, transactions or system workload optimally without sacrificing availability.
17. Conduct preventive maintenance on all Bank system equipment, both internally and using third parties to mitigate hardware and software failures.

Strengthening Bank Mega Syariah's security system through several actions, including:

1. Implement and adopt security technologies such as firewall, antivirus and data encryption to protect system and data from cyber attacks.
2. Adopt and apply information security principles such as confidentiality, integrity and availability to protect data and information.
3. Implement strict access and authorization control to protect data and information from unauthorized access.
4. Implement real-time security monitoring using security monitoring system that complies with banking industry standards, to identify and address security threats quickly and effectively.
5. Conduct regular system security testing to find gaps and weaknesses in the security system and take necessary actions to resolve these problems.
6. Have a disaster recovery plan to address emergency situation and restore business operations after events such as cyber attacks or natural disasters.
7. Provide training and development to Bank Mega Syariah's human resources in terms of information security.
8. Establish cooperation with external parties such as cyber security institutions, associations, or law enforcement parties to strengthen security system and provide faster responses in dealing with security threats.
9. Implement data encryption to protect the Bank's sensitive and confidential data, especially when internal data transfer or outbound data transmission occurs.



10. Implementasi *Multi Factor Authentication* (MFA) dengan menggabungkan lebih dari 1 (satu) metode verifikasi, seperti *password*, token perangkat keras, atau otentikasi *biometric*, untuk mengakses sistem atau aplikasi.
11. Memantau aktivitas *user* dan transaksi untuk mendeteksi perilaku mencurigakan atau *unusual behavior* yang dapat mengindikasikan adanya ancaman keamanan ataupun kecurangan melalui penerapan *Fraud Detection System* (FDS).
12. Implementasi *firewall*, *endpoint security*, dan *network security* untuk melindungi sistem dan jaringan Bank dari serangan; sebagai contoh ancaman *malware*, MITM, *sniffing*, *hacking*, serangan DDoS, *brute force*, maupun WAF.
13. *Software update* (pembaruan perangkat lunak) dengan mengkinikan seluruh perangkat lunak sistem dan perangkat *security*, untuk meningkatkan kemampuan keamanan dari kerentanan dan mengurangi risiko serangan.
14. *Information security awareness* dan pelatihan kepada seluruh insan Bank untuk meningkatkan kesadaran tentang ancaman keamanan, *best practice*, dan tindakan pencegahan yang harus dilakukan.
15. Pembatasan *access management* yang ketat dengan menerapkan prinsip *least privilege*, dimana pengguna hanya diberikan akses yang diperlukan sesuai dengan tugasnya saja.
16. Pelaksanaan *penetration testing* secara berkala untuk sistem, infrastruktur, dan aplikasi agar dapat mengidentifikasi kerentanan keamanan aplikasi dan infrastruktur Bank dan melakukan perbaikan sebelum dapat dimanfaatkan oleh *attacker*.
17. Kepatuhan terhadap regulasi dengan memastikan seluruh kebijakan Bank terutama yang terkait dengan *security practices* sesuai dengan regulasi yang ditetapkan, sebagai contoh aturan dari OJK maupun BI.

## Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Insani Teknologi Informasi (TI)

Kualitas Sumber Daya Insani (SDI) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Bank melakukan proses perekrutan Sumber Daya Insani di bidang Sistem Teknologi Informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang

## Development of Information Technology (IT) Human Resources Competency

Reliable quality of Human Resources (HR) as important asset to support business operations in the field of Information Technology System. For this reason, the Bank conduct the process of recruiting Human Resources in the field of Information Technology System through strict and competitive selection to ensure that prospective



direkrut memiliki *level* kompetensi yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala, Bank juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun *non*-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Bank.

Dengan memahami integrasi proses bisnis, Sumber Daya Insani di bidang Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis. Berikut adalah kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Insani di bidang Sistem Teknologi Informasi sepanjang tahun 2023:

employees recruited have competency level that is in accordance with established standards. Periodically, the Bank also carries external and internal training, both in technical and non-technical areas to improve the competency of each individual in accordance with the direction of system development within the Bank.

By understanding business process integration, Human Resources in the field of Information Technology System expected to be able to make strategic plans for Information Technology System and be able to make changes and modifications to business process flows. The following are training and competency development activities for Human Resources in the field of Information Technology Systems throughout 2023:

Judul Pelatihan Workshop Title	Tanggal Pelatihan Workshop Date	Jumlah Personil TI (Orang) Total IT Members
Web Application & API Protection (AKAMAI)	Februari 2023 February 2023	2 Peserta/ Participants
Training Operasional ATM Type Hyosung	10 Februari 2023 February 10, 2023	16 Peserta/ Participants
Training Monitoring Project-Batch 1	10 Maret 2023 March 10, 2023	12 Peserta / Participants
Training Aplikasi Workflow Process	17, 24 dan 31 Maret 2023 March 17, 24 and 31, 2023	10 Peserta/ Participants
Introduction To Cybersecurity Framework	Mei 2023 May 2023	4 Peserta/ Participants
Training Monitoring Project-Batch 2	26 Mei 2023 May 26, 2023	12 Peserta/ Participants
Training ATM Monitoring	9 Juni 2023 June 9, 2023	8 Peserta/ Participants
Training Robotic Process Automation	12-14 Juni 2023 June 12-14, 2023	10 Peserta/ Participants
Security Operation Centre	Juni 2023 June 2023	15 Peserta/ Participants
Training Document Management System - Softbless	10 dan 13 Juli 2023 July 10 and 13, 2023	13 Peserta/ Participants
Solid Core Security	Juli 2023 July 2023	10 Peserta/ Participants
Personal Data Protection	Agustus 2023 August 2023	2 Peserta/ Participants
ISO 27001:2022	Agustus 2023 August 2023	15 Peserta/ Participants
Training Fraud DS	11-15 September 2023 September 11-15, 2023	19 Peserta/ Participants





## Investasi Teknologi Informasi

### Information Technology Investment

Bank terus berupaya melakukan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) untuk menunjang dan menyediakan kebutuhan dari dan perkembangan bisnis. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Bank melalui penyediaan aplikasi dan perangkat keras serta infrastruktur yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Adapun kegiatan pengembangan sistem teknologi informasi Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank continues to strive to develop Information Technology (IT) system to support and provide for business needs and development. This effort is carried out in order to increase the Bank's operational efficiency and effectiveness by providing application, hardware and infrastructure needed to produce more optimal performance. The Company's information technology system development activities in 2023 are as follows:

No	Investasi Investment	Biaya Investasi/ Investment Fee (Rp)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		2023	2022	Selisih/ Difference (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
1	Pengembangan Infrastruktur TI IT Infrastructure Development	27.382.000.000	12.864.000.000	14.968.000.000	113%
2	Pengembangan Aplikasi Application Development	4.900.251.472	1.139.194.910	3.761.056.562	330%
<b>Jumlah Total</b>		<b>32.282.251.472</b>	<b>14.003.194.310</b>		

### Digitalisasi

Bank Mega Syariah terus menghadapi tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi. Sebagai bentuk respon terhadap tantangan tersebut, Bank terus mengembangkan produk dan layanan *digital* guna memenuhi kebutuhan nasabahnya. Salah satu strategi utama adalah melalui perluasan pemanfaatan *Mobile Banking* dan *Cash Management Services*, yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah.

Layanan *Digital Banking* M-Syariah memberikan fleksibilitas dan kegunaan yang sebanding dengan produk bank konvensional, dengan tambahan nilai yang didasarkan pada prinsip syariah Islam. Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, Bank Mega Syariah akan meningkatkan fungsionalitas kanal *digital* guna meningkatkan loyalitas nasabah, dengan pengalaman *digital* yang lebih baik.

Beberapa fitur dan pengembangan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Bank Mega Syariah pada aplikasi *Mobile Banking* M-Syariah, antara lain:

### Digitalization

Bank Mega Syariah continues to face challenges in keeping up with technological developments. As a response to these challenges, the Bank continues to develop digital products and services to meet the needs of its customers. One of the main strategies is through expanding the use of *Mobile Banking* and *Cash Management Services*, which aims to provide comfort and convenience for customers.

M-Syariah Digital Banking services provide flexibility and usability comparable to conventional bank products, with added value based on Islamic sharia principles. To improve services to customers, Bank Mega Syariah will improve the functionality of digital channels to increase customer loyalty, with a better digital experience.

Several features and ongoing developments that have been carried out by Bank Mega Syariah on the M-Syariah *Mobile Banking* application include:



1. Pembukaan rekening tabungan secara *online*, tanpa perlu melakukan *video call* maupun datang ke kantor cabang. Cukup dengan mengisi data, mengambil foto KTP, dan melakukan swafoto (*selfie*) langsung di aplikasi M-Syariah.
2. Limit tabungan tanpa batas dengan DigiBerkah Plus.
3. Beragam fitur pembelian, pembayaran tagihan, dan *Top Up e-Wallet*.
4. Metode pembayaran QRIS.
5. Fitur Donasi dan Amal (ZISWAF) serta Fitur Berkah Islami (Informasi masjid terdekat, arah kiblat, hingga berita dan artikel Islami).

Memasuki era *digital* dalam rangka pengembangan Layanan Digital, Bank Mega Syariah akan memfokuskan pengembangan sebagai berikut:

1. Layanan *mobile banking* yang lebih memudahkan calon nasabah untuk mendaftar sebagai pengguna dan menggunakan *mobile banking* sebagai sarana pengelolaan rekening.
2. Penambahan fitur dan pilihan *biller* yang lebih lengkap pada layanan *electronic channels* untuk nasabah individu dan penambahan fitur investasi untuk mengakomodir segmen nasabah yang *mature* dari segi pendapatan.

Dalam meningkatkan pencapaian bisnis, peningkatan layanan dan *corporate image*, maka pada tahun 2024, Bank Mega Syariah merencanakan menerbitkan sejumlah produk dan/atau aktivitas baru serta yang bersifat *carry-over* dari Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun sebelumnya.

Terdapat aktivitas yang merupakan kelanjutan (*carry-over*) dari RBB tahun 2023 yaitu terkait Sinergi Perbankan Dalam Satu Kepemilikan untuk Pengembangan Perbankan Syariah sesuai POJK No. 28/POJK.03/2019 antara PT Bank Mega Syariah dengan PT Bank Mega, Tbk. Kesepakatan kerja sama sinergi perbankan ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) nomor 101/BMS/PKS/XI/2020 dan 020/DIR-RSK/20 tentang Sinergi Perbankan. Sinergi perbankan ini bertujuan untuk mengoptimalkan Sumber Daya Insani Bank Mega Syariah, meningkatkan daya saing Bank Mega Syariah, memperluas ruang kerja sama, mengimplementasikan Layanan Syariah Bank Umum, serta merealisasikan potensi kerja sama dalam kegiatan usaha Bank lainnya.

Penjabaran rencana produk dan aktivitas baru untuk tahun 2024 kami kelompokkan antara yang terkait

1. Open savings account online, without the need to make a video call or come to a branch office. Just fill in data, take photo of a KTP, and take a selfie directly in the M-Syariah application.
2. Unlimited savings limit with DigiBerkah Plus.
3. Various purchasing features, bill payments and e-Wallet Top Up.
4. QRIS payment method.
5. Donation and Charity Feature (ZISWAF) and Islamic Blessing Feature (Information on the nearest mosque, Qibla direction, and Islamic news and articles).

Entering digital era in the context of developing Digital Services, Bank Mega Syariah will focus on the following developments:

1. Mobile banking services that make it easier for prospective customers to register as users and use mobile banking as a means of managing accounts.
2. Adding more complete features and biller options to electronic channels services for individual customers and adding investment features to accommodate customer segments that are mature in terms of income.

In order to increase business achievements, improve services and corporate image, in 2024, Bank Mega Syariah plans to issue a number of new products and/or activities as well as carry-overs from the previous year's Bank Business Plan (RBB).

There are activities that are a continuation (*carry-over*) of the 2023 RBB, namely related to Banking Synergy Under One Ownership for the Development of Sharia Banking in accordance with POJK No. 28/POJK.03/2019 between PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega, Tbk. This banking synergy cooperation agreement has been outlined in the Cooperation Agreement (PKS) No. 101/BMS/PKS/XI/2020 and 020/DIR-RSK/20 concerning Banking Synergy. This banking synergy aims to optimize Bank Mega Syariah's Human Resources, increase Bank Mega Syariah's competitiveness, expand the space for cooperation, implement Commercial Bank Sharia Services, and realize the potential for cooperation in other Bank business activities.

Our description of new product and activity plans for 2024 is grouped between those related to Banking



dengan Sinergi Perbankan dan yang tidak terkait dengan Sinergi Perbankan, sebagai berikut:

1. Rencana Penerbitan Produk Baru (Tidak Terkait Sinergi Perbankan)

Synergy and those not related to Banking Synergy, as follows:

1. New Product Issuance Plan (Not Related to Banking Synergy)

No	Rencana Produk Baru New Product Plan	Penjelasan Description	Target 2024
1	Kerja Sama QRIS <i>Acquirer</i> dengan Pihak yang Menyelenggarakan Jasa Teknologi Informasi (PJTI)  QRIS <i>Acquirer</i> Cooperation with Parties Providing Information Technology Services (PJTI)	Bank Mega Syariah dapat menerima dana atas transaksi pembayaran QRIS.  Bank Mega Syariah able to receive funds for QRIS payment transactions.	Q1
2	<i>Digital Banking: Deposito Digital</i>  Digital Banking: Digital Deposits	Pengembangan fitur penempatan produk deposito sesuai jangka waktu yang dipilih di M-Syariah, dimulai dari pembukaan, perhitungan bagi hasil, advis, hingga pencairan dana ke rekening utama.  Development of deposit product placement feature according to the time period selected in M-Syariah, starting from opening, calculating profit sharing, advice, to disbursing funds to the main account.	Q1
3	<i>Digital Banking: Pembukaan Tabungan</i>  Digital Banking: Opening Savings	Fitur pembukaan produk tabungan di M-Syariah seperti Tabungan Haji, Tabungan Valas, Tabungan Rencana, Tabungan <i>Payroll</i> , dan lainnya.  Feature for opening savings products at M-Syariah such as Haji Savings, Foreign Currency Savings, Plan Savings, Payroll Savings, and others.	Q1
4	<i>Digital Banking: QRIS Tanpa Tatap Muka (TTM)</i>  Digital Banking: QRIS Without Face to Face (TTM)	Fitur lanjutan QRIS yang memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi dengan melakukan <i>upload</i> gambar kode QRIS yang tersimpan di galeri <i>smartphone</i> tanpa bertatap muka langsung dengan <i>Merchant</i> ketika melakukan pembayaran.  An advanced QRIS feature that allows customers to conduct transactions by uploading an image of the QRIS code stored in the smartphone gallery without meeting face to face with the Merchant when making a payment.	Q1
5	<i>Digital Banking: Biller Partnership</i>	Fitur pembayaran tagihan, pembelian <i>voucher</i> , maupun <i>top up e-money</i> , dan berbagai fitur lainnya di M-Syariah, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran/pembelian BPJS Kesehatan, SmartFren, Telkom, PAM/PDAM, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), <i>Multifinance</i> , TV/Internet Berlangganan, dan lainnya.  Feature for bill payments, voucher purchases, e-money top up, and various other features in M-Syariah, including but not limited to payments/purchases for BPJS Kesehatan, SmartFren, Telkom, PAM/PDAM, Land and Building Tax (PBB), Multifinance, Subscription TV/Internet, and others.	Q1



No	Rencana Produk Baru New Product Plan	Penjelasan Description	Target 2024
6	ATM: <i>Biller Partnership</i>	<p>Fitur pembayaran tagihan, pembelian <i>voucher</i>, maupun <i>top up e-money</i>, dan lainnya di M-Syariah, termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran/pembelian BPJS Kesehatan, SmartFren, Telkom, PAM/PDAM, PBB, <i>Multifinance</i>, TV/Internet Berlangganan, dan lainnya.</p> <p>Feature for bill payments, voucher purchases, e-money top up, and others on M-Syariah, including but not limited to payments/purchases for BPJS Kesehatan, SmartFren, Telkom, PAM/PDAM, PBB, Multifinance, Subscription TV/Internet, and other.</p>	Q1
7	<i>Digital Banking: Cardless Withdrawal (On Us)</i>	<p>Layanan tarik tunai tanpa kartu (<i>cardless</i>) di M-Syariah sebagai inisiator awal hingga otorisasi sebelum uang keluar di ATM Bank Mega Syariah.</p> <p>Cardless cash withdrawal service at M-Syariah as the initial initiator and authorization before the money comes out at the Bank Mega Syariah ATM.</p>	Q1
8	ATM: <i>Cardless Withdrawal (On Us)</i>	<p>Pengembangan fitur tarik tunai tanpa kartu (<i>cardless</i>) di ATM sebagai <i>validator</i> dan eksekusi uang keluar.</p> <p>Development of cardless cash withdrawal feature at ATM as a validator and execution of cash out.</p>	Q1
9	<i>Digital Banking: Mutual Fund</i>	<p>Fitur Mutual Fund di M-Syariah yaitu Pendaftaran <i>Single Investor Identification (SID)</i>, Pembelian, Penjualan <i>Portfolio Mutual Fund</i>, dan fitur pendukung lainnya.</p> <p>Mutual Fund feature in M-Syariah are Single Investor Identification (SID) Registration, Purchase, Sale of Mutual Fund Portfolio, and other supporting features.</p>	Q2
10	<i>Digital Banking: Bancassurance</i>	<p>Fitur <i>referral Unit Link</i> di M-Syariah, termasuk: informasi produk asuransi dan pendaftaran unit <i>link based on data</i> nasabah <i>existing</i>.</p> <p>Unit Link referral feature at M-Syariah, including: insurance product information and unit link registration based on existing customer data.</p>	Q3
11	<i>Digital Banking: FX Transaction</i>	<p>Pengembangan fitur pendukung Produk transaksi FX, seperti: pemindahbukuan rekening valas ke rekening rupiah dan/atau sebaliknya di M-Syariah.</p> <p>Development of supporting features for FX transaction products, such as: transferring foreign currency account to rupiah account and/or vice versa at M-Syariah.</p>	Q3
12	<i>Digital Banking: QRIS Customer Presented Mode (CPM)</i>	<p>Fitur lanjutan QRIS, dimana M-Syariah dapat <i>generate</i> kode QR yang dihasilkan oleh akun Nasabah (CPM) dan dipindai oleh <i>merchant</i> agar dapat melakukan transaksi pembayaran.</p> <p>Advanced QRIS feature, where M-Syariah can generate QR code that is generated by the Customer's account (CPM) and scanned by the merchant so that user could conduct payment transactions.</p>	Q3



No	Rencana Produk Baru New Product Plan	Penjelasan Description	Target 2024
13	<i>Digital Banking: Digital Financing</i>	Pengembangan fitur pengajuan pembiayaan di M-Syariah.  Development of financing application features in M-Syariah.	Q4
14	<i>Digital Banking: Pendaftaran/Setoran Awal Haji (Kemenag/BPIH)</i>	Pengembangan fitur pendaftaran atau setoran awal haji di M-Syariah dengan mendapatkan porsi secara langsung dari Kemenag.  Development of registration feature or initial Hajj deposit at M-Syariah by getting portions directly from the Ministry of Religion.	Q4
15	<i>Digital Banking: Transaksi Terjadwal</i>	Fitur di M-Syariah yang memungkinkan Nasabah dapat melakukan transaksi secara rutin sesuai instruksi yang telah ditentukan oleh Nasabah di M-Syariah.  Feature in M-Syariah that allows customers to conduct routine transactions according to instructions specified by the customer in M-Syariah.	Q4

2. Rencana Penerbitan Produk Baru (Terkait Sinergi Perbankan)

2. New Product Issuance Plan (Related to Banking Synergies)

No	Rencana Produk Baru New Product Plan	Penjelasan Description	Target 2024
1	<i>Digital Banking: Fitur Syariah Card - Tahap 2</i>	Fitur pengelolaan Syariah Card di M-Syariah, seperti: <i>Binding Syariah Card Only, Installment, dan Card Management</i> .  Syariah Card management features in M-Syariah, such as: Sharia Card Only Binding, Installment, and Card Management.	Q1
2	<i>ATM: Fitur Syariah Card - Tahap 2</i>	Pengembangan fitur Informasi Saldo Tunai, Penarikan Tunai, dan Ganti PIN Syariah Card di ATM.  Development of features for Cash Balance Information, Cash Withdrawals and Changing Sharia Card PINs at ATM.	Q1
3	<i>Digital Banking: MPC QRIS Redemption</i>	Fitur <i>redeem MPC Point</i> melalui QRIS di M-Syariah  MPC Point redeem feature via QRIS on M-Syariah	Q2
4	<i>Digital Banking: MPC Coupon</i>	Fitur pengelolaan kupon yang dimiliki Nasabah di M-Syariah dimana nasabah dapat melihat katalog kupon dan jumlah poin yang dibutuhkan untuk penukaran.  Coupon management feature that customers have at M-Syariah where customers can see the coupon catalog and the number of points needed for redemption.	Q3





No	Rencana Produk Baru New Product Plan	Penjelasan Description	Target 2024
5	Digital Banking: Fitur Syariah Card - Tahap 3	<p>Pengembangan fitur pengelolaan Syariah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fitur Pengajuan</li> <li>2. Fitur <i>Card Management</i></li> <li>3. Fitur Pendukung Lainnya</li> </ol> <p>Development of Sharia management features, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Submission Feature</li> <li>2. Card Management feature</li> <li>3. Other Supporting Features</li> </ol>	Q4

## Mitigasi Disrupsi Teknologi Informasi

Dalam era *digital* saat ini, Bank Mega Syariah terus berupaya meningkatkan posisi strategisnya dengan mengimplementasikan strategi bisnis dan Teknologi Informasi (TI) yang inovatif. Fokus utamanya adalah memperkuat daya saing TI melalui digitalisasi, inovasi, dan penerapan *emerging technology*, serta meningkatkan sinergi melalui integrasi sistem, data, dan proses bisnis. Komitmen tersebut diwujudkan dengan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Pengembangan dan pengujian *Disaster Recovery Plan* berupa rencana pemulihan bencana yang komprehensif sebagai mitigasi bencana seperti kegagalan sistem, serangan siber ataupun bencana alam, sekaligus melakukan pengujian secara berkala.
2. Pemantauan sistem secara *real time* untuk mendeteksi perubahan anomali atau tidak biasa yang dapat menunjukkan adanya serangan atau kegagalan sistem.
3. Pencadangan data dan sistem dengan melakukan *backup* dan *uji restore* secara teratur serta menyimpannya di lokasi yang aman dan terpisah.
4. Penggunaan teknologi *redundant* seperti *backup server*, jalur *network* ganda, dan sistem cadangan untuk memastikan ketersediaan layanan dalam situasi kegagalan sistem utama Bank.
5. Pelatihan untuk seluruh karyawan tentang tindakan darurat dan prosedur pemulihan bencana untuk memastikan seluruh karyawan siap menghadapi situasi darurat.
6. Peningkatan keamanan siber, dengan menerapkan solusi keamanan siber yang sesuai dengan kebutuhan Bank serta melakukan pengujian ketahanan dan keamanan siber secara teratur.

## Information Technology Disruption Mitigation

In the current digital era, Bank Mega Syariah continues to strive to improve its strategic position by implementing innovative business and Information Technology (IT) strategies. The main focus is strengthening IT competitiveness through digitalization, innovation and application of emerging technologies, as well as increasing synergy through system, data and business process integration. This commitment is realized through the following strategic steps:

1. Developing and testing a Disaster Recovery Plan in the form of comprehensive disaster recovery plan to mitigate disasters such as system failures, cyber attacks or natural disasters, as well as conducting regular testing.
2. Real time system monitoring to detect anomalous or unusual changes that could indicate an attack or system failure.
3. Back up data and systems by carrying out regular backups and test restores and storing them in a safe and separate location.
4. Use of redundant technology such as backup servers, dual network lines, and backup systems to ensure service availability in situations of failure of the Bank's main system.
5. Training for all employees on emergency measures and disaster recovery procedures to ensure all employees are ready to face emergency situations.
6. Increasing cyber security, by implementing cyber security solutions that suit the Bank's needs and conducting regular cyber security and resilience testing.



7. Kolaborasi dengan *group* dan pihak eksternal seperti pihak penyedia layanan keamanan, regulator, lembaga pemerintah, dan asosiasi industri perbankan untuk berbagi informasi tentang ancaman keamanan dan *best practice* terbaik dalam mengatasi disrupsi teknologi informasi.

### Cyber Security (Keamanan Dunia Maya)

1. Keamanan siber (*Cyber Security*) adalah aktivitas pencegahan kerusakan, perlindungan, dan pemulihan komputer, sistem komunikasi elektronik, layanan komunikasi elektronik, komunikasi kabel, dan komunikasi elektronik, termasuk informasi yang terkandung di dalamnya, dari serangan siber. Serangan siber ini adalah serangan yang dilakukan melalui dunia maya dengan target untuk mengganggu, melumpuhkan, menghancurkan, atau mengendalikan lingkungan/infrastruktur sistem informasi secara jahat (*malicious*), yang dapat menghancurkan integritas data, mencuri informasi yang dikendalikan, mengganggu ketersediaan sistem, dan menghilangkan proteksi dari penyangkalan. Guna mengantisipasi hal tersebut, berikut adalah pilar penting dalam keamanan siber yang dimiliki Bank Mega Syariah:
  - a. Implementasi *Multi Factor Authentication* (MFA) dengan menggabungkan lebih dari 1 (satu) metode verifikasi seperti *password*, token perangkat keras, atau otentikasi *biometric*, untuk mengakses sistem atau aplikasi.
  - b. Menerapkan data enkripsi untuk melindungi data sensitif dan *confidential* Bank, terutama saat terjadi perpindahan data internal maupun transmisi data keluar.
  - c. Pemantauan keamanan secara terus menerus untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan atau serangan siber.
  - d. Pembatasan *access management* yang ketat dengan memastikan bahwa hanya orang yang berwenang saja yang memiliki akses ke sistem informasi.
  - e. Pelatihan karyawan dan *information security awareness* kepada seluruh Insan Bank untuk meningkatkan kesadaran tentang ancaman keamanan, *best practice*, dan tindakan pencegahan yang harus dilakukan.
  - f. *Software update* (pembaruan perangkat lunak) dengan mengkinikan seluruh perangkat lunak sistem dan perangkat

7. Collaboration with external groups and parties such as security service providers, regulators, government agencies and banking industry associations to share information about security threats and best practices in overcoming information technology disruption.

### Cyber Security

1. Cyber security is activity of preventing damage, protecting and restoring computers, electronic communication systems, electronic communication services, cable communications and electronic communications, including the information contained therein, from cyber attacks. This cyber attack is an attack carried out through cyberspace with the target of disrupting, disabling, destroying, or maliciously controlling the information system environment/infrastructure, which can destroy data integrity, steal controlled information, disrupt system availability, and eliminate protection from denial. To anticipate, the following are important pillars of cyber security that Bank Mega Syariah has:
  - a. Implementation of *Multi Factor Authentication* (MFA) by combining more than 1 (one) verification method such as password, hardware token, or biometric authentication, to access the system or application.
  - b. Implement data encryption to protect the Bank's sensitive and confidential data, especially when internal data transfer or outbound data transmission occurs.
  - c. Continuous security monitoring to detect suspicious activity or cyber attacks.
  - d. Strict access management restrictions by ensuring that only authorized people have access to the information system.
  - e. Employee training and information security awareness for all Bank Personnel to increase awareness about security threats, best practices and preventive measures that must be taken.
  - f. Software updates by updating all system software and security devices, to increase



*security*, untuk meningkatkan kemampuan keamanan dari kerentanan dan mengurangi risiko serangan.

- g. Pengujian keamanan siber dan audit oleh pihak independen, baik eksternal maupun internal untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kerentanan keamanan yang mungkin ada dalam infrastruktur Bank.
- h. *Disaster recovery testing*, berupa pengujian pemulihan bencana untuk memastikan sistem dapat dipulihkan dengan cepat apabila terjadi bencana.
- i. Kepatuhan terhadap regulasi dengan memastikan seluruh kebijakan Bank terutama yang terkait dengan *security practices* sesuai dengan regulasi yang ditetapkan, sebagai contoh aturan dari Otoritas Jasa Keuangan maupun Bank Indonesia.

### **Disaster Recovery (Pemulihan Bencana)**

*Disaster Recovery (DR)* dalam konteks organisasi Teknologi Informasi adalah proses pemulihan sistem, aplikasi, dan data setelah terjadinya bencana atau gangguan yang mengakibatkan gangguan serius terhadap operasi normal sebuah organisasi. Tujuannya adalah untuk mengembalikan sistem Teknologi Informasi ke kondisi fungsional sesegera mungkin setelah terjadinya gangguan atau bencana, sehingga organisasi dapat melanjutkan operasi mereka dengan sedikit atau tanpa kerugian yang signifikan. Berikut adalah beberapa elemen penting dalam *disaster recovery* terkait operasional Bank:

1. Dokumen rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) yang merinci langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat untuk memulihkan operasional Bank termasuk pemulihan sistem, data, dan layanan.
2. *Data backup* berupa pencadangan data yang memastikan data penting di Bank disalin dan disimpan di lokasi yang aman, untuk memungkinkan pemulihan data jika terjadi kehilangan atau kerusakan.
3. *System recovery*, melalui langkah-langkah untuk memulihkan sistem operasional Bank, termasuk infrastruktur TI, *server*, *database*, dan aplikasi setelah terjadi bencana.
4. Pemulihan aplikasi, proses pemulihan aplikasi kritis Bank untuk memastikan bahwa layanan inti Bank dapat dipulihkan dan beroperasi sesuai kebutuhan.

*security capabilities* from vulnerabilities and reduce the risk of attacks.

- g. Cyber security testing and audits by independent parties, both external and internal, to identify and repair security vulnerabilities that may exist in the Bank's infrastructure.
- h. Disaster recovery testing, in the form of disaster recovery testing to ensure the system can be recovered quickly if a disaster occurs.
- i. Compliance with regulations by ensuring that all Bank policies, especially those related to security practices, comply with established regulations, for example regulations from the Financial Services Authority and Bank Indonesia.

### **Disaster Recovery**

Disaster Recovery (DR) in the context of Information Technology organizations is the process of recovering systems, applications and data after a disaster or disturbance that results in serious disruption to the normal operations of an organization. The goal is to return Information Technology systems to a functional state as soon as possible following a disruption or disaster, so that organizations can continue their operations with little or no significant loss. The following are several important elements in disaster recovery related to Bank operations:

1. Disaster recovery plan document which details the steps that must be taken in an emergency situation to restore Bank operations including system, data and service recovery.
2. Data backup in the form of data backup which ensures important data in the Bank is copied and stored in a safe location, to enable data recovery in the event of loss or damage.
3. System recovery, through steps to restore the Bank's operational systems, including IT infrastructure, servers, databases and applications after a disaster occurs.
4. Application recovery, the process of restoring the Bank's critical applications to ensure that the Bank's core services can be restored and operate as required.

5. Infrastruktur cadangan, melalui penggunaan infrastruktur cadangan, seperti *server*, jaringan, dan *data center* kedua untuk mengamankan kelangsungan operasional dalam situasi bencana.
  6. Pengujian pemulihan bencana, melalui proses pengujian rencana pemulihan bencana secara berkala untuk memastikan bahwa prosedur pemulihan dapat bekerja dengan optimal dan dapat diterapkan secara efektif dalam situasi sebenarnya.
  7. *Availability management*, pengelolaan ketersediaan sistem dan layanan Bank untuk memastikan bahwa layanan tetap tersedia sepanjang waktu, bahkan dalam situasi darurat atau kegagalan sistem.
  8. Pengembalian aktivitas normal, merupakan proses pengembalian operasional Bank ke kondisi normal setelah terjadi bencana atau kegagalan, termasuk evaluasi kerusakan dan perbaikan serta analisis pelajaran (*lesson learned*) yang dapat diambil.
5. Backup infrastructure, through the use of backup infrastructure, such as servers, networks and a second data center to secure operational continuity in disaster situations.
  6. Disaster recovery testing, through the process of periodically testing disaster recovery plans to ensure that recovery procedures can work optimally and can be implemented effectively in actual situations.
  7. Availability management, managing the availability of Bank systems and services to ensure that services remain available at all times, even in emergency situations or system failures.
  8. Returning to normal activities, is the process of returning Bank operations to normal conditions after a disaster or failure occurs, including evaluation of damage and repairs as well as analysis of lessons learned that can be taken.







## Tingkat Kesehatan Soundness Level

Bank Mega Syariah melakukan penilaian (*self assessment*) dan pemantauan tingkat kesehatan bank secara berkala dengan menggunakan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR), sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/SEOJK.03/2014, keduanya tanggal 11 Juni 2014. Dalam penyusunan laporan, dipertimbangkan setiap dampak risiko yang mempengaruhi kinerja Bank Mega Syariah.

Parameter pengukuran yang digunakan disesuaikan dengan skala usaha bank dan penilaian dilakukan secara proporsional serta memperhitungkan tingkat materialitas dan signifikansi risiko terhadap kinerja usaha. Laporan disusun secara komprehensif dan terstruktur, mencakup semua aspek yang relevan, dan penilaian dilakukan secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh Bank Mega Syariah. Dengan pendekatan ini, Bank Mega Syariah memastikan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan cermat dan terperinci, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi dan kinerja bank secara keseluruhan.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan Tingkat Kesehatan Bank Mega Syariah untuk posisi pelaporan selama tahun 2023:

Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Soundness Level Assessment Factors	Peringkat Semester I Semester I Ranking	Peringkat Semester II Semester II Ranking
Profil Risiko Risk Profile	2	2
<i>Good Corporate Governance</i>	2	1
Rentabilitas Rentability	2	2
Permodalan Capital	1	1
Peringkat Akhir Final Ranking	2	2

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mega Syariah sampai dengan periode pelaporan terakhir, di tahun 2023, dapat dipertahankan dengan Peringkat Komposit 2 yang mengindikasikan bahwa kondisi bank secara umum adalah sehat.

Bank Mega Syariah conduct self-assessment and monitors the bank's soundness level periodically using the Risk Based Bank Rating (RBBR) method, in accordance with the provisions in Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 and Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.03/2014, both dated June 11, 2014. In preparing the report, every risk impact that affects Bank Mega Syariah's performance is considered.

The measurement parameters used are adjusted to the bank's business scale and the assessment is carried out proportionally and takes into account the level of materiality and significance of risks to business performance. The report is arranged in comprehensive and structured manner, covering all relevant aspects, and the assessment is carried out comprehensively in accordance with the issues encountered by Bank Mega Syariah. With this approach, Bank Mega Syariah ensures that the assessment of the bank's soundness level is carried out carefully and in detail, thereby providing an accurate picture of the bank's overall condition and performance.

The following table below presents Bank Mega Syariah's Soundness Level for reporting positions during 2023:

The result of Bank Mega Syariah's Soundness Level assessment up to the last reporting period, in 2023, can be maintained with a Composite Rating of 2, which indicates that the bank's condition is generally sound.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu mekanisme yang dirancang untuk mengelola pengaduan atau penyingkapan mengenai perilaku yang melanggar hukum, tidak etis, atau tidak semestinya di lingkungan Bank Mega Syariah (BMS). Tujuan utama dari WBS adalah untuk memberikan sarana kepada Insan BMS dan pihak lainnya untuk secara rahasia, anonim, dan mandiri mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di dalam organisasi.

Melalui WBS, karyawan dan pihak terkait dapat dengan percaya diri melaporkan kecurangan, penyalahgunaan kekuasaan, tindakan korupsi, atau perilaku tidak etis lainnya tanpa takut akan reaksi negatif atau *represalias*. Sistem ini mendorong budaya kejujuran, akuntabilitas, dan transparansi di seluruh organisasi, serta membantu dalam menjaga integritas dan reputasi Bank Mega Syariah.

WBS diimplementasikan dengan berbagai langkah, termasuk penyediaan saluran komunikasi yang aman dan terenkripsi untuk melaporkan pelanggaran, penyelidikan terpisah, dan objektif terhadap setiap laporan yang diterima, serta perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan atau diskriminasi. Dengan adanya WBS yang efektif, Bank Mega Syariah dapat mengidentifikasi, mengatasi, dan mencegah pelanggaran hukum atau etika sejak dini sehingga memperkuat fondasi tata kelola perusahaan dan memastikan keberlanjutan operasional yang berkelanjutan.

Penyelenggaraan pengelolaan WBS pada dasarnya dilandasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Bank Mega Syariah untuk terus menegakkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Bank, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;
2. Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab; dan
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Bank Mega Syariah.

### Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian integral dari kebijakan tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Bank Mega Syariah. Kebijakan WBS pertama kali diperkenalkan pada tahun 2014

The Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) is mechanism designed to manage complaints or disclosures regarding unlawful, unethical or inappropriate behavior within Bank Mega Syariah (BMS). The main objective of WBS is to provide a means for BMS personnel and other parties to confidentially, anonymously and independently disclose violations that occur within the organization.

Through WBS, employees and related parties can confidently report fraud, abuse of power, acts of corruption, or other unethical behavior without fear of negative reactions or repression. This system encourages a culture of honesty, accountability and transparency throughout the organization, and helps maintain the integrity and reputation of Bank Mega Syariah.

WBS is implemented with various measures, including the provision of secure and encrypted communication channels for reporting violations, separate and objective investigation of each report received, as well as protection for whistleblowers from retaliation or discrimination. With an effective WBS, Bank Mega Syariah can identify, address and prevent legal or ethical violations early on, thereby strengthening the foundation of corporate governance and ensuring sustainable operational sustainability.

The implementation of WBS management is basically based on the following matters:

1. Bank Mega Syariah's aspiration to continue to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Bank, especially those related to integrity and transparency;
2. As the Company's commitment to providing media for enforcing GCG principles, thereby creating a clean and responsible work situation; and
3. As a powerful tool in preventing and detecting potential violations at Bank Mega Syariah.

### Guidelines For Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is integral part of the corporate governance policy implemented by Bank Mega Syariah. The WBS policy was first introduced in 2014 through Circular Letter Concerning Operational Procedures for Expressing



melalui Surat Edaran Tentang Prosedur Operasional Penyampaian Suara Karyawan (*speak-up*) No. SE037/DIR BMS/14. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan yang tinggi terhadap standar etika, kebijakan ini telah mengalami pembaharuan dan penyempurnaan.

Pembaruan terbaru terkait WBS terjadi pada tahun 2022 melalui Surat Edaran Nomor SE.106/DIRBMS/22 tentang Kebijakan Operasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) tertanggal 01 Desember 2022, serta Kebijakan Operasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) Nomor 41.07 tertanggal 01/12/2022. Pembaruan ini dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas prosedur serta mekanisme pelaporan pelanggaran, sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik di industri.

Dalam pedoman ini, Bank Mega Syariah menetapkan prosedur yang jelas dan transparan untuk melaporkan pelanggaran, termasuk saluran komunikasi yang aman dan terenkripsi serta perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan atau diskriminasi. Selain itu, kebijakan WBS juga menegaskan tanggung jawab dan kewajiban semua pihak di dalam organisasi untuk berpartisipasi dalam memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan etika yang berlaku. Dengan adanya pedoman ini, Bank Mega Syariah menegaskan komitmennya untuk membangun lingkungan kerja yang jujur, etis, dan berintegritas.

Maksud, Tujuan, dan Manfaat Sistem Pelaporan Pelanggaran Maksud, tujuan dan manfaat penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Bank adalah:

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Bank Mega Syariah kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*);
3. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
4. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

Employee Voices (*speak-up*) No. SE037/DIR BMS/14. In line with the changing times and the need to ensure transparency, accountability and high compliance with ethical standards, this policy has undergone updates and refinements.

The latest update regarding WBS occurred in 2022 through Circular Letter No. SE.106/DIRBMS/22 concerning the Operational Policy for the Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) dated December 1, 2022, as well as the Operational Policy for the Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) No. 41.07 dated 01/12/2022. This update was carried out to strengthen and clarify procedures and mechanisms for reporting violations, as well as adapting to regulatory developments and best practices in the industry.

In these guidelines, Bank Mega Syariah establishes clear and transparent procedures for reporting violations, including secure and encrypted communication channels and protection for whistleblowers from retaliation or discrimination. In addition, the WBS policy also emphasizes the responsibilities and obligations of all parties within the organization to participate in ensuring compliance with applicable laws, regulations and ethics. With these guidelines, Bank Mega Syariah confirms its commitment to building a work environment that is honest, ethical and has integrity.

Aims, Objectives Benefits of the Whistleblowing System

The aims, objectives and benefits of implementing a Whistleblowing System at the Bank are:

1. Availability of a way to convey important and critical information for BMS to parties who must immediately handle it safely;
2. The availability of an early warning system;
3. Availability of opportunities to deal with violations internally first, before expanding into public violations;
4. The emergence of reluctance to commit violations (supervision by all parties).



## Ruang Lingkup Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pengaduan/pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain:

1. Pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum
2. Perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun para pemangku kepentingan (pelanggaran *Code of Conduct*), yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut (pengungkapan ini umumnya dilakukan secara rahasia/confidential).

## Saluran dan Media Pelaporan Sistem Pelaporan

Pelanggaran Perusahaan menyediakan saluran dan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran, adalah sebagai berikut.

Surel/ Email	wbs@megasyariah.co.id
Telepon/SMS Phone/ Messages	0822-0823-6002

## Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengelolaan team WBS di Bank Mega syariah dibuat dengan keanggotaan komite dan *Administrator* atau sekretaris Komite Kerja WBS sebagaimana berikut:

1. Komite WBS adalah komite yang terdiri dari Direksi dengan sub komite yang menjadi Komite Kerja WBS terdiri dari Direktur yang membidangi *Human Capital* yang dibantu oleh beberapa Kepala Divisi yang ditunjuk dan ditambah dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal
2. WBS *Administrator* atau Sekretaris Komite Kerja WBS adalah Pegawai/Pejabat yang ditunjuk untuk mengadministrasikan dan mengelola laporan atas adanya suatu kecurigaan dan/atau indikasi dan/atau kejadian *fraud* maupun kasus pelanggaran peraturan lainnya yang disampaikan oleh Pegawai/Pelapor melalui media WBS yang ditentukan.

## Scope of Reportable Violations

Complaints/reports of violations that can be reported include:

1. Disclosure of acts of violation or acts against the law.
2. Employees or organisational leaders who can take action against other institutions or organisational leaders who can take action on these breaches perform unethical or immoral activities or other behaviours that might affect the organisation or stakeholders (violations of the Code of Conduct). This disclosure is often made in a private or confidential manner.

## Whistleblowing System Channel and Media Reporting

The following are some of the ways and platforms that the Company makes available for reporting infractions.

## Whistleblowing System Management

The WBS team at Bank Mega Syariah is managed as follows with the help of the administrator or secretary of the WBS Working Committee and committee membership:

1. The WBS Committee is made up of the Board of Directors, along with subcommittees that become the WBS Working Committee, which is made up of the Director in Charge of Human Capital and various selected Division Heads in addition to the Head of the Internal Audit Work Unit.
2. An employee or official designated as the WBS Administrator or Secretary of the WBS Working Committee is responsible for overseeing and managing reports on the existence of suspicions, indications, incidents of fraud, and cases of violations of other regulations that are submitted by the employee or report through the designated WBS media.



### Perlindungan Bagi Whistleblower

Kebijakan *Whistleblowing System* telah mengatur mengenai Perlindungan bagi Pelapor di antaranya:

1. Kewajiban Bank Mega Syariah untuk memberikan perlindungan pelapor;
2. Perlindungan pelapor meliputi hal-hal antara lain jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya;
3. Seorang pelapor akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun, serta catatan yang merugikan dalam file data pribadi (*personal file record*).

### Protection To Whistleblower

Protection for Whistleblowers is governed by the Whistleblowing System Policy, which includes:

1. BMS's responsibility to offer protection to whistleblowers;
2. The whistleblower's protection includes, among other things, ensuring the privacy of the reporter's identity and the information in the report, as well as providing security assurances for the reporter and his or her family;
3. The Company will safeguard a whistleblower from unfavourable treatment, such as unjustified termination, promotion, harassment, or discrimination in any form, as well as unfavourable records in personal data files (*personal file records*).

### Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

### Mechanism For Submission and Handling of Violation Reports



Penyampaian dan penanganan Laporan Pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) dapat diuraikan melalui bagan sebagai berikut:

The following graphic can be used to demonstrate how Violation Reports are sent and handled through the WBS mechanism:



<b>Pegawai/Pelapor</b> <b>Employee/Whistleblower</b>	<b>Administrator WBS</b> <b>WBS Administrator</b>	<b>Komite Kerja WBS</b> <b>WBS Working Committee</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengisi Formulir WBS atas adanya indikasi perbuatan pelanggaran aturan atau <i>fraud</i> disertai bukti-bukti (apabila ada).</li> <li>2. Mengirimkan laporan kepada Administrator WBS melalui Media Pelaporan Sistem Pelaporan WBS.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Complete the WBS Form and attach any supporting documentation for any suspicions of rule infractions or fraud.</li> <li>2. Use the WBS Reporting System Reporting Media to send a report to the WBS Administrator.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan respon secara langsung melalui sistem WBS atas laporan yang masuk, menginformasikan kepada Pelapor bahwa laporan telah diterima dan akan ditindaklanjuti. Tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Pelapor atas laporan yang telah diberikan.</li> <li>2. Tindak lanjut laporan akan dilakukan maksimal 3 (tiga) hari kerja.</li> <li>3. Melakukan komunikasi dengan Pegawai/Pelapor.</li> <li>4. Menganalisa dan melengkapi dengan data-data pendukung kemudian menyerahkan kepada Komite Kerja WBS.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provide direct response via the WBS system to incoming report, informing the Whistleblower that the report has been received and will be followed up. Don't forget to thank the Whistleblower for the report that has been provided.</li> <li>2. Follow-up report will be carried out within a maximum of 3 (three) working days.</li> <li>3. Communicate with employees/whistleblower.</li> <li>4. Analyze and complete with supporting data then submit to the WBS Working Committee.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kajian dan analisa atas laporan yang diterima serta menindaklanjuti laporan terkait dengan melibatkan namun tidak terbatas pada Unit Kerja <i>Fraud Management, Internal Control</i>, dan Audit Internal.</li> <li>2. Memutuskan laporan yang memiliki tingkat urgensi dan bobot yang signifikan sehingga memerlukan tindak lanjut segera.</li> <li>3. Laporan dianggap selesai melalui keputusan Komite WBS dengan harapan dapat menghindari atau mencegah indikasi <i>fraud</i> dan indikasi pelanggaran peraturan lainnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Review and analyze report received and follow up on related report by involving but not limited to the Fraud Management, Internal Control and Internal Audit Work Units</li> <li>2. Decide which reports have a significant level of urgency and weight that require immediate follow-up.</li> <li>3. The report is considered complete through a decision of the WBS Committee in the hope of avoiding or preventing indications of fraud and indications of violations of other regulations.</li> </ol>

### Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi mengenai *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan internal Bank Mega Syariah (BMS) merupakan upaya yang melibatkan berbagai metode komunikasi dan promosi. Tim pelaksana melakukan penyebaran informasi melalui berbagai saluran, termasuk buletin internal yang rutin diterbitkan, serta penyelenggaraan sesi sosialisasi secara langsung kepada unit kerja terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami dengan jelas konsep, manfaat, dan prosedur pelaporan pelanggaran. Dengan demikian, upaya sosialisasi ini menjadi langkah penting dalam membangun kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga integritas dan kepatuhan di dalam maupun di luar organisasi.

### Socialization Of Whistleblowing System

Socialization on the *Whistleblowing System* (WBS) within the internal environment of Bank Mega Syariah (BMS) is an effort that involves various communication and promotion methods. The implementation team disseminates information through various channels, including regularly published internal bulletin, as well as holding direct outreach sessions to relevant work units. This approach aims to ensure that every member of the organization clearly understands the concept, benefits and procedures for reporting violations. Thus, this socialization effort is important step in building awareness and active participation in maintaining integrity and compliance within and outside the organization.





## Jumlah Pengaduan Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang efektivitas sistem pelaporan pelanggaran (WBS), penting untuk menyajikan data mengenai jumlah pengaduan yang masuk melalui saluran WBS selama tahun 2023 serta tindak lanjut yang dilakukan terhadap setiap pengaduan tersebut. Jumlah pengaduan yang masuk dapat mencerminkan tingkat kesadaran dan keterbukaan anggota organisasi dalam melaporkan pelanggaran, sementara tindak lanjut yang dilakukan menunjukkan komitmen dan responsivitas manajemen terhadap setiap pelaporan yang diterima.

Hal ini penting untuk menunjukkan bahwa sistem WBS tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melaporkan pelanggaran, tetapi juga sebagai mekanisme yang memicu perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam tata kelola perusahaan serta budaya organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, presentasi data ini dapat memberikan gambaran yang holistik tentang kinerja dan dampak dari sistem pelaporan pelanggaran di Bank Mega Syariah selama tahun 2023.

## Number of Complaints in 2023 and Its Follow-up

To obtain clear picture of the effectiveness of the whistleblowing system (WBS), it is important to present data regarding the number of complaints received through the WBS channel during 2023 as well as the follow-up action taken on each complaint. The number of complaints received can reflect the level of awareness and openness of organizational members in reporting violations, while the follow-up action taken shows management's commitment and responsiveness to every report received.

It is important to point out that the WBS system not only functions as a tool for reporting violations, but also as a mechanism that triggers continuous improvement and improvement in corporate governance and overall organizational culture. Thus, this data presentation can provide holistic picture of the performance and impact of the whistleblowing system at Bank Mega Syariah in 2023.

Media Pelaporan Reporting Media	Jumlah Laporan Masuk Total Incoming Reports	Jumlah Laporan yang Tidak Terbukti Total Unproven Reports	Jumlah Laporan yang Dilakukan Tindak Lanjut Total Reports Followed Up
Jumlah pelaporan yang masuk melalui WBS Total Reports entering the WBS	4	1	1

## Kebijakan Anti Korupsi

### Anti-Corruption Policy

Untuk mendukung Program Pengendalian Gratifikasi, terutama dalam konteks anti penyuapan, Bank Mega Syariah perlu mengadopsi pendekatan yang berkesinambungan dan selaras dengan Standar ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Dengan menerapkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, Bank Mega Syariah dapat meminimalkan risiko penyuapan, menjaga integritas organisasi, dan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dilakukan dengan prinsip-prinsip etika dan kepatuhan yang tinggi. Untuk itu, Bank Mega Syariah menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Melarang praktik-praktik penyuapan dan sejenisnya di lingkungan perusahaan.
2. Mematuhi peraturan perundangan dan peraturan lain yang berlaku terkait anti penyuapan.
3. Menyelaraskan kebijakan anti penyuapan dengan tujuan perusahaan.
4. Tata kelola perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan anti penyuapan perusahaan.
5. Komitmen kepada pemenuhan persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
6. Mendorong peningkatan kesadaran anti penyuapan kepada jajaran *stakeholder* terkait.
7. Menjalankan prinsip perbaikan berkelanjutan dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
8. Memberikan tanggung jawab, kewenangan, dan independensi kepada Fungsi Unit Anti Penyuapan.
9. Sanksi kepada pelanggar ketentuan dalam kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

### Pelatihan/Sosialisasi

Unit Anti Penyuapan di Bank Mega Syariah menyelenggarakan pelatihan atau sosialisasi anti penyuapan kepada pegawai yang relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang jenis-jenis suap, risiko yang terkait dengan praktik penyuapan, serta tindakan yang harus dilakukan jika mengetahui adanya penyuapan. Pelatihan ini dapat dilakukan secara terpisah atau bersamaan dengan pelatihan atau sosialisasi *Anti Fraud*. Dengan demikian, pegawai akan lebih siap dan mampu mengidentifikasi serta melaporkan tindakan yang tidak etis atau mencurigakan.

To support the Gratification Control Program, especially in the context of anti-bribery, Bank Mega Syariah needs to adopt sustainable approach and be in line with the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Standard. By implementing a comprehensive and sustainable approach, Bank Mega Syariah can minimize the risk of bribery, maintain organizational integrity, and ensure that all business activities are carried out with high ethical and compliance principles. For this reason, Bank Mega Syariah determines the following matters:

1. Prohibit bribery and similar practices within the company.
2. Comply with applicable laws and other regulations regarding anti-bribery.
3. Align anti-bribery policies with company objectives.
4. Corporate governance that supports the achievement of the company's anti-bribery objectives.
5. Commitment to fulfilling the requirements of the Anti-Bribery Management System.
6. Encourage increased anti-bribery awareness among relevant stakeholders.
7. Implement the principle of continuous improvement in the Anti-Bribery Management System.
8. Provide responsibility, authority and independence to the Anti-Bribery Unit Function.
9. Sanctions for violators of the provisions in the Anti-Bribery Management System policy.

### Training/Socialization

The Anti-Bribery Unit at Bank Mega Syariah organizes anti-bribery training or socialization to relevant employees. This training aims to increase their understanding of the types of bribery, the risks associated with the practice of bribery, and the actions they should take if they become aware of bribery. This training can be carried out separately or simultaneously with Anti-Fraud training or socialization. In this way, employees will be better prepared and able to identify and report unethical or suspicious actions.







# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

## Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank senantiasa diselaraskan dengan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam RAKB yang dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan.

The Bank's Corporate Social Responsibility program is always aligned with the Company's objectives as stated in the RAKB which is implemented in a directed, structured and sustainable manner.



## Prinsip Dasar dan Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Basic Principles and Commitment to Corporate Social Responsibility



Bank Mega Syariah berkomitmen untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pelaksanaan program ini bertujuan agar Perseroan dapat memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, maupun tata kelola perusahaan yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat menjadi bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan.

Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara, Pasal 2 Peraturan Pemerintah

Bank Mega Syariah is committed to participating in sustainable development through the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activity program. Implementation of this program aims to enable the Company to provide economic, social, environmental, legal and corporate governance benefits that are more integrated, focused, have measurable impact, can be accounted for, and can become part of the Company's business approach.

Article 1 Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies explains that Social and Environmental Responsibility is a company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and beneficial environment, both for the company itself, the local community and society in general. Meanwhile, Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental





No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas juga mengatur bahwa setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

TJSL merupakan wujud komitmen Bank untuk terus berkontribusi dalam pembangunan nasional dengan mengoptimalkan perannya sebagai akselerator kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi. Peran perusahaan ini mengacu pada pembangunan berkelanjutan untuk masyarakat dan lingkungan yang terintegrasi dalam kerangka kerja Tata Kelola, yang dikenal sebagai kerangka kerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG framework). Program TJSL yang dijalankan oleh Bank Mega Syariah, antara lain ditujukan untuk mencegah kerusakan lingkungan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendidikan dan kesehatan, serta pembangunan infrastruktur pendukung.

Bank Mega Syariah menganggap bahwa kinerja usaha yang baik harus didukung dengan kontribusi positif kepada lingkungan dan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank senantiasa memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup dalam melaksanakan program TJSL. Hal tersebut merupakan kewajiban moral dalam menjalankan bisnis dengan tetap mencerminkan kepedulian dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat sekitar, lingkungan hidup, dan senantiasa melakukan penggunaan sumber daya alam maupun energi yang ramah lingkungan.

Pelaksanaan program TJSL dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pada tahap awal, Bank membuat pemetaan mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan atas kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan, kemudian dituangkan dalam rencana kebutuhan nyata pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan kemampuan Bank.

Responsibility of Limited Liability Companies also regulates that every Limited Liability Company as a legal subject has social and environmental responsibilities.

TJSL is manifestation of the Bank's commitment to continue to contribute to national development by optimizing its role as accelerator of social welfare and economic growth. This Company's role refers to sustainable development for community and the environment which is integrated within the Governance framework, known as the Environmental, Social and Governance framework (ESG framework). The TJSL program implemented by Bank Mega Syariah is aimed, among other things, at preventing environmental damage, improving the quality of life of the community through education and health improvement, as well as supporting infrastructure development.

Bank Mega Syariah considers that good business performance must be supported by positive contributions to the environment and stakeholders. For this reason, the Bank always pays attention to social and environmental aspects in implementing the TJSL program. This is moral obligation in conducting a business while still reflecting the Company's concern and responsibility for the surrounding community, the environment, and always using natural resources and environmentally friendly energy.

The implementation of the TJSL program starts from planning to evaluation. In the initial stage, the Bank creates a mapping of the social, economic and environmental impacts of the operations and business activities, then it is outlined in a plan for the real needs of stakeholders by considering the Bank's capabilities.



# Pernyataan Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan

## Statements Regarding Corporate Social Responsibilities Activities Activities Disclosed in the Sustainability Report

Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bank Mega Syariah di tahun 2023, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 yang disajikan secara terpisah. Namun, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini sebagaimana arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.

Adapun isi Laporan Keberlanjutan Bank Mega Syariah Tahun Buku 2023, mencakup poin-poin sebagaimana arahan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, yakni sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup);
3. Profil Singkat Perusahaan;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata Kelola Keberlanjutan;
6. Kinerja Keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup);
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen;
8. Lembar Umpan Balik (feedback) untuk Pembaca; dan
9. Tanggapan Perusahaan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.

Program TJSL Bank senantiasa diselaraskan dengan tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam RAKB yang dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat meningkatkan corporate image, program TJLS Bank Mega Syariah juga ditujukan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan demi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Information regarding Bank Mega Syariah's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program in 2023 has been comprehensively disclosed in the Sustainability Report for 2023 Fiscal Year which is presented separately. However, it is an inseparable part of this Annual Report as directed by the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Content of Bank Mega Syariah's Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year include points as suggested by SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, namely as follows:

1. Explanation of Sustainability Strategy;
2. Overview of Sustainability Aspects (economic, social and environmental);
3. Brief Company Profile;
4. Board of Directors' Explanation;
5. Sustainability Governance;
6. Sustainability Performance (economic, social and environmental);
7. Written Verification from Independent Party;
8. Feedback Sheet for Readers; and
9. Company Response to Previous Year Report Feedback.

The Bank's TJSL program is always aligned with the company's objectives as stated in the RAKB which is implemented in a directed, structured and sustainable manner. Apart from being expected to improve corporate image, the TJLS Bank Mega Syariah program is also aimed at providing positive impact on society and the environment in order to achieve the Sustainable Development Goals.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Laporan Keuangan

## Financial Statement









**PT BANK MEGA SYARIAH**

**Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT BANK MEGA SYARIAH***

***Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022***

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022</b>		<b><i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	7	<i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	8	<i>Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan	9	<i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	10	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT BANK MEGA SYARIAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuwono Waluyo  
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta  
  
Alamat Domisili : Jl. Tebet Barat VIII / 37 A RT.010  
RW.004 Kecamatan Tebet, Jakarta  
Selatan  
Nomor Telepon : 021-29852000  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Slamet Riyadi  
Alamat Kantor : Menara Mega Syariah  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta  
  
Alamat Domisili : Jl. H. Saumin No. 21 C RT.004  
RW.008 Kecamatan Cinere - Depok  
Nomor Telepon : 021-29852000  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT BANK MEGA SYARIAH**

We, the undersigned:

1. Name : Yuwono Waluyo  
Office Address : Menara Mega Syariah  
Jl. HR Rasuna Said Kav.19A  
Jakarta  
Residential Address : Jl. Tebet Barat VIII / 37A RT.010  
RW.004 Kecamatan Tebet, Jakarta  
Selatan  
Telephone : 021-29852000  
Title : President Director
2. Name : Slamet Riyadi  
Office Address : Menara Mega Syariah  
Jl. HR Rasuna Said Kav.19A  
Jakarta  
Residential Address : Jl. H. Saumin No. 21 C RT.004  
RW.008 Kecamatan Cinere - Depok  
Telephone : 021-29852000  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;  
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

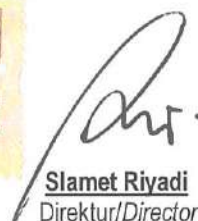
Jakarta, 12 Februari 2024 / Jakarta, February 12<sup>th</sup>, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / For and On Behalf of the Board of Directors

13



**Yuwono Waluyo**  
Direktur Utama/President Director



**Slamet Riyadi**  
Direktur/Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00030/2.1030/AU.4/07/1298-1/1/II/2024

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

### PT Bank Mega Syariah

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dana dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan kebajikannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mega Syariah ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Syariah as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
ASSURANCE | TAX | CONSULTING



**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Other matter**

*The financial statements of PT Bank Mega Syariah as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by other independent auditor whose report dated March 24, 2023 expressed an unmodified opinion on those financial statements.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

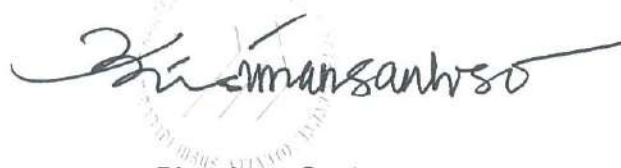


- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Bimo Iman Santoso**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/  
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 12 Februari 2024/February 12, 2024



00030

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	4	67,992,800	61,807,539	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	5	1,294,624,541	2,415,236,958	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	6	43,131,418	101,337,433	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
<b>EFEK-EFEK</b>	7	5,394,801,894	5,541,544,386	<b>SECURITIES</b>
<b>PIUTANG MURABAHAH - NETO</b>	8			<b>MURABAHAH RECEIVABLES - NET</b>
Pihak berelasi	34	15,547,300	12,357,019	Related parties
Pihak ketiga		2,700,403,958	2,185,779,565	Third parties
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO</b>	9			<b>MUSYARAKAH FINANCING - NET</b>
Pihak berelasi	34	79,130,214	52,159,105	Related parties
Pihak ketiga		4,027,809,554	4,752,231,319	Third parties
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO</b>	10			<b>MUDHARABAH FINANCING - NET</b>
Pihak ketiga		86,515,261	153,351,022	Third parties
<b>PINJAMAN QARDH - NETO</b>	11			<b>FUNDS OF QARDH - NET</b>
Pihak berelasi	34	1,219,596	--	Related parties
Pihak ketiga		29,576,702	6,071,086	Third parties
<b>ASET IJARAH - NETO</b>				<b>IJARAH ASSETS - NET</b>
Pihak berelasi	34	12,500	360,557	Related parties
Pihak ketiga		1,333,950	2,147,299	Third parties
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - NETO</b>	12	447,368,362	447,396,286	<b>PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSET-NET</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	13	377,246,271	338,794,435	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>14,566,714,321</b>	<b>16,070,574,009</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	15	9,693,119	6,867,521	<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN</b>	16			<b>DEPOSITS</b>
Pihak berelasi	34	78,338,115	95,212,481	Related parties
Pihak ketiga		613,652,376	671,979,864	Third parties
<b>LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA</b>	17	269,070,000	--	<b>LIABILITIES TO BANK INDONESIA</b>
<b>LIABILITAS KEPADA BANK LAIN</b>	18	975,000,000	--	<b>LIABILITIES TO OTHER BANKS</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	19	13,777,849	13,442,940	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	20a	28,723,783	38,445,803	<b>TAXES PAYABLES</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>	32	35,438,488	36,123,053	<b>POST-EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN</b>	20c	80,918,958	42,987,371	<b>DEFERRED TAX LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	21	153,645,706	144,235,599	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,258,258,394</b>	<b>1,049,294,632</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	22			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank		--	--	Bank
Pihak ketiga		727,606,462	347,604,959	Third parties
Bukan Bank				Non-Bank
Pihak berelasi	34	260,911,134	215,283,975	Related parties
Pihak ketiga		8,758,602,445	12,221,705,693	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		9,019,513,579	12,436,989,668	Total temporary syirkah funds from non-banks
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>9,747,120,041</b>	<b>12,784,594,627</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham Modal dasar - 1.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.150.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	23	1,150,000,000	1,150,000,000	Share capital - Rp1,000 (full amount) par value per share Authorised share capital - 1,200,000,000 shares Issued and fully paid-up Capital - 1,150,000,000 as of December 31, 2023 and 2022
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Surplus revaluasi aset tetap		87,026,389	88,587,028	Surplus on property and equipment revaluation
Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto	7	153,874,123	69,034,649	Changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income-net
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja-neto		18,338,631	17,246,353	Remeasurement of employee benefits liability-net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		518,751	515,723	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,151,577,992	911,300,997	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2,561,335,886</b>	<b>2,236,684,750</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>14,566,714,321</b>	<b>16,070,574,009</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>	<b>25</b>	<b>1,207,353,983</b>	<b>920,532,668</b>	<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>26</b>	<b>(403,412,730)</b>	<b>(219,373,913)</b>	<b>THIRD PARTIES SHARE ON RETURN TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>803,941,253</b>	<b>701,158,755</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>27</b>	<b>102,171,413</b>	<b>112,696,432</b>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban kepegawaian	28	(245,865,600)	(203,111,186)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	29	(198,808,519)	(142,279,681)	General and administrative expenses
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	30	(17,813,217)	(41,672,608)	Provision for impairment losses on earning assets expenses
Beban bonus wadiah		(71,991,504)	(36,588,448)	Wadiah bonus expenses
Beban lain-lain - neto		(57,079,663)	(45,477,907)	Other expenses - net
<b>Total beban usaha</b>		<b>(591,558,503)</b>	<b>(469,129,830)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>314,554,163</b>	<b>344,725,357</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO</b>		<b>(1,566,598)</b>	<b>6,990,557</b>	<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>312,987,565</b>	<b>351,715,914</b>	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSES</b>
<b>ZAKAT</b>		<b>(7,824,689)</b>	<b>(8,792,898)</b>	<b>ZAKAT</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>305,162,876</b>	<b>342,923,016</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>20</b>			<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Kini		(72,220,377)	(87,729,171)	Current tax
Tangguhan		5,776,885	(22,910,818)	Deferred tax
<b>Total beban pajak penghasilan</b>		<b>(66,443,492)</b>	<b>(110,639,989)</b>	<b>Total income tax expenses</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>238,719,384</b>	<b>232,283,027</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit and loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	32	1,400,356	(3,018,306)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	20b	(308,078)	664,027	Related income tax
		<u>1,092,278</u>	<u>(2,354,279)</u>	
Surplus revaluasi aset tetap	12	--	18,325,175	Surplus on property and equipment revaluation
<b>Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		128,239,868	28,010,896	Unrealised gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	20c	(28,212,771)	--	Related income tax
		<u>100,027,097</u>	<u>28,010,896</u>	
<b>Penghasilan Komprehensif lain - Neto</b>		<b>101,119,375</b>	<b>43,981,792</b>	<b>Other comprehensive income - net</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>339,838,759</b>	<b>276,264,819</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements taken as whole



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components						Saldo laba/Retained earnings	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total equity	
	Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ Changes in the fair value of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment	Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja-neto/ Remeasurement of employee benefits liability-net	Saldo ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/ Changes in the fair value of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of property and equipment				
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>71,822,492</b>	<b>41,023,753</b>	<b>19,600,632</b>	<b>508,517</b>	<b>677,464,537</b>	<b>1,960,419,931</b>	<b>1,960,419,931</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	
Pembentukan cadangan wajib	24	--	--	--	7,206	(7,206)	--	--	Allocation to general reserve	
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	--	232,283,027	232,283,027	232,283,027	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings	
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	12	(1,560,639)	28,010,896	--	--	1,560,639	--	43,981,792	Other comprehensive income (loss)-net	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain-neto		18,325,175	--	(2,354,279)	--	--	--	--		
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>23</b>	<b>1,150,000,000</b>	<b>88,587,028</b>	<b>69,034,649</b>	<b>17,246,353</b>	<b>911,300,997</b>	<b>2,236,684,750</b>	<b>2,236,684,750</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>	
Penyesuaian saldo awal		--	--	--	--	--	--	--	Adjustment beginning balance	
Pembentukan cadangan wajib	24	--	(15,187,623)	--	--	--	--	(15,187,623)	Allocation to general reserve	
Laba neto tahun berjalan		--	--	--	3,028	(3,028)	--	--	Net income for the year	
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	12	--	(1,560,639)	--	--	1,560,639	--	238,719,384	Transfer of property and equipment surplus to retained earnings	
Penghasilan komprehensif lain-neto		--	100,027,097	--	1,092,278	--	--	101,119,375	Other comprehensive income-net	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>23</b>	<b>1,150,000,000</b>	<b>87,026,389</b>	<b>153,874,123</b>	<b>18,538,631</b>	<b>1,151,577,992</b>	<b>2,561,335,886</b>	<b>2,561,335,886</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib		1,185,513,213	876,267,036	<i>Proceeds of income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	26	(403,412,730)	(219,373,913)	<i>Payments of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		69,098,565	100,630,064	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		11,905,141	10,805,778	<i>Recovery of financing and receivable written off received</i>
Pembayaran beban kepegawaian		(245,149,809)	(196,618,046)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasional lainnya		(289,641,606)	(246,604,875)	<i>Payments of other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(94,157,724)	(168,542,945)	<i>Payments of income taxes</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional		5,885,749	14,598,403	<i>Receipts from non-operating income</i>
Pembayaran beban non-operasional		(15,323,069)	(7,607,845)	<i>Payments of non-operating expenses</i>
<b>Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>224,717,730</b>	<b>163,553,657</b>	<b>Cash provided by operating activities</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Piutang murabahah		(544,631,361)	511,184,873	<i>Murabahah receivables</i>
Pembiayaan musyarakah		705,798,182	(672,887,786)	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah		67,610,096	172,626,528	<i>Mudharabah financing</i>
Pinjaman qardh		(24,982,703)	881,548	<i>Fund of qardh</i>
Aset ijarah sewa		1,161,406	220,602	<i>Lease ijarah assets</i>
Aset lain-lain		(16,657,037)	46,242,596	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		2,825,598	2,829,171	<i>Current liabilities</i>
Simpanan		(75,201,854)	(157,238,530)	<i>Deposits</i>
Liabilitas kepada bank lain		1,244,070,000	(42,757,500)	<i>Liabilities to other banks</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan		334,909	599,638	<i>Undistributed revenuesharing</i>
Utang pajak		9,722,020	(815,650)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		17,312,813	15,156,122	<i>Other liabilities</i>
(Penurunan) kenaikan dana syirkah temporer		(3,037,474,586)	1,993,234,007	<i>(Decrease) Increase in temporary syirkah funds</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>(1,425,394,787)</b>	<b>2,032,829,276</b>	<b>Net cash (used in)/ provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	46,033	455,658	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penempatan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(666,795,140)	(4,783,836,000)	<i>Placement of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pelepasan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		960,522,948	2,344,664,425	<i>Disposal of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Perolehan aset tetap	12	(35,084,157)	(55,156,406)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>258,689,684</b>	<b>(2,493,872,323)</b>	<b>Net cash provided by/ (used in) investing activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	14, 41	(7,902,706)	(6,375,134)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(7,902,706)</b>	<b>(6,375,134)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		(1,174,607,809)	(467,418,181)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas		1,386,699	1,260,590	<i>Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalent</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>2,579,405,540</b>	<b>3,045,563,131</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1,406,184,430</b>	<b>2,579,405,540</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:</b>				<b>The details of cash and cash equivalents are as follows:</b>
Kas	4	67,992,800	61,807,539	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	1,294,624,541	2,415,236,958	<i>Current accounts and placements with Bank of Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	43,567,089	102,361,043	<i>Current accounts with other banks</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>		<b>1,406,184,430</b>	<b>2,579,405,540</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk  
 pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the financial statements for the  
 supplemental disclosures of cash flows information.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN  
DAN BAGI HASIL**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME  
AND REVENUE SHARING**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA UTAMA</b>	25	1,207,353,983	920,532,668	<b>MAIN OPERATING INCOME</b>
<b>PENGURANG</b>				<b>DEDUCTIONS</b>
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				<i>Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received:</i>
Pendapatan marjin murabahah		28,006,506	24,903,424	<i>Income margin of murabahah</i>
Surat berharga		100,530,192	89,656,244	<i>Marketable securities</i>
Hak bagi hasil:				<i>Profit sharing:</i>
Pembiayaan musyarakah		72,087,654	64,307,765	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah		419,459	468,077	<i>Mudharabah financing</i>
Ijarah		31,042	49,399	<i>Ijarah</i>
Term deposit		294,260	189,405	<i>Term deposit</i>
<b>Total pengurang</b>		<b>201,369,113</b>	<b>179,574,314</b>	<b>Total deductions</b>
<b>PENAMBAHAN</b>				<b>ADDITIONS</b>
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				<i>Income from previous year in which cash have been received in current year:</i>
Surat berharga		89,656,244	18,685,383	<i>Marketable securities</i>
Penerimaan pelunasan piutang:				<i>Receipts of settlements of receivables:</i>
Marjin murabahah		24,903,424	61,986,342	<i>Murabahah margin</i>
Pembiayaan musyarakah		64,307,765	53,538,430	<i>Musyarakah financing</i>
Pembiayaan mudharabah		468,077	1,048,204	<i>Mudharabah financing</i>
Ijarah		49,399	50,323	<i>Ijarah</i>
Term deposit		189,405	--	<i>Term deposit</i>
<b>Total penambah</b>		<b>179,574,314</b>	<b>135,308,682</b>	<b>Total additions</b>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>		<b>1,185,559,184</b>	<b>876,267,036</b>	<b>AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>				<b>AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		754,590,756	656,893,123	<i>Profit sharing attributable to Bank</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:				<i>Profit sharing attributable to depositors:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		417,190,579	205,930,973	<i>Distributed profit sharing attributable to depositors</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	19	13,777,849	13,442,940	<i>Undistributed revenue sharing attributable to depositors</i>
<b>Total</b>		<b>1,185,559,184</b>	<b>876,267,036</b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN SUMBER DAN  
PENYALURAN DANA ZAKAT**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
STATEMENTS OF SOURCES AND  
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>SUMBER DANA ZAKAT</b>		<b>7,824,689</b>	<b>8,792,898</b>	<b>SOURCES OF ZAKAT FUNDS</b>
<b>PENYALURAN DANA ZAKAT</b>				<b>DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS</b>
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah		8,793,227	6,756,416	<i>Amil zakat, infaq and shadaqah institutions</i>
Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya		--	10,890,005	<i>National amil zakat and other institutions</i>
<b>TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT</b>		<b>8,793,227</b>	<b>17,646,421</b>	<b>TOTAL DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS</b>
Penurunan dana zakat		(968,538)	(8,853,523)	<i>Decrease in zakat funds</i>
<b>SALDO AWAL DANA ZAKAT</b>		<b>8,793,227</b>	<b>17,646,750</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF ZAKAT FUNDS</b>
<b>SALDO AKHIR DANA ZAKAT</b>	21	<b>7,824,689</b>	<b>8,793,227</b>	<b>ENDING BALANCE OF ZAKAT FUNDS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as whole*



**PT BANK MEGA SYARIAH  
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENGGUNAAN  
DANA KEBAJIKAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
STATEMENTS OF SOURCES AND USES  
OF QARDHUL HASAN FUNDS**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>SUMBER DANA KEBAJIKAN</b>				<b>SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS</b>
Pendapatan non-halal		652,356	805,563	Non-halal income
Total sumber dana		652,356	805,563	Total sources of funds
<b>PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN</b>		640,407	1,296,667	<b>USES OF QARDHUL HASAN FUNDS</b>
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebijakan		11,949	(491,104)	Increase (decrease) qardhul hasan funds
<b>SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN</b>		<b>94,485</b>	<b>585,589</b>	<b>SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN</b>	21	<b>106,434</b>	<b>94,485</b>	<b>SOURCES OF QARDHUL HASAN FUNDS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements taken as whole

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. Umum**

PT Bank Mega Syariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 20 tanggal 25 April 2022 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan Direksi Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0082422.AH.01.01-Tahun 2022 tanggal 25 April 2022.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal

**1. General**

*PT Bank Mega Syariah (the "Bank") domiciled in Jakarta and its address is Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, South Jakarta 12950, and initially established under the name of PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), based on the Deed of Establishment No. 102 dated July 14, 1990 of Mudofir Hadi, S.H., a notary in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 dated July 30, 1990, published in Supplement No. 3638/1990 of the State Gazette No.78, dated September 28, 1990.*

*The Bank's Articles of Association had been amended several times and the overall changes have been made with adjustments in accordance with the law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company based on Deed No. 124 dated June 30, 2008. The last amendment based on Deed No. 20 dated April 25, 2022 of Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the change in the Bank's Board of Directors which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0082422.AH.01.01-Year 2022 dated April 25, 2022.*

*The Bank obtained a business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.1046/KMK.013/1990 dated September 5, 1990. Based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 dated July 27, 2004, the Bank obtained a license to change conventional business activities to a business based on sharia principles, and a name change permit based on Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 dated July 27, 2004. The Bank began operating as a sharia commercial bank on August 25, 2004 under the name PT Bank Syariah Mega Indonesia and based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 dated October 16, 2008, the Bank has obtained a license to operate as a foreign exchange bank since October 16, 2008. Based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 dated November*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2 November 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Perubahan nama dari PT Bank Syariah Mega Indonesia menjadi PT Bank Mega Syariah serta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor diaktakan melalui Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi No. 109 tanggal 30 Juni 2010 yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Mega Corpora, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Bank adalah PT CT Corpora, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya sebagai bank dengan prinsip syariah pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kantor pusat	1	1	Main office
Kantor cabang	29	29	Branch offices
Kantor cabang pembantu	35	35	Subsidiary branch offices
Kantor fungsional	23	23	Functional offices
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>Total</b>

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang dan Kendari.

2, 2010, the Bank has received approval to change its name to PT Bank Mega Syariah. The change of name from PT Bank Syariah Mega Indonesia to PT Bank Mega Syariah as well as the increase in authorized capital, issued capital and paid-up capital was notarized through Deed of Notary Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi No. 109 dated June 30, 2010 which was ratified by a Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 year 2010 dated September 23, 2010.

The direct parent entity of the Bank is PT Mega Corpora, which is incorporated in Indonesia, while the main parent entity of the Bank is PT CT Corpora, which is also established and domiciled in Indonesia.

Based on article 3 of the Bank's articles of association, the purpose and objective of the Bank is to conduct banking business based on sharia principles. The bank started its commercial operations as a bank with sharia principles in 2004.

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of offices in Indonesia are as follows (unaudited):

The Bank's head office is located at Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, with branch offices, subsidiary branch offices and cash offices spread across Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang and Kendari.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisors are as follows:

**2023 & 2022**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA<sup>1</sup>

Komisaris

Rachmat Maulana<sup>2</sup>

Komisaris

Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA<sup>3</sup>

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Yuwono Waluyo<sup>4</sup>

Direktur

Marjana<sup>5</sup>

Direktur

Slamet Riyadi<sup>6</sup>

Direktur

Rasmoro Pramono Aji<sup>7</sup>

**Board of Directors**

President Director

Director

Director

Director

1. Pengangkatan Mohammad Nuh sebagai Komisaris Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-65/D.03/2015
2. Pengangkatan Rachmat Maulana sebagai Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-66/D.03/2015
3. Pengangkatan Nasaruddin Umar sebagai Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-181/D.03/2017
4. Pengangkatan Yuwono Waluyo sebagai Direktur Utama telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-241/D.03/2019
5. Pengangkatan Marjana sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia melalui Surat Keputusan No.15/104/KEP.GBI/DpG/2013
6. Pengangkatan Slamet Riyadi sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-142/D.03/2020
7. Pengangkatan Rasmoro Pramono Aji sebagai Direktur telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-61/D.03/2022

1. The appointment of Mohammad Nuh as a President Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-65/D.03/2015
2. The appointment of Rachmat Maulana as a Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-66/D.03/2015
3. The appointment of Nasaruddin Umar as a Commissioner has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-181/D.03/2017
4. The appointment of Yuwono Waluyo as a President Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-241/D.03/2019
5. The appointment of Marjana as a Director has been approved by Bank Indonesia Governor through Decision Letter No.15/104/KEP.GBI/DpG/2013
6. The appointment of Slamet Riyadi as a Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-142/D.03/2020
7. The appointment of Rasmoro Pramono Aji as a Director has been approved by Financial Services Authority through Decision Letter No.KEP-61/D.03/2022

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No 28 tanggal 27 Januari 2020. Rincian Susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 and 2022 was determined based on Deed of Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No 28 January 27, 2020. Details of the Composition of the Sharia Supervisory Board are as follows:

**2023 & 2022**

**Dewan Pengawas**

**Syariah**

Ketua

Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.Ag

Anggota

Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail

**Board of Sharia**

**Supervisors**

Chairman

Member

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

*In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 16/POJK.03/2022 dated August 30, 2022 concerning Sharia Commercial Banks, the Sharia Supervisory Board (DPS) has the duty and responsibility to provide advice and suggestions to the Board of Directors and supervise the Bank's activities so that they comply with sharia principles.*

Susunan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Direksi No. SKEP.015/DIRBMS/20 tanggal 21 September 2020 dan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.003/DIRBMS/21 tanggal 23 April 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Bank's Audit Committee and Risk Monitoring Committee, as of December 31, 2023 and 2022 based on Decision Letter No. SKEP.015/DIRBMS/20 dated September 21, 2020 and the composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 based on Decision Letter No. KEP.003/DIRBMS/21 dated April 23, 2021 are as follows:*

**2023 & 2022**

**Komite Audit**

Ketua	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

**Komite Pemantau**

**Risiko**

Ketua	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum

**Risk Monitoring**

**Committee**

Chairman
Member
Member

**Komite Remunerasi dan**

**Nominasi**

Ketua	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Anggota	Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA
Anggota	Sonny Rastiono

**Remuneration and**  
**Nomination Committee**

Chairman
Member
Member

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing adalah 924 orang dan 827 orang (tidak diaudit).

*For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Bank has permanent employees of 924 employees and 827 employees, respectively (unaudited).*



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan</b>	<b>2. Summary of Significant Accounting Policies</b>
<p><b>a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan</b></p> <p>Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS-IAI) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013).</p> <p>Berdasarkan PSAK 101, laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Laporan posisi keuangan;</li><li>2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;</li><li>3) Laporan perubahan ekuitas;</li><li>4) Laporan arus kas;</li><li>5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;</li><li>6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;</li><li>7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan</li><li>8) Catatan atas laporan keuangan.</li></ol> <p>Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.</p>	<p><b>a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Financial Statements</b></p> <p><i>The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("PSAK Sharia"), and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant Indonesia (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board ("DSAS-IAI") and Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013).</i></p> <p><i>Based on PSAK 101, sharia banking financial statements consist of the following components:</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li><i>1) Statement of financial position;</i></li><li><i>2) Statement of profit or loss and other comprehensive income;</i></li><li><i>3) Statement of changes in equity;</i></li><li><i>4) Statement of cash flows;</i></li><li><i>5) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;</i></li><li><i>6) Statement of sources and distribution of zakat funds;</i></li><li><i>7) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and</i></li><li><i>8) Notes to the financial statements.</i></li></ol> <p><i>Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.</i></p>

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Bank telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Bank akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The accounting policies applied in the preparation of the financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31 2022, except for the implementation of several PSAK that have been revised. As disclosed in the related notes to the financial statements, several accounting standards have been revised and published, effective January 1, 2023.*

*The Bank has prepared financial statements on the basis that the Bank will continue to maintain its business continuity.*

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in the accounting policies for each of these accounts. The financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks.*

*Items in other comprehensive income are presented separately between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.*

*In order to provide a better understanding of the Bank's financial performance, due to their significant nature and amount, several items of income and expenses have been presented separately.*

*The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income which is distributed to fund owner under cash basis.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana qardh selama jangka waktu tertentu dan saldo qardh pada tanggal tertentu.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The statement of sources and distribution of zakat funds and qardhul hasan funds are statements that reflect the role of the Bank as the fiduciary holder of social activity funds which are managed separately.*

*Statement of sources and distribution of zakat funds represents a statement indicating the sources and the distribution of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.*

*Statement of sources and uses of qardhul hasan funds represents the statement indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance on a particular date.*

*In preparing financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, estimates and assumptions are needed that affect:*

- reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the financial statement date,
- total revenues and expenses during the reporting period.

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those originally estimated.*

*The estimates and assumptions used are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and future periods affected by the revised estimates.*

*The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of implementing the Bank's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK syariah yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Panjang atau Jangka Pendek;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru dan penyesuaian atas standar serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Bank's functional currency.

All figures in these financial statements are rounded and presented in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no significant effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset, regarding proceed before the intended use;
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Asset - Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no significant impact to the financial statements for current or prior financial years.

**c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") has issued the several new standards and improvement to standards and interpretation of the standards but not yet

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023. Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperlakukan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Revisi PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"; dan
- Revisi PSAK 109: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah".

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2023 Rp	2022 Rp
1 Dollar Amerika Serikat	15,397	15,568
1 Riyal Arab Saudi	4,110	4,139

effective for the period beginning on January 1, 2023. Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendments PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;
- Revised PSAK 101: "Presentation of Shariah Financial Statement"; and
- Revised PSAK 109: "Zakat, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakat, infaq and sadaqah".

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

**d. Foreign Currency Transactions and Balances Translation**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows (in full Rupiah):

	2023 Rp	2022 Rp	
	15,397	15,568	1 United States Dollar
	4,110	4,139	1 Saudi Arabian Riyal



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**e. Transactions with Related Parties**

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures".*

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to each others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada POJK No. 2/POJK.03/2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk tahun 2022 dan 2023.

**1) Aset Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pendapatan yang masih harus diterima, aset yang diperoleh untuk ijarah serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Pedoman pembentukan penyisihan penurunan nilai aset produktif aset produktif adalah sebagai berikut:

- a) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk giro dan penempatan

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 39 of the financial statements.

**f. Provision for Write-Off on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies**

Assessment of earning asset quality and provision for earning assets and non-earning assets refers to POJK No. 2/POJK.03/2022 regarding Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units for 2022 and 2023.

**1) Earning Assets**

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks, securities, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, accrued income, assets acquired for ijarah and commitments and contingencies liabilities that have irrevocable risks and the issuance of collateral in the form of a bank guarantee.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets which are classified as current, excluding current accounts and

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.

b) Penyisihan Khusus

Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan penurunan nilai aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penurunan nilai pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan.

**2) Aset Non-Produktif**

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, aset non-produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non-produktif sebagai berikut:

AYDA dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

placements with Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Wadiah Certificates and Bank Indonesia sharia deposit facilities.

b) Special Reserve

Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

The percentage of allowance for impairment losses of earning assets is applied to the balance of earning assets after calculating the value of the collateral in accordance with Financial Services Authority Regulation except for earning assets classified as current which is applied to the balance of earning assets.

Earning assets are written off from each allowance for impairment when the Bank's management believes that these assets are no longer collectible or realizable. Recovery of written-off earning assets is recorded as addition into allowance for impairment losses in the current period.

**2) Non-Earning Assets**

Non-earning assets are Bank's assets other than the earning assets which have potential loss which consist of, among others, foreclosed collaterals, inter-office accounts, inventory and suspense accounts.

Provision for write-off of non-earning assets based on the results of a review and evaluation of efforts to settle each non-earning assets is made at the end of the year. Based on Financial Services Authority Regulation, non-earning assets are classified into 4 (four) categories namely current, substandard, doubtful and loss. The distribution for non-earning assets is as follows:

Foreclosed Collateral and abandoned properties that have been resolved are determined to have the following qualities:

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- Lancar, dimiliki sampai dengan 1 tahun,
- Kurang lancar, dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun,
- Diragukan, dimiliki lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun,
- Macet, dimiliki lebih dari 5 tahun.

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

*Suspense account* adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari, atau
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

**3) Estimasi Kerugian untuk Komitmen dan Kontinjensi**

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Pembetulan penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

- a) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1%

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- *Current, held up to 1 year,*
- *Substandard, owned more than 1 year up to 3 years,*
- *Doubtful, owned more than 3 years up to 5 years,*
- *Loss, owned more than 5 years.*

*Inter-office accounts are billing accounts arising from transactions between offices that have not been settled within a certain period of time.*

*Suspense account is an account that is used to accommodate transactions that are not identified or are not supported by adequate recording documents so that they cannot be classified in the proper account.*

*Banks are required to make efforts to settle inter-office accounts and suspense accounts.*

*The quality of inter-office and suspense accounts is determined as follows:*

- *Current, if recorded in the books of the Bank for up to 180 (one hundred and eighty) days, or*
- *Loss, if it is recorded in the books of the Bank for more than 180 (one hundred and eighty) days.*

**3) Estimated Losses for Commitments and Contingencies**

*Estimated losses for commitments and contingencies that are formed are recognized as expenses and liabilities presented in the account "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".*

*The provision for impairment of commitments and contingencies is as follows:*

- a) *General reserve shall be no less than 1%*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

b) Penyisihan Khusus

Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai  
(CKPN) Aset Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang murabahah. Sesuai dengan PSAK 102, "Akuntansi Murabahah" dan PAPSI 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

b) Special Reserve

	5%	Special mention
	15%	Substandard
	50%	Doubtful
	100%	Loss

**g. Allowance for Impairment Losses on  
Financial Assets**

The Bank's financial assets consist of murabahah receivables. In accordance with PSAK 102, "Accounting for Murabahah" and PAPSI 2013, the Bank calculates individual CKPN for murabahah receivables in accordance with the provisions in PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The Bank evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired if objective evidence indicates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial asset and the event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

1. significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
2. breach of contract, such as default or arrears in payment of principal or margin;
3. the lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, gives concessions to the borrower which would not be possible if the borrower did not experience these difficulties;
4. there is a possibility that the borrower will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
5. loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
7. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
8. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang murabahah yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang murabahah yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 miliar.
2. Piutang murabahah yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 miliar.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

6. observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the said assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the group of assets;
7. worsening of the payment status of borrowers in the group; and
8. national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The estimated period between the occurrence of an event and the identification of a loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for certain cases a longer period is required.

The Bank first determines whether there is objective evidence of impairment individually for significant financial assets, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are assessed individually, regardless of whether the financial assets are significant or not, the Bank includes these assets in a group of financial assets that have similar financing risk characteristics and assesses the group for impairment as a collective. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss has been or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Banks determine murabahah receivables for which CKPN is calculated individually, if they meet one of the criteria below:

1. Murabahah receivables that have substandard, doubtful and loss collectibility, which have an individual receivable value of over Rp10 billion.
2. Restructured murabahah receivables and which individually have a receivable value of more than Rp10 billion.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad murabahah maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan penurunan nilai penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk piutang murabahah yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 miliar) dan di atas Rp10 miliar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*Calculation of allowance for impairment losses on financial assets that are assessed collectively are grouped based on the same receivable risk characteristics by considering the segmentation of receivables based on past loss experience (probability of default).*

*The Bank uses the migration analysis method, which is a method of statistical analysis, to collectively assess allowance for impairment losses on receivables. The Bank uses historical data for at least 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).*

*The Bank applies the one obligor concept for individual CKPN calculations. If the customer has financing other than a murabahah contract, the impairment for related financing is calculated by calculating individual CKPN.*

*The carrying value of financial assets is impaired through the establishment of a CKPN account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss. Fixed margin income is recognized on the reduced carrying amount based on the initial effective rate of return used to discount the future cash flows of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated allowance for impairment increases or decreases because of an event that occurred after the impairment loss was recognized, then the previously recognized impairment loss is increased or decreased by adjusting the Allowance for Impairment Losses account. Financial assets and the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank. Recoveries of financial assets that have been written off are recorded as a deduction for allowance for impairment in value in the profit or loss.*

*For murabahah receivables that are individually insignificant (under Rp10 billion) and above Rp10 billion with current collectibility and on special mention (not restructured), the provision for CKPN is calculated collectively.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan statistical model analysis method, yaitu migration analysis method untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

**h. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "standing facilities" syariah dengan prinsip wadiah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

**i. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank umum syariah dinyatakan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*For the purpose of collective impairment evaluation, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics, such as considering credit segmentation and arrears status. The characteristics selected are relevant to the estimated future cash flows from the group of assets which indicate the ability of the debtor or counterparty to pay all liabilities that are due in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows from groups of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on historical losses that have been experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the Bank. Historical losses that have been experienced are then adjusted based on the latest observable data to reflect current conditions that did not affect the period in which the historical losses occurred, and to eliminate the effects of conditions that existed in the historical period but no longer exist today.*

*The Bank uses the statistical model analysis method, namely the migration analysis method for collectively assessing impairment of financial assets by using three-year historical data.*

**h. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

*Placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts (entrusted), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) which are deposit facilities provided by Bank Indonesia in the context of sharia "standing facilities" under the wadiah principle. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at nominal balances.*

**i. Current Account with Other Banks**

*Current accounts with sharia commercial banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks are recognized as other main operating income. Current account income*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

**j. Efek-efek**

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

1. Aset berwujud tertentu;
2. Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
3. Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
4. Aset proyek tertentu; atau
5. Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
  - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
  - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
  - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
  - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
  - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
  - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi;

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

from conventional commercial banks is not recognized as bank income but is used for benevolent funds (*qardhul hasan*).

**j. Securities**

Sukuk are sharia securities in the form of certificates or proof of ownership that are of equal value and represent an unspecified (integral and indivisible) part of:

1. Certain tangible assets;
2. Benefit from certain tangible assets both existing and future;
3. Existing or future services;
4. Certain project assets; or
5. Predetermined investment activities.

Investments in securities are classified based on the business model determined by the Bank based on the classification according to PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) Measured at cost
  - The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
  - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
  - The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized in profit or loss.
- 2) Measured at fair value through other comprehensive income
  - The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
  - Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
  - The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss;

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang berbeda dengan bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;
  - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
  - Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diakui langsung dalam laba rugi;
  - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**k. Piutang Murabahah**

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah. Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Margin murabahah yang ditanggungkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang murabahah.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*
- 3) *Measured at fair value through profit or loss*
- *The investment is held in a business model other than whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows or to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk;*
  - *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
  - *The difference between acquisition cost and the nominal value is recognized directly in profit or loss;*
  - *Gain or loss from changes of fair value is recognized in profit or loss.*

**k. Murabahah Receivables**

*Receivables murabahah represent claims arising from the sale and purchase transaction based on murabahah. Murabahah is a sales contract for purchase of goods with the acquisition cost and margin which have been agreed by both buyer and seller.*

*A murabahah can be exercised with or without predetermined order. In a murabahah with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the customer. Upon entering into murabahah contract, murabahah receivable is recognized at the acquisition cost of murabahah assets plus agreed margin. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.*



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Piutang murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

**I. Pinjaman Qardh**

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (ujrah) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penurunan nilai. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman qardh.

**m. Pembiayaan Musyarakah**

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*Murabahah receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for impairment losses. The Bank determines allowance for impairment losses based on a review on the quality of each individual receivable account.*

**I. Fund of Qardh**

*Fund of qardh is the fund supply or claims equivalent to it, based on an agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to pay off the loans in a certain period of time.*

*Funds of qardh includes hawalah and rahn financing contract. Hawalah is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain a fee (ujrah) and is recognised upon received.*

*Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage. The Bank gets fee (ujrah) in return which are recognised as income when received.*

*Fund of qardh is recognized at the amount lent when these occur. The bank may receive a fee, however this should not be stated in the agreements. Fund of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses. The Bank determines allowance for impairment based on a review on the quality of each individual fund of qardh.*

**m. Musyarakah Financing**

*Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owner (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on joint basis through partnership, with a profit sharing nisbah in accordance with the agreement, while losses are borne proportionately according to the capital contribution.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan musyarakah jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

**n. Pembiayaan Mudharabah**

Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, Mudharib*, atau *nasabah*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Bank.

Apabila pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each financing balance.*

*If there is a loss in the musyarakah due to the negligence or deviation of the musyarakah partner, the partner who committed the negligence shall bear the brunt of the loss. Bank losses resulting from the partner's negligence or deviation are recognized as musyarakah financing due.*

*Syndicated financing is recognized at the portion of the risk borne by the Bank.*

**n. Mudharabah Financing**

*A mudharabah contract in financing is a cooperation agreement in a business between the first party (malik, shahibul mal, or sharia bank) who provides all the capital and the second party (amil, mudharib, or debtor) who acts as a fund manager by dividing business profits according to the percentage certain conditions agreed in the contract, while the loss is fully borne by the sharia bank unless the second party makes a deliberate mistake, is negligent or violates the agreement.*

*Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each financing balance.*

*If mudharabah financing is decreases in value due to loss, damage or other factor prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.*

*If Mudharabah financing decreases in value due to loss, damage, or other factors after to the start up of operations without the negligence or fault of the fund manager, the impairment loss is calculated at the time of*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

**o. Aset Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk ijarah adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar biaya perolehan. Obyek sewa dalam transaksi ijarah disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk ijarah disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**p. Aset Tetap**

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*profit sharing. Mudharabah financing losses due to negligence or misconduct of fund managers are charged to fund managers and do not reduce mudharabah financing.*

**o. Assets of Ijarah**

*Assets acquired for ijarah represent assets/objects for lease transactions (ijarah) and are recognized at the acquisition cost. The leased object in an Ijarah transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life, while leased objects in muntahiyah bittamlik transaction are depreciated based on lease term.*

*Assets acquired for Ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation.*

**p. Property and Equipment**

*The Bank applies the revaluation model accounting policy for property and equipment in the form of land and buildings. For property and equipment other than land and buildings using the cost model.*

*Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation for buildings, except for land which is not depreciated. Appraisal of land and buildings is carried out by certified external independent appraisers.*

*The valuation of these assets is carried out periodically to ensure that the fair value of the assets being revalued is not materially different from their carrying value. Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of the assets, and the net amount is restated at the revalued amount of the property and equipment.*

*The increase in the carrying amount arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Property and Equipment Revaluation Surplus" and presented as "Other Comprehensive Income". A decrease in carrying amount arising from a revaluation, if any, is recorded as an expense in the current year. If the asset has a balance of "Property and Equipment Revaluation Surplus", then the difference in carrying value is charged against "Property and Equipment Revaluation Surplus" which is*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Komprehensif Lain” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

presented as “Other Comprehensive Income” and the remainder is recognized as current year expense.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Subsequently, accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. Upon asset retirement, the revaluation surplus for property and equipment sold is transferred to retained earnings.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Other property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Building
Instalasi bangunan	10	Building installation
Peralatan kantor	5	Office equipment
Inventaris kantor	5	Office inventory
Kendaraan	8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

**q. Sewa**

Sebagai Penyewa

Bank menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

1. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
2. pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

*Property and equipment which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.*

**q. Lease**

As Lessee

*The Bank assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Bank recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Bank recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Bank uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

1. *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
2. *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
4. harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas lain- lain dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

1. terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
2. terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
3. kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
4. the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
5. payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as other liabilities in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

1. the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
2. the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
3. a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Bank dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	2 - 13	Building
Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pondasi. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		<i>Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the underlying asset. If the lease transfers ownership of the underlying asset or if the cost of the right-of-use asset reflects the Bank's intention to exercise the call option, the right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. Depreciation starts on the commencement date of the lease.</i>
Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.		<i>Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the financial statements.</i>
<b>r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</b> Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.		<b>r. Impairment of Non-Financial Asset</b> <i>The Bank assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash-generating unit for the asset.</i>

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**s. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

**s. Foreclosed Collaterals**

*Foreclosed collaterals repossessed in connection with the settlement of financing (presented under "Other assets") is recognized at net realizable value. The net realizable value is the fair value of the asset after deducting the estimated costs of disposal.*

*If the value of the collateral obtained, either through auction or voluntary delivery, is less than the financing or receivables, then the difference is charged to the allowance for possible losses on financing or receivables. If the value of the collateral obtained, either through auction or voluntary delivery, is greater than the financing or receivables, then the difference is returned to the customer.*

*The collateral will be foreclosed on when there is no longer any source of return that can be expected from the customer. An indication of the absence of a source of return is the poor financial condition of the customer for several periods and there are arrears in installments of more than 1 year and are included in bad collectability.*

*Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for possible losses on foreclosed assets is provided for impairment that occurs and is presented as a deduction from the foreclosed collaterals account. The difference between the value of the foreclosed assets and the sale proceeds is recognized as a gain or loss when the collateral is sold.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- t. Biaya Dibayar Di Muka**  
Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- u. Liabilitas Segera**  
Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.
- v. Simpanan**  
Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.
- w. Liabilitas Kepada Bank Indonesia**  
Liabilitas kepada Bank Indonesia ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad wakalah bil istitsmar untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.
- x. Liabilitas Kepada Bank Lain**  
Liabilitas kepada bank lain adalah liabilitas Bank dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah, dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Liabilitas kepada Bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada bank lain.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- t. Prepaid Expenses**  
*Prepaid expenses (are presented as part of "Other Assets") are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*
- u. Obligations due Immediately**  
*Obligations due immediately are recorded based on predetermined instructions by those having the authority both from the public and from other banks. Liabilities due immediately are stated at the amount to be paid or settled.*
- v. Deposits**  
*Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand are stated at the amount of the current account holder's deposit in the Bank. Wadiah savings are deposits from other parties that can be withdrawn at any time according to certain agreed conditions. Wadiah savings are stated at the amount deposited by the savings holder at the Bank.*
- w. Liabilities to Other Banks**  
*Liability to Bank Indonesia ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istitsmar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as liabilities to Bank Indonesia. The Bank manages funds for overall business investment activities (*mutlaqah*), returns of managed funds and payment of management results (*istitsmar*) are made at the time of settlement.*
- x. Liabilities to Other Banks**  
*Liabilities to other banks are Bank liabilities in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings accounts, and Certificates of Interbank Mudharabah Investment (SIMA). Liabilities to other Banks are stated at the amount payable to the other banks.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**y. Dana Syirkah Temporer**

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah muthlaqah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari giro mudharabah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka mudharabah dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**y. Temporary Syirkah Fund**

*Temporary syirkah fund is investment under mudharabah muthlaqah contract where the owner of the funds (shahibul maal) gives freedom to the fund manager (mudharib/bank) in managing the investment, and will receive profit sharing according to the agreed nisbah. Temporary syirkah funds consist of mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits, and mudharabah time deposits.*

*Mudharabah demand deposits are customer investment funds at the Bank, where withdrawals can be made according to the agreement by using checks, bank guarantees and other means of payment orders.*

*Mudharabah savings are investments that can only be withdrawn according to certain agreed terms. Mudharabah savings are stated at the investment value of the savings holder in the Bank.*

*Mudharabah time deposits are investments that can only be withdrawn at a certain time in accordance with the agreement between the mudharabah time deposit holder and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal value according to the agreement between the time deposit holder and the Bank.*

*Temporary syirkah funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank has no ability, when it suffers a loss, to return the initial amount of funds from the owner of the funds except due to the Bank's negligence or default. Temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have a maturity time and fund owners do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and voting rights and the right to realize profits derived from current assets and non-investment assets.*

*Temporary syirkah funds are one of the elements of the statement of financial position, which is in accordance with sharia principles which give the Bank the right to manage and invest funds, including to mix the funds in question with other funds.*



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi penghasilan.

**z. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of funds of each party. The distribution of the return of temporary syirkah fund is based on profit sharing or revenue sharing concept.*

**z. Revenue from Fund Management by The Bank as Mudharib**

*Income from fund managed by the Bank as mudharib consists of income from sale and purchase transactions (murabahah), profit sharing from mudharabah and musyarakah, and other main operating income.*

*Income on murabahah receivables uses the method equivalent to the effective rate of return (effective margin). The effective margin is the margin that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the murabahah receivable.*

*When calculating the effective margin, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future receivable losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties to the contract which are an integral part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Rental income (ijarah) is recognized proportionally over the term of the contract.*

*Revenue from mudharabah is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah.*

*Revenue from musyarakah which becomes the right of the passive partner is recognized in the period in which the profit sharing right occurs according to the agreed nisbah.*

*Other main operating income consists of income from placements with Bank Indonesia, income from placements with other sharia banks and revenue sharing for sharia securities. Other main operating income is recognized on an accrual basis.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**aa. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank menggunakan sistem *revenue sharing*. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari total pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**bb. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**aa. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds**

*Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owners' share on the profit of the Bank derived from managing of such fund under mudharabah mutlaqah principles using a revenue sharing system. The revenue to be shared is determined on the cash basis.*

*Bank's share of profit distributed to the owners of the fund is calculated from the income that has been received.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners, and the Bank calculated proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other distributed earning assets.*

*Total margin income and profit sharing available for customers are distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined ratio, whereas for demand deposits and savings customers with wadiah contract bonuses may be granted based on Bank's policy. Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets acquired through the use of the Bank's fund shall all belong to the Bank, including income from the Bank's return based investments.*

**bb. Fees and Commission Income**

*Fees and commission income directly related to sharia-compliant financing activities are recognized as income at the time of receipt.*

*Certain fee and commission income which are directly related to financing and/or have a certain period of time, are deferred and amortized using the straight-line method over the period of time. The balance of fees and commissions related to financing that is completed before maturity is recognized as income or expense upon completion. Other fees and commissions other than those*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

**cc. Liabilitas Imbalan pasca kerja**

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto,
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

described above are recognized when the transaction is made.

**cc. Post-employment benefits liabilities**

Pension costs under the Bank's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income,
- Remeasurement.

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**dd. Perpajakan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Bank's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**dd. Taxation**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*Deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis;
- b. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c. Pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- a. *The initial recognition of goodwill; or*
- b. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:*

- a. *That is not a business combination;*
- b. *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c. *At the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**ee. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan**

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a. *The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *The same taxable entity; or*
  - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:*

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**ee. Sources and Distribution of Zakat and Qardhul Hasan Funds**

*The Bank manages its own sources and distribution of zakat and qardhul hasan funds.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebijakan.

**ff. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**3. Pertimbangan Akuntansi Penting dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Kelompok Investasi

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai “diukur pada biaya perolehan diamortisasi” dan “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”, Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2j.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi

*Fines/sanctions are given to customers who are able to pay but deliberately delay payments, subject to a fine in the form of an amount of money that is not determined on the basis of the agreement and is not made when the contract is signed. Funds originating from fines/sanctions are intended for social/qardhul hasan funds.*

**ff. Provisions**

*Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is reversed.*

**3. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.*

**a. Judgment**

*In the process of implementing the Bank's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:*

Investment Group Determination

*In classifying investments in securities as “measured at amortized cost” and “measured at fair value through other comprehensive income”, the Bank has determined that these investments have met the classification requirements as described in Note 2j.*

Functional Currency Determination

*The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The currency is the currency that affects the*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Bank, mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang murabahah

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang murabahah setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya (Catatan 37).

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

income and expense of the services provided. Based on the Bank's management assessment, the Bank's functional currency is Rupiah.

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank bases assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

Provision for impairment losses on murabahah receivables

The Bank's management reviews the murabahah receivables portfolio, each period to assess impairment by updating the allowance for impairment losses formed during the required period based on continuous analysis and monitoring of individual accounts by officers.

These estimates are based on assumptions regarding a number of factors and actual results may differ, which may result in changes to the amount of allowance for possible losses in the future.

Assumptions and situations regarding future developments may change due to market changes or situations that arise beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions used at the time they occurred (Note 37).

Property and Equipment Revaluation

The revaluation of the Bank's property and equipment depends on the selection of assumptions used by independent appraisers in calculating these amounts. These assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and rate of increase in income and expenses. The Bank believes that these assumptions are reasonable and

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi (Catatan 12).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*appropriate, significant differences in the assumptions set by the Bank could materially affect the revalued value of property and equipment (Note 12).*

Depreciation of Property and Equipment

*The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be between 5 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. Changes in levels of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2 and 12.*

Post Employment Benefits

*Determination of the Bank's employee benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Bank are recognized immediately in the statement of financial position by debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Bank believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect the estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2 and 30.*

Income tax

*Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain in normal business activities. The Bank recognizes liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset Hak-Guna

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* (IBR). IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Bank, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau Ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Bank memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Deferred tax

*Deferred tax is recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the temporary differences can be used. Significant estimation by management is required in determining the total deferred tax that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.*

Right-of-Use Asset

*The lease liability is measured at the present value of the lease payments that have not been paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate (IBR). IBR is the interest rate that must be paid by the Bank to borrow within the same term, and with similar collateral, the funds required to acquire assets of the same value as usufructuary assets in the same economic environment. The IBR therefore reflects what the Bank 'pays', which requires estimates when no rate is available as a reference or when it needs to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. Banks estimate IBR using observable inputs (such as market interest rates).*

*The Bank defines the lease term as the non-cancellable lease term, together with the period covered by the option to extend the lease term if it is reasonably certain that it will be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonable not to do so. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there are significant events or changes in circumstances that are within its control and affect whether the lessee is certain to exercise the option to extend or terminate the lease.*



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

<b>4. Kas</b>			<b>4. Cash</b>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Rupiah	64,871,828	61,535,263	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,120,972	272,276	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>67,992,800</b>	<b>61,807,539</b>	<b>Total</b>

Kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp134.375.000 dan Rp122.500.000 terhadap semua risiko.

*Cash for the years ended December 31, 2023 and 2022 was insured with PT Asuransi Umum Mega (related party), with a total coverage of Rp134.375.000 and Rp122,500,000, respectively, against all risks.*

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

*The Bank's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from this risk.*

<b>5. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia</b>			<b>5. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia</b>
---	--	--	---

Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
a. Berdasarkan jenis:			a. <i>By type:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)			<i>BI sharia deposits facilities</i>
Rupiah	--	130,000,000	<i>Rupiah</i>
Giro wadiah			<i>Wadiah demand deposits</i>
Rupiah	451,589,894	900,070,967	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	56,199,050	531,630,125	<i>United States Dollar</i>
Giro BI Fast			<i>Giro BI Fast</i>
Rupiah	124,764,597	75,160,866	<i>Rupiah</i>
Term Deposit BI			<i>Term Deposit BI</i>
Dolar Amerika Serikat	662,071,000	778,375,000	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>1,294,624,541</b>	<b>2,415,236,958</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan jangka waktu:			b. <i>By time period:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<1 bulan	1,294,624,541	2,415,236,958	<i>≤ 1 month</i>
<b>Total</b>	<b>1,294,624,541</b>	<b>2,415,236,958</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

c. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) tidak diaudit:

	<b>2023</b>
	<b>%</b>
<b>Rupiah</b>	
GWM Harian	0.00%
GWM Rata-rata	6.94%
Penyangga Likuiditas Makro Prudential (PLM)	3.50%
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
GWM Rata-rata	1.74%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 12/PADG/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023 yang mana mewajibkan setiap bank umum syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah yang besarnya ditetapkan sebesar 7% dan 1,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 yang mana mewajibkan setiap bank umum syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

c. *The Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) (unaudited):*

	<b>2022</b>
	<b>%</b>
<b>Rupiah</b>	
GWM Harian	0.00%
GWM Rata-rata	9.86%
Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)	4.50%
<b>United States Dollar</b>	
GWM average	2.45%

*The GWM ratio as of December 31, 2023 is calculated based on the Regulation of Members of the Board of Governors ("PADG") No. 12/PADG/2023 dated March 24, 2023 regarding "Regulations for the Implementation of Compulsory Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" which came into force on October 1, 2023 which obliges every sharia commercial banks to maintain GWM in Rupiah, the amount of which is set at 7% and 1.5% of third party funds in Rupiah and foreign currency.*

*The GWM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on the Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding "Regulations for the Implementation of Compulsory Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" which came into force on July 1, 2022 which obliges every sharia commercial banks to maintain GWM in Rupiah, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds in Rupiah and foreign currency.*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>6. Giro pada Bank Lain</b>			<b>6. Current Accounts with Other Banks</b>
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
a. Berdasarkan jenis			a. <i>By type</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related party (Note 34)</b>
Pihak berelasi	10,030,620	7,444,215	<i>Pihak berelasi</i>
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>10,030,620</b>	<b>7,444,215</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Bank umum konvensional Rupiah			<i>Conventional Commercial Banks Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6,700,177	5,086,784	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,020	411,347	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10,523,490	19,765,964	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	8,828,021	69,652,733	<i>Standard Chartered Bank</i>
Citibank	3,775,021	--	<i>Citibank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,052,133	--	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Saudi Arab Riyal			<i>Saudi Arab Riyal</i>
Riyadh Bank	2,309,664	--	<i>Riyadh Bank</i>
Al Rajhi Bank	346,943	--	<i>Al Rajhi Bank</i>
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>33,536,469</b>	<b>94,916,828</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Total</b>	<b>43,567,089</b>	<b>102,361,043</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(435,671)	(1,023,610)	<i>Provision for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>43,131,418</b>	<b>101,337,433</b>	<b>Net</b>
Tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito mudharabah yang diterima Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut berkisar 5,9% dan dari 3,75% sampai dengan 4,80%.			<i>Annual profit sharing rate for mudharabah time deposits received by the Bank as of December 31, 2023 and 2022 5.9% and 3.75% to 4.80%, respectively.</i>
b. Berdasarkan jangka waktu			b. <i>By time period</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<1 bulan	43,567,089	102,361,043	<i>≤ 1 month</i>
Penyisihan penurunan nilai	(435,671)	(1,023,610)	<i>Provision for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>43,131,418</b>	<b>101,337,433</b>	<b>Net</b>
c. Berdasarkan kolektibilitas Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".			c. <i>By collectability</i> <i>As of December 31, 2023 and 2022, all current account with other banks are classified as "Current".</i>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Summary of changes in allowance for impairment of current accounts with other banks is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun (Pemulihan) Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1,023,610	261,672	Beginning year balance (Reversal) Additional for the current year (Note 30)
	<u>(587,939)</u>	<u>761,938</u>	
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>435,671</u></b>	<b><u>1,023,610</u></b>	<b>End of year balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan POJK.

Based on the results of the review and evaluation by the Bank's management, the collectibility of all current accounts with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 is classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment of current accounts with other banks is sufficient to cover possible losses from uncollectible current accounts with other banks and has complied with POJK regulations.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp652.356 dan Rp805.563 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

All demand deposits received from demand deposits at conventional commercial banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp652,356 and Rp805,563, respectively, were recorded as social security funds (qardhul hasan funds).

**7. Efek-Efek**

**7. Securities**

**a. Berdasarkan Jenis**

**a. Based on types**

2023				
Nilai nominal/ Face value Rp	Diskon yang belum diamortisasi/ Unamortized discount Rp	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual/ Unrealized net gain on available-for-sale securities Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Amortized cost</u>
Sukuk Bank Indonesia	66,159,000	--	66,159,000	Bank Indonesia Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	486,851,000	(6,246,398)	480,604,602	Sharia Securities Country (SBSN)
Sukuk korporasi	147,000,000	--	147,000,000	Corporate bonds
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4,522,795,010	(307,626,386)	4,412,443,141	Sharia Securities Country (SBSN)
Sukuk korporasi	297,043,990	--	297,043,990	Corporate bonds
<b>Total efek-efek</b>	<b><u>5,519,849,000</u></b>	<b><u>(313,872,784)</u></b>	<b><u>197,274,517</u></b>	<b>Total securities</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai			(8,448,839)	Allowance for impairment losses
<b>Efek-efek - neto</b>			<b><u>5,394,801,894</u></b>	<b>Securities - net</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2022				
Nilai nominal/ Face value Rp	Diskon yang belum diamortisasi/ Unamortized discount Rp	Keuntungan neto yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual/ Unrealized net gain on available-for-sale securities Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Sukuk Bank Indonesia	916,401,000	--	916,401,000	Bank Indonesia Sukuk
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	486,851,000	(6,868,154)	479,982,846	Sharia Securities Country (SBSN)
Sukuk korporasi	305,000,000	--	305,000,000	Corporate bonds
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	4,105,957,500	(326,831,609)	3,848,160,540	Sharia Securities Country (SBSN)
<b>Total efek-efek</b>	<b>5,814,209,500</b>	<b>(333,699,763)</b>	<b>69,034,649</b>	<b>Total securities</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai			(8,000,000)	Allowance for impairment losses
<b>Efek-efek - neto</b>			<b>5,541,544,386</b>	<b>Securities - net</b>

**b. Berdasarkan Penerbit**

**b. Based on publishers**

	2023		2022		
	Peringkat/ Rank Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Peringkat/ Rank Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					
Pemerintah					<u>Measured at cost</u>
Rupiah					Government Rupiah
Sukuk Bank Indonesia		66,159,000		916,401,000	Bank Indonesia Sukuk
Seri SBSN PBS025		--		368,104,202	SBSN series PBS025
Seri SBSN PBS022		110,693,976		111,878,644	SBSN series PBS022
Seri SBSN PBS029		369,910,626		--	SBSN series PBS029
Korporasi					Corporation
Rupiah					Rupiah
Sukuk Mudharabah II Bank Nagari Tahun 2015		--	idA (sy)	200,000,000	Bank Nagari Sukuk Mudharabah II Year 2015
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Seri C	idAAA (sy)	100,000,000	idAAA (sy)	100,000,000	PLN Sustainable Sukuk Ijarah III Phase I Series C
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007	idD-(sy)	5,000,000	idD-(sy)	5,000,000	Berlian Laju Tanker Sukuk Ijarah 2007
Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Tahap I Thn 2023	idA+	42,000,000		--	Indah Kiat Sukuk Mudharabah III Phase I 2023
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					
Pemerintah					<u>Measured at fair value through other comprehensive income</u>
Rupiah					Government Rupiah
Seri SBSN PBS029		3,879,492,017		3,755,605,837	SBSN series PBS029
Seri SBSN PBS037		532,951,125		--	SBSN series PBS037
Dolar AS					US dollar
Seri INDOIS21 USD		--		92,554,703	INDOIS21 USD series
Seri INDOIS31 USD		94,160,045		--	INDOIS22 USD series
Korporasi					Corporation
Rupiah					Rupiah
Sukuk Mudharabah I Waskita Karya	id AAA	202,883,944		--	Sukuk Mudharabah I 2023 Waskita Karya
<b>Total</b>		<b>5,403,250,733</b>		<b>5,549,544,386</b>	<b>Total</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai		(8,448,839)		(8,000,000)	Allowance for impairment losses
<b>Efek-efek - neto</b>		<b>5,394,801,894</b>		<b>5,541,544,386</b>	<b>Securities - net</b>



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**c. Berdasarkan Jangka Waktu**

	2023 Rp	2022 Rp
≤ 1 tahun	66,159,000	916,401,000
> 3 - ≤ 5 tahun	42,000,000	--
> 5 tahun	5,295,091,733	4,633,143,386
<b>Total</b>	<b>5,403,250,733</b>	<b>5,549,544,386</b>
Cadangan penyisihan penyisihan penurunan nilai	(8,448,839)	(8,000,000)
<b>Efek-efek - neto</b>	<b>5,394,801,894</b>	<b>5,541,544,386</b>

**c. By period**

	≤ 1 year	> 3 - ≤ 5 years	> 5 year	<b>Total</b>
Allowance for impairment losses				
<b>Securities - net</b>				

**d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo**

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year Rp	Total/ Total Rp
Biaya perolehan	66,159,000	42,000,000	585,604,602	693,763,602
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	4,709,487,131	4,709,487,131
<b>Total efek-efek</b>	<b>66,159,000</b>	<b>42,000,000</b>	<b>5,295,091,733</b>	<b>5,403,250,733</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai	--	(420,000)	(8,028,839)	(8,448,839)
<b>Efek-efek - neto</b>	<b>66,159,000</b>	<b>42,000,000</b>	<b>5,295,091,733</b>	<b>5,403,250,733</b>

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year Rp	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 year Rp	Total/ Total Rp
Biaya perolehan	916,401,000	--	784,982,846	1,701,383,846
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	3,848,160,540	3,848,160,540
<b>Total efek-efek</b>	<b>916,401,000</b>	<b>--</b>	<b>4,633,143,386</b>	<b>5,549,544,386</b>
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(5,000,000)	--	(3,000,000)	(8,000,000)
<b>Efek-efek - neto</b>	<b>916,401,000</b>	<b>--</b>	<b>4,633,143,386</b>	<b>5,541,544,386</b>

Acquisition cost  
 Fair value through  
 other comprehensive  
 income  
**Total securities**  
 Allowance for impairment  
 losses  
**Securities - net**

**d. Based on Remaining Maturity Age**

Acquisition cost  
 Fair value through  
 other comprehensive  
 income  
**Total securities**  
 Allowance for impairment  
 losses  
**Securities - net**

Imbalan sukuk ijarah setara 6,00% untuk  
 tahun-tahun yang berakhir pada  
 31 Desember 2023 dan 2022.

The yield on sukuk ijarah is equivalent to  
 6.00% for the years ended December 31,  
 2023 and 2022.

**e. Nilai wajar melalui penghasilan  
 komprehensif lain didasarkan pada harga  
 pasar efek yang tercatat pada tanggal  
 pelaporan**

Mutasi keuntungan/(kerugian) yang belum  
 direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai  
 wajar efek-efek dicatat sebagai bagian  
 komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui  
 keuntungan/(kerugian) tahun berjalan atas  
 perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan  
 penyesuaian reklasifikasi atas  
 keuntungan/(kerugian) sudah termasuk  
 dalam laba rugi.

**e. Fair values to other comprehensive  
 income are based on market prices of  
 listed securities at the reporting date.**

Movements of unrealized gains/(losses)  
 resulting from the increase/(decrease) in fair  
 value of marketable securities is recorded as  
 part of the equity component, and the Bank  
 recognized current year gain/(losses) from  
 changes in fair value of marketable  
 securities, whereas reclassification  
 adjustment on gains/(losses) are included in  
 profit or loss.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The changes of unrealized gains on marketable securities fair value through other comprehensive income:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	69,034,649	41,023,753	<i>Beginning balance year</i>
Keuntungan yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	129,100,902	56,031,641	<i>Unrealized gains recognized in equity</i>
Keuntungan yang direalisasikan ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan	(861,034)	(28,020,745)	<i>Realized gains to profit or loss from sales of marketable securities during the year</i>
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(28,212,771)	--	<i>Income tax of related accounts which will reclassified to statement of profit or loss</i>
Penyesuaian saldo awal	(15,187,623)	--	<i>Adjustment beginning balance</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>153,874,123</b>	<b>69,034,649</b>	<i>Ending balance year</i>

**f. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut :

**f. By collectability**

*As of December 31, 2023 and 2022, all investments in marketable securities are classified as "Current"*

*A summary of changes in the allowance for impairment of marketable securities is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	8,000,000	6,000,000	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	448,839	2,000,000	<i>Allowance during the year (Note 30)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8,448,839</b>	<b>8,000,000</b>	<i>End of year balance</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan POJK.

*The Bank's management is of the opinion that the allowance for impairment of marketable securities is sufficient to cover possible losses from uncollectible securities and has complied with POJK regulations.*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. Piutang Murabahah**

**8. Murabahah Receivables**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

		2023						
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp		
Pihak berelasi (Catatan 34)							Related parties (Note 34)	
Investasi	4,825,909	--	--	--	--	4,825,909	Investment	
Konsumsi	10,721,420	--	--	--	--	10,721,420	Consumption	
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>15,547,329</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>15,547,329</b>	<b>Total related parties receivables</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	--	--	--	--	(29)	Allowance for impairment losses	
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>15,547,300</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>15,547,300</b>	<b>Total murabahah receivables - net</b>	
Pihak ketiga							Third parties	
Modal kerja	1,131,333	--	--	135,271	--	1,266,604	Working capital	
Investasi	847,344,820	156,527,654	6,616,498	7,398,926	10,902,162	1,028,790,060	Investment	
Konsumsi	1,443,684,682	203,520,904	7,754,856	5,751,546	22,960,706	1,683,672,694	Consumption	
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>2,292,160,835</b>	<b>360,048,558</b>	<b>14,371,354</b>	<b>13,285,743</b>	<b>33,862,868</b>	<b>2,713,729,358</b>	<b>Total receivables third parties</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168,399)	(523,422)	(1,964,980)	(2,316,480)	(8,352,119)	(13,325,400)	Allowance for impairment losses	
<b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>	<b>2,291,992,436</b>	<b>359,525,136</b>	<b>12,406,374</b>	<b>10,969,263</b>	<b>25,510,749</b>	<b>2,700,403,958</b>	<b>Total receivables third parties - net</b>	
<b>Total piutang - neto</b>	<b>2,307,539,736</b>	<b>359,525,136</b>	<b>12,406,374</b>	<b>10,969,263</b>	<b>25,510,749</b>	<b>2,715,951,258</b>	<b>Total receivables - net</b>	
		2022						
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp		
Pihak berelasi (Catatan 34)							Related parties (Note 34)	
Investasi	6,335,618	--	--	--	--	6,335,618	Investment	
Konsumsi	6,021,682	--	--	--	--	6,021,682	Consumption	
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>12,357,300</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>12,357,300</b>	<b>Total related parties receivables</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281)	--	--	--	--	(281)	Allowance for impairment losses	
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>12,357,019</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>12,357,019</b>	<b>Total murabahah receivables - net</b>	
Pihak ketiga							Third parties	
Modal kerja	317,154	137,472	--	629,116	--	1,083,742	Working capital	
Investasi	763,340,864	138,290,831	7,972,521	22,853,715	13,085,712	945,543,643	Investment	
Konsumsi	1,086,386,076	139,927,019	7,378,765	3,270,895	16,279,403	1,253,242,158	Consumption	
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>1,850,044,094</b>	<b>278,355,322</b>	<b>15,351,286</b>	<b>26,753,726</b>	<b>29,365,115</b>	<b>2,199,869,543</b>	<b>Total receivables third parties</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96,249)	(292,952)	(1,493,750)	(4,030,180)	(8,176,847)	(14,089,978)	Allowance for impairment losses	
<b>Total piutang pihak ketiga - neto</b>	<b>1,849,947,845</b>	<b>278,062,370</b>	<b>13,857,536</b>	<b>22,723,546</b>	<b>21,188,268</b>	<b>2,185,779,565</b>	<b>Total receivables third parties - net</b>	
<b>Total piutang - neto</b>	<b>1,862,304,864</b>	<b>278,062,370</b>	<b>13,857,536</b>	<b>22,723,546</b>	<b>21,188,268</b>	<b>2,198,136,584</b>	<b>Total receivables - net</b>	

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

	2023					Total/ Total Rp	
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp		
Pihak berelasi (Catatan 34)							Third parties (Note 34)
Perdagangan	4,825,909	--	--	--	--	4,825,909	Trading
Jasa sosial	10,721,420	--	--	--	--	10,721,420	Social services
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>15,547,329</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>15,547,329</b>	<b>Total receivables related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29)	--	--	--	--	(29)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>15,547,300</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>15,547,300</b>	<b>Total receivables related parties-neto</b>
Pihak ketiga							Third parties
Pertanian	73,433,890	14,228,524	1,168,618	757,284	625,084	90,213,400	Agriculture
Peternakan	313,716	300,373	20,100	6,801	36,443	677,433	Farm
Perikanan	8,904,196	1,316,556	727	236,663	43,571	10,501,713	Fishery
Pertambangan	1,403,397	521,001	7,985	15,312	25,939	1,973,634	Mining
Pengolahan	3,317,661	591,838	59,148	31,029	136,729	4,136,405	Processing
Pengolahan air, limbah dan sampah		136,952			3,357	140,309	Water treatment, waste and waste processing
Konstruksi	776,557	145,330	30,737	13,576	1,128	967,328	Construction
Perdagangan	731,621,991	135,644,029	4,880,621	6,030,010	9,435,615	887,612,266	Trading
Penyediaan	502,659	--	--	--	--	502,659	Providing
Informasi dan komunikasi	23,544	--	--	--	6,426	29,970	Information and communication
Transportasi	2,339,814	1,488,311	53,948	36,438	98,280	4,016,791	Transportation
Perantara keuangan	24,508	--	--	--	--	24,508	Financial intermediary
Real estate	--	10,447	--	--	--	10,447	Real estate
Administrasi	118,089	2,154	--	--	--	120,243	Administration
Jasa pendidikan	7,254	--	--	--	--	7,254	Educational services
Jasa sosial	19,378,205	19,053	--	--	1,133	19,398,391	Social services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	4,006,975	1,356,506	33,227	--	5,477	5,402,185	Art, entertainment and recreation
Profesional, ilmiah dan teknis	33,284	--	--	--	--	33,284	Professional, scientific and technical
Penyewaan	--	81,834	--	--	19,500	101,334	Rental
Lain-lain	1,445,955,095	204,205,650	8,116,243	6,158,630	23,424,186	1,687,859,804	Others
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>2,292,160,835</b>	<b>360,048,558</b>	<b>14,371,354</b>	<b>13,285,743</b>	<b>33,862,868</b>	<b>2,713,729,358</b>	<b>Total receivable - third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168,399)	(523,422)	(1,964,980)	(2,316,480)	(8,352,119)	(13,325,400)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang pihak ketiga-neto</b>	<b>2,291,992,436</b>	<b>359,525,136</b>	<b>12,406,374</b>	<b>10,969,263</b>	<b>25,510,749</b>	<b>2,700,403,958</b>	<b>Total receivables third parties - net</b>
<b>Neto</b>	<b>2,307,539,736</b>	<b>359,525,136</b>	<b>12,406,374</b>	<b>10,969,263</b>	<b>25,510,749</b>	<b>2,715,951,258</b>	<b>Net</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2022						
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							Third parties (Note 34)
Perdagangan	6,335,618	--	--	--	--	6,335,618	Trading
Jasa sosial	6,021,682	--	--	--	--	6,021,682	Social services
<b>Total piutang pihak berelasi</b>	<b>12,357,300</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>12,357,300</b>	<b>Total receivables related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281)	--	--	--	--	(281)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang pihak berelasi - neto</b>	<b>12,357,019</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>12,357,019</b>	<b>Total receivables related parties-net</b>
Pihak ketiga							Third parties
Pertanian	75,716,542	10,606,538	58,949	62,423	1,256,117	87,700,569	Agriculture
Peternakan	1,649,085	334,731	1,865	--	135,667	2,121,348	Farm
Perikanan	24,306,318	2,838,776	--	1,152	190,592	27,336,838	Fishery
Pertambangan	5,299,219	267,728	1,474	--	158,052	5,726,473	Mining
Pengolahan	4,270,014	533,601	525	52,750	198,506	5,055,396	Processing
Pengolahan air, limbah dan sampah	261,993	--	--	--	3,805	265,798	Water treatment, waste and waste processing
Konstruksi	2,868,236	524,613	1,190	2,887	116,875	3,513,801	Construction
Perdagangan	597,062,021	117,945,021	7,872,670	23,312,911	8,791,080	754,983,703	Trading
Penyediaan Informasi dan komunikasi	35,105	--	--	--	--	35,105	Providing information and communication
Transportasi	81,650	--	--	--	14,992	96,642	Transportation
Perantara keuangan	7,199,535	564,965	--	15,504	444,671	8,224,675	Financial intermediary
Real estate	137,689	--	--	--	--	137,689	Real estate
Administrasi	16,476	--	--	--	11,399	27,875	Administration
Jasa pendidikan	249,578	26,096	--	--	17,409	293,083	Educational services
Jasa sosial	50,286	--	--	--	--	50,286	Social services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	23,543,422	42,492	1,133	8,987	22,758	23,618,792	Art, entertainment and recreation
Profesional, ilmiah dan teknis	7,991,417	709,200	--	--	11,708	8,712,325	Professional, scientific and technical
Penyewaan	188,702	--	--	--	--	188,702	Rental
Lain-lain	2,040,246	--	--	--	36,028	2,076,274	Others
Lain-lain	1,097,076,560	143,961,561	7,413,480	3,297,112	17,955,456	1,269,704,169	Others
<b>Total piutang pihak ketiga</b>	<b>1,850,044,094</b>	<b>278,355,322</b>	<b>15,351,286</b>	<b>26,753,726</b>	<b>29,365,115</b>	<b>2,199,869,543</b>	<b>Total receivable - third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96,249)	(292,952)	(1,493,750)	(4,030,180)	(8,176,847)	(14,089,978)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang pihak ketiga-neto</b>	<b>1,849,947,845</b>	<b>278,062,370</b>	<b>13,857,536</b>	<b>22,723,546</b>	<b>21,188,268</b>	<b>2,185,779,565</b>	<b>Total receivables third parties - net</b>
<b>Neto</b>	<b>1,862,304,864</b>	<b>278,062,370</b>	<b>13,857,536</b>	<b>22,723,546</b>	<b>21,188,268</b>	<b>2,198,136,584</b>	<b>Net</b>

**c. Jangka waktu**  
Berdasarkan perjanjian kredit

**c. By period**  
According to the agreement

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	232,900,551	144,523,205	Less than 1 year
1 - 2 tahun	603,922,454	622,513,049	1 - 2 years
2 - 5 tahun	1,804,481,673	1,357,526,442	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	87,972,009	87,664,147	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>2,729,276,687</b>	<b>2,212,226,843</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,325,429)	(14,090,259)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2,715,951,258</b>	<b>2,198,136,584</b>	<b>Net</b>



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

By remaining period to maturity

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kurang dari 1 tahun	716,446,818	301,978,508	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	858,897,345	475,221,888	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	1,106,002,133	1,349,325,238	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	47,930,391	85,701,209	<i>More than 5 years</i>
<b>Total</b>	<b>2,729,276,687</b>	<b>2,212,226,843</b>	<b>Total Third Parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,325,429)	(14,090,259)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>2,715,951,258</b>	<b>2,198,136,584</b>	<b>Net</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya  
 sehubungan dengan piutang murabahah:

*The following is other information related to  
 murabahah receivables:*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak  
 berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

*Details of transactions and balances with  
 related parties are disclosed in Note 34.*

- 1) Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka mudharabah, giro mudharabah atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat margin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah setara 10,19% dan 11,66%.
- 3) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp28.716.166 dan Rp78.766.010, termasuk piutang restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp26.915.051 dan Rp64.445.134. Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

- 1) *Murabahah receivables are secured by collateral that is bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, mudharabah time deposits, mudharabah demand deposits or other guarantees that are generally acceptable to the Bank.*
- 2) *The average annual margin rate for murabahah receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are equivalent to 10.19% and 11.66%, respectively.*
- 3) *Total restructured receivables up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp28,716,166 and Rp78,766,010, respectively, including restructuring receivables related to Covid-19 amounting to Rp26,915,051 and Rp64,445,134, respectively. Receivables restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding receivables facilities for debtors.*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

- 4) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo awal tahun	14,090,259	13,117,970
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	26,816,687	35,007,138
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	<u>(27,581,517)</u>	<u>(34,034,849)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>13,325,429</u></b>	<b><u>14,090,259</u></b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang murabahah yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- 5) Rasio piutang murabahah bermasalah adalah sebagai berikut :

	2023 Rp	2022 Rp
NPF Bruto	2.25%	3.23%
NPF Neto	1.79%	2.61%

- 6) Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) kepada OJK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPD.

- 4) A summary of changes in the provision for impairment of murabahah receivables is as follows:

*Beginning balance  
 Allowance for  
 the current year (Note 30)  
 Write-offs during the year  
 Ending balance*

*The Bank's management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible murabahah receivables and has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK).*

- 5) The ratio of non-performing murabahah receivables is as follows:

*NPF Gross  
 NPF Net*

- 6) In the Maximum Funds Distribution Limit (BMPD) report to OJK on December 31, 2023 and 2022, there are no receivables that violate BMPD provisions.

**9. Pembiayaan Musyarakah**

**9. Musyarakah Financing**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	2023						
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							<i>Related parties (Note 34)</i>
Modal Kerja	45,889,978	--	--	--	--	45,889,978	<i>Working capital</i>
Investasi	12,637,800	--	--	--	--	12,637,800	<i>Investment</i>
Konsumsi	21,401,731	--	--	--	--	21,401,731	<i>Consumption</i>
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>79,929,509</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>79,929,509</b>	<b>Total financing related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(799,295)	--	--	--	--	(799,295)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>79,130,214</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>79,130,214</b>	<b>Total financing related parties - net</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2023							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	1,629,522,772	77,631,154	--	--	--	1,707,153,926	Working capital
Investasi	2,178,739,739	28,150,114	--	--	4,362,643	2,211,252,496	Investment
Konsumsi	134,118,993	10,646,106	--	--	1,957,358	146,722,457	Consumption
<b>Total pembiayaan - pihak ketiga</b>	<b>3,942,381,504</b>	<b>116,427,374</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,065,128,879</b>	<b>Total financing - third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,127,865)	(191,460)	--	--	--	(37,319,325)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak ketiga - neto</b>	<b>3,905,253,639</b>	<b>116,235,914</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,027,809,554</b>	<b>Total financing third parties - net</b>
<b>Total - neto</b>	<b>3,984,383,853</b>	<b>116,235,914</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,106,939,768</b>	<b>Total - net</b>
2022							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)	27,145,968	--	--	--	--	27,145,968	Related parties (Note 34)
Investasi	14,691,000	--	--	--	--	14,691,000	Investment
Konsumsi	10,848,996	--	--	--	--	10,848,996	Consumption
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>52,685,964</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>52,685,964</b>	<b>Total financing related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(526,859)	--	--	--	--	(526,859)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>52,159,105</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>52,159,105</b>	<b>Total financing related parties - net</b>
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	903,394,363	77,102,630	--	--	--	980,496,993	Working capital
Investasi	3,682,102,942	--	--	--	4,362,643	3,686,465,585	Investment
Konsumsi	128,844,374	406,296	--	--	1,957,358	131,208,028	Consumption
<b>Total pembiayaan - pihak ketiga</b>	<b>4,714,341,679</b>	<b>77,508,926</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,798,170,606</b>	<b>Total financing - third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,939,287)	--	--	--	--	(45,939,287)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak ketiga - neto</b>	<b>4,668,402,392</b>	<b>77,508,926</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,752,231,319</b>	<b>Total financing third parties - net</b>
<b>Total - neto</b>	<b>4,720,561,497</b>	<b>77,508,926</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,804,390,424</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

2023							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							Third parties (Note 34)
Perdagangan	3,947,537	--	--	--	--	3,947,537	Trading
Penyediaan	9,585,116	--	--	--	--	9,585,116	Providing
Perantara	9,995,125	--	--	--	--	9,995,125	Intermediary
Jasa sosial	35,000,000	--	--	--	--	35,000,000	Social services
Lain-lain	21,401,731	--	--	--	--	21,401,731	Others
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>79,929,509</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>79,929,509</b>	<b>Total financing related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(799,295)	--	--	--	--	(799,295)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>79,130,214</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>79,130,214</b>	<b>Total financing related parties-neto</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2023							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga							Third parties
Pertanian	325,500,000	--	--	--	--	325,500,000	Agriculture
Pertambangan	509,918,595	--	--	--	--	509,918,595	Mining
Pengolahan	685,342,905	77,248,669	--	--	4,362,643	766,954,217	Processing
Konstruksi	853,016,411	--	--	--	--	853,016,411	Construction
Perdagangan	160,493,999	3,066,968	--	--	--	163,560,967	Trading
Penyediaan	1,513,962	--	--	--	--	1,513,962	Providing
Informasi dan komunikasi	23,727,667	--	--	--	--	23,727,667	Information and communication
Perantara keuangan	7,804,465	--	--	--	--	7,804,465	Financial intermediary
Real estate	65,090,894	--	--	--	--	65,090,894	Real estate
Jasa pendidikan	770,798,290	--	--	--	--	770,798,290	Educator services
Jasa sosial	358,127,232	25,465,632	--	--	--	383,592,864	Social services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	10,682,052	--	--	--	--	10,682,052	Art, entertainment and recreation
Profesional, ilmiah dan teknis	2,500,000	--	--	--	--	2,500,000	Professional, scientific and technical
Penyewaan	29,746,040	--	--	--	--	29,746,040	Rental
Lain-lain	138,118,992	10,646,105	--	--	1,957,358	150,722,455	Others
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>3,942,381,504</b>	<b>116,427,374</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,065,128,879</b>	<b>Total financing - third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37,127,865)	(191,460)	--	--	--	(37,319,325)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak ketiga-neto</b>	<b>3,905,253,639</b>	<b>116,235,914</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,027,809,554</b>	<b>Total financing third parties - net</b>
<b>Neto</b>	<b>3,984,383,853</b>	<b>116,235,914</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,106,939,768</b>	<b>Net</b>

2022							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)							Third parties (Note 34)
Perdagangan	5,000,000	--	--	--	--	5,000,000	Trading
Penyediaan	12,541,843	--	--	--	--	12,541,843	Providing
Perantara	14,995,125	--	--	--	--	14,995,125	Intermediary
Jasa sosial	9,300,000	--	--	--	--	9,300,000	Social services
Lain-lain	10,848,996	--	--	--	--	10,848,996	Others
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>52,685,964</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>52,685,964</b>	<b>Total financing related parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(526,859)	--	--	--	--	(526,859)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak berelasi - neto</b>	<b>52,159,105</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>52,159,105</b>	<b>Total financing related parties-neto</b>
Pihak ketiga							Third parties
Pertanian	344,000,000	--	--	--	--	344,000,000	Agriculture
Pertambangan	262,578,000	--	--	--	--	262,578,000	Mining
Pengolahan	613,857,368	77,102,630	--	--	4,362,643	695,322,641	Processing
Konstruksi	371,837,315	--	--	--	--	371,837,315	Construction
Perdagangan	121,341,913	--	--	--	--	121,341,913	Trading
Penyediaan	1,676,879	--	--	--	--	1,676,879	Providing
Informasi dan komunikasi	1,638,333,218	--	--	--	--	1,638,333,218	Information and communication
Perantara keuangan	30,058,365	--	--	--	--	30,058,365	Financial intermediary
Real estate	31,126,029	--	--	--	--	31,126,029	Real estate
Jasa pendidikan	753,035,039	--	--	--	--	753,035,039	Educator services
Jasa sosial	357,250,952	--	--	--	--	357,250,952	Social services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	15,950,360	--	--	--	--	15,950,360	Art, entertainment and recreation
Profesional, ilmiah dan teknis	775,000	--	--	--	--	775,000	Professional, scientific and technical
Penyewaan	43,676,866	--	--	--	--	43,676,866	Rental
Lain-lain	128,844,375	406,296	--	--	1,957,358	131,208,029	Others
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>4,714,341,679</b>	<b>77,508,926</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,798,170,606</b>	<b>Total financing - third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,939,287)	--	--	--	--	(45,939,287)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak ketiga-neto</b>	<b>4,668,402,392</b>	<b>77,508,926</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,752,231,319</b>	<b>Total financing third parties - net</b>
<b>Neto</b>	<b>4,720,561,497</b>	<b>77,508,926</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,320,001</b>	<b>4,804,390,424</b>	<b>Net</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**c. Jangka waktu**

Berdasarkan perjanjian kredit

	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>
Kurang dari 1 tahun	603,612,499
1 - 2 tahun	599,379,843
2 - 5 tahun	835,602,838
Lebih dari 5 tahun	2,106,463,208
<b>Total</b>	<b>4,145,058,388</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,118,620)
<b>Neto</b>	<b>4,106,939,768</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>
Kurang dari 1 tahun	736,334,998
1 - 2 tahun	591,584,951
2 - 5 tahun	853,834,031
Lebih dari 5 tahun	1,963,304,408
<b>Total</b>	<b>4,145,058,388</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,118,620)
<b>Neto</b>	<b>4,106,939,768</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya  
 sehubungan dengan pembiayaan  
 musyarakah yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.
- 2) Pembiayaan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, deposito berjangka mudharabah, tabungan mudharabah atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah setara 0,75% - 15,00%.
- 4) Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp305.421.666 dan Rp169.740.312, termasuk pembiayaan restrukturisasi terkait Covid-19 masing-masing sebesar Rp11.612.981 dan Rp92.637.682. Restrukturisasi pembiayaan dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

**c. By period**

According to the agreement

	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>
Kurang dari 1 tahun	315,607,942
1 - 2 tahun	306,891,217
2 - 5 tahun	2,029,275,980
Lebih dari 5 tahun	2,199,081,431
<b>Total</b>	<b>4,850,856,570</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,466,146)
<b>Neto</b>	<b>4,804,390,424</b>

By remaining period to maturity

	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>
Kurang dari 1 tahun	606,573,844
1 - 2 tahun	281,830,221
2 - 5 tahun	1,882,887,572
Lebih dari 5 tahun	2,079,564,933
<b>Total</b>	<b>4,850,856,570</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,466,146)
<b>Neto</b>	<b>4,804,390,424</b>

The following is other information regarding  
 the musyarakah financing provided:

- 1) Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.
- 2) Musyarakah financing is guaranteed by collateral bound by mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, mudharabah time deposits, mudharabah savings or other guarantees that are generally accepted by the Bank.
- 3) The profit sharing rate for musyarakah financing for the years ended December 31, 2023 and 2022 are equivalent to 0.75% - 15.00%, respectively.
- 4) Total restructured financing up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp305,421,666 and Rp169,740,312, respectively, including restructuring financing related to Covid-19 amounting to Rp11,612,981 and Rp92,637,682, respectively. Financing restructuring is carried out by extending time, rescheduling and adding financing facilities for debtors.



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

- 5) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	46,466,146	40,966,512	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (Pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	(8,347,526)	5,560,467	<i>Allowance (Revesal) during the current year (Note 30)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(60,833)	<i>Write-offs during the current year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>38,118,620</b>	<b>46,466,146</b>	<b><i>End balance of year</i></b>

Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan POJK.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tidak terdapat penghapusbukuan dan tahun 2022 Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan sebesar Rp60.833 untuk Pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

- 5) A summary of the changes in the provision for impairment in value is as follows:

*Allowance for impairment is provided based on the results of the Bank's management review of the quality of each credit account at the end of the year. The Bank's management is of the opinion that the value of the allowance for impairment above is sufficient to cover possible losses from uncollectible financing and has complied with POJK regulations.*

*For the years ended December 31, 2023 there is no financing written off and 2022, the Bank has written off financing of Rp60,833 for financing that is classified as loss because the bank considers that the financing is uncollectible.*

- 6) Rasio pembiayaan musyarakah bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2023 %	2022 %	
NPF Bruto	0.15%	0.13%	<i>NPF Gross</i>
NPF Neto	0.15%	0.13%	<i>NPF Net</i>

- 6) The ratio of the Bank's non-performing musyarakah financing is as follows:

- 7) Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) kepada OJK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang yang melanggar ketentuan BMPD.

- 7) In the Maximum Funds Distribution Limit (BMPD) report to OJK on December 31, 2023 and 2022 there are no receivables that violate BMPD provisions.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. Pembiayaan Mudharabah**

**10. Mudharabah Financing**

**a. Jenis Pinjaman Mudharabah**

**a. Types of Mudharabah Loans**

2023							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	77,284,331	--	--	--	--	77,284,331	Working capital
Investasi	10,000,000	--	--	--	--	10,000,000	Investment
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>87,284,331</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>87,284,331</b>	<b>Total financing third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(769,070)	--	--	--	--	(769,070)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>86,515,261</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>86,515,261</b>	<b>Total - net</b>
2022							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	154,340,427	--	--	--	--	154,340,427	Working capital
Investasi	554,000	--	--	--	--	554,000	Investment
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>154,894,427</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>154,894,427</b>	<b>Total financing third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,543,405)	--	--	--	--	(1,543,405)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>153,351,022</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>153,351,022</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. Based on economic sector**

2023							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga							Third party
Pengolahan	10,000,000	--	--	--	--	10,000,000	Business services
Perantara Keuangan	77,284,331	--	--	--	--	77,284,331	Business services
<b>Total pembiayaan pihak ketiga</b>	<b>87,284,331</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>87,284,331</b>	<b>Total financing third parties</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(769,070)	--	--	--	--	(769,070)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>86,515,261</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>86,515,261</b>	<b>Total - net</b>
2022							
	Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga							Third party
Jasa usaha	154,894,427	--	--	--	--	154,894,427	Business services
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,543,405)	--	--	--	--	(1,543,405)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>153,351,022</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>153,351,022</b>	<b>Total - net</b>

**c. Jangka waktu**

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

**c. Time Period**

Based on the term of the credit agreement

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak ketiga			Third party
Kurang dari 1 tahun	44,297,199	11,412,798	Less than 1 year
1 - 2 tahun	42,609,837	16,396,131	1-2 years
2 - 5 tahun	377,295	127,085,498	2-5 years
<b>Total</b>	<b>87,284,331</b>	<b>154,894,427</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(769,070)	(1,543,405)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>86,515,261</b>	<b>153,351,022</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on remaining maturity

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak ketiga			Third party
Kurang dari 1 tahun	64,638,862	20,522,478	Less than 1 year
1 - 2 tahun	22,645,469	133,817,949	1-2 years
2 - 5 tahun	--	554,000	2-5 years
<b>Total</b>	<b>87,284,331</b>	<b>154,894,427</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(769,070)	(1,543,405)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>86,515,261</b>	<b>153,351,022</b>	<b>Total - net</b>

Berikut ini adalah informasi lainnya  
 sehubungan dengan pembiayaan  
 mudharabah yang diberikan:

The following is other information regarding  
 the mudharabah financing provided:

- 1) Pembiayaan mudharabah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah setara 4,35%-11% dan 4,35% - 12,00%.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Mudharabah financing is secured by collateral tied to mortgage rights or power of attorney to install mortgage rights or power of attorney to sell, or other guarantees that are generally acceptable to the Bank.
- 2) The profit sharing rate for mudharabah financing for the year ended in December 31, 2023 and 2022 are equivalent to 4.35%-11.00% and 4.35% - 12.00%.
- 3) A summary of changes in the provision for impairment in value is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	1,543,405	3,200,210	Balance at the beginning of the year
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(774,335)	(1,656,805)	Reversal during current year (Note 30)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>769,070</b>	<b>1,543,405</b>	<b>End of year balance</b>

- 4) Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan POJK.
- 5) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan mudharabah.

- 4) Allowance for impairment is established based on the results of the Bank's management review of the quality of each credit account at the end of the year. The Bank's management is of the opinion that the value of the allowance for impairment above is sufficient to cover possible losses from uncollectible financing and has complied with POJK regulations.
- 5) For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Bank did not write-off mudharabah financing.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. Pinjaman Qardh**

**11. Funds of Qardh**

**a. Jenis Pinjaman Qardh**

**a. Types of Funds Of Qardh**

2023						
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related parties (Note 34)
Konsumsi	1,231,915	--	--	--	1,231,915	Consumption
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,319)	--	--	--	(12,319)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>1,219,596</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,219,596</b>	<b>Total financing related parties</b>
Pihak ketiga						Third party
Konsumsi	29,339,241	558,793	--	--	30,754,171	Consumption
Cadangan kerugian penurunan nilai	(293,392)	(27,940)	--	--	(1,177,469)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan - pihak ketiga</b>	<b>29,045,849</b>	<b>530,853</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>29,576,702</b>	<b>Total financing - third parties</b>
<b>Total - neto</b>	<b>30,265,445</b>	<b>530,853</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>30,796,298</b>	<b>Total - net</b>
2022						
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga						Third party
Konsumsi	6,132,410	--	--	870,973	7,003,383	Consumption
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61,324)	--	--	(870,973)	(932,297)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>6,071,086</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,071,086</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. Based on economic sector**

2023						
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related parties (Note 34)
Lain-lain	1,231,915	--	--	--	1,231,915	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,319)	--	--	--	(12,319)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan pihak berelasi</b>	<b>1,219,596</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,219,596</b>	<b>Total financing related parties</b>
Pihak ketiga						Third party
Lain-lain	29,339,241	558,793	--	--	30,754,171	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(293,392)	(27,940)	--	--	(1,177,469)	Allowance for impairment losses
<b>Total pembiayaan - pihak ketiga</b>	<b>29,045,849</b>	<b>530,853</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>29,576,702</b>	<b>Total financing - third parties</b>
<b>Total - neto</b>	<b>30,265,445</b>	<b>530,853</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>30,796,298</b>	<b>Total - net</b>
2022						
Lancar/ Current Rp	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention Rp	Kurang Lancar/ Substandard Rp	Diragukan/ Doubtful Rp	Macet/ Loss Rp	Total/ Total Rp	
Pihak ketiga						Third party
Lain-lain	6,132,410	--	--	70,973	6,203,383	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61,324)	--	--	(70,973)	(132,297)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>6,071,086</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6,071,086</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**c. Jangka waktu**

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kurang dari 1 tahun	826,653	--
1 - 2 tahun	29,484	7,003,383
2 - 5 tahun	63,800	--
Lebih dari 5 tahun	31,066,149	--
<b>Total</b>	<b>31,986,086</b>	<b>7,003,383</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,189,788)	(932,297)
<b>Total - neto</b>	<b>30,796,298</b>	<b>6,071,086</b>

**c. Time Period**

Based on the term of the credit agreement

Less than 1 year  
 1-2 years  
 2-5 years  
 More than 5 years  
**Total**  
 Allowance for impairment  
 losses  
**Total - net**

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on remaining maturity

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Kurang dari 1 tahun	5,279,120	7,003,383
2 - 5 tahun	25,096,619	--
Lebih dari 5 tahun	1,610,347	--
<b>Total</b>	<b>31,986,086</b>	<b>7,003,383</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,189,788)	(932,297)
<b>Total - neto</b>	<b>30,796,298</b>	<b>6,071,086</b>

Less than 1 year  
 2-5 years  
 More than 5 years  
**Total**  
 Allowance for impairment  
 losses  
**Total - net**

Berikut ini adalah informasi lainnya  
 sehubungan dengan pinjaman qardh yang  
 diberikan:

The following is other information regarding  
 the funds of qardh provided:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman qardh yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang digadaikan.
- 2) Pinjaman qardh ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan penurunan nilai pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

- 1) The Bank does not ask for collateral for funds of qardh provided except for gold rahn transactions, the Bank asks for collateral in the form of pawned gold.
- 2) This qardh loan is a guarantee from the Bank to a customer that is used for urgent needs.
- 3) A summary of changes in the allowance for impairment of funds of qardh is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	932,297	941,113	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	257,491	(130)	Allowance (reversal) during current year (Note 30)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	--	(8,686)	Write-offs during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,189,788</b>	<b>932,297</b>	<b>End of year balance</b>

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman qardh serta telah memenuhi ketentuan POJK.

The Bank's management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover possible losses due to uncollectible funds of qardh and has complied with POJK regulations.



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tidak terdapat penghapusbukuan dan untuk tahun 2022 Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman qardh Rp8.686 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pinjaman tersebut tidak mungkin tertagih.
- 5) Rasio pinjaman qardh bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

- 4) For the years ended December 31, 2023 there is no fund written off and for 2022, the Bank has written off funds of qardh amounting to Rp8,686 for financing that is classified as loss because the Bank considers these loans to be uncollectible. This qardh loan is a guarantee from the Bank to a customer that is used for urgent needs.
- 5) The ratio of non-performing funds of qardh of the Bank is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	%	%	
NPF Bruto	2.68%	1.14%	NPF Gross
NPF Neto	0.00%	0.00%	NPF Net

**12. Aset Tetap dan Aset Hak Guna**

**12. Property and Equipment and Right-of-Use Asset**

Aset tetap dan aset hak guna - neto terdiri dari:

Property and equipment and right-of-use asset - net consist of:

	<u>2023</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance Rp</u>	<u>Penambahan/ Addition Rp</u>	<u>Pengurangan/ Deduction Rp</u>	<u>Revaluasi/ Revaluation Rp</u>		<u>Saldo akhir/ Ending Balance Rp</u>
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Perolehan langsung					Direct Acquisition	
Tanah	92,033,966	--	--	--	92,033,966	Land
Bangunan	204,745,643	--	--	--	204,745,643	Building
Instalasi bangunan	8,822,626	445,580	--	--	9,268,206	Building installation
Peralatan kantor	44,334,110	12,367,385	1,378,339	--	55,323,156	Office equipment
Inventaris kantor	77,887,810	22,271,192	3,965,864	--	96,193,138	Office inventory
Kendaraan	22,060,426	--	10,500	--	22,049,926	Vehicle
Total perolehan langsung	449,884,581	35,084,157	5,354,703	--	479,614,035	Total direct acquisition
Aset hak-guna bangunan	152,742,883	15,707,386	21,640,441	--	146,809,828	Right of use assets building
Total	602,627,464	50,791,543	26,995,144	--	626,423,863	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Perolehan langsung					Direct Acquisition	
Bangunan	--	16,545,843	--	--	16,545,843	Building
Instalasi bangunan	8,592,837	128,449	--	--	8,721,286	Building installation
Peralatan kantor	30,880,941	5,822,691	1,378,339	--	35,325,293	Office equipment
Inventaris kantor	57,820,965	6,594,752	3,965,864	--	60,449,853	Office inventory
Kendaraan	7,170,469	2,603,868	10,500	--	9,763,837	Vehicle
Total perolehan langsung	104,465,212	31,695,603	5,354,703	--	130,806,112	Total direct acquisition
Aset hak-guna bangunan	50,765,966	19,123,864	21,640,441	--	48,249,389	Right of use assets building
Total	155,231,178	50,819,467	26,995,144	--	179,055,501	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>447,396,286</b>				<b>447,368,362</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Perolehan langsung						Direct Acquisition
Tanah	73,886,839	--	--	18,147,127	92,033,966	Land
Bangunan	239,957,380	25,660,800	--	(60,872,537)	204,745,643	Building
Instalasi bangunan	9,473,811	109,000	760,185	--	8,822,626	Building installation
Peralatan kantor	33,055,863	11,428,574	150,327	--	44,334,110	Office equipment
Inventaris kantor	65,314,765	14,856,532	2,283,487	--	77,887,810	Office inventory
Kendaraan	18,968,526	3,101,500	9,600	--	22,060,426	Vehicle
Total perolehan langsung	440,657,184	55,156,406	3,203,599	(42,725,410)	449,884,581	Total direct acquisition
Aset hak-guna bangunan	131,042,941	21,705,909	5,967	--	152,742,883	Right of use assets building
Total	571,700,125	76,862,315	3,209,566	(42,725,410)	602,627,464	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perolehan langsung						Direct Acquisition
Bangunan	45,809,572	15,241,013	--	(61,050,585)	--	Building
Instalasi bangunan	9,157,058	195,939	760,160	--	8,592,837	Building installation
Peralatan kantor	27,498,180	3,533,088	150,327	--	30,880,941	Office equipment
Inventaris kantor	55,885,295	3,853,108	1,917,438	--	57,820,965	Office inventory
Kendaraan	5,198,436	1,981,633	9,600	--	7,170,469	Vehicle
Total perolehan langsung	143,548,541	24,804,781	2,837,525	(61,050,585)	104,465,212	Total direct acquisition
Aset hak-guna bangunan	30,386,161	20,385,772	5,967	--	50,765,966	Right of use assets building
Total	173,934,702	45,190,553	2,843,492	(61,050,585)	155,231,178	Total
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>397,765,423</b>				<b>447,396,286</b>	<b>Net carrying amount</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset tetap (Catatan 29)	31,695,603	24,804,781	Property and equipment (Note 29)
Aset hak-guna (Catatan 14 dan 29)	19,123,864	20,385,772	Right-of-use assets (Notes 14 and 29)
<b>Total</b>	<b>50,819,467</b>	<b>45,190,553</b>	<b>Total</b>

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

The land owned by the Bank is a Building Use Right with a remaining age of rights ranging from 3 years to 20 years and can be extended.

Aset tetap perolehan langsung, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada tahun 2023 dan 2022 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp272.810.176 dan Rp513.050.357 pada PT Asuransi Umum Mega. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Directly acquired property and equipment, except for land, are insured against fire risk and other risks in 2023 and 2022 under a blanket policy for a total coverage of Rp272,810,176 and Rp513,050,357 with PT Asuransi Umum Mega. The Bank's management believes that the sum insured is adequate to cover the possibility losses on the insured property and equipment.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management's review, there is no indication of impairment of the property and equipment mentioned above.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp296.779.609, penilaian kembali dilakukan oleh KJPP Ruky,

The Bank revalued land and buildings with a carrying value at the time of revaluation of Rp296,779,609, the revaluation was carried out by KJPP Ruky, Syafrudin and Partners,

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk mendapatkan nilai wajar obyek penilaian terdiri dari tanah dan bangunan dan khusus untuk objek tanah digunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar.

based on their report on December 30, 2022. The valuation was carried out based on Indonesian Appraisal Standards, the approach used in valuation This is the cost approach using the depreciated replacement cost method to obtain the fair value of the valuation object consisting of land and buildings and specifically for land objects the market approach is used using the market data comparison method.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Information regarding the revaluation of property and equipment on December 31, 2022 for the land and building assets group carried out by the Bank is as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Book value before revaluation</i> Rp	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Book value after revaluation</i> Rp	Surplus revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i> Rp	
Tanah	73,886,839	92,033,966	18,147,127	<i>Land</i>
Bangunan	204,567,595	204,745,643	178,048	<i>Building</i>
<b>Total</b>	<b>278,454,434</b>	<b>296,779,609</b>	<b>18,325,175</b>	<b>Total</b>

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp18.325.175.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation of land and buildings was recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp18,325,175.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, Bank mengadakan perjanjian bangun, kelola dan alih atas aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan di atas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

On August 23, 2013, the Bank entered into a build, manage and transfer agreement on property and equipment consisting of a building located in Jakarta with the building management rights ending in 2033. In accordance with the build, manage and transfer agreement, the management rights above, on upon maturity, it can be extended with the agreement of both parties.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap sebagai berikut:

The movements gain on revaluation of property and equipment as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	88,587,028	71,822,492	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	--	18,325,175	<i>Additional</i>
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(1,560,639)	(1,560,639)	<i>Transfer of property and equipment surplus to retained earnings</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>87,026,389</b>	<b>88,587,028</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap pada  
 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022,  
 sebagai berikut:

The details of the sale of property and  
 equipment on December 31, 2023 and  
 December 31, 2022, are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Harga jual	46,033	455,658	Proceeds from sale of asset
Nilai buku neto	--	366,074	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>46,033</b>	<b>89,584</b>	<b>Gain on sale of asset</b>

Liabilitas sewa terkait atas aset hak-guna  
 disajikan pada Catatan 14.

The related lease liability for the right-of-use  
 assets is presented in Note 14.

**13. Aset Lain-Lain**

**13. Other Assets**

Aset lain-lain terdiri dari:

This account consists of:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan yang masih harus diterima	201,369,113	179,574,314	Accrued income
Biaya dibayar di muka	104,960,865	71,594,905	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih - neto	25,152,454	22,386,774	Foreclosed assets - net
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	13,208,756	37,295,691	Accrued income for restructuring costs
Wakaf	7,000,000	7,000,000	Waqf
Lain-lain	25,555,083	20,942,751	Others - net
<b>Total</b>	<b>377,246,271</b>	<b>338,794,435</b>	<b>Total</b>

Dalam pendapatan yang masih harus  
 diterima termasuk pendapatan murabahah.

Accrued income includes murabahah  
 income.

**Agunan yang diambil alih**

Merupakan tanah dan aset lainnya (jaminan  
 piutang dan pembiayaan) yang telah diambil  
 alih.

**Foreclosed assets**

Represents land and other assets (collateral  
 receivables and financing) that have been  
 taken over.

Untuk memenuhi POJK No. 2/POJK.03/2022  
 tanggal 7 Februari 2022, Bank telah  
 melakukan upaya penyelesaian atas agunan  
 yang diambil alih.

To comply with POJK No. 2/POJK.03/2022  
 dated February 7, 2022, the Bank has made  
 efforts to settle the foreclosed assets.

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal tahun	27,438,215	27,438,215	Balance at the beginning of the year
Penjualan/penebusan	(45,000)	--	Sales/redemption
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>27,393,215</b>	<b>27,438,215</b>	<b>End of year balance</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif**

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan penyisihan agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	5,051,441	5,051,441	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Pemulihan aset non produktif (Catatan 27)	(2,810,680)	--	<i>Reversal on non earning assets (Note 27)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2,240,761</b>	<b>5,051,441</b>	<b><i>End of year balance</i></b>

**Allowance for impairment losses on non-earning assets**

Allowance for impairment losses consists of allowance for foreclosed collaterals as at December 31, 2023 and 2022. The movements of allowance for impairment losses on non-earning assets are as follows:

**14. Liabilitas Sewa**

Bank memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Bank. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 13 tahun. Aset hak-guna sehubungan dengan kontrak sewa ini dicatat pada Catatan 12.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk beban ujroh dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo awal tahun	94,038,183	92,719,939	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	3,567,821	7,693,378	<i>Addition</i>
Beban ujroh	6,347,859	6,380,861	<i>Ujroh expense</i>
Pembayaran			<i>Payment</i>
Pokok	(7,902,706)	(6,375,134)	<i>Primary</i>
Ujroh	(6,347,859)	(6,380,861)	<i>Ujroh</i>
<b>Saldo akhir tahun (Catatan 21)</b>	<b>89,703,298</b>	<b>94,038,183</b>	<b><i>End of year balance (Note 21)</i></b>

The Bank has lease contracts for buildings used in the Bank's operations. Building leases generally have a lease term of 2 to 13 years. Right-of-use assets related to this lease contract are recorded in Note 12.

Below is the carrying amount of lease liabilities (including ujroh and loan expenses) and their movements during the current period:

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 29)	19,123,864	20,385,772	<i>Right-of-use asset depreciation expense (Notes 12 and 29)</i>
Beban ujroh liabilitas sewa	6,347,859	6,380,861	<i>Lease liabilities ujroh expenses</i>
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 29)	9,170,182	7,927,038	<i>Short term rental expenses and low value assets (Note 29)</i>
<b>Total</b>	<b>34,641,905</b>	<b>34,693,671</b>	<b><i>Total</i></b>

The following are the amounts recognized in profit or loss:



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera terdiri atas tarik tunai transaksi ATM antar bank masing-masing Rp9.693.119 dan Rp6.867.521 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), dimana Bank harus menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu segera.

**15. Obligations Due Immediately**

Obligations due immediately consist of cash withdrawals from interbank ATM transactions of Rp9,693,119 and Rp6,867,521 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Cash withdrawals from interbank ATM transactions are transactions made by customers using ATM Bersama, ATM Prima and ATM Bank Mega (related parties), in which the Bank must settle its liabilities in a timely manner.

**16. Simpanan**

Simpanan wadiah terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Giro wadiah			Wadiah current account
Pihak berelasi (Catatan 34)	70,837,885	88,925,704	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	441,479,231	544,122,445	Third party
<b>Subtotal</b>	<b>512,317,116</b>	<b>633,048,149</b>	<b>Subtotal</b>
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Pihak berelasi (Catatan 34)	7,500,230	6,286,777	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	172,173,145	127,857,419	Third party
<b>Subtotal</b>	<b>179,673,375</b>	<b>134,144,196</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>691,990,491</b>	<b>767,192,345</b>	<b>Total</b>

**16. Savings**

Wadiah deposits consist of:

Bonus rata-rata per tahun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>%</b>	<b>%</b>	
Giro wadiah	0.08% - 1.00%	0.10% - 2.00%	Wadiah current account
Tabungan wadiah	0.00% - 0.25%	0.10% - 0.25%	Wadiah savings

The average bonuses per year for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Akun ini merupakan giro dan tabungan berdasarkan akad wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank.

This account represents current accounts and savings based on the wadiah yad-dhamanah contract, namely funds deposited with other parties that can be given a bonus based on the Bank's policy.

Giro wadiah yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp50.301.564 dan Rp43.312.993.

Wadiah current accounts that are pledged as collaterals for financing by the Bank to customers or blocked were Rp50,301,564 and Rp43,312,993 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. Liabilitas Kepada Bank Indonesia**

**17. Liabilities to Bank Indonesia**

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

The details of liabilities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	269,070,000	--	Liability to Bank Indonesia
<b>Total</b>	<b>269,070,000</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

**18. Liabilitas Kepada Bank Lain**

**18. Liabilities to Other Bank**

	2023 Rp	2022 Rp	
<b>Sertifikat Investasi Mudharabah Antar (SIMA) Bank</b>			<b>Inter-Bank Mudharabah Investment Certificate.</b>
Pihak berelasi	200,000,000	--	Related parties
Pihak ketiga	475,000,000	--	Third party
<b>Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SIPA)</b>			<b>Certificate of Fund Management Based on Sharia Interbank Principles (SIPA)</b>
Pihak ketiga	300,000,000	--	Third party
<b>Total</b>	<b>975,000,000</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

Tingkat bagi hasil dan jangka waktu liabilitas kepada bank lain pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The profit sharing rate and liability period to other banks in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat bagi hasil	6.25%	--	Profit sharing rate
Jangka waktu	7 hari	--	Time period

**19. Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

**19. Profit Sharing that Have not Been Distributed**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.777.849 dan Rp13.442.940.

This account represents profit sharing that has not been distributed by the Bank to shahibul maal for the share of profit from the Bank's operations that has been set aside from managing mudharabah funds for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp13,777,849 and Rp13,442,940, respectively.

**20. Perpajakan**

**20. Taxation**

**a. Utang pajak:**

**a. Taxes payable:**

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
PPh pasal 4 (2)	5,029,665	3,909,208	Tax article 4 (2)
PPh pasal 21	2,113,965	1,693,612	Tax article 21
PPh pasal 23	89,757	276,273	Tax article 23
PPh Pasal 25	10,557,808	12,300,204	Tax article 25
PPh pasal 29	10,880,671	20,194,951	Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	51,917	71,555	Value added tax
<b>Total</b>	<b>28,723,783</b>	<b>38,445,803</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	305,162,876	342,923,016
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	--	426,169
Lain-lain	(2,019,769)	(6,975,156)
Beda waktu		
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	(6,580,463)	21,646,627
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 32)	8,321,965	6,132,368
Pembayaran kesejahteraan karyawan (Catatan 32)	(7,606,172)	(2,657,533)
Penyusutan aset tetap	2,639,732	6,170,244
Pembayaran liabilitas sewa	(7,902,706)	(6,375,134)
Penyusutan aset hak guna	12,174,362	11,323,039
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	24,084,618	26,155,318
Penghasilan kena pajak	<u>328,274,443</u>	<u>398,768,958</u>
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	72,220,377	87,729,171
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	<u>(61,339,706)</u>	<u>(67,534,220)</u>
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<b><u>10,880,671</u></b>	<b><u>20,194,951</u></b>

**b. Corporate Income Tax**

The reconciliation between profit before income tax expense in accordance with the income statement and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Gain before income tax per statement of profit or loss
Permanent differences
Representation
Others
Timing differences
Difference in allowance for losses impairment
Post-employment benefits liabilities (Note 32)
Employee welfare payments (Note 32)
Depreciation of property and equipment
Payment of lease liabilities
Depreciation of right of used assets
Accrued income on restructuring costs
Taxable income
Estimated income tax expense current year
Prepaid income tax Article 25
<b>Underpaid corporate income tax</b>

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pajak kini	72,220,377	87,729,171
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>(5,776,885)</u>	<u>22,910,818</u>
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b><u>66,443,492</u></b>	<b><u>110,639,989</u></b>

Current tax
Deferred tax (benefit) expenses.
<b>Total income tax expense</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi adalah sebagai beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense calculated using the applicable tax rates on profit before income tax, and (ii) income tax expense as presented in profit or loss is as income tax expense by multiplying the result of accounting profit before applicable taxes and tax rates are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	305,162,876	342,923,016	<i>Profit before corporate income tax</i>
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	67,135,833	75,443,064	<i>Total tax with tax rate applicable</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(692,341)	(1,440,777)	<i>Effect of tax on fixed differences</i>
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	--	36,637,702	<i>Adjustments to deferred taxes previous year</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>66,443,492</b>	<b>110,639,989</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**c. Ikhtisar Liabilitas Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**c. Summary of Deferred Tax Liabilities**

Deferred tax arises because there are accounts that are treated differently for financial accounting purposes and for tax reporting purposes, the analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penyesuaian saldo awal/ Adjustment beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement Rp	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income Rp	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit and loss Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp	
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,947,071	--	157,474	(308,078)	--	7,796,467	<i>Post-employment benefit liability</i>
Penyusutan aset tetap	(35,430,448)	--	580,741	--	--	(34,849,707)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Selisih CKPN	(9,797,660)	--	(1,447,702)	--	--	(11,245,362)	<i>Difference in CK</i>
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(8,205,052)	--	5,298,616	--	--	(2,906,436)	<i>Accrued income accepted for a fee restructuring</i>
Perubahan nilai wajar aset melalui penghasilan komprehensif lain	--	(15,187,623)	--	(28,212,771)	--	(43,400,394)	<i>Changes in fair value through other comprehensive income</i>
Aset hak guna	(18,189,683)	--	2,678,360	--	(536,928)	(16,048,251)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	20,688,401	--	(1,738,596)	--	--	19,734,725	<i>Lease liability</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(42,987,371)</b>	<b>(15,187,623)</b>	<b>5,528,893</b>	<b>(28,520,849)</b>	<b>247,992</b>	<b>(80,918,958)</b>	<b><i>Deferred tax liability</i></b>

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to the income statement Rp	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp		
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,518,580	764,464	664,027	7,947,071	<i>Post-employment benefit liabilities</i>	
Penyusutan aset tetap	(150,199)	(35,280,249)	--	(35,430,448)	<i>Depreciation of property and equipment</i>	
Selisih CKPN	(14,559,918)	4,762,258	--	(9,797,660)	<i>Difference in CKPN</i>	
Pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi	(13,959,222)	5,754,170	--	(8,205,052)	<i>Accrued income accepted for a fee restructuring</i>	
Aset Hak Guna	(18,988,208)	798,525	--	(18,189,683)	<i>Right of use assets</i>	
Liabilitas Sewa	20,398,387	290,014	--	20,688,401	<i>Lease liability</i>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(20,740,580)</b>	<b>(22,910,818)</b>	<b>664,027</b>	<b>(42,987,371)</b>	<b><i>Deferred tax liability</i></b>	

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (“UU No.7/2021”) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Changes in corporate tax rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (“Law No.7/2021”) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**21. Liabilitas Lain-Lain**

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>
Liabilitas sewa (Catatan 14)	89,703,298
Beban masih harus dibayar	46,078,604
Zakat	7,824,689
Pendapatan ditangguhkan atas penerimaan pembayaran pembiayaan dimuka	4,688,054
Pendapatan ditangguhkan - lainnya	3,694,209
Bagi hasil yang akan dibayarkan atas	
SIMA	394,882
SIPA	188,542
PASBI	140,141
Setoran jaminan	252,700
Dana titipan sosial	243,368
Dana kebajikan	106,434
Lain-lain	330,785
<b>Total</b>	<b>153,645,706</b>

**21. Other Liabilities**

Other liabilities consist of:

	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	
	94,038,183	Lease liability (Note 14)
	32,546,696	Accrued expenses
	8,793,227	Zakat
	4,502,667	Earnings are deferred on receipts advance payment of financing
	3,426,140	Deferred income - others
	242,146	Profit sharing will be paid on SIMA
	--	SIPA
	--	PASBI
	239,350	Guarantee deposit
	139,789	Social trust funds
	94,485	Benevolence funds
	212,916	Others
<b>Total</b>	<b>144,235,599</b>	<b>Total</b>

**22. Dana Syirkah Temporer**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito mudharabah adalah sebagai berikut:

**22. Temporary Syirkah Fund**

For the years ended December 31, 2023 and 2022 unrestricted investments in the form of current accounts, savings and mudharabah deposits are as follows:



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Tabungan mudharabah			<i>Mudharabah savings</i>
Pihak ketiga	57,823,301	46,764,076	<i>Third party</i>
Deposito berjangka mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	405,100,387	176,106,300	<i>Third party</i>
Giro mudharabah			<i>Mudharabah demand deposit</i>
Pihak ketiga	264,682,774	124,734,583	<i>Third party</i>
<b>Total dana syirkah temporer dari bank</b>	<b>727,606,462</b>	<b>347,604,959</b>	<b>Total temporary syirkah funds from banks</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-bank</b>
Tabungan mudharabah			<i>Mudharabah savings</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	47,369,195	4,971,970	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	1,463,481,784	1,651,991,886	<i>Third party</i>
<b>Subtotal</b>	<b>1,510,850,979</b>	<b>1,656,963,856</b>	<b>Subtotal</b>
Deposito berjangka mudharabah			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	213,054,305	209,495,690	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	6,594,350,000	9,983,167,491	<i>Third party</i>
<b>Subtotal</b>	<b>6,807,404,305</b>	<b>10,192,663,181</b>	<b>Subtotal</b>
Giro mudharabah			<i>Mudharabah demand deposit</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	487,634	816,315	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	700,770,661	586,546,316	<i>Third party</i>
<b>Subtotal</b>	<b>701,258,295</b>	<b>587,362,631</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total dana syirkah temporer bukan bank</b>	<b>9,019,513,579</b>	<b>12,436,989,668</b>	<b>Total temporer syirkah funds non-bank</b>
<b>Total dana syirkah temporer</b>	<b>9,747,120,041</b>	<b>12,784,594,627</b>	<b>Total temporer syirkah funds</b>

**a. Tabungan Mudharabah**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tabungan rencana	697,799,733	591,671,412
Tabungan mudharabah "plus"	320,355,176	567,248,797
Tabungan investasya	250,788,611	265,138,437
Tabungan haji	269,734,162	229,044,295
Tabungan utama platinum	28,891,914	49,155,626
Tabungan siswa simpel	1,092,176	1,456,947
Tabungan umrah	12,508	12,418
<b>Total</b>	<b>1,568,674,280</b>	<b>1,703,727,932</b>

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

**a. Mudharabah Savings**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tabungan rencana	697,799,733	591,671,412
Tabungan mudharabah "plus"	320,355,176	567,248,797
Tabungan investasya	250,788,611	265,138,437
Tabungan haji	269,734,162	229,044,295
Tabungan utama platinum	28,891,914	49,155,626
Tabungan siswa simpel	1,092,176	1,456,947
Tabungan umrah	12,508	12,418
<b>Total</b>	<b>1,568,674,280</b>	<b>1,703,727,932</b>

*Mudharabah savings are deposits from other parties that receive profit sharing from the Bank's income for the use of these funds with a predetermined and the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

The annual profit sharing rate is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	%	%	
Tabungan haji	0.10% - 0.10%	0.10% - 0.10%	<i>Haji savings</i>
Tabungan investasya	1.00% - 3.88%	1.00% - 3.88%	<i>Investasya savings</i>
Tabungan mudharabah "plus"	0.10% - 14.00%	0.10% - 14.00%	<i>Mudharabah "plus" savings</i>
Tabungan utama platinum	0.95% - 19.05%	0.95% - 19.05%	<i>Utama platinum savings</i>
Tabungan rencana	1.00% - 14.32%	1.00% - 14.32%	<i>Rencana savings</i>
Tabungan siswa simpel	1.00% - 1.00%	1.00% - 1.00%	<i>Siswa simpel savings</i>
Tabungan umrah	8.50% - 8.50%	8.50% - 8.50%	<i>Umrah savings</i>

**b. Deposito Mudharabah**

**b. Mudharabah deposits**

1) Berdasarkan Keterkaitan

1) Based on Linkage

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)	213,054,305	209,495,690	<i>Related parties (Note 34)</i>
Pihak ketiga	6,999,450,386	10,159,273,791	<i>Third party</i>
<b>Total</b>	<b>7,212,504,691</b>	<b>10,368,769,481</b>	<b>Total</b>

2) Jangka Waktu

2) Time period

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	Rp	Rp	
1 bulan	5,205,991,111	6,866,262,952	<i>1 month</i>
3 bulan	918,096,966	1,059,966,398	<i>3 months</i>
6 bulan	981,464,687	2,352,708,347	<i>6 months</i>
12 bulan	106,951,927	89,831,784	<i>12 months</i>
<b>Total</b>	<b>7,212,504,691</b>	<b>10,368,769,481</b>	<b>Total</b>

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

3) Based on Remaining Maturity Age

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 bulan	3,828,747,518	5,945,966,624	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	3,086,342,204	3,571,956,703	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	202,188,824	790,056,545	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	95,226,145	60,789,609	<i>6 - 12 months</i>
<b>Total</b>	<b>7,212,504,691</b>	<b>10,368,769,481</b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are investments by other parties that receive profit sharing from the Bank's revenue for the use of these funds with a predetermined and agreed ratio.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Nisbah dan padanan tingkat bagi  
 hasil per tahun untuk deposito  
 berjangka mudharabah:

Ratio and equivalent annual profit  
 sharing rate for mudharabah time  
 deposits:

	2023		2022		
	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	Nisbah/ Ratio	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent level of profit sharing	
1 bulan	36.52 : 63.48	3.07%	37.47 : 62.53	3.28%	1 month
3 bulan	34.58 : 65.42	2.90%	32.96 : 67.04	3.10%	3 months
6 bulan	32.83 : 67.17	2.76%	31.25 : 68.75	3.09%	6 months
12 bulan	32.83 : 67.17	2.76%	34.39 : 65.61	3.53%	12 months

**23. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Bank untuk  
 tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan  
 2022 adalah sebagai berikut:

**23. Share Capital**

The composition of the Bank's shareholders  
 for the years ended December 31, 2023 and  
 2022 are as follows:

Nama pemegang saham/ Shareholder name	Total saham ditempatkan dan disetor penuh (angka penuh)/ Total issued and fully paid shares (full amount)	Persentase pemilikan/ Ownership percentage %	Total modal/ Total capital Rp
PT Mega Corpora	1,149,999,999	100.00%	1,149,999,999
PT Para Rekan Investama	1	0.00%	1
<b>Total</b>	<b>1,150,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,150,000,000</b>

**24. Saldo Laba**

Pada tanggal 27 April 2023, Bank  
 melaksanakan Rapat Umum Pemegang  
 Saham Tahunan yang keputusan rapatnya  
 dinyatakan dalam Akta No.2 tanggal 27 April  
 2023 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di  
 Jakarta, diantaranya menetapkan  
 penggunaan laba neto Bank tahun buku  
 2022 sebagai penyisihan cadangan wajib  
 sebesar Rp3.028 guna memenuhi Undang-  
 undang No. 40 tahun 2007 mengenai  
 Perseroan Terbatas, sebesar  
 Rp232.280.000 sisanya akan dibukukan  
 sebagai saldo laba.

**24. Retained Earnings**

On April 27, 2023, the Bank held an Annual  
 General Meeting of Shareholders whose  
 meeting resolutions were stated in Deed  
 No.2 dated April 27, 2023 from Dedy  
 Syamsri, S.H., Notary in Jakarta, among  
 others, stipulating the use of the Bank's net  
 profit for the 2022 fiscal year as a statutory  
 reserve allowance of Rp3,028 to comply with  
 Law no. 40 of 2007 regarding Limited  
 Liability Companies, the remaining  
 Rp232,280,000 will be recorded as retained  
 earnings.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pada tanggal 25 April 2022, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 19 tanggal 25 April 2022 dari Dedy Syamsri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba neto Bank tahun buku 2021 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp7.206 guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp537.700.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

On April 25, 2022, the Bank held an Annual General Meeting of Shareholders whose meeting resolutions were stated in Deed No. 19 dated April 25, 2022 from Dedy Syamsri, S.H., Notary in Jakarta, among others, stipulating the use of the Bank's net profit for the 2021 fiscal year as a statutory reserve allowance of Rp7,206 to comply with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the remaining Rp537,700,000 will be recorded as retained earnings.

**25. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib**

**25. Fund Management Income by Bank as Mudharib**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

This account represents income derived from:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pendapatan margin murabahah	266,126,406	252,155,385	Murabahah margin income
Pendapatan bagi hasil:			Revenue sharing:
Musyarakah	506,269,428	449,892,593	Musyarakah
Mudharabah	6,212,413	18,741,744	Mudharabah
SIMA	569,733	368,530	SIMA
Sub total	<u>779,177,980</u>	<u>721,158,252</u>	Sub-Total
Pendapatan sewa ijarah	<u>1,699,719</u>	<u>2,293,479</u>	Ijarah rental income
Pendapatan usaha lainnya:			Other business income:
Bagi hasil surat berharga	352,964,464	95,326,542	Profit sharing securities
Bagi hasil sukuk Bank Indonesia	29,198,396	76,348,260	Bank Indonesia's yield sharing
Bagi hasil penempatan pada bank lain	9,195,895	19,097,869	Profit sharing placement with other banks
Lainnya *)	35,117,529	6,308,266	Other *)
Sub total	<u>426,476,284</u>	<u>197,080,937</u>	Sub-Total
<b>Total</b>	<b><u>1,207,353,983</u></b>	<b><u>920,532,668</u></b>	<b>Total</b>

\*) Lainnya terdiri dari restrukturisasi piutang atau pembiayaan

\*) Others consist of restructuring of receivables or financing

**26. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

**26. Rights of Third Parties to Temporary Syirkah Funds**

Akun ini merupakan distribusi bonus, margin dan bagi hasil untuk nasabah:

This account is a distribution of bonuses, margin and profit sharing for customers:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Bagi hasil deposito mudharabah	357,146,868	204,614,400	Profit sharing of mudharabah deposits
Simpanan investasi mudharabah antar bank	37,867,051	9,367,201	Mudharabah investment deposits between banks
Bagi hasil tabungan mudharabah	8,398,811	5,392,312	Profit sharing of mudharabah savings
<b>Total</b>	<b><u>403,412,730</u></b>	<b><u>219,373,913</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. Pendapatan Operasional Lainnya**

**27. Other Operating Income**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jasa administrasi	80,606,394	61,795,375	Administrative services
Pemulihan atas pembiayaan yang telah dihapus buku	11,905,141	10,805,778	Recovery from written off financing
Pemulihan aset non produktif	2,810,680	--	Reversal on non earning assets
Keuntungan atas penjualan efek-efek	2,071,126	36,270,231	Gain on the sale of securities
Provisi dan komisi	1,440,697	119,006	Provision and commissions
Transaksi valuta asing	1,340,728	1,260,590	Foreign exchange transactions
Transfer	972,314	456,585	Transfer
Komisi asuransi	683,414	300,396	Insurance commission
Lain-lain	340,919	1,688,471	Others
<b>Total</b>	<b>102,171,413</b>	<b>112,696,432</b>	<b>Total</b>

**28. Beban Kepegawaian**

**28. Employee Expenses**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Gaji dan upah	148,875,166	122,101,149	Salaries and wages
Tunjangan	59,749,956	46,914,833	Allowance
Asuransi	19,698,500	17,486,280	Insurance
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 32)	8,321,963	6,132,368	Post-employment benefits liability (Note 32)
Insentif dan Bonus	7,975,890	9,620,438	Incentives and Bonus
Lain-lain	1,244,125	856,118	Others
<b>Total</b>	<b>245,865,600</b>	<b>203,111,186</b>	<b>Total</b>

**29. Beban Umum dan Administrasi**

**29. General and Administrative Expenses**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Alat tulis dan barang cetak	48,570,738	33,659,013	Stationery and printed goods
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	31,695,603	24,804,781	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Premi penjamin simpanan dana pihak ketiga (Catatan 33)	29,960,084	22,320,095	Deposit insurance premium third party funds (Note 33)
Beban Promosi	19,713,048	138,907	Promotions expenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	19,123,864	20,379,805	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	12,798,395	9,959,833	Maintenance and repair
Pendidikan dan pelatihan	10,889,133	7,903,346	Education and training
Sewa (Catatan 14)	9,170,182	7,927,038	Lease (Note 14)
Listrik dan air	4,904,455	4,592,564	Electricity and water
Komunikasi	1,845,414	1,650,537	Communication
Lain-lain	10,137,603	8,943,762	Others
<b>Total</b>	<b>198,808,519</b>	<b>142,279,681</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>30. Beban (Pemulihan) Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non-Produktif</b>		<b>30. Provision for Improvement of Earning and Non-Earning Assets (Recovery) Expenses</b>	
Pembentukan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif dan non-produktif adalah sebagai berikut:		Establishment (recovery) of allowance for impairment of earning and non-earning assets is as follows:	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Beban (pemulihan) penyisihan penurunan nilai aset produktif:			Expense (recovery) for impairment of earning assets:
Piutang murabahah (Catatan 8)	26,816,687	35,007,138	Murabahah receivables (Note 8)
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)	(8,347,526)	5,560,467	Musyarakah financing (Note 9)
Efek-efek (Catatan 7)	448,839	2,000,000	Securities (Note 7)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(587,939)	761,938	Current accounts with other banks (Note 6)
Pembiayaan mudharabah (Catatan 10)	(774,335)	(1,656,805)	Mudharabah financing (Note 10)
Pinjaman qardh (Catatan 11)	257,491	(130)	Funds of qardh (Note 11)
<b>Total</b>	<b>17,813,217</b>	<b>41,672,608</b>	<b>Total</b>

<b>31. Komitmen dan Kontinjensi</b>		<b>31. Commitments and Contingencies</b>	
Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:		The Bank has commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Liabilitas komitmen			Commitment liability
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	29,816,564	52,871,208	Financing facilities to unused customers
Tagihan (liabilitas) kontinjensi			Contingent receivables (liabilities).
Pendapatan dalam penyelesaian Bank garansi (kafalah) yang diberikan	11,413,032	11,839,286	Revenue in progress
	(90,026,174)	(17,548,787)	Bank guarantee (kafalah) provided
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<b>(78,613,142)</b>	<b>(5,709,501)</b>	<b>Contingent liabilities - net</b>

<b>32. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja</b>		<b>32. Estimated Liabilities for Employee Benefits</b>	
Bank mengakui imbalan pasca-kerja ( <i>post-employment benefit</i> ) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, berdasarkan laporannya masing-masing No.21/LAP/KKA-VAB/II/2024 dan No.05/LAP/KKA-VAB/II/2023 pada tanggal 18 Januari 2024 dan 2 Februari 2023 untuk tahun 2023 dan 2022. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja ( <i>post-employment benefit</i> ) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:		The Bank determines obligation for post-employment benefits based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki, based on its reports No. 21/LAP/KKA-VAB/II/2024 and No.05/LAP/KKA-VAB/II/2023 dated January 18, 2024 and February 2, 2023, for 2023 and 2022, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the Unit Credit method with the following significant assumptions:	



**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of comprehensive income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	5,105,890	4,610,160	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(1,053,038)	Past service cost
Kerugian Aktuarial	224,751	724,283	Actuary Loss
Biaya bunga	1,909,865	1,850,963	Interest cost
Kelebihan pembayaran	1,081,457	--	Overpaid
<b>Total</b>	<b>8,321,963</b>	<b>6,132,368</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

The amount recognized in the statement of financial position is determined as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja</b>	<b>35,438,488</b>	<b>36,123,053</b>	<b>The present value of the employee benefit obligation</b>

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

The movements in the balance of actuarial gains charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	22,110,709	25,129,015	Beginning balance
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	1,400,356	(3,018,306)	Actuarial gains charged to other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>23,511,065</b>	<b>22,110,709</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas pada awal tahun	36,123,053	29,629,912	Liabilities at the beginning of the year
Biaya jasa kini	5,105,890	4,610,160	Current service fee
Biaya bunga	1,909,865	1,850,963	Interest costs
Kerugian aktuarial	224,751	724,283	Actuarial loss
Kelebihan pembayaran	1,081,457	--	Overpaid
Manfaat yang dibayarkan	(7,606,172)	(2,657,533)	Benefits paid
Biaya jasa lalu karena kurtailmen	--	(1,053,038)	Past service cost due to curtailment
<b>Subtotal</b>	<b>36,838,844</b>	<b>33,104,747</b>	<b>Subtotal</b>

Pengukuran kembali:

Remeasurement:

Dampak atas perubahan metode atribusi pada penghasilan komprehensif lain	--	(935,070)	The impact of changing the attribution method in other comprehensive income
Dampak perubahan asumsi keuangan	2,646,272	(259,975)	Impact of changes in financial assumptions
Dampak perubahan asumsi demografi	785,257	--	Impact of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi akibat pengalaman yang lain	(4,831,885)	4,213,351	Impact of changes in assumptions due to another experience
<b>Subtotal</b>	<b>(1,400,356)</b>	<b>3,018,306</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>35,438,488</b>	<b>36,123,053</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat suku diskonto pertahun	7.25%	8,62%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji pertahun	5%	3%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years 5% dari table mortalita/ 5% from mortality table	55 tahun/ years 5% dari table mortalita/ 5% from mortality table	Retirement age
Tingkat Cacat			Smallpox level
Tabel mortalita	5% TMI-2019	5% TMI-2019	Mortality table

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

*Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:*

	<u>1% Kenaikan/ Increase</u>	<u>1% Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	7.25%	7.25%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(1,360,284)	1,483,131	Impact on the net defined benefits obligations - net
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.50%	Salary increase rate
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	1,457,693	(1,360,845)	Impact on the net defined benefits obligations - net

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are held constant. In practice, this rarely happens and changes in some of the assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to the main actuarial assumptions, the same method (calculating the present value of the defined benefit obligation using the projected unit credit method at the end of the period) has been applied as in calculating the pension obligation recognized in the statement of financial position.*

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

	<u>2023 Rp</u>	<u>2022 Rp</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	1,128,201	2,193,786	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 5 tahun	20,692,747	177,460,667	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	37,473,548	36,466,720	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	240,434,531	240,434,531	Beyond 10 years

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 5,73 tahun dan 5,13 tahun.

*The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2023 5.73 and 2022 is and 5.13 years.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas  
Pembayaran Bank Syariah**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp29.960.084 dan Rp22.320.095 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29).

**33. Government Guarantee on Payment  
Liabilities of Sharia Banks**

*Based on Law no. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004 which became effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008 every bank operating in Indonesia is required to become a guarantee participant. LPS guarantees bank liabilities including bank customer deposits in the form of current accounts, deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms.*

*On October 12, 2005, the Government stipulated Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 39 of 2005 concerning Bank Customer Deposit Guarantee based on Sharia Principles in accordance with the provisions in Article 96 of Law no. 24 of 2004 concerning Deposit Insurance Corporation.*

*Based on the provisions of this article, LPS guarantees customer deposits from banks based on sharia principles, both commercial banks and people's credit banks that carry out business activities based on sharia principles, as well as sharia business units (UUS) from conventional banks.*

*Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13, 2008, regarding the amount of deposits guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, for the years ended December 31, 2023 and 2022, deposits up to Rp2,000,000 per customer per bank.*

*For the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, the total insurance premium for guarantee insurance on third party funds amounted to Rp29,960,084 and Rp22,320,095 and the guarantee insurance premium was recorded as part of "General and administrative expenses" (Note 29).*

**34. Transaksi Pihak Berelasi**

**34. Transaction with Related Parties**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

*For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Bank Mega Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro antar bank dan sewa/ <i>Interbank demand deposits and rent</i>
PT Televisi Transformasi Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Allo Bank Indonesia Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Mega Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro mudharabah, dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, and musyarakah financing</i>
PT Para Bandung Proptindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Mega Capital Securitas	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah / <i>Wadiah deposits</i>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
Yayasan CT Arsa	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro mudharabah/ <i>Mudharabah demand deposits</i>
PT Indonusa Telemedia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Trans Ice	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits and musyarakah financing</i>
PT Mega Central Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits and musyarakah financing</i>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Mega Auto Finance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Asuransi Umum Mega	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah, asuransi kas dan aset tetap/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah deposits, cash insurance and property and equipment</i>
PT Mega Capital Investama	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan pembiayaan murabahah/ <i>Wadiah demand deposits and murabahah financing</i>
PT Trans Retail Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro mudharabah, dan pembiayaan murabahah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, and murabahah financing</i>
PT Alfa Retailindo Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Vayatour	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Deposito mudharabah dan tabungan/ <i>Mudharabah deposits and savings</i>
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan giro mudharabah/ <i>Wadiah and mudharabah demand deposits</i>
PT Trans Fashion Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Digital Media	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Coffee	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro mudharabah, pembiayaan murabahah dan musyarakah/ <i>Mudharabah demand deposits, murabahah and musyarakah financing</i>
Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro mudharabah, deposito mudharabah, dan pembiayaan musyarakah/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah deposits, and musyarakah financing</i>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Trans Burger	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT PFI Mega Life Insurance	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah dan deposito mudharabah/ <i>Wadiah demand deposits and mudharabah deposits</i>
PT Kutai Agro Lestari	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Mega Capital Sekuritas	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Metropolitan Retailmart	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, deposito mudharabah, dan bank garansi/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah deposits, and bank guarantee</i>
PT Trans Rekan Media	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Media Corpora	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Living Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Cibubur Property	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Studio BSD	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Properti Indonesia	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Trans Rekreasindo	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Mahkota Dhuharifqi Mandiri Wisata	Entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan grup/ <i>An entity whose principal shareholder is the same as the group</i>	Giro wadiah, giro mudharabah, dan bank garansi/ <i>Wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, and bank guarantee</i>



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Saldo aset, liabilitas dan dana syirkah temporer dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances of assets, liabilities and temporary syirkah funds with related parties are as follows:

	<b>Total/ Total</b>		<b>Persentase dari total asset/ Percentage of total assets</b>		
	<b>2023 Rp</b>	<b>2022 Rp</b>	<b>2023 %</b>	<b>2022 %</b>	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Giro pada bank lain (Catatan 6)					Current accounts with other banks (Note 6)
PT Bank Mega Tbk	10,030,583	7,444,178	0.07%	0.05%	PT Bank Mega Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	37	37	0.00%	0.00%	PT Allo Bank Indonesia Tbk
Total Giro pada bank lain	<u>10,030,620</u>	<u>7,444,215</u>	<u>0.07%</u>	<u>0.05%</u>	Total current account with other bank
Piutang murabahah (Catatan 8)					(Note 8) murabahah financing
PT Trans Coffee	4,825,909	6,335,618	0.03%	0.04%	PT Trans Coffee
Komisaris dan direksi perusahaan	6,363,481	955,782	0.04%	0.01%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	4,357,910	5,065,619	0.03%	0.03%	Key employees and others below Rp1 billion
Total Piutang murabahah	<u>15,547,300</u>	<u>12,357,019</u>	<u>0.11%</u>	<u>0.08%</u>	Total murabahah financing
Pembiayaan musyarakah (Catatan 9)					Musyarakah financing (Note 9)
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	34,650,000	9,207,000	0.23%	0.06%	PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk
PT Mega Finance	9,895,174	9,895,174	0.07%	0.06%	PT Mega Finance
PT Trans Ice	9,489,265	12,416,424	0.07%	0.08%	PT Trans Ice
PT Trans Coffee	3,908,062	4,950,000	0.03%	0.03%	PT Trans Coffee
PT Mega Central Finance	--	4,950,000	0.00%	0.03%	PT Mega Central Finance
Komisaris dan direksi perusahaan	10,327,204	7,171,907	0.07%	0.04%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain	10,860,509	3,568,600	0.07%	0.02%	Key employees and others
Total Piutang musyarakah	<u>79,130,214</u>	<u>52,159,105</u>	<u>0.54%</u>	<u>0.32%</u>	Total musyarakah financing
Pinjaman Qardh (Catatan 11)					Qardh (Note 11)
Komisaris dan direksi perusahaan	324,731	--	0.00%	0.00%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain	894,865	--	0.01%	0.00%	Key employees and others
Total piutang qardh	<u>1,219,596</u>	<u>--</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	Total qardh
Aset ijarah					Ijarah assets
Komisaris dan direksi perusahaan	--	213,450	0.00%	0.00%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain	12,500	147,107	0.00%	0.00%	Key employees and others
Total aset ijarah	<u>12,500</u>	<u>360,557</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Total ijarah assets
<b>Total</b>	<b><u>105,940,230</u></b>	<b><u>72,320,896</u></b>	<b><u>0.73%</u></b>	<b><u>0.45%</u></b>	<b>Total</b>
	<b>Total/ Total</b>		<b>Persentase dari total liabilitas/ Percentage of total liabilities</b>		
	<b>2023 Rp</b>	<b>2022 Rp</b>	<b>2023 %</b>	<b>2022 %</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Giro wadiah (Catatan 16)					Wadiah demand deposits (Note 16)
PT Mega Capital Sekuritas	30,924,098	30,592,277	1.37%	2.92%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Mega Finance	8,786,659	31,689,561	0.39%	3.02%	PT Mega Finance
PT Metropolitan Retailmart	11,613,187	5,456,483	0.51%	0.52%	PT Metropolitan Retailmart
PT CT Corpora	2,705,937	2,734,648	0.12%	0.26%	PT CT Corpora
PT Trans Cibubur Property	3,458,782	3,299,875	0.15%	0.31%	PT Trans Cibubur Property
PT PFI Mega Life Insurance	3,200,608	1,999,727	0.14%	0.19%	PT PFI Mega Life Insurance
PT Viasta Sentral Firma	2,008,864	--	0.09%	0.00%	PT Viasta Sentral Firma
PT Trans Properti Indonesia	1,875,785	3,709,514	0.08%	0.35%	PT Trans Properti Indonesia
PT Bangun Bumi Persada	1,053,490	42,912	0.05%	0.00%	PT Bangun Bumi Persada
Lain-lain dibawah Rp1 miliar	5,210,475	9,400,708	0.23%	0.90%	Others below Rp1 billion
Total giro wadiah	<u>70,837,885</u>	<u>88,925,705</u>	<u>3.14%</u>	<u>8.47%</u>	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah (Catatan 16)					Wadiah savings account (Note 16)
Komisaris dan direksi perusahaan	5,375,116	4,942,558	0.24%	0.47%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	2,125,114	1,344,218	0.09%	0.13%	Key employees and others below Rp1 billion
Total tabungan wadiah	<u>7,500,230</u>	<u>6,286,776</u>	<u>0.33%</u>	<u>0.60%</u>	Total wadiah savings accounts
Liabilitas sewa hak-guna					Right-of-use lease liability
PT Bank Mega	16,572,339	19,285,862	0.73%	1.84%	PT Bank Mega
Total liabilitas sewa hak-guna	<u>16,572,339</u>	<u>19,285,862</u>	<u>0.73%</u>	<u>1.84%</u>	Total Right-of-use lease liability
<b>Total</b>	<b><u>94,910,454</u></b>	<b><u>114,498,343</u></b>	<b><u>4.20%</u></b>	<b><u>11%</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Total/ Total		Persentase dari total dana syirkah temporer/ Percentage of total temporary syirkah funds		
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
<b>Dana syirkah temporer (Catatan 22)</b>					<b>Temporary syirkah funds (Note 22)</b>
Tabungan mudharabah					Mudharabah savings
PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk	30,026,857	96,392	0.31%	0.00%	PT Anta Express Tour and Travel Service Tbk
Vayatour	11,692,550	80,005	0.12%	0.00%	Vayatour
Komisaris dan direksi perusahaan	2,626,017	3,169,430	0.03%	0.02%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	3,023,771	1,626,143	0.00%	0.00%	Key employees and others below Rp1 billion
Total tabungan mudharabah	47,369,195	4,971,970	0.49%	0.03%	Total mudharabah savings
Deposito berjangka mudharabah					Mudharabah time deposits
PT Metropolitan Retailmart	70,500,000	16,500,000	0.72%	0.13%	PT Metropolitan Retailmart
PT Mega Capital Sekuritas	48,557,754	—	0.50%	0.00%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Bangun Bumi Persada	36,500,000	48,000,000	0.37%	0.38%	PT Bangun Bumi Persada
PT Trans Fashion Indonesia	25,000,000	55,000,000	0.26%	0.43%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Asuransi Umum Mega	6,700,000	17,155,000	0.07%	0.13%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	2,110,000	4,710,000	0.02%	0.04%	PT PFI Mega Life Insurance
Komisaris dan direksi perusahaan	15,026,645	30,309,809	0.15%	0.24%	Commissioners and directors
Karyawan kunci dan lain-lain dibawah Rp1 miliar	8,659,906	37,820,881	0.00%	0.00%	Key employees and others below Rp1 billion
Total deposito berjangka mudharabah	213,054,305	209,495,690	2.19%	1.64%	Total mudharabah time deposits
Giro mudharabah					Mudharabah demand deposit
PT Indonusa Telemedia	235,123	234,600	0.00%	0.00%	PT Indonusa Telemedia
PT Trans Retail Indonesia	130,197	130,474	0.00%	0.00%	PT Trans Retail Indonesia
Lainnya	122,314	451,241	0.00%	0.00%	Lainnya
Total giro mudharabah	487,634	816,315	0.00%	0.00%	Total mudharabah demand deposits
<b>Total</b>	<b>260,911,134</b>	<b>215,283,975</b>	<b>2.68%</b>	<b>1.68%</b>	<b>Total</b>

	Total/ Total		Persentase dari total beban/ Percentage of total load		
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
<b>Pembayaran sewa</b>					<b>Lease payments</b>
PT Bank Mega	6,950,328	6,866,884	1.17%	1.46%	PT Bank Mega
<b>Total pembayaran sewa</b>	<b>6,950,328</b>	<b>6,866,884</b>	<b>1.17%</b>	<b>1.46%</b>	<b>Total lease payments</b>

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Total of remuneration given to the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisors are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Direksi	10,638,000	9,418,000	Directors
Dewan Komisaris	4,536,000	3,911,000	Board of Commissioners
Dewan Pengawas Syariah	762,500	762,500	Board of Sharia Supervisors
<b>Total</b>	<b>15,936,500</b>	<b>14,091,500</b>	<b>Total</b>

**35. Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

**35. Capital Adequacy Liabilities Ratio (CAR)**

Sesuai dengan peraturan OJK, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR). Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 9%.

In accordance with OJK regulations, banks are required to meet the Capital Adequacy Ratio (CAR). Based on the Bank's risk profile on December 31, 2023 and 2022, which respectively rank 2 (two), the minimum KPMM as of December 31, 2023 and 2022 respectively is 9%.

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Rasio KPMM Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Bank's CAR ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Modal Inti (Tier 1) (CET 1)	2,475,195,011	2,169,852,145	Core Capital (Tier 1) (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	43,054,880	52,191,016	Supplementary Capital (Tier 2)
<b>Total Modal</b>	<b>2,518,249,891</b>	<b>2,222,043,161</b>	<b>Total Capital</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
ATMR untuk risiko kredit	6,683,722,154	6,987,459,506	RWA for credit risk
ATMR untuk risiko pasar	10,035,749	20,516,991	RWA for market risk
ATMR untuk risiko operasional	1,465,597,236	1,226,142,019	RWA for operational risk
<b>Total ATMR</b>	<b>8,159,355,139</b>	<b>8,234,118,516</b>	<b>RWA total</b>
Rasio KPMM			CAR ratio
Rasio CET 1	30.34%	26.35%	CET ratio 1
Rasio AT 1	0.00%	0.00%	AT ratio 1
Rasio Tier 1	30.34%	26.35%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	0.53%	0.63%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	30.86%	26.99%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9.00%	9.00%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6.00%	6.00%	Tier 1 Minimum Ratio
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%	CET Minimum Ratio 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9.00%	9.00%	Minimum KPMM based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	21.86%	17.99%	CET 1 for Buffers
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank:	--	--	Percentage of Buffers that must be fulfilled by the Bank:
<b>Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)</b>	<b>30.86%</b>	<b>26.99%</b>	<b>Capital Adequacy Ratio Minimum (KPMM) Bank (%)</b>

**36. Informasi Penting Lainnya**

**36. Other Significant Information**

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan non-performing terhadap total aset produktif adalah sebesar 0,55% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 0,60% pada tanggal 31 Desember 2022.

The ratio of earning assets classified as non-performing to total earning assets is 0.55% as of December 31, 2023 and 0.60% as of December 31, 2022.

Rasio NPF pada tabel berikut:

NPF ratio is:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
NPF gross	0.98%	1.09%	NPF gross
NPF net	0.79%	0.89%	NPF net

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. Manajemen Risiko**

Fungsi manajemen risiko yang mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* diterapkan Bank berdasarkan regulasi Bank Indonesia tahun 2011, yang kemudian digantikan dengan POJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategis, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

**a. Pengelolaan Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan potensi kerugian akibat kegagalan nasabah (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekuensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini menjadi perhatian utama Bank, baik dalam usaha meningkatkan pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Mengacu pada POJK No. 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Bank menetapkan sebuah Kebijakan Pembiayaan Bank yang merupakan ketentuan dengan hierarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan ini diuraikan lebih lanjut menjadi beberapa kebijakan yang berlaku secara khusus, seperti Kebijakan

**37. Risk Management**

*The risk management function which refers to the Basel Committee on Banking Supervision is implemented by the Bank based on Bank Indonesia regulations in 2011, which was later replaced by POJK No. 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016, concerning Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*As a bank that operates in sharia, the Bank does not only implement management on 8 risks as carried out by banks that operate conventionally, but implements 10 types of risk management, namely credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, strategic risk, legal risk, reputation risk, compliance risk, and additional 2 specific risks for Islamic banks, namely rate of return risk and investment risk.*

**a. Credit Risk Management**

*Credit risk is a potential loss due to the failure (defaults) of customers in fulfilling their obligations. Exposure arises as a consequence of the Bank's business activities in providing financing or other forms of provision of funds that contain credit risk.*

*The Bank's financial composition is dominated by distribution of funds in the form of financing, so that managing this risk is a major concern of the Bank, both in terms of improving volume growth, maintaining the quality (collectibility), and maintaining the spread of risk in the portfolio (concentration).*

*Referring to POJK No. 42/POJK.03/2017 dated July 12, 2017, Bank established a Bank Financing Policy which is a policy with the highest hierarchy that regulates in general the basic provisions of financing activities.*

*This policy is further elaborated into various policies that apply specifically, such as Productive Financing Policies,*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pembiayaan Produktif, Kebijakan Pembiayaan Konsumer, Kebijakan Dokumentasi Pembiayaan, Kebijakan Agunan dan Taksasi, Kebijakan Account Maintenance, Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Kebijakan Penghapusan Pembiayaan, dan sebagainya.

Consumer Financing Policies, Financing Documentation Policies, Collateral and Taxation Policies, Account Maintenance Policies, Financing Restructuring Policies, Financing Elimination Policies, and etc.

Secara framework, Bank menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (financing reviewer) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*.

In terms of framework, the Bank implements *four eyes principles* as the implementation of risk management in financing activities (credit risk). There is a clear separation in the organizational structure, the existence of a business function and a risk review function (financing reviewer) and the implementation of the Financing Approval Committee mechanism. None of the financing can be approved or processed with only a single approval.

**Risiko kredit maksimum**

Eksposur risiko kredit terhadap aset neto sesudah penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Maximum credit risk**

Credit risk exposure to net assets after allowance for impairment in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,294,624,541	2,415,236,958	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	43,567,089	102,361,043	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	5,403,250,733	5,549,544,386	Securities
Piutang murabahah	2,729,276,687	2,212,226,843	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	4,145,058,388	4,850,856,570	musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	87,284,331	154,894,427	mudharabah financing
Pinjaman qardh	31,986,086	7,003,383	Funds of qardh
Aset lain-lain*)	214,577,869	216,870,005	Other assets*)
<b>Total</b>	<b>13,949,625,724</b>	<b>15,508,993,615</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

\*) Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The credit risk exposure to administrative accounts as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	29,816,564	52,871,208	Financing facilities for who have not been used
Garansi (kafalah) yang diberikan	90,026,174	17,548,787	Guarantee (kafalah) given
<b>Total</b>	<b>119,842,738</b>	<b>70,419,995</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 75,12% dan 24,92%.

The maximum credit risk exposure to assets in the statement of financial position comes from financing provided on December 31, 2023 and 2022 of 75.12% and 24.92%, respectively.

**Risiko konsentrasi kredit**

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset neto sesudah penyisihan penurunan nilai dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Concentration of credit risk**

Disclosure of maximum credit risk concentration in the statement of financial position for net asset value after allowance for impairment and off-balance sheet items by portfolio category and counterparty as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

		2023															
		Bank Indonesia dan Pemerintah/ Bank Indonesia and the government				BUMN/ BUMN		Korporasi/ Corporate		UMKM dan ritel/ SMEs and retail		Pembiayaan beragun rumah tinggal/ Secured financing residential home		Beragunan properti komersial/ Commercial property collateral		Jatuh tempo/ Due date	
Saldo/ Balance		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp	
<b>Aset</b>																	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia																	
	1,294,624,541	1,294,624,541	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain																	
	43,567,089	--	43,567,089	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Efek-efek																	
	5,403,250,733	5,053,366,789	--	--	302,883,944	--	47,000,000	--	33,987,871	--	--	--	--	--	--	--	--
Piutang murabahah																	
	2,729,276,687	--	--	--	--	--	--	--	2,581,365,300	--	50,841,393	1,837,786	61,244,337	--	--	--	--
Pembiayaan musyarakah																	
	4,145,058,388	--	1,204,426	77,042,630	3,603,012,543	--	180,184,265	--	--	--	161,499,649	115,794,874	6,320,001	--	--	--	--
Pembiayaan mudharabah																	
	87,284,331	--	--	--	--	--	45,319,861	--	41,964,470	--	--	--	--	--	--	--	--
Pinjaman qardh																	
	31,986,086	--	--	--	--	--	--	--	31,129,949	--	--	--	856,137	--	--	--	--
Aset lain-lain*)																	
	214,577,869	599,423	--	--	--	--	--	--	213,978,446	--	--	--	--	--	--	--	--
<b>Rekening Administratif</b>																	
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik																	
	29,816,564	--	--	--	--	--	26,989,600	2,500,000	--	874	326,090	--	--	--	--	--	--
Garansi (kafalah) yang diberikan																	
	90,026,174	--	--	--	--	--	90,026,174	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
		2022															
		Bank Indonesia dan Pemerintah/ Bank Indonesia and the government				BUMN/ BUMN		Korporasi/ Corporate		UMKM dan ritel/ SMEs and retail		Pembiayaan beragun rumah tinggal/ Secured financing residential home		Beragunan properti komersial/ Commercial property collateral		Jatuh tempo/ Due date	
Saldo/ Balance		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp		Rp	
<b>Aset</b>																	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia																	
	2,415,236,958	2,415,236,958	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada bank lain																	
	102,361,043	--	102,361,043	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Efek-efek																	
	5,549,544,386	5,244,544,386	--	300,000,000	--	5,000,000	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Piutang murabahah																	
	2,212,226,843	--	--	--	--	--	66,956,593	2,035,725,569	36,365,066	1,861,590	71,318,025	--	--	--	--	--	--
Pembiayaan musyarakah																	
	4,850,856,571	--	1,569,589	237,902,630	4,129,799,745	--	182,770,886	--	139,922,298	152,571,422	6,320,001	--	--	--	--	--	--
Pembiayaan mudharabah																	
	154,894,427	--	--	128,222,271	17,133,425	--	9,538,731	--	6,132,410	--	--	--	--	--	--	--	--
Pinjaman qardh																	
	7,003,382	--	--	--	--	--	--	--	130,821,095	--	--	--	870,972	--	--	--	--
Aset lain-lain*)																	
	216,870,005	86,048,910	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
<b>Rekening Administratif</b>																	
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik																	
	52,871,208	--	--	--	--	--	46,377,974	6,493,234	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Garansi (kafalah) yang diberikan																	
	17,548,787	--	--	--	--	--	17,548,787	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

\*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

\*) Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Analisis Risiko Kredit**

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

**Credit Risk Analysis**

The following table presents the Bank's impaired, past due but not impaired, and neither past due nor impaired assets.

	2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,294,624,541	--	--	1,294,624,541	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43,567,089	--	--	43,567,089	Current accounts with other banks
Efek-efek	5,398,250,733	--	5,000,000	5,403,250,733	Securities
Piutang murabahah	2,307,708,164	360,048,557	61,519,966	2,729,276,687	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	4,022,311,012	116,427,375	6,320,001	4,145,058,388	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	87,284,331	--	--	87,284,331	Mudharabah financing
Pinjaman qardh	30,571,156	558,793	856,137	31,986,086	Funds of qardh
Aset lain-lain*)	214,577,869	--	--	214,577,869	Other assets
<b>Total</b>	<b>13,398,894,895</b>	<b>477,034,725</b>	<b>73,696,104</b>	<b>13,949,625,724</b>	<b>Total</b>

	2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> Rp	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2,415,236,958	--	--	2,415,236,958	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	102,361,043	--	--	102,361,043	Current accounts with other banks
Efek-efek	5,544,544,386	--	5,000,000	5,549,544,386	Securities
Piutang murabahah	1,862,401,395	278,355,321	71,470,127	2,212,226,843	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	4,767,027,644	77,508,926	6,320,001	4,850,856,571	Musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah	154,894,427	--	--	154,894,427	Mudharabah financing
Pinjaman qardh	6,132,410	--	870,972	7,003,382	Funds of qardh
Aset lain-lain*)	216,870,005	--	--	216,870,005	Other assets
<b>Total</b>	<b>15,069,468,268</b>	<b>355,864,247</b>	<b>83,661,100</b>	<b>15,508,993,615</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

\*) Miscellaneous assets consist of accrued income and accrued income at the cost of restructuring.

**Agunan**

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

**Collateral**

Collateral is used to reduce the maximum exposure to credit risk. Collateral is generally required in every financing provision as the final source of repayment of financing and as a form of credit risk mitigation. The main source of repayment of financing is from the business results of the debtor.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,

Collateral that can be received by the Bank is divided into 2 (two) major groups, namely:

- 1) Cash collateral, namely deposits, savings, and/or customer checking accounts that are blocked,

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambil alih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp27.393.215 dan Rp27.438.215.

**b. Pengelolaan Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk yang ditujukan sebagai cadangan likuiditas. Aktivitas perdagangan pada treasury secara over the counter dengan tujuan proprietary trading tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat marjin tetap.

**Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN). Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi trading book yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi banking book dalam rangka pengendalian PDN.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

- 2) Non-cash collateral, which is collateral that is not included in the type of collateral as in the cash collateral above

Details of the non-financial assets acquired by the Bank through a takeover of collateral which are collateral for financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are presented at the fair value of the foreclosed assets, namely, land and buildings amounting to Rp27,393,215 and Rp27,438,215.

**c. Market Risk Management**

Market risk is the risk due to changes in market prices, including the risk from changes in the value of tradable assets. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and risk of movement in the price of sukuk which are classified at fair value.

The Bank's market risk management is carried out based on the main business activities with the majority of the fund disbursement portfolio in the form of financing. The characteristics of the Bank's financial position consist of financing and a small portion of investment in the form of sukuk securities which are designated as liquidity reserves. Trading activities in the treasury over the counter with the aim of proprietary trading are not carried out, so that market risk exposure is relatively low, it is more about changing behavior and maintaining customer loyalty when there is an increase in conventional interest rates on the market, as well as combining it with financing which is mostly fixed margin.

**Exchange Rate Risk**

Exchange rate risk is a risk that arises due to a gap in the Bank's foreign exchange position which is reflected in the Net Open Position (NOP). Included in the foreign exchange position are trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions in the framework of PDN control.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Tabel di bawah ini menunjukkan PDN dan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 and 2022 (tidak diaudit):

NOP calculation is based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 1, 2003 as last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, Banks are required to maintain a maximum PDN ratio of 20% of total capital. NOP is the sum of the absolute values expressed in Rupiah from the net difference between assets and liabilities in foreign currencies and the net difference from commitments and contingencies receivables and liabilities recorded in an administrative account denominated in each foreign currency.

The table below shows the NOP and the sensitivity to possible changes in exchange rates against profit or loss assuming that all other variables held constant for the years ended December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

2023						
	Aktiva/ Asset	Pasiva/ Liabilities	PDN	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Dampak terhadap laba (rugi)/ Impact on profit (loss)	
Dolar Amerika Serikat	1,913	(1,904)	8,565	1.00% (1.00%)	85.65 (85.65)	United States Dollar
Saudi Riyal	2.6	(1.8)	777	1.00% (1.00%)	7.77 (7.77)	Riyal Saudi
2022						
	Aktiva/ Asset	Pasiva/ Liabilities	PDN	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Dampak terhadap laba (rugi)/ Impact on profit (loss)	
Dolar Amerika Serikat	3,221	(32,200)	20,516	1.00% (1.00%)	205.16 (205.16)	United States Dollar

**Risiko Pergerakan Harga Sukuk**

Risiko pergerakan harga sukuk merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga sukuk di pasar, seperti nilai tukar dan imbal hasil, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pergerakan harga sukuk adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pergerakan harga sukuk dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

**Risk of Sukuk Price Movements**

The risk of movement in the price of sukuk is the risk that arises as a result of changes in the price of sukuk in the market, such as exchange rates and yields, which will have an impact on the income and value of the financial instruments owned by the Bank. The objective of managing the risk of movement in sukuk prices is to manage and monitor the risk exposure to movements in the price of sukuk using acceptable parameters, and at the same time optimize income.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pergerakan harga sukuk, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko harga sukuk. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko imbal hasil sukuk mencakup:

- Melakukan simulasi perhitungan pendapatan marjin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat imbal hasil sukuk.
- Melakukan pemantauan terhadap Assets and Liabilities Repricing Gap Profile secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren imbal hasil sukuk yang dapat menyebabkan kerugian.

**c. Pengelolaan Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman dengan kisaran rasio 10% dan secara historikal merupakan kondisi yang optimum yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*In carrying out the risk management process for the movement of sukuk prices, the Bank identifies, measures, monitors and controls the risk factors for sukuk prices. Policies implemented by the Bank in controlling the risk of yield on sukuk include:*

- *Perform simulations of calculating net margin income for all possible changes in the rate of yield on sukuk.*
- *Monitor the Assets and Liabilities Repricing Gap Profile as a whole in anticipating movements in the trend of yields on sukuk which can cause losses.*

**d. Liquidity Risk Management**

*Liquidity risk is the potential for losses due to the bank's inability to pay all obligations that are due. This risk also arises when banks are unable to liquidate or sell assets in the form of investment securities immediately because market demand is very low.*

*Liquidity management is important in the industry because a lack of liquidity can disrupt the national banking system. The Bank's liquidity risk management policy is aimed at meeting operational needs as well as unexpected needs such as withdrawing significant amounts of customer funds. This policy includes establishing a liquidity strategy, maintaining liquidity reserves, and accessing interbank funding.*

*The Bank always manages the liquidity ratio at a safe level with a ratio of around 10% and historically is an optimum condition that can support the Bank's business activities. The Bank also always monitors the possibility of other sources of funds that can be relied upon to support liquidity risk if something bad happens.*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

The behavior of customers depositing funds at the Bank historically also shows a high level of loyalty, and the quality of service to customers seems to be getting improved every year, with various programs to maintain good relations between the Bank and customers.

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

The following is a table regarding the analysis of the maturity of assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, based on the remaining time until the maturity date:

		2023					
		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1-3 bulan/ 1-3 months Rp	3-12 bulan/ 3-12 months Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	Total/ Total Rp
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas		67,992,800	--	--	--	--	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		1,294,624,541	--	--	--	--	Current account and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain		43,567,089	--	--	--	--	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek		5,000,000	--	66,159,000	142,000,000	5,190,091,733	Securities
Piutang murabahah		46,113,555	81,422,406	588,869,251	1,964,941,086	47,930,389	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah		23,800,000	277,121,368	435,413,630	1,445,149,956	1,963,573,433	musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah		13,000,000	13,091,846	38,547,016	22,645,469	--	mudharabah financing
Pinjaman qardh		1,442,574	3,836,546	--	25,096,619	1,610,347	funds of qardh
Aset lain-lain*)		214,577,869	--	--	--	--	Other assets*)
<b>Total Aset</b>		<b>1,710,118,428</b>	<b>375,472,166</b>	<b>1,128,988,897</b>	<b>3,599,833,130</b>	<b>7,203,205,902</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera		9,693,119	--	--	--	--	Liabilities due immediately
Giro wadiah		512,317,116	--	--	--	--	Wadiah current account
Tabungan wadiah		179,673,375	--	--	--	--	Wadiah savings
Bagi hasil yang belum dibagikan		13,777,849	--	--	--	--	Share the results that have not shared
Liabilitas lain-lain		153,645,706	--	--	--	--	Other liabilities
<b>Total liabilitas</b>		<b>869,107,165</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total liabilities</b>
Dana syirkah temporer							Temporary Syirkah funds
Giro mudharabah		965,941,069	--	--	--	--	Mudharabah demand deposit
Tabungan mudharabah		1,568,674,280	--	--	--	--	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah		3,828,747,519	3,086,342,204	288,814,969	8,600,000	--	Mudharabah time deposit
<b>Total dana syirkah temporer</b>		<b>6,363,362,868</b>	<b>3,086,342,204</b>	<b>288,814,969</b>	<b>8,600,000</b>	<b>--</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Total liabilitas dan dana syirkah temporer</b>		<b>7,232,470,033</b>	<b>3,086,342,204</b>	<b>288,814,969</b>	<b>8,600,000</b>	<b>--</b>	<b>Total liabilities and temporary syirkah funds</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>		<b>(5,522,351,605)</b>	<b>(2,710,870,038)</b>	<b>840,173,928</b>	<b>3,591,233,130</b>	<b>7,203,205,902</b>	<b>Maturity gap</b>
		2022					
		Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp	1-3 bulan/ 1-3 months Rp	3-12 bulan/ 3-12 months Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp	Total/ Total Rp
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas		61,807,539	--	--	--	--	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		2,415,236,958	--	--	--	--	Current account and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain		101,337,433	--	--	--	--	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek		913,401,000	--	--	--	4,628,143,386	Securities
Piutang murabahah		32,720,464	1,583,685,017	485,303,529	59,803,879	36,623,695	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah		11,655,543	63,008,589	499,391,854	2,150,769,505	2,079,564,933	musyarakah financing
Pembiayaan mudharabah		(1,356,185)	2,610,467	17,724,791	134,371,949	--	mudharabah financing
Pinjaman qardh		1,067,036	5,004,050	--	--	--	funds of qardh
Aset lain-lain*)		216,870,005	--	--	--	--	Other assets*)
<b>Total Aset</b>		<b>3,752,739,793</b>	<b>1,654,308,123</b>	<b>1,002,420,174</b>	<b>2,344,945,333</b>	<b>6,744,332,014</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera		6,867,521	--	--	--	--	Liabilities due immediately
Giro wadiah		633,048,169	--	--	--	--	Wadiah current account
Tabungan wadiah		134,144,196	--	--	--	--	Wadiah savings
Bagi hasil yang belum dibagikan		13,442,940	--	--	--	--	Share the results that have not shared
Liabilitas lain-lain		144,235,601	--	--	--	--	Other liabilities
<b>Total liabilitas</b>		<b>931,738,427</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total liabilities</b>
Dana syirkah temporer							Temporary Syirkah funds
Giro mudharabah		712,097,214	--	--	--	--	Mudharabah demand deposit
Tabungan mudharabah		1,703,727,932	--	--	--	--	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah		5,945,966,624	3,571,956,703	850,846,154	--	--	Mudharabah time deposit
<b>Total dana syirkah temporer</b>		<b>8,361,791,770</b>	<b>3,571,956,703</b>	<b>850,846,154</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Total liabilitas dan dana syirkah temporer</b>		<b>9,293,530,197</b>	<b>3,571,956,703</b>	<b>850,846,154</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total liabilities and temporary syirkah funds</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>		<b>(5,540,790,404)</b>	<b>(1,917,648,580)</b>	<b>151,574,020</b>	<b>2,344,945,333</b>	<b>6,744,332,014</b>	<b>Maturity gap</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

\*) Aset lain-lain terdiri terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya restrukturisasi.

**d. Pengelolaan Risiko Operasional**

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana-prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana-prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

**e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai Customer Due Diligence, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, OJK, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

\*) Other assets consist of accrued income and accrued income for restructuring costs.

**e. Operational Risk Management**

*Operational risk is the second significant risk after credit risk in the Bank. This risk is a potential loss caused by inadequate internal processes, internal process failures, human errors, system failures, and/or external events that affect the Bank's operations.*

*Significant in the second place does not mean that this risk is large or cannot be managed properly, but the Bank realizes that with changes in market segmentation and orientation, infrastructure, facilities and improving the quality of human resources are a top priority.*

*Significant in the second place does not mean that this risk is large or cannot be managed properly, but the Bank realizes that with changes in market segmentation and orientation, infrastructure, facilities and improving the quality of human resources are a top priority.*

**f. Compliance Risk Management**

*In addition, in the context of control, segregation of functions is carried out between operational work units and work units that carry out the control function, as well as application of Know Your Customer (KYC) Principles or what is now known as Customer Due Diligence, consistently in accordance with the existing operational risk exposure.*

*Compliance risk occurs if a bank does not comply with and/or does not implement regulations in the form of laws and regulations set by the Government through Bank Indonesia, OJK, or other related agencies. As a bank that carries out sharia-compliant business activities, compliance risk also includes compliance with the implementation of*



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

memenuhi pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena human error informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio-rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), Non Performing Financing (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

**f. Pengelolaan Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank dan untuk memantau kinerja Bank dibandingkan dengan peer banks.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*sharia principles stipulated by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.*

*The Bank's compliance risk management is always maintained and strived to be completely non-existent. It can be said that all sharia regulations and principles are always properly complied with. Several minor deficiencies were caused by delays in submitting reports due to very limited time constraints or due to human error information which did not significantly change the perception of conditions or the financial reports that were formed.*

*Compliance with the fulfillment of financial ratios stipulated through regulations can be well maintained, such as fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ratio (GWM), Capital Adequacy Ratio (CAR), fulfillment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) and/or Allowance for Earning Assets (PPAP), Non Performing Financing (NPF), Maximum Financing Limit (BMP) and other ratios.*

*The Bank's Compliance Work Unit is required to actively review every financing proposal, cooperation proposal or plan to issue new products or new activities, which require opinion from a regulatory compliance perspective, so that from the start all the Bank's business activities are always in compliance.*

**g. Strategic Risk Management**

*Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.*

*This risk ranks third in relation to the special attention of the Board of Directors in observing the fulfillment of market segmentation shifts that are the target of the Bank and to monitor the Bank's performance compared to peer banks.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategik dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

Sampai dengan akhir tahun 2023 secara keseluruhan Bank dapat mencapai volume dan kinerja seperti yang telah ditargetkan dan dilaporkan kepada OJK, walaupun belum seluruhnya benar-benar melampaui atau tepat 100% dari yang diharapkan.

Kinerja Bank secara konsisten mampu mendukung pertumbuhan permodalan. Permodalan bank dinilai cukup kuat yang diukur melalui rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) sebesar 30,86%, jauh dari batas minimum yang diwajibkan regulator yaitu sebesar 9,99%.

Beberapa keputusan strategik masih terus dilanjutkan pada tahun 2023 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

**g. Pengelolaan Risiko Reputasi**

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

To facilitate supervision of the implementation of products and activities, strategic risk mitigation is carried out from the planning stage for the issuance of new products and activities which are included in the Bank's Business Plan.

Strategic risk measurement and measurement parameters are carried out based on the Bank's performance, namely by comparing the results achieved with the business plan. Other factors in the identification of strategic risk include the suitability of the strategy with the conditions of the business environment, expertise and bank position in the market, as well as macroeconomic conditions.

Until the end of 2023 as a whole the Bank has been able to achieve the volume and performance as targeted and reported to the OJK, although not all have actually exceeded or been exactly 100% of what was expected.

The Bank's performance is consistently able to support capital growth. Bank capital is considered quite strong as measured by a capital adequacy ratio of 30.86%, far from the minimum required by the regulator, which is 9.99%.

Several strategic decisions will continue in 2023 to balance the composition of the retail funding portfolio and the composition of the commercial financing portfolio. It is also hoped that in the future, the settlement of financing portfolios that are no longer being worked on will further diminish its significance to the Bank's financial condition.

**h. Reputation Risk Management**

Reputation risk can occur, among others, due to negative publications related to business activities or negative perceptions of the bank. Reputation and trust are important foundations in the banking industry. Failure to maintain the reputation and trust of customers will have a significant impact on financial

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan awareness maupun reputasi Bank di mata masyarakat.

Selama tahun 2023 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusya jaringan informasi.

**h. Pengelolaan Risiko Hukum**

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (drafting) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*performance, and recovery will require substantial costs.*

*Bank reputation risk monitoring is carried out continuously based on the factors that cause risk, including negative publications by bank owners and related companies, negative news by business partners, negative news in the media, and customer complaints.*

*Risk mitigation is carried out through monitoring the Bank's negative publicity, resolving customer complaints as soon as possible, responding swiftly to and responding to news in the media actively and in writing, and on the other hand actively publicizing the Bank's activities to increase awareness and reputation of the Bank in the eyes of the public.*

*During 2023 there was no news that significantly affected the Bank's reputation. Almost all customer complaints stem from problems using ATM cards originating from the customer's own negligence, some due to a breakdown in the information network.*

**i. Legal Risk Management**

*Legal risks arise due to weaknesses in the juridical aspect which then result in lawsuits. Weaknesses in the juridical aspect, among others, are caused by the absence or weakness of supporting laws and regulations, or weaknesses in agreements such as non-compliance with the legal terms of the contract, and imperfect binding of collateral.*

*Weaknesses in any financing agreements or agreements with other third parties can result in lawsuits which then have an impact on financial performance. The Bank has a Legal work unit whose duties and responsibilities aside from drafting contracts, also have the role of examining, reviewing, issuing legal opinions, and ensuring that legal risks are kept as low as possible.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Format-format perjanjian/akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian/akad Bank wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian/akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya single authorized signer.

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

**i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil**

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (rate of return risk) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset Bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya return/imbal hasil yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank pada tahun 2023 dapat terjaga dengan baik walaupun Non Core Depositors (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The agreement/contract formats are always reviewed together with other related work units, including inspections from the Compliance work unit, and inspections of compliance with sharia principles, before being produced and used by the Bank.*

*All agreements/agreements made by the Bank must come from the Legal work unit, and only certain officials are given the delegation of authority to sign agreements/contracts, provided that a single authorized signer is not permitted.*

*Throughout 2023 there were no claims against the Bank due to weaknesses in the legal agreement. Several legal risks occur due to credit risk and operational risk.*

**j. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil**

*In contrast to conventional banks which provide definite interest rewards, there is a risk of return (rate of return risk) on Islamic banks as a result of changes in the rate of return paid by banks to customers depositing funds, due to changes in the rate of return received by banks from channeling activities fund.*

*Uncertain yield realization can affect the behavior of Islamic bank third party fund customers. The difference between initial expectations and the actual rate of return received by customers from Islamic banks can trigger a transfer of funds from the bank to other banks.*

*The difference between the initial expectation and the actual rate of return can also be caused by internal factors such as a decrease in the value of the Bank's assets and/or external factors such as an increase in the returns offered by other banks.*

*The risk of the Bank's returns in 2023 can be well maintained even though Non-Core Depositors (NCD) or large depositors still make up the majority of*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

merupakan mayoritas funding Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Meskipun terjadi tren peningkatan suku bunga pasar selama tahun 2022, tidak mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah penghimpunan dana.

**j. Pengelolaan Risiko Investasi**

Risiko investasi (equity investment risk) juga merupakan risiko yang spesifik melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode net revenue sharing maupun profit and loss sharing. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugian pun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan marjin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (un-fixed rate). Selama tahun 2023, Bank sanggup menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil dengan rasio pembiayaan bermasalah yang sangat rendah.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*the Bank's funding. Relationship closeness, maintenance of service quality, and high levels of customer loyalty are qualitative factors that have been well managed so far.*

*Even though there is an increasing trend in market interest rates during 2023, it does not affect the level of customer loyalty in raising funds.*

**k. Investment Risk Management**

*Investment risk (equity investment risk) is also a specific risk inherent in Islamic banking business activities. Risk will arise when a bank opens profit-sharing-based financing, where the concept of this financing is a partnership.*

*Banks and customers partner with each other and share the results of the customer's business, using both the net revenue sharing and profit and loss sharing methods. The risk occurs when the customer's business is unable to generate profits, which means that losses will be shared according to the previously agreed portion.*

*Investment risk does not occur in conventional banks because the size of the business results and even customer business losses does not necessarily reduce or eliminate payment obligations to lending banks, and various other efforts can be made by conventional banks to avoid losses, including the restructuring process if possible.*

*The calculation of profit-sharing-based sharia financing can be based on the amount of income or sales earned by the customer, or calculated from the business profit generated by the customer. Both will still affect the amount of margin income received by the bank to fluctuate (un-fixed rate). During 2023, the Bank is able to maintain the quality of profit-sharing-based financing with a very low non-performing financing ratio.*

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank yaitu 60,51% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2023 yang berkualitas sangat baik, terdapat pembiayaan bermasalah sebesar 0,09%.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The profit-sharing-based financing portfolio at the Bank is 60.51% of total financing, so the investment risk is still low, and is supported by the performance of profit-sharing-based financing during 2023 which is of very good quality, there is problematic financing of 0.09%.*

---

**38. Opini Dewan Pengawas Syariah**

Berdasarkan surat No. 004/BMS/DPS/II/24 tanggal 2 Februari 2024, Dewan Pengawas Syariah Bank ("DPS") telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Berdasarkan surat No. 001/BMS/DPS/II/23 tanggal 16 Januari 2023, Dewan Pengawas Syariah Bank ("DPS") telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

---

**38. Sharia Supervisor Board's Opinion**

*Based on letter No. 004/BMS/DPS/II/24 dated February 2, 2024, the Bank's Sharia Supervisory Board ("DPS") has provided an opinion regarding the Bank's operations and products. In this opinion, DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the Bank have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.*

*Based on letter No. 001/BMS/DPS/II/23 dated January 16, 2023, the Bank's Sharia Supervisory Board ("DPS") has provided an opinion regarding the Bank's operations and products. In this opinion, the DPS is of the opinion that in general the operational aspects and products of the Bank have followed the sharia fatwas and decrees issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council.*

---

**39. Perjanjian Penting Lainnya**

Pada tanggal 1 Maret 2023 dengan No 058/BMS/PKS/III/2023 telah ditandatangani Perjanjian antara PT Angkasa Pura Solusi dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal layanan Debit Card Platinum (MegaFirst Syariah) nasabah Priority Banking Bank Mega Syariah dalam program *Airport Lounge* dan *Airport Handling*. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

---

**39. Other Significant Agreement**

*On March 1, 2023 with No. 058/BMS/PKS/III/2023 an Agreement was signed between PT Angkasa Pura Solusi and PT Bank Mega Syariah, where the scope of this is that the parties agree to carry out mutually beneficial cooperation in terms of Platinum Debit Card services (MegaFirst Syariah) Bank Mega Syariah Priority Banking customers in the Airport Lounge and Airport Handling programs. The availability period for this cooperation agreement (availability period) is 1 (one) year starting from March 1, 2023 to February 29, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties.*



**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

Pada tanggal 7 Maret 2023 dengan No 049/BMS/PKS/III/2023 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara PT Pusaka Prima Transport dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan kerjasama dalam hal layanan Airport Transfer Service. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 17 Maret 2023 sampai dengan tanggal 16 Maret 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On March 7, 2023 with No. 049/BMS/PKS/III/2023 a Cooperation Agreement has been signed between PT Pusaka Prima Transport and PT Bank Mega Syariah, where the scope of the agreement is that the parties agree to collaborate in terms of Airport Transfer Service. The agreement is valid for 1 (one) year, starting from March 17, 2023 to March 16, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties.

Pada tanggal 3 April 2023 dengan No 081/BMS/PKS/IV/2023 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Antara Badan Pengelola Keuangan Haji dengan PT Bank Mega Syariah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah para pihak setuju untuk melakukan peningkatan pendaftaran haji reguler melalui optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian. Perjanjian berlaku selama 8 (delapan) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On April 3, 2023 with No. 081/BMS/PKS/IV/2023 a Cooperation Agreement was signed between the Hajj Financial Management Agency and PT Bank Mega Syariah, where the scope of the agreement is that the parties agree to increase regular Hajj registration through optimization Hajj and Umrah Guidance Group (KBIHU) and Hajj Community. The agreement is valid for 8 (eight) months, starting from March 1, 2023 to November 30, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

**40. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**40. Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair available as of December 31, 2023 and 2022 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1,294,624,541	1,294,624,541	2,415,236,958	2,415,236,958	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	43,131,418	43,131,418	101,337,433	101,337,433	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	5,394,801,894	5,394,801,894	5,541,544,386	5,541,544,386	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	2,715,951,258	2,715,951,258	2,198,136,584	2,198,136,584	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah	4,106,939,768	4,106,939,768	4,804,390,424	4,804,390,424	Istishna receivables
Pembiayaan mudharabah	86,515,261	86,515,261	153,351,022	153,351,022	Funds of qardh
Pinjaman qardh	30,796,298	30,796,298	6,071,086	6,071,086	Mudharabah financing
Aset lain-lain*)	214,577,869	214,577,869	216,870,005	216,870,005	Other assets*)
<b>Total aset keuangan</b>	<b>13,887,338,307</b>	<b>13,887,338,307</b>	<b>15,436,937,898</b>	<b>15,436,937,898</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	9,693,119	9,693,119	6,867,521	6,867,521	Liabilities due immediately
Simpanan	691,990,491	691,990,491	767,192,345	767,192,345	Savings
Liabilitas kepada bank lain	975,000,000	975,000,000	--	--	Liabilities to other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	13,777,849	13,777,849	13,442,940	13,442,940	Undistributed revenue sharing
Liabilitas lain-lain	153,645,706	153,645,706	144,235,601	144,235,601	Other liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1,844,107,165</b>	<b>1,844,107,165</b>	<b>931,738,407</b>	<b>931,738,407</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>					<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Bank	727,606,462	727,606,462	347,604,959	347,604,959	Bank
Bukan bank	9,019,513,579	9,019,513,579	12,436,989,668	12,436,989,668	Non Bank
<b>Total Dana Syirkah Temporer</b>	<b>9,747,120,041</b>	<b>9,747,120,041</b>	<b>12,784,594,627</b>	<b>12,784,594,627</b>	<b>Total Temporary Syirkah Funds</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya diterima dan pendapatan yang masih harus diterima atas biaya

\*) Other assets consist of accrued income and accrued income for restructuring costs.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liabilities that are not based on observable market data.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Bank yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the Bank's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Investasi pada surat berharga	297,043,990	297,043,990	--	--	Investments in marketable securities
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Investasi pada surat berharga	3,848,160,540	3,848,160,540	--	--	Investments in marketable securities

**PT BANK MEGA SYARIAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko piutang dan pembiayaan dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- a) Piutang dan pembiayaan  
Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan amortized cost.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b) Efek-efek dan sukuk Pemerintah  
Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara broker/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik piutang dan pembiayaan, jatuh tempo dan yield yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

**PT BANK MEGA SYARIAH  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

*The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity approximate their carrying values due to their short-term maturities.*

*The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.*

- a) *Receivables and financing*  
*Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.*

*The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.*

- b) *Securities and Government Sukuk*  
*The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government sukuk are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MEGA SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

- c) Simpanan, liabilitas lain-lain dan Dana Syirkah Temporer  
 Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan mudharabah, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu. Estimasi nilai wajar terhadap simpanan wadiah dengan tingkat margin tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- c) Deposits, other liabilities and Temporary Syirkah Funds  
 The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits and other liabilities is the amount that must be repaid at any time. The estimated fair value of fixed- margin wadiah deposits is determined based on discounted cash flows using money market margin rates with similar remaining maturities.

**41. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas**

**41. Supplementary Information for Cashflows**

**Aktivitas non-kas yang signifikan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Bank sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**Significant non-cash activities**

The table below describes the changes in the Bank's liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and changes in non-cash. Liabilities arising from financing activities are liabilities for which cash flows, or future cash flows, are classified in the Bank's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

2023					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022 Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Lain-lain/ Others Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Liabilitas Sewa	94,038,183	(7,902,706)	3,567,821	89,703,298	Lease Liabilities
2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022 Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Lain-lain/ Others Rp	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Rp	
Liabilitas Sewa	92,719,939	(6,375,134)	7,693,378	94,038,183	Lease Liabilities

**42. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 12 Februari 2024.

**42. Completion of Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on February 12, 2024.

2023

Laporan Tahunan  
Annual Report

---



Menara Mega Syariah  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A  
Jakarta 12950

☎ +621 2985 2000 (Hunting)  
☎ +621 2985 2100  
✉ [corporate.affairs@megasyariah.co.id](mailto:corporate.affairs@megasyariah.co.id)  
🌐 [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)